

**Jika Anda Memiliki
Kebingungan dan
Kekosongan
di Dalam Hati Anda,
Carilah Cahaya
Kebenaran**

(II)

PAUL C. JONG



**Jika Anda Memiliki Kebingungan dan Kekosongan
di Dalam Hati Anda, Carilah Cahaya Kebenaran**

(II)



Hephzibah

Buku ini menjelaskan betapa Pengakuan Iman Nicea, yang dihasilkan pada Konsili Nicea di Akhir Zaman Kuno, telah memberikan pengaruh yang buruk bagi orang Kristen saat ini.

Di zaman ini, untuk menemukan kebenaran tentang dilahirkan kembali, Anda harus belajar lebih banyak lagi. Dan Anda perlu mengetahui lebih dalam lagi tentang pengakuan iman yang telah Anda yakini selama ini.

Sekarang, Anda harus menemukan di dalam buku ini makna baptisan Yesus oleh Yohanes Pembaptis yang dihilangkan dari Pengakuan Iman Nicea. Jadi, ini seharusnya menjadi kesempatan untuk menerima keselamatan dan kedamaian yang sejati di dalam hati Anda.

Sekarang Anda akan menemukan nilai sejati dari Injil air dan Roh dalam baptisan yang diterima Yesus. Anda akan mengetahui lebih dalam dan jelas bagaimana Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis telah mempengaruhi jiwa Anda dan oleh karena itu Anda akan memuliakan Yahweh dengan iman.

**Jika Anda Memiliki
Kebingungan dan
Kekosongan
di Dalam Hati Anda,
Carilah Cahaya
Kebenaran
(II)**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

**Jika Anda Memiliki
Kebingungan dan
Kekosongan
di Dalam Hati Anda,
Carilah Cahaya
Kebenaran
(II)**

PAUL C. JONG



Hephzibah Publishing House

Pelayanan dari THE NEW LIFE MISSION
SEOUL, KOREA

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

***Jika Anda Memiliki Kebingungan dan Kekosongan
di dalam Hati Anda, Carilah Cahaya Kebenaran (II)***

Copyright 2023 by Hephzibah Publishing House

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mereproduksi, mengutip atau memperbanyak dengan cara apapun – elektronik, mekanis, fotokopi, merekam atau cara lainnya—tanpa terlebih dahulu mendapatkan ijin tertulis dari penerbit dan pemegang hak cipta.

Pengutipan Alkitab yang dipakai dalam buku ini adalah dari *Alkitab Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia, 1974*.

ISBN 978-89-282-6175-8

Disain grafis oleh Min-soo Kim

Diilustrasi oleh Young-ae Kim

Dicetak in Korea

Hephzibah Publishing House

Pelayanan dari THE NEW LIFE MISSION

Seoul, Korea

♣ Website: <https://www.nlmission.com>
<https://www.bjnewlife.org>
<https://www.nlmbookcafe.com>

♣ E-mail: newlife@bjnewlife.org

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Kata Pengantar

Sejarah Kekristenan penuh dengan kebingungan dan kekosongan. Sama halnya dengan pemikiran teologis dan semua doktrin agama. Demikian juga dengan hati orang-orang yang percaya kepada Yesus. Karena mereka bingung dan kosong dan dosa mereka jauh di dalam hati mereka, mereka mencari Juruselamat. Banyak orang yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka dan masih bingung setelah bertahun-tahun. Para teolog berkata: “Dengan percaya kepada Yesus, Anda telah diselamatkan, sedang diselamatkan, dan akan diselamatkan.” Apakah Anda memahami hal ini sekarang? Iman dan keyakinan agama seperti ini adalah keadaan orang Kristen saat ini.

Mengapa orang Kristen saat ini memiliki iman yang membingungkan? Itu karena mereka percaya pada kredo-kredo yang membingungkan. Orang-orang Kristen saat ini percaya bahwa dosa-dosa yang mereka warisi dari nenek moyang mereka diampuni ketika mereka percaya kepada Yesus dan menerima baptisan di gereja, dan semua dosa yang dilakukan dalam hidup mereka diselesaikan dengan mempercayai tujuh sakramen yang ditentukan oleh gereja mereka. Gagasan teologis yang mereka ciptakan juga mencakup doktrin doa pertobatan, pengudusan bertahap, dan penebusan dosa.

Apakah mungkin bagi kita untuk menghapus dosa-dosa kita dengan doa pertobatan kita sendiri? Jika Anda berpikir demikian, Anda telah terlibat dalam doktrin teologia tentang keselamatan. Jika proses pengudusan orang Kristen bergantung pada berlalunya waktu, maka hal itu hanya mungkin terjadi dalam doktrin agama-agama buatan manusia. Bagaimana

mungkin orang dapat menerima pengampunan dosa dengan mengandalkan aliran waktu? Jika dosa-dosa seseorang dapat dihapuskan dengan berlalunya waktu, itu hanyalah ilusi yang berasal dari keyakinan yang teguh pada pikiran dan kehendak sendiri.

Reformasi yang diprakarsai oleh Luther dipangkas dan disistematisasi secara ideologis oleh Calvin. Orang-orang mengatakan bahwa Luther adalah orang yang melakukan Reformasi dan Calvin adalah orang yang mengorganisir Reformasi secara teologis. Namun, hingga hari ini, Reformasi telah berakhir sebagai peristiwa sejarah yang sederhana, dan orang-orang masih hidup sebagai orang berdosa dalam Reformasi.

Yang benar-benar Anda butuhkan sekarang adalah mengetahui fakta keselamatan bahwa Tuhan, Juruselamat umat manusia, telah menanggung dosa-dosa umat manusia untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dan Anda harus menerima pengampunan dosa dengan iman ini.

Dengan demikian, jika Anda mengetahui dan percaya akan karya baptisan Yesus seperti yang dinyatakan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, maka Anda pasti akan dilahirkan kembali. Jika tidak, Anda pasti akan mati dengan dosa di dalam hati Anda. Dalam buku ini, Anda akan menyadari ketidakkonsistenan Pengakuan Iman Rasuli, bagaimana pengakuan iman itu dilembagakan, dan kerusakan apa yang telah terjadi pada diri Anda secara rohani.

Apakah solusi iman bagi orang Kristen saat ini?

Iman para murid Yesus, seperti Rasul Petrus, Rasul Paulus, dan Rasul Yohanes, terungkap dalam Alkitab. Maka kita harus

memiliki iman yang sama seperti mereka.

Rasul Petrus bersaksi bahwa Yesus telah menghapuskan dosa-dosanya dengan menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Alkitab berkata dalam 1 Petrus 3:21, *“Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan – maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Yahweh – oleh kebangkitan Yesus Kristus.”* Petrus berkata di sini, *“Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan.”* Kita dapat melihat bahwa Petrus membuat pengakuan iman bahwa Yesus telah menghapuskan dosa-dosanya sekali untuk selamanya karena baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis adalah untuk menanggung dosa-dosa manusia.

Dan bahkan dalam diri rasul Yohanes, kita dapat menemukan imannya akan kebenaran bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. 1 Yohanes 5:4-8 berkata, *“Sebab semua yang lahir dari Yahweh, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Yahweh? Inilah Dia yang telah datang dengan air dan darah, yaitu Yesus Kristus, bukan saja dengan air, tetapi dengan air dan dengan darah. Dan Rohlah yang memberi kesaksian, karena Roh adalah kebenaran. Sebab ada tiga yang memberi kesaksian [di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu. Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi]: Roh dan air dan darah dan ketiganya adalah satu.”* Di sini, Rasul Yohanes bersaksi bahwa iman yang mengalahkan dunia adalah iman yang percaya kepada Yesus Kristus yang datang ke dunia ini melalui air dan darah. Dia mengatakan bahwa dia mengalahkan dunia

dengan percaya kepada kebenaran bahwa Yesus telah menghapuskan dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis.

Rasul Paulus juga mengatakan dalam Galatia 3:27, *“Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.”* Rasul Paulus mengatakan bahwa keselamatannya didasarkan pada iman bahwa Yesus telah menghapuskan semua dosanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Namun, iman dalam Pengakuan Iman Rasuli, yang sekarang Anda yakini, hanya didasarkan pada Yesus yang disalibkan, dan kehilangan kebenaran bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Saat ini, Kekristenan di abad ke-21 menimbulkan banyak masalah karena tidak didasarkan pada fakta bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Oleh karena itu, kita harus menemukan solusi untuk masalah dosa-dosa kita dalam kebenaran keselamatan yang digenapi oleh Tuhan. Hanya ketika kita percaya kepada Yesus berdasarkan kebenaran bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, maka kita dapat menghapus dosa-dosa kita dan melarikan diri dari penghakiman dosa dengan iman. Sangatlah penting bagi kita untuk menyadari bahwa dengan percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, kita dapat dibasuh dari dosa-dosa kita dan menerima berkat yang sangat berharga yaitu menerima Roh Kudus sebagai karunia. Kita dapat menerima berkat dengan menyerahkan semua dosa-dosa kita ke dalam tubuh Yesus dengan percaya kepada Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Haleluya! ☒

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	7
1. Bagaimana Berdoa Menurut Doa Bapa Kami (Matius 6:5-15)	15
2. Dengan Iman Seperti Apakah Kita Dapat Menerima Pengampunan Dosa Sekarang? (Imamat 1:1-9)	57
3. Bagaimana Yesus, Anak Allah, Menyelamatkan Kita dari Dosa-Dosa Dunia Ini? (Roma 3:25-31)	99
4. Keselamatan Digenapi Berdasarkan Kehendak Yahweh (Matius 11:25-30)	141
5. Apakah Tuhan benar-Benar Memberi Kita Pengampunan Dosa dan Kebangkitan? (Yohanes 11:1-42)	185

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

DAFTAR ISI

6. Terimalah Yahweh, yang adalah Sang Firman (Yohanes 1:1-18) -----	219
7. Tuhan Ingin Kita Menjadi Umat yang Beriman Seperti Yusuf dari Arimatea (Lukas 23:50-56) -----	253
8. Tuhan Telah Menyucikan Hati Kita (Yohanes 2:13-22) -----	315
9. Tuhan yang Menjadi Persembahan Pendamaian Dosa (Yesaya 53:7-12) -----	369
10. Pemeliharaan Yahweh yang Menyelamatkan Kita Dari Dosa-dosa Kita (Yeremia 31:31-34) -----	403
11. Injil Manakah yang Harus Kita Percayai untuk Mencapai Kedewasaan Rohani? (Keluaran 32:25-29) -----	449

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

KHOTBAH

1



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Bagaimana Berdoa Menurut Doa Bapa Kami

< Matius 6:5-15 >

“Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. Karena itu berdoalah demikian:

Bapa kami yang di sorga,
Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu,
jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang
secukupnya

dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti

kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.”

Bacaan Alkitab hari ini berbicara tentang doa yang diajarkan Tuhan kepada kita. Tuhan berkata, “Janganlah kamu berdoa hanya untuk dipamerkan kepada orang lain, dan janganlah kamu meniru orang yang berdoa dengan cara yang demikian.” Dia mengatakan kepada murid-murid-Nya, dan juga kepada kita, untuk tidak berdoa secara munafik seperti orang-orang religius di dunia. Hari ini, mari kita perhatikan isi dari doa yang telah Tuhan ajarkan kepada kita.

Kita perlu memperhatikan apa yang Tuhan katakan dalam Matius 6:9: *”Karena itu berdoalah demikian.”* Doa yang Tuhan ajarkan kepada kita dimulai dengan ini: *“Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu.”* Tuhan memerintahkan kita untuk berdoa sedemikian rupa sehingga nama Bapa dikuduskan. Kita perlu merenungkan Firman ini dan memikirkan apakah jenis doa yang kita panjatkan saat ini sudah benar. Begitu banyak orang Kristen yang mengucapkan Doa Bapa Kami secara ritual untuk menghafal, tetapi doa yang demikian tidak memenuhi tuntutan Yahweh. Dalam doa yang Tuhan ajarkan kepada kita, Dia memerintahkan kita untuk berdoa agar nama Bapa di Sorga dikuduskan. Tuhan memerintahkan kita untuk berdoa dengan cara ini.

Ketika mengajar kita cara berdoa, Tuhan memberi tahu kita secara spesifik bahwa isi doa kita haruslah menguduskan nama Yahweh Bapa. Lalu, apa yang harus menjadi topik pertama dari doa kita? Untuk memenuhi apa yang Tuhan minta dalam doa kita, pertama-tama kita harus meminta pengampunan atas dosa-dosa kita. Kita harus berdoa kepada Yahweh Bapa untuk menghapuskan dosa-dosa kita, agar nama-Nya dikuduskan. Karena mustahil bagi kita untuk membuat diri kita tidak berdosa di hadapan Yahweh dengan usaha kita sendiri, kita harus berdoa kepada-Nya untuk mengajarkan kepada kita Kebenaran bahwa Tuhan Yesus Kristus telah memikul dan membasuh dosa-dosa kita untuk selamanya.

Doa yang Yesus Kristus ajarkan kepada kita adalah untuk menguduskan nama Yahweh Bapa dengan iman kita. Untuk berdoa seperti ini dengan iman yang dapat menguduskan nama Yahweh Bapa, pertama-tama kita harus memahami Firman-Nya yang menjanjikan keselamatan kita dengan perjanjian yang baru. Di sini kita perlu memahami apa perjanjian baru yang Yahweh janjikan kepada kita, tetapi saya akan membahas hal ini nanti dalam khotbah.

Agar kita dapat berdoa sehingga nama Yahweh Bapa dikuduskan, pertama-tama kita harus memiliki iman untuk mengenakan kekudusan di hadapan Yahweh. Jadi, untuk berdoa dengan cara yang Yahweh inginkan, pertama-tama kita harus berdoa kepada-Nya agar Dia memberikan iman yang dapat menghapuskan dosa-dosa kita.

Isi pertama dari doa yang Yahweh Bapa inginkan dari kita dimulai dengan ini: *“Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu.”* Bapa dari Yesus Kristus di Sorga sangatlah kudus. Oleh karena itu, Tuhan memerintahkan kita untuk berdoa agar kita dapat mengetahui Firman Injil tentang kelahiran kembali yang dapat menghapuskan semua dosa yang ada di dalam hati

kita. Meminta Tuhan untuk menolong kita memahami keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita seharusnya berada di urutan teratas dalam topik doa kita. Tidak ada seorang pun yang memiliki dosa di dalam hatinya saat ini yang dapat berseru kepada Yahweh Bapa di Sorga, dan itulah sebabnya Dia menyuruh kita untuk meminta dalam doa kita untuk pertama-tama menghapuskan dosa-dosa kita sekarang juga, pada saat ini juga.

Bapa kita di Sorga adalah Yahweh yang sangat kudus, jadi bagaimana mungkin Dia berkenan jika orang berdosa hanya berdoa kepada-Nya untuk meminta pertolongan-Nya tanpa meminta pembasuhan dosa-dosa di dalam hatinya? Jika ada dosa di dalam hati kita, Yahweh ingin agar kita terlebih dahulu berdoa kepada-Nya untuk membasuhnya. Yahweh adalah Juruselamat yang membebaskan orang-orang berdosa dari dosa-dosa mereka. Oleh karena itu, setiap kali orang berdosa berdoa kepada Yahweh, ia harus terlebih dahulu meminta Dia untuk menyelamatkannya dari dosa-dosanya. Hal ini karena hati kita disucikan hanya jika kita menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita, dan hanya pada saat itulah kita dapat menyebut Yahweh yang kudus sebagai Yahweh kita dan memuliakan Dia dalam hidup kita.

Meskipun Yahweh berbelas kasihan kepada orang-orang berdosa, Dia tidak dapat berpihak kepada mereka. Meskipun Dia adalah Yahweh yang menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa-dosa mereka, Dia bukanlah Yahweh mereka. Oleh karena itu, agar kita dapat memanggil Yahweh yang kudus sebagai Bapa kita, pertama-tama kita harus menerima pengampunan dosa di dalam hati kita sekarang dengan percaya pada baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Hanya dengan cara itulah kita dapat memanggil Yahweh sebagai Bapa kita. Seperti

yang kita ketahui, dosa-dosa kita adalah yang memisahkan kita dari Yahweh yang kudus, dan oleh karena itu dosa-dosa itu harus disingkirkan dari diri kita. Itulah sebabnya kita harus dibasuh dari dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya.

Dengan percaya kepada baptisan dan darah Anak Yahweh, kita harus diselamatkan dari dosa-dosa kita sehingga kita dapat berkomunikasi dengan Yahweh. Yahweh bukanlah Yahweh orang berdosa, tetapi Dia bersukacita untuk menghapuskan dosa-dosa kita. Kita harus percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus Kristus telah membasuh dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya. ahweh berkenan kepada mereka yang percaya kepada baptisan dan darah yang telah membasuh dosa-dosa manusia. Dia berkenan kepada kita hanya jika kita pertama-tama diubah menjadi orang benar dari orang berdosa oleh iman, dan kemudian berdoa kepada-Nya dalam nama Yesus Kristus, Juruselamat kita.

Saya terus mengulangnya, tetapi iman seperti apakah yang harus kita miliki agar Yahweh di Sorga dapat menjadi Bapa kita sekarang? Tanpa ragu, kita harus memiliki iman kepada Kebenaran bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung segala dosa umat manusia dan menghapuskannya untuk selamanya dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Ini berarti hati kita harus mendapatkan dari Firman Yahweh iman yang membasuh dosa-dosa kita. Jadi, akhir-akhir ini saya telah bersaksi bahwa Yesus Kristus, yang datang sebagai Juruselamat bagi orang-orang berdosa sesuai dengan perintah Imam Melkisedek, adalah Imam kita yang kekal. Hari ini, saya ingin kembali membagikan Firman kepada Anda tentang topik ini.

Yesus Kristus Adalah Imam yang Kekal yang Datang Mencari Kita Menurut Perintah Imam Melkisedek

Mari kita buka Yeremia 31:33-34 disini: *“Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Yahweh mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan tidak usah lagi orang mengajar sesamanya atau mengajar saudaranya dengan mengatakan: Kenallah Tuhan! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku, demikianlah firman Tuhan, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.”*

Apakah Firman di sini diucapkan hanya kepada bangsa Israel? Tidak, belum tentu. Ketika Yahweh berbicara kepada “kaum Israel” di sini, Dia berbicara kepada kita semua sekarang. Yahweh kita adalah Yahweh yang penuh belas kasihan. Ia berbicara kepada kita tentang perjanjian yang baru sehingga Ia dapat memberikan pengampunan dosa kepada semua orang berdosa. Selama masa Perjanjian Lama, Yahweh berusaha untuk tidak meninggalkan umat Israel, tidak peduli seberapa besar dosa yang mereka lakukan. Namun, umat Israel tidak dapat menghentikan dosa-dosa yang mereka lakukan. Sebagai keturunan pelaku kejahatan, mereka semua dilahirkan di bumi ini dengan penuh dosa, dan oleh karena itu mereka tidak bisa menahan diri untuk tidak terus berbuat dosa.

Oleh karena itu, Yahweh berusaha untuk memberikan Firman perjanjian yang baru dan bukan Firman Hukum Taurat. Dengan kata lain, Yahweh berusaha untuk menghapuskan dosa-dosa umat manusia dan memberikan mereka keselamatan

melalui baptisan dan darah Anak-Nya. Keselamatan dan pengampunan dosa ini dijanjikan bukan hanya kepada bangsa Israel, tetapi juga kepada seluruh umat manusia. Ini adalah Firman janji bahwa Yahweh akan menyelamatkan kita dari segala dosa kita sekali untuk selamanya dan menjadikan kita umat-Nya sendiri untuk selama-lamanya.

Dengan perjanjian yang baru, Yahweh berjanji bahwa Dia akan menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia. Setelah menetapkan perjanjian keselamatan yang baru bagi umat manusia, ketika saatnya tiba, Yahweh berusaha untuk memberikan keselamatan kepada mereka melalui baptisan yang diterima Putra-Nya, Yesus Kristus, dan darah yang dicurahkan-Nya. Perjanjian baru yang Yahweh berikan kepada kita menjanjikan bahwa Putra-Nya, Yesus Kristus, akan datang ke dunia ini dan menyelamatkan umat manusia dari segala dosa dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan. Yahweh membuat perjanjian ini dengan umat manusia di dalam Anak-Nya. Karena bangsa Israel tidak dapat menaati perjanjian lama yang telah Yahweh buat dengan mereka, maka Dia mengakhiri perjanjian ini dan membuat perjanjian baru dengan seluruh umat manusia. Yahweh tahu bahwa setiap hati manusia rusak dan oleh karena itu semua manusia berdosa. Sama seperti manusia sekarang yang hidup dalam dosa, umat Israel kuno juga adalah pencinta dosa. Namun, karena mereka tidak tahu bahwa diri mereka yang sebenarnya hanyalah tumpukan dosa, mereka tetap berusaha untuk mencapai keselamatan dengan menaati Firman Yahweh. Namun, mereka tidak dapat menepati janji yang telah mereka buat dengan Yahweh dalam hidup mereka.

Jadi, ketika saatnya tiba, Yahweh membuat perjanjian baru dengan kita semua untuk pengampunan dosa. Dia berjanji bukan hanya kepada bangsa Israel tetapi juga kepada semua bangsa lain, "Aku akan menyelamatkanmu dari segala dosamu."

Yahweh membuat perjanjian ini dengan kita dalam nama-Nya. Karena Yahweh tahu bahwa manusia terlalu lemah untuk menaati Hukum-Nya, Dia berjanji untuk menyelamatkan mereka dari segala dosa mereka dengan Firman perjanjian yang baru. Seperti yang kita ketahui, manusia tidak mampu menaati Hukum Taurat, dan oleh karena itu, sudah selayaknya Yahweh menghapuskan perjanjian yang lama.

Dalam pandangan Yahweh, kita memang penuh dengan dosa dan sama sekali tidak mampu menaati Firman Hukum-Nya, sekeras apa pun kita berusaha. Meskipun demikian, orang-orang tidak hanya di zaman Perjanjian Lama tetapi juga di zaman Perjanjian Baru secara nekat menantang diri mereka sendiri untuk menaati Hukum Yahweh. Begitu banyak orang yang mencoba untuk menaati Firman Yahweh yang sempurna, tanpa menyadari bahwa mereka sendiri adalah keturunan para pelaku kejahatan. Yahweh berkata kepada mereka, “Jika kamu sangat ingin menaati Firman Taurat, cobalah.” Dan ketika mereka kehabisan kemauan dan kekuatan, Yahweh memberikan Firman perjanjian yang baru kepada mereka, dan berkata kepada mereka, “Mulai sekarang, Aku akan menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia.”

Bahkan pada saat ini pun, masih ada banyak orang yang mencoba untuk menaati Hukum Yahweh dengan caranya sendiri. Tetapi Yahweh hanya mengawasi mereka. Dia menunggu sampai seluruh umat manusia menyerah untuk menaati Firman Hukum-Nya, dan ketika saatnya tiba, Dia mengatakan kepada mereka untuk diselamatkan oleh iman, dengan mengatakan bahwa Anak-Nya Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa mereka dengan dibaptis oleh Yohanes, dihukum karena dosa-dosa mereka dengan disalibkan, dan dengan demikian telah menyelamatkan mereka untuk selamanya.

Ketika orang-orang berdosa datang ke hadapan Yahweh kita dan meminta keselamatan-Nya yang penuh belas kasihan, Yesus mengatakan kepada mereka untuk dibasuh dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Bagi mereka yang berusaha untuk membasuh dosa-dosa mereka dengan iman kepada baptisan yang diterima Anak Yahweh dari Yohanes dan darah-Nya, Yahweh Bapa mengabulkan keinginan mereka dan menyelamatkan mereka. Namun, bagi mereka yang berusaha mencapai keselamatan melalui usaha mereka sendiri, Yahweh hanya menyuruh mereka untuk terus berusaha dengan usaha yang lebih keras lagi.

Orang Seperti Apakah Kita Seharusnya di Hadapan Yahweh?

Apa yang akan Anda lakukan sekarang? Apakah Anda akan membasuh dosa-dosa Anda dengan percaya kepada baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib? Atau apakah Anda akan berusaha lebih keras untuk menaati Firman Hukum Yahweh dengan kekuatan Anda sendiri? Tuhan bertanya kepada kita apa yang akan kita pilih. Yahweh ingin kita diselamatkan dengan percaya bahwa Anak-Nya, Yesus Kristus, telah menjadi Juruselamat kita dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan, daripada mempersembahkan kepada-Nya hewan-hewan kurban Perjanjian Lama.

Yahweh ingin kita diselamatkan dengan percaya kepada baptisan yang diterima Putra-Nya Yesus Kristus dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Sekarang kita dapat mencapai keselamatan dari segala dosa kita dengan percaya kepada

Firman Yahweh. Yahweh menantikan kita diselamatkan dari segala dosa dengan menaruh iman kita kepada Firman Injil tentang pengampunan dosa.

Oleh karena itu, dalam ketaatan kepada kehendak Tuhan, kita harus menerima keselamatan dengan percaya kepada baptisan dan darah-Nya. Yahweh mengajar kita bahwa ketaatan lebih baik daripada pengorbanan apa pun. Daripada bersikap keras kepala di hadapan Yahweh dan menolak untuk percaya kepada Firman kasih karunia-Nya, Yahweh ingin kita percaya dengan taat kepada Firman keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita. Hal ini terutama karena Yahweh menginginkan belas kasihan dan kasih sayang-Nya kepada kita. Dia ingin kita percaya pada baptisan yang diterima Anak-Nya dari Yohanes dan darah-Nya, dan membasuh dosa-dosa hati kita untuk selamanya dengan iman ini.

Ketika saatnya tiba, Yahweh berkata, “Karena engkau telah mengingkari perjanjian yang lama, maka Aku akan mengadakan perjanjian yang baru dengan engkau oleh karena engkau” (Yeremia 31:31-34). Dan Dia juga berjanji, “Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Yahweh mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.” Dengan kata lain, Yahweh Bapa berjanji untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui Anak-Nya, Yesus Kristus, karena Dia akan menghapuskan dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes dan dihukum karena dosa-dosa kita sebagai ganti kita. Inilah Firman perjanjian baru yang telah Yahweh berikan kepada kita.

Tuhan sekarang telah menuliskan Firman perjanjian baru di dalam pikiran dan hati kita, dan Dia telah memberikan Firman kesaksian yang membuktikan bahwa Dia telah menghapuskan dosa-dosa kita. Firman kesaksian ini memberitahu kita bahwa Yesus telah membasuh dosa-dosa kita dengan baptisan yang Dia

terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Yahweh berkata kepada kita, “Kamu tidak sanggup hidup menurut hukum Taurat yang Kuberikan kepadamu. Oleh karena itu, sekarang Aku telah membuat rencana keselamatan bagimu, supaya Aku menjadi Yahwehmu. Aku telah membangkitkan Anak-Ku Yesus Kristus sebagai Imam yang kekal untuk menyelamatkanmu dari dosa-dosamu sekarang. Dengan Firman baptisan yang diterima Anak-Ku dari Yohanes Pembaptis dan darah yang dicurahkan-Nya, sekarang Aku telah menghapuskan dosa-dosamu untuk selama-lamanya.”

Dalam Perjanjian Lama, Yahweh Bapa telah berjanji untuk mengutus Elia, dan sesuai dengan janji tersebut, Dia mengutus Yohanes Pembaptis ke dunia ini untuk menggenapi peran Elia dalam Perjanjian Baru. Oleh karena itu, Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita umat-Nya dari dosa-dosa dunia. Dan Yesus telah menyelesaikan semua pekerjaan-Nya di bumi ini, dengan berkata di atas kayu salib, “Sudah selesai!” Dengan demikian, Yahweh sendiri telah menjadi Juruselamat kita sekali untuk selamanya, seperti yang telah Dia janjikan kepada kita, “Aku akan menjadi Yahwehmu dan engkau akan menjadi umat-Ku.”

Dengan perjanjian baru yang Yahweh buat dengan kita, Dia berkata kepada kita, “Aku akan mengutus Anak-Ku Yesus Kristus sebagai Imam yang kekal untuk menghapuskan dosa-dosamu. Dan Dia akan menghapus dosa-dosamu sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, yang akan datang dalam roh Elia. Percayalah pada keselamatan yang akan digenapi oleh Putera-Ku dengan dibaptis dan menanggung hukuman dosa-dosamu sekali untuk selamanya dengan disalibkan. Dengan baptisan yang akan diterima Anak-Ku dari

Yohanes dan darah-Nya, Aku akan menghapuskan semua dosamu.” Dengan kata lain, Yahweh berjanji kepada kita, “Aku akan menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya jika kamu percaya kepada karya baptisan dan darah Yesus Kristus.” Dan Yesus memang telah menyelamatkan kita dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan, dan dengan demikian dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita. Selain itu, janji Yahweh Bapa untuk “menuliskan hukum keselamatan-Ku di dalam hati dan pikiranmu” telah digenapi.

Kita harus percaya kepada Firman Yahweh, yang adalah Pencipta dan Juruselamat kita. Yahweh menjanjikan keselamatan kepada kita dengan Firman perjanjian yang baru seperti ini sehingga kita dapat memanggil-Nya sebagai Bapa kita. Singkatnya, semua dosa kita dihapuskan untuk selamanya dengan percaya kepada keselamatan yang telah digenapi oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan darah-Nya. Dengan percaya sekaligus pada baptisan yang Tuhan kita terima dari Yohanes dan darah-Nya, hati kita sekarang dapat menerima pengampunan dosa dan mengenakan kekudusan. Karena belas kasihan-Nya, Yahweh kita telah menyelamatkan kita dan memberikan kita hidup yang kekal. Dengan menyelamatkan kita dari segala dosa dunia sekali untuk selamanya, Yesus Kristus telah memampukan kita untuk memanggil Yahweh di Sorga sebagai Bapa kita.

“Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu.” Doa yang Yahweh ajarkan kepada kita melalui Doa Bapa Kami di sini telah digenapi dengan Firman baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Ini berarti kita harus dibasuh dari dosa-dosa kita dengan menempatkan iman kita pada Kebenaran ini sekarang, dan kemudian memanggil Yahweh sebagai Bapa kita. Agar kita dapat memanggil Yahweh yang kudus sebagai Bapa kita dengan

iman, pertama-tama kita harus percaya kepada baptisan yang diterima Anak-Nya, Yesus Kristus, dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib sebagai keselamatan kita.

Seperti yang sudah Anda dan saya ketahui dengan baik, kita semua adalah keturunan Adam, dan oleh karena itu kita semua dilahirkan di dunia ini sebagai orang berdosa yang benar-benar bejat di hadapan Yahweh. Namun, dengan percaya kepada baptisan yang diterima Yesus Kristus, Anak Yahweh, dari Yohanes Pembaptis dan darah yang dicurahkan-Nya, kita telah dibasuh dari segala dosa kita. Tanpa pembasuhan dosa ini, kita tidak dapat memanggil Yahweh sebagai Bapa kita. Meskipun kita dapat memanggil nama Yahweh, kita harus memanggil nama-Nya yang kudus hanya setelah terlebih dahulu dibasuh dari dosa-dosa kita seperti yang Dia kehendaki, dan oleh karena itu sangatlah penting bagi kita untuk percaya kepada Firman Injil tentang baptisan dan darah keselamatan yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali.

Jika kita menerima baptisan yang diterima Anak Yahweh dari Yohanes dan darah-Nya sebagai keselamatan kita, kita semua dapat menjadi anak-anak Yahweh yang kudus. Namun, jika kita menolak untuk menerima Injil keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita, kita tidak dapat menjadi anak-anak-Nya. Oleh karena itu, kita harus diselamatkan dengan mempercayai dengan hati kita bahwa Yahweh mengutus Putra-Nya ke dunia ini dan membuat-Nya menghapus dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes. Dan kita juga harus percaya bahwa Yesus Kristus yang telah dibaptis telah menyerahkan tubuh-Nya di kayu salib untuk dikorbankan bagi orang-orang berdosa sebagai pendamaian bagi mereka. Dengan demikian, hanya melalui iman kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan, kita dapat menerima pengampunan dosa yang kekal dan menjadi

anak-anak Yahweh yang kudus. Keselamatan seperti itu adalah kehendak Yahweh yang kudus bagi kita. Oleh karena itu, Doa Bapa Kami mengajarkan bahwa kita harus memperoleh, dari Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, iman yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali, agar Yahweh menjadi Yahweh kita.

Pada dasarnya, kita semua hanyalah tumpukan dosa di hadapan Yahweh. Kita semua dilahirkan di dunia ini dalam keadaan di mana Yahweh yang kudus bukanlah Bapa kita. Kita harus menyadari di sini bahwa inilah alasan mengapa Yahweh mengatakan kepada kita bahwa pokok pertama dari doa kita haruslah memohon pembasuhan dari dosa-dosa kita. Dan Yahweh menyuruh kita untuk percaya bahwa Yesus telah membersihkan dosa-dosa hati kita dengan dibaptis oleh Yohanes, dan dengan demikian menguduskan hati kita dan menjadi benar untuk dapat memanggil Yahweh sebagai Bapa kita.

Siapa yang Memiliki Iman kepada Kebenaran Yahweh yang Akan Dilahirkan Kembali dari Dosa-dosanya Sekali untuk Selamanya?

Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menghapuskan dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan mereka yang menyadari dan percaya kepada Juruselamat ini adalah orang-orang yang memiliki iman untuk dilahirkan kembali. Dalam pandangan Yahweh, mereka yang diselamatkan dari dosa-dosa mereka adalah mereka yang benar-benar dilahirkan kembali. Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita sekali untuk selamanya dengan Firman

baptisan dan darah pengampunan dosa. Oleh karena itu, dengan percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib, kita dapat menerima pengampunan dosa di dalam hati kita dan memanggil Yahweh sebagai Bapa. Untuk mengajarkan kita pelajaran ini, Tuhan mengajarkan doa-Nya kepada kita. Yesus mengajar kita semua untuk berdoa dengan percaya kepada baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib.

Sekarang kita telah menjadi orang-orang beriman yang dapat berdoa seperti ini kepada Yahweh Bapa yang kudus. Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah memberi kita keselamatan dengan menerima dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan dihukum di kayu salib untuk menggantikan kita, dan dengan mempercayai keselamatan ini, kita sekarang telah dibasuh dari semua dosa kita sekali untuk selamanya. Ini semua karena Yahweh Bapa membuat Anak-Nya Yesus Kristus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, dan dengan demikian menyelesaikan pekerjaan keselamatan untuk membebaskan orang-orang percaya-Nya sekali untuk selamanya.

Tujuan Yahweh Bapa menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa seperti ini adalah agar kita dapat memuliakan nama-Nya. Yesus telah menyelamatkan dari dosa orang-orang yang percaya pada baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya sehingga nama Tuhan dapat dimuliakan. Dengan membuat Anak-Nya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan disalibkan, Yahweh Bapa mengorbankan Anak-Nya untuk menggantikan kita. Oleh karena itu, barangsiapa yang percaya kepada Kebenaran keselamatan ini-yaitu baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya-dapat menerima pengampunan dosa di dalam hati dan memuji nama Yahweh

yang kudus. Karena kita telah menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita dengan percaya kepada keselamatan yang diberikan Yahweh, kita sekarang dapat memuji Yahweh Bapa karena kita telah menjadi anak-anak-Nya. Kita sekarang dapat berdoa kepada-Nya, memanggil-Nya, “Bapa kami yang di Sorga.” Saat kita menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita, barulah kita dapat memanggil Yahweh sebagai Bapa kita.

Bahkan sebelum alam semesta diciptakan, jauh sebelum dunia dijadikan, Yahweh Tritunggal telah merencanakan untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka agar kita dapat memuji Dia. Ketika saatnya tiba, Yahweh mengutus Putra-Nya Yesus Kristus ke bumi ini dan membuat-Nya menanggung dosa-dosa dunia ini di atas tubuh-Nya untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis; dan setelah dibaptis oleh Yohanes, Yesus dihukum karena dosa-dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, sehingga menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Tuhan kita telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari segala dosa kita sekali untuk selamanya dengan menghapusnya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes, mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib untuk dihukum, dan bangkit kembali dari antara orang mati. Atas dasar iman kita ini, kita sekarang telah menerima pengampunan dosa di hadapan Yahweh.

Kita harus percaya dengan hati kita bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menjadikan kita benar dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan. Kita harus percaya kepada Firman keselamatan yang sejati yang telah digenapi Tuhan di dalam hati dan pikiran kita. Karena Tuhan telah menyelesaikan pekerjaan baptisan-Nya dan pencurahan darah-Nya yang menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini, maka sekarang kita dapat diselamatkan oleh iman. Dengan kata lain, kita sekarang dapat menjadi anak-anak

Yahweh dengan iman karena Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Karena kita percaya kepada baptisan Yesus Kristus dan pencurahan darah-Nya, maka kita diberkati untuk memanggil Yahweh sebagai Bapa kita sekarang.

Tuhan sedang mencoba mengajarkan kita doa-doa iman seperti itu. Supaya kita dapat berseru kepada “Bapa kita yang di sorga” dan berdoa kepada-Nya, Tuhan Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari segala dosa untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Dan Dia mengatakan kepada kita bahwa mereka yang percaya kepada Kebenaran keselamatan ini adalah anak-anak Yahweh (Yohanes 1:12). Karena Yesus telah melunasi upah dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan, maka mereka yang percaya kepada Kebenaran ini dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka untuk selamanya.

Barangsiapa yang percaya kepada Kebenaran keselamatan ini sekarang dapat menerima pengampunan dosa ke dalam hati dan menjadi anak Yahweh. Yesus Kristus datang ke dunia ini sesuai dengan perintah Melkisedek, dan berkat baptisan-Nya dan pencurahan darah-Nya, kita telah mencapai keselamatan. Jadi, marilah kita semua mengingat bahwa kita telah diselamatkan dengan menaruh iman kita pada anugerah keselamatan Yesus Kristus.

Hanya mereka yang telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada kasih kebenaran yang diberikan Yahweh yang memenuhi syarat untuk memanggil Yahweh yang kudus sebagai Bapa mereka di hadirat-Nya. Sebaliknya, mereka yang belum menerima pengampunan dosa di dalam hati mereka tidak memiliki iman yang cukup untuk memanggil Yahweh

sebagai Bapa mereka. Jadi, mereka tidak dapat berdoa kepada Yahweh dan memanggil-Nya sebagai “Bapa kami di Sorga.” Orang-orang seperti itu harus berdoa terlebih dahulu untuk dibebaskan dari dosa-dosa mereka. Kemudian mereka harus percaya pada baptisan yang diterima Tuhan dari Yohanes dan darah-Nya, dan membasuh dosa-dosa mereka dengan iman ini. Setelah itu barulah mereka dapat memanggil Yahweh sebagai Bapa.

Tujuan Yahweh adalah menjadikan kita manusia yang tidak berdosa seperti Dia. Itulah sebabnya Tuhan kita memerintahkan kita untuk berdoa memohon pengampunan dosa-dosa kita sesuai dengan doa yang Dia ajarkan kepada kita. Agar kita dapat menjadi anak-anak Yahweh, pertama-tama kita harus menyadari dengan tepat kapan dan bagaimana Yesus Kristus, Anak Yahweh, menghapuskan dosa-dosa kita dan dosa-dosa saya, dan kita harus mempercayai hal ini dengan hati kita. Yahweh sekarang telah memberikan kepada kita iman yang telah dilahirkan kembali yang memungkinkan kita untuk mencapai keselamatan dari segala dosa kita, dan Kebenaran dari keselamatan ini adalah bahwa Putra-Nya Yesus Kristus telah memikul dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes, mati di kayu salib, bangkit dari antara orang mati, dan dengan demikian menjadi Juruselamat kita.

Di manakah Firman Pengampunan Dosa Tertulis di dalam Alkitab?

Tuhan berkata, *“Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.”* (Matius 5:18).

Lalu, di manakah Firman yang tertulis yang bersaksi bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia? Yahweh berkata bahwa Anak-Nya akan datang untuk menyelamatkan kita dari segala dosa sebagai Imam yang kekal, tetapi di manakah kesaksian ini tertulis dalam Firman?

Sekarang, mari kita buka Alkitab dan mencari buktinya pada saat ini. Pertama-tama, marilah kita periksa dari Firman yang tertulis bahwa Yesus telah dibangkitkan untuk menjadi Imam yang kekal di bumi ini. Hal ini tertulis dalam Mazmur 110:4:

*“Tuhan telah bersumpah,
dan Ia tidak akan menyesal:
“Engkau adalah imam untuk selama-lamanya,
menurut Melkisedek.”*

Di dalam Perjanjian Lama, kita melihat kata “Tuhan” digunakan untuk menyebut nama kudus Yahweh, dan nama ini berarti “Dia yang ada dengan sendirinya.” Mengacu kepada Yesus Kristus, Dia yang ada dengan diri-Nya sendiri berkata, *“Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek.”* Yahweh mengatakan hal ini karena Anak-Nya “Yesus Kristus” akan menyelamatkan orang-orang percaya dari dosa-dosa mereka dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan untuk keselamatan kita.

Seperti yang tertulis, *“Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek,”* Yahweh Bapa telah membangkitkan Anak-Nya untuk menjadi Imam kita yang kekal. Dengan demikian, untuk menyelamatkan Anda dan saya dari dosa-dosa dunia dan penghukuman, Yesus dibaptis oleh Yohanes, yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh seorang perempuan (Matius 11:10-12; Matius 3:13-17), dan Dia disalibkan, dengan demikian menyelamatkan semua orang yang percaya kepada Kebenaran ini dari semua dosa dunia. Oleh

karena itu, dengan percaya kepada keselamatan yang sejati ini, kita telah dibasuh dari dosa-dosa kita. Yahweh telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang diterima Putra-Nya Yesus dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib, dan Dia telah menjadikan kita, orang-orang percaya, sebagai anak-anak-Nya.

Yahweh Bapa telah membangkitkan Putra-Nya, Yesus Kristus, sebagai Imam yang kekal. Lalu, mengapa Yahweh membangkitkan Yesus Kristus sebagai Imam yang kekal menurut urutan Melkisedek? Kisah tentang Melkisedek terdapat dalam Kejadian 14:17-20:

“Setelah Abram kembali dari mengalahkan Kedorlaomer dan para raja yang bersama-sama dengan dia, maka keluarlah raja Sodom menyongsong dia ke lembah Syawe, yakni Lembah Raja. Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Yahweh Yang Mahatinggi. Lalu ia memberkati Abram, katanya:

‘Diberkatilah kiranya Abram oleh Yahweh Yang Mahatinggi,

Pencipta langit dan bumi,

dan terpujilah Yahweh Yang Mahatinggi,

yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu.’

Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.”

Berdasarkan Imam Melkisedek, Yahweh mengatakan bahwa Anak-Nya adalah imam yang kekal yang akan menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia.

Berdasarkan ayat dari kitab Kejadian ini, Yahweh berfirman dalam Mazmur 110:4, *“Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek.”* Ada perbedaan waktu yang sangat jauh antara saat kitab Kejadian ditulis dan saat Mazmur ditulis. Mazmur ditulis jauh setelah Yahweh

memberkati Abraham melalui Imam Melkisedek. Meskipun demikian, penulis Mazmur 110:4 mencatat nubuat Yahweh bahwa Dia akan membangkitkan Anak-Nya sebagai Imam yang kekal sesuai dengan urutan Imam Melkisedek. Dan sekarang kita dapat melihat bahwa Yesus memang telah menjadi Juruselamat kita yang kekal menurut Firman nubuat ini.

Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa bahkan sebelum menciptakan alam semesta dan umat manusia, Yahweh Tritunggal telah merencanakan untuk mengutus Putra-Nya Yesus Kristus ke bumi ini, menyelamatkan seluruh umat manusia untuk selama-lamanya melalui baptisan yang akan diterima oleh Sang Putra dan darah yang akan dicurahkan-Nya di kayu salib, dan menjadikan orang-orang percaya sebagai anak-anak Yahweh. Melampaui waktu, Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa Yesus Kristus telah menggenapi keimaman-Nya yang kekal.

Itulah sebabnya Alkitab mengatakan, "Yesus Kristus adalah Imam yang kekal menurut perintah Melkisedek." Ini berarti bahwa Yahweh Bapa telah menyusun sebuah rencana keselamatan untuk membebaskan manusia dari segala dosa dunia ini melalui Anak-Nya. Dan ketika saatnya tiba, Yahweh mengutus Anak-Nya ke dunia ini, dan Yesus telah menyelamatkan kita dari segala dosa untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan darah-Nya. Yahweh kemudian mengatakan kepada Anda dan saya bahwa Injil yang kita percayai sekarang adalah Injil yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita melalui baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan.

Bahkan sebelum dunia dijadikan, Yahweh telah mempersiapkan Putra-Nya Yesus untuk menjadi Imam kita yang kekal sesuai dengan urutan Imam Melkisedek. Dan ketika

saatnya tiba, Dia mengutus Putra-Nya ke dunia ini sebagai Juruselamat manusia. Yesus Kristus, Anak Yahweh, kemudian melaksanakan karya keselamatan-Nya di bumi ini, menggenapi kehendak Yahweh Bapa dengan mengangkat-Nya menjadi Imam yang kekal untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa dunia. Karya keselamatan ini digenapi sesuai dengan rencana Yahweh. Yesus Kristus, Anak Yahweh, lahir di dunia ini melalui tubuh Maria, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan hingga mati, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah menyelamatkan mereka yang sekarang percaya pada karya keselamatan ini dari semua dosa mereka sekali untuk selamanya dan menjadikan mereka anak-anak Yahweh.

Sama sekali bukan dengan menaati Firman Hukum Taurat yang diberikan Yahweh, Anda dan saya dapat menjadi anak-anak Yahweh yang kudus. Sebaliknya, kita diselamatkan hanya dengan menaruh iman kita pada karya baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Hal ini karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menjadi Imam keselamatan kita yang kekal dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di bumi ini dan mencurahkan darah-Nya. Melalui iman kita kepada Injil keselamatan dan pengampunan dosa inilah kita dibebaskan dari segala dosa kita untuk selamanya dan menjadi anak-anak Yahweh.

Melalui Firman Hukum Taurat yang diberikan Yahweh, kita telah menyadari dosa-dosa yang ada di dalam hati kita dan menyadari bahwa kita adalah orang-orang berdosa. Dan kita telah menjadi umat Yahweh untuk selamanya melalui iman kita pada karya yang Yesus Kristus, Putra Yahweh, lakukan di dunia ini dengan memikul dosa-dosa dunia ke dalam tubuh-Nya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan penderitaan yang Ia alami di kayu salib. Dengan percaya kepada

baptisan dan darah Yesus Kristus, Anak Yahweh, kita telah menjadi anak-anak Yahweh Bapa yang menerima pengampunan dosa. Karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia melalui baptisan dan darah-Nya, kita sekarang dapat memanggil-Nya sebagai Juruselamat kita, dan kita juga dapat memanggil Bapa-Nya sebagai Yahweh dan Bapa kita.

Bagi mereka yang masih belum percaya akan keselamatan ini, Yesus Kristus, Anak Yahweh, ingin memberikan kesaksian bahwa Dia sendiri adalah Juruselamat yang datang ke dunia ini sebagai Imam yang kekal menurut perintah Melkisedek. Yesus Kristus menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes. Karena Yesus telah menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes seperti ini, maka Dia mati di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menjadi Juruselamat bagi kita yang sekarang percaya. Kita dapat menjadi anak-anak Yahweh dengan mempercayai fakta keselamatan ini. Berkat pengorbanan Yesus Kristus, kita dapat menjadi tidak berdosa di dalam hati kita dan memanggil Yahweh yang kudus sebagai Bapa kita.

Banyak Orang di Bumi Ini Masih Belum Mengetahui Kebenaran Ini

Beberapa orang Kristen mengucapkan Doa Bapa Kami secara membabi buta seolah-olah itu adalah mantra. Dalam film *Titanic*, ada sebuah adegan di mana orang-orang berdoa bersama saat kapal terombang-ambing dan tenggelam. Bagaimana seharusnya seseorang berdoa pada saat-saat seperti ini? Seseorang harus lebih spesifik dan meminta kepada Yahweh, "Tuhan, kapal kami tenggelam. Tolong lepaskan kami dari

kematian!” Namun, dalam film tersebut, orang-orang hanya mengucapkan Doa Bapa Kami, “Bapa kami yang ada di Sorga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Amin.”

Namun, bukan itu alasan Yesus mengajarkan Doa Bapa Kami kepada murid-murid-Nya dan kepada kita. Dia memberikan Doa Bapa Kami kepada kita bukan untuk dihafalkan dan diucapkan saja, tetapi untuk meminta Yahweh menjadikan kita sebagai anak-anak-Nya. Tuhan kita datang ke dunia ini sebagai Imam yang kekal sesuai dengan perintah Melkisedek, dan Dia menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dia kemudian disalibkan untuk dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita umat-Nya dari segala dosa dunia. Oleh karena itu, Tuhan ingin kita percaya kepada Injil dan diselamatkan dari segala dosa kita untuk menjadi anak-anak Yahweh melalui iman.

Inilah sebabnya mengapa Tuhan memerintahkan kita untuk berdoa terlebih dahulu agar kita dibasuh dari dosa-dosa hati kita dan mencapai keselamatan. Namun, masalahnya adalah banyak orang yang mengucapkan doa ini seolah-olah mereka sedang merapal mantra. Orang-orang Kristen di seluruh dunia sekarang ini memuntahkan Doa Bapa Kami hanya untuk menghafalkannya sebagai ritual keagamaan. Karena mereka telah terbiasa mengucapkan Doa Bapa Kami seperti ini begitu lama, mereka tidak mau belajar tentang arti sebenarnya dari Doa Bapa Kami. Mereka berpikir secara keliru bahwa dengan mengucapkan Doa Bapa Kami satu kali, mereka telah berdoa sesuai dengan ajaran Tuhan. Namun, Tuhan mengajarkan doa ini agar kita memiliki iman yang menyelamatkan kita dari dosa sesuai dengan kehendak Yahweh.

Hal yang sama berlaku untuk Pengakuan Iman Rasuli yang diucapkan oleh banyak orang Kristen. Banyak orang Kristen percaya kepada Yesus menurut Pengakuan Iman Rasuli, tetapi pengakuan iman ini tidak menyertakan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Kalimat pertama dalam Pengakuan Iman Rasuli tertulis sebagai berikut: “Aku percaya kepada Yahweh, Bapa yang mahakuasa, pencipta langit dan bumi.” Seperti yang tertulis di sini, kita memang harus percaya kepada Yahweh sebagai Pencipta yang menciptakan langit dan bumi. Tetapi kita juga harus percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

Namun, mereka yang membuat Pengakuan Iman Nicea pada tahun 325 Masehi hanya menulis dalam pengakuan iman ini tentang Yesus yang disalibkan. Pengakuan Iman Nicea dibuat untuk digunakan dalam bentuk interogatif dalam upacara pembaptisan bagi anggota gereja yang baru yang mengaku percaya kepada Anak Yahweh sebagai Juruselamat. Ketika membaptis orang percaya baru, pendeta pertama-tama akan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli dan kemudian bertanya, “Apakah Anda percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda?” Ketika orang yang baru percaya itu menjawab, “Ya, saya percaya,” pendeta akan membaptisnya, dengan mengatakan, “Saya membaptis Anda dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Orang percaya itu kemudian menjadi anggota resmi gereja. Sejak saat itu, anggota gereja yang baru diwajibkan untuk memberikan berbagai sumbangan kepada gereja, seperti persepuluhan, persembahan syukur, dan persembahan hari Minggu.

Dalam Gereja Katolik, bayi yang baru lahir menerima baptisan bayi dengan orang tua mereka menghadiri upacara

tersebut. Ada juga beberapa denominasi Protestan yang melakukan baptisan bayi. Beberapa gereja menyisihkan setidaknya satu hari dalam setahun untuk pembaptisan bayi. Dengan orang tua menggendong bayi mereka, pendeta akan memercikkan air ke kepala bayi sebanyak tiga kali, sambil berkata, “Aku membaptis kamu dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.”

Menurut Anda, apakah bayi yang baru dilahirkan tahu tentang dosa-dosanya? Apakah bayi ini tahu mengapa Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes? Semua orang dilahirkan sebagai orang berdosa, tetapi bisakah seorang bayi yang baru lahir diselamatkan hanya dengan menerima baptisan bayi? Sebagai orang dewasa, kita percaya kepada Yesus Kristus, Anak Yahweh, sebagai Juruselamat kita karena kita telah menyadari semua dosa kita dan ingin diselamatkan dari dosa-dosa kita untuk selamanya, dan kita mencapai keselamatan dengan percaya kepada baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib.

Setelah manusia melewati masa pubertas dan mencapai usia tertentu, mereka semua menyadari diri mereka yang berdosa. Pada saat itulah manusia akhirnya dapat melihat diri mereka sendiri sebagai orang berdosa. Setelah kita bertumbuh dan mencapai kedewasaan, barulah kita dapat menyadari dan percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung dosa-dosa dunia untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya, dan dengan demikian menjadi Juruselamat kita; dan pada saat itulah kita mencapai keselamatan oleh iman.

Kita semua harus menyadari bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung segala dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan dengan demikian telah menyelamatkan mereka yang percaya

pada fakta ini dari segala dosa. Dengan percaya kepada karya Yesus yang benar seperti inilah kita menjadi anak-anak Yahweh. Dan dengan cara itulah kita dapat memanggil Yahweh yang kudus sebagai Bapa kita.

Kita diangkat menjadi anak-anak Yahweh oleh iman, dengan menyadari dan percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, harus mencurahkan darah-Nya di kayu salib karena Dia menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes. Kita kemudian harus hidup untuk menyebarkan Injil Tuhan sampai kita masuk ke Sorga. Melalui Anak-Nya, Yahweh Bapa telah menggenapi pengampunan dosa kita yang kekal dan menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Dengan menaruh iman kita pada Kebenaran keselamatan ini, kita harus menjalani sisa hidup kita bagi Tuhan, dan kemudian pergi ke Kerajaan-Nya ketika Dia memanggil kita.

Datang ke hadirat Yahweh dengan iman kita akan Kebenaran keselamatan ini, kita akan masuk ke dalam Kerajaan Yahweh yang telah Ia persiapkan bagi kita. Inilah Kebenaran yang dibicarakan oleh Alkitab dalam kedua kitab Perjanjian. Ini adalah pokok pertama dari doa kita yang telah diajarkan oleh Yesus kepada kita. Saya berharap dan berdoa agar setiap orang yang membaca buku ini dapat memahami makna penuh dari Doa Bapa Kami dan percaya kepada kebenaran Yesus Kristus.

Anda tidak boleh membiarkan diri Anda terus mengucapkan Doa Bapa Kami seperti sebuah ritual keagamaan. Jika ini adalah cara Anda berpikir dan percaya tentang Doa Bapa Kami, maka Anda harus mendengarkan Firman keselamatan yang sedang diberitakan kepada Anda sekarang untuk belajar tentang bagaimana Tuhan memerintahkan Anda untuk menjadi kudus, percaya kepada Firman ini dengan hati Anda, dan menerima pengampunan dosa.

Apakah Pelajaran Kedua dari Doa Bapa Kami?

Pelajaran kedua dari Doa Bapa Kami ditemukan dalam Matius 6:10, yang mengatakan, “*Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.*” Di sini, Yesus Kristus mengajarkan kita untuk berdoa agar keselamatan-Nya digenapi di dalam hati kita. Dan Dia memerintahkan kita untuk membangun Kerajaan Yahweh di bumi ini. Dengan kata lain, Dia memerintahkan kita untuk memperluas Kerajaan Yahweh dengan iman.

Ada tertulis, “*Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.*” Yahweh Bapa berjanji bahwa Anak-Nya akan dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya sebagai Imam kita yang kekal sesuai dengan perintah Imam Melkisedek, dan bahwa Dia akan menjadikan mereka yang percaya kepada-Nya sebagai anak-anak Yahweh. Sejak Adam dan Hawa berdosa di hadapan Yahweh, semua manusia menjadi orang berdosa dan hidup dalam keadaan demikian, tetapi ketika saatnya tiba, Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya ke bumi ini sebagai Imam yang kekal dan menyelamatkan umat manusia melalui baptisan dan darah Anak; dan sekarang kita dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan percaya pada pekerjaan ini.

Yahweh berfirman dalam Perjanjian Lama, “*Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki*” (Yesaya 7:14). Seperti yang dinubuatkan, ketika zaman Perjanjian Baru tiba, Yesus Kristus, Anak Yahweh, lahir melalui tubuh Maria, menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes pada usia 30 tahun, dihukum di kayu salib karena dosa-dosa kita, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menyelamatkan kita, orang-orang yang percaya

kepadaNya, sekali untuk selamanya dari dosa-dosa dunia ini dan hukumannya.

Oleh karena itu, mereka yang percaya kepada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan memiliki tanggung jawab untuk memberitakan Injil ini kepada semua orang selama mereka masih hidup di dunia ini. Setelah menjadi percaya terlebih dahulu, kita memiliki tugas untuk menyebarkan Firman tentang baptisan Yesus dan Salib-Nya kepada setiap suku di seluruh dunia. "Jadilah kehendak Yahweh Bapa di bumi seperti di sorga." Dengan membangkitkan Putra-Nya menjadi Imam kita yang kekal, Yahweh Bapa telah menghapuskan segala dosa kita dengan baptisan yang diterima Putra-Nya dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib.

Yahweh Bapa telah menggenapi pengampunan dosa kita sekali untuk selamanya dengan mengutus Anak-Nya kepada kita. Dan Yesus Kristus, Yahweh kita, sekarang duduk di sebelah kanan takhta Yahweh Bapa. Dia memerintahkan mereka yang telah menerima pengampunan dosa untuk menyebarkan Injil Yahweh sehingga keselamatan yang telah digenapi oleh Putra Yahweh bagi kita dapat digenapi di dalam hati setiap orang yang hidup di dunia ini, dan untuk berdoa kepada Yahweh sampai tujuan ini tercapai sepenuhnya. Dengan kata lain, bahwa kita menyebarkan Injil sekarang ini berarti kita berdoa agar kehendak Yahweh digenapi di bumi ini. Itulah sebabnya kami melakukan pelayanan kami dengan berbagai cara untuk menyebarkan Injil, mulai dari menjalankan pelayanan literatur kami hingga membagikan buku audio dan buku elektronik, melakukan penjangkauan di jalanan, dan memberikan konseling rohani secara individu.

Kita harus berdoa sesuai dengan cara yang diajarkan Tuhan kepada kita untuk berdoa. Anak Yahweh telah menggenapi keselamatan kita sekali untuk selamanya dengan memikul dosa-

dosa dunia ini melalui baptisan-Nya dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan Tuhan memerintahkan kita untuk berdoa agar kita disucikan dari dosa-dosa kita dengan mempercayai keselamatan ini dan kehendak-Nya digenapi di dalam hati kita. Sekarang kita harus hidup sesuai dengan kehendak Yahweh ini, menyebarkan keselamatan yang telah dibawa oleh Putra-Nya kepada kita ke seluruh dunia. Ketika Gereja Yahweh memberitakan keselamatan di bumi ini, maka Kerajaan-Nya akan semakin meluas. Anda dan saya yang sekarang percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh adalah umat Yahweh, tentara-Nya, dan umat kebenaran-Nya yang melakukan kehendak-Nya. Kita adalah orang-orang yang sedang memperluas Kerajaan Yahweh di bumi ini. Kita adalah para pekerja Kerajaan Yahweh yang menyebarkan Injil dan memperluas Kerajaan Yahweh di bumi ini.

“Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya”

Pelajaran ketiga dari Doa Bapa Kami mengajarkan kita untuk berdoa, *“Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya”* (Matius 6:11). Di sini Yahweh memerintahkan mereka yang telah menerima pengampunan dosa di dalam hati mereka untuk berdoa memohon makanan sehari-hari. Karena kita semua adalah manusia, kita semua membutuhkan makanan sehari-hari baik secara jasmani maupun rohani untuk menopang kehidupan kita. Hanya karena kita telah menjadi umat Yahweh, bukan berarti kita tidak membutuhkan makanan kita sehari-hari, dan oleh karena itu kita harus selalu memohon makanan rohani kita dalam doa. Bagi umat Yahweh, makanan sehari-hari mereka adalah melakukan pekerjaan

Yahweh.

Kita menerima makanan kita sehari-hari ketika, pertamanya, kita mendengarkan Firman Tuhan di Gereja Yahweh. Kedua, kita menerimanya ketika kita berkumpul bersama sebagai umat Yahweh dan berbagi persekutuan satu sama lain. Ketiga, ketika kita mendukung pelayanan Injil untuk pemberitaannya, hal ini merupakan makanan sehari-hari bagi jiwa kita. Keempat, kita menerima roti harian kita ketika kita memberitakan Injil ke seluruh dunia yang menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka melalui baptisan yang Yesus Kristus, Putra Yahweh, terima dan darah yang Dia curahkan di kayu salib, dan ketika kita melaksanakan pekerjaan ini, kita mendapatkan roti rohani yang berlimpah.

Oleh karena itu, kita harus melakukan pekerjaan Tuhan setiap hari dengan iman, dan kita harus menyebarkan iman bahwa Yahweh adalah Yahweh kita. Kita harus berdoa untuk makanan kita sehari-hari, dan kita juga harus selalu mencari pekerjaan Yahweh sehingga kita tidak akan pernah kelaparan karena kekurangan makanan rohani.

Ketika Tuhan memerintahkan kita untuk berdoa untuk makanan kita sehari-hari, Dia tidak bermaksud bahwa kita harus berdoa hanya untuk makanan jasmani kita. Sangatlah penting bagi kita untuk menyebarkan Injil dan bekerja dengan tekun setiap hari untuk mencari domba-domba Yahweh yang terhilang dan menyelamatkan mereka dengan Firman Injil. Tuhan memerintahkan kita untuk berdoa agar kita dapat terus melakukan pekerjaan penyebaran Injil ini. Kita harus berdoa sekarang agar Injil diberitakan dengan sukses, sehingga kita dapat memperluas Kerajaan Tuhan.

Mereka yang sekarang percaya kepada Kebenaran keselamatan harus selalu siap sedia untuk membagikan Injil Firman Yahweh secara jasmani dan rohani. Oleh karena itu, kita

harus melakukan pekerjaan Yahweh dengan iman. Jika tidak, kita akan menyerah pada kemalasan rohani dan jasmani. Mereka yang tidak bekerja keras untuk menyebarkan Injil seperti yang seharusnya, hanya akan melakukan hal lain selain mengeluh tentang Gereja Yahweh. Jadi, untuk memastikan bahwa hal ini tidak terjadi pada kita, kita semua perlu melakukan bagian kita dan dapat saling membantu satu sama lain. Untuk melakukan pekerjaan seperti itu, kita harus menjadi hamba-hamba Yahweh yang setia. Yahweh memerintahkan kita untuk selalu berdoa untuk makanan rohani kita sehari-hari justru karena kita memiliki tugas untuk melaksanakan pekerjaan-Nya untuk menyebarkan Injil. Dengan demikian, kita harus berdoa untuk tujuan-tujuan yang spesifik.

Yahweh memerintahkan kita untuk percaya kepada Firman-Nya dan juga memberitakan Firman ini. Dia meminta kita untuk diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan menaruh iman kita pada Firman Injil tentang perjanjian keselamatan yang baru dan hidup sebagai anak-anak-Nya. Yahweh meminta kita untuk menjalani sisa hidup kita dengan iman yang layak sebagai anak-anak-Nya. Dia meminta kita untuk hidup dengan iman sebagai tentara-Nya. Dia mengatakan kepada kita untuk selalu melakukan pekerjaan-Nya dengan iman demi keselamatan jiwa-jiwa yang masih berdosa. Yahweh memerintahkan kita untuk menjadi orang-orang beriman yang selalu memiliki sesuatu untuk dibagikan kepada banyak orang.

Jika kita hanya mencari kemakmuran untuk diri kita sendiri, kita tidak akan makmur dan akhirnya akan membuat diri kita sendiri kelaparan. Oleh karena itu, kita harus selalu bekerja keras sehingga kita memiliki sesuatu untuk dibagikan kepada orang lain. Ada banyak orang di dunia ini yang masih belum mencapai keselamatan. Itulah sebabnya Tuhan memerintahkan kita untuk melakukan pelayanan literatur demi keselamatan

mereka. Untuk mendukung pekerjaan Injil dan melakukan pelayanan literatur, kita harus mengabdikan hidup kita kepada Yahweh.

“Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami”

Elemen keempat dari Doa Bapa Kami mengatakan dalam Matius 6:12, *“dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;”* Sebagai orang yang telah menerima pengampunan dosa, kita memiliki kewajiban untuk hidup bagi Tuhan, tetapi terkadang kita gagal melakukannya, dan hal ini dapat menimbulkan ketegangan. Kita semua melakukan banyak kesalahan dan berbuat salah satu sama lain. Tetapi kita tidak boleh menyimpan dendam atas kesalahan-kesalahan tersebut.

Meskipun kita dapat saling mengampuni atas kegagalan kita masing-masing, kita tidak dapat menoleransi siapa pun yang menentang Yahweh dan mencoba merusak Pekerjaan-Nya, karena orang-orang seperti itu menentang Yahweh. Apakah Yahweh akan mengampuni dosa-dosa mereka atau tidak, bukanlah hak kita untuk mengetahuinya.

Kita harus saling mengakui kesalahan satu sama lain dan hidup sesuai dengan kehendak Yahweh dengan iman. Namun, ketika menyangkut orang-orang yang menentang pekerjaan Yahweh dalam hidup mereka, kita harus menyerahkan mereka kepada Yahweh kita. Kita tidak bisa bersama orang-orang seperti itu. Oleh karena itu, kita harus membiarkan Yahweh berurusan dengan mereka. Dosa-dosa tertentu dilakukan terhadap Yahweh, sementara kesalahan-kesalahan tertentu dilakukan terhadap satu sama lain. Dengan memahami Firman

keselamatan yang telah Tuhan berikan kepada kita, kita dapat saling mengampuni atas kesalahan yang kita lakukan. Namun, sejauh menyangkut para penentang Yahweh, kita harus menyerahkan mereka kepada Yahweh dan memisahkan diri dari mereka.

Bagaimana mungkin ada orang yang mengaku percaya kepada Injil keselamatan yang diberikan Yahweh, tetapi masih menghalangi pekerjaan-Nya dengan hati yang jahat? Tuhan berkata bahwa orang-orang seperti itu adalah pelaku kejahatan. Mereka harus kembali kepada Yahweh dan percaya kepada Firman keselamatan yang benar yang telah Yahweh berikan kepada mereka. Jika mereka tidak percaya dengan sepenuh hati pada firman keselamatan yang Tuhan berikan kepada mereka, mereka hanya menyalahgunakan firman injil Yahweh untuk melakukan kejahatan dalam hidup mereka. Yahweh akan menghakimi mereka atas dosa-dosa mereka. Kita perlu menyadari di sini bahwa secara rohani sangat bermasalah bagi siapa pun yang telah diselamatkan untuk tidak melayani Injil keselamatan atau menyatukan hatinya dengan Gereja Yahweh.

Mereka yang menentang dan menghalangi pekerjaan Yahweh meskipun Yahweh telah menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka adalah para pelaku kejahatan di hadapan Yahweh. Yahweh tidak memberikan berkat rohani apa pun kepada orang-orang seperti itu. Berkat-Nya hanya menjauh dari mereka. Tuhan berkata, *“Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”* (Matius 7:12).

Iman yang menyelamatkan kita dari segala dosa kita adalah iman bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menghapuskan dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes dan mati di kayu salib untuk menanggung penghukuman atas dosa-dosa tersebut,

dan dengan percaya pada Kebenaran keselamatan inilah kita dapat menerima pengampunan dosa-dosa dan kasih karunia keselamatan ke dalam hati kita. Dan jika kita ingin diberkati oleh Yahweh, kita harus melakukan pekerjaan Tuhan dengan iman, mencurahkan hati dan tubuh kita untuk memberitakan Injil demi perkenanan Yahweh. Setelah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini, Yahweh sekarang berkata kepada kita, “Apakah engkau meminta-Ku memberkatimu meskipun engkau tidak menyebarkan Injil ini? Jika engkau ingin menerima berkat-Ku, engkau juga harus melakukan apa yang Aku kehendaki.” Ini adalah Firman yang diucapkan Yahweh, yang benar dan adil. “Bagaimana mungkin engkau meminta-Ku memberkatimu jika engkau tidak melakukan pekerjaan-Ku? Apa yang akan terjadi padamu jika Aku memberkatimu? “Jauh dari melakukan pekerjaan-Ku, engkau menentang Aku, jadi bagaimana mungkin engkau meminta-Ku memberkatimu?”

Yahweh tidak memberikan berkat-Nya kepada orang-orang seperti itu. Yahweh menuntut pertobatan dari mereka yang dengan sengaja merongrong Pekerjaan-Nya. Aku tidak tahu berapa lama lagi Yahweh akan menunggu orang-orang seperti itu di akhir zaman ini. Meskipun Yahweh adalah Yahweh yang penuh kasih, Dia juga Hakim yang adil.

Mengingat fakta bahwa kita sekarang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, maka tidak masuk akal jika kita menganiaya orang benar, yang adalah serupa dengan gambar Yahweh kita. Yahweh memerintahkan kita untuk berjalan dengan iman di dalam kasih-Nya, mengikuti jalan iman sebagaimana mestinya, dan hidup dengan iman. Di dalam hati kita, kita memiliki tugas dan iman untuk saling menyayangi dan mengasihi. Yahweh tidak berkenan kepada siapa pun yang menganiaya umat-Nya tanpa alasan, menyiksa mereka, atau menyakiti mereka.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menghapuskan dosa-dosa manusia. Seperti yang Yahweh firmankan, *“Jangan sesat! Yahweh tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.”* (Galatia 6:7), mereka yang percaya kepada baptisan Yesus Kristus dan penumpahan darah-Nya akan diselamatkan, tetapi mereka yang tidak percaya akan dilemparkan ke dalam neraka karena dosa-dosa mereka.

Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya sebagai Imam kita yang kekal dan membuat-Nya memikul dosa-dosa dunia untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Tuhan kemudian dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan dengan demikian Dia telah menyelamatkan orang-orang percaya-Nya dari dosa-dosa mereka untuk selamanya. Mereka yang telah menjadi anak-anak Yahweh dengan percaya pada keselamatan ini harus menghidupi iman mereka dan kehidupan sehari-hari mereka juga harus dijalani sesuai dengan berkenaan Yahweh. Jika tidak, tidak akan ada berkat dari Yahweh. Meskipun kita akan masuk ke dalam Kerajaan Yahweh karena iman kita kepada kebenaran-Nya, kita yang tidak melakukan pekerjaan Tuhan selama hidup di dunia ini tidak akan mendapatkan damai sejahtera.

Itulah sebabnya saya berkata kepada mereka yang telah menerima pengampunan dosa untuk melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan sesuai dengan hak mereka. Saya mengajar mereka, *“Apakah Anda ingin diberkati? Lakukanlah pekerjaan yang menyenangkan hati Yahweh.”* Jadi saya memberi mereka pekerjaan Yahweh untuk menyebarkan Injil. Pekerjaan Yahweh bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan hanya dalam beberapa hari untuk mendapatkan hasil yang segera, tetapi jika kita memberitakan Injil dengan tekun tanpa

henti, kuasa Injil ini pada akhirnya akan terwujud dalam hati orang-orang percaya. Jika kita menghidupi iman kita di hadapan Yahweh dalam kesatuan dengan Gereja-Nya, Yahweh akan mencurahkan kepada kita dan memenuhi kita dengan berkat-berkat rohani dari Sorga. Kita kemudian akan mendengar orang lain berkata kepada kita, “Kamu benar-benar telah diberkati oleh Yahweh!”

Saya telah mengabdikan seluruh hidup saya untuk memberitakan Injil Yahweh. Saya hidup dengan iman, mengetahui dengan baik bahwa adalah kehendak Yahweh Bapa bagi saya untuk menyebarkan Injil ke seluruh dunia bersama dengan rekan-rekan sekerja saya. Sejak pertama kali aku menemukan kebenaran Tuhan, aku hidup hanya untuk menyebarkan Injil Tuhan hingga hari ini. Aku juga telah menderita banyak kerugian karena hal ini. Meskipun aku tidak pernah melakukan kesalahan apa pun terhadap mereka yang tidak percaya kepada Injil ini, mereka telah menuduhku sesat dan mencelaku secara tidak adil.

Karena saya dengan senang hati memilih untuk menjalani hidup saya untuk menyebarkan Injil Yahweh, saya telah mengalami banyak kerugian, mulai dari reputasi saya, harta benda, dan bahkan teman-teman saya. Kerugian saya tidak terhitung jumlahnya. Saya telah menyerahkan begitu banyak hal untuk perluasan Kerajaan Tuhan. Dan sampai hari ini, saya telah hidup dengan iman untuk melakukan apa yang Tuhan berkenan. Sebagai hasilnya, saya sekarang hidup dengan bahagia memberitakan Injil air dan Roh bersama-sama dengan Anda. Setiap kali saya memiliki kebutuhan apa pun saat memberitakan Injil, saya berdoa kepada Yahweh. Yahweh kemudian memastikan untuk memenuhi semua kebutuhan saya, memastikan bahwa saya akan diberkati untuk menerima pertolongan-Nya.

Abraham menggali sumur ke mana pun ia pergi. Tempat tinggalnya seperti padang pasir. Di negara-negara seperti Korea, Anda tidak perlu menggali sedalam itu untuk menemukan air, tetapi Israel begitu gersang sehingga menggali sumur yang berfungsi seperti memenangkan lotre. Lagipula, bukankah ini alasan mengapa wanita Samaria yang menimba air dari sumur Yakub di Alkitab membual tentang bagaimana ini adalah sumur nenek moyangnya? Setiap kali Abraham menggali sumur di padang gurun untuk mencari air, dia menemukannya. Penduduk di sekitarnya terkejut dengan hal ini. Mereka telah menghabiskan seluruh hidup mereka di sana dengan menggali sumur yang tak terhitung jumlahnya tanpa hasil, tetapi di mana pun Abraham menggali sumur, dia menemukan air. Jadi, karena iri dengan Abraham, beberapa di antara mereka membuang batu-batu ke dalam sumurnya dan menutupnya, tetapi Abraham menyerahkannya kepada mereka, dengan berkata, “Ini, kamu boleh memiliki sumur ini.” Dia kemudian pergi ke tempat lain, menggali sumur, dan menemukan air lagi. Demikianlah Abraham menggali sumur ke mana pun ia pergi.

Saya juga memiliki banyak kebutuhan duniawi untuk menyebarkan Injil. Setiap kali saya merasa di dalam hati bahwa ada sesuatu yang akan berguna untuk memberitakan Injil, saya berdoa kepada Yahweh untuk itu. Tempat di mana kita beribadah sekarang ini juga merupakan tempat yang diberkati yang Yahweh berikan kepada kita. Ketika kita mengampuni mereka yang berdosa kepada kita, kita berkata, “Jangan khawatir tentang dosa ini, karena Tuhan telah menghapuskannya juga. Mulai sekarang, marilah kita hidup dalam keharmonisan oleh iman.” Inilah cara kita mengampuni satu sama lain. Ketika kita melanjutkan hidup kita di hadapan Yahweh, kita harus berdiri tegak dan benar di hadapan-Nya. Yahweh memberkati orang-orang yang berkenan di hadapan-Nya, dengan berkata, “Engkau

layak menerima berkat-berkat-Ku. Engkau tidak akan melakukan yang jahat terhadap-Ku.”

Unsur kelima dari Doa Bapa Kami mengatakan, *“Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.”* Kita harus berdoa agar kita tidak tersandung dalam kesulitan dan jatuh ke dalam tempat yang tidak dikehendaki Yahweh. Ketika kita marah, terkadang kita merasa ingin berbuat jahat. Tetapi, karena kita tidak boleh melakukan apa yang Yahweh tidak ingin kita lakukan, kita perlu berdoa kepada-Nya dan berkata, “Tuhan, tolong hentikan saya untuk melakukan hal yang gegabah. Tolonglah saya mengendalikan emosi saya. Jagalah aku, Bapa, agar pikiranku tidak tersesat untuk melakukan yang jahat.”

Ketika kita menjalani kehidupan kita di dunia ini dan mengabarkan Injil, hati kita dapat tersulut untuk marah ketika kita melihat orang-orang yang menentang Firman Injil yang kita beritakan. Pikiran jahat dapat muncul di dalam diri kita pada saat-saat seperti ini, tetapi kita tidak boleh bertindak berdasarkan kemarahan kita, dan itulah sebabnya kita berdoa kepada Yahweh untuk memberi kita kekuatan untuk mengendalikan diri. Pikiran-pikiran jahat dapat muncul dalam diri siapa saja. Dan siapa pun dapat ingin mengambil tindakan sendiri untuk menghukum kejahatan.

Jika kita menghadapi kesulitan untuk menyebarkan Injil di bumi ini, ini juga merupakan berkat bagi kita di mata Yahweh. Namun, Yahweh memerintahkan kita untuk berdoa agar kita tidak menghadapi pencobaan yang sangat berat. Hal ini membawa kita pada akhir Doa Bapa Kami.

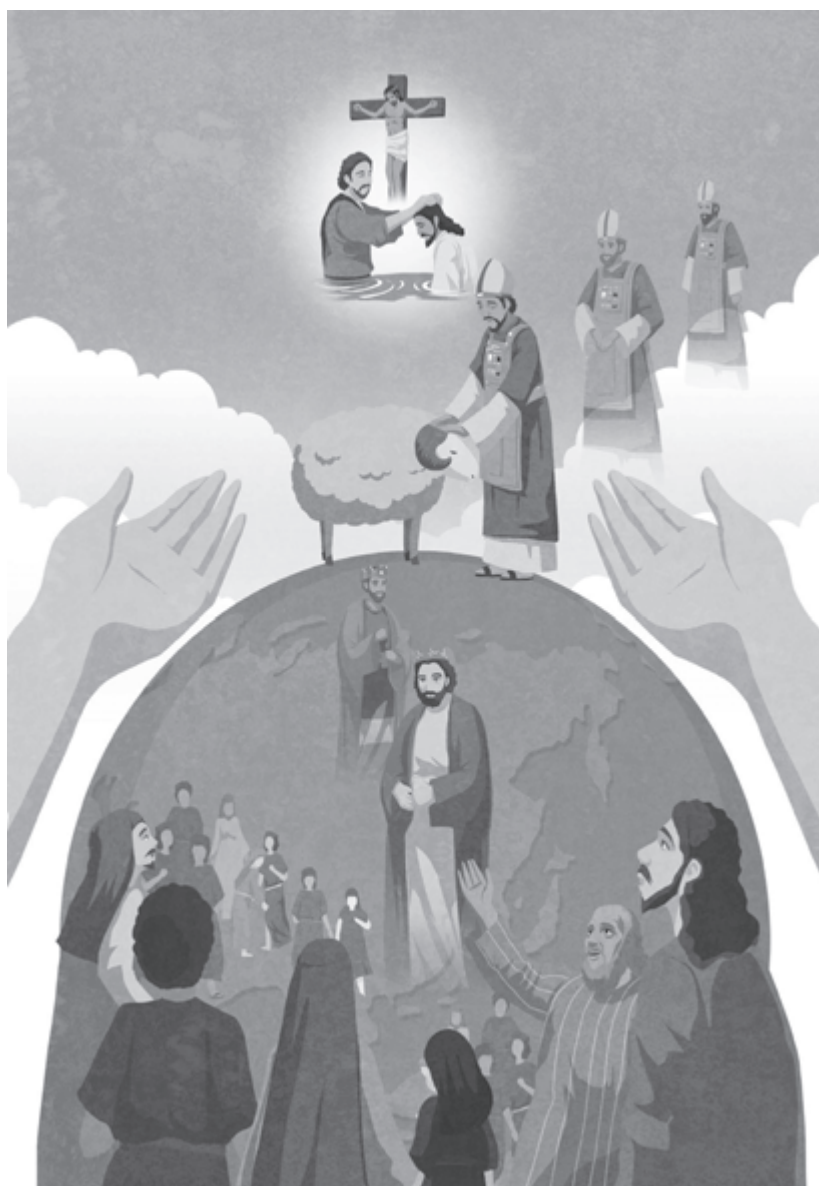
Sangatlah penting bagi kita untuk menyadari dari Doa Bapa Kami apa yang seharusnya kita doakan, mengingatnya setiap kali kita berdoa, memohon pertolongan Yahweh, dan hidup demi pemberitaan Injil. Kita juga harus mencari kerukunan

dengan saudara-saudari kita, dan hidup dengan iman demi penyebaran Injil. Saat hidup di dunia ini, kita harus menerima berkat Yahweh, mendedikasikan hidup kita untuk memberitakan Injil air dan Roh, dan kemudian pergi ke hadirat Yahweh dengan iman. Menyadari dan percaya bahwa inilah yang Tuhan katakan kepada kita, kita harus hidup dengan iman. Haleluya! ☒

KHOTBAH

2

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Dengan Iman Seperti Apakah Kita Dapat Menerima Pengampunan Dosa Sekarang?

< Imamat 1:1-9 >

“Tuhan memanggil Musa dan berfirman kepadanya dari dalam Kemah Pertemuan: “Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila seseorang di antaramu hendak mempersembahkan persembahan kepada Tuhan, haruslah persembahanmu yang kamu persembahkan itu dari ternak, yakni dari lembu sapi atau dari kambing domba. Jikalau persembahannya merupakan korban bakaran dari lembu, haruslah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercela. Ia harus membawanya ke pintu Kemah Pertemuan, supaya Tuhan berkenan akan dia. Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu, sehingga baginya persembahan itu diperkenan untuk mengadakan pendamaian baginya. Kemudian haruslah ia menyembelih lembu itu di hadapan Tuhan, dan anak-anak Harun, imam-imam itu, harus mempersembahkan darah lembu itu dan menyiramkannya pada sekeliling mezbah yang di depan pintu Kemah Pertemuan. Kemudian haruslah ia menguliti korban bakaran itu dan memotong-motongnya menurut bagian-bagian tertentu. Anak-anak imam Harun haruslah

menaruh api di atas mezbah dan menyusun kayu di atas api itu. Dan mereka harus mengatur potongan-potongan korban itu dan kepala serta lemaknya di atas kayu yang sedang menyala di atas mezbah. Tetapi isi perutnya dan betisnya haruslah dibasuh dengan air dan seluruhnya itu harus dibakar oleh imam di atas mezbah sebagai korban bakaran, sebagai korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi Tuhan.”

Bagaimana Kita Dapat Berkomunikasi dengan Yahweh?

Ketika orang Kristen memikirkan cara-cara untuk berkomunikasi dengan Yahweh, mereka umumnya memikirkan hal-hal berikut ini.

Doa: Doa adalah percakapan pribadi dengan Yahweh, dan termasuk di dalamnya adalah menyampaikan harapan-harapan kita kepada Yahweh, berterima kasih kepada-Nya, mengaku dosa kepada-Nya, dan memohon pertolongan-Nya. Oleh karena itu, melalui doa, manusia membuka hati mereka kepada Yahweh, mendapatkan pertolongan dan bimbingan-Nya, serta mengungkapkan rasa syukur dan hormat.

Membaca Firman: Penting untuk membaca Alkitab dan tulisan-tulisan iman lainnya, untuk memahami dan menerapkan ajaran dan wahyu Yahweh. Tulisan-tulisan tersebut memberi kita pelajaran tentang bagaimana kita dapat menerapkan iman kita kepada Yahweh dalam kehidupan sehari-hari.

Meditasi: Meditasi adalah cara untuk menenangkan hati, memikirkan secara mendalam tentang keberadaan Yahweh dan kasih-Nya, dan menemukan kekuatan spiritual. Melalui meditasi, seseorang membuat hubungan yang mendalam antara hati dan

pikirannya dengan Firman Yahweh.

Berpartisipasi dalam pelayanan ibadah: Ibadah mencakup memuji Yahweh bersama-sama dalam sebuah komunitas sesama orang percaya, mendengarkan Firman, dan berdoa. Melalui penyembahan, seseorang memperdalam hubungannya dengan Yahweh dan membangun solidaritas dengan sesama orang percaya.

Perbuatan baik: Hubungan kita dengan Yahweh diekspresikan melalui tindakan kita dengan melayani orang lain, mengasihi mereka, dan menolong mereka. Perbuatan-perbuatan seperti itu menyebarkan kasih Yahweh di dunia dan memperdalam hubungan kita dengan-Nya.

Pengakuan: Mengakui dosa-dosa kita dan memohon pengampunan Yahweh akan memulihkan hubungan kita dengan-Nya dan memungkinkan kita untuk memulai kembali dengan hati yang bersih.

Namun, di dalam kedua kitab tersebut, Alkitab memberikan penjelasan yang berbeda tentang bagaimana kita harus berkomunikasi dengan Yahweh. Hari ini, saya ingin membagikan Firman Tuhan kepada Anda mengenai hal ini. Kita baru saja membaca Imamat 1:1-19 untuk pembacaan Alkitab hari ini. Yahweh memberikan Hukum Taurat kepada keturunan Abraham di Gunung Sinai. Dan Dia membuka jalan bagi mereka untuk dibasuh dari segala dosa mereka melalui persembahan korban ketika mereka berdosa. Sistem pengorbanan ini adalah satu-satunya cara agar Yahweh dan umat Israel dapat berkomunikasi satu sama lain.

Ketika kita membaca sebuah buku, kita dapat melihat bahwa ada tujuan yang ingin disampaikan oleh penulisnya kepada pembaca. Dengan cara yang sama, Kitab Imamat berbicara tentang bagaimana orang berdosa dapat diperdamaikan dengan Yahweh yang kudus melalui

persembahan korban.

Bacaan Alkitab hari ini adalah pendahuluan Kitab Imamat, dan dimulai dari ayat 1 sebagai berikut: *“Tuhan memanggil Musa dan berfirman kepadanya dari dalam Kemah Pertemuan.”* Yahweh memanggil Musa ke Kemah Pertemuan di sini untuk mengajarnya jenis persembahan kurban apa yang harus diberikan oleh umat Israel, dan bagaimana mereka harus memberikannya, agar dapat dicuci dari dosa-dosa mereka. Setelah mendengar hal ini melalui Musa, umat Israel harus memberikan persembahan mereka sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Yahweh dalam sistem pengorbanan.

Musa dapat digambarkan sebagai perwakilan dari Hukum Taurat. Perannya adalah menerima Firman Yahweh dan menyampaikannya kepada umat Yahweh. Melalui Musa, mereka yang melanggar Hukum Taurat dapat mengetahui jenis persembahan kurban apa yang harus mereka berikan, karena mereka mempelajari sistem pengorbanan darinya. Musa adalah seseorang yang dibesarkan oleh Yahweh, dan sistem pengorbanan yang Yahweh tunjukkan kepadanya mengandung kehendak dan keinginan-Nya untuk berdamai dengan umat-Nya.

Di mana Alkitab mengatakan, *“Tuhan memanggil Musa,”* kita diperlihatkan bahwa Yahweh selalu berbicara melalui perwakilan bangsa Israel. eran perwakilan umat ini adalah menyampaikan kehendak Yahweh kepada mereka sebagai duta-Nya. Yahweh memanggil Musa dari Kemah Pertemuan di sini untuk mengajarkan sistem pengorbanan, yang akan memungkinkan umat-Nya untuk menghapuskan pelanggaran-pelanggaran mereka.

Tertulis dalam Imamat 1:2, *“Apabila seseorang di antaramu hendak mempersembahkan persembahan kepada Tuhan,”* Bagi mereka yang berdosa kepada Yahweh, Musa memberikan panduan tentang cara mempersembahkan kurban

agar dosa-dosa mereka terhapus. Adalah suatu keharusan mutlak bagi umat Israel untuk mempersembahkan kurban kepada Yahweh sesuai dengan persyaratan sistem kurban yang telah ditetapkan-Nya. Mereka harus membawa persembahan kurban dan datang ke hadapan Yahweh sesuai dengan aturan sistem pengorbanan-Nya. “Persembahan” di sini mengacu pada hewan kurban yang harus dipersembahkan oleh umat Israel untuk dihapuskan dosanya. Dengan demikian, Yahweh menetapkan sistem pengorbanan melalui Musa bagi umat-Nya sehingga mereka dapat dihapuskan dari dosa-dosa mereka.

Melalui Firman Hukum Taurat Musa, Yahweh juga memungkinkan kita untuk menyadari dosa-dosa kita. Hanya ketika kita merefleksikan diri kita pada Hukum Taurat, kita dapat menyadari dosa-dosa kita saat ini, dan orang-orang seperti itulah yang datang untuk mempersembahkan korban kepada Yahweh untuk menghapuskan dosa-dosa mereka.

Korban Penghapus Dosa bagi Umat Yahweh di Zaman Perjanjian Lama

Pada zaman Perjanjian Lama ada korban penghapus dosa, yang dipersembahkan untuk umat Yahweh. Ini adalah persembahan yang dilakukan sebagai berikut: bagi siapa pun yang berdosa terhadap Yahweh pada zaman Perjanjian Lama untuk dibasuh dari dosa-dosanya, ia harus memberikannya kepada hewan kurban dengan meletakkan tangannya di atas kepala hewan kurban, mengambil darahnya, dan imam membubuhkan darahnya pada tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran. Pengorbanan ini dilakukan untuk orang-orang berdosa, untuk mendapatkan pembasuhan dosa bagi hati mereka melalui kematian hewan kurban sebagai pengganti. Dengan demikian,

korban penghapus dosa memungkinkan umat Yahweh untuk menyadari pelanggaran mereka, dibasuh dari dosa-dosa mereka melalui korban penghapus dosa, dan memulihkan hubungan mereka dengan Yahweh.

Selama masa Perjanjian Lama, pada hari kesepuluh bulan ketujuh setiap tahun, Imam Besar mempersembahkan kurban Hari Raya Pendamaian kepada Yahweh atas nama umat Israel. Umat Israel menghabiskan waktu 40 tahun di padang gurun. Dapatkah Anda membayangkan betapa besarnya jumlah mereka? Ketika Imam Besar mempersembahkan kurban tahunan pada Hari Pendamaian di Kemah Suci, ia harus memindahkan dosa-dosa umat kepada hewan kurban dengan menumpangkan tangannya di atas kepala hewan kurban. Yahweh mengangkat Harun sang Imam Besar sebagai wakil umat Israel dan menyuruhnya mempersembahkan korban penghapus dosa. Dia mempersembahkan korban penghapus dosa untuk dirinya sendiri dan keluarganya terlebih dahulu, lalu dia mempersembahkan korban penghapus dosa lainnya untuk umat Yahweh.

Hal ini tertulis dalam Imam 16:11-22: *“Lalu Harun harus mempersembahkan kambing jantan yang kena undi bagi Tuhan itu dan mengolahnya sebagai korban penghapus dosa. Tetapi kambing jantan yang kena undi bagi Azazel haruslah ditempatkan hidup-hidup di hadapan Tuhan untuk mengadakan pendamaian, lalu dilepaskan bagi Azazel ke padang gurun. Harun harus mempersembahkan lembu jantan yang akan menjadi korban penghapus dosa baginya sendiri dan mengadakan pendamaian baginya dan bagi keluarganya; ia harus menyembelih lembu jantan itu. Dan ia harus mengambil perbaraan berisi penuh bara api dari atas mezbah yang di hadapan Tuhan, serta serangkup penuh ukupan dari wangi-wangian yang digiling sampai halus, lalu membawanya masuk*

ke belakang tabir. Kemudian ia harus meletakkan ukupan itu di atas api yang di hadapan Tuhan, sehingga asap ukupan itu menutupi tutup pendamaian yang di atas hukum Yahweh, supaya ia jangan mati. Lalu ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan memercikkannya dengan jarinya ke atas tutup pendamaian di bagian muka, dan ke depan tutup pendamaian itu ia harus memercikkan sedikit dari darah itu dengan jarinya tujuh kali. Lalu ia harus menyembelih domba jantan yang akan menjadi korban penghapus dosa bagi bangsa itu dan membawa darahnya masuk ke belakang tabir, kemudian haruslah diperbuatnya dengan darah itu seperti yang diperbuatnya dengan darah lembu jantan, yakni ia harus memercikkannya ke atas tutup pendamaian dan ke depan tutup pendamaian itu. Dengan demikian ia mengadakan pendamaian bagi tempat kudus itu karena segala kenajisan orang Israel dan karena segala pelanggaran mereka, apa pun juga dosa mereka. Demikianlah harus diperbuatnya dengan Kemah Pertemuan yang tetap diam di antara mereka di tengah-tengah segala kenajisan mereka. Seorang pun tidak boleh hadir di dalam Kemah Pertemuan, bila Harun masuk untuk mengadakan pendamaian di tempat kudus, sampai ia keluar, setelah mengadakan pendamaian baginya sendiri, bagi keluarganya dan bagi seluruh jemaah orang Israel. Kemudian haruslah ia pergi ke luar ke mezbah yang ada di hadapan Tuhan, dan mengadakan pendamaian bagi mezbah itu. Ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan dan dari darah domba jantan itu dan membubuhnya pada tanduk-tanduk mezbah sekelilingnya. Kemudian ia harus memercikkan sedikit dari darah itu ke mezbah itu dengan jarinya tujuh kali dan mentahirkan serta menguduskannya dari segala kenajisan orang Israel. Setelah selesai mengadakan pendamaian bagi tempat kudus dan Kemah Pertemuan serta mezbah, ia harus

mempersembahkan kambing jantan yang masih hidup itu, dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apa pun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantaraan seseorang yang sudah siap sedia untuk itu. Demikianlah kambing jantan itu harus mengangkat segala kesalahan Israel ke tanah yang tandus, dan kambing itu harus dilepaskan di padang gurun.”

Kata-kata “penumpangan tangan” yang digunakan di sini untuk persembahan penghapus dosa yang berkenan kepada Yahweh merujuk pada tindakan Imam Besar yang memindahkan dosa-dosa umat Israel kepada hewan kurban. Selama masa Perjanjian Lama, penumpangan tangan yang digunakan dalam sistem pengorbanan yang ditetapkan Yahweh adalah metode yang digunakan untuk memindahkan dosa-dosa seseorang ke atas kepala hewan kurban. Dengan kata lain, frasa “menumpangkan tangan” digunakan untuk berarti “memindahkan dosa-dosa seseorang ke atas kepala hewan kurban.” Ini adalah salah satu aturan dari sistem pengorbanan yang ditetapkan oleh Yahweh.

Yahweh mengangkat Harun dan keturunannya menjadi Imam Besar, dan Dia mengizinkan persembahan penghapus dosa dilakukan hanya sekali setahun. Dengan demikian diizinkan untuk mempersembahkan kurban Hari Pendamaian, Harun sang Imam Besar, pada hari kesepuluh bulan ketujuh, menyerahkan dosa-dosa umat Israel kepada hewan kurban dengan menumpangkan tangannya ke atas kepalanya, mengambil darahnya, membubuhkan darahnya ke tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran, memercikkannya tujuh kali ke

atas tutup pendamaian, dan dengan demikian mengadakan pendamaian bagi umat. Dengan demikian, Imam Besar mempersembahkan kurban Hari Pendamaian setahun sekali untuk menghapuskan dosa-dosa umat.

Di sini kita melihat Alkitab menyebutkan seekor lembu jantan. Lembu jantan itu merujuk kepada Yesus Kristus. Setiap Firman dalam Perjanjian Lama menunjuk kepada Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang memberitahukan kepada kita bahwa Dia akan datang ke dunia ini, menanggung dosa-dosa umat manusia dengan dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan dengan demikian menjadi pendamaian kekal bagi kita. Ini memberi tahu kita bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, akan lahir di dunia ini, menanggung dosa-dosa umat manusia dengan dibaptis oleh Yohanes pada usia 30 tahun, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi manusia.

Penumpangan tangan pada zaman Perjanjian Lama, dan baptisan pada zaman Perjanjian Baru, keduanya adalah untuk memindahkan pelanggaran orang berdosa kepada korban penghapus dosa. Korban penghapus dosa dalam Perjanjian Lama mengacu pada pengorbanan di mana umat Israel menyerahkan dosa-dosa mereka kepada hewan kurban mereka seperti yang telah ditentukan oleh Yahweh dengan menumpangkan tangan mereka ke atas kepalanya, dan hewan kurban ini dihukum karena dosa-dosa mereka sebagai gantinya. Sementara kata “pendamaian” berarti melimpahkan dosa-dosa seseorang dan menghukumnya, kata ini juga berarti meredakan murka Yahweh Bapa.

Karena Yahweh mengasihi manusia yang diciptakan menurut rupa dan gambar-Nya, Dia mengambil Anak-Nya sebagai korban persembahan, membuat-Nya menerima baptisan dan mencurahkan darah pengorbanan-Nya di kayu salib, dan

berusaha menyelamatkan mereka yang percaya kepada-Nya dari dosa-dosa mereka. Inilah pengorbanan yang dipersembahkan Yesus kepada Yahweh untuk menyerahkan dosa-dosa manusia kepada-Nya dan menghentikan murka Yahweh. Yahweh berusaha untuk menenangkan hati-Nya dengan menyerahkan dosa-dosa umat-Nya kepada Kristus dan menghukum Dia atas dosa-dosa tersebut.

Dengan demikian, Yahweh berusaha menyelamatkan kita dengan mempersiapkan baptisan dan darah pengorbanan Anak-Nya, Yesus Kristus, untuk menggantikan kita, sehingga Yahweh dapat menghapuskan dosa-dosa kita. Inilah pengampunan dosa yang Yahweh persiapkan untuk penebusan kekal kita.

Yahweh Bapa menunjukkan kepada kita di sini bahwa Anak-Nya, Yesus Kristus, akan dibaptis untuk menghapus dosa-dosa dunia, mencurahkan darah pengorbanan-Nya di kayu salib, dan dengan demikian mempersembahkan korban keselamatan yang akan membebaskan manusia dari dosa. Setelah mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, ke dunia ini, Yahweh membuat Dia menerima baptisan dari Yohanes, yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh seorang perempuan, dan dengan demikian memindahkan dosa-dosa dunia ini ke dalam tubuh Yesus untuk selama-lamanya (Matius 3:13-17). Ialah kemudian mengizinkan Yesus disalibkan sambil memikul dosa-dosa dunia ini melalui baptisan-Nya, sehingga menyelamatkan orang-orang percaya melalui pengorbanan-Nya.

Hal ini sesuai dengan apa yang Tuhan katakan, *“Karena begitu besar kasih Yahweh akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”* (Yohanes 3:16). Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya ke dunia ini, membuat-Nya menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes,

yang mewakili umat manusia (Matius 11:11), dan menghapuskan dosa-dosa kita untuk selamanya dengan darah Yesus di kayu salib.

“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh” (Matius 3:15)

“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: ‘Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?’ Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.’ Dan Yohanes pun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Yahweh seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”

Perikop ini menjelaskan tentang Yohanes Pembaptis yang membaptis Yesus. Yesus datang kepada Yohanes Pembaptis untuk dibaptis olehnya. Namun, Yohanes menyadari bahwa Yesus adalah Makhluk yang lebih tinggi daripada dirinya sendiri, dan ia bersikeras untuk dibaptis oleh-Nya, tetapi Yesus berkata kepadanya, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.”* (Matius 3:15).

Dari ayat ini, kita dapat menyadari dengan pasti bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kita. Kita dapat melihat secara lebih rinci mengapa Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Untuk dapat diangkat menjadi Imam Besar pada zaman

Perjanjian Lama, secara hukum seseorang harus berusia 30 tahun sebelum menerima jabatan imam. Untuk semua keturunan Harun juga, mereka dapat ditunjuk dan mulai melayani sebagai Imam Besar ketika mereka mencapai usia 30 tahun.

Dengan nada yang sama, untuk memenuhi tugas-Nya sebagai Imam yang kekal yang akan menerima dosa-dosa umat manusia di zaman Perjanjian Baru, Yesus juga mengambil keimaman-Nya sebagai Imam Besar dengan dibaptis oleh Yohanes pada usia 30 tahun dan menghapus dosa-dosa umat manusia. Alkitab mengatakan bahwa seperti Yesus, Yohanes Pembaptis juga berusia 30 tahun pada saat itu.

Yesus menerima baptisan dari Yohanes. Dengan ini, Dia menanggung semua dosa manusia. Yahweh Bapa dan Roh Kudus memberikan kesaksian tentang hal ini, seperti yang tertulis, *“Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”* (Matius 3:17). Dengan memikul dosa-dosa umat manusia melalui baptisan-Nya dan mencurahkan darah-Nya yang mahal di kayu salib, Yesus Anak Yahweh menggenapi karya penebusan-Nya, dengan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi manusia.

Hal ini menunjukkan kepada kita karya Yesus, yang telah menggenapi seluruh kebenaran Yahweh melalui baptisan dan darah pengorbanan-Nya. Dari sini kita dapat menyadari bahwa Yesus telah menjadikan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita. Dari karya baptisan yang Yesus terima dan darah yang Dia curahkan, kita dapat mencapai pemahaman yang mendalam tentang betapa besar kasih-Nya kepada manusia.

Mari Kita Telaah Kelahiran Yohanes Pembaptis dan Pelayanan Yesus

Kelahiran Yohanes Pembaptis dicatat dalam Empat Injil. Secara khusus, Lukas dan Matius memberikan catatan yang lebih rinci. Dalam Lukas pasal 1, kita melihat malaikat Gabriel menampakkan diri kepada Imam Zakharia ketika ia sedang melayani di Bait Yahweh dan menjanjikan kepadanya bahwa ia dan istrinya Elisabet, yang mandul di usia tua, akan dikaruniai seorang anak laki-laki. Seorang bayi memang lahir sesuai dengan Firman nubuat ini, dan bayi ini adalah Yohanes Pembaptis.

Dalam Lukas pasal 1, Alkitab mencatat ketika menuliskan silsilah Yesus bahwa Maria, ibu Yesus, dan Elisabet, ibu Yohanes Pembaptis adalah saudara. Dalam Matius pasal 3, Alkitab menuliskan bagaimana Yohanes Pembaptis menyerahkan dosa-dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptis-Nya.

Jadi, kelahiran Yohanes Pembaptis dicatat sebagai kelahiran yang penuh mukjizat seperti kelahiran Yesus, dan ia sangat berperan besar dalam pelayanan Yesus. Yohanes Pembaptis adalah seorang saksi yang bersaksi bahwa Yesus, yang datang setelahnya, adalah Juruselamat.

Mari kita beralih ke Firman Tuhan untuk melihat lebih dalam lagi mengenai kelahiran Yohanes Pembaptis. Ayahnya, Zakaria, adalah seorang imam yang melayani sebagai Imam Besar. Hal ini tertulis dalam Lukas 1:11-17: *“Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: ‘Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki*

bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu. Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Yahweh mereka, dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.”

Melalui Firman yang disampaikan oleh malaikat di dalam Bait Yahweh, Imam Zakharia dinubuatkan akan kelahiran Yohanes Pembaptis. Pada akhirnya, Yohanes Pembaptis juga datang untuk menggantikan keimaman ayahnya.

Kita tahu dari kesaksian Yesus sendiri bahwa Yohanes Pembaptis adalah yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan di dunia ini (Matius 11:10-11). Yesus Kristus adalah Juruselamat yang datang untuk menggenapi pekerjaan-Nya menghapuskan dosa-dosa umat manusia dengan memikul dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dalam Matius 3:16-17 tertulis, “*Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Yahweh seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”*

Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh seorang perempuan, Yesus Kristus, Anak Yahweh, dapat menanggung dosa-dosa umat manusia untuk selamanya. Pada saat itu, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya, dan

semua dosa dunia, melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes. Ketika Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes, Ia menjadikan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi manusia. Jadi, berkat baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes Pembaptis, kita sekarang dapat menerima kasih karunia untuk menyerahkan semua dosa kita ke dalam tubuh Yesus dengan iman.

Dengan menerima semua dosa di dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Yesus menjadi korban persembahan untuk dosa-dosa Anda dan saya. Setelah menerima baptisan-Nya, Yesus Kristus disalibkan dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu salib yang terkutuk sebagai persembahan korban bagi umat manusia, dan Dia dapat berkata sebelum wafat, “Sudah selesai!” Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan, Yesus dapat mempersembahkan diri-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa manusia dan menjadi Juruselamat mereka. Dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib, Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelesaikan karya keselamatan-Nya untuk membebaskan kita semua, yang sekarang percaya kepada-Nya, dari segala dosa kita untuk selama-lamanya. Yesus Kristus lebih dari sekadar mampu untuk menjadi Juruselamat bagi kita yang berdosa.

Oleh karena itu, kita dapat diselamatkan dari segala dosa dengan percaya kepada Yesus yang telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya hingga mati di kayu salib, dan bangkit dari antara orang mati. Ada tertulis, “*Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.*” (Roma 10:10). Sekarang telah dimungkinkan bagi kita untuk dibebaskan dari segala dosa kita dengan menaruh iman kita pada baptisan yang Yesus

Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib.

Sejauh Manakah Dosa-dosa Kita Telah Dihapuskan?

Dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya, Yesus Kristus telah sepenuhnya menghapus semua dosa kita untuk selamanya. Ketika Dia dibaptis oleh Yohanes, semua dosa kita dipindahkan ke tubuh-Nya untuk selamanya. Dan dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, Yesus menjadikan diri-Nya sebagai pendamaian bagi semua dosa umat manusia, dan dengan demikian menjadi Juruselamat kita. Dengan demikian, kita sekarang dapat menerima pengampunan dosa yang kekal sekali untuk selamanya dengan menempatkan iman kita pada karya keselamatan yang digenapi oleh Yesus.

Jika kita sekarang percaya dengan sepenuh hati kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes, dosa-dosa kita akan selamanya dialihkan ke dalam tubuh-Nya dan dihapuskan dari dalam hati kita dengan iman. Dan kita akan mencapai keselamatan dengan percaya bahwa hukuman yang Yesus tanggung di kayu salib adalah mengorbankan diri-Nya untuk dosa-dosa kita. Oleh karena itu, kita dapat masuk ke dalam Kerajaan Yahweh yang kekal dengan iman, yang telah disediakan Tuhan bagi kita.

Alkitab berkata, *“Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.”* (Roma 10:10). Di sini tertulis, “dan dibenarkan,” dan kata “dibenarkan” berarti apa yang benar dan adil. Alkitab mengatakan kepada kita di sini bahwa pengorbanan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, lakukan - yaitu, menanggung dosa-dosa

dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib - adalah pekerjaan yang benar dan adil yang membawa pengampunan dosa kepada kita sekarang. Yahweh memberikan karunia keselamatan sejati kepada semua orang yang percaya kepada Firman Kebenaran.

Kita dapat percaya dengan penuh keyakinan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh yang memikul dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes, mencurahkan darah-Nya hingga mati di kayu salib, dan bangkit dari antara orang mati, adalah Juruselamat kita. Mereka yang sekarang percaya kepada baptisan dan darah Yesus Kristus dapat berkata bahwa Dialah yang telah benar-benar menyelamatkan mereka dari segala dosa mereka. Kebenaran keselamatan ini disaksikan dalam Firman Alkitab. Alkitab mengatakan bahwa Kebenaran keselamatan ini adalah Injil air dan Roh.

Oleh karena itu, kita dapat mengatakan dengan penuh keyakinan bahwa kita telah diselamatkan dari segala dosa kita melalui iman kita kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Pada saat ini, mereka yang menyadari Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung segala dosa manusia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dapat membasuh segala dosa mereka dengan pengetahuan dan iman mereka akan Kebenaran ini.

Namun, mereka yang masih belum menerima Kebenaran yang luar biasa ini ke dalam hati mereka akan hidup hanya sebagai praktisi agama yang akan menghilang seperti embun pagi. Kami memperingatkan mereka yang tidak percaya kepada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan darah-Nya untuk menerima keselamatan yang sejati. Beberapa orang mengatakan secara membabi buta bahwa di atas kayu saliblah Yesus telah menyelamatkan orang-orang berdosa, tetapi pada

kenyataannya, orang-orang ini tidak mengenal Firman keselamatan. Meskipun banyak orang mencoba untuk membuat hati mereka tidak berdosa dengan percaya kepada Yesus yang disalibkan, namun kenyataannya adalah dosa-dosa mereka masih ada di dalam hati mereka. Kita perlu memberitakan kepada mereka sekarang bahwa setiap orang dapat menerima pengampunan dosa di dalam hati dengan menyadari dan percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya.

Pada zaman Perjanjian Lama, pelanggaran orang berdosa dapat ditanggungkan kepada hewan kurbannya karena langkah awal yang dilakukan oleh orang berdosa tersebut ketika ia meletakkan tangannya di atas kepala hewan kurban, dan hewan kurban tersebut kemudian dapat menghapuskan dosa-dosanya dengan mencurahkan darah kehidupannya. Demikian pula dalam Perjanjian Baru, Yesus Kristus, Anak Yahweh, memikul semua dosa dunia ini ke atas tubuh-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes, dan Dia disalibkan untuk menggantikan kita sebagai korban persembahan.

Jika Yesus Kristus tidak mengambil langkah untuk dibaptis oleh Yohanes, Dia tidak dapat menjadi pendamaian bagi kita dengan disalibkan. Untuk menanggung dosa-dosa kita selamanya, Yesus Kristus menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes, dan setelah itu Dia disalibkan, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit kembali dari kematian; dan dengan cara inilah Yesus menjadi Juruselamat kita bagi mereka yang percaya.

Oleh karena itu, kita harus percaya kepada karya keselamatan Yesus yang benar, diselamatkan dari segala dosa dan hukumannya, menjadi anak-anak Yahweh yang kudus, dan mengucap syukur kepada Tuhan yang telah menggenapi keselamatan kekal kita.

Tuhan Telah Menghapuskan Semua Dosa Anda dan Dosa Saya

Untuk menghapuskan dosa-dosa manusia, Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya Yesus Kristus ke dunia ini. Untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia, Anak Yahweh dibaptis oleh Yohanes, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Sebagai hasilnya, kita sekarang dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita melalui iman dan menjalani hidup yang baru.

Dengan menaruh iman kita pada kebenaran Yesus Kristus, kita dapat menerima pengampunan dosa yang kekal dari Yahweh kita. Dengan percaya kepada karya Yesus Kristus, kita dapat memuji Dia dan memulai hidup yang baru, semua berkat kasih dan anugerah keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita. Kasih keselamatan yang telah Yesus berikan kepada kita adalah apa yang telah mengubah kita dengan begitu besar sekarang. Ketika kita melanjutkan hidup kita di dunia ini, kita sekarang dapat membagikan kasih keselamatan dari Yahweh kepada orang-orang di seluruh dunia dan mengikuti-Nya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Tuhan Yahweh Tritunggal mengasihi Anda dan saya. Itulah sebabnya Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk memikul dosa-dosa umat yang dikasihi-Nya, disalibkan, dan sekarang telah menjadi Juruselamat kita. Dengan iman kita, kita memuji Tuhan yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia.

Dalam kasih yang Yahweh miliki untuk kita, belas kasihannya selalu ada. Karena Yahweh mengasihi kita, Dia telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia sekali untuk selamanya dan memberikan kita hidup yang baru. Yahweh mengasihi kita yang berdosa, dan Dia mengorbankan diri-Nya sendiri untuk menebus dosa-dosa kita. Yahweh Bapa ingin agar

Anak-Nya ini ditinggikan di seluruh dunia. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kita percaya kepada-Nya dan memuji kemuliaan-Nya.

Yahweh ingin memberikan kasih keselamatan-Nya kepada kita, makhluk ciptaan-Nya. Inilah alasan mengapa Yahweh telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia. Karena Dia telah menyelamatkan kita dari segala dosa karena kasih-Nya kepada kita, kita pun dapat percaya kepada kasih-Nya yang kudus dan keselamatan-Nya yang adil, serta memuji Dia sebagai Pencipta, Juruselamat, dan Hakim atas orang-orang berdosa.

Kasih dapat dikategorikan ke dalam empat jenis. Pertama adalah agape, yaitu kasih Yahweh yang penuh belas kasihan kepada manusia. Ini adalah kasih keselamatan yang telah dianugerahkan Yahweh kepada kita untuk membebaskan kita dari dosa-dosa dunia dan segala penghukuman. Kedua, kasih storge, yaitu kasih yang bersifat alamiah atau naluriah, seperti kasih orang tua kepada anak dan sebaliknya. Ketiga adalah philia, yang mengacu pada kasih persaudaraan di antara teman-teman. Dan kasih keempat, eros, mengacu pada cinta romantis antara lawan jenis. Yang tertinggi adalah kasih yang adil dan penuh belas kasihan yang Yahweh miliki bagi kita.

Yahweh Bapa begitu mengasihi kita sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal kepada kita. Untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini, Anak Yahweh mengorbankan tubuh-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi kita. Karena kasih-Nya yang penuh belas kasihan, kita telah diselamatkan. Melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib, Yesus telah menggenapkan keselamatan kita sekali untuk selamanya. Untuk menerima semua dosa kita sekali untuk selamanya, Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes, dan Dia dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan dan mencurahkan

darah-Nya sambil memikul dosa-dosa dunia. Setelah bangkit dari kematian, Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menjadi Juruselamat kekal bagi Anda, dan bagi saya, bagi kita semua yang percaya kepada-Nya saat ini.

Kasih Yahweh yang demikian selamanya terpelihara di dalam kasih yang penuh belas kasihan yang dengannya Yahweh telah mengasihi kita. Baptisan yang diterima Yesus Kristus, Anak Yahweh, dari Yohanes dan pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib untuk membebaskan kita dari dosa-dosa dunia ini menunjukkan kasih-Nya, dan kasih ini adalah satu-satunya kasih keselamatan yang telah diberikan Tuhan kepada umat manusia. Hal ini hanya dapat ditemukan di dalam kasih yang darinya Yahweh mengasihani kita. Kasih keselamatan ini dinyatakan dalam baptisan yang Yesus terima dari Yohanes, darah dan kematian-Nya di kayu salib, dan kebangkitan-Nya. Mulai sekarang, kita harus menyanyikan puji-pujian syukur kepada Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari karena telah memberkati kita untuk diselamatkan dari segala dosa dengan percaya kepada kasih Yahweh yang penuh belas kasihan.

Bahkan sampai sekarang, masih ada banyak orang yang mencoba menghapus dosa-dosa mereka dengan memanjatkan doa pertobatan, tetapi kita harus menyadari bahwa tidak ada dosa yang dapat dihapuskan dengan doa pertobatan apa pun. Jika Anda mencoba untuk diselamatkan dari dosa-dosa Anda di hadapan Yahweh melalui doa pertobatan atau pengabdian Anda sendiri, Anda akan jatuh ke dalam keputusan yang besar, karena Anda tidak akan dapat menerima kasih yang penuh belas kasihan yang ingin Yahweh berikan kepada Anda. Kita harus memahami bahwa Yahweh tidak mengizinkan siapa pun yang mengandalkan usahanya sendiri untuk diselamatkan dan dilahirkan kembali. Jika manusia dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka melalui perbuatan baik, kita harus menyadari

bahwa tidak ada seorang pun di antara kita yang dapat diselamatkan dari dosa-dosanya.

Bagi kita semua, kita dapat dibasuh dari segala dosa kita dan mencapai keselamatan dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan Salib-Nya. Oleh karena itu, kita harus menyadari di sini bahwa kita diselamatkan dari dosa-dosa kita hanya jika kita percaya pada Firman baptisan dan darah. Dan jika kita memang telah dibasuh dari segala dosa kita dengan menyadari kasih Yahweh yang benar dan mempercayainya dengan hati kita, maka dengan iman ini kita semua dapat mengucap syukur kepada Yahweh atas keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita.

Dalam ketaatan kepada kehendak Yahweh Bapa, kita harus dibebaskan dari dosa-dosa kita dengan menaruh iman kita pada baptisan yang Tuhan terima dan pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib dengan darah-Nya, dan kita harus mengabarkan Injil ini mulai sekarang. Dengan iman, dosa-dosa di dalam hati kita telah dibersihkan, dan kita juga tahu bahwa Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita berjalan bersama kita. Terlebih lagi, Roh Kudus yang berdiam di dalam diri kita ingin kita menghidupi iman kita dalam kesatuan dengan Gereja. Mereka yang dapat menjalani kehidupan iman yang berkenan kepada Roh Kudus, Yesus Kristus, dan Yahweh Bapa kita adalah mereka yang telah menerima berkat-berkat keselamatan yang diberikan Yahweh. Kita adalah orang-orang seperti itu yang membawa sukacita bagi Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita, karena kita sekarang memiliki iman pada keselamatan Yahweh yang adil. Jadi, marilah kita bersyukur kepada Tuhan yang telah memberkati kita untuk menghidupi iman kita!

Anda dan saya sekarang dapat menaati kehendak Yahweh dan membawa sukacita ke dalam hati-Nya. Hal ini karena kita

telah menerima pengampunan dosa dengan percaya bahwa baptisan yang Yesus Kristus, Putra Yahweh, terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib merupakan keselamatan kita. Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita bersukacita melihat iman yang kita miliki sekarang di dalam baptisan dan darah Yesus. Janganlah kita melupakan fakta yang satu ini: kita sekarang dapat menjalani kehidupan iman yang berkenan kepada Tuhan-yaitu, kita dapat mengabdikan hidup kita untuk memberitakan Injil seperti yang Tuhan inginkan. Tuhan bersukacita atas mereka yang menjalani kehidupan seperti itu. Yahweh menghibur orang-orang seperti itu, dengan berkata kepada mereka, “Kerja yang bagus! Engkau telah bekerja keras untuk menyebarkan fakta bahwa Aku telah menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia.”

Roh Kudus Bekerja di dalam Hati Kita

Tahukah Anda bahwa Roh Kudus berkenan dengan iman Anda? Mereka yang hatinya didiami oleh Roh Kudus berada dalam damai sejahtera, dan mereka dapat dituntun oleh-Nya ke jalan kebenaran. Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah memberikan karunia Roh Kudus kepada mereka yang telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka oleh iman. Karena Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit kembali dari kematian, kita dapat mencapai keselamatan oleh iman. Melalui pekerjaan Tuhan, Yahweh telah memberi kita pengampunan dosa yang sejati, dan melalui Roh Kudus, Dia juga telah memberi kita jaminan akan keselamatan kita. Dan kita adalah orang-orang beriman yang percaya kepada Yahweh ini.

Yahweh mencurahkan Roh Kudus sampai penuh kepada

mereka yang telah menerima pengampunan dosa dengan percaya dengan hati akan kasih keselamatan yang dengannya Yahweh telah membebaskan manusia dari dosa-dosa dunia. Roh Kudus adalah Roh Yahweh yang kudus. Roh Kudus adalah Yahweh kita seperti Yesus. Dengan percaya pada baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib, kita dapat diselamatkan dari segala dosa dan menerima hidup yang kekal. Dan Dia telah memberitahukan kepada kita bahwa Dia telah memberikan karunia Roh Kudus kepada kita. Tuhan mencurahkan Roh Kudus kepada kita dan memenuhi kita. Tuhan mengizinkan kepenuhan Roh Kudus kepada mereka yang percaya dan melayani keselamatan kekal yang telah Dia berikan kepada kita dengan membasuh dosa-dosamu dan dosa-dosaku sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan penyaliban-Nya.

Setelah menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita dengan percaya pada baptisan dan darah Yesus Kristus, Anak Yahweh, kita sekarang membimbing orang-orang di seluruh dunia ke dalam keselamatan Tuhan. Kita akan tinggal di dalam keselamatan Tuhan dan melakukan pekerjaan-Nya seperti ini, dan segera, kita akan berdiri di hadapan-Nya. Tuhan melindungi umat-Nya. Dia mengatur kehidupan iman kita melalui Roh Kudus. Roh Kudus memberi kita karunia-karunia yang tepat waktu sehingga kita dapat melayani pekerjaan penyebaran Injil, dan Dia juga menolong kita untuk mengikuti Firman Yahweh dengan iman.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes, dan Tuhan dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita. Yahweh telah memberkati mereka yang percaya akan fakta ini untuk menerima pengampunan dosa melalui iman, memberikan Roh Kudus untuk tinggal di dalam

hati mereka, dan Dia telah membuat kita melakukan pekerjaan Tuhan. Tuhan berkata kepada kita, “Tunduklah pada tuntunan Roh Kudus dan terimalah kepenuhan Roh.” Dengan ini, Tuhan memerintahkan kita untuk menyebarkan Injil ke seluruh dunia, karena Dia telah menghapuskan semua dosa umat manusia.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah memberikan berkat keselamatan kepada mereka yang beriman kepada baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib, sehingga mereka dapat menerima pengampunan dosa di dalam hati mereka untuk mendapatkan keselamatan. Itulah sebabnya Tuhan berdiam di dalam dan memimpin hati mereka yang percaya kepada-Nya sebagai Imam yang kekal. Bagi mereka yang telah mencapai keselamatan tersebut, Kerajaan Yahweh telah digenapi di dalam hati mereka. Ini berarti Doa Bapa Kami, di mana Dia berkata, “*Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.*” (*Matius 6:10*), telah digenapi.

Keselamatan kita dari segala dosa adalah misteri keselamatan yang tidak dapat diketahui oleh orang lain kecuali mereka yang telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Firman Yahweh. Dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan, Tuhan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Dia adalah Juruselamat yang sekarang telah membasuh kita dari dosa-dosa dunia. Dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya di kayu salib, Yesus telah menggenapi keselamatan kita untuk selamanya. Oleh karena itu, setiap orang yang percaya kepada Firman keselamatan dalam Injil ini sekarang dapat menerima keselamatan yang ditawarkan oleh Tuhan Yesus Kristus. Keselamatan sejati ini tidak dapat diterima dengan cara lain kecuali dengan percaya dengan sepenuh hati kepada baptisan Tuhan dan pengorbanan-Nya di kayu salib.

Saat ini, apa yang dikatakan oleh mereka yang percaya

kepada Yesus hanya sebagai masalah agama tentang pekerjaan Roh Kudus hanyalah teori belaka. Tidak seorang pun yang memiliki dosa di dalam hatinya dapat mengetahui pekerjaan Roh Kudus. Lagipula, bagaimana mungkin orang berdosa dapat memahami pekerjaan Roh Kudus atau bahkan berbicara tentangnya? Karena orang-orang ini terjebak dalam kegelapan rohani, mereka tidak dapat memahami pekerjaan Roh Kudus sampai dan kecuali mereka menyadari dan percaya pada keselamatan yang telah digenapi oleh Tuhan Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah pengorbanan yang Dia curahkan di atas kayu salib. Mereka hanya menjalani kehidupan religius duniawi dalam nama Yesus. Mereka tidak lebih dari sekadar orang Kristen nominal yang mengaku percaya kepada Yesus, padahal sebenarnya mereka menjalani kehidupan religius duniawi. Mereka yang memiliki dosa di dalam hati mereka belum menemukan Kebenaran yang memungkinkan mereka untuk dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya.

Apakah Anda Memiliki Iman untuk Menjadi Murid Tuhan?

Saya menghormati setiap kepercayaan dan keyakinan agama, dan saya tahu betul bahwa mereka memainkan peran penting dalam memberikan stabilitas dan harapan kepada orang-orang. Keyakinan agama terbentuk dengan cara yang beragam, tergantung pada pilihan dan pengalaman setiap orang. Namun, untuk menjadi murid Tuhan, seseorang harus terlebih dahulu diselamatkan dengan pengetahuan akan kebenaran Yesus Kristus dan melalui iman kepada Firman Injil yang terdiri dari

air dan Roh, dan hanya orang-orang seperti itu yang dapat mengikuti kehendak Tuhan dan menjalani hidup dengan iman.

Apa yang akan Anda lakukan? Apakah Anda akan menaruh iman Anda pada baptisan dan darah Tuhan dan menjadi murid-Nya dengan mengikuti kehendak-Nya? Sekarang saya memberitakan kepada Anda, dengan iman, Firman tentang baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes dan darah-Nya. Para pembuat pengakuan iman Nicea yang berdusta telah menipu begitu banyak orang pada masa kini dengan doktrin-doktrin Kristen yang palsu. Injil-injil palsu tidak memiliki Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes. Hingga hari ini, para pendukung injil palsu tersebut telah menyesatkan banyak orang dari Tuhan dengan mengaku telah menerima pengampunan dosa hanya dengan percaya kepada Yesus yang disalibkan tanpa Firman baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes. Inilah sebabnya mengapa kami menyebarkan Injil keselamatan kepada mereka yang telah tertipu oleh kepalsuan, memberitakan Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya di kayu salib. Banyak orang Kristen yang tak terhitung jumlahnya saat ini berusaha keras untuk menjalani kehidupan yang saleh, dengan setia memanjatkan doa pertobatan sesuai dengan doktrin-doktrin Kristen. Namun, mereka mengatakan bahwa dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk menjalani kehidupan yang beriman sebelum hati mereka disucikan. Pada kenyataannya, klaim seperti itu sama sekali tidak benar dan tidak berguna.

Anda mungkin pernah mendengar bahwa Anda dapat dilahirkan kembali dari dosa-dosa Anda hanya setelah percaya kepada darah Yesus di kayu salib dan menjalani kehidupan iman Anda untuk waktu yang lama. Namun, bagaimana kondisi rohani Anda sekarang? Setelah melakukan apa yang telah diajarkan kepada Anda selama ini, apakah Anda benar-benar

berada dalam kondisi dilahirkan kembali sekarang? Apakah hati Anda sudah disucikan? Tidak, tentu saja belum. Jauh dari itu, justru semakin banyak dosa yang menumpuk di dalam hati Anda meskipun Anda sudah percaya kepada Yesus. Lalu apa yang terjadi dengan iman Anda sekarang? Kemungkinan besar semakin rusak dan membusuk.

Agar manusia dapat dilahirkan kembali dari diri mereka yang berdosa, mereka harus memiliki di dalam hati mereka Firman baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes dan darah-Nya. Hal ini lebih-lebih lagi karena Tuhan mengatakan kepada kita bahwa “seseorang harus dilahirkan kembali dari air dan Roh.” Firman Yahweh adalah yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali, dan kita harus dilahirkan kembali dari air dan Roh sekarang juga dengan mempercayai Firman Yahweh ini sebagaimana adanya. Tuhan sudah mengetahui bahwa kita dilahirkan di dunia ini sebagai orang berdosa. Itulah sebabnya Dia melakukan pekerjaan-Nya yang benar, memikul semua dosa dunia ini ke atas tubuh-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes. Dengan baptisan ini, Tuhan telah menghapuskan semua dosa kita. Kita harus percaya pada fakta bahwa Tuhan telah menghapus semua dosa manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan. Pada saat itulah kita dapat melepaskan diri dari dosa-dosa kita dan dilahirkan kembali secara sejati. Dan pada saat itulah kita dapat menjadi murid-murid Tuhan.

Karena ada banyak pendusta di dunia ini yang telah menipu para pengikutnya dengan berbagai doktrin Kristen yang tak terhitung jumlahnya, banyak orang yang sekarang hidup sebagai orang berdosa. Kita harus memberitakan kepada mereka Kebenaran tentang keselamatan yang dinyatakan dalam Firman dari kedua Perjanjian - yaitu, Firman Injil yang menyatakan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah memikul dan

menghapuskan semua dosa manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes. Hal ini kemudian akan membuka kemungkinan bagi keselamatan untuk datang kepada mereka juga.

Mereka yang tetap berdosa di dalam hati mereka meskipun telah percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka harus dilahirkan kembali dengan menaruh iman mereka pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes. Inilah sebabnya kami melakukan pelayanan literatur kami, untuk memberitakan Firman tentang baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Hanya jika kita memberitakan keselamatan kita melalui Firman Yahweh seperti ini, maka semua jiwa yang selama ini terperangkap dalam kegelapan akan masuk ke dalam terang keselamatan.

Orang-orang Kristen saat ini semakin bingung karena mereka telah mempercayai Pengakuan Iman Nicea hanya dengan hati mereka selama ratusan tahun hingga hari ini. Mereka tidak mengetahui fakta bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelesaikan dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes. Oleh karena itu, mereka harus mendengarkan Firman kelahiran kembali, percaya dengan hati mereka, dan dilahirkan kembali. Bahkan pada saat ini juga, mereka yang rindu untuk menjadi murid-murid Tuhan yang sejati harus menyadari dan percaya kepada Firman Yahweh, bahwa Yesus telah mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan.

Bagaimana mungkin seorang manusia dapat menjadi murid Tuhan yang sejati tanpa dilahirkan kembali? Karena Tuhan adalah Yahweh yang kudus itu sendiri, maka orang yang percaya kepada Yesus juga dapat mencapai kekudusan hanya jika ia

percaya kepada Firman baptisan yang telah diterima dan darahnya di kayu salib. Dengan kata lain, sangatlah penting bagi kita semua untuk dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada Firman baptisan dan darah Yesus. Lagipula, bukankah sudah jelas bahwa kita dapat percaya dan mengikut Tuhan kita hanya jika kita sendiri terlebih dahulu menerima Firman tentang pembasuhan dosa?

Untuk dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka, semua manusia harus terlebih dahulu mengetahui dosa-dosa mereka dan menyadari penghukuman Yahweh yang adil atas dosa-dosa dari Firman-Nya. Kemudian mereka harus memiliki iman kepada Firman Tuhan, yang telah menghapus dosa-dosa mereka dengan dibaptis oleh Yohanes dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian dengan disalibkan. Kita telah mencapai keselamatan kita dengan percaya bahwa karya baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib adalah Firman Tuhan yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dan penghukuman kita sekarang. Menyadari dari Firman Yahweh bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya dan menjadikan diri-Nya sendiri sebagai korban penghapus dosa-dosa kita, maka kita harus mempercayai hal ini dengan hati kita sekarang juga dan dengan demikian kita menerima pengampunan dosa-dosa kita.

Banyak orang di seluruh dunia sekarang telah dibebaskan dari dosa-dosa mereka dengan percaya bahwa Tuhan telah dikorbankan untuk dosa-dosa kita dengan penyaliban-Nya karena Dia telah dibaptis oleh Yohanes. Banyak orang bersaksi bahwa mereka telah menerima pengampunan dosa yang kekal hanya dengan membaca salah satu dari buku-buku kami tentang Injil air dan Roh yang kami beritakan saat ini. Mereka menerima keselamatan di dalam hati mereka dengan percaya bahwa Yesus

Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan mengorbankan diri-Nya sendiri dengan disalibkan. Mereka bersyukur melebihi kata-kata untuk anugerah keselamatan yang telah mereka terima di dalam hati mereka. Saudara dan saudari kita di luar negeri mengabdikan diri mereka pada pekerjaan menyebarkan sukacita keselamatan mereka di mana-mana dan memberitakan Injil demi perkenanan Tuhan.

Hati mereka begitu bersukacita sehingga mereka meneriakkan haleluya dan mengungkapkan rasa syukur mereka baik secara jasmani maupun rohani dalam kesaksian mereka, berterima kasih kepada Yahweh atas Firman bahwa Yesus Kristus, Anak-Nya, telah menanggung segala dosa mereka dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi mereka. Beberapa dari mereka adalah penari-penari yang sangat baik. Saudara dan saudari kita benar-benar masuk ke dalam alur irama ketika mereka menari, dan saya pikir tarian mereka adalah tarian iman yang diilhami oleh Roh Kudus. Mereka adalah penari-penari yang begitu baik!

Menonton cuplikan video yang dikirim dari Afrika, saya berpikir, “Wow, saudara-saudari kita memiliki kemampuan menari yang luar biasa! Tuhan kita pasti sangat bersukacita melihat mereka!” Saya suka bagaimana mereka menari dengan sukacita karena iman mereka dalam kebenaran Tuhan. Beberapa orang mungkin mengatakan bahwa mereka hanya menggerakkan tubuh mereka sedikit dan tidak benar-benar menari, tetapi tarian yang sebenarnya adalah tentang masuk ke dalam alur sukacita yang tulus yang muncul dari hati seseorang. Bahkan pada gerakan tubuh sekecil apa pun, saya dapat merasakan sukacita dan iman mereka mengalir dari setiap inci tubuh dan hati mereka.

Saudara-saudaraku yang percaya, kita percaya kepada

Firman Tuhan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita, dan kita memberitakan Injil keselamatan ini dengan iman. Apakah Anda hidup dengan iman, percaya kepada Yesus yang telah menanggung dosa-dosa kita dan penghukumannya melalui baptisan dan darah-Nya? Melalui iman kita pada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya di kayu salib, kita sekarang dapat dibasuh dari segala dosa kita dan mencapai keselamatan kekal kita untuk selamanya.

Yesus dikorbankan untuk dosa-dosa kita karena Dia dibaptis oleh Yohanes. Dia menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya ketika Dia dibaptis oleh Yohanes, dengan berkata, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.”* (Matius 3:15). Di sini Tuhan berbicara tentang “seluruh kehendak Yahweh”. Dengan ini, Yesus Kristus, Anak Yahweh, mengatakan bahwa Dia akan menanggung semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan mengorbankan diri-Nya sendiri untuk menebus dosa-dosa kita sebagai ganti kita.

Sekarang kita dapat dibasuh dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada karya baptisan yang Yesus terima dari Yohanes untuk memikul dosa-dosa dunia ini untuk selamanya, dan Firman penyaliban-Nya. Sekarang kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada Firman keselamatan yang sejati ini. Kita sangat berbahagia dapat hidup sebagai murid-murid Tuhan, semua berkat anugerah keselamatan-Nya. Sekarang kita dapat bersyukur kepada Yahweh Juruselamat dengan menaruh iman kita pada karya keselamatan yang telah dilakukan oleh Anak-Nya, yang membebaskan kita dari segala

dosa melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan penghukuman yang ditanggung-Nya atas dosa-dosa kita melalui penyaliban-Nya.

Kapan Kita Dapat Dibebaskan dari Dosa Sehari-hari?

Mereka yang percaya kepada Firman bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa mereka sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah pengorbanan-Nya yang merupakan keselamatan mereka, dapat dibebaskan dari semua pelanggaran mereka. Hal ini karena kita dapat mengetahui dan percaya dari Firman Yahweh yang tertulis bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi kita dengan disalibkan. Ketika kita mengetahui dan percaya dengan benar dari Firman Yahweh yang tertulis bahwa semua dosa kita telah ditanggungkan kepada Anak-Nya Yesus Kristus, kita dapat benar-benar menyerahkan dosa-dosa kita kepada Yesus. Hanya jika kita melakukan hal ini dan kemudian percaya kepada Firman tentang darah pengorbanan-Nya dengan hati kita, maka kita dapat dibebaskan dari hukuman atas segala dosa kita. Ketika kita percaya bahwa Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan pencurahan darah-Nya adalah keselamatan kita, kita memperoleh kepastian akan keselamatan kita.

Jika kita mau percaya sesuai dengan Firman Yahweh yang tertulis bahwa Yesus sang Imam yang kekal adalah Juruselamat kita yang kekal, maka kita dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita saat ini juga melalui Yesus. Agar hal ini dapat terjadi, kita harus percaya kepada baptisan Yesus dan darah pengorbanan-

Nya, dan kita tidak hanya harus percaya kepada darah yang dicurahkan Yesus di kayu salib, tetapi juga menyerahkan dosa-dosa kita sepenuhnya kepada tubuh Yesus.

Jika Anda masih percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda hanya berdasarkan Firman penyaliban-Nya saja, maka setiap kali Anda melakukan dosa di dunia ini, dosa ini akan menguasai hati dan pikiran Anda. Kehidupan iman Anda akan berakhir dengan menyakitkan, dan pada akhirnya Anda akan berubah menjadi seorang praktisi agama yang munafik yang hidup dalam penderitaan. Sebagai hasilnya, Anda hanya akan menjalani kehidupan iman Anda yang biasa-biasa saja, dan Anda tidak akan pernah mengenal apa artinya menjalani kehidupan iman yang sejati dan dilahirkan kembali.

Iman dogmatis Kekristenan saat ini tidak percaya pada Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes, dan pada intinya, iman ini dikuasai oleh doktrin-doktrin sektarian dan kepercayaan agama duniawi. Jika Anda benar-benar ingin menyerahkan dosa-dosa Anda kepada Yesus Kristus, Anak Yahweh, Anda harus berpegang teguh dan percaya kepada Firman Yahweh yang merupakan dasar dari fakta bahwa Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan (Matius 3:13-17).

Sekarang Anda harus berpegang pada Firman bahwa ketika Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes, semua dosa-dosa Anda telah dilimpahkan ke dalam tubuh Yesus. Kita harus diselamatkan dari segala dosa kita dengan menyadari dan percaya kepada Firman keselamatan yang sejati ini. Melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes, Yesus memikul semua dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya di dunia ini. Inilah Firman yang benar yang menghapuskan dosa-dosa manusia.

Sekarang di akhir zaman ini, kita harus hidup dengan iman yang teguh bahwa kita telah menjadi anak-anak Yahweh dengan

mempercai Kebenaran keselamatan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung dosa-dosa dunia dan menyelamatkan kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes. Jika tidak, pada akhirnya kita akan kehilangan iman, tersandung, dan akhirnya menyangkal Yesus. Agar Anda tidak berubah menjadi orang seperti itu, Anda harus memastikan untuk percaya bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya adalah keselamatan Anda. Anda akan menyadari bahwa Yahweh telah menyelamatkan Anda dari dosa-dosa Anda.

Melalui Firman Yahweh yang tertulis, kita harus diselamatkan dengan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Imam kita yang kekal, dan kita harus mengabarkan Firman Injil ini kepada orang-orang di seluruh dunia. Hal ini karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya. Mengapa orang Kristen masa kini tidak mengetahui fakta ini? Mengapa mereka hanya percaya pada darah pengorbanan Yesus yang disalibkan dan menjadikan diri mereka sebagai praktisi agama duniawi?. Mereka harus kembali kepada Firman Tuhan Juruselamat kita sekarang, dan berdasarkan Firman Yahweh, mereka harus percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya.

Begitu banyak orang berdosa yang tidak dapat menghapus dosa-dosa mereka karena mereka tidak percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menghapus dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi mereka. Ini sangat tragis. Orang-orang ini benar-benar bodoh. Meskipun Firman Kebenaran yang memungkinkan mereka untuk dilahirkan kembali tertulis di dalam Alkitab, sayangnya, mereka tidak

memiliki mata rohani untuk melihat Kebenaran ini.

Begitu banyak orang berdosa yang tidak dapat menghapus dosa-dosa mereka karena mereka tidak percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menghapus dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi mereka. Ini sangat tragis. Orang-orang ini benar-benar bodoh. Meskipun Firman Kebenaran yang memungkinkan mereka untuk dilahirkan kembali tertulis di dalam Alkitab, sayangnya, mereka tidak memiliki mata rohani untuk melihat Kebenaran ini.

Orang-orang Kristen masa kini yang mengatakan bahwa Yesus telah menyelamatkan mereka dengan disalibkan tidak dapat dibebaskan dari dosa-dosa mereka. Ini semua karena mereka masih belum menemukan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes. Ini juga karena mereka belum menemukan Firman tentang darah yang ditumpahkan Yesus sebagai pendamaian bagi mereka. Karena Yesus telah menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes, Dia harus disalibkan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib sebagai hukuman bagi mereka. Penyaliban Yesus dimungkinkan karena Dia telah menanggung dosa-dosa dunia ini ke dalam tubuh-Nya sendiri dengan dibaptis oleh Yohanes.

Jika, ketika Anda berdosa, Anda hanya memandang kepada Yesus yang disalibkan tanpa memahami Firman tentang baptisan yang Dia terima dari Yohanes, dan berkata, “Tuhan, ampunilah saya dari dosa yang telah saya perbuat,” maka Anda harus menyadari di sini bahwa Anda masih belum memahami Firman yang mengatakan bahwa Yesus juga telah menanggung dosa Anda saat Dia dibaptis oleh Yohanes. Yesus Kristus Anak Yahweh akan berkata kepadamu, “Mengapa kamu tidak percaya kepada Firman keselamatan-Ku dan masih meratapi dosa-dosamu, padahal Firman itu mengatakan bahwa Aku telah

memikul dosa-dosamu dan membasuhnya satu kali untuk selama-lamanya melalui baptisan yang Kuterima dari Yohanes?”

Jika Anda berkata kepada Tuhan setiap kali Anda berbuat dosa, “Tolong basuhlah dosa-dosa saya dengan darah-Mu yang mahal,” hati nurani Anda akan tetap merasa bersalah dan Anda akan semakin menjadi seorang praktisi agama yang munafik. Sangatlah penting bagi Anda untuk menyadari bahwa Yesus yang disalibkan hanya mencurahkan darah-Nya satu kali; Dia tidak disalibkan dan Dia tidak mencurahkan darah-Nya setiap hari untuk Anda. Jika ini yang engkau percayai, engkau harus segera kembali kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes, memahami bahwa Dia telah menanggung dosa-dosamu saat ini untuk selamanya melalui baptisan ini, dan percaya kepada Firman tentang darah pengorbanan-Nya. Dan Anda harus menaruh iman Anda pada Firman Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menyelamatkan orang seperti Anda dari dosa-dosa dunia ini, percaya kepada-Nya, dan bersyukur kepada-Nya.

Mulai sekarang, setiap kali kita melakukan dosa, kita harus percaya sesuai dengan Firman baptisan bahwa dosa-dosa kita telah dilimpahkan ke dalam tubuh Yesus Kristus, Anak Yahweh, dan kita harus bersyukur kepada Tuhan untuk hal ini. Kita harus memandang kepada Firman Tuhan yang tertulis dan percaya kepada baptisan-Nya. Firman baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes memiliki kuasa untuk menghapuskan segala dosa kita sekali untuk selamanya, dan oleh karena itu, semakin penting bagi kita untuk berpegang pada baptisan ini dengan iman bersama dengan pengorbanan-Nya.

Darah yang dicurahkan Yesus Kristus di kayu salib berarti bahwa Dia dihukum karena dosa-dosa kita untuk menggantikan kita, dan baptisan yang Dia terima dari Yohanes berarti bahwa Dia menanggung dosa-dosa dunia untuk selamanya. Oleh karena itu, kita harus memahami dan percaya bahwa karya baptisan

Yesus dan darah pengorbanan-Nya adalah karya keselamatan yang penuh kuasa yang menyucikan segala dosa kita, dan itu adalah Firman yang benar. Bagi mereka yang sekarang percaya kepada Firman baptisan yang diterima Yesus Kristus Anak Yahweh dari Yohanes dan darah-Nya, pembasuhan dosa yang kekal telah digenapi di dalam hati mereka, karena mereka percaya kepada Firman yang tertulis. Jika Anda mendengarkan Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes bersama dengan Firman tentang darah pengorbanan-Nya, Anda juga akan melihat sendiri bahwa semua dosa-dosa di dalam hati Anda telah disucikan untuk selamanya.

Sebaliknya, jika Anda hanya percaya kepada Firman tentang darah yang dicurahkan Yesus di kayu salib, maka Anda akan melihat dosa-dosa Anda dan penghukumannya tetap ada di dalam hati Anda. Kita harus mendapatkan pembasuhan dosa dengan percaya kepada Firman baptisan yang diterima oleh Yesus Kristus Anak Yahweh, dan kita harus menerima keselamatan dengan percaya kepada Firman tentang darah pengorbanan yang Dia tumpahkan di kayu salib sebagai hukuman atas semua dosa-dosa kita.

Yesus dibaptis untuk memikul dosa-dosa kita, dan Dia mencurahkan darah pengorbanan-Nya di kayu salib untuk dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita. Kita harus percaya kepada Juruselamat ini. Kita harus percaya kepada Firman bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung segala dosa kita di atas tubuh-Nya sendiri sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan kita harus mempercayainya di dalam hati kita. Jika hati Anda tidak percaya pada Firman baptisan yang diterima Yesus Kristus, Anak Yahweh, dari Yohanes Pembaptis, maka tidak akan ada Firman tentang Salib yang Anda percayai sekarang. Oleh karena itu, agar Firman tentang darah yang dicurahkan Yesus Kristus di

kayu salib untuk mengorbankan diri-Nya bagi dosa-dosa kita dapat tertanam dengan kuat di dalam diri kita, Firman tentang baptisan yang Ia terima dari Yohanes harus tertanam dengan kokoh di dalam hati kita dengan iman

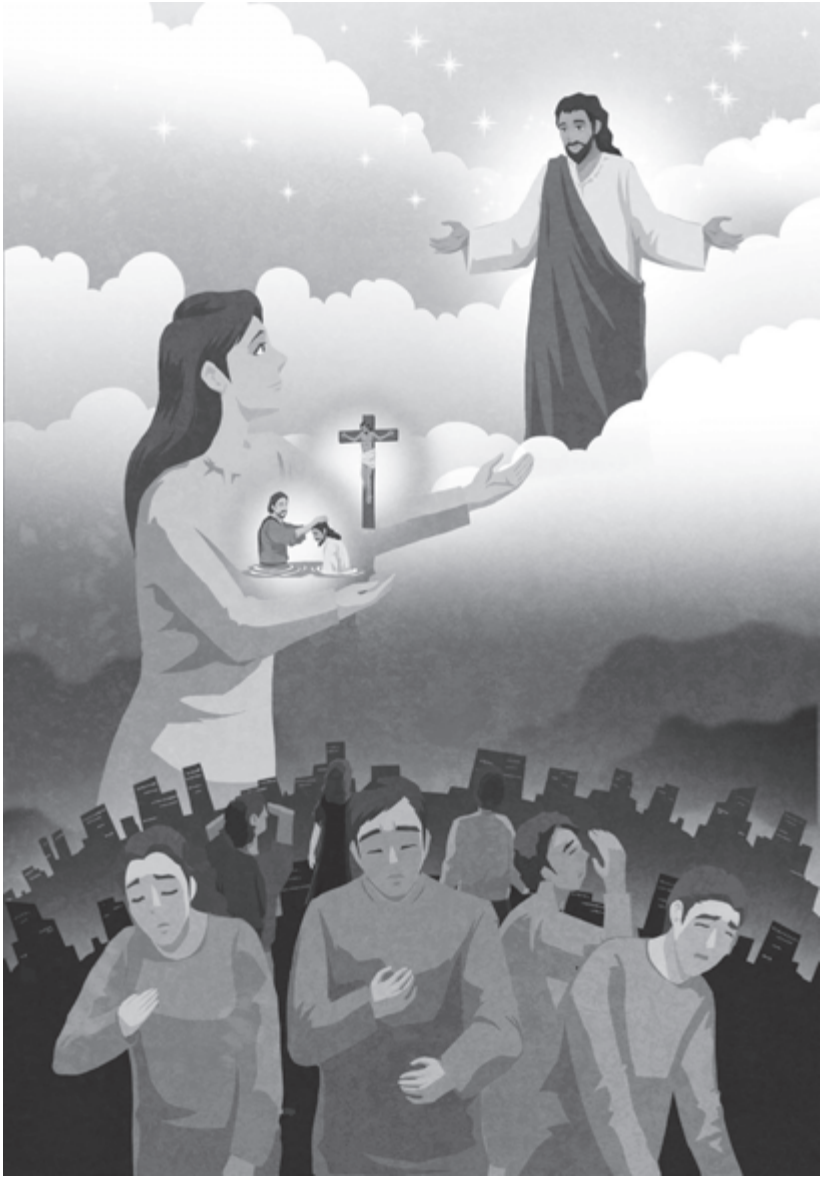
Itulah sebabnya Yesus berkata dalam Yohanes 3:1-7, “Seorang harus dilahirkan kembali dari air dan darah dan Roh.” Firman ini memberi kesaksian kepada kita bahwa Yesus telah menanggung segala dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan dihukum karena dosa-dosa kita untuk menggantikan kita. Dan kita perlu menyadari bahwa Rasul Yohanes, seorang murid Yesus, bersaksi dalam 1 Yohanes pasal 5 bahwa kita dapat disucikan dari dosa-dosa kita dengan mempercayai Firman yang telah ditanggung oleh Yesus melalui baptisan.

Kita harus percaya sekarang bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia melalui Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan Firman darah pengorbanan-Nya di kayu salib. Anda harus merenungkan dan menguji diri Anda sendiri untuk melihat apakah Anda benar-benar telah mencapai keselamatan dengan percaya kepada baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib untuk Anda. Biarlah kita semua dibasuh dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes, biarlah kita semua menerima hidup yang kekal dengan percaya kepada Firman darah pengorbanan-Nya, dan biarlah kita semua masuk dan hidup di dalam Kerajaan Yahweh. Haleluya! ☒

KHOTBAH

3

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Bagaimana Yesus, Anak Allah, Menyelamatkan Kita dari Dosa-Dosa Dunia Ini?

< Roma 3:25-31 >

“Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus. Jika demikian, apakah dasarnya untuk bermegah? Tidak ada! Berdasarkan apa? Berdasarkan perbuatan? Tidak, melainkan berdasarkan iman! Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat. Atau adakah Allah hanya Allah orang Yahudi saja? Bukankah Ia juga adalah Allah bangsa-bangsa lain? Ya, benar. Ia juga adalah Allah bangsa-bangsa lain! Artinya, kalau ada satu Allah, yang akan membenarkan baik orang-orang bersunat karena iman, maupun orang-orang tak bersunat juga karena iman. Jika demikian, adakah kami membatalkan hukum Taurat karena iman? Sama sekali tidak! Sebaliknya, kami meneguhkannya.”

Hari ini, melalui Firman Allah, saya ingin memberikan kesaksian tentang fakta bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Yesus Kristus telah menyelamatkan kita, orang-orang yang percaya kepada-Nya, dengan dibaptis oleh Yohanes untuk mempersembahkan tubuhnya sendiri sebagai persembahan korban bagi orang-orang berdosa, disalibkan dan mati di kayu salib, dan bangkit kembali dari antara orang mati. Mengacu pada Yesus, Alkitab mengatakan bahwa Allah Bapa membangkitkan Anak-Nya untuk menjadi Imam kita yang kekal sesuai dengan urutan Imam Melkisedek yang muncul pada zaman Perjanjian Lama.

Siapakah Imam Melkisedek?

Tertulis dalam Kejadian 14:18, “*Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi.*” Ketika Abraham kembali dari kemenangannya di medan perang, Imam Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur kepadanya dan memberkatinya.

Bahwa Imam Melkisedek membawa roti dan anggur dan memberkati Abraham seperti ini pada zaman Perjanjian Lama adalah bayangan dari apa yang akan terjadi pada zaman Perjanjian Baru, yang menunjukkan bahwa Yesus Kristus, Anak Allah, akan memikul dosa-dosa dunia saat ini melalui baptisan yang akan Ia terima dari Yohanes dan menjadi pendamaian bagi kita.

Yesus berkata dalam Yohanes 6:55-57, “*Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa,*

demikian juga barangsiapa yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku.”

Daging Yesus di sini menyaksikan fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Kita dapat memakan daging-Nya dengan percaya pada baptisan-Nya. Terlebih lagi, Yesus yang telah dibaptis telah mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi kita melalui penyaliban dan kematian-Nya. Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan menerima baptisan-Nya dari Yohanes, disalibkan dan mencurahkan darah-Nya sebagai pendamaian bagi kita, dan bangkit dari kematian. Kita harus menerima hidup yang kekal dengan mempercayai semua fakta ini, dan dengan demikian memakan daging Yesus dan meminum darah-Nya.

Dengan percaya kepada baptisan yang diterima Yesus Kristus, Anak Allah, dari Yohanes dan pencurahan darah-Nya, setiap orang harus menerima pengampunan dosa dan diselamatkan dari hukuman dosa. Kita harus percaya bahwa Yesus telah menjadi Imam kita yang kekal dengan dibaptis oleh Yohanes. Kita harus percaya bahwa Yesus, Anak Allah, telah menjadi Imam yang kekal bagi umat manusia di zaman Perjanjian Baru. Hal ini karena Yesus, yang kini telah menjadi Imam kita yang kekal seperti Imam Melkisedek dalam Perjanjian Lama, telah menggenapi keselamatan kita sekali untuk selamanya dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib ketika Dia datang ke dunia ini.

Pada zaman Perjanjian Lama, Abraham menerima dengan iman berkat-berkat yang ditawarkan oleh Imam Melkisedek kepadanya. Dengan cara yang sama, mereka yang menerima dengan iman bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan mereka

dari segala dosa di zaman Perjanjian Baru, melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib, akan menerima berkat-berkat iman seperti Abraham. Dengan kata lain, kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes.

Ini berarti sama seperti Abraham diberkati oleh Melkisedek yang mengeluarkan roti dan anggur, kita sekarang dapat dibasuh dari dosa-dosa kita dengan percaya pada karya baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes. Dan dengan percaya bahwa darah yang dicurahkan oleh Yesus Kristus, Anak Allah, di kayu salib adalah untuk menghapuskan dosa-dosa kita, kita juga dapat menerima berkat keselamatan.

Kita harus memiliki iman kepada baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib bagi kita. Hanya jika kita memiliki pengetahuan yang benar tentang Kebenaran yang menyelamatkan kita dari segala dosa kita sekarang, maka kita juga dapat percaya dengan benar. Cara bagi kita semua untuk benar-benar dibasuh dari dosa-dosa kita dengan iman adalah dengan percaya kepada baptisan Yesus Kristus dan pencurahan darah-Nya.

Ketika kita menerima Perjamuan Kudus di gereja, hal pertama yang kita lakukan adalah berterima kasih kepada Yesus dalam doa kita untuk roti, yang melambangkan daging-Nya. Ini karena kita percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis, dan kita melakukan ritual ini untuk mengenangnya. Dengan kata lain, ini karena kita percaya bahwa Yesus Kristus telah menanggung semua dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes untuk menjadi Juruselamat kita. Ketika kita memecah-mecahkan roti dalam Perjamuan Kudus, sangatlah penting bagi kita untuk percaya bahwa baptisan yang Yesus terima pada tubuh-Nya

adalah karya yang melaluinya Dia menanggung dosa-dosa kita (Matius 3:13-17).

Setelah itu, ketika kita menggunakan anggur Perjamuan Kudus untuk mengenang darah berharga yang dicurahkan Yesus di kayu salib, kita melakukannya dengan iman untuk mengingat bahwa Yesus telah menanggung hukuman atas dosa-dosa kita sebagai ganti kita. Ini berarti kita percaya dan mengingat bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes, pergi ke kayu salib, disalibkan, dan dengan demikian telah menghapuskan dosa-dosa kita sekarang. Dengan demikian, kita menerima Perjamuan Kudus dengan roti dan anggur untuk mengenang fakta bahwa Yesus telah menerima dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi kita. Dengan ini, kita mengakui kepada Allah iman kita kepada tubuh dan darah Yesus, bahwa Yesus mempersembahkan tubuh-Nya sendiri untuk menerima dosa-dosa umat manusia, dihukum karena dosa-dosa ini dengan darah-Nya di kayu salib, dan dengan demikian menjadi Juruselamat bagi semua orang berdosa saat ini. Inilah yang dimaksud dengan Perjamuan Kudus.

Dengan demikian, baptisan yang diterima Yesus pada tubuh-Nya dan pencurahan darah-Nya di kayu salib menunjukkan daging dan darah-Nya. Ini adalah pengorbanan yang Tuhan lakukan untuk menggenapi keselamatan kita, dan ini juga menunjukkan kepada kita bahwa pengampunan dosa diterima dengan percaya pada karya pengorbanan ini. Dengan dibaptis oleh Yohanes, Yesus Kristus, Anak Allah, memikul dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya, dan dengan disalibkan, Dia dihukum karena dosa-dosa kita sebagai pendamaian bagi kita.

Oleh karena itu, kita sekarang dapat dibebaskan dari segala dosa kita dengan menaruh iman kita pada baptisan yang Yesus

terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Pengampunan dosa yang kekal bagi umat manusia kini telah dimungkinkan, karena Anak Allah menjadikan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita untuk menanggung hukuman atas dosa-dosa kita, dan kita dapat mencapai keselamatan kita dengan mempercayai hal ini.

Teologi Ekaristi

Sekarang, marilah kita luangkan waktu sejenak untuk melihat berbagai macam pernyataan teologis tentang Perjamuan Kudus. Pertama-tama, mari kita lihat apa yang dikatakan oleh para teolog pada masa kini tentang roti dan anggur yang kita gunakan dalam Perjamuan Kudus. Secara umum, ada dua doktrin yang digunakan ketika menjelaskan tentang roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus. Yang pertama adalah transubstansiasi, dan yang kedua adalah memorialisme. Pertama, “transubstansiasi” adalah gagasan bahwa pada saat imam mengucapkan doa ekaristi di atas roti dan anggur Perjamuan Kudus, roti dan anggur ini diubah menjadi tubuh dan darah Yesus. Inilah sebabnya mengapa hal ini disebut transubstansiasi.

Pandangan teologis lainnya tentang Perjamuan Kudus adalah “memorialisme”. Posisi ini melihat roti dan anggur Perjamuan Kudus hanya sebagai peringatan simbolis atas kematian Yesus Kristus. Dikatakan bahwa gereja-gereja Protestan saat ini percaya pada memorialisme, sementara Gereja Katolik percaya pada transubstansiasi.

Sebaliknya, Alkitab mengatakan bahwa roti dan anggur yang kita gunakan untuk Perjamuan Kudus merujuk pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Secara rohani, ini berarti bahwa Yesus

menyerahkan daging dan darah-Nya untuk menanggung dosa-dosa kita pada tubuh-Nya. Oleh karena itu, Alkitab mengatakan bahwa mereka yang makan daging Yesus dan minum darah-Nya dengan percaya pada baptisan yang Dia terima pada tubuh-Nya dan penumpahan darah-Nya akan menerima pengampunan dosa yang kekal dan kehidupan kekal karena iman ini.

Melalui baptisan yang Ia terima pada tubuh-Nya, Yesus Kristus memikul dosa-dosa dunia; tubuh-Nya disalibkan dan mencurahkan darah-Nya yang mahal di kayu salib; dan dengan demikian Ia telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dan penghukuman atas dosa-dosa kita. Tuhan berkata bahwa kita dapat menerima hidup yang kekal hanya jika kita percaya akan fakta ini. Kita harus menyadari dan percaya bahwa setiap orang dapat diselamatkan selamanya melalui karya baptisan yang diterima Yesus Kristus di bumi ini dan pencurahan darah-Nya.

Kita perlu menyadari dan percaya di sini bahwa “Tubuh-Ku” di dalam Alkitab mengacu pada fakta bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes. Dan “Darah-Ku” mengacu pada darah berharga yang Yesus curahkan ketika Dia menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dengan disalibkan sambil memikul dosa-dosa dunia ini. Ini semua berbicara tentang Firman Injil, bahwa Yesus memikul dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan dengan demikian telah menyelamatkan setiap orang berdosa dari semua dosa sekali untuk selamanya.

Tuhan berkata dalam Yohanes 6:58, *“Inilah roti yang telah turun dari sorga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya.”* Ketika Yesus berkata bahwa Dia adalah roti yang turun dari sorga, ini berarti bahwa Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini berinkarnasi menjadi manusia,

memikul semua dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes. Dan ini berarti bahwa Dia telah dihukum atas dosa-dosa kita sekali dan untuk selamanya dengan penyaliban tubuh-Nya dan pencurahan darah-Nya. Singkatnya, Yesus Kristus mengatakan kepada kita untuk diselamatkan dengan percaya kepada pengorbanan yang Dia lakukan dengan menerima dosa-dosa kita di atas tubuh-Nya melalui baptisan-Nya dan menyerahkan tubuh-Nya di kayu salib.

Ini semua terjadi sesuai dengan Mazmur 110:4, di mana Allah berfirman, *“Tuhan telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal: ‘Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek.’”* Yesus adalah penggenapan dari Firman ini. Lahir di dunia ini, Yesus menanggung dosa seluruh umat manusia sekali untuk selamanya melalui baptisan-Nya, mempersembahkan tubuh-Nya untuk disalibkan sebagai pendamaian bagi kita, dan dengan demikian menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita sebagai Imam yang kekal.

Merujuk kepada Anak-Nya, Allah Bapa bersumpah di dalam Alkitab, *“Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek.”* Untuk menjadi Imam kita yang kekal yang berinkarnasi menjadi manusia menurut Firman ini, Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, dan mencurahan darah-Nya yang mahal di kayu salib. Dan Dia telah menyelamatkan semua orang yang percaya kepada pekerjaan-Nya dari dosa-dosa mereka. Firman ini adalah perjanjian baru yang Allah tetapkan untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dan menjadikan kita umat-Nya. Dengan kata lain, Allah telah menggenapi Firman perjanjian baru yang Dia bicarakan dalam Yeremia 31:31.

Dalam Mazmur 110:4, Allah berfirman, “Aku akan mengangkat Anak-Ku menjadi Imammu yang kekal menurut peraturan Melkisedek, dan Aku akan menyelamatkan engkau

dengan membuat Dia memikul dosa-dosamu sekali untuk selama-lamanya melalui baptisan-Nya, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagimu.” Sesuai dengan kehendak Allah Bapa, Yesus datang ke dunia ini berinkarnasi menjadi manusia, memikul dosa-dosa dunia ke dalam tubuh-Nya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes, mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi kita dengan cara disalibkan, dan dengan demikian membebaskan umat-Nya yang percaya dari dosa-dosa mereka. Semua Firman ini memberitahukan kepada kita bahwa setiap orang yang percaya kepada karya Yesus akan memperoleh keselamatan dari dosa-dosanya.

Apakah Kebenaran Keselamatan yang Dibicarakan oleh Rasul Paulus Bicarakan dalam Surat Roma?

Roma 3:25-26 mengatakan, *“Kristus Yesus telah ditentukan Yahweh menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.”* Kebenaran yang harus diketahui oleh kita semua adalah: jauh sebelum kita dilahirkan di dunia ini, kita semua ditakdirkan untuk dilahirkan sebagai orang berdosa karena nenek moyang kita, Adam dan Hawa. Semua manusia yang lahir di dunia ini tidak memiliki pilihan lain selain mewarisi dosa-dosa nenek moyang mereka dan hidup dalam keadaan berdosa. Oleh karena itu, dosa menjadi pemisah antara

manusia dengan Yahweh, dan akibatnya, mereka tidak dapat berkomunikasi dengan-Nya, tidak peduli seberapa besar kerinduan mereka akan hal itu.

Namun, untuk menyelamatkan kita, orang-orang berdosa, dari dosa-dosa dunia ini, Bapa Yesus Kristus, Pencipta umat manusia, mengutus Anak-Nya sebagai Juruselamat kita dan membuat-Nya memikul semua dosa kita dengan dibaptiskan di Sungai Yordan. Mengambil Anak-Nya sebagai korban persembahan bagi kita semua untuk dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita, Yahweh Bapa membiarkan Anak-Nya disalibkan dan dengan demikian menjadi Juruselamat yang kekal bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

Yahweh Bapa membuat Anak-Nya, Yesus Kristus, mempersembahkan diri-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes. Ini adalah langkah pertama dalam karya keselamatan yang Yahweh Bapa rencanakan karena kasih-Nya kepada kita untuk menanggung dosa-dosa kita dan menghapuskannya. Dengan mengutus Anak-Nya, Yesus, ke dunia ini, membuat-Nya menerima baptisan dari Yohanes, dan membiarkan tubuh-Nya disalibkan, Yahweh Bapa telah menjadikan Anak-Nya sebagai Juruselamat yang kekal bagi kita yang percaya. Rasul Paulus memberikan kesaksian tentang Kebenaran keselamatan yang luar biasa ini kepada kita sekarang.

Apakah Yesus Telah Menyelamatkan Kita Melalui Karya Salib Saja?

Rasul Paulus berkata dalam Roma 3:25, *“Kristus Yesus telah ditentukan Yahweh menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan*

keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.” Dari ayat ini, dan berdasarkan Firman Injil tentang air dan Roh yang telah Tuhan katakan kepada kita, kita perlu berpikir panjang dan keras tentang apakah Yahweh Bapa telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia hanya melalui darah pengorbanan Anak-Nya.

Rasul Paulus berbicara tentang bagaimana Yesus Kristus mengorbankan diri-Nya sebagai pendamaian bagi umat manusia. Meskipun ia berbicara tentang “darah-Nya” dalam Roma 3:25 sambil menghilangkan baptisan yang Yesus terima dari Yohanes, hal ini didahului oleh fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa umat manusia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes. Paulus mengatakan bahwa karena langkah sebelumnya, yaitu menanggung dosa-dosa umat manusia melalui baptisan-Nya, maka Yesus mencurahkan darah-Nya yang mahal di kayu salib untuk menjadi pendamaian bagi kita. Ketika Rasul Paulus berbicara tentang darah pengorbanan Yesus dan bagaimana Dia telah menjadi pendamaian bagi kita, premisnya adalah bahwa Yesus, Anak Yahweh, telah memikul dosa-dosa umat manusia satu kali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes. Kita perlu menyadari fakta ini.

Apa yang harus kita pahami di sini adalah bahwa bahkan sebelum dunia dijadikan, Yahweh Bapa telah mempersiapkan dan membangkitkan Anak-Nya untuk menjadi Juruselamat yang akan menanggung segala dosa kita, dan sesuai dengan rencana tersebut, Dia menjadikan Anak-Nya sebagai pendamaian bagi kita. Seperti yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama, Yesus Kristus lahir di dunia ini dari tubuh seorang perempuan, menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah pengorbanan-Nya hingga mati di kayu salib, bangkit dari

kematian, dan dengan demikian menjadi Juruselamat kekal bagi kita yang percaya.

Yahweh Bapa telah merencanakan keselamatan umat manusia sebelum dunia dijadikan, dengan berkata, “Aku akan mengaruniakan kepada Anak-Ku imamat yang kekal dan menyelamatkan kamu dari segala dosa dunia untuk selamanya.” Demikianlah rencana keselamatan Yahweh. Untuk metode penyelamatan manusia dari dosa-dosa dunia, Yahweh Bapa berkata bahwa Dia mempersiapkan rencana keselamatan di mana Anak akan menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dengan membuat Anak-Nya memikul dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan mencurahkan darah-Nya yang mahal di kayu salib bagi manusia sebagai pendamaian bagi kita.

Yahweh Bapa memutuskan untuk membuat Anak-Nya, Yesus Kristus, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, membiarkan Anak disalibkan dan mencurahkan darah-Nya hingga mati, membangkitkan-Nya dari kematian, dan dengan demikian menjadikan-Nya Juruselamat sejati bagi kita yang sekarang percaya. Yesus disalibkan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib karena Dia telah memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Kita harus tahu dan percaya bahwa Tuhan telah menjadi Juruselamat umat manusia dengan menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes ketika Dia datang ke dunia ini dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes, Yesus Kristus telah menghapuskan dosa-dosa kita untuk selamanya, dan dengan menanggung hukuman mati atas dosa-dosa kita di atas kayu salib, Ia telah menjadi Juruselamat kita. Karena Yesus Kristus telah bangkit dari kematian dan dengan demikian memungkinkan umat manusia untuk dilahirkan kembali dari

dosa-dosa dunia, maka kita sekarang dapat diselamatkan dan dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita dengan mempercayai fakta ini. Kita harus percaya bahwa Yesus Kristus telah menjadi Juruselamat kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya sebagai Imam yang kekal. Karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes, Dia dapat mempersembahkan tubuh-Nya di atas kayu salib sebagai persembahan pengorbanan bagi hukuman atas dosa-dosa kita. Oleh karena itu, sekarang adalah mungkin bagi kita untuk mencapai keselamatan sekali untuk selamanya dengan menempatkan iman kita pada karya Yesus Kristus.

Sebelum pekerjaan darah yang dicurahkan oleh Yesus yang disalibkan, ada pekerjaan baptisan yang Dia terima dari Yohanes. Jika Anda tidak mengetahui hal ini, itu hanya dapat diartikan bahwa kehidupan Anda saat ini masih terikat oleh dosa-dosa Anda. Ini karena Anda tidak dapat dibasuh dari dosa-dosa Anda jika Anda percaya tanpa pengetahuan bahwa Yahweh Bapa telah membuat Anak-Nya, Yesus, memikul dosa-dosa Anda untuk selamanya dengan dibaptis. Perlu Anda sadari di sini bahwa konsekuensi dari iman sangat berbeda bagi mereka yang mengetahui dan percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, dan mereka yang percaya tanpa mengetahui fakta ini.

Ketika kita percaya kepada Yesus, sangat penting bagi kita untuk menyadari fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa kita untuk selamanya dan disalibkan karena baptisan yang Ia terima dari Yohanes. Ini karena ada perbedaan iman yang sangat besar antara percaya kepada Yesus dengan pemahaman bahwa baptisan dan darah-Nya merupakan karya keselamatan yang sama di satu sisi, dan percaya kepada Yesus tanpa pemahaman ini di sisi lain. Sesungguhnya, apakah kita percaya

dengan pengetahuan akan Kebenaran yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh, atau kita percaya tanpa pengetahuan ini, akan membuat perbedaan yang besar terhadap konsekuensi-konsekuensi iman, seperti perbedaan antara Sorga dan neraka. Jika Anda memanjatkan doa pertobatan untuk membasuh dosa-dosa Anda setiap kali Anda melakukannya ketika hidup di dunia ini, maka Anda tidak mengetahui fakta bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa umat manusia di atas tubuh-Nya dengan dibaptis dan memikulnya di kayu salib. Itulah sebabnya saya mengatakan bahwa ada jurang pemisah yang sangat besar antara iman seseorang yang mengetahui dan percaya kepada Firman tentang baptisan Yesus dengan seseorang yang tidak percaya kepada Kebenaran ini. Menyadari hal ini, kita semua harus percaya kepada baptisan dan darah Yesus dan dilahirkan kembali dari segala dosa-dosa kita.

Yesus berkata dalam Yohanes pasal 6 bahwa Dia telah memberikan daging dan darah-Nya kepada kita, dan kita harus memahami dan percaya kepada Firman ini dengan cara yang sesuai dengan Alkitab. Dengan kata lain, kita harus percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib sebagai keselamatan kita seperti yang tertulis di dalam Alkitab. Yesus menanggung dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes; Dia dihukum karena dosa-dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib; dan kita harus mencapai keselamatan sejati dengan mempercayai bahwa pekerjaan ini adalah untuk pendamaian kita-yakni, persembahan kurban yang dibuat untuk pengampunan dosa. Di sini kita harus menyadari bahwa iman yang memungkinkan kita untuk memakan roti keselamatan sejati adalah percaya kepada baptisan dan darah Yesus.

Roti dan anggur yang dibawa oleh Imam Melkisedek ketika ia memberkati Abram dalam Perjanjian Lama merujuk kepada

baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib dalam Perjanjian Baru. Keduanya menunjukkan bahwa Yesus telah menyelamatkan umat-Nya dengan dibaptis dan mengorbankan diri-Nya di kayu salib sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.

Pada zaman Perjanjian Lama, jika korban persembahan Hari Pendamaian ditumpahkan darahnya dan disembelih tanpa Imam Besar menumpangkan tangannya di atas kepalanya untuk umat Yahweh, maka pengorbanan ini tidak akan diterima oleh Yahweh. Pengorbanan Hari Pendamaian dipersembahkan setahun sekali, dan untuk menghapuskan dosa-dosa umat Israel dengan pengorbanan ini, Imam Besar harus memindahkan dosa-dosa umatnya kepada hewan kurban dengan meletakkan tangannya di atas kepalanya tanpa gagal, dan kemudian mengambil darah kehidupannya dan memercikkannya ke atas tutup pendamaian.

Jika Imam Besar mengambil darah hewan kurban dan mempersembahkannya kepada Yahweh tanpa memindahkan dosa-dosanya dan dosa-dosa umat Israel ke kepala hewan kurban dengan menumpangkan tangan, maka persembahan kurban tersebut akan sia-sia dan tidak diterima oleh Yahweh. Oleh karena itu, untuk mempersembahkan korban penghapus dosa dengan benar, Imam Besar harus memindahkan dosa-dosa umat kepada hewan kurban dengan menumpangkan tangannya ke atas kepala hewan kurban dan kemudian mempersembahkan darahnya. Dengan kata lain, setiap pengorbanan pada Hari Pendamaian mengharuskan Imam Besar untuk terlebih dahulu memindahkan semua dosa orang Israel ke hewan kurban dengan meletakkan tangannya di atas kepalanya. Dan menurut metode ini, Yahweh ingin Yesus menerima dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan membasuh dosa-dosa umat manusia dengan darah tersebut di

zaman Perjanjian Baru. Oleh karena itu, kita dapat menerima pengampunan dosa yang tepat dengan menempatkan iman kita pada baptisan dan darah Yesus.

Sejauh ini, saya telah menjelaskan alasan mengapa Yesus Kristus, Anak Yahweh, harus dibaptis oleh Yohanes. Yahweh Bapa membuat Anak-Nya, Yesus, memikul dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, sehingga Sang Anak menjadi pendamaian bagi dosa-dosa manusia. Dengan demikian, Yesus Kristus harus memenuhi tugas-Nya sebagai Imam yang kekal di Kerajaan Sorga.

Untuk menggenapi keimaman-Nya yang kekal, Yesus Kristus menerima dosa-dosa dunia ini di atas kepala-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah-Nya yang berharga di kayu salib, dan dengan demikian menjadi Juruselamat, membebaskan kita dari dosa-dosa dunia ini. Setelah datang ke dunia ini sebagai Imam Besar Kerajaan Sorga, Yesus Kristus menanggung dosa-dosa umat-Nya sekali untuk selamanya melalui baptisan dan pencurahan darah-Nya, sehingga menjadi Juruselamat kita. Untuk mempersembahkan tubuh-Nya kepada Yahweh Bapa sebagai pendamaian bagi kita, Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan, dan dengan darah-Nya yang berharga ini, Dia telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya-Nya, dari semua dosa dunia sekali untuk selamanya.

Bagi kita yang percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, Dia telah memberikan pengampunan dosa yang kekal. Oleh karena itu, kita semua harus diselamatkan selamanya dari dosa-dosa kita melalui iman, dengan menerima bahwa karya baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu

salib untuk menjadi persembahan korban dalam Perjanjian Baru merupakan keselamatan kita.

Keselamatan manusia dari dosa telah digenapi oleh karya keselamatan yang Yesus Kristus selesaikan sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan pencurahan darah-Nya. Jika Anda sekarang menyadari dan percaya akan fakta ini bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa umat manusia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan mencurahkan darah-Nya yang berharga di kayu salib, maka dengan pengetahuan akan Kebenaran tentang pengampunan dosa yang kekal dan iman di dalamnya, Anda akan dapat diselamatkan dari segala dosa Anda untuk selama-lamanya. Inilah sebabnya mengapa Yesus berkata kepada kita dalam Yohanes 8:32, *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”*

Dalam Yohanes 6:55-58, Yesus mengatakan kepada kita untuk “makan daging-Nya dan minum darah-Nya,” dan sangat penting bagi kita untuk mempercayai Firman ini dengan pemahaman yang benar akan maknanya. Kita harus memahami dan percaya bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya di kayu salib adalah apa yang telah membasuh dosa-dosa kita untuk selamanya dan melunasi upah dosa-dosa kita. Singkatnya, kita harus menyadari dan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat sejati yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita dengan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi kita.

Dengan hati kita, kita harus percaya bahwa Yesus datang ke dunia ini dan dibaptis untuk menghapus dosa-dosa kita dengan mempersembahkan tubuh-Nya kepada Yahweh Bapa sebagai pendamaian bagi kita. Kita harus percaya bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya-Nya, dari dosa-dosa dunia ini dengan memikul dosa-dosa itu, disalibkan sampai

mati, dan bangkit dari kematian. Untuk diselamatkan dari dosa-dosa dunia ini, kita harus percaya kepada Firman Injil ini.

Dengan percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung segala dosa kita, kita dapat menerima keselamatan di dalam hati kita. Yesus, Anak Yahweh, datang mencari kita yang berdosa, memikul dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes, melunasi upah dosa-dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita untuk selama-lamanya. Dengan percaya kepada Kebenaran baptisan Yesus dan darah-Nya, kita dapat diselamatkan dari segala dosa di dunia ini melalui iman.

Seperti yang kita ketahui, segala sesuatu di dunia ini memiliki awal dan akhir. Yesus berkata, “*Aku adalah Alfa dan Omega*” (Wahyu 22:13). Ketika Yesus datang ke dunia ini, Dia menanggung semua dosa dari awal dunia ini sampai akhir dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan, dan dengan demikian menyelesaikan karya keselamatan-Nya untuk membebaskan kita dari segala dosa. Oleh karena itu, sekarang kita dapat memiliki iman yang menghapuskan segala dosa, berkat Yesus Kristus, Juruselamat kita. Supaya kita dapat mencapai keselamatan, Yesus menjadikan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan, dan dengan bangkit kembali dari kematian, Dia telah menjadi Juruselamat kita yang memberikan kepada kita, orang-orang yang percaya kepada-Nya, pengampunan dosa yang kekal.

Dengan memahami dan percaya pada karya Yesus Kristus yang datang ke dunia ini 2.000 tahun yang lalu, kita sekarang dapat menerima pengampunan dosa. Kita dapat diselamatkan dengan percaya kepada pengorbanan Yesus, yang menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes pada usia 30 tahun dan mengorbankan diri-Nya di kayu salib untuk dosa-dosa kita. Dan dengan percaya pada karya

Tuhan ini, kita dapat mengetahui bahwa Dia telah menghapuskan semua dosa kita. Kita diselamatkan dengan percaya bahwa Yesus telah menggenapi karya keselamatan-Nya untuk membebaskan kita dari dosa-dosa dunia ini untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan pengorbanan yang Dia lakukan dengan mencurahkan darah-Nya.

Kita harus tahu dan percaya pada pekerjaan yang dilakukan Yesus ketika Ia datang ke dunia ini. Kita diselamatkan dengan percaya bahwa Yesus, Juruselamat kita, menerima semua dosa dari awal dunia ini sampai akhir dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan untuk menggantikan kita, dan dengan demikian telah menyelamatkan dari semua dosa kita yang sekarang percaya. Keselamatan diperoleh dengan percaya bahwa Tuhan telah memikul dosa-dosa kita dan menjadikan diri-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Tuhan telah menyelamatkan orang-orang percaya-Nya dengan menanggung dosa-dosa kita dan hukumannya sekali untuk selamanya dengan baptisan-Nya dan harga yang Dia bayar dengan kematian-Nya. Sebagai Juruselamat orang-orang percaya, Dia telah menyelesaikan karya keselamatan sepenuhnya. Yesus Kristus telah menyelamatkan kita, orang-orang berdosa, dari dosa-dosa dunia, dan Dia telah memerdamaikan kita dengan Yahweh Bapa.

Dalam Alkitab, penebusan dilakukan ketika mereka yang menjadi musuh Yahweh mempersembahkan korban yang telah dipersiapkan-Nya untuk mereka dan memulihkan hubungan mereka dengan-Nya melalui korban tersebut. Dengan dibaptis oleh Yohanes untuk menghapus dosa-dosa kita dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, Anak Yahweh telah meruntuhkan tembok dosa yang telah menghalangi kita dari Yahweh. Ini berarti ketika Yesus datang ke dunia ini, Dia telah memulihkan hubungan kita yang bermasalah dengan Yahweh. Dengan percaya kepada Firman keselamatan dalam Injil, kita

telah diperdamaikan dengan Yahweh Bapa dan kita dapat bersekutu dengan-Nya.

Setelah dibaptis oleh Yohanes, Yesus melunasi upah dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Sekarang kita dapat diselamatkan dari segala dosa dan penghukuman dengan percaya kepada Kebenaran yang telah menghapuskan dosa-dosa kita. Dengan percaya kepada pengorbanan Yesus Kristus, Anak Yahweh, kita dapat memiliki iman yang menyelamatkan kita dari segala dosa dan penghukuman sekarang. Tuhan datang ke dunia ini hanya satu kali, dan Dia telah menyelamatkan kita untuk selamanya dengan baptisan dan darah-Nya di kayu salib. Yesus menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes. Dan dengan darah pengorbanan yang Dia curahkan di kayu salib, Dia dihukum untuk semua dosa kita, dan dengan demikian Dia telah menyelamatkan kita sekali untuk selamanya dari dosa dan hukuman kita. Dengan percaya pada fakta bahwa Yesus telah menjadi pendamaian bagi kita, kita diselamatkan dari segala dosa kita untuk selama-lamanya.

Ketika kita memikirkan hal ini berdasarkan titik ketika kita diselamatkan dari dosa-dosa kita, ini berarti bahwa Tuhan sekaligus menanggung dosa-dosa yang akan kita lakukan di dunia ini di masa depan melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan menghapuskannya dengan disalibkan. Karena kita lemah secara daging, kita tidak bisa tidak berbuat dosa setiap hari di hadapan Yahweh selama hidup di dunia ini. Namun, Yesus Juruselamat kita telah menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Melalui karya Yesus, kita sekarang dapat mencapai keselamatan dari semua dosa kita dan penghukumannya dengan iman.

Dengan kata lain, karena Yesus telah menyelesaikan dosa-

dosa kita sekarang dengan dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib di zaman Perjanjian Baru, kita dapat diselamatkan dari segala dosa dengan iman. Kita harus diselamatkan dari segala dosa dengan percaya kepada Tuhan yang telah menjadi pendamaian bagi kita, dan kita harus memuji Yahweh kita untuk hal ini.

Apa yang Telah Kita Peroleh dari Baptisan Tuhan dan Penumpahan Darah-Nya?

Rasul Paulus berkata, *“Karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya”* (Roma 3:25). Di sini, dalam frasa, “membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu,” ungkapan “membiarkan” berarti “mengabaikan.” Dalam ayat ini, Yahweh berkata kepada kita, “Melalui baptisan-Ku, Aku telah menghapuskan segala dosamu sekali untuk selamanya, dari dosa-dosamu yang telah lalu, dosa-dosamu yang sekarang, dan bahkan dosa-dosamu yang akan datang.”

Tuhan berkata kepada kita, “Aku menanggung bukan hanya dosa- dosa Anda, tetapi juga dosa-dosa keturunan Anda untuk selamanya melalui baptisan yang Aku terima dari Yohanes. Aku mencurahkan darah-Ku dan mati di kayu salib untuk dosa- dosa Anda, dan melalui kematian dan kebangkitan-Ku sebagai kurban, Aku telah memberikan pengampunan dosa yang kekal kepada Anda.”

Roma 3:26 mengatakan, *“Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.”* Yahweh Bapa berkata bahwa jika kita percaya, kita akan diselamatkan dari dosa-dosa kita, karena Anak-Nya, Yesus

Kristus, datang ke dunia ini, dibaptis oleh Yohanes untuk menghapuskan segala dosa manusia, disalibkan, bangkit dari antara orang mati, dan dengan demikian memberikan pengampunan dosa yang kekal kepada mereka yang percaya. Yahweh Bapa telah membangkitkan Putra-Nya, Yesus Kristus, untuk menjadi Imam yang kekal bagi umat manusia.

Yahweh Bapa menjadikan Anak-Nya sebagai penggenap keselamatan umat manusia melalui baptisan dan darah-Nya di kayu salib. Bagi kita yang hidup di dunia ini sekarang, Yesus Kristus menanggung semua dosa kita dan dihukum karena dosa-dosa itu dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya di kayu salib, dan dengan demikian Dia telah memberikan kepada kita, orang-orang yang percaya, pengampunan dosa. Yahweh Bapa telah menanggulangi penghukuman atas semua dosa manusia dengan baptisan yang diterima Anak-Nya, Yesus Kristus, di bumi ini dan darah-Nya di kayu salib. Itulah sebabnya Yahweh berkata, *“Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini”*

Bahkan jika Yesus hanya memikul dosa-dosa yang telah kita lakukan sampai saat ini dengan dibaptis oleh Yohanes dan mengorbankan diri-Nya untuk dosa-dosa ini dengan disalibkan, kita akan sangat bersyukur. Namun, Yahweh Bapa mengatakan kepada kita bahwa Yesus, melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya, memikul sekaligus bukan hanya dosa-dosa yang telah kita lakukan sampai saat ini ketika hidup di dunia ini, tetapi juga dosa-dosa yang akan kita lakukan di masa depan, dan Dia telah menghapuskan semuanya untuk selamanya. Betapa indah dan menakjubkannya keselamatan ini? Kita harus mengucapkan syukur.

Kita harus mengetahui Kebenaran tentang keselamatan bahwa Yesus Tuhan kita telah menanggung dosa-dosa kita di masa lalu, masa kini, dan masa depan serta menyelesaikannya

melalui baptisan dan darah-Nya, dan kita harus mempercayai hal ini dengan segenap hati kita. Kita harus bersyukur atas karya keselamatan yang telah digenapi oleh Yahweh Bapa di dalam Yesus Kristus melalui baptisan dan pencurahan darah-Nya. Itulah sebabnya Tuhan kita berkata, *“Supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.”*

Rasul Paulus adalah seorang yang memiliki logika dan intelektualitas yang sempurna. Ketika ia memberitakan Firman Yahweh, ia tidak memberitakannya dengan istilah-istilah yang tidak jelas dan samar. Roma 3:25 berkata, *“Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.”* Ayat ini menunjukkan kepada kita betapa besar dan kekalnya keselamatan itu. Namun, ketika orang membaca ayat ini, banyak di antara mereka yang masih percaya hanya pada fakta bahwa Yesus disalibkan. Jika ada orang-orang seperti itu di antara kita, mereka harus menyadari sekarang bahwa Tuhan telah menanggung dosa-dosa mereka melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan disalibkan, dan mereka harus percaya akan hal ini sebagai keselamatan mereka, atau jika tidak, mereka akan menganggap sia-sia baptisan yang Yesus terima dan darah yang Dia curahkan di kayu salib bagi mereka.

Banyak orang Kristen saat ini mencoba untuk menerima pengampunan dosa ke dalam hati mereka dengan percaya kepada Yesus yang disalibkan saja. Inilah sebabnya mengapa dosa-dosa mereka tetap ada di dalam hati mereka terus-menerus. Meskipun mereka percaya kepada Yesus dengan teguh, mereka masih hidup di dunia ini sebagai orang berdosa. Saya merasa sangat kasihan kepada mereka. Jadi, marilah kita semua menjawab kasih Yahweh sekarang dengan menempatkan iman kita pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan

pengorbanan yang Dia persembahkan dengan darah-Nya di kayu salib, dan marilah kita menerima pembasuhan dosa-dosa kita melalui iman ini.

Beberapa orang mengatakan bahwa meskipun mereka percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, hati mereka selalu berdosa. Orang-orang seperti itu percaya bahwa dengan percaya kepada darah pengorbanan Yesus, mereka telah dibebaskan dari dosa-dosa yang telah mereka lakukan sebelum percaya kepada Yesus, dan bahwa mereka telah dibasuh dari dosa-dosa mereka di masa depan dengan memanjatkan doa-doa pertobatan. Mereka mengatakan bahwa mereka pada akhirnya akan disucikan dan disempurnakan sebelum meninggal dan kemudian menerima Tuhan. Mereka percaya bahwa karena mereka percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka, Tuhan akan melihat dosa-dosa yang mereka lakukan saat ini.

Orang-orang Kristen yang sesat ini mengatakan bahwa meskipun dosa-dosa mereka tetap ada di dalam hati mereka, mereka tidak akan dihukum karena dosa-dosa tersebut dan Tuhan akan mengabaikannya. Mereka berpikir bahwa karena mereka percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, dosa-dosa yang mereka lakukan sejak saat itu tidak akan dihukum dan justru akan diabaikan oleh Yesus. Dan mereka berkata bahwa dosa-dosa yang mereka lakukan setelah percaya kepada Yesus akan dihapuskan dengan memanjatkan doa pertobatan setiap kali mereka melakukannya.

Apakah Yesus benar-benar Yahweh yang akan melihat orang-orang berdosa dan berpura-pura tidak berdosa? Tengoklah ke dalam hati nurani Anda sendiri! Sama seperti Anda tidak dapat mengelak dari dosa-dosa Anda, Yesus juga tidak dapat berpura-pura tidak melihat dosa-dosa Anda. Namun, banyak orang Kristen percaya bahwa karena mereka percaya kepada Yesus yang disalibkan sebagai Juruselamat mereka,

mereka telah diselamatkan dari dosa-dosa yang telah mereka lakukan sejak mereka dilahirkan di dunia ini sampai sekarang, dan bahwa mereka dapat dibebaskan dari semua dosa mereka di masa depan setelah mereka dikuduskan nanti.

Namun, Kitab Suci mengatakan bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada-Nya dari segala dosa. Mereka yang percaya sebaliknya mengabaikan fakta bahwa Yesus Kristus mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes. Orang-orang ini percaya pada doktrin-doktrin agama yang mereka buat sendiri.

Dalam Yesaya 1:18 dalam Perjanjian Lama, Yahweh berkata bahwa Dia akan menghapuskan dosa-dosa kita “seputih salju.” Dalam Perjanjian Baru, Yahweh mengatakan kepada kita bahwa Putra-Nya, Yesus Kristus, telah menyelamatkan kita, umat-Nya yang percaya, dari dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah pengorbanan-Nya di kayu salib untuk dosa-dosa kita, dan bangkit kembali dari antara orang mati. Bagi kita yang percaya kepada baptisan Yesus Kristus dan pencurahan darah-Nya, Tuhan mengatakan bahwa Dia telah memberkati kita untuk dilahirkan kembali dari segala dosa dunia dan memberi kita keselamatan sejati. Yahweh Bapa mengatakan kepada kita bahwa Anak-Nya, Yesus, telah menggenapi keselamatan dengan dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bahwa Dia telah menyelamatkan mereka yang percaya pada keselamatan ini dari dosa-dosa dunia.

Dari kedua wasiat Alkitab tersebut, kita harus menyadari dan percaya bahwa Tuhan telah menghapuskan semua dosa manusia sekali untuk selamanya dengan baptisan yang Ia terima

dari Yohanes dan darah yang Ia curahkan di kayu salib. Namun, teologi duniawi mengajarkan bahwa manusia diselamatkan dari dosa-dosa mereka ketika mereka percaya kepada darah Yesus, bahwa mereka diselamatkan secara terus menerus, dan bahwa mereka akan diselamatkan dari dosa-dosa mereka di masa depan. Para penganutnya memisahkan dosa-dosa mereka menjadi dosa-dosa di masa lalu, masa kini, dan masa depan. Namun, di dalam Alkitab, Yahweh berbicara tentang dosa-dosa umat manusia secara khusus sebagai dosa-dosa dunia. Dan Yahweh mengatakan bahwa Yesus telah menanggung semua dosa itu sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan menggenapkan keselamatan kita di kayu salib, melampaui ruang dan waktu.

Oleh karena itu, mereka yang mencoba untuk dibebaskan dari dosa-dosa mereka dengan mempelajari pemikiran teologis dan filosofis manusia tetaplah orang berdosa meskipun percaya kepada Yesus, karena mereka tidak mengetahui Firman Kebenaran bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib. Sebagai ciptaan Yahweh, otak manusia memiliki kemampuan yang terbatas, dan oleh karena itu tanpa Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, tidak ada seorang pun yang dapat menafsirkan Firman Yahweh dengan baik, tidak peduli seberapa keras ia berusaha. Tuhan berkata bahwa jika Anda mencoba memahami Firman Tuhan dan mempercayainya berdasarkan pemikiran Anda sendiri sementara mengabaikan Firman Injil yang tertulis dalam air dan Roh, Anda akan jatuh ke dalam kesalahan besar di hadapan Yahweh sehingga Anda tidak akan dapat melarikan diri dari kegelapan.

Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya

di kayu salib, dan dengan percaya kepada karya keselamatan ini, kita telah diselamatkan dari segala dosa kita berkat kasih karunia Yahweh. Sekarang kita telah memahami dari Firman Yahweh yang tertulis tentang Injil pengampunan dosa. Saya mengucapkan syukur kepada Yahweh yang telah memberikan Firman keselamatan ini kepada kita. Ketika kita membuka Firman dalam Perjanjian Lama, kita dapat melihat Yahweh memberitahukan kepada kita melalui sistem pengorbanan bahwa Yesus Kristus, Anak-Nya, akan datang ke dunia ini dan menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia untuk selama-lamanya.

Seperti yang telah kami lakukan hingga hari ini, kami akan terus bersaksi kepada semua orang tentang dosa-dosa umat manusia, dan tentang Firman keselamatan yang dapat menghapus dosa-dosa tersebut. Kami akan bersaksi bahwa semua manusia dapat dilahirkan kembali dengan menaruh iman mereka pada baptisan yang Tuhan kita terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Karena kita telah dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita, ketika kita melihat orang-orang yang mendengarkan Firman keselamatan yang kita beritakan, kita dapat melihat mereka diubahkan ketika mereka menerima keselamatan yang sejati. Ketika memberitakan Firman tentang air dan Roh, kami telah melihat wajah-wajah mereka yang mendengar dan percaya kepada Injil bersinar seperti matahari. Dan orang-orang seperti itu telah datang kepada kami untuk mencari bantuan kami untuk menghidupi iman mereka.

Orang-orang percaya yang baru ini telah menghubungi kami untuk meminta nasihat kami, menanyakan kepada kami bagaimana mereka harus mengatasi masalah yang mereka hadapi setelah menerima pengampunan dosa dengan percaya pada Firman keselamatan. Jadi, kami telah menasihati mereka tentang iman, dan dalam prosesnya, kami telah berubah menjadi saksi-saksi Injil yang memberitakan baptisan dan darah Tuhan.

Sebelum saya memulai pelayanan saya, rencana awal saya adalah melayani Injil sebagai orang awam dengan uang yang saya hasilkan. Namun, Yahweh tidak mengizinkan saya untuk mengejar dua tujuan yang berbeda. Itulah sebabnya saya sekarang berdiri di hadapan Anda hari ini sebagai seseorang yang memberitakan Injil Firman air dan Roh.

Rasul Paulus berkata dalam Roma 3:27-28, *“Jika demikian, apakah dasarnya untuk bermegah? Tidak ada! Berdasarkan apa? Berdasarkan perbuatan? Tidak, melainkan berdasarkan iman! Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat.”* Yahweh Bapa telah bersumpah dan berjanji kepada kita bahwa Ia akan membangkitkan Anak-Nya untuk menjadi Imam yang kekal di bumi ini sesuai dengan urutan Imam Melkisedek (Mazmur 110:4). Ketika saatnya tiba, Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, bangkit dari antara orang mati, dan dengan demikian menyelamatkan kita, orang-orang yang percaya kepadaNya, dari dosa-dosa dunia ini; dan sebagai akibatnya, kita dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita melalui iman kita kepada Kebenaran keselamatan.

Karena iman kita pada karya keselamatan Tuhan, kita telah diperdamaikan dengan Yahweh Bapa, dan kita telah datang untuk hidup sebagai sahabat-sahabat Yesus Kristus, Juruselamat kita. Kita adalah saksi-saksi Injil yang memberitakan kebenaran Yesus Kristus ke seluruh dunia. Kita menjalani kehidupan yang injili, melaksanakan pekerjaan Injil keselamatan yang telah dipercayakan-Nya kepada kita. Yesus Kristus memanggil kita sebagai sahabat-sahabat-Nya karena Dia telah memberitahukan kehendak-Nya kepada kita, dan Dia telah membuat kita melaksanakan kehendak Yahweh. Ini, tentu saja, tidak berarti bahwa kita telah menjadi setara dengan-Nya. Maka, dengan

mengetahui hal ini, saya berharap dan berdoa agar kita semua tunduk pada kehendak Yesus Kristus, Yahweh kita, dan hidup sebagai saksi-saksi-Nya yang setia di dunia ini.

Tuhan memperlakukan kita sebagai sahabat dekat-Nya. Itu karena Dia telah meruntuhkan tembok dosa yang menghalangi kita dari Yahweh. Berkat baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya, tembok dosa yang menghalangi Yahweh dan kita telah dihancurkan. Sekarang kita dapat mengasihi Yahweh kita melalui iman kita pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya. Oleh karena itu, kita dapat hidup dalam persekutuan dengan Yahweh Juruselamat kita.

Yahweh kita menjawab setiap kali kita memanggil nama-Nya dan berdoa kepada-Nya. Dia adalah Juruselamat yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita untuk selamanya. Yahweh telah menghapuskan dosa-dosa kita dengan adil, dan dengan percaya kepada pengorbanan-Nya, kita telah diselamatkan dari dosa-dosa kita. Yahweh bersukacita untuk bekerja dengan mereka yang memiliki iman yang telah dilahirkan kembali.

Semua Kebanggaan Kita Ada di Dalam Yesus Kristus

Rasul Paulus berkata, “Adakah kita mempunyai sesuatu yang dapat kita banggakan karena kita telah menerima pengampunan dosa di dalam hati kita? Tidak, tidak ada.” Di sini Paulus mengatakan bahwa keselamatan kita ditemukan dalam baptisan yang Yesus Kristus terima dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Ia mengatakan bahwa kita sekarang telah menjadi tidak berdosa dan benar hanya karena karya baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah pengorbanan yang Ia

curahkan di kayu salib. Oleh karena itu, kita semua dapat bermegah hanya karena kebenaran Yesus Kristus, Anak Yahweh.

Kita memuji Yahweh Tritunggal yang telah menyelamatkan kita. Kita telah dibebaskan dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya, dan dengan iman inilah kita memuji Dia atas kasih karunia-Nya. Nyanyian pujian yang kita nyanyikan pada saat ibadah adalah pujian atas kebenaran Yahweh yang telah kita miliki di dalam hati kita dengan iman. Anda dan saya memuji Yahweh Juruselamat kita untuk mengekspresikan sukacita keselamatan yang ada di dalam hati kita dengan nyanyian pujian kita.

Kita termasuk orang-orang yang telah menerima berkat-berkat kekal dari Yahweh, bermegah atas Dia yang telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia. Kita dapat mengekspresikan iman kita dengan memuji dan memuji Yahweh. Kita memuji kebenaran Tuhan karena kita percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Sekarang kita dapat memuji Yesus atas belas kasihan dan kasih-Nya, karena kita percaya pada karya-Nya yang telah menyelamatkan kita.

Rasul Paulus mengatakan kepada kita bahwa dalam kedagingan kita tidak ada yang dapat kita banggakan saat ini. Ia juga mengatakan bahwa kita harus bersyukur kepada Yahweh atas keselamatan yang telah Ia berikan kepada kita dan hidup dalam sukacita. Jika ada kesempatan bagi kita untuk memegahkan diri dalam pekerjaan Tuhan dengan iman, maka itu adalah saat kita memberitakan Injil keselamatan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Itulah sebabnya Rasul Paulus berkata, *“Dari Paulus, rasul Kristus Yesus oleh kehendak Yahweh” (Efesus 1:1).*

Kita tidak boleh melupakan diri kita yang lama ketika kita masih berdosa. Kita telah dibasuh dari dosa-dosa kita dan menjadi benar oleh iman, karena kita percaya bahwa Tuhan telah memikul dosa-dosa kita dan dihukum karenanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan darah pengorbanan yang Ia curahkan di kayu salib. Melalui iman kita, kita telah dibenarkan, karena kita percaya bahwa Anak Yahweh yang telah mengorbankan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita adalah Juruselamat kita. Jadi, kita tidak bisa tidak bersaksi bahwa kita telah menjadi pekerja-pekerja Yahweh berkat belas kasih-Nya.

Alasan mengapa kita dapat menyadari dan memahami Kebenaran tentang keselamatan oleh air dan Roh seperti ini adalah karena Firman pewahyuan, di mana Yahweh Bapa menyatakan diri-Nya sebagai Juruselamat melalui baptisan yang diterima Anak-Nya dan pencurahan darah-Nya. Melalui iman kita kepada Firman keselamatan Tuhan, kita telah menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita. Kita telah diselamatkan dari segala dosa kita oleh iman, sepenuhnya berkat karunia pengampunan dosa yang telah Yahweh berikan kepada kita.

Itulah sebabnya Rasul Paulus berkata bahwa kita tidak memiliki sesuatu yang dapat kita muliakan di dalam daging kita, karena kita telah diselamatkan oleh karena percaya kepada kebenaran Yahweh. Bukan karena jasa-jasa kita sendiri yang telah membawa kita kepada keselamatan, tetapi karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah membebaskan kita dari dosa dunia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan harga yang telah Ia bayar dengan darah pengorbanan yang telah Ia curahkan di kayu salib.

Ada tertulis dalam Roma 3:29-31, *“Atau adakah Yahweh hanya Yahweh orang Yahudi saja? Bukankah Ia juga adalah Yahweh bangsa-bangsa lain? Ya, benar. Ia juga adalah Yahweh bangsa-bangsa lain! Artinya, kalau ada satu Yahweh, yang akan*

membenarkan baik orang-orang bersunat karena iman, maupun orang-orang tak bersunat juga karena iman. Jika demikian, adakah kami membatalkan hukum Taurat karena iman? Sama sekali tidak! Sebaliknya, kami meneguhkannya.” Rasul Paulus mengatakan di sini bahwa Yahweh bukanlah Yahweh orang Yahudi saja, tetapi juga Yahweh orang non Yahudi.

Untuk menyelamatkan umat manusia, yang telah Yahweh Bapa ciptakan, dari segala dosa, Dia membangkitkan Putra-Nya, Yesus Kristus, sebagai Imam yang kekal dan menjadikan-Nya melaksanakan karya keselamatan untuk membebaskan kita yang berdosa. Dan hari ini, Yahweh ingin agar Kebenaran keselamatan ini disaksikan kepada orang-orang di seluruh dunia, sehingga mereka dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan percaya dengan sepenuh hati kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya. Orang-orang Yahudi dapat diselamatkan dengan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka. Apakah ini berarti bahwa orang-orang non Yahudi tidak termasuk? Tidak, bangsa-bangsa lain juga dapat disucikan dari segala dosa-dosa hati mereka untuk selamanya dengan menaruh iman mereka pada baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan yang Dia lakukan dengan darah-Nya.

Tuhan kita Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk memikul dosa-dosa Anda dan saya untuk selamanya, mati di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah memberikan kepada kita, orang-orang yang percaya kepada-Nya, pengampunan dosa yang kekal untuk selamanya. Oleh karena itu, sekarang kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita dengan menyadari dan percaya kepada kebenaran Yahweh. Dengan demikian, kita sekarang dapat menunjukkan rasa syukur kita kepada Yahweh kita dengan menempatkan iman kita pada kebenaran-Nya saja.

Apakah ini berarti bahwa kita dapat membatalkan Firman Hukum Yahweh? Tidak, tentu saja tidak! Yahweh adalah Yahweh Firman. Oleh karena itu, kita harus percaya kepada Firman Yahweh kita dan mengikutinya dengan lebih setia lagi. akan Firman ini, memuji kasih karunia-Nya, dan menyembah Dia dalam hidup kita. Ini karena Firman Yahweh adalah Yahweh sendiri.

Ada Beberapa Orang Kristen Saat Ini yang Berusaha untuk Mengabaikan Firman Hukum Yahweh

Ada banyak orang yang disebut “injili” di seluruh dunia saat ini. Orang-orang ini percaya bahwa Yesus yang disalibkan saja yang telah menyelamatkan mereka dari dosa-dosa dunia ini. Mereka percaya bahwa pada saat mereka percaya pada darah pengorbanan Yesus di kayu salib, mereka dibebaskan dari semua dosa mereka. Di antara mereka yang memegang keyakinan ini, ada beberapa orang yang mengatakan bahwa Firman Hukum Yahweh tidak lagi diperlukan karena mereka telah diselamatkan dari dosa-dosa dunia. Mereka mengatakan bahwa karena Yesus telah menyelamatkan mereka dari dosa-dosa dunia dengan menanggung kutukan Hukum Taurat di kayu salib, maka Firman Hukum Taurat tidak lagi diperlukan. Walaupun apa yang mereka katakan memang benar bahwa manusia telah dibebaskan dari kutuk Hukum Taurat, namun sangatlah keliru jika mereka mengatakan bahwa Firman Hukum Taurat tidak lagi diperlukan.

Firman Yahweh adalah Yahweh sendiri bagi kita. Meskipun beberapa orang Kristen mengatakan bahwa mereka telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka untuk selamanya

berkat pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib, namun hal ini tidak berarti bahwa mereka tidak lagi membutuhkan Yahweh yang adalah Firman. Pemikiran dan keyakinan seperti itu sama sekali tidak dapat dipertahankan. Lagipula, hanya karena kita telah diselamatkan dari dosa-dosa kita dan tidak lagi menjadi diri kita yang lama yang penuh dosa, bukan berarti kita dapat kembali menjauh dari Yesus Kristus. Hal ini sama dengan mengatakan bahwa karena kita hidup di negara kita sendiri sebagai warga negaranya, maka hukum-hukum negara tidak diperlukan dan dapat diabaikan.

Mereka yang menyatakan bahwa Firman Hukum Yahweh tidak diperlukan hanya menggunakan Firman-Nya untuk mengejar kepentingan kedagingan mereka sendiri. Mereka harus mengakui kesalahan pemikiran mereka di hadapan Yahweh dan berbalik. Adalah suatu keharusan mutlak bagi kita untuk dengan sepenuh hati mengenali setiap Firman Yahweh yang tertulis di dalam Alkitab, mempercayainya, dan mengikutinya. Bukankah demikian? Memang benar bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari kutuk Hukum Taurat, tetapi jika kita mencoba menghapuskan Firman Yahweh yang menunjukkan dosa-dosa kita, kita pasti akan dikutuk seperti yang tertulis di dalam Firman-Nya.

Alkitab berkata, *“Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: ‘Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Yahweh akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Yahweh akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini.’”* (Wahyu 22:18-19).

Yahweh telah menyatakan keadilan-Nya dengan Firman

Hukum Taurat, dan untuk memberikan keselamatan kepada umat manusia melalui Firman-Nya, Dia mengambil rupa manusia dan menjadi Juruselamat kita. Dengan Firman Taurat, Yahweh berbicara kepada manusia, ciptaan-Nya, tentang dosa-dosa mereka. Dan dengan Firman yang tertulis, Yahweh telah menuntun orang-orang berdosa untuk diselamatkan dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus.

Ketika kita percaya kepada Yesus, kita harus percaya kepada Firman tentang baptisan dan darah-Nya di kayu salib. Jika Anda hanya percaya pada darah pengorbanan Yesus di kayu salib tanpa percaya pada baptisan yang Dia terima dari Yohanes, maka Anda berdiri melawan Firman Yahweh. Kita harus menerima setiap Firman Yahweh ke dalam hati kita. Kita tidak boleh lupa bahwa jika tidak, kita akan jatuh ke dalam kekeliruan karena salah memahami Firman Yahweh dan akhirnya tidak hanya membawa jiwa kita sendiri tetapi juga jiwa-jiwa lain kepada kehancuran.

Saat ini, ada orang-orang Kristen yang, meskipun mengaku telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada Yesus, menyatakan bahwa mereka tidak perlu lagi mengakui dosa-dosa mereka berdasarkan hukum Yahweh karena mereka telah dibebaskan dari dosa-dosa yang mereka lakukan selama hidup di dunia ini. Mengapa mereka membuat pernyataan seperti itu? Itu karena mereka berpikir bahwa dosa-dosa mereka telah berakhir. Namun, pemahaman mereka tentang keselamatan yang telah Yesus berikan sepenuhnya salah.

Rasul Paulus berkata, *“Jika demikian, adakah kami membatalkan hukum Taurat karena iman? Sama sekali tidak! Sebaliknya, kami meneguhkannya.”* Paulus mengatakan hal ini karena kita semua berdosa ketika hidup di dunia ini, tetapi kita dapat menyadari dosa-dosa tersebut melalui Hukum Taurat, dan setiap kali kita melakukannya, Firman bahwa Yesus Kristus

telah menghapuskan dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya menjalankan kuasanya untuk membersihkan hati kita.

Dengan demikian, Firman Hukum Yahweh sama efektifnya dengan Firman baptisan Yesus, dan Firman ini mengajarkan apa yang benar dan salah atas tindakan-tindakan kita. Oleh karena itu, Firman Hukum Taurat yang diberikan Yahweh dan Firman keselamatan keduanya sangat diperlukan oleh kita semua. Setiap Firman Yahweh bahkan lebih penting lagi bagi orang yang telah dilahirkan kembali. Hal ini karena Firman Yahweh adalah cahaya penuntun yang menerangi jalan kita saat kita menjalani kehidupan kita di dunia ini, menolong kita mengenali kegelapan, dan pada saat yang sama menyinari kita dengan terang keselamatan. Rasul Paulus mengatakan hal ini karena setiap Firman yang telah diucapkan Yahweh kepada kita semua adalah Yahweh sendiri. Firman Yahweh menyadarkan kita bahwa kita adalah orang-orang berdosa di hadapan-Nya, dan begitu kita dilahirkan kembali dengan percaya kepada kebenaran Yahweh, Firman Yahweh selalu menerangi jalan kita di depan.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini lebih dari 2.000 tahun yang lalu, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita, bangkit dari antara orang mati, dan dengan demikian menghapuskan segala dosa orang-orang yang percaya kepada-Nya untuk selama-lamanya. Oleh karena itu, bagi kita yang telah diselamatkan, Firman Yahweh adalah Firman yang benar tentang keselamatan yang kekal. Itulah sebabnya Firman Yahweh sangat penting bagi kita.

Meskipun di dalam hati kita memiliki Firman yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, kita harus hidup dengan mempercayai setiap Firman Yahweh. Meskipun kita telah diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada

kebenaran Yahweh, lebih penting lagi bagi kita untuk selalu memiliki Firman-Nya di dalam hati kita dan dipimpin oleh-Nya, karena melalui Firman inilah kita diselamatkan. Setiap Firman Yahweh selamanya hidup bagi kita, dan karenanya, Firman itu sekarang memerintah atas seluruh hati, pikiran, dan jiwa kita. Oleh karena itu, kita harus hidup dengan iman, mengakui bahwa Yahweh adalah Yahweh Firman. Percaya kepada Firman Yahweh yang tertulis sebagai Yahweh kita, kita harus mengikut Dia dengan iman ini.

Ada tertulis, *“Sebaliknya, kami meneguhkan Hukum Taurat.”* Firman Hukum Taurat Yahweh adalah perintah-Nya yang hidup bagi kita. Meskipun kita telah diselamatkan dari segala dosa kita, Yahweh tidak berkenan jika kita tidak mengakui dosa-dosa yang kita lakukan di hadapan-Nya. Hal ini karena hati orang-orang yang telah dilahirkan kembali didiami oleh Roh Kudus dan Firman Yahweh. Yahweh berkata kepada kita, “Kamu telah diselamatkan dari dosa-dosa dunia. Jadi, bagaimana mungkin kamu mengatakan bahwa kamu tidak lagi membutuhkan Firman-Ku? Ini sama saja dengan mengatakan bahwa engkau tidak membutuhkan Aku lagi.”

Kita telah diselamatkan dari segala dosa dunia melalui iman kita kepada Firman Yahweh. Namun, jika kita hidup hanya untuk kedagingan kita dan bukannya mengikuti Firman Yahweh dengan iman, maka kita akan menjadikan diri kita sebagai pelaku kejahatan di hadapan-Nya. Sama seperti Yahweh memerintahkan kita untuk mengasihi Dia dan sesama seperti kita mengasihi diri kita sendiri, kita harus hidup dengan iman. Jika kita benar-benar percaya bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes dan mengorbankan diri-Nya di kayu salib sebagai pendamaian bagi kita, maka kita harus hidup dengan menaruh iman kita pada Firman-Nya saja. Tidak lain dan tidak bukan

adalah tuntunan Yahweh yang menuntun kita kepada Firman-Nya.

Kita tidak boleh meninggalkan Firman Yahweh dengan sengaja. Jika Anda meninggalkan Firman Yahweh, Anda berarti meninggalkan Yahweh yang telah menyelamatkan Anda dari dosa-dosa dunia. Melalui Firman-Nya yang tertulis, Yahweh telah menyadarkan kita akan dosa-dosa kita, menuntun kita, orang-orang berdosa, kepada Yesus Kristus, dan memberkati kita untuk menerima, melalui iman, kasih karunia keselamatan yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia untuk selama-lamanya. Jadi marilah kita bersyukur kepada Yahweh atas Firman keselamatan-Nya yang telah memungkinkan kita untuk menyadari bahwa Anak-Nya, Yesus Kristus, telah memikul dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan telah dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan sebagai pendamaian bagi kita.

Dengan percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya, kita telah diselamatkan dari segala dosa kita. Kita adalah orang-orang percaya yang imannya diletakkan di dalam Firman bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menjadi Imam kita yang kekal. Berkat Firman yang benar tentang baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan, kita telah mencapai keselamatan dari segala dosa kita. Dan Yahweh telah menjadikan orang-orang seperti kita sebagai saksi-saksi yang memberitakan kebenaran-Nya. Kita telah mengasihi Yahweh kita, karena kita percaya kepada Firman-Nya, dan dengan Firman itulah Yahweh telah menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia dan mengasihi mereka. Firman Yahweh telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, dan dengan Firman itu pula Yahweh telah memberikan keselamatan ke dalam hati kita

dan memberkati kita untuk menghasilkan buah-buah Roh Kudus. Dengan menaati Firman Yahweh dengan iman, kita sekarang memberitakan Kebenaran keselamatan ke seluruh dunia.

Jika seseorang tidak percaya kepada Firman yang diberikan Yahweh dan malah mengingkari Firman tersebut, maka orang tersebut akan menjadikan dirinya sebagai musuh Yahweh. Setiap Firman yang Yahweh berikan kepada kita sangat diperlukan oleh semua manusia. Terlepas dari apakah seseorang telah diselamatkan dari dosa-dosanya atau belum, semua orang membutuhkan Firman Yahweh. Sama seperti Yahweh yang hidup sekarang, semua Firman-Nya juga hidup selamanya bagi umat manusia.

Untuk menanggung dosa-dosa mereka yang melanggar Hukum Taurat yang diperintahkan Yahweh dan hukumannya, Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu salib. Dengan demikian, Dia telah menyelamatkan umat manusia, sehingga memungkinkan bagi siapa pun yang percaya kepada Firman Yahweh ini untuk mencapai keselamatan.

Sebagai anak-anak Yahweh, kita sekarang memiliki tugas untuk menjalani kehidupan yang layak sebagai umat-Nya. Kita hidup dengan mengandalkan Firman Yahweh, karena kita telah diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya pada baptisan yang diterima Yesus Kristus, Anak Yahweh, dan darah-Nya, dan keberadaan kita adalah untuk menyenangkan hati Yahweh. Kita harus menjalani hidup yang membawa sukacita bagi Yahweh melalui iman kita kepada Firman-Nya.

Kita telah diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Ketika kita melihat bagaimana dosa-dosa dalam hati kita telah dihapuskan, kita dapat melihat betapa yakinnya Firman keselamatan yang

telah kita temukan. Semakin sering kita mendengar Injil keselamatan dari Firman Yahweh, semakin yakinlah kita akan keselamatan kita. Yesus adalah Yahweh sendiri, setara dengan Yahweh Bapa. Anak Yahweh datang ke dunia ini sebagai Imam kita yang kekal, dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan, dan mengorbankan diri-Nya sebagai pendamaian kekal untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Kita hanya dapat bersyukur kepada-Nya, karena keselamatan hanya dapat dicapai oleh iman. Kita harus menemukan di dalam Firman keselamatan Injil ini, keyakinan untuk memastikan keselamatan kita. Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis dan mengorbankan diri-Nya di kayu salib.

Firman Yahweh memberitahukan kepada kita bahwa Putra-Nya, Yesus Kristus, adalah Juruselamat yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib. Kita telah menerima keselamatan yang luar biasa ini dengan percaya kepada Firman Tuhan Yahweh yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Jadi saya mengucapkan syukur kepada Yahweh. Haleluya! Firman Yahweh telah memberi kita anugerah keselamatan. Kita percaya kepada Firman Yahweh ini, dan dengan iman kita, kita memuji dan bersyukur kepada Yesus Kristus, Yahweh Bapa-Nya, dan Roh Kudus yang telah menuntun kita. Haleluya! ✉

KHOTBAH

4



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Keselamatan Digenapi Berdasarkan Kehendak Yahweh

< Matius 11:25-30 >

“Pada waktu itu berkatalah Yesus: “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya. Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.””

Kepada Siapa Yahweh Menyatakan Keselamatan-Nya?

Mari kita mulai dengan membaca Matius 11:25-26 dari bacaan Alkitab hari ini: *“Pada waktu itu berkatalah Yesus: ‘Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena*

semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.” Kehendak Yahweh Bapa kita dinyatakan sebagai berikut: Dia menyembunyikan Firman keselamatan yang sejati dari orang bijak dan bijaksana di dunia ini, dan menyatakannya kepada mereka yang seperti anak kecil. Dengan kata lain, ketika Yesus menyatakan Kebenaran keselamatan-Nya di dunia ini, Dia bersukacita untuk menyatakan Firman keselamatan Injil yang memungkinkan seseorang untuk dilahirkan kembali kepada mereka yang seperti anak-anak, sementara Dia menyembunyikannya dari mereka yang memiliki hati yang keras dan menganggap diri mereka bijak dan bijaksana.

Hal ini ditunjukkan dengan lebih jelas ketika kita membaca Matius 11:21, *“Celakalah engkau Khorazim! Celakalah engkau Betsaida! Karena jika di Tirus dan di Sidon terjadi mujizat-mujizat yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, sudah lama mereka bertobat dan berkabung.”* Di sini, Alkitab mengatakan bahwa di antara orang-orang di dunia ini yang mendengar Firman Yesus Kristus, Anak Yahweh, mereka yang tidak menaati kehendak Yahweh dan menentang Dia dengan tidak percaya bahwa Kristus adalah Juruselamat manusia akan menghadapi penghakiman Yahweh.

Chorazin dan Betsaida adalah beberapa tempat di mana Yesus melakukan banyak mukjizat. Penduduk di tempat-tempat ini tidak percaya ketika Yesus menyatakan diri-Nya sebagai Anak Yahweh melalui mukjizat-mukjizat yang dilakukan-Nya di bumi ini. Mereka tidak percaya dengan hati mereka bahwa Yesus Kristus adalah Anak Yahweh, dan mereka juga tidak percaya pada pekerjaan yang dilakukan-Nya sebagai Juruselamat.

Oleh karena itu, Tuhan berkata dalam Matius 11:23, *“Dan*

engkau Kapernaum, apakah engkau akan dinaikkan sampai ke langit? Tidak, engkau akan diturunkan sampai ke dunia orang mati! Karena jika di Sodom terjadi mujizat-mujizat yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, kota itu tentu masih berdiri sampai hari ini.” Sebuah desa bernama Kapernaum disebutkan di sini, dan di sinilah Yesus melakukan banyak mukjizat, mulai dari menyembuhkan ibu mertua Petrus dari demam hingga mengusir roh-roh jahat dari orang yang dirasuk setan dan menyembuhkan orang-orang sakit (Matius 8:14-16). Meskipun demikian, penduduk di sana tidak menerima dalam hati mereka bahwa Yesus adalah Anak Yahweh dan Juruselamat manusia.

Yesus berkata bahwa orang-orang ini akan turun ke neraka dan membawa dosa-dosa mereka bersama mereka, karena mereka menentang Tuhan dengan tidak menerima di dalam hati mereka bahwa Yesus adalah Juruselamat manusia. Kita harus diselamatkan dengan menerima di dalam hati kita bahwa Yesus adalah Juruselamat umat manusia dan memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis, bersama dengan darah-Nya di kayu salib. Kita harus memahami bahwa Yahweh Bapa memberkati mereka yang menerima ke dalam hati mereka karya keselamatan yang telah dilakukan oleh Putra-Nya, Yesus Kristus, melalui baptisan dan darah-Nya di kayu salib.

Dalam Matius 11:25-26 tertulis: *“Pada waktu itu berkatalah Yesus: ‘Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.’”* Dari Firman yang kita baca saat ini, kita perlu menyadari bahwa Yahweh Bapa menyatakan Firman keselamatan yang sejati yang telah digenapi-Nya melalui Anak-Nya kepada orang-orang tertentu, tetapi menyembunyikannya dari orang-orang tertentu lainnya. Dengan menyadari bahwa Firman ini adalah kehendak

Yahweh, kita haruslah tidak berdosa sebagai anak-anak di hadapan Firman Yahweh.

Yesus Kristus, Tuhan kita, menyembunyikan keselamatan yang diberikan Yahweh dari mereka yang tidak memiliki hati yang tidak berdosa, tetapi Dia berkenan untuk menyatakannya kepada mereka yang memiliki hati yang tidak berdosa. Kepada mereka yang seperti anak kecil, Yahweh telah menyatakan Firman keselamatan yang Dia tawarkan kepada umat manusia, tetapi Dia menyembunyikannya dari mereka yang menganggap diri mereka bijaksana. Kita hanya dapat berdiri dalam kekaguman akan rencana keselamatan Bapa Sorgawi kita.

Ketika berbicara tentang orang-orang yang menganggap diri mereka pintar, Yahweh telah menyembunyikan dari mereka Kebenaran tentang keselamatan bahwa Anak-Nya, Yesus Kristus, telah menanggung dosa-dosa umat manusia untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima di bumi ini. Ini berarti Yahweh telah membuat jalan keselamatan tidak dapat diketahui oleh mereka yang hatinya tidak berdosa. Sungguh rencana Yahweh yang luar biasa dan benar! Keselamatan yang Yahweh tawarkan tidak diberikan kepada siapa pun yang menantang dan melawan Dia. Sungguh, Yahweh kita layak untuk disembah.

Yahweh telah mengaruniakan pengampunan dosa kepada mereka yang menerima baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya dengan hati yang murni. Sebaliknya, bagi mereka yang menolak untuk menerima karya keselamatan Tuhan dengan hati yang murni, Yahweh telah membuat mereka tidak mungkin menerima pengampunan dosa dengan iman. Dan Yahweh menunggu mereka untuk menghakimi dosa-dosa ketidakpercayaan mereka.

Bagi mereka yang mencoba meraih keselamatan dari dosa dengan mengandalkan Pengakuan Iman Nicea atau doktrin-doktrin teologis baru yang dianjurkan oleh para teolog masa kini,

Yahweh Bapa tidak mengaruniakan keselamatan yang Dia berikan melalui Anak-Nya. Dia telah menyembunyikan Kebenaran dari orang-orang seperti itu sehingga mereka tidak mengetahui bahwa Yesus adalah Juruselamat bagi seluruh umat manusia. Inilah yang dimaksud ketika Alkitab mengatakan bahwa Yahweh Bapa telah menyembunyikan Kebenaran tentang keselamatan dan pembersihan dosa dari orang-orang di dunia ini yang menganggap diri mereka bijaksana.

Lalu, orang seperti apakah kita seharusnya di hadapan Yahweh? Kita harus menjadi seperti anak kecil. Kita perlu menyadari di sini bahwa jika kita memiliki hati yang tidak berdosa seperti anak kecil, kita dapat diselamatkan dengan percaya bahwa Yesus telah membebaskan kita dari segala dosa melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes dan darah-Nya. Di antara mereka yang hidup di dunia ini, mereka yang benar-benar percaya pada baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib telah dibasuh dari dosa-dosa hati mereka untuk selamanya, dan kepada mereka inilah Yahweh mengaruniakan keselamatan yang sangat mereka dambakan.

Saat ini, ada banyak orang Kristen berpendidikan tinggi yang berpengalaman dalam ajaran filosofis yang menolak Kebenaran keselamatan yang diberikan Tuhan dan sebaliknya mengklaim telah diselamatkan dengan mempercayai kredo yang mereka buat sendiri atau doktrin-doktrin palsu. Tuhan membiarkan orang-orang seperti itu, membiarkan hati mereka tetap berdosa. Mereka akan dihakimi atas dosa-dosa mereka, karena mereka percaya bahwa mereka telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan mempercayai pasal-pasal kepercayaan buatan manusia atau ide-ide filosofis.

Meskipun orang-orang ini adalah orang Kristen, mereka tidak percaya dan malah menolak bahwa Anak Yahweh memikul dosa-dosa dunia ini melalui Firman baptisan yang Dia

terima dari Yohanes dan mengorbankan diri-Nya di kayu salib sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Mereka melakukannya karena mereka percaya pada kredo atau doktrin teologis palsu dunia ini, dan mereka berpikir bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib, yang merupakan Kebenaran keselamatan yang tertulis dalam Firman Yahweh, lebih rendah daripada pemikiran dan keyakinan mereka sendiri. Jadi Yahweh mengutus para pendusta kepada mereka dan membiarkan para pendusta itu menyesatkan mereka, sehingga mereka tidak dapat mengetahui Kebenaran tentang air dan Roh, yang merupakan Kebenaran keselamatan yang tertulis di dalam Firman Tuhan.

Sesungguhnya, Yahweh Bapa telah mempersiapkan Anak-Nya, Yesus Kristus, sebagai Juruselamat kita yang kekal sebelum dunia dijadikan. Jadi, setelah membangkitkan Anak-Nya untuk menjadi Imam yang kekal di bumi ini sesuai dengan perintah Imam Melkisedek pada zaman Perjanjian Lama, Yahweh Bapa telah menyelamatkan mereka yang percaya pada pekerjaan Putra. Sebelum dunia dijadikan, Yahweh Bapa kita telah membuat rencana keselamatan-Nya dengan mengutus Yesus Kristus ke planet bumi ini sebagai Juruselamat kita. Dan hari ini, Yahweh telah memberkati mereka yang hatinya tidak berdosa seperti anak kecil untuk percaya kepada Kebenaran keselamatan yang dinyatakan dalam Firman-Nya yang tertulis-yaitu, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus, yang memikul dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes dan dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan.

Yahweh Bapa menciptakan kita sebagai keturunan Adam, bapa leluhur umat manusia. Namun, jauh sebelum kita dilahirkan di bumi ini sebagai keturunan Adam, Yahweh telah merencanakan untuk membangkitkan Anak-Nya sebagai Imam yang kekal di bumi ini dan menjadikan-Nya Juruselamat bagi

orang-orang percaya. Kita harus memahami pemeliharaan Yahweh Bapa yang begitu mendalam dalam membangkitkan Anak-Nya untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia untuk selama-lamanya.

Yahweh Bapa menetapkan sistem pengorbanan-Nya yang adil bagi kita, di mana dosa-dosa umat manusia akan diteruskan ke tubuh Anak-Nya, Yesus Kristus, agar Dia dihukum atas dosa-dosa tersebut. Sistem pengorbanan dari Yahweh Bapa berarti bahwa Yesus akan menanggung dosa-dosa umat manusia dan menghapuskan dosa-dosa orang percaya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes. Inilah Kebenaran keselamatan yang telah direncanakan oleh Yahweh Tritunggal bahkan sebelum kita dilahirkan di dunia ini.

Yahweh Bapa telah memberikan Kebenaran keselamatan ini kepada mereka yang hatinya tidak berdosa seperti anak kecil, dan Dia telah membebaskan mereka dari kuasa kegelapan dan memindahkan mereka ke dalam Kerajaan-Nya. Bagi semua orang yang percaya kepada kebenaran Anak-Nya, Yesus Kristus, yang telah menyelamatkan umat manusia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah yang Dia curahkan di kayu salib, Yahweh Bapa telah menjadikan mereka umat-Nya dan memberkati mereka untuk hidup selama-lamanya di dalam Kerajaan Yahweh Sang Juruselamat. Yesus Kristus adalah Anak Yahweh yang telah dibangkitkan oleh Yahweh Bapa untuk menjadi Imam yang kekal di bumi ini sesuai dengan urutan Imam Melkisedek pada zaman Perjanjian Lama.

Dengan menempatkan iman kita pada Kebenaran ini bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Juruselamat kita, kita dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita selamanya. Yahweh tidak ingin manusia dihukum oleh-Nya karena dosa-dosa mereka. Sebaliknya, Yahweh Bapa telah membalut semua orang berdosa dengan kasih-Nya yang penuh belas kasihan sehingga

mereka dapat diselamatkan dari segala dosa mereka dengan percaya kepada baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Yahweh telah melimpahkan kasih-Nya yang penuh belas kasihan kepada manusia dan memungkinkan mereka untuk diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Yahweh Bapa telah mengaruniakan keselamatan kekal kepada mereka yang percaya kepada karya keselamatan yang telah dilakukan oleh Anak-Nya, karena Bapa ingin menyelamatkan kita yang berdosa melalui kasih-Nya yang penuh belas kasihan dan mengangkat kita menjadi anak-anak-Nya.

Oleh karena itu, kita harus hidup selamanya di dalam Kerajaan Yahweh dengan mempercayai fakta bahwa Putra-Nya, Yesus Kristus, dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya yang berharga di kayu salib. Sekarang kita dapat bersyukur kepada Yahweh karena telah melimpahkan kasih setia-Nya kepada kita. Kita dapat mencapai keselamatan sejati kita dengan percaya bahwa baptisan yang Yesus Kristus, Putra Yahweh, terima dari Yohanes dan darah pengorbanan-Nya merupakan keselamatan kita sekarang, sesuai dengan rencana keselamatan yang telah Yahweh buat bagi kita sebelum dunia dijadikan.

Terima kasih Yahweh yang Telah Menyatakan Keselamatan-Nya kepada Mereka yang Seperti Anak Kecil

Mereka yang memiliki hati yang tidak berdosa di hadapan Yahweh dapat diselamatkan dengan menerima ke dalam hati mereka karya Yesus yang dinyatakan dalam Firman Yahweh. Ketika hati kita tidak berdosa di hadapan Firman Yahweh, kita dapat diselamatkan dengan mempercayai Kebenaran

keselamatan yang dinyatakan dalam Firman Yahweh. Dengan percaya bahwa Yesus dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan, yang merupakan karya keselamatan yang tertulis dalam Firman Yahweh, maka kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita.

Kebenaran keselamatan ini digenapi dalam pemeliharaan Yahweh Bapa kita, yang berkehendak untuk menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia melalui baptisan dan darah Anak-Nya. Berdasarkan rencana untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dan menjadikan kita anak-anak-Nya, Yahweh telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari segala dosa. Kebenaran keselamatan ini telah direncanakan oleh Yahweh kita sebelum dunia dijadikan, dan ini adalah pemeliharaan-Nya yang sejati.

Namun, orang-orang Kristen pada masa kini tidak percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita dari segala dosa untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan seperti yang tertulis dalam Firman di kedua kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dalam Alkitab, karena mereka mengejar ide-ide filosofis dunia dan ilmu pengetahuan Kristen. Oleh karena itu, masalah dosa tetap ada di dalam jiwa mereka. Hal ini dikarenakan mereka tidak percaya kepada karya Yesus Kristus dan malah menolaknya, yang merupakan Firman Yahweh yang tertulis dalam Alkitab.

Mereka harus menyadari bahwa mereka menjauh dari Yahweh karena mereka tidak percaya kepada Kebenaran keselamatan yang telah Dia berikan kepada mereka. Orang-orang seperti itu hidup di dalam dosa-dosa mereka, karena mereka tidak mengenal atau percaya kepada Firman kasih karunia dan keselamatan yang telah diberikan oleh Anak Yahweh kepada mereka untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh. Pada akhirnya mereka akan binasa dalam tubuh dan roh. Oleh karena itu, mereka harus keluar dari pengalaman mereka

sendiri, pemikiran mereka sendiri, dan iman mereka pada filosofi dunia ini sebagai Kebenaran keselamatan, dan mereka harus percaya bahwa keselamatan mereka ditemukan dalam kenyataan bahwa Yesus memikul dosa-dosa mereka dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan memikulnya di kayu salib.

Orang-orang di seluruh dunia kini dijiwai oleh budaya duniawi dan pemikiran filosofis humanistik. Beberapa filsuf kuno dihormati sebagai pemikir-pemikir terhebat bahkan di abad ke-21 ini. Karena begitu banyak orang saat ini yang menempatkan ide-ide filosofis buatan manusia di atas Firman Alkitab, sehingga mereka tidak percaya bahwa Yesus, yang datang ke dunia ini sebagai Imam yang kekal sesuai dengan perintah Imam Melkisedek yang dinyatakan dalam Perjanjian Lama, adalah Juruselamat. Mereka berada di jalan menuju kebinasaan, karena mereka lebih menghargai dan percaya pada gagasan filosofis dan kata-kata para teolog pendusta daripada Firman Yahweh. Itulah sebabnya mereka dikecualikan dari Kebenaran keselamatan bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan manusia dari segala dosa melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib.

Kita harus diselamatkan dari segala dosa kita dengan menaruh iman kita pada karya baptisan dan darah Yesus Kristus, Juruselamat yang datang ke dunia ini. Kita mencapai keselamatan hanya jika kita percaya bahwa Yesus Kristus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia, dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan oleh karena itu telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia. Sungguh suatu tragedi bahwa begitu banyak orang saat ini masih belum dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka karena mereka tidak mengetahui kebenaran Yesus, yang merupakan karya keselamatan, dan mereka juga tidak mempercayainya dengan hati mereka.

Kita perlu menyadari di sini bahwa Yahweh Bapa kita telah membuat Kebenaran tentang keselamatan tidak dapat dipahami oleh mereka yang bersandar pada filsafat duniawi dan menganggap diri mereka bijaksana dan bijaksana. Masalahnya adalah bahwa di mata mereka, ide-ide filosofis dunia ini lebih dapat dipercaya daripada Firman Yahweh yang tertulis di dalam Alkitab. Itulah sebabnya mereka tidak dapat memahami Firman keselamatan yang sejati yang telah Yahweh berikan kepada seluruh umat manusia.

Karena orang-orang ini lebih mempercayai dan meyakini perkataan banyak filsuf dan pemimpin agama duniawi daripada Firman Tuhan dalam Alkitab, mereka tidak percaya ketika Alkitab mengatakan bahwa Yesus telah menanggung segala dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Pada akhirnya, mereka menjadikan diri mereka sebagai musuh Yahweh. Karena mereka lebih memikirkan ide-ide filosofis dan doktrin teologis daripada baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu salib, dosa-dosa mereka tetap ada di dalam hati mereka. Tuhan akan menghakimi mereka atas dosa-dosa mereka, karena mereka tidak percaya kepada baptisan dan darah-Nya sebagai keselamatan yang telah menghapus dosa-dosa mereka.

Sekarang kita harus memiliki hati yang seperti anak kecil di hadapan Firman Yahweh, yang secara murni percaya kepada Firman baptisan dan darah Yesus untuk keselamatan kita. Sekarang kita harus menjadi umat Yahweh dengan percaya kepada Firman-Nya yang tertulis dan menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita. Bahkan sampai sekarang, masih banyak orang Kristen yang hatinya belum siap untuk menerima Firman Yahweh. Meskipun mereka membaca Firman Yahweh yang mengatakan bahwa Yesus telah menyelamatkan mereka dari segala dosa melalui baptisan yang Dia terima dan darah-Nya di kayu salib, mereka tidak mempercayainya, dan oleh karena itu

mereka tidak akan pernah bisa diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Itulah sebabnya Alkitab berkata, *“Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.”* Dan itulah sebabnya saya menasihati Anda untuk berbalik dan percaya sekarang juga.

Anda harus menyadari bahwa mengetahui banyak hal tentang ide-ide filosofis dan teologis dunia tidak akan menyelamatkan Anda dari dosa-dosa Anda sendiri. Siapa pun yang ingin diselamatkan harus mau membiarkan hati mereka bergantung dan percaya pada apa yang Yesus katakan ketika Dia mengatakan bahwa kita harus dilahirkan kembali dari air dan Roh. Dengan demikian, seseorang harus diberkati untuk dilahirkan kembali dari segala dosa-dosanya. Kekristenan di seluruh dunia telah dicemari oleh ide-ide teologis Katolik dan Protestan. Para penganutnya telah mendasarkan iman mereka pada ide-ide teologis dan filosofis mereka sendiri. Akibatnya, mereka telah menjadi penganut Kristen yang tidak dapat dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka.

Jika orang-orang Kristen ini membaca Alkitab dan percaya bahwa pekerjaan baptisan Yesus dan Salib-Nya adalah Firman yang telah menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka, mereka juga akan diselamatkan; tetapi karena mereka percaya pada perkataan para filsuf dan teolog yang mereka percayai dan andalkan, mereka hidup sebagai orang bodoh. Mereka harus membuang pemikiran mereka sendiri sesegera mungkin, kembali kepada Firman Yahweh, dan dibebaskan dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu salib.

Mereka juga harus percaya bahwa Yesus adalah Yahweh sendiri, Anak Yahweh, dan Juruselamat sejati bagi umat manusia. Meskipun mereka menjalani kehidupan iman mereka sambil mengabaikan Firman baptisan dan darah Yesus yang memampukan mereka untuk dilahirkan kembali, saya tetap

berdoa agar Yesus Kristus, Yahweh kita, menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka juga.

Mereka harus meninggalkan kredo-kredo denominasi dan ide-ide teologis mereka dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan Juruselamat mereka, yang memikul dosa-dosa umat manusia untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan mengorbankan diri-Nya sendiri untuk dosa-dosa kita seperti yang tertulis di dalam Alkitab. Saat ini mereka berdiri di atas pasal-pasal iman yang hanya dianut oleh denominasi mereka sendiri. Jadi, mereka harus menyadari dan percaya bahwa karya baptisan dan darah Yesus Kristus yang benar yang tertulis di dalam Firman Yahweh adalah Kebenaran keselamatan. Karena mereka hanya percaya kepada Yesus yang disalibkan, mereka sekarang menolak pekerjaan baptisan-Nya. Mengapa mereka tidak percaya pada karya keselamatan yang Yesus lakukan dengan dibaptis oleh Yohanes dan menanggung dosa-dosa dunia ini? Itu karena mereka lebih percaya pada pikiran mereka sendiri dan ide-ide sia-sia yang dibisikkan Iblis kepada mereka daripada percaya kepada Yahweh.

Kita semua harus memahami dan percaya bahwa pekerjaan Elia dan pekerjaan Yohanes Pembaptis yang ditulis dan dinubuatkan dalam kedua wasiat Alkitab adalah pekerjaan yang sama di mata Yahweh. Yohanes Pembaptis adalah orang yang memindahkan dosa-dosa dunia ini ke atas kepala Yesus untuk selamanya dengan membaptis Dia. Yohanes Pembaptis memenuhi perannya sebagai Imam Besar di dunia ini, sementara Yesus melaksanakan pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar Kerajaan Sorga. Yesus adalah Kristus yang menggenapi pekerjaan penyelamatan umat manusia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes, darah berharga yang Dia curahkan di kayu salib, serta kematian dan kebangkitan-Nya.

Kita harus percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang

memikul dosa-dosa umat manusia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan memikulnya ke kayu salib. Sebagaimana Yohanes Pembaptis memindahkan dosa-dosa dunia ini ke atas kepala Yesus sekali untuk selamanya dengan membaptis-Nya, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa ini di atas tubuh-Nya dan mengorbankan diri-Nya di hadapan Yahweh Bapa untuk dosa-dosa kita sekali untuk selamanya, dengan demikian menyelamatkan kita. Di hadapan Yahweh Bapa, Yesus Kristus mengorbankan diri-Nya sebagai Anak Domba Yahweh dan menggenapi peran-Nya sebagai Juruselamat. Oleh karena itu, melalui peran Yohanes dalam membaptis Yesus dan peran Yesus dalam menerima baptisan dari Yohanes, kita harus percaya pada karya yang melaluinya Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia.

Demi kita, Yesus menerima dosa-dosa dunia ini melalui Yohanes Pembaptis untuk menjadi pendamaian bagi kita. Ini berarti Yesus dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan sampai mati. Yesus Kristus adalah Anak Domba Yahweh yang telah menghapuskan dosa-dosa kita bagi kita. Kita harus menyadari Kebenaran keselamatan ini di hadapan Yahweh Bapa dan percaya kepada keselamatan yang telah Tuhan berikan kepada kita dengan hati kita. Dan melalui iman ini, kita harus diselamatkan dari dosa-dosa kita sekarang.

Kita harus percaya bahwa Yesus diangkat menjadi imam menurut urutan Melkisedek dan telah menjadi Juruselamat kita. Yesus Kristus datang ke bumi ini untuk mencari kita sebagai Juruselamat melalui tubuh Maria. Yesus kita ingin menghapus dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, yang mewakili umat manusia. Disalibkan dan dihukum untuk semua dosa kita menggantikan kita, Dia ingin menjadikan diri-Nya

sebagai persembahan pengorbanan bagi kita semua. Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Dan dengan mempercayai Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, kita dapat menerima keselamatan di dalam hati kita.

“Lihatlah Anak domba Yahweh, yang menghapus dosa dunia!” (John 1:29)

Di hadapan Yahweh, kita harus percaya bahwa Firman baptisan Yesus dan Firman darah yang Dia curahkan di kayu salib adalah keselamatan kita seperti yang tertulis di dalam Firman Yahweh. Kita harus percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan dihukum karena dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan disalibkan.

Namun, mereka yang mempelajari doktrin teologis dan filsafat percaya bahwa Yesus hanya menghapus sebagian dari dosa-dosa dunia, dan tidak menerima begitu saja Firman yang mengatakan, *“Lihatlah! Anak Domba Yahweh yang menghapus dosa dunia!”* Ini karena mereka lebih percaya kepada pikiran, pengalaman, dan perkataan para filsuf dan teolog di dunia ini daripada Firman Yahweh yang tertulis.

Jika Anda sekarang mengandalkan pikiran Anda sendiri dan tidak percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis seperti yang tertulis di dalam Firman Yahweh, maka Anda akan selamanya tidak dapat menyerahkan dosa-dosa Anda ke dalam tubuh Yesus. Anda harus menyadari di sini bahwa jika Anda tidak dapat percaya seperti yang tertulis

dalam Firman Alkitab, Anda tidak dapat melarikan diri dari pemikiran bahwa penghukuman dosa menanti Anda. Anda tidak dapat menafsirkan Alkitab seperti yang tertulis karena pikiran kedagingan Anda.

Jika Anda tidak dapat percaya kepada Firman Yahweh seperti yang tertulis di dalam Alkitab, Anda tidak akan dapat menyerahkan dosa-dosa Anda kepada Yesus dengan iman, karena Anda pasti berpikir bahwa hanya dosa-dosa masa lalu yang Anda lakukan di dunia ini yang merupakan dosa-dosa dunia. Adalah salah untuk berpikir dan percaya bahwa dosa-dosa dunia yang dibicarakan oleh Alkitab hanya mengacu pada dosa-dosa masa lalu. Jika engkau melakukannya, engkau tidak akan dapat diselamatkan dari dosa-dosamu, karena engkau akan melihat Firman Yahweh terperangkap dalam pikiran kedaginganmu, dan oleh karena itu engkau tidak akan dapat memahami dengan baik pekerjaan yang digenapi Yesus dengan dibaptis oleh Yohanes dan memikul dosa-dosa dunia.

Saat ini, banyak pendeta yang belajar teologi secara ekstensif percaya pada Firman Yahweh menurut pemikiran mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa orang-orang seperti itu mendapati diri mereka masih belum dapat dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka, mengapa mereka melayani dalam kondisi seperti itu, dan mengapa mereka pada akhirnya melayani menurut pemikiran mereka sendiri. Beberapa dari pendeta-pendeta ini melayani tanpa membaca Firman Tuhan secara keseluruhan, bahkan tidak sekali pun.

Mereka berpikir bahwa Yesus hanya menghapus dosa-dosa mereka di masa lalu, bahkan ketika mereka membaca Firman kesaksian dalam Yohanes 1:29, di mana Yohanes berkata tentang Yesus, *“Lihatlah! Anak Domba Yahweh yang menghapus dosa dunia!”* Akibatnya, mereka menjadi tidak percaya. Meskipun Firman Yahweh menulis bahwa Yesus

adalah “Anak Domba Yahweh yang menghapus dosa dunia,” mereka pasti berpikir dan percaya bahwa dosa-dosa mereka yang telah mereka lakukan seumur hiduplah yang dimaksud dengan dosa dunia. Karena mereka berpikir bahwa hanya dosa-dosa yang mereka lakukan sejak mereka lahir hingga saat ini yang termasuk dalam dosa dunia, mereka percaya bahwa Yesus hanya menghapus dosa-dosa masa lalu mereka. Mereka harus membuang jauh-jauh pemikiran mereka dan percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia secara menyeluruh dan selamanya. Mereka keliru dengan berpikir bahwa Yesus hanya menghapus dosa-dosa yang mereka lakukan sejak mereka dilahirkan di dunia ini hingga saat ini dan dosa-dosa yang mereka warisi dari nenek moyang mereka.

Ketika mereka percaya kepada Tuhan sebagai Juruselamat dengan pemahaman yang keliru, masalah pasti muncul. Itulah sebabnya mereka berpikir bahwa ketika menyangkut dosa-dosa yang mereka lakukan setelah mereka pertama kali percaya kepada Yesus, mereka harus berusaha untuk membasuhnya dengan memanjatkan doa pertobatan mereka sendiri. Dengan demikian, karena mereka memulai dengan langkah yang salah ketika pertama kali percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka, mereka tetap menjadi orang berdosa di hadapan Yahweh saat ini. Setelah percaya kepada Yesus, ketika mereka mempertimbangkan “dosa-dosa dunia,” mereka berpikir bahwa dosa-dosa masa lalu mereka telah dihapuskan ketika mereka percaya kepada darah Yesus, dan semua dosa mereka di masa depan dapat dan akan dihapuskan dengan memanjatkan doa pertobatan setiap kali mereka berdosa dan semakin percaya kepada Salib.

Karena mereka percaya menurut pemikiran mereka sendiri yang sangat bertentangan dengan Firman Alkitab, mereka keliru dalam memahami dosa-dosa dunia yang telah dihapuskan oleh

Yesus melalui baptisan-Nya. Mereka berpikir dan percaya secara keliru seperti ini karena mereka membaca Firman Yahweh berdasarkan ide-ide teologis. Ketika mereka menyimpang dari Firman Yahweh dengan mengikuti pengalaman dan pemikiran mereka sendiri, mereka akhirnya semakin menjauh dari Yesus, yang telah menghapuskan dosa-dosa dunia ini.

Alkitab berkata, "*Pada mulanya Yahweh menciptakan langit dan bumi*" (*Kejadian 1:1*), dan keseluruhan waktu dari awal ketika Yahweh menciptakan langit dan bumi sampai akhir alam semesta ini tercakup dalam kata "dunia." Namun, ketika orang Kristen membaca Alkitab yang mengatakan, "*Lihatlah Anak domba Yahweh, yang menghapus dosa dunia*" (*Yohanes 1:29*), kebanyakan dari mereka cenderung berpikir bahwa dunia hanya mengacu pada kehidupan masa lalu mereka. Jadi, mereka membagi "dosa-dosa dunia ini" menjadi dosa masa lalu, dosa masa kini, dan dosa masa depan.

Mereka berpikir bahwa hanya dosa-dosa yang telah mereka lakukan sampai saat ini yang merupakan dosa-dosa di dunia ini. Dan mereka berpikir bahwa dosa-dosa yang mereka lakukan dalam kehidupan mereka saat ini dan dosa-dosa di masa depan yang belum mereka lakukan adalah dosa-dosa yang harus dihapuskan dengan percaya kepada darah Yesus. Siapapun yang berpikir seperti ini tidak dapat menerima pengampunan dosa untuk selamanya dengan iman. Karena pengampunan dosa yang sempurna berada di luar jangkauan orang-orang seperti itu bahkan sampai mati, mereka berpikir bahwa mereka akan menerima pengampunan dosa yang terakhir sebelum kematian. Jadi, meskipun mereka percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, mereka menjadi percaya bahwa keselamatan dicapai dalam beberapa tahap, bukan sekali dan untuk selamanya dengan iman.

Anda harus menyadari di sini bahwa orang-orang seperti itu percaya kepada Yesus hanya berdasarkan doktrin-doktrin Kristen, dan bukannya percaya bahwa Yesus telah menyelamatkan mereka dengan menerima dosa-dosa mereka untuk selamanya melalui baptisan-Nya. Ketika mereka membaca tentang “dosa-dosa dunia” yang tertulis di dalam Alkitab, mereka mengelompokkan dosa-dosa itu menjadi dosa masa lalu, dosa masa kini, dan dosa masa depan. Selama ini, Anda telah salah paham dan salah percaya pada apa yang Firman Yahweh katakan tentang “dosa dunia”, dan itulah sebabnya Anda masih berusaha menerima pengampunan dosa-dosa Anda secara bertahap dengan bertobat. Dengan kata lain, Anda masih berpegang pada dosa-dosa Anda karena Anda telah salah memahami dan salah menafsirkan apa yang dikatakan Firman Tuhan dalam Alkitab tentang bagaimana Yesus menerima dosa-dosa dunia ketika Ia dibaptis oleh Yohanes. Dengan demikian, ketika orang berpikir bahwa “Yesus menanggung dosa dunia” seperti yang dikatakan Alkitab, mereka tidak menyadari bahwa Imam kita yang kekal telah memikul dan menanggung dosa-dosa dunia untuk selama-lamanya.

Untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia inilah Yesus datang mencari kita sebagai Juruselamat kita yang kekal. Setelah dilahirkan di dunia ini, Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes pada usia 30 tahun, disalibkan untuk mencurahkan darah-Nya, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menjadi Imam kita yang kekal bagi kita yang percaya.

Tuhan ingin menyelamatkan kita dari segala dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Yesus datang ke dunia ini mencari kita untuk menghapuskan dosa-dosa kita dan dosa-dosa dunia, dan oleh karena itu Dialah yang melayani sebagai Imam yang kekal.

Karena Dia memikul dosa-dosa kita, Dia dihukum untuk semua dosa kita di dunia ini dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan Dia telah menyelamatkan mereka yang percaya pada karya Tuhan ini dari dosa-dosa dunia.

Oleh karena itu, sangatlah penting bagi kita untuk memiliki iman bahwa Yesus telah menyelamatkan kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Hanya dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa kita telah menerima Tuhan sebagai Juruselamat kita dengan iman. Hanya jika kita memahami hal ini, kita dapat memiliki iman kepada Tuhan sebagai Juruselamat yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia ini. Hal ini karena Firman Tuhan dalam Alkitab menuliskan bahwa mereka yang beriman kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya adalah mereka yang telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka.

Ada tertulis, *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Yahweh, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya”* (Yohanes 1:12). Kita telah diselamatkan dari dosa-dosa dunia dengan percaya bahwa Tuhan Juruselamat telah menanggung segala dosa kita melalui Firman baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, dan Ia telah mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Jadi, kita harus bersyukur kepada Tuhan. Kita dapat dilahirkan kembali dari air dan Roh yang telah Tuhan berikan ke dalam hati kita, mencapai keselamatan dari segala dosa kita, dan menjadi anak-anak Yahweh. Inilah yang dikatakan Alkitab kepada kita. Sejak saat ini, kita harus memiliki iman kepada Firman keselamatan bahwa Tuhan kita telah menyucikan kita dari dosa-dosa dunia ini dengan Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes, dan kita harus mencapai keselamatan dengan iman ini. Kita harus diselamatkan dengan percaya bahwa Yesus dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Yesus Memiliki Segala Kuasa untuk Memerintah Atas Sorga dan Bumi

Kita perlu memahami fakta bahwa Yesus yang kita percayai memiliki segala otoritas untuk memerintah atas langit dan bumi. Hal ini tertulis secara rinci dalam Matius 28:18-20: *“Yesus mendekati mereka dan berkata: ‘Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.’”* Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya ke dunia ini, dan Anak telah menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia dan hukuman atas dosa-dosa mereka untuk selamanya dengan menyerahkan tubuh-Nya untuk membasuh dosa-dosa kita. Itulah sebabnya Yahweh Bapa telah memberikan Yesus otoritas untuk memerintah atas langit dan bumi.

Kepada Putra-Nya juga, Yahweh Bapa telah memberikan otoritas di Sorga dan di bumi. Ini berarti Yahweh Bapa telah mengenakan Putra-Nya dengan kemuliaan-Nya, karena Sang Putra telah membebaskan manusia dari dosa-dosa dunia dengan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi mereka. Inilah kemuliaan yang diberikan Yahweh Bapa kepada Anak-Nya karena telah menjadikan-Nya Imam kita yang kekal sesuai dengan perintah Melkisedek pada zaman Perjanjian Lama, dan karena telah memenuhi tugas-tugas-Nya.

Yahweh Bapa telah mengenakan Anak-Nya dalam kemuliaan-Nya karena Yesus telah menggenapi, melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib, karya pengampunan dosa yang telah Yahweh berikan

kepada manusia. Yesus ingin menyelamatkan dari dosa-dosa dunia mereka yang percaya pada karya keselamatan yang telah digenapi-Nya. Yahweh Bapa berusaha menggenapi kehendak-Nya dengan menjadikan umat-Nya orang-orang yang percaya pada karya baptisan yang diterima Anak-Nya dari Yohanes dan pencurahan darah-Nya. Hal ini dilakukan agar Yesus Kristus dapat diakui sebagai Yahweh yang sama dengan Yahweh Bapa. Yahweh Bapa mempercayakan keselamatan orang-orang berdosa kepada Anak-Nya dan membuat Dia menggenapinya sekali untuk selamanya. Dan Yahweh Bapa memastikan bahwa Anak-Nya akan dimuliakan sebagai Yahweh yang sama dengan diri-Nya sendiri.

Yahweh Bapa menjadikan Anak-Nya, Yesus Kristus, melaksanakan karya keselamatan untuk membebaskan manusia dari dosa-dosa dunia sesuai dengan kehendak-Nya. Oleh karena itu, Yesus dapat menerima segala kuasa di Sorga dan di bumi dari Yahweh Bapa. Yesus Kristus lahir di dunia ini dalam ketaatan pada kehendak Yahweh Bapa, dan Dia telah menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa-dosa dunia ini. Ketika Yesus dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan hingga mati, kita dapat menerima pengampunan dosa dengan menyadari dan percaya bahwa Dia adalah Anak Yahweh dan Juruselamat yang telah menghapuskan dosa-dosa kita.

Tuhan memerintahkan kita untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya, membaptis mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Inilah sebabnya mengapa kami membaptis setiap orang yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat dalam nama Yahweh Tritunggal - Bapa, Anak dan Roh Kudus. Karena Yahweh Tritunggal telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini untuk selamanya. Apa yang kita percayai adalah Firman Tuhan yang mengatakan bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib telah

menyelamatkan kita. Tuhan dibaptis untuk memungkinkan kita dilahirkan kembali dari dosa, dan Dia telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa itu dengan disalibkan dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita sebagai ganti kita. Dengan mempercayai Kebenaran ini bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Juruselamat kita, kita telah diselamatkan.

Yesus telah menerima segala kuasa di Sorga dan di bumi dari Yahweh Bapa. Hal ini karena Yesus telah menggenapi keselamatan kita dengan menerima baptisan dari Yohanes dan menanggung hukuman dosa di tubuh-Nya untuk membebaskan manusia dari dosa. Untuk menyelamatkan kita dari segala dosa dunia ini, Yesus dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya sendiri, dan dengan bangkit dari kematian, Dia memberikan kesaksian tentang fakta bahwa Dia adalah Yahweh orang percaya.

Karena alasan inilah Yahweh Bapa berkata dalam Mazmur 110:1, *“Duduklah di sebelah kanan-Ku.”* Yahweh Bapa telah memberikan segala kuasa di Sorga dan di bumi kepada Anak-Nya, karena Dia ingin Anak menerima kemuliaan yang sama seperti kemuliaan-Nya. Yahweh Bapa ingin agar Anak-Nya dimuliakan oleh kita sekarang sebagai Yahweh yang sama. Oleh karena itu, kita tidak boleh berpikir bahwa otoritas Yesus Kristus dan kemuliaan-Nya lebih rendah daripada kemuliaan Yahweh Bapa. Sebaliknya, kita harus memuliakan Yesus, dengan menganggap Dia sebagai Yahweh kita sama seperti Yahweh Bapa. Ini karena Yesus Kristus sama ilahinya dengan Yahweh Bapa.

Ketika kita berdoa kepada Yahweh, kita meletakkan kesulitan-kesulitan kita di kaki-Nya, dan kita mengakhiri doa kita dengan mengatakan, “Kami berdoa dalam nama Yesus Kristus.” Kita melakukan hal ini karena Yesus Kristus adalah Yahweh kita yang kekal, dan Dia juga adalah Pengantara doa

dan keselamatan kita. Ini karena Yesus Kristus adalah Juruselamat kita, Yahweh kita, Hakim atas umat manusia, dan Raja Kerajaan Sorga. Yahweh Bapa memberi tahu kita bahwa Anak-Nya dan Roh Kudus adalah sama-sama Yahweh bagi kita. Oleh karena itu, sudah sepantasnya Yesus Kristus menerima kemuliaan yang sama dari kita sekarang.

Tidak Ada yang Diselamatkan Kecuali Mereka yang Dikehendaki oleh Sang Putra untuk Menyatakan-Nya

Mari kita buka Matius 11:27: *“Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya.”* Apa maksudnya ketika Alkitab mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa selain orang yang kepadanya Yesus Kristus berkenan menyatakan-Nya? Adalah rencana Yahweh Bapa untuk menyelamatkan manusia dari dosa melalui Putra-Nya, Yesus Kristus. Hanya jika kita memahami rencana keselamatan Yahweh Bapa di dalam karya Yesus Kristus, kita dapat percaya pada rencana-Nya dan diselamatkan dari segala dosa. Jika kita dapat memahami rencana Yahweh Bapa, kita dapat diselamatkan melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita.

Mari kita pertimbangkan di sini apa kehendak Yesus Kristus bagi kita. Kehendak Yesus, Juruselamat kita, adalah agar kita diselamatkan dari dosa-dosa dunia menurut pemeliharaan Yahweh Bapa dan menjadi anak-anak-Nya. Ini karena hanya dengan demikian kita dapat hidup bersama dengan Yahweh. Agar hal ini terjadi, kita harus diselamatkan dari dosa-dosa kita menurut kehendak Yahweh Bapa, dan hanya dengan demikian

kehendak-Nya digenapi.

Agar kita dapat dilahirkan kembali dari dosa, kita harus mencari tahu iman seperti apa yang harus kita miliki di hadapan Yahweh. Kita harus diselamatkan dari segala dosa kita di hadapan Yahweh, dan ini berarti kita harus memiliki iman kepada pekerjaan yang telah dilakukan Anak-Nya, Yesus Kristus, dengan dibaptis oleh Yohanes dan menanggung dosa-dosa dunia ini. Dengan kata lain, kita harus percaya bahwa Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya, mencurahkan darah-Nya yang mahal dan mati di kayu salib, bangkit dari antara orang mati, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dan hukuman kita. Iman yang demikian adalah iman yang memungkinkan kita untuk mencapai keselamatan sesuai dengan kehendak-Nya. Singkatnya, kehendak Yahweh Bapa digenapi hanya jika kita menerima pengampunan dosa dengan menaruh iman kita pada baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya.

Agar kita dapat mengenal Yahweh Bapa, kita harus memahami karya Yesus Kristus yang telah menyelamatkan kita dari dosa sesuai dengan kehendak Yahweh Bapa, percaya kepada-Nya, dan dengan demikian kita diselamatkan. Kebenaran yang membawa keselamatan dari dosa-dosa kita adalah fakta bahwa Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan sambil memikul dosa-dosa itu, dan dengan demikian telah menjadi Imam kita yang kekal sampai sekarang. Melalui iman kepada Kebenaran keselamatan inilah kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita. Yahweh Bapa mempercayakan Anak-Nya untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia ini. Yahweh Bapa telah menyelamatkan orang-orang percaya dari dosa dan kematian mereka dengan membuat Anak-Nya menerima

baptisan dari Yohanes, membiarkan Dia disalibkan dan mencurahkan darah-Nya sambil menanggung dosa-dosa orang berdosa, dan membangkitkan Dia dari kematian sekali untuk selamanya. Oleh karena itu, dengan percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya, kita diselamatkan dari segala dosa kita.

Karena Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis ketika Dia datang ke dunia ini, disalibkan untuk mencurahkan darah-Nya, dan bangkit dari kematian, Dia telah menerima segala kuasa di Sorga dan di bumi dari Yahweh Bapa. Hal ini karena Yahweh Bapa ingin Anak-Nya menerima penghormatan dan penyembahan sebagai Yahweh yang sama. Sangatlah penting bagi kita untuk memahami Kebenaran ini dan mempercayainya.

Sekarang kita telah diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan percaya dengan hati kita bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Imam yang kekal bagi umat manusia, tetapi keselamatan ini tidak kita terima karena kebijaksanaan kita sendiri. Hal ini dikarenakan tidak ada seorang pun yang mengetahui keselamatan dari dosa kecuali mereka yang dikehendaki oleh Yahweh Bapa untuk menyatakannya. Kata “menyatakan” berarti “membuka dan memperlihatkan,” dan Yahweh telah menyatakan makna Firman-Nya kepada mereka yang percaya kepada-Nya dengan hati yang tidak berdosa seperti anak kecil, memungkinkan mereka untuk percaya dengan hati mereka dan mencapai keselamatan.

Kita dapat diselamatkan karena ketika kita mendengar Firman Yahweh yang diwahyukan, kita percaya, dan menyadari, “Oh, Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan dengan mencurahkan darah-Nya untuk menyelamatkan kita!” Dengan kata lain, Yahweh membuka dan menunjukkan kepada

kita Kebenaran tentang keselamatan sehingga kita dapat percaya kepada Kebenaran yang menyelamatkan kita.

Ingatan setiap orang tidak sempurna. Emosi manusia juga tidak sempurna. Oleh karena itu, ketika orang percaya pada keselamatan mereka sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Tuhan, maka mereka dapat meyakini dengan tepat untuk mencapai keselamatan. Sebagai contoh, setiap orang yang berhutang yang melunasi hutangnya harus menyimpan kuitansi yang menunjukkan bahwa hutangnya telah lunas. Hal ini karena dengan tanda terima inilah seseorang dapat mengetahui dengan pasti apakah hutangnya sudah lunas atau belum, bahkan setelah sekian lama berlalu. Terkadang orang lupa dan bertanya-tanya, “Apakah saya sudah melunasi utang ini? Saya rasa sudah, tapi saya tidak terlalu yakin!” Kenangan itu memang rapuh seperti ini.

Bahkan jika seseorang ingat dan merasa bahwa utangnya sudah lunas, tanpa tanda terima yang menunjukkan hal ini, dia mungkin harus membayarnya lagi. Ketika kita melunasi utang, kita dapat mengetahui dengan pasti berapa jumlah utang kita dengan melihat tanda terima, karena kapan dan berapa banyak yang telah dibayarkan tercatat di dalamnya.

Lalu, dengan cara apa kita dapat mengetahui dengan tepat bagaimana kita dapat diselamatkan dari segala dosa? Ketika kita memahami, menurut Firman yang tertulis di dalam Alkitab, bagaimana Tuhan telah menyelamatkan kita melalui baptisan dan darah-Nya di kayu salib, kita dapat diselamatkan dari segala dosa melalui iman. Kita dapat dibasuh dari dosa-dosa kita karena ada tertulis di dalam Firman Alkitab bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan Firman darah-Nya. Dengan percaya bahwa Yesus adalah Tuhan kita, dan dalam Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan

darah yang Dia curahkan, maka kita dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita. Dengan kata lain, Firman Alkitab adalah Firman Yahweh, dan Firman tersebut adalah tolok ukur yang pasti bagi keselamatan kita. Itulah sebabnya kami mengatakan bahwa Firman Yahweh adalah standar iman dan tolok ukur keselamatan yang memungkinkan kita untuk diselamatkan dari dosa-dosa. Ketika kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita, maka berdasarkan Firman keselamatan yang tertulis di dalam Firman Yahweh itulah kita dibebaskan dari dosa-dosa kita. Hal ini karena dengan Firman yang benar, kita dapat mengetahui dengan pasti kapan, di mana, dan bagaimana keselamatan kita digenapi.

Ketika Alkitab berkata, *“Tidak ada seorang pun yang tahu siapakah Anak selain Bapa”* itu berarti bahwa Yahweh Bapa mengetahui semua tentang bagaimana Anak-Nya telah menjadi Juruselamat kita, karena Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini, membuat-Nya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, membiarkan Dia dihukum dan membayar upah dosa-dosa kita dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya, dan dengan demikian memungkinkan kita diselamatkan oleh iman. Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya untuk menjadi Imam kita yang kekal; Anak ini, Yesus, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib; dan oleh karena itu, barangsiapa yang percaya kepada pekerjaan Tuhan, hatinya menjadi tidak berdosa. Dengan membuat Anak-Nya menerima baptisan untuk menanggung dosa-dosa umat manusia dan membiarkan-Nya disalibkan sampai mati, Yahweh Bapa telah menyelamatkan orang-orang percaya dari dosa-dosa dan hukuman mereka. Jadi, Yahweh Bapa sudah mengetahui sejak semula bahwa Anak-Nya adalah Juruselamat kita.

Sekarang, setelah Yahweh Bapa menyelamatkan kita dari

hukuman dosa-dosa dunia dengan mengutus Anak-Nya ke dunia ini, Dia telah mencurahkan Roh Yahweh, Roh Kudus, ke dalam hati orang-orang yang percaya kepada pekerjaan Yesus. Oleh karena itu, ketika kita percaya kepada karya Yesus, Roh Kudus berdiam di dalam hati kita, dan Dia sekarang bersaksi bahwa Yesus adalah Juruselamat kita.

Roh Kudus, yang adalah Yahweh sendiri, membuat para murid Yesus menulis Perjanjian Baru. Dan dengan Firman Yahweh, Roh Kudus memberikan kesaksian di dalam hati mereka yang percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menjadi Juruselamat kita sekarang melalui baptisan dan darah-Nya di kayu salib. Roh Kudus, yang adalah Yahweh Tritunggal, telah membuka mata hati kita untuk menyadari Firman keselamatan yang tertulis di dalam Alkitab. Dengan percaya kepada karya Yesus Kristus, kita telah menyadari kehendak Yahweh Bapa yang mendalam. Untuk menyelamatkan kita dari dosa, Yahweh Bapa telah membangkitkan Anak-Nya sebagai Imam yang kekal dan membuat-Nya memenuhi tugas-Nya. Dan Roh Kudus telah memberitahukan kepada kita bahwa Yesus telah menyelamatkan kita melalui baptisan dan darah-Nya di kayu salib.

Melalui karya keselamatan yang Yesus, Juruselamat kita, lakukan ketika Dia datang ke dunia ini, kita dapat mengetahui kehendak Yahweh, Bapa kita. Kita telah menyadari fakta bahwa Yesus Kristus, Putra Yahweh, telah membasuh kita dari dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis sesuai dengan rencana keselamatan Yahweh Bapa. Kita telah menerima keselamatan dengan percaya kepada Yahweh Bapa dan karya keselamatan yang telah dilakukan oleh Putra-Nya, Yesus Kristus.

Karena kita telah diselamatkan melalui iman kepada Firman Injil tentang air dan Roh, kita tahu dengan pasti bahwa

Roh Kudus berdiam di dalam hati kita. Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus berdiam di dalam hati mereka yang telah menerima pembasuhan dosa, dan oleh karena itu mereka dapat menyadari Kebenaran tentang keselamatan dan juga mempercayainya. Jadi, berkat Firman Yahweh dan Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita, kita dapat mengikuti tuntunan Yahweh. Berkat Firman dan Roh Kudus, kita dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada baptisan yang diterima Tuhan Yesus Kristus dari Yohanes Pembaptis ketika Dia datang ke dunia ini dan darah-Nya di kayu salib.

Yesus Kristus telah menjadi Juruselamat bagi orang-orang percaya dengan datang ke dunia ini, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, dan bangkit dari kematian. Karya Tuhan ini telah menggenapkan keselamatan kita sesuai dengan kehendak Yahweh Bapa bagi Anak-Nya, Yesus Kristus. Hal ini tidak dilakukan oleh kehendak Yesus Kristus sendiri, tetapi dalam ketaatan pada kehendak Bapa-Nya, yang memungkinkan kita untuk diselamatkan dengan percaya pada karya keselamatan-Nya. Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis sesuai dengan rencana keselamatan yang telah ditetapkan oleh Yahweh Bapa, menyerahkan tubuh-Nya di atas kayu salib, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita dari dosa saat ini.

Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini, dan pekerjaan ini dilakukan dalam ketaatan dan ketundukan kepada rencana Yahweh Bapa kita, menjadikan Dia Juruselamat yang melakukan pekerjaan yang benar di bumi ini. Ketika kita menyadari dan percaya pada baptisan dan darah Yesus, luasnya iman kita diperluas, dan kita menjadi semakin mengenal dan percaya pada kasih Yahweh kita.

Siapakah yang Letih Lesu dan Berbeban Berat?

Yesus berkata kepada kita, “*Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.*” (*Matius 11:28*). Terlahir di dunia ini, semua manusia hidup dalam penderitaan, karena mereka telah menjadi orang berdosa meskipun hal itu tidak mereka inginkan. Karena dosa-dosa yang mereka lakukan selama hidup di dunia ini, mereka semua menanggung beban dosa sepanjang hidup mereka.. Ini karena manusia melakukan dosa yang tak terhitung jumlahnya selama hidup di dunia ini. Tidak ada seorang pun yang tidak berbuat dosa selama hidup di dunia ini. Semua orang melakukan dosa dalam hidup.

Entah disengaja atau tidak disengaja, kita semua melakukan banyak dosa dalam hidup kita. Jadi, ketika kita melihat bahwa hati kita berdosa di hadapan Yahweh, kita merasa sangat bersalah. Mencoba sendiri untuk mengatasi masalah dosa-dosa yang ada di dalam hati kita sangatlah sulit dan melelahkan, hanya orang yang pernah mengalaminya yang tahu betapa sulitnya hal itu. Ketika usaha ini gagal, maka akan diikuti dengan kecemasan dan rasa sakit yang luar biasa, seperti gangguan panik.

Gangguan panik adalah salah satu gangguan yang berhubungan dengan kecemasan, di mana pasien menderita serangan panik yang ekstrem tanpa alasan tertentu. Ketakutan yang dipicu oleh dosa-dosa kita dan rasa bersalah yang kita rasakan dalam hati nurani kita juga sangat menyakitkan. Beberapa orang mengatakan bahwa rasa takut akan kematian yang melanda mereka begitu kuat sehingga mereka kehilangan kendali diri. Meskipun beban penderitaan ini mungkin dirasakan secara berbeda oleh orang yang berbeda, semua orang bergumul dengan hal ini secara sadar atau tidak karena ada dosa di dalam

hati mereka. Dan mereka mencoba untuk mengatasi masalah dosa-dosa ini. Itulah sebabnya orang mempraktikkan agama saat hidup di dunia ini, mencoba melarikan diri dari dosa-dosa mereka melalui religiusitas mereka. Meskipun mereka mencoba untuk menghapus dosa-dosa mereka melalui agama duniawi, mereka masih menderita meskipun mereka beragama, karena tidak ada agama di dunia ini yang dapat menyelesaikan masalah dosa manusia. Penderitaan mereka terus berlanjut tanpa henti karena dosa-dosa mereka.

Jika kita ingin dibebaskan dari penderitaan akibat dosa-dosa kita, kita harus memiliki iman kepada Kebenaran keselamatan bahwa Yesus telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dengan cara disalibkan. Hal ini hanya dapat dipercayai jika kita memahami karya keselamatan yang melaluinya Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menghapuskan dosa-dosa kita. Kita harus menerima bahwa karya Yesus Kristus adalah Kebenaran yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia.

Yesus berkata kepada kita, *“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”* Yesus memanggil kita untuk datang kepada-Nya agar kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita. Dia memiliki kuasa untuk menyelesaikan masalah dosa dan pelanggaran kita, dan Dia meminta kita semua untuk datang kepada-Nya. Kita harus menyadari bahwa Yesus dibangkitkan untuk menjadi Imam kita yang kekal sesuai dengan perintah Melkisedek. Ini karena kita harus percaya bahwa Juruselamat kita yang kekal tidak lain adalah Yesus, dan kita harus datang ke hadirat-Nya.

Untuk berinkarnasi menjadi manusia, Yesus Kristus, Anak Yahweh, lahir di bumi ini melalui tubuh Perawan Maria. Ketika Dia berusia 30 tahun, Dia menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis,

disalibkan sampai mati, dan bangkit dari kematian dalam tiga hari; dan sebagai Yahweh Juruselamat bagi kita yang percaya, Dia telah menghapus semua dosa-dosa kita dan memberi kita hidup yang kekal.

Yesus adalah Juruselamat kita yang kekal, dan Dia juga adalah Imam yang kekal bagi kita. Oleh karena itu, kita harus diselamatkan dari segala dosa dengan mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan Juruselamat kita, dan orang-orang seperti itulah yang menjadi umat Yahweh. Bagi Anda dan saya yang percaya, Yesus Kristus adalah Juruselamat kita yang kekal dan Raja kita yang kekal. Ini berarti Dia adalah Yahweh sendiri bagi mereka yang percaya. Banyak orang tidak memahami sepenuhnya bahwa Yesus datang sebagai Imam yang kekal sesuai dengan perintah Imam Melkisedek di zaman Perjanjian Lama. Itulah sebabnya banyak orang yang menderita karena dosa-dosa mereka dan tetap tidak dapat melepaskan diri dari kondisi ini.

Yesus berkata kepada kita, *“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”* Orang-orang pada zaman sekarang hanya percaya kepada Yesus yang disalibkan karena mereka tidak tahu bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa mereka sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Namun, Anda harus menyadari di sini bahwa jika Yesus tidak memikul dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dosa-dosa Anda akan tetap ada di dalam hati Anda dan Anda tidak akan dapat diselamatkan dari dosa-dosa itu. Jika dosa-dosa Anda masih tetap ada di dalam hati Anda meskipun Anda telah percaya kepada Yesus, maka Anda harus menyadari bahwa penderitaan yang Yesus tanggung di kayu salib sama sekali tidak berguna bagi Anda.

Itulah sebabnya kita harus menyadari dan percaya dengan

sepenuh hati bahwa Yesus telah menanggung segala dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Tuhan berkata, *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”* (Yohanes 8:32). Untuk menyelamatkan Anda dan saya dari dosa, Yesus datang ke dunia ini, dan untuk menjadi Imam kita yang kekal, Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan, dengan demikian menjadi Juruselamat bagi kita yang percaya. Jika kita percaya kepada Yesus tanpa mengetahui keselamatan dari baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan Salib, maka kita tidak dapat menerima keselamatan yang sejati ke dalam hati kita, dan hati kita juga tidak dapat memiliki damai sejahtera.

Sekalipun kita semua memiliki Alkitab yang sama persis, hanya mereka yang tahu dan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat mereka berdasarkan Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib seperti yang dinyatakan dalam Alkitab yang diselamatkan selamanya dari dosa-dosa mereka. Bukankah seharusnya Anda dan saya menerima berkat-berkat Yahweh untuk dibebaskan dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada Yesus? Berkat-berkat yang diberikan Yahweh tidak dapat dibandingkan dengan berkat duniawi apa pun. Oleh karena itu, Anda dan saya harus menerima pengampunan dosa yang kekal dan dilahirkan kembali dengan menyadari dan percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus telah membasuh kita dari dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Kita harus hidup dengan iman bahwa kita telah menerima pengampunan dosa di dalam hati kita dengan percaya kepada Firman baptisan dan Firman darah di kayu salib. Kita harus percaya bahwa Yesus adalah Imam keselamatan kita yang kekal,

karena Dia telah menghapuskan dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya. Jika kita percaya kepada Kebenaran baptisan Tuhan dan pencurahan darah-Nya dengan hati kita, kita dapat dibebaskan dari segala dosa kita sekarang dan hidup dalam sukacita.

Yesus berkata, “*Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Yahweh.*” (Matius 4:4). Hanya dengan roti daging saja, tidak ada manusia yang dapat hidup dengan tenang meskipun setiap kelezatan di dunia ini tersedia untuk dinikmati. Orang-orang mungkin tersenyum di luar, tetapi jika ada dosa di dalam hati mereka, kesedihan dan rasa sakit akibat dosa pasti akan mengikuti. Jika, meskipun sudah percaya kepada Yesus, Anda masih belum dibebaskan dari segala dosa dalam hidup Anda, maka mata Anda penuh dengan kesedihan dan hati Anda tidak dapat menikmati damai sejahtera, karena hati yang selalu gelisah dan sakit.

Jiwa Anda akan mengerang, “Oh, saya akan dihukum karena dosa-dosa saya. Saya akan dilemparkan ke dalam neraka.” Anda akan sedih seperti ini karena jiwa Anda terikat oleh dosa, dan Anda tidak perlu orang lain menunjukkan fakta ini kepada Anda untuk menyadarinya. Bahkan jika orang-orang di sekitarmu menghormatimu, jiwamu tetap diliputi kesedihan. Anda mungkin berpikir bahwa selama Anda percaya kepada Yesus, Anda dapat masuk Sorga tanpa syarat meskipun Anda memiliki dosa di dalam hati Anda, tetapi kenyataannya berbeda. Itulah sebabnya sukacita kecil apa pun yang mungkin Anda temukan dari agama duniawi hanya sekejap.

Oleh karena itu, kita harus percaya pada fakta bahwa Tuhan telah menanggung dosa-dosa kita melalui Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, disalibkan untuk mencurahkan darah-Nya, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita. Mereka yang telah

dibebaskan dari dosa-dosa di dalam hati mereka bersukacita karena telah menerima pengampunan dosa yang kekal dari Yahweh, karena mereka adalah orang-orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat. Itulah sebabnya Tuhan memerintahkan kita untuk selalu bersukacita, berdoa tanpa henti, dan mengucapkan syukur atas segala sesuatu. Kita harus tahu dan percaya bahwa keselamatan dan kehidupan kekal yang sejati terdapat dalam Firman baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan-Nya di kayu salib.

Hati Tuhan itu Lemah Lembut dan Rendah Hati

Ada tertulis dalam Matius 11:29-30, *“Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”* Yesus berkata di sini bahwa Dia “lemah lembut dan rendah hati”. Tetapi apa yang harus kita lihat untuk mengetahui bahwa hatinya memang lemah lembut dan rendah hati? Kita dapat melihatnya dan memahami maknanya ketika kita melihat fakta bahwa Yesus datang untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Seperti yang kita ketahui, Yesus Kristus adalah Yahweh yang kekal, dan Dia adalah Juruselamat bagi orang-orang berdosa.

Semua manusia tidak menaati Firman perintah Yahweh yang menciptakan mereka dan menjadi orang berdosa sebagai akibatnya. Mereka menjauh dari Yahweh dan menjadi orang berdosa ketika mereka tidak menaati Firman-Nya dan berpihak pada Iblis. Setelah menjadi orang berdosa, manusia semakin menyadari bahwa mereka membutuhkan pertolongan Yahweh dalam hidup mereka. Karena dosa-dosa mereka, hubungan

mereka dengan Yahweh menjadi rusak, dan mereka menjadi sasaran penghakiman yang harus dihukum dengan setimpal atas dosa-dosa mereka. Namun, Yahweh tidak ingin menghakimi orang berdosa begitu saja. Sebaliknya, Yahweh memiliki belas kasihan dan kasih sayang kepada kita ketika kita berdosa dan menjauh dari-Nya.

Yahweh kita adalah Yahweh Tritunggal. Kita diciptakan menurut gambar dan rupa Yahweh. Kita dapat melihat bahwa ketika kita terasing dari-Nya, hal pertama yang Yahweh kita rasakan adalah belas kasihan kepada kita, dan Dia ingin menyelamatkan kita dengan melimpahkan kasih-Nya yang penuh belas kasihan. Ini karena Yahweh Bapa ingin memulihkan hubungan kita dengan-Nya dengan menjadikan Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Karena Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya ke dunia ini dan menjadikan-Nya Imam yang kekal, Dia membuat Anak-Nya memikul dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis sebelum disalibkan. Dan Yahweh ingin kita menyadari bahwa Dia memberi kita kasih pengampunan dosa dan anugerah keselamatan.

Inilah sebabnya mengapa Yahweh berfirman, “Aku lemah lembut dan rendah hati.” Yahweh Bapa berkata, “Aku menciptakanmu di dunia ini untuk menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia dan menjadikanmu umat-Ku, sehingga kita dapat hidup bersama. Aku memberikan Hukum Taurat kepadamu supaya kamu menyadari dosa-dosamu, dan supaya Aku menyelamatkanmu dari dosa-dosamu untuk selama-lamanya dan menjadikanmu umat-Ku sendiri. Aku tidak menjadikanmu hanya untuk menjadi mainan-Ku.” Melihat kita menderita karena dosa-dosa kita, Yahweh ingin kita menyadari bahwa Dia adalah Yahweh yang penuh belas kasihan yang menawarkan kasih setia-Nya.

Yesus Kristus berkata kepada kita sekarang, “Hati-Ku lemah lembut dan rendah hati. Aku telah merendahkan diri-Ku dan datang ke dunia ini sebagai Manusia seperti kamu. Dan untuk menyadarkan kamu bahwa Akulah Juruselamatmu, Aku dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, bangkit dari antara orang mati, dan telah menyelamatkan kamu yang percaya dari segala dosamu. Oleh karena itu, Aku telah memungkinkanmu untuk diselamatkan dari segala dosamu, memulihkan gambar Yahweh, dan menemukan kelegaan dalam hatimu, semuanya dengan percaya kepada Firman keselamatan yang benar yang telah Aku berikan kepadamu. Akulah Yahweh Juruselamatmu, dan kamu harus berada di tempat yang seharusnya.”

Yahweh Bapa berkata, “Karena Aku mengasihi kamu, maka Aku telah mengutus Anak-Ku ke dunia ini untuk memberikan kepadamu keselamatan yang sejati. Dan Aku telah menyatakan bahwa Akulah Juruselamatmu yang sejati dengan membuat Anak-Ku menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Aku ingin kamu percaya dan tahu di dalam hatimu bahwa Akulah Yahweh Juruselamatmu. Akulah Yahweh yang telah menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia ini, dan Aku ingin kamu menerima keselamatan-Ku ke dalam hatimu sekarang, sehingga kamu dapat menjadi umat-Ku, Aku dapat menjadi Yahwehmu, dan kamu dapat hidup bersama-Ku serta menikmati berkat-berkat kehidupan dan kedamaian yang kekal.”

Seperti yang Tuhan katakan, “*Jiwamu akan mendapat ketenangan.*” (*Matius 11:29*), kita datang untuk menemukan kedamaian bagi hati kita, karena kita telah diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan menyadari dan percaya pada kasih Yahweh. Ketika kita menerima pengampunan dosa ke dalam hati, kita dapat menyadari betapa lembutnya hati Yahweh. Hal

ini karena Yesus sang Juruselamat, Tuhan kita, terus menjadi Pelindung kita setelah kita diselamatkan dari dosa oleh iman, dan Dia mengenakan kita dengan kasih dan kasih karunia yang sejati. Itu juga karena Dia telah menjadikan kita sebagai pekerja kebenaran dan memampukan kita untuk berjalan bersama-Nya dalam kehidupan iman kita. Dari semua ini kita dapat melihat betapa lembut dan rendah hati hati Tuhan. Jadi, dengan iman kita, marilah kita semua bersyukur kepada Tuhan Yahweh.

Beban Tuhan Tidaklah Berat

Ada tertulis, *“Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”* (Matius 11:30). Setelah kita menerima pengampunan dosa di dalam hati kita, sudah sewajarnya bagi kita untuk melayani Yahweh dalam hidup kita. Kita hidup untuk menyebarkan kasih Yahweh yang istimewa dan Injil yang istimewa. Terima kasih kepada Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang telah selamanya menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia, dan berkat bimbingan Roh Kudus, kita hidup dengan sukacita yang tak berkesudahan. Kami sangat senang hidup dengan pengetahuan akan kehendak Yahweh. Kita tahu bahwa Yahweh telah mencurahkan Roh Kudus ke dalam hati kita agar kita menjadi anak-anak-Nya. Kita mengalami dalam kehidupan kita sehari-hari bahwa Yahweh memberikan kepada kita semua berkat yang kita butuhkan secara jasmani dan rohani.

Ada tertulis, *“Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”* Tuhan ingin mempercayakan kita dengan pekerjaan menyebarkan Injil. Dan ketika kita melayani kehendak-Nya dengan iman, Tuhan berkata kepada kita, “Aku akan menolongmu setiap kali kamu meminta kepada-Ku. Aku adalah Penolongmu, dan Aku akan memastikan bahwa engkau

dapat memenuhi pekerjaan ini. Engkau dapat melakukan pekerjaan-Ku dengan berkat-Ku. Aku akan selalu menolongmu, karena Aku ada di sampingmu.” Dia berkata kepada kita, “Bebanmu bukanlah beban yang harus kamu pikul sendiri. Bebanmu untuk menyebarkan Injil ditanggung bersama dengan-Ku.” Yahweh sedang bekerja di dalam diri kita sekarang seperti ini. Inilah yang Tuhan maksudkan ketika Ia berkata, “*Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.*”

Tuhan memberikan berkat khusus dari Sorga kepada Anda dan saya, yang telah diselamatkan dari dosa-dosa kita, dengan berkata kepada kita, “Engkau adalah anak-anak-Ku. Engkau adalah umat-Ku. Berserulah kepada-Ku, dan Aku akan menjawabmu.” Ini karena ketika kita bersujud di hadapan Tuhan dan berdoa kepada-Nya, Dia akan menolong kita. Tuhan adalah Yahweh yang menolong orang-orang percaya seperti ini. Ia memberkati iman kita.

Oleh karena itu, mereka yang melayani Tuhan menerima lebih banyak berkat dalam hidup mereka daripada mereka yang tidak melayani Dia. engan memberikan berkat-berkat Sorgawi kepada kita, Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia. Kata-kata tidak dapat menggambarkan betapa bersyukur kita kepada Yahweh. Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda bersyukur kepada Yahweh? Yahweh begitu luar biasa bagi kita sehingga kita tidak bisa cukup berterima kasih kepada-Nya. Ketika kita melanjutkan kehidupan iman kita, kita harus mengetahui apa yang Firman Yahweh katakan kepada kita.

Ketika kita memberitakan Injil keselamatan kepada orang-orang, mereka yang mau percaya kepada Kebenaran ini akan diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Yang perlu kita lakukan hanyalah menyebarkan keselamatan yang telah kita terima dengan percaya pada Firman keselamatan yang tertulis. Selama kita hidup dengan iman sesuai dengan kehendak Bapa, segala

sesuatu akan terjadi dengan sendirinya. Yahweh kita telah memberitahukan Kebenaran keselamatan ini kepada mereka yang seperti anak kecil. Bukan karena kita adalah pembicara yang fasih atau pengajar yang baik maka kita diselamatkan dari dosa-dosa kita. Itu karena kita berkhotbah sesuai dengan Firman, memberitakan bahwa Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dalam ketaatan pada kehendak Yahweh Bapa, disalibkan hingga mati, bangkit dari kematian, dan sekarang telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari segala dosa. Kita pun dapat menjadi anak-anak Yahweh karena kita menerima kebenaran bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah memikul segala dosa kita melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Kita tidak dapat tidak memberitakan Injil keselamatan ini, karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah memerintahkan kita untuk menyebarkannya ke seluruh dunia. Terlebih lagi, kami sangat bersyukur atas kasih Tuhan kita sehingga kami memberitakan Injil keselamatan ini dengan iman dalam ketaatan kepada Yahweh kita. Dan kami tahu dan percaya bahwa Tuhan menolong kami. Betapa indahnyanya hidup ini? Anda harus menyadari bahwa tidak lain dan tidak bukan adalah Anda, yang telah menyatukan hati Anda dengan Yahweh kita, yang diberkati oleh-Nya.

Kita hidup dengan ucapan syukur kepada Yahweh kita, percaya bahwa baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang-orang mungkin tersenyum di luar, tetapi jika ada dosa di dalam hatiang Dia curahkan adalah keselamatan kita. Kita yang mengandalkan Yahweh dan hidup dengan iman menjalani hidup yang diberkati, karena kekuatan yang Yahweh berikan kepada kita jauh lebih besar daripada kemampuan kita sendiri. Karena kita hidup dipimpin oleh Yahweh Bapa, Anak, dan Roh Kudus, setiap hari adalah hari

yang membahagiakan bagi kita.

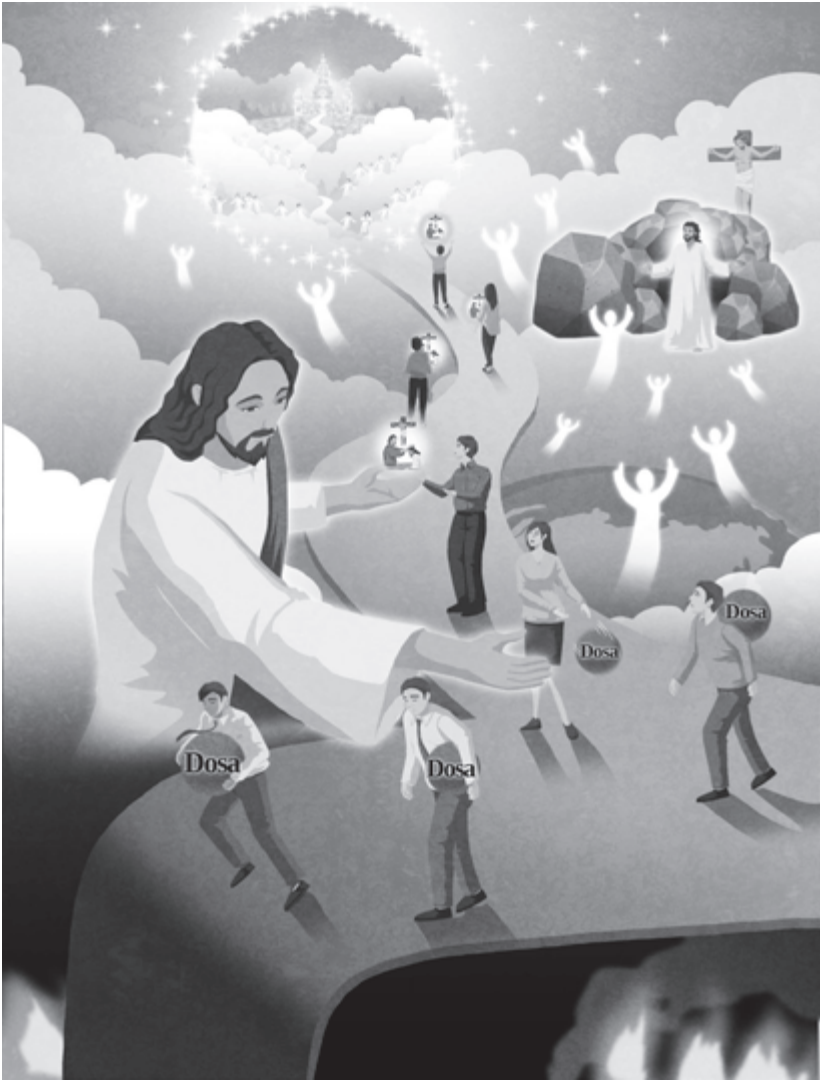
Ada beberapa orang di antara kita yang mencoba mengikuti Tuhan dengan kekuatan daging mereka bahkan setelah diselamatkan dari dosa. Tuhan tidak berkenan dengan orang-orang seperti itu. Sebaliknya, Dia berkenan kepada mereka yang hidup dengan iman kepada Firman-Nya. Meskipun mengikut Tuhan dalam hidup kita seperti ini tidaklah mudah, tetapi jika kita bekerja untuk menyebarkan Injil dengan menaruh iman kita kepada Yahweh dan Firman-Nya, Yahweh akan memberkati kita.

Terakhir, saya bersyukur dan memuji Tuhan kita yang telah datang sebagai Imam yang kekal sesuai dengan perintah Melkisedek dan menghapuskan dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya. Semoga Yahweh memberkati Anda sampai kita bertemu lagi. Haleluya! ☒

KHOTBAH

5

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Apakah Tuhan Benar-Benar Memberi Kita Pengampunan Dosa dan Kebangkitan?

< Yohanes 11:1-42 >

“Ada seorang yang sedang sakit, namanya Lazarus. Ia tinggal di Betania, kampung Maria dan adiknya Marta. Maria ialah perempuan yang pernah meminyaki kaki Tuhan dengan minyak mur dan menyekanya dengan rambutnya. Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: ‘Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit.’ Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: ‘Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan.’ Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya dan Lazarus. Namun setelah didengar-Nya, bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat, di mana Ia berada; tetapi sesudah itu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: ‘Mari kita kembali lagi ke Yudea.’ Murid-murid itu berkata kepada-Nya: ‘Rabi, baru-baru ini orang-orang Yahudi mencoba melempari Engkau, masih maukah Engkau kembali ke sana?’ Jawab Yesus: ‘Bukankah ada dua belas jam dalam satu hari? Siapa yang berjalan pada siang hari, kakinya tidak terantuk, karena ia melihat terang dunia ini.

Tetapi jikalau seorang berjalan pada malam hari, kakinya terantuk, karena terang tidak ada di dalam dirinya.’ Demikianlah perkataan-Nya, dan sesudah itu Ia berkata kepada mereka: ‘Lazarus, saudara kita, telah tertidur, tetapi Aku pergi ke sana untuk membangunkan dia dari tidurnya.’ Maka kata murid-murid itu kepada-Nya: ‘Tuhan, jikalau ia tertidur, ia akan sembuh.’ Tetapi maksud Yesus ialah tertidur dalam arti mati, sedangkan sangka mereka Yesus berkata tentang tertidur dalam arti biasa. Karena itu Yesus berkata dengan terus terang: ‘Lazarus sudah mati; tetapi syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu, sebab demikian lebih baik bagimu, supaya kamu dapat belajar percaya. Marilah kita pergi sekarang kepadanya.’ Lalu Tomas, yang disebut Didimus, berkata kepada teman-temannya, yaitu murid-murid yang lain: ‘Marilah kita pergi juga untuk mati bersama-sama dengan Dia.’ Maka ketika Yesus tiba, didapati-Nya Lazarus telah empat hari berbaring di dalam kubur. Betania terletak dekat Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya. Di situ banyak orang Yahudi telah datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka berhubung dengan kematian saudaranya. Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal di rumah. Maka kata Marta kepada Yesus: ‘Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi sekarang pun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya.’ Kata Yesus kepada Marta: ‘Saudaramu akan bangkit.’ Kata Marta kepada-Nya: ‘Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman.’ Jawab Yesus: ‘Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan

setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?’ Jawab Marta: ‘Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia.’ Dan sesudah berkata demikian ia pergi memanggil saudaranya Maria dan berbisik kepadanya: ‘Guru ada di sana dan Ia memanggil engkau.’ Mendengar itu Maria segera bangkit lalu pergi mendapatkan Yesus. Tetapi waktu itu Yesus belum sampai ke dalam kampung itu. Ia masih berada di tempat Marta menjumpai Dia. Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ. Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: ‘Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.’ Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah hati-Nya. Ia sangat terharu dan berkata: ‘Di manakah dia kamu baringkan?’ Jawab mereka: ‘Tuhan, marilah dan lihatlah!’ Maka menangislah Yesus. Kata orang-orang Yahudi: ‘Lihatlah, betapa kasih-Nya kepadanya!’ Tetapi beberapa orang di antaranya berkata: ‘Ia yang memelekkkan mata orang buta, tidak sanggupkah Ia bertindak, sehingga orang ini tidak mati?’ Maka masygullah pula hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu. Kata Yesus: ‘Angkat batu itu!’ Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: ‘Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati.’ Jawab Yesus: ‘Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau

engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Yahweh?’ Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: ‘Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.’”

Khotbah hari ini adalah tentang Kebangkitan Yesus

Ketika Yesus datang ke dunia ini, Dia menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan pada usia 30 tahun, dan dengan demikian Dia telah menghapuskan dosa-dosa kita. Dan pada usia 33 tahun, Dia disalibkan, mencurahkan darah-Nya, dan bangkit dari kematian, dan dengan demikian Dia telah memberikan berkat kebangkitan kepada orang-orang percaya-Nya. Berkat kebangkitan ini tertulis di dalam Alkitab, dan orang-orang dapat berpartisipasi dalam kebangkitan Tuhan dengan percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan bangkit dari kematian-Nya di kayu salib.

Namun, bahkan di antara mereka yang percaya kepada Yesus, ada beberapa orang yang tidak dapat percaya pada kebangkitan Tuhan, dan akibatnya hati mereka menjadi gelisah. Ada beberapa orang Kristen yang tidak bisa membuat diri mereka percaya bahwa Tuhan bangkit dari kematian. Meskipun orang-orang seperti itu percaya kepada Tuhan sebagai Juruselamat mereka, mereka tidak dapat percaya kepada

kebangkitan-Nya, dan karena itu mereka meragukan iman mereka sendiri dan bergumul dengannya. Orang-orang ini tidak mampu memiliki iman akan kebangkitan tidak peduli seberapa keras mereka berusaha, karena mereka belum dibebaskan dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada Tuhan, dan oleh karena itu mereka tidak memiliki Roh Kudus di dalam hati mereka.

Jika Anda adalah orang seperti itu, saya berharap dan berdoa agar Anda mengambil kesempatan ini untuk memperoleh iman yang akan mengatasi dosa-dosa Anda. Untuk melakukannya, Anda perlu memperhatikan dengan saksama misteri baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes, dan menerima keselamatan sejati ke dalam hati Anda. Siapapun yang masih belum dilahirkan kembali dari dosa-dosanya, memiliki lebih banyak alasan untuk belajar dan percaya kepada Firman baptisan Tuhan. Mereka yang imannya tidak dapat memampukan mereka untuk dilahirkan kembali pada kenyataannya banyak ditemukan di dalam gereja saat ini. Kebangkitan Tuhan adalah kebenaran yang tidak dapat dipahami jika didekati dengan rasionalitas dan emosi manusia. Kebenaran bahwa Yesus telah bangkit dari kematian hanya dapat dipahami ketika seseorang memiliki iman kepada Firman Yahweh.

Iman kepada kebangkitan Yesus dari kematian adalah berkat yang hanya dapat diperoleh setelah seseorang dilahirkan kembali dari dosa-dosanya. Hal ini dikarenakan kebangkitan Tuhan dari kematian berada di luar jangkauan pemahaman manusia, yang merupakan ciptaan Yahweh, jika hanya mengandalkan akal budi mereka.

Mari kita buka Yohanes 11:1-4 dari bacaan Alkitab hari ini: *“Ada seorang yang sedang sakit, namanya Lazarus. Ia tinggal di Betania, kampung Maria dan adiknya Marta. Maria ialah perempuan yang pernah meminyaki kaki Tuhan dengan minyak*

mur dan menyekanya dengan rambutnya. Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: ‘Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit.’ Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: ‘Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Yahweh, sebab oleh penyakit itu Anak Yahweh akan dimuliakan.’”

Saya membayangkan apa reaksi pertama kita jika mendengar bahwa orang yang kita cintai sakit parah. Jika itu adalah Anda, bukankah Anda ingin kembali kepada orang yang Anda kasihi sesegera mungkin untuk merawat mereka? Namun, Tuhan berkata bahwa sakitnya orang yang dikasihi-Nya adalah untuk menyatakan kemuliaan Yahweh. Di sini kita dapat melihat bahwa sangatlah tepat bagi Tuhan untuk mengatakan hal ini, karena Dia adalah Juruselamat yang datang untuk menyelesaikan masalah dosa dan kematian kita.

Tuhan kita memang datang untuk menyelesaikan masalah Kematian Kita

Yesus mengenal Lazarus dan saudara-saudaranya, Maria dan Marta, dan mereka semua benar-benar dikasihi oleh Tuhan. Mereka memahami karya baptisan yang Yesus terima dari Yohanes, dan mereka dilahirkan kembali dengan mempercayainya dengan hati mereka. Maria dalam bacaan Alkitab hari ini adalah wanita yang mengurapi kepala Yesus dengan minyak narwastu wangi dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya ketika Dia sedang makan malam bersama para murid. Maria mengurapi Yesus dengan minyak narwastu wangi sebagai tindakan ekspresi yang menunjukkan iman dan kepercayaannya. Pada masa itu, minyak narwastu sangat mahal sehingga bisa

digunakan untuk membiayai pernikahan. Maria menunjukkan imannya dengan mengurapi kepala Yesus dengan sebotol minyak wangi yang begitu mahal dan membasuh kaki-Nya dengan rambutnya.

Namun, Maria merasa sedih karena saudaranya, Lazarus, jatuh sakit dan hampir mati. Maka ia mengirim utusan kepada Yesus untuk memberitahukan bahwa orang yang dikasihi-Nya sedang sakit dan sekarat, dan memintanya untuk datang sesegera mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa Lazarus adalah orang yang percaya kepada Yesus sang Juruselamat. Mendengar berita tentang Lazarus, Yesus berkata, *“Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Yahweh, sebab oleh penyakit itu Anak Yahweh akan dimuliakan.”* Dia berkata bahwa penyakit Lazarus adalah untuk menyatakan kemuliaan Yahweh. Melalui penyakit dan kematian Lazarus, yang Dia kasihi, Yesus mengatakan bahwa Dia adalah Tuhan kebangkitan yang akan membangkitkan manusia dari dosa dan kematian.

Tidak lama kemudian, Yesus mendengar kabar bahwa orang yang dikasihi-Nya telah meninggal. Dia tiba di kota Lazarus bersama murid-murid-Nya setelah empat hari berlalu sejak kematian Lazarus. Banyak orang sudah berada di sana, berduka bersama keluarga Lazarus dan menghibur mereka. Ketika Yesus tiba, Marta bertemu dengan Tuhan dan berkata kepada-Nya sambil menangis dalam kesedihan, *“Sekiranya Engkau ada di sini, Lazarus tidak akan mati.”*

Ada tertulis: *“Kata Yesus kepada Marta: ‘Saudaramu akan bangkit.’ Kata Marta kepada-Nya: ‘Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman.’ Jawab Yesus: ‘Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak*

akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?’ Jawab Marta: ‘Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Yahweh, Dia yang akan datang ke dalam dunia.’” (Yohanes 11:23-27). Dari percakapan antara Tuhan dan Marta, kita dapat melihat bahwa mereka berbicara dari sudut pandang yang berbeda.

Ketika Yesus mengatakan bahwa Dia sendiri yang akan membangkitkan Lazarus dari kematian, Marta mengatakan bahwa Tuhan akan membangkitkan Lazarus pada hari terakhir di dunia ini ketika Dia datang kembali untuk kedua kalinya. Di sini kita dapat melihat bahwa kita semua harus percaya bukan hanya bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan semua orang berdosa melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib, tetapi juga bahwa Dia adalah Yahweh yang telah membangkitkan Lazarus yang telah mati. Dengan kata lain, Yesus ingin kita menyadari dan percaya bahwa Dia adalah Tuhan yang tidak hanya akan membangkitkan dan mengangkat ke udara orang-orang yang tertidur setelah dilahirkan kembali dengan percaya kepada pengampunan baptisan Yesus Kristus dan penumpahan darah-Nya agar mereka dapat hidup bersama-Nya, tetapi Dia juga adalah Tuhan yang menangani setiap dan semua masalah yang mungkin kita hadapi sekarang di dunia ini.

Ketika kita membaca Yohanes 11:23-27, kita melihat Yesus berusaha menunjukkan kepada Marta bahwa Dia adalah Yahweh yang membangkitkan. Dia ingin Marta melihat bahwa Dia adalah Yang Mahakuasa yang akan menghidupkan kembali Lazarus yang telah mati, dan memiliki iman untuk memuliakan Yahweh.

Ketika seseorang meninggal dunia, kesedihan keluarga yang ditinggalkan begitu besar sehingga seluruh rumah penuh dengan kesedihan. Jadi, banyak pengunjung yang datang ke

rumah duka dan mencoba menghibur keluarga yang berduka. Semua orang bersedih sebelum kematian, karena semua orang, setelah dilahirkan, pasti akan mati. Akibatnya, sementara orang-orang yang berkumpul di rumah duka berada di sana untuk menghibur keluarga yang berduka, hal ini memberi mereka kesempatan untuk berpikir panjang dan keras tentang kematian mereka sendiri juga.

Ketika manusia dilahirkan di dunia ini, mereka dilahirkan dengan membawa dosa-dosa yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Oleh karena itu, semua orang menjadi orang berdosa bahkan tanpa benar-benar melakukan dosa. Semua manusia mewarisi dosa ketika mereka dilahirkan di dunia ini, dan kematian mereka juga sudah ditentukan sebelumnya. Jadi, mereka melihat bahwa sejak mereka dilahirkan, mereka telah berlari menuju kematian. Dengan demikian, kehidupan setiap orang menjadi tidak berarti sebelum kematiannya, dan oleh karena itu setiap orang harus dibasuh dari dosa-dosanya dengan percaya kepada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Baptisan Yesus dan darah-Nya mutlak diperlukan bagi setiap kehidupan manusia, karena semua manusia ditakdirkan untuk mati dan masuk neraka karena dosa-dosa mereka.

Untuk dibebaskan dari dosa dan kematian mereka, semua orang harus meluangkan waktu untuk memandangi Tuhan dan memiliki iman kebangkitan. Hal ini karena manusia dapat memiliki iman kebangkitan hanya setelah mengatasi dosa-dosa mereka dengan menaruh iman mereka pada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh.

Apakah Anda Tahu Cara Mengatasi Masalah Dosa dan Kematian Anda?

Anda perlu memikirkan di mana Anda dapat menemukan iman yang dapat menyelesaikan masalah dosa dan kematian Anda sekarang. Jika Anda ingin memiliki iman kebangkitan, sangat penting bagi Anda untuk memiliki keyakinan bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa Anda melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes, dan bahwa Dia telah dihukum karena dosa-dosa Anda menggantikan Anda dengan darah yang Dia tumpahkan di kayu salib. Anda harus percaya dengan sepenuh hati bahwa Yesus adalah Yahweh Juruselamat yang telah menyelesaikan masalah dosa-dosa, kematian, dan kebangkitan Anda.

Sekarang Anda harus mendengarkan Firman Yang Mahakuasa dengan saksama, menempatkan iman Anda kepada Tuhan yang telah mengatasi masalah dosa, kematian, dan kebangkitan manusia. Ini karena Yesus Kristuslah yang dapat mengatasi masalah dosa dan kematian Anda. Meskipun semua orang yang lahir di dunia ini ingin hidup dengan penuh sukacita dan bahagia, namun kenyataannya jauh dari itu. Semua manusia hidup secara tragis sebagai budak maut yang akan binasa, karena di dalam hati mereka ada dosa-dosa yang mereka warisi dari nenek moyang mereka. Jadi, jika Anda menyadari bahwa Tuhan kebangkitan telah menyelesaikan masalah dosa dan kematian Anda, maka Anda akan benar-benar percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat Anda dengan ucapan syukur. Anda harus memuliakan Yahweh dengan menyadari dan percaya bahwa Yesus Kristus telah mengatasi masalah dosa dan kematian Anda.

Harapan saya untuk semua manusia adalah agar masalah dosa dan kematian mereka dapat diatasi selagi mereka masih

hidup di dunia ini dengan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat mereka yang telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes, disalibkan, dan bangkit dari kematian. Kita membutuhkan iman kepada baptisan Yesus Kristus, Juruselamat kita, dan darah-Nya di kayu salib, karena tidak ada seorang pun yang dapat menyelesaikan masalah dosa-dosa, kematian, dan kebangkitannya sendiri. Setelah dilahirkan, semua manusia pasti akan menjadi tua, jatuh sakit, dan pada akhirnya mati. Meskipun setiap orang yang lahir di dunia ini berusaha untuk menjalani kehidupan yang bahagia, siapa pun yang hatinya berdosa ditakdirkan untuk menderita karena dosa-dosanya dan akhirnya binasa.

Pada akhirnya, mereka yang hidup dengan dosa-dosa yang masih ada di dalam hati mereka akan mengalami kegagalan dalam hidup, karena tidak ada masa depan bagi siapa pun yang memiliki dosa. Tidak dapat dihindari bagi semua orang berdosa untuk bersedih atas dosa-dosa mereka, dan oleh karena itu mereka harus menemukan Yesus melalui iman, yang dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah-Nya di kayu salib untuk menggantikan kita, dan bangkit dari kematian untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Hal ini karena Sorga, tempat Yahweh berada, hanya dapat dimasuki oleh mereka yang hatinya tidak berdosa. Kita semua dilahirkan di dunia ini sebagai orang berdosa, dan kita yang belum dibasuh dari dosa-dosa kita masih sangat membutuhkan Yesus, sang Juruselamat.

Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya yang mahal di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Kita dapat dibasuh dari dosa-dosa kita hanya jika kita percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan yang telah menanggung dosa-dosa kita dan dosa-dosa saya untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menyelesaikannya dengan

cara disalibkan dan mencurahkan darah-Nya. Dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, Tuhan telah menghapuskan dosa-dosa kita dan menyelesaikan masalah kematian bagi kita, dan kita harus percaya kepada Tuhan sebagai Juruselamat kita. Pada saat itulah kita dapat menerima hidup baru kebangkitan dari Tuhan untuk menikmati hidup yang kekal.

Namun, mereka yang gagal mengatasi dosa-dosa mereka dengan iman melalui baptisan Yesus dan darah-Nya akan terkurung dalam kegelapan dan bukannya hidup bersama Tuhan, karena hati mereka tetap berdosa.

Tuhan Telah Memberi Kita Pengampunan Dosa dan Kebangkitan sebagai Karunia

Yesus berkata dalam Yohanes 14:6, *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”* Siapakah di dunia ini yang dapat mengatakan bahwa dirinya sendiri adalah jalan ke Sorga? Kita harus menyadari dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat bagi orang-orang berdosa yang memberikan keselamatan bagi siapa pun yang percaya kepada-Nya. Tidak ada Juruselamat di dunia ini selain Yesus Kristus yang dapat membebaskan orang berdosa dari dosa. Karena hanya Yesus Kristus yang adalah Juruselamat umat manusia, maka Dialah yang menanggung segala dosa dunia ini dengan cara dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, mati menggantikan kita, dan bangkit kembali dari antara orang mati, dan dengan demikian Dia adalah Juruselamat.

Apakah Anda tahu bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat sejati Anda? Tahukah Anda bahwa Dia adalah Tuhan atas kehidupan yang tidak hanya memberikan

keselamatan kepada orang-orang percaya-Nya tetapi juga kebangkitan dari kematian? Dan apakah Anda percaya kepada-Nya? Yesus mengatakan kepada kita bahwa Dia sendiri adalah jalan bagi kita untuk diselamatkan dari dosa. Ketika Yesus mengatakan kepada kita bahwa Dia adalah jalan, Dia mengatakannya kepada semua orang berdosa yang sedang sekarat karena dosa-dosa mereka. Hal ini dimungkinkan karena Yesus telah menerima dosa-dosa umat manusia ke dalam tubuh-Nya sendiri untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes. Dia mengatakan kepada kita bahwa kita harus menjadi orang yang beriman dengan percaya bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib sebagai pengorbanan bagi kita.

Tuhan berkata kepada kita bahwa percaya kepada karya keselamatan-Nya yang membebaskan kita dari dosa-dosa dunia adalah cara untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita. Sebagai Yahweh sendiri yang memiliki kuasa untuk menyelesaikan masalah dosa dan maut umat manusia untuk selamanya, Yesus Kristus, Anak Yahweh, mengatakan kepada kita bahwa kita dapat diselamatkan oleh iman.

Kita semua dilahirkan di dunia ini sebagai keturunan Adam. Adam dan Hawa, nenek moyang umat manusia, menjadi orang berdosa ketika mereka jatuh ke dalam godaan Iblis dan jatuh ke dalam dosa. Setelah dilahirkan di dunia ini sebagai keturunan Adam, kita ditakdirkan untuk hidup dalam dosa sampai kita masuk neraka, tempat tujuan akhir kematian. Karena kita mewarisi dosa-dosa nenek moyang kita secara utuh, kita adalah orang berdosa di hadapan Yahweh, dan kita ditakdirkan untuk hidup sebagai budak maut. Itulah sebabnya manusia, yang semuanya berdosa, harus diselamatkan dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus, Juruselamat mereka, terima dari

Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Umat manusia harus mencapai keselamatan dengan percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib sesuai dengan rencana Yahweh Tritunggal dan pemeliharaan-Nya.

Kita harus percaya dengan hati kita bahwa Tuhan adalah Juruselamat kita yang kekal, dan dengan demikian kita harus menerima keselamatan yang sejati dengan iman ini. Barangsiapa yang memiliki dosa di dalam hatinya harus dibasuh dari dosa-dosanya dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus Kristus, yang merupakan karya keselamatan-Nya. Melalui iman, kita harus memulihkan hubungan kita dengan Yahweh yang telah terasing karena nenek moyang kita. Ketika kita percaya kepada karya keselamatan yang dilakukan Yesus Kristus dengan dibaptis dan dihukum karena dosa-dosa kita, saat itulah kita dapat benar-benar dibasuh dari dosa-dosa kita di hadapan Yahweh.

Sangatlah penting bagi kita untuk percaya bahwa Yesus Kristus, Sang Pencipta kita, telah memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib menggantikan kita. Melalui karya Yesus, kita harus memahami dan percaya pada apa yang Dia maksudkan ketika Dia berkata kepada kita bahwa Dia adalah jalan, kebenaran, dan hidup. Yesus benar-benar melakukan pekerjaan baptisan dan darah-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa-dosa dunia, dan itulah sebabnya Dia mengatakan kepada kita untuk percaya sekarang. Dia mengatakan kepada kita bahwa Dia menggenapi pekerjaan keselamatan dengan tubuh-Nya sendiri dengan datang ke dunia ini, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa orang berdosa, mencurahkan darah-Nya di kayu salib menggantikan kita, dan bangkit dari

kematian, dan dengan demikian Dia telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, sekali untuk selamanya.

Kita harus percaya kepada karya keselamatan yang Yesus lakukan dengan baptisan dan darah-Nya, dan dengan iman ini, kita harus diselamatkan dari segala dosa yang ada di dalam hati kita. Kita harus percaya pada fakta bahwa kita dapat menerima keselamatan dari segala dosa kita sekarang melalui Yesus sang Juruselamat, yang dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Iman kepada kebenaran ini adalah jalan untuk diselamatkan dari dosa. Kita harus memiliki iman bahwa Yesus adalah Juruselamat sejati, Kebenaran sejati, dan Mesias yang memberikan kita kehidupan sejati.

Ketika kita sekarat karena dosa-dosa kita, Yesus menghapus dosa-dosa itu untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya yang berharga di kayu salib, dan Dia adalah Juruselamat yang telah membebaskan kita, orang-orang percaya, dari dosa. Dengan dibaptis oleh Yohanes di bumi ini dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, Yesus menjadi Juruselamat yang tidak hanya menghapuskan dosa-dosa kita untuk selamanya, tetapi juga dihukum di kayu salib menggantikan kita.

Itulah sebabnya Tuhan berkata, “*Akulah jalan dan kebenaran dan hidup*” (Yohanes 14:6). Karena kita akan binasa karena dosa-dosa kita, Tuhan berbelas kasihan kepada kita, dan Dia sendiri menjadi Juruselamat bagi orang-orang percaya dengan dibaptis, mencurahkan darah-Nya, dan bangkit dari kematian. Meskipun kita ditakdirkan untuk mati karena dosa-dosa kita dan dihukum karena dosa-dosa kita, Tuhan kita datang ke dunia ini, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian, semuanya untuk menggenapi

karya keselamatan sekali untuk selamanya untuk membawa pembebasan sejati bagi kita.

Kita harus dibasuh dari dosa-dosa kita dengan menyadari dan percaya bahwa Yesus yang datang ke dunia ini adalah Juruselamat yang memikul dosa-dosa kita melalui baptisan. Untuk membasuh dosa-dosa kita dan dihukum karenanya, Yesus mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib menggantikan kita. Dengan demikian, Dia telah menjadi Juruselamat kita, dan kita sekarang dapat mencapai keselamatan dengan mempercayai hal ini. Jadi kita bersyukur kepada Tuhan, dengan menempatkan iman kita pada kasih dan pengorbanan-Nya. Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas karya keselamatan-Nya, karena Dia telah menghembuskan kehidupan baru ke dalam jiwa kita yang telah mati karena dosa. Mereka yang berdosa di dunia ini akan dihakimi dengan adil atas dosa-dosa mereka dan dilemparkan ke dalam neraka. Namun, Tuhan telah menghapuskan dosa-dosa dunia dengan dibaptis menggantikan kita, dan Dia menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dengan disalibkan sampai mati. Melalui proses ini, Dia telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dan penghakiman.

Sejak manusia dilahirkan di dunia ini, kita tidak punya pilihan selain mati untuk dosa-dosa kita. Namun, karena Yesus, Juruselamat bagi orang-orang berdosa, telah menanggung semua dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan, Dia disalibkan, mencurahkan darah-Nya yang mahal di kayu salib, dan bangkit dari kematian, dan dengan demikian menyelamatkan kita, orang-orang percaya. Oleh karena itu, kita dapat diselamatkan dengan percaya dengan sepenuh hati kepada Firman keselamatan yang benar yang telah Tuhan berikan kepada kita, dan karena itu kita bersyukur kepada Tuhan dengan iman kita. Namun, kita perlu menyadari di sini bahwa jika ada orang yang meninggalkan dan tidak menerima di dalam hatinya

setiap pekerjaan yang Tuhan lakukan untuk menyelamatkan kita dari dosa-yaitu Firman baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis atau Firman penyaliban yang dengannya Dia dihukum karena dosa-dosa kita-maka iman orang tersebut akan menjadi sia-sia.

Bahkan bagi mereka yang telah diselamatkan dan dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka dengan iman, pada waktunya, mereka akan menghadapi kematian fisik. Namun, orang-orang seperti itu akan dibangkitkan dari dosa-dosa dan kematian mereka untuk hidup selamanya bersama Tuhan, karena mereka percaya pada karya Tuhan kita yang telah bangkit. Karena Tuhan datang ke bumi ini, dibaptis, dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dengan disalibkan untuk melakukan pekerjaan keselamatan yang menghapuskan dosa-dosa kita, kita dapat dilahirkan kembali dari dosa dan menjadi anak-anak Yahweh dengan mempercayai pekerjaan-Nya dengan hati kita. Tuhan akan memberkati kita yang percaya kepada pekerjaan-Nya untuk mengambil bagian dalam kebangkitan pertama. Dan Dia akan mengangkat kita ke udara untuk hidup bersama-Nya. Sebagai orang-orang yang telah menerima pengampunan dosa, kita akan dibangkitkan untuk masuk dan hidup di dalam Kerajaan Tuhan. Ini adalah berkat Yahweh yang ditemukan dalam kebangkitan dan pengangkatan yang akan terjadi pada hari Tuhan datang kembali ke dunia ini.

Kita telah mati dalam dosa, tetapi untuk menyelamatkan kita dari segala dosa, Tuhan dibaptis oleh Yohanes, mencurahkan darah-Nya hingga mati di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah memberikan kehidupan baru kepada kita yang sekarang percaya. Oleh karena itu, Tuhan adalah Yahweh Juruselamat kita, dan Dia juga adalah Yahweh yang telah memberikan hidup baru dan kebangkitan kepada kita.

Karena iman kita pada baptisan yang Tuhan terima dari

Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, kita telah diselamatkan dari segala dosa kita, dan dengan percaya pada Kebenaran ini, kita dapat masuk ke dalam Kerajaan Tuhan. Melalui pekerjaan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Tuhan menerima dosa-dosa dunia ini untuk selamanya, Dia disalibkan dan mencurahkan darah-Nya yang berharga di kayu salib, dan Dia bangkit dari antara orang mati, dan dengan kuasa-Nya, Dia akan membangkitkan kita yang percaya akan hal ini. Pada saat yang sama ketika kita percaya pada keselamatan pengampunan dosa yang telah Tuhan berikan kepada kita, kita juga harus percaya bahwa Dia telah bangkit dari antara orang mati di bumi ini. Karena Tuhan dibaptis oleh Yohanes untuk kita, mati di kayu salib menggantikan kita, dan bangkit dari antara orang mati untuk kita, maka kita percaya bahwa kita juga akan bangkit dari antara orang mati ketika kita percaya kepada karya-Nya.

Mari Kita Telaah Iman Rasul Paulus

Hal ini tertulis dalam 1 Tesalonika 4:13-17: *“Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Yahweh bersama-sama dengan Dia. Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Yahweh berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun*

dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan.”

Perikop ini berbicara tentang kebangkitan dan pengangkatan yang akan terjadi ketika Tuhan datang kembali. Pada hari-hari terakhir dunia ini, orang-orang percaya akan menjadi martir, dan ini akan diikuti oleh Kedatangan Tuhan yang Kedua. Pada saat itu, kebangkitan dan pengangkatan yang agung akan datang kepada mereka yang tertidur di kuburan mereka setelah dilahirkan kembali dengan percaya kepada kebenaran Tuhan selama di dunia ini dan mereka yang selamat dari akhir zaman.

Ayat 16 mengatakan, *“Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Yahweh berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit.”* Ada banyak sekali orang yang hidup di dunia ini, dan sebagian dari mereka telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan menyadari dan percaya kepada Kebenaran baptisan dan darah Yesus. Ketika Kedatangan Tuhan yang Kedua tiba, orang-orang ini akan mengambil bagian dalam kebangkitan pertama dan diangkat ke dalam Kerajaan Tuhan untuk hidup bersama-Nya. Mereka telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka oleh iman, karena mereka percaya bahwa Yesus datang ke dunia ini, menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis pada usia 30 tahun, dan pergi ke kayu salib. Karena mereka percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini dan dihukum karena dosa-dosa itu dengan disalibkan, maka mereka telah mencapai keselamatan oleh iman. Rasul Paulus mengatakan kepada kita di sini bahwa

orang-orang di dunia ini yang telah dilahirkan kembali dengan percaya kepada Yesus akan mengambil bagian dalam kebangkitan dan pengangkatan yang pertama.

Yang harus kita sadari di sini adalah bahwa kemartiran adalah sesuatu yang akan dihadapi oleh mereka yang telah diselamatkan dari segala dosa mereka selama tujuh tahun Kesengsaraan Besar yang Tuhan bicarakan. Hal ini akan terjadi di tengah-tengah masa Kesengsaraan Besar selama tujuh tahun menjelang akhir zaman. Pada saat itu, orang-orang benar akan mengalami kebangkitan jasmani dan pengangkatan pada saat kedatangan Tuhan kembali. Bagi mereka yang akan dibangkitkan dan diangkat oleh Tuhan pada akhir zaman, iman mereka ditempatkan pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib sebagai keselamatan mereka, dan merekalah yang telah menerima pengampunan dosa untuk selamanya. Dengan bunyi sangkakala Kedatangan Tuhan yang kedua kali, mereka akan diangkat ke angkasa dan hidup bersama-Nya.

Agar Anda dapat mengambil bagian dalam hal ini, hati Anda harus memiliki iman dalam baptisan dan darah Tuhan. Bagi mereka yang telah diselamatkan dan dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka, kebangkitan dan pengangkatan akan terjadi pada saat yang sama dengan kebangkitan Tuhan pada akhir masa Kesengsaraan Besar selama tujuh tahun. Dan orang-orang yang telah dilahirkan kembali akan diberkati untuk mengambil bagian dalam pesta pernikahan Tuhan di Sorga. Pada hari terakhir ketika Tuhan datang kembali, dengan bunyi sangkakala-Nya, orang-orang yang telah dilahirkan kembali akan diberkati dan dibawa ke Kerajaan Tuhan dengan kuasa kebangkitan-Nya.

Tuhan juga berbicara tentang mereka yang akan mengambil bagian dalam kebangkitan kedua, dan orang-orang

ini akan menghadapi penghakiman takhta putih, karena meskipun mereka percaya kepada Tuhan, mereka menantikan Dia sementara hati mereka tetap berdosa. Sebaliknya, bagi mereka yang percaya pada fakta bahwa Tuhan telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di dunia ini, disalibkan, dan mencurahkan darah-Nya yang mahal, mereka telah dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka, dan oleh karena itu Tuhan akan membangkitkan mereka dari kematian dan pada saat yang sama mengangkat mereka ke angkasa, memberi mereka berkat untuk hidup bersama-Nya selamanya.

Oleh karena itu, meskipun kita pernah dilahirkan di dunia ini sebagai orang berdosa yang ditakdirkan masuk neraka karena dosa-dosa kita, kita yang percaya bahwa Tuhan telah datang ke dunia ini dan telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darahNya di kayu salib akan diberkati untuk hidup kembali bersama Tuhan kita. Bagi kita yang tadinya adalah orang berdosa, Tuhan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, melunasi upah dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan darah-Nya yang mahal di kayu salib, dan bangkit dari kematian; Dia telah mengaruniakan keselamatan yang sejati, kebangkitan yang sejati, dan pengangkatan yang sejati kepada mereka yang percaya akan hal ini; dan kita tidak bisa tidak bersyukur kepada-Nya dengan iman kita.

Kita Bersukacita Melakukan Apa yang Menyenangkan Yahweh di Bumi ini

Kita hidup dengan iman, percaya bahwa baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia

curahkan di atas kayu salib ketika Dia datang ke dunia ini merupakan keselamatan kita. Melihat bagaimana kejahatan semakin dalam di dunia ini, kita terdorong untuk lebih memperhatikan Firman kebangkitan yang diucapkan Tuhan kita. Kita dapat merasakan dalam kehidupan kita sehari-hari, “Oh, kita semua melihat hari yang semakin dekat ketika kita akan melihat Tuhan! Meskipun secara lahiriah kita sudah menua, berkat keselamatan yang Tuhan berikan kepada kita, kita tidak hanya telah dilahirkan kembali, tetapi waktunya sudah semakin dekat ketika kita juga akan dibangkitkan untuk menikmati hidup yang baru.”

Betapa diberkatinya kita akan bangkit dari kematian dan bertemu dengan Tuhan kita? Hati dan jiwa kita dipenuhi dengan pengharapan yang sejati, karena kebangkitan Tuhan akan membawa berkat-berkat kebangkitan yang sejati kepada Anda dan saya juga. Karena berkat kebangkitan yang akan Tuhan berikan kepada kita adalah berkat kekal yang menanti kita, kita tidak bisa tidak bersyukur kepada Tuhan. Dan hati kita semakin dipenuhi dengan sukacita, karena hari itu semakin dekat ketika Firman yang penuh berkat yang telah Tuhan berikan kepada kita akan digenapi. Melihat realitas yang kita hadapi sekarang, kita mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang nubuat-nubuat yang tertulis di dalam Firman Yahweh.

Kita percaya bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib merupakan keselamatan kita, dan pada saat yang sama, kita bersyukur kepada Tuhan karena Dia akan membangkitkan tubuh kita dari kematian dan memberi kita kehidupan baru. Namun, sebagian dari Anda masih belum percaya kepada Firman baptisan dan darah Yesus dengan hati Anda, yang merupakan Firman keselamatan yang memungkinkan Anda untuk dilahirkan kembali dari dosa-dosa Anda. Jika Anda meninggal tanpa

percaya dengan hati Anda seperti ini, maka kematian Anda tidak akan berakhir dengan kematian fisik saja, tetapi Anda akan menghadapi hukuman dosa yang kekal. Menyadari hal ini, Anda harus berbalik dan percaya. Hari-hari penderitaan kekal menanti para pendosa, karena mereka akan dihukum atas dosa-dosa mereka setelah kematian.

Betapa tragisnya jika Anda dihukum selamanya karena dosa-dosa Anda karena gagal menyadari dan percaya dengan hati Anda bahwa baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya merupakan keselamatan Anda? Itulah sebabnya Anda harus dibebaskan dari segala dosa Anda dengan percaya kepada baptisan Tuhan dan darah-Nya di kayu salib selagi Anda masih hidup di dunia ini, dan bersiap-siaplah untuk menerima Dia ketika Dia datang kembali.

Bahkan sekarang, beberapa orang sedang binasa ketika berpegang teguh pada dosa-dosa mereka dengan menolak untuk menerima bahwa baptisan yang Tuhan terima untuk kita dan darah yang Dia curahkan di kayu salib merupakan keselamatan mereka. Seperti kata pepatah, "Lebih baik pengecut yang hidup daripada pahlawan yang mati," bagi mereka yang membiarkan jiwanya dihukum karena dosa-dosa mereka, kehidupan di dunia ini mungkin lebih baik bagi mereka, tetapi pada akhirnya mereka akan dilemparkan ke dalam neraka. Oleh karena itu, tujuan kita adalah untuk memberitakan kepada orang-orang seperti itu bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, sehingga mereka dapat memiliki iman untuk menyerahkan dosa-dosa mereka kepada Yesus. Kita memiliki tugas untuk memberitakan Injil kepada mereka sehingga mereka dapat menerima pengampunan dosa dengan percaya dengan hati mereka bahwa Yesus telah mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib untuk menggantikan mereka dengan memikul dosa-dosa mereka

dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Hal ini dikarenakan betapa pun buruknya kehidupan kita di dunia ini, apa yang terjadi setelah kita meninggalkan dunia ini adalah masalah yang jauh lebih besar.

Oleh karena itu, kita harus menerima pengampunan dosa di dalam hati kita dengan percaya kepada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan penumpahan darah-Nya, dan memastikan bahwa kita dapat dengan senang hati masuk ke dalam Kerajaan Tuhan. Seandainya Yesus tidak dibaptis, tidak mencurahkan darah-Nya sampai mati di kayu salib, dan tidak bangkit dari kematian, maka tidak akan ada kebangkitan bagi kita di bumi ini. Oleh karena itu, kita harus percaya bahwa Yesus telah datang ke dunia ini, menghapuskan dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes, dan bangkit dari antara orang mati. Tuhan telah memberkati kita untuk diselamatkan dari dosa-dosa dunia. Kita harus menyadari bahwa sama seperti Tuhan telah bangkit dari kematian, Dia juga akan membangkitkan kita, orang-orang yang telah dilahirkan kembali, untuk menikmati hidup yang kekal. Itulah sebabnya kita harus percaya pada kebangkitan Yesus sebagai kebangkitan kita. Dengan percaya kepada Firman, kita akan menerima keselamatan dari dosa-dosa kita dan hidup yang baru.

Kita semua telah diselamatkan dari segala dosa dengan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kita yang telah mengorbankan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Dan sama seperti Yesus yang telah dibaptis bangkit dari kematian, kita juga akan bangkit dari kematian dan hidup selamanya bersama Tuhan di tengah-tengah berkat-berkat yang kekal.

Karena kita telah dibebaskan dari dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan percaya kepada baptisan penebusan

Yesus Kristus dan darah-Nya di kayu salib, kita diberkati untuk mengambil bagian dalam kebangkitan Tuhan juga. Dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, kita diangkat menjadi anak-anak Yahweh dan menerima berkat-berkat Sorga. Selain itu, kita juga akan bangkit dari kematian seperti Tuhan dan menikmati hidup yang kekal. Mereka yang telah menjadi domba-domba Tuhan dengan percaya kepada baptisan yang Ia terima di dunia ini dan darah-Nya di kayu salib, dapat hidup dalam perlindungan, kasih dan berkat-Nya.

Dari manakah berkat-berkat orang benar datang? Berkat-berkat itu datang dari iman kepada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia ini, dan dengan percaya kepada baptisan dan darah-Nya, kita diselamatkan untuk selamanya, menjadi anak-anak Yahweh, dan menerima berkat-berkat kebangkitan dan kehidupan kekal yang tak terbatas dari Tuhan untuk hidup selamanya.

Kita adalah orang Kristen sejati yang telah diselamatkan dari segala dosa melalui iman kita kepada kebenaran Tuhan. Kita adalah orang yang paling berbahagia, karena hati kita memiliki iman kepada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Setelah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada kebenaran Yesus, kita harus hidup bagi Injil sampai hari kematian kita, dan kita dapat menanggung kesulitan yang tak terhitung jumlahnya dengan iman, karena kita akan dibangkitkan untuk hidup kembali bersama Tuhan kita.

Tuhan datang ke dunia ini untuk memberkati kita, orang-orang yang percaya kepada baptisan dan darah-Nya, untuk dilahirkan kembali dan memberi kita kehidupan kebangkitan. Tuhan sendiri dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan Dia bangkit dari kematian-Nya di kayu salib. Karena Tuhan kita telah

bangkit dari kematian seperti ini, maka kita yang percaya kepada karya-Nya sebagai karya keselamatan kita percaya bahwa kita juga akan bangkit dari kematian. Kita bahagia dan bersukacita untuk hidup bersama Tuhan di bumi ini, karena kita dapat dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita dengan iman. Anda dan saya akan dibangkitkan dari kematian tubuh kita dan hidup selamanya bersama Tuhan. Kita memiliki iman dalam keselamatan yang telah Yesus Kristus berikan kepada kita untuk dilahirkan kembali. Kita percaya pada kebangkitan-Nya, dan sebagai orang percaya, kita adalah orang-orang yang paling berbahagia di dunia ini dan juga di Sorga.

Setiap orang harus menerima pengampunan dosa dan dilahirkan kembali dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah berharga yang Dia curahkan di kayu salib. Tubuh manusia pasti akan menjadi tua, jatuh sakit, dan mati. Namun, hanya tubuh kita di dunia ini yang menua. Sebaliknya, hati kita selalu bersama Tuhan, dan berkat iman kita, kita hidup penuh dengan pengharapan. Hati orang benar selalu muda. Orang benar bersukacita dan bersyukur hidup bersama Tuhan, karena mereka hidup dengan percaya kepada Firman yang diucapkan Tuhan. Kita percaya bahwa Tuhan adalah Juruselamat kita yang telah menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit kembali dari kematian; dan oleh karena itu, kita sekarang dapat hidup dengan penuh pengharapan akan Sorga.

Roh Kudus Selalu Menyertai Kita, Orang-orang Percaya, di dalam Hati Kita

Yesus Kristus adalah Yahweh yang telah menyelamatkan

kita dari dosa-dosa dunia ini, dan Roh Kudus adalah Yahweh yang selalu hidup di dalam hati kita, menolong kita, orang-orang yang telah ditebus. Firman baptisan yang Tuhan terima bagi kita dan Salib yang Dia pikul memberikan keselamatan bagi hati mereka yang percaya sekarang. Oleh karena itu, bagi mereka yang telah dibebaskan dari segala dosa mereka oleh iman, kesedihan telah lenyap dari hati mereka dan yang ada hanyalah kedamaian yang kekal. Selama hidup di dunia ini, kita melakukan pekerjaan Tuhan, dan karena iman kita, kita akan pergi ke hadirat Tuhan dan hidup selamanya bersama-Nya. Orang benar hidup dalam damai sejahtera, dan setelah kematian mereka, mereka akan dibangkitkan oleh Tuhan untuk menikmati kehidupan kekal bersama-Nya. Kita tidak perlu khawatir dan meratapi nasib jatuh ke dalam neraka karena dosa-dosa kita.

Dikatakan bahwa ketika seseorang akan meninggal dunia, dia dikunjungi oleh utusan kematian. Beberapa orang bahkan melambaikan tangan mereka seolah-olah mereka berusaha melawannya, mungkin karena mereka melihat sosok yang menakutkan tepat sebelum menghembuskan nafas terakhir. Dalam pelayanan saya, saya telah menghadiri kematian banyak orang percaya, dan wajah mereka terlihat damai, seperti mereka sekarang bertemu dengan Tuhan yang mereka cintai setelah menjalani kehidupan yang benar-benar bahagia di hadapan Yahweh. Orang-orang ini memiliki iman dalam baptisan yang diterima Tuhan melalui Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Bahkan pada saat kematian, wajah mereka menunjukkan bahwa mereka merasa damai, seperti tertidur dalam pelukan Tuhan. Seperti orang-orang percaya ini, mereka yang telah dilahirkan kembali sekarang dan selanjutnya hidup bagi Injil Tuhan juga akan dipeluk ke dalam pelukan Tuhan.

Ketika kita pergi ke hadirat Tuhan setelah hidup untuk memberitakan Injil di dunia ini, kita akan bertemu dengan yang

kita Kasih dan hidup bahagia selamanya. Hingga hari terakhir hidup kita di dunia ini, kita akan melakukan segala sesuatu yang kita bisa untuk memberitakan Injil air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita. Hal ini karena kami percaya bahwa setelah bekerja dengan tekun untuk memberitakan Injil dalam hidup kami dan menikmati damai sejahtera yang telah Tuhan berikan kepada kami, pada hari ketika kami menyelesaikan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada kami, kami akan dipeluk ke dalam pelukan-Nya untuk hidup selamanya dan menikmati berkat-berkat yang kekal.

Ada begitu banyak orang di dunia ini yang tidak dapat dibasuh dari dosa-dosa mereka karena mereka masih belum mengenal Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes, sehingga banyak yang harus kita lakukan untuk mereka. Kita harus memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka, sehingga mereka dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Di antara orang-orang ini ada banyak orang Kristen yang, meskipun mengaku percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka, namun secara rohani mereka ditipu karena mereka tidak mengetahui makna yang tepat dari baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes. Adalah harapan dan doa kami bahwa seperti kami, orang-orang ini juga akan datang untuk hidup dengan menempatkan iman mereka pada Firman Injil tentang air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada mereka, dan dengan demikian menerima berkat-berkat-Nya.

Hati dan jiwa orang-orang yang telah dilahirkan kembali sekarang berada dalam damai sejahtera. Ini karena Tuhan adalah Juruselamat kita bahkan sampai kita mati secara jasmani, dan Dia juga adalah Gembala dalam hidup kita. Tuhan berjanji kepada kita, “Aku akan menyertai kamu sampai akhir zaman.” Tuhan menyertai kita bukan hanya di dunia ini, tetapi Dia juga akan menyertai kita selamanya setelah kematian jasmani kita.

Kita hidup tanpa rasa takut, karena Tuhan telah mengatakan kepada kita bahwa kita akan hidup bersama-Nya selamanya di dalam Kerajaan-Nya bahkan setelah kita mati secara jasmani. Dengan iman saya, saya bersyukur kepada Tuhan karena telah memberikan Firman kelahiran kembali yang penuh berkat.

Ada banyak hal yang harus kita lakukan untuk menyebarkan Injil selama kita hidup di bumi ini. Kita sekarang hidup di zaman kelaparan. Perekonomian global semakin memburuk. Setiap negara dicengkeram oleh ketakutan akan perang. Fakta bahwa ekonomi sedang dalam masalah sekarang menunjukkan kepada kita bahwa kehidupan sehari-hari akan semakin sulit dalam banyak hal. Hidup di zaman seperti ini, kita masih memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyebarkan Injil. Oleh karena itu, kita harus mencurahkan setiap ons kekuatan kita kepada Tuhan dan menyelesaikan semua pekerjaan yang Dia ingin kita selesaikan sebelum pergi ke hadirat-Nya. Ketika zaman menjadi semakin sulit seperti ini, saya semakin berbelas kasihan kepada mereka yang masih belum bertemu dengan Tuhan. Bayangan kematian membayangi wajah mereka lebih dalam lagi. Saya merasa sangat sedih setiap kali melihat orang-orang seperti itu. Itulah sebabnya kami berusaha memberitakan Injil kepada setiap jiwa di seluruh dunia. Saat ini ada begitu banyak pemimpin gereja di dunia ini yang mengeksploitasi jemaat mereka demi uang dan jiwa-jiwa mereka untuk mengejar keinginan serakah mereka sendiri. Meskipun orang-orang Kristen ini dieksploitasi begitu banyak baik secara materi maupun rohani, hanya mereka yang tidak menyadarinya. Kecuali jika orang-orang percaya dengan sepenuh hati pada Firman kelahiran kembali yang telah Yesus berikan kepada mereka dan berpegang teguh pada Firman tersebut, mereka pasti akan ditipu baik secara jasmani maupun rohani.

Oleh karena itu, kita harus memberitakan Injil air dan Roh ke seluruh dunia. Untuk melakukannya, kita harus menghidupi iman kita dalam kehidupan sehari-hari sehingga Injil Tuhan dapat disebar. Bersama dengan rekan-rekan kerja kami dari seluruh dunia, kami sekarang memberitakan Firman Injil tentang air dan Roh yang memiliki baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Firman Injil yang kami beritakan memampukan setiap orang untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh, dan saya bersyukur bahwa Firman Injil ini sekarang menjangkau orang-orang di seluruh dunia melalui buku-buku cetak, buku elektronik, dan buku audio.

Banyak orang yang menerima dan membaca buku-buku kami telah menemukan Firman Injil yang benar tentang kelahiran kembali dan mencapai keselamatan dari dosa-dosa mereka melalui iman, dan mereka mengirimkan kesaksian mereka tentang keselamatan kepada kami. Namun, sayangnya, masih ada banyak orang yang belum pernah mendengar tentang Injil air dan Roh, bahkan tidak pernah sekalipun, melalui buku-buku atau sarana lainnya. Demi orang-orang seperti itu, kita perlu membawa berita keselamatan ke setiap sudut dunia melalui berbagai cara, mulai dari khotbah video yang memberitakan Firman Injil air dan Roh hingga buletin pelayanan dan buku-buku cetak. Kita perlu bekerja dengan kesadaran bahwa Yahweh Tritunggal ingin agar semua orang di seluruh dunia diselamatkan dari segala dosa mereka dengan iman melalui Injil Firman air dan Roh yang Anda dan saya beritakan.

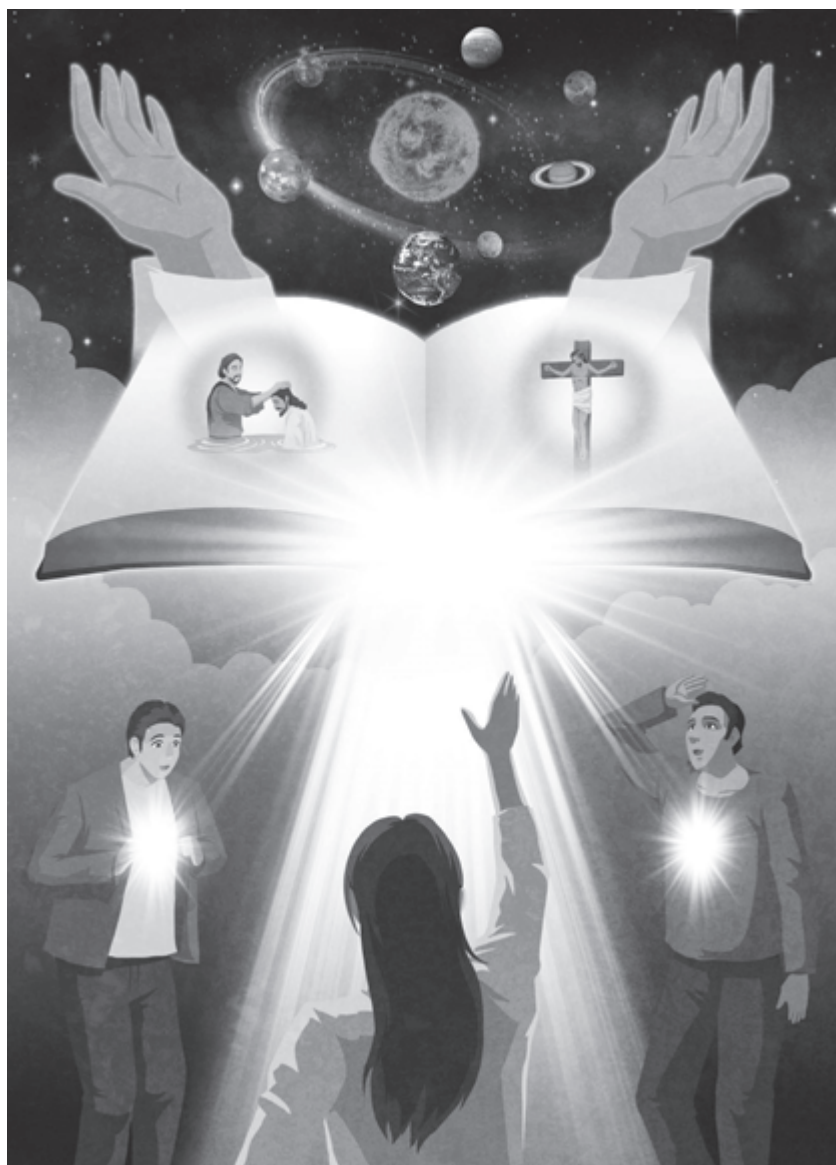
Hari ini, pada jam ini, kita telah menyembah Tuhan dengan ucapan syukur, percaya di atas segalanya bahwa Dia telah menghapuskan dosa-dosa kita dan mengaruniakan kepada kita kebangkitan tubuh kita. Dengan memiliki iman yang berkenan kepada Tuhan, kita harus hidup dalam ketaatan pada pemberitaan Injil, dan kita juga harus hidup dengan iman,

mengucap syukur dan memuliakan Tuhan. Dengan iman saya, saya mengucap syukur dan puji-pujian kepada Yesus Kristus Juruselamat kita, Bapa-Nya, dan Roh Kudus. Haleluya! ☒

KHOTBAH

6

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Terimalah Yahweh, yang adalah Sang Firman

< Yohanes 1:1-18 >

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Yahweh dan Firman itu adalah Yahweh. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Yahweh. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Datanglah seorang yang diutus Yahweh, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia. Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Yahweh, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Yahweh. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang

diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, katanya: ‘Inilah Dia, yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.’ Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia; sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. Tidak seorang pun yang pernah melihat Yahweh; tetapi Anak Tunggal Yahweh, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.”

Ketika kita mengenal Yahweh, yang adalah “Firman”, mempercayai Dia, dan mengikuti-Nya, kita dapat menyadari siapa sebenarnya Yahweh dan percaya kepada-Nya dengan teguh. Alkitab berkata, *“Ia pada mulanya bersama-sama dengan Yahweh.”* Ayat ini mengatakan bahwa Yahweh Bapa, Anak, dan Roh Kudus ada bersama-sama pada mulanya. Ada juga tertulis, *“Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.”* Kata ganti “Dia” di sini merujuk kepada Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini sebagai Yahweh sendiri, yang adalah Firman. Bahwa dunia dijadikan oleh-Nya berarti segala sesuatu dijadikan oleh Yesus Kristus.

Kita bersyukur bahwa berkat kesaksian Rasul Yohanes, kita dapat mengenal Yahweh sebagai “Firman”, dan kita juga dapat percaya kepada karya-Nya. Yohanes 1:2-3 berkata, *“Ia pada mulanya bersama-sama dengan Yahweh. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.”* Dari Yohanes 1:1,

Yohanes memberikan kesaksian tentang pekerjaan “Firman”. Rasul Yohanes mengajarkan kepada kita bahwa “Firman” itu sendiri yang menciptakan segala sesuatu.

Melalui Firman yang disaksikan oleh Rasul Yohanes, kita menyadari bahwa segala sesuatu yang dapat dilihat oleh mata kita diciptakan oleh Yesus Kristus, yang adalah “Firman”. Berkat kesaksian Rasul Yohanes, kita juga menjadi percaya kepada Firman dengan hati kita, dan kita semua bersyukur untuk hal ini. Lebih menakjubkan lagi, melalui Firman yang tertulis dalam Yohanes pasal 1, kita dapat menyadari bahwa Yesus Kristus adalah Yahweh yang telah menciptakan kita, dan kita juga dapat mempercayai Yesus sebagai Juruselamat dengan hati kita. Sekarang kita dapat melihat bahwa alam semesta yang kita lihat dengan mata kita diciptakan oleh “Firman”.

Firman Adalah Terang Kehidupan

Yohanes 1:4 berkata, *“Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.”* Dari Firman ini, kita dapat bersyukur atas karya Yesus Kristus, yang datang untuk membebaskan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Firman ini memberitahukan kepada kita bahwa Yesus Kristus telah memberikan hidup baru kepada mereka yang percaya kepada karya keselamatan yang telah dilakukan-Nya di dunia ini.

Mari kita renungkan kembali Firman Tuhan dalam Yohanes pasal 1. Ada tertulis dalam Yohanes 1:1-3: *“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Yahweh dan Firman itu adalah Yahweh. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Yahweh. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.”*

Di sini kita dapat melihat bahwa segala sesuatu dijadikan oleh “Firman”, dan “Firman” itu adalah Yahweh sendiri yang menciptakan alam semesta dan segala isinya. Tanpa Firman yang tertulis di dalam Alkitab, kita tidak dapat mengetahui siapa yang menciptakan dunia ini. Kecuali kita diberitahu melalui Alkitab bahwa “Firman” menciptakan alam semesta ini, bagaimana mungkin kita bisa percaya bahwa Yesus Kristus, Sang Firman, adalah Juruselamat kita yang sejati? Itu karena Rasul Yohanes bersaksi bahwa Yahweh “Firman” telah menjadikan alam semesta dan melalui Firman itu, kita sekarang dapat mengetahui dan juga percaya kepada karya Yahweh. Oleh karena itu, jika kita ingin percaya kepada Yahweh Sang “Firman”, maka kita harus percaya kepada Firman yang melaluinya Yahweh menyatakan diri-Nya, dan melalui Firman itulah kita dapat mencapai keselamatan sejati.

Ada tertulis, *“Firman itu adalah Yahweh.”* Ketika Yahweh menyatakan diri-Nya melalui Firman dalam Alkitab, kita dapat menyadari dan percaya bahwa “Firman” itu adalah Yahweh sendiri. Alkitab berkata, *“Firman itu bersama-sama dengan Yahweh dan Firman itu adalah Yahweh.”* Kita bersyukur bahwa Yahweh telah menyatakan diri-Nya melalui Firman yang tertulis, karena dengan demikian kita dapat masuk ke dalam kekuasaan Firman-Nya dengan menerima Dia ke dalam hati kita.

Sekarang mari kita beralih ke Kejadian 1:3-4 dalam Perjanjian Lama. Di sini sekali lagi, kita dapat melihat karya Firman Yahweh. *“Berfirmanlah Yahweh: ‘Jadilah terang.’ Lalu terang itu jadi. Yahweh melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap.”* Dari ayat ini, kita dapat melihat bahwa “Firman” menciptakan alam semesta dan segala isinya. Yahweh juga berkata dalam Kejadian pasal 1 bahwa “Firman” itu menjadikan segala sesuatu yang ada di alam

semesta ini, dan Ia melihat bahwa semuanya itu baik.

Rasul Yohanes juga bersaksi bahwa “Firman” itu bersama-sama dengan Yahweh Bapa-Nya. “Firman” ini adalah Yahweh kita, karena Dia telah menjadikan segala sesuatu di alam semesta dan manusia. Karena “Firman” itu berkata, “Jadilah terang,” maka terang itu menjadi ada, yang tadinya tidak berbentuk dan kosong. Dari Firman ini, kita menyadari bahwa Yesus datang ke dunia ini sebagai “Firman” yang berinkarnasi untuk melaksanakan pekerjaan-Nya menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Dan kita juga dapat melihat bahwa Dia telah memisahkan terang dari kegelapan di dunia ini. Ini berarti bahwa Yahweh Juruselamat kita, yang adalah Firman, telah membagi manusia menjadi orang-orang yang percaya kepada pekerjaan Firman dan mereka yang tidak percaya.

Alkitab menuliskan bahwa ketika Firman itu berkata kepada yang tidak berbentuk dan yang tidak berisi, “Jadilah terang,” maka terang itu jadi. Hal ini menunjukkan bahwa hari ini, orang-orang berdosa dapat dibasuh dari segala dosa mereka sekali untuk selamanya dengan menyadari karya keselamatan Yesus Kristus, yang adalah Firman, dan mempercayainya dengan hati. Itulah sebabnya Firman mengatakan bahwa Dia memisahkan terang dari kegelapan. Firman ini menunjukkan pekerjaan baptisan yang Yesus, yang memancarkan terang keselamatan di dunia yang gelap ini, terima dari Yohanes, dan mereka yang percaya kepada Firman ini telah dibebaskan dari dosa-dosa mereka.

Oleh karena itu, jika kita ingin percaya kepada pekerjaan Juruselamat dengan hati kita, kita harus melakukannya dengan pemahaman yang jelas tentang pekerjaan Firman, yang merupakan dasar iman. Dengan kata lain, kita harus dibasuh dari segala dosa dengan percaya kepada pekerjaan Yahweh, yang adalah “Firman”. Iman kita harus didasarkan pada Firman.

Secara sederhana, ini berarti bahwa karena Yesus adalah Firman, dasar iman kita harus ditemukan dalam pekerjaan-Nya, dan kita harus diselamatkan dengan mempercayai pekerjaan ini dengan hati kita. Tanpa “Firman”, kita tidak dapat memiliki dasar untuk iman kita. Itulah sebabnya kita harus percaya kepada Yahweh kita, yang adalah “Firman”, mengikut Dia, dan menaati kehendak-Nya.

Dari Mana Kita Dapat Mengetahui Bagaimana Planet Bumi Ini Terbentuk?

Atas dasar apa kita dapat mengatakan bahwa Yahweh telah menciptakan planet bumi dan alam semesta ini? Kita dapat mengetahuinya dengan mempercayainya dengan hati kita, karena Yahweh, yang adalah “Firman”, menulis bahwa Dia menciptakan semuanya itu dengan kuasa-Nya. Berkat iman kita kepada Yahweh Sang Firman, kita dapat melihat bagaimana alam semesta ini diciptakan. Karena kita memiliki pengenalan akan Yahweh sang “Firman” dan iman kepada-Nya, kita percaya bahwa Dia tidak hanya menciptakan alam semesta tetapi juga telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Berkat karya baptisan-Nya dan pencurahan darah-Nya, kita dapat memiliki keyakinan akan keselamatan oleh iman. Jika tidak ada Firman yang tertulis, mustahil bagi kita untuk memiliki keyakinan akan keselamatan kita.

Para ilmuwan mengatakan bahwa planet bumi berawal dari makhluk hidup bersel tunggal seperti Amoeba atau Paramecium. Dengan menganut teori evolusi, mereka menyatakan bahwa reptil dan mamalia berspesies dari ikan, beberapa mamalia berspesies lebih lanjut menjadi kera seperti monyet dan simpanse, dan dalam proses ini, muncullah primata termasuk

manusia yang berevolusi menjadi bentuk yang kita lihat sekarang ini. Namun, kita dapat melihat bahwa hal ini pada dasarnya berbeda dengan apa yang Firman Tuhan katakan, yang mengatakan bahwa Yahweh Sang Firman menciptakan setiap spesies secara terpisah. Jika segala sesuatu di dunia ini berevolusi secara terus menerus seperti yang diklaim oleh para ilmuwan ini, maka dunia ini akan berubah menjadi dunia yang tidak dapat diprediksi dan kacau karena akan terus berubah.

Pada mulanya, Yahweh, yang adalah Firman, menciptakan segala makhluk di alam semesta menurut jenisnya (Kejadian 1:1-31). Kita harus percaya dengan sepenuh hati pada apa yang dikatakan oleh “Firman” Yahweh sebagaimana adanya. Yahweh berfirman bahwa Dia menciptakan segala makhluk hidup di bumi ini menurut jenisnya. Seperti yang dikatakan oleh para evolutionis masa kini, makhluk ciptaan Yahweh dapat berubah tergantung pada faktor lingkungan yang dihadapi oleh spesies yang berbeda. Namun, perubahan-perubahan seperti itu hanya terbatas pada variasi-variasi kecil di permukaan, dan sifat dasar dari makhluk-makhluk hidup yang diciptakan oleh Firman itu tetap sama. “Firman” mengatakan kepada kita bahwa Dia menciptakan segala sesuatu yang kita lihat sekarang, jadi bukti apa lagi yang lebih jelas daripada Firman yang kita percayai ini?

Pada mulanya, “Firman” itu menjadikan dua terang yang besar, yaitu terang yang lebih besar dan terang yang lebih kecil (Kejadian 1:14-18). Dan Ia menjadikan semua bintang di langit. Firmanlah yang menjadikan semua kekuasaan alam ini. Dan kami percaya seperti yang tertulis di dalam Firman Alkitab. Tidak ada satupun di dalam Alkitab yang menyebutkan teori evolusi. Oleh karena itu, kita harus percaya pada kebenaran bahwa Yahweh “Firman” menciptakan alam semesta untuk kemajuan iman kita.

Kita dapat percaya dengan hati kita bahwa “Firman”

menciptakan alam semesta dan umat manusia karena hal ini tertulis di dalam Alkitab. Hanya Firman yang tertulis di dalam Alkitab yang memberitahu kita tentang Yahweh yang menciptakan segala sesuatu di alam semesta dan manusia. Kita dapat percaya kepada Yahweh karena alam semesta yang indah ini dan segala sesuatu di dalamnya yang kita lihat dengan mata kita diciptakan oleh Yahweh sang “Firman”.

Di Dalam Dia Ada Kehidupan

Beralih ke Yohanes 1:4-5, Alkitab menulis, *“Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya.”* Di sini tertulis bahwa hidup itu ada di dalam “Firman”, dan hidup itu adalah terang manusia. “Firman” itu telah menjadi manusia untuk mencari kita dan melakukan pekerjaan keselamatan untuk membebaskan kita dari dosa-dosa dunia. Alkitab mengatakan di sini bahwa Firman itu tidak lain adalah Yesus Kristus sendiri.

Karena Yesus sendiri telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Dia dapat disalibkan dan menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada-Nya dari dosa-dosa mereka. Ini berarti Dia adalah Juruselamat yang dapat memberikan keselamatan sejati kepada orang-orang percaya. Kita dapat melihat hal ini dari Firman Tuhan dalam Kejadian 1:1-3: *“Pada mulanya Yahweh menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Yahweh melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Yahweh: ‘Jadilah terang.’ Lalu terang itu jadi.”*

Hati setiap orang sudah bingung sejak ia dilahirkan di bumi

ini. Dengan demikian, hati manusia selalu kosong dengan kejahatan yang tersembunyi jauh di dalam, dan itulah sebabnya Yahweh Sang Firman datang mencari orang-orang berdosa, dibaptis untuk menghapus semua dosa seluruh dunia, dan mencurahkan darah-Nya untuk menanggung hukuman dosa, sehingga menyelamatkan orang-orang percaya dari dosa-dosa mereka.

Alkitab mengatakan bahwa Yahweh Tritunggal menciptakan segala sesuatu di alam semesta dan manusia. Namun, karena ditipu oleh musuh Yahweh, Adam dan Hawa jatuh ke dalam pencobaan dosa dan menghadapi kematian. Malaikat-malaikat yang menentang Yahweh membuat manusia, ciptaan-Nya, menjauh dari-Nya. Namun, Yahweh Bapa menubuatkan bahwa Dia akan memulihkan manusia dengan mengutus Anak-Nya sebagai Juruselamat yang akan menyelamatkan mereka dari dosa untuk selamanya.

Yesus Kristus adalah Juruselamat sejati yang membebaskan semua orang berdosa di dunia ini dari dosa-dosa dunia. Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk melaksanakan pekerjaan membebaskan manusia yang jatuh dari semua dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya, Yesus dapat menghapus dosa-dosa itu sekali dan untuk selamanya, Dia juga disalibkan untuk menumpahkan darah-Nya di kayu salib, dan melalui kebangkitan-Nya, Dia dapat memberikan keselamatan yang sejati dan kehidupan baru ke dalam hati mereka yang sekarang percaya.

Kita Harus Percaya kepada Yesus dengan Pengetahuan tentang Pelayanan Yohanes Pembaptis

Tertulis dalam Yohanes 1:6-7, *“Datanglah seorang yang*

diutus Yahweh, namanya Yohanes, ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.” Yahweh Bapa mengutus seorang wakil umat manusia ke dunia ini enam bulan sebelum mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, dan orang itu tidak lain adalah Yohanes Pembaptis. Tanpa kesaksian Yohanes Pembaptis, mustahil bagi kita untuk mengetahui bahwa karya Yesus adalah karya keselamatan yang telah membebaskan kita dari kejahatan.

Kita mengetahui fakta bahwa Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis ketika Dia datang ke dunia ini, dan ini semua karena Yohanes Pembaptis melaksanakan pelayanannya dengan membaptis Yesus dalam bentuk menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus. Tidak peduli seberapa besar karunia yang dimiliki seseorang, tidak ada manusia yang dapat mengetahui dengan sendirinya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Hal ini karena tanpa karya baptisan Yesus yang tertulis dalam Firman Tuhan, kita tidak dapat menyadari fakta bahwa semua dosa kita telah dilimpahkan ke dalam tubuh Yesus. Bahwa Yesus harus disalibkan sampai mati juga karena Dia telah menerima dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan oleh karena itu Dia harus dihukum atas dosa-dosa ini.

Ketika kita membuka Lukas pasal 1 dalam Perjanjian Baru, kita melihat seorang malaikat menampakkan diri di hadapan Imam Zakharia ketika ia sedang melakukan upacara pengorbanan dan berkata kepadanya, “Elisabet, Isterimu akan melahirkan seorang anak laki-laki dan engkau harus menamai Dia Yohanes. Dia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Yahweh mereka” (Lukas 1:8-16). Kita harus

ingat bahwa, kelahiran Yohanes Pembaptis di dunia ini dan kedatangan Yesus ke dunia ini sebagai Juruselamat bagi orang-orang berdosa, semuanya tertulis di dalam Alkitab.

Kita harus menyadari dan percaya bahwa karya baptisan yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis, anak Zakharia, kepada Yesus dan karya darah yang dicurahkan oleh Yesus di atas kayu salib saling berkaitan. Sangatlah penting bagi kita untuk memahami alasan mengapa Alkitab menulis tentang karya Yohanes Pembaptis sebelum berbicara tentang karya Yesus. Keempat Injil dalam Perjanjian Baru dimulai dengan karya baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan mencatat kematian-Nya di kayu salib dan kebangkitan-Nya dari kematian. Keempat Injil ini bersaksi bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa dunia dan membawanya ke kayu salib karena Dia telah menanggungnya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis (Matius 3:13-17; Yohanes 1:29; Yohanes 19:17-35).

Keempat Injil memberikan kesaksian tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Ini karena dosa-dosa kita akan diteruskan ke tubuh Yesus hanya jika Dia menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Hal ini karena Yesus dapat disalibkan dan dihukum karena dosa-dosa umat manusia hanya jika Dia menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Alkitab menuliskan bahwa Yesus mendatangi Yohanes Pembaptis ketika ia membaptis orang-orang Israel untuk pertobatan. Ketika Yesus ingin dibaptis, Yohanes keberatan dan berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus Menjawab, “*Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.*” (Matius 3:15).

Yohanes Pembaptis dapat menggenapi pelayanannya

dengan membaptis Yesus, Juruselamat umat manusia, dan dengan demikian memindahkan dosa-dosa umat manusia ke atas kepala-Nya. Ini semua tertulis dalam Matius 3:13-17. “*Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Yahweh seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’*” (Matius 3:16-17). Ini berarti bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini ketika Ia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menggenapi pekerjaan pertama yang akan menghapus dosa-dosa umat manusia. Karena Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa umat manusia melalui baptisan-Nya seperti ini, maka yang tersisa dari karya keselamatan-Nya adalah pencurahan darah dan kematian-Nya di kayu salib, dan kebangkitan-Nya.

Karena Yesus Dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, maka Ia Dapat Menyelamatkan Orang-orang Percaya dengan Disalibkan dan Mencurahkan Darah-Nya

Sekarang mari kita buka Yohanes pasal 19. Di sini, Alkitab menceritakan bagaimana Yesus disalibkan, mencurahkan darah-Nya, dan mati di kayu salib karena Dia telah menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya. Ketika Yesus wafat di atas kayu salib, salah satu prajurit Romawi pada saat itu menusuk lambung-Nya dengan tombak untuk memastikan bahwa Dia benar-benar telah wafat. Alkitab menuliskan bahwa darah dan air keluar dari lambung-Nya saat itu.

Ada tertulis “*Karena hari itu hari persiapan dan supaya*

pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib – sebab Sabat itu adalah hari yang besar – maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.” (Yohanes 19:31-35).

Dikatakan bahwa ketika seseorang meninggal, darah dan air di dalam tubuh tidak bercampur dan malah terpisah. Setelah Yesus disalibkan sambil memikul dosa-dosa dunia ini yang telah ditanggung-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, seorang prajurit Romawi menikam lambung-Nya, dan darah serta air keluar dari tubuh-Nya. Rasul Yohanes bersaksi di sini bahwa darah dan air yang berharga dari Yesus merupakan kesaksian yang benar tentang keselamatan umat manusia, karena ia tahu bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa umat manusia untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Yohanes, seorang murid Yesus, berkata, *“Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.” (Yohanes 19:35).* Ketika Yesus datang ke dunia ini, Dia menanggung semua dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis di sungai Yordan pada usia 30 tahun, Dia disalibkan, mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib. Melihat darah

dan air yang keluar dari tubuh-Nya, Yohanes Sang Murid memberikan kesaksian akan keselamatan kita. Darah dan air yang keluar dari tubuh Yesus bersaksi bahwa karena Dia telah menanggung semua dosa Anda dan saya di dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Dia disalibkan dan mencurahkan darah-Nya sebagai hukuman atas dosa-dosa tersebut. Dengan kata lain, dengan mencurahkan darah dan air yang ada di dalam tubuh-Nya, Yesus menegaskan keselamatan kita bagi kita yang percaya.

Air dan darah yang keluar dari tubuh Yesus membuktikan bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa orang berdosa di dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis saat Dia datang ke dunia, dan bahwa Dia telah mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Firman ini membuktikan bahwa Yesus telah menjadi Juruselamat dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan mengorbankan diri-Nya sebagai pendamaian untuk semua dosa manusia. Oleh karena itu, kita sekarang harus dibasuh dari segala dosa kita dengan percaya bahwa Yesus telah mempersembahkan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita melalui baptisan dan darah-Nya. Kita harus menyadari dan percaya bahwa Yesus tidak hanya dibaptis oleh Yohanes tetapi juga mencurahkan darah-Nya yang mahal untuk menanggung hukuman atas dosa-dosa kita.

Setelah datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, Yesus melakukan pekerjaan-Nya yang benar dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh seorang wanita, dan mencurahkan darah dan air-Nya. Dan melalui karya ini, Dia telah menjamin keselamatan Anda dan saya. Melalui baptisan yang Yesus terima pada tubuh-Nya dan darah yang Dia curahkan

di dunia ini, Dia telah menyelamatkan kita sebagai pendamaian abadi bagi seluruh umat manusia. Melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, Yesus menerima semua dosa umat manusia sekali untuk selamanya; dengan menyerahkan tubuh-Nya di kayu salib, Ia dihukum untuk semua dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya sebagai ganti saya; Ia bangkit dari kematian; dan dengan demikian Ia telah menjadi Juruselamat kita.

Oleh karena itu, kita harus memiliki keyakinan bahwa baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis di dunia ini dan darah yang Dia curahkan di kayu salib adalah upah dosa-dosa kita dan Kebenaran keselamatan. Kita harus percaya bahwa Yesus datang sebagai pendamaian untuk menghapuskan kesalahan orang-orang berdosa, dan bahwa Dia telah menyelesaikan semua dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Kita harus percaya bahwa Yesus adalah Pribadi yang telah menyelesaikan karya keselamatan sekali untuk selamanya untuk membebaskan kita dari dosa-dosa dunia ini. Oleh karena itu, kita harus memahami dan percaya dengan benar akan karya baptisan yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis kepada Yesus, dan kita harus percaya bahwa pengorbanan yang Yesus lakukan dengan memikul dosa-dosa kita dan disalibkan hingga mati adalah sebagai pendamaian bagi keselamatan kita.

Ada tertulis, *“Ia bukanlah Terang itu, tetapi Ia diutus untuk memberi kesaksian tentang Terang itu”* (Yohanes 1:8). Yohanes Pembaptis bukanlah Juruselamat kita, tetapi orang yang datang untuk memberi kesaksian tentang karya Yesus Kristus sang Juruselamat, yang menerima kesalahan orang-orang berdosa ketika Dia datang ke dunia ini. Yohanes adalah orang yang, sebagai wakil umat manusia, membaptis Yesus, Juruselamat manusia. Pekerjaannya adalah memindahkan semua dosa umat

manusia di dunia ke atas kepala Yesus. Kita harus menyadari bahwa ketika Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, semua dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya dipindahkan ke tubuh Yesus untuk selamanya. Inti dari pembaptisan ini adalah pekerjaan benar yang dilakukan oleh Yesus, Juruselamat manusia, yang adalah “Firman”. Yesus datang ke dunia ini berinkarnasi menjadi manusia melalui tubuh Maria, Dia menerima semua dosa kita ke dalam tubuh-Nya sendiri sekali untuk selamanya melalui pekerjaan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, dan Yohanes Pembaptis memberikan kesaksian tentang fakta ini.

Alkitab berkata, *“Ia bukanlah Terang itu, tetapi Ia diutus untuk memberi kesaksian tentang Terang itu.”* Firman ini mengatakan kepada kita bahwa karena Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, maka Yesus dapat memikul dosa-dosa dunia, disalibkan, bangkit dari antara orang mati, dan naik ke Sorga. Oleh karena itu, Anda dan saya harus dibebaskan dari segala dosa kita dengan mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Kita harus menyadari bahwa dosa-dosa kita telah dialihkan ke tubuh Yesus melalui baptisan-Nya. Dan kita harus percaya bahwa Yesus telah melunasi upah dosa-dosa kita dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya, dan kita harus dibasuh dari segala dosa-dosa kita. Sekarang kita harus menyadari bahwa semua dosa kita telah diserahkan kepada Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Dan kita harus percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang telah disalibkan dan mencurahkan darah-Nya untuk kita.

Yesus Kristus adalah Terang yang Sesungguhnya

Ada tertulis dalam Yohanes 1:9-13: *“Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia. Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Yahweh, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Yahweh.”*

Yesus dan karya-Nya ditulis sebagai “Terang yang sesungguhnya” dalam Firman Alkitab. Mengapa Alkitab menyebut Yesus sebagai Terang yang sesungguhnya? Itu karena Yesus, Terang sesungguhnya bagi umat manusia, menerima dan memikul dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang diberikan Yohanes kepada-Nya, dan Dia dihukum karena dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Yesus Kristus, Juruselamat umat manusia, berinkarnasi dalam daging yang sama dengan daging kita dan daging kita, menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, mencurahkan darah-Nya yang berharga di kayu salib, dan dengan demikian menjadi Juruselamat yang membebaskan manusia sekali untuk selamanya dari dosa-dosa dunia.

Namun, ada tertulis dalam Yohanes 1:10-11, *“Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya.”* Dengan

kata lain, manusia hidup sebagai orang berdosa karena mereka tidak mengenal karya Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini sebagai Juruselamat. Mereka tidak menyadari karya Yesus Kristus, yang datang untuk menyelamatkan mereka dari dosa-dosa dunia. Banyak orang tetap berdosa dan hidup seperti itu karena mereka tidak tahu bahwa Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini sebagai Juruselamat bagi orang berdosa dan mengambil rupa manusia, adalah Juruselamat mereka.

Mari Kita Menenal dan Menerima Karya Yesus ke dalam Hati Kita

Alkitab berkata, *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Yahweh, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya”* (Yohanes 1:12). Yesus, Anak Yahweh, telah lahir di bumi ini sejak dahulu kala, menanggung dosa-dosa umat manusia untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, mencurahkan darah-Nya yang mahal sambil memikul dosa-dosa dunia, bangkit dari kematian, dan sekarang telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari dosa-dosa dunia. Oleh karena itu, kita harus menyadari dan percaya akan kebenaran Yesus Kristus, Juruselamat, dan dengan demikian membawa sukacita bagi Yahweh.

Bagi kita yang sekarang percaya pada baptisan dan pencurahan darah-Nya, Yesus telah memberikan hak untuk menjadi anak-anak Yahweh. Ini berarti bahwa Yesus telah memberikan hak untuk menjadi anak-anak Yahweh yang sejati kepada mereka yang menerima ke dalam hati mereka Kebenaran keselamatan yang telah digenapi oleh Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu

salib. Mulai sekarang, setiap orang harus menerima pengampunan dosa ke dalam hati dengan percaya kepada kebenaran Yesus Kristus, yang telah dibaptis dan mencurahkan darah-Nya bagi kita.

Yesus adalah Yahweh sendiri, yang pada hakikatnya adalah “Firman”. Dengan kuasa Firman, Dia menciptakan alam semesta dan segala isinya, dan Dia juga menciptakan nenek moyang Anda dan saya. Karena Yahweh Tritunggal menciptakan manusia menurut gambar-Nya, ketika manusia berdosa dan menjauh dari-Nya, Dia memiliki rencana keselamatan yang tepat untuk menjadi Juruselamat kita. Kita semua harus bersyukur bahwa kita dapat menerima hak untuk menjadi anak-anak Yahweh di dalam Yesus Kristus dengan percaya kepada baptisan dan darah-Nya di kayu salib. Semua pekerjaan keselamatan ini telah direncanakan oleh Yahweh Tritunggal sebelum dunia dijadikan, dan ketika saatnya tiba, Yahweh mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, ke bumi ini dan membuat-Nya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan disalibkan; dan ketika Yesus melakukan pekerjaan yang benar ini, Yahweh menggenapi kehendak-Nya di dalam hati mereka yang percaya.

Ketika umat-Nya jatuh ke dalam tipu daya Iblis dan berdosa terhadap Yahweh, Yesus Kristus tidak meninggalkan mereka. Sebaliknya, Dia datang mencari Anda dan saya, dan Dia telah menyelamatkan kita dari dosa melalui Firman Injil yang benar tentang keselamatan. Dia mendatangi Yohanes Pembaptis yang sedang membaptis di Sungai Yordan, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian memberikan kita keselamatan sejati. Oleh karena itu, kita yang percaya harus menyadari bahwa kita dapat menerima hak untuk menjadi anak-anak Yahweh dengan percaya kepada kebenaran Yesus. Itulah

sebabnya Alkitab mengatakan bahwa bagi mereka yang menerima-Nya - yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya - Tuhan telah memberikan hak untuk menjadi anak-anak Yahweh.

Anak-anak Yahweh Tidak Terbuat dari Darah Maupun dari Kekuatan Agama

Yohanes 1:13 mengatakan, *“Orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Yahweh.”* Ayat ini berarti sebagai berikut. Untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia, Yesus Kristus harus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dia mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib, bangkit kembali dari kematian, dan bagi mereka yang percaya akan hal ini, Dia telah memberikan pengampunan dosa dan berkat untuk menjadi anak-anak Yahweh. Ini berarti jika kita menerima karya Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang benar, ke dalam hati kita dengan iman, kita dapat menerima kasih karunia untuk diselamatkan dari segala dosa kita sekali untuk selamanya.

Seluruh alam di dunia ini, bahkan para malaikat yang tidak terlihat oleh mata kita, bukanlah umat Yahweh, melainkan hanya makhluk ciptaan. Seperti yang kita ketahui, Yesus Kristus datang ke dunia ini berinkarnasi menjadi manusia, menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan sambil memikul dosa-dosa dunia, mencurahkan darah-Nya yang mahal sampai mati, bangkit dari kematian, dan dengan demikian memberikan karunia keselamatan kekal kepada semua orang yang sekarang percaya pada Kebenaran ini. Oleh karena itu, jika kita percaya dengan hati kita bahwa Yesus Kristus telah menanggung dosa-

dosa kita melalui baptisan-Nya dan dihukum karenanya, maka itu berarti bahwa Yahweh telah memberikan hak untuk menjadi anak-anak-Nya kepada kita yang percaya kepada Firman keselamatan yang benar.

Berkat keselamatan yang Yahweh berikan kepada kita seperti ini tidak diperoleh melalui darah, tetapi diberikan kepada mereka yang percaya bahwa Yesus Kristus telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Dengan percaya kepada karya kebenaran Yesus Kristus Juruselamat kita, kita dapat diberkati untuk menjadi anak-anak Yahweh untuk selama-lamanya.

Ketika manusia jatuh ke dalam dosa karena tidak menaati Firman Yahweh, Yesus melakukan karya keselamatan dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Untuk menanggung semua dosa dunia ini ke dalam tubuh-Nya sekali untuk selamanya, Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis (Matius 3:13-17). Jadi, marilah kita percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib sebagai keselamatan kita, menerima ke dalam hati kita berkat untuk menjadi anak-anak Yahweh, dan menerima berkat-berkat yang ada di Sorga!

Kebesaran Kasih Karunia yang Diberikan kepada Orang-orang Percaya

Ada tertulis dalam Yohanes 1:15-16, “*Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, katanya: ‘Inilah Dia, yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.’ Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia.*”

Anak Yahweh, yang adalah Firman, datang ke dunia ini sebagai Juruselamat melalui tubuh seorang anak dara. Untuk menghapus dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya, Yesus dibaptis, dan Dia bangkit dari kematian-Nya di kayu salib. Bagi mereka yang percaya pada karya keselamatan yang telah digenapi-Nya di dunia ini, Dia telah memberikan berkat untuk menjadi anak-anak Yahweh. Tuhan telah memberikan berkat keselamatan kepada mereka yang percaya kepada Firman yang benar bahwa Dia telah menghapuskan dosa-dosa umat manusia dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darahnya di kayu salib.

Berkat anugerah keselamatan penuh yang telah Tuhan berikan kepada kita, kita sekarang dapat diselamatkan dari semua dosa kita untuk selamanya. Oleh karena itu, dengan percaya kepada kebenaran Yesus Kristus, kita menjadi anak-anak Yahweh. Dan dengan menaruh iman kita pada kebenaran Yesus Kristus, kita dapat masuk ke dalam Kerajaan Yahweh dan hidup bersama Tuhan selamanya. Sungguh suatu berkat yang luar biasa! Kita sekarang hidup bersama dengan Yahweh dan menikmati kemuliaan Sorga. Ini adalah anugerah keselamatan penuh yang telah Yahweh berikan kepada mereka yang percaya kepada kebenaran-Nya.

Hukum Taurat Diberikan oleh Musa, tetapi Kasih Karunia Keselamatan Dikaruniakan melalui Yesus Kristus

Ayat 17 mengatakan, “*Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus.*” Musa adalah orang yang menerima Hukum Taurat dari Yahweh dan menyampaikannya kepada umat manusia. Hukum

Taurat mengajarkan kita tentang dosa-dosa kita. Yahweh mengatakan bahwa semua manusia adalah orang berdosa, karena mereka dilahirkan di dunia ini sebagai orang berdosa dan tidak mampu hidup sesuai dengan Firman Hukum Taurat yang diberikan Yahweh.

Namun, kasih karunia keselamatan penuh yang telah Tuhan berikan kepada kita diberikan kepada mereka yang percaya kepada karya Yesus Kristus. Yesus Kristus menawarkan kasih karunia keselamatan sejati kepada mereka yang percaya bahwa Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib merupakan keselamatan mereka. Tuhan bersaksi bahwa barangsiapa yang percaya kepada baptisan-Nya dan darah-Nya di kayu salib dengan sepenuh hati, ia akan diselamatkan dari segala dosa untuk selama-lamanya. Jadi, dengan percaya kepada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib, kita dapat menerima pengampunan dosa-dosa kita sekali untuk selamanya.

Yesus datang ke dunia ini pada zaman Perjanjian Baru, menanggung dosa-dosa umat manusia di atas tubuh-Nya sendiri sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menerima dosa-dosa dunia, mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian kekal bagi umat manusia dengan mempersembahkan tubuh-Nya kepada Yahweh Bapa dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya sambil memikul dosa-dosa dunia, dan dengan demikian memberikan keselamatan sejati bagi mereka yang percaya. Karena Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, Dia dapat disalibkan, mencurahkan darah-Nya, mati menggantikan kita sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita, bangkit dari kematian, dan

dengan demikian memberikan keselamatan yang sejati bagi mereka yang percaya akan hal ini.

Kita Belum Pernah Melihat Yahweh dengan Mata Kepala Kita Sendiri

Yohanes 1:18 mengatakan, *“Tidak seorang pun yang pernah melihat Yahweh; tetapi Anak Tunggal Yahweh, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.”* Tidak seorang pun pernah melihat Yahweh dengan matanya sendiri. Namun, karena Yesus Kristus, Anak Tunggal Bapa, telah menanggung segala dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima di tubuh-Nya, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian, kita sekarang dapat bertemu dengan Yahweh kita dengan percaya kepada Kebenaran keselamatan ini. Dengan menaruh iman kita pada karya baptisan yang benar yang Yesus terima di dunia ini dan darah yang Dia curahkan, kita sekarang telah diselamatkan dari segala dosa kita. Melalui Anak-Nya yang tunggal, Yahweh Bapa telah menyatakan diri-Nya kepada kita sebagai Juruselamat yang sekarang menawarkan keselamatan sejati kepada kita.

Untuk menyatakan kepada kita bahwa Dia adalah Juruselamat bagi orang-orang berdosa, Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Sebagai hasilnya, kita dimungkinkan untuk menjadi anak-anak Yahweh yang kudus dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus. Melalui baptisan yang Dia terima di bumi ini, Yesus Kristus telah menunjukkan kepada kita bahwa Dia adalah Juruselamat sejati bagi orang-orang berdosa. Karya ini memanifestasikan dan menunjukkan kepada kita siapa Yahweh sebenarnya. Bagi orang-orang berdosa, Dia adalah

Yahweh Juruselamat yang adil, dan bagi orang-orang yang percaya kepada baptisan dan darah Yesus, Dia adalah Yahweh yang melimpahkan kasih karunia-Nya yang penuh dengan belas kasih. Dia adalah Yahweh Juruselamat yang telah menyatakan diri-Nya kepada kita sebagai Yahweh yang adil dan penuh belas kasihan.

Menjelma menjadi seorang manusia, Yahweh Firman datang kepada Yohanes Pembaptis, dibaptis olehnya, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, bangkit dari kematian, dan bersaksi bahwa Dia adalah Juruselamat yang sejati bagi Anda dan saya. Apakah Anda sekarang menerima baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu salib sebagai keselamatan Anda? Pada saat ini, saya bersaksi kepada Anda tentang Firman yang benar yang tertulis di dalam Alkitab. Engkau dan saya harus mendengarkan Firman yang tertulis tentang baptisan Yesus dan pengorbanan-Nya di kayu salib, dan kita juga harus mempercayainya dan mengakui bahwa Tuhan telah memberi kita keselamatan yang sejati. Jika Anda menerima ke dalam hati Anda Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib seperti yang tertulis di dalam Alkitab, Anda akan diselamatkan dari segala dosa dunia ini untuk selama-lamanya dan menjadi orang benar.

Kita Harus Menerima Yesus Kristus ke dalam Hati Kita

Ada tertulis, *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Yahweh, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya” (Yohanes 1:12)*. Aku telah bersaksi kepadamu tentang kebenaran keselamatan yang tertulis di dalam Alkitab. Sekarang Aku telah bersaksi

kepadamu bahwa Yahweh, yang pada mulanya adalah Firman, telah mengambil rupa manusia untuk menyelamatkan kita dari dosa, menanggung dosa-dosamu dan dosa-dosaku untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan memikul dosa-dosa itu ke kayu salib. Dengan kata lain, saya telah memberikan kesaksian tentang fakta bahwa Yesus Kristus, Sang Pencipta itu sendiri, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menjadi Juruselamat kita, dan Dia menanggung semua dosa dunia ini ke dalam tubuh-Nya untuk selamanya. Oleh karena itu, saya menasihati kita semua untuk menerima di dalam hati kita, dengan iman, bahwa Yesus telah menjadi Juruselamat kita sekarang dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung penghukuman atas dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan disalibkan.

Kita harus percaya kepada Tuhan Yesus, yang telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan sambil memikul dosa-dosa itu, lalu berkata, “Sudah selesai,” dan bangkit dari antara orang mati. Sekarang saya memberitakan kepada Anda Firman Yesus Kristus yang benar yang membawa keselamatan sejati bagi orang-orang percaya. Jika Anda ingin dibasuh dari dosa-dosa hati Anda, maka Anda harus percaya dengan hati Anda sekarang bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib adalah keselamatan Anda. Untuk menghapuskan dosa-dosa kita sekali untuk selamanya, Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan kita harus menerima Dia ke dalam hati kita sebagai Juruselamat kita sekarang.

Yahweh “Firman”, Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dihukum karena dosa-dosa kita, dan bangkit kembali dari kematian. Dia telah berjanji bahwa Dia akan memberikan keselamatan sejati kepada

siapa pun yang menerima Firman yang benar ini ke dalam hati. Karena Yesus Kristus telah dibaptiskan untuk menanggung dosa-dosa kita, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian, Dia menawarkan keselamatan sejati kepada mereka yang sekarang percaya kepada-Nya dan pekerjaan-Nya sebagai keselamatan mereka.

Kita harus percaya bahwa Yesus Kristus, yang telah menanggung dosa-dosa kita di Sungai Yordan melalui baptisan-Nya, dan yang juga dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan, adalah Juruselamat kita. Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus, Yahweh kita yang adalah Firman, telah menyelamatkan Anda dan saya dari dosa-dosa dunia dan menjadi Juruselamat kita yang kekal melalui baptisan yang Dia terima sekali dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib? Saya memberikan kesaksian tentang Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh secara terus menerus dan berulang-ulang kepada Anda, agar Anda tidak mengalami kesulitan untuk percaya pada Kebenaran keselamatan ini. Itulah sebabnya saya bersaksi kepadamu tentang Firman kebenaran Yahweh dengan begitu rinci.

Sejauh ini, saya telah memberitakan kepada Anda bahwa “Firman” telah berinkarnasi dan telah menjadi Juruselamat kita. Setelah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Yesus disalibkan, dan Dia mencurahkan darah dan air yang ada di dalam tubuh-Nya. Kita harus menerima ke dalam hati kita Firman baptisan yang Yesus terima ketika Dia datang ke dunia ini dan darah-Nya di kayu salib. Kita harus percaya dengan hati kita bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya merupakan Firman keselamatan kita, dan dengan iman ini kita harus memiliki keyakinan akan keselamatan kita.

Pada zaman Perjanjian Lama, untuk dibebaskan dari dosa-

dosa mereka, umat Israel memberikannya kepada hewan kurban mereka dengan menumpangkan tangan mereka di atas kepala hewan kurban sesuai dengan sistem pengorbanan yang telah ditetapkan Yahweh, mengambil darahnya, membubuhkan darah tersebut pada tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran, dan membakar daging yang tersisa dengan api. Dengan cara ini, mereka dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka melalui iman. Pada zaman Perjanjian Baru, Yesus datang ke dunia ini, menanggung dosa-dosa orang berdosa di dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya yang mahal di kayu salib, dan dengan demikian memungkinkan mereka yang sekarang percaya untuk dibebaskan dari segala dosa dunia ini.

Kebenaran keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita juga dinyatakan dengan jelas dalam institusi pengorbanan pada Hari Pendamaian sejak zaman Perjanjian Lama. Pada Hari Pendamaian, Imam Besar menyiapkan dua ekor kambing. Kepada salah satunya, ia memindahkan dosa-dosanya dan dosa-dosa seisi rumahnya dan mengorbankannya kepada Yahweh. Untuk dosa-dosa umat Israel, dia memindahkannya ke kambing yang tersisa dengan meletakkan tangannya di atas kepala kambing itu, mengambil darahnya, dan memercikkan darahnya tujuh kali ke atas mezbah pengampunan dosa. Dengan demikian, dia mampu menghapuskan semua dosa tahunan umat Israel untuk selamanya.

Firman yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama seperti ini digenapi sekali untuk selamanya di zaman Perjanjian Baru, ketika Yesus Kristus datang ke dunia ini, menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, mencurahkan darah-Nya hingga mati, dan bangkit dari kematian; dan keselamatan telah digenapi bagi mereka yang percaya kepada Firman ini. Dengan

kata lain, kita sekarang dapat diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada Firman keselamatan Injil ini.

Anda harus membasuh dosa-dosa Anda sekarang dengan percaya bahwa Yohanes Pembaptis telah memindahkan dosa-dosa umat manusia ke dalam tubuh Yesus dengan membaptiskan-Nya. Anda harus percaya bahwa Yesus, yang disaksikan oleh Yohanes Pembaptis, adalah Juruselamat Anda. Apakah Anda percaya bahwa Yesus adalah Anak Domba Yahweh yang menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis? Kita harus diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan Salib, sesuai dengan Firman Yahweh yang tertulis di dalam Alkitab. Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan ketika Dia datang ke dunia ini adalah terang keselamatan yang sejati bagi Anda dan saya sekarang. Yesus adalah Terang sejati yang telah mengusir dosa-dosa kegelapan dunia ini untuk selamanya.

Hari ini, siapa pun yang percaya bahwa Yahweh, yang adalah “Firman” yang diwahyukan dalam Alkitab, adalah Tuhan yang menyelamatkan kita dari segala dosa ketika kita masih berdosa, dapat diselamatkan.

Kasih Karunia yang Kini Telah Diberikan Tuhan Kepada Kita Semua

Pada zaman Perjanjian Lama, Firman Yahweh ditulis di atas permukaan tulisan yang terbuat dari buluh, yang disebut papirus. Kulit domba dan kulit kambing yang dikeringkan juga digunakan untuk mencatat Firman Yahweh. Orang Israel menulis Firman Yahweh di atas kulit domba untuk pengawetan,

dan mereka juga membuat salinan dan menyimpannya. Ketika teks asli dan salinan Firman Yahweh ditemukan dalam keadaan terawat dengan baik, Firman Yahweh diturunkan kepada kita yang hidup di masa-masa berikutnya. Begitulah cara kita dapat menemukan Firman yang disampaikan oleh hamba-hamba Yahweh yang hidup pada zaman Perjanjian Lama, dan bagaimana kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita dengan mempercayainya dengan hati kita.

Hari ini, kita membaca Firman Yahweh dari Alkitab dalam satu jilid. Jika tidak ada Firman yang tertulis dalam Alkitab, kita tidak akan dapat mengenal siapa Yahweh. Itulah sebabnya Yahweh memberikan Firman-Nya yang tertulis kepada kita, yang mengajarkan kepada kita melalui Firman ini bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa melalui baptisan dan darah-Nya. Agar kita dapat menyadari dengan jelas apa itu Kebenaran keselamatan dan mempercayainya, Tuhan menuliskan karya-Nya tentang baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan penyaliban-Nya, dan melalui Firman itu, Dia memberi tahu kita bahwa Dia telah menyelamatkan mereka yang percaya pada karya ini dari segala dosa. Karena kita tidak dapat mempercayai tradisi lisan yang disampaikan dari mulut ke mulut, kita harus diselamatkan dengan mempercayai, melalui Firman yang tertulis di dalam Alkitab, bahwa Yesus adalah Juruselamat yang telah menghapus dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya. Pada saat itulah kita menyadari bahwa keselamatan sejati masuk ke dalam hati kita.

Firman yang diucapkan Yahweh yang dikumpulkan oleh para hamba-Nya ke dalam Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama adalah Firman Alkitab yang kita baca hari ini. Kita harus diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan merenungkan Firman Alkitab ini dan mempercayainya dengan hati kita. Yahweh menyuruh hamba-hamba-Nya bekerja tanpa lelah untuk

menunjukkan Alkitab, Firman-Nya, kepada umat-Nya, sehingga mereka dapat menerima pengampunan dosa ke dalam hati mereka dan diselamatkan. Oleh karena itu, kita harus percaya bahwa pekerjaan Yesus yang benar yang telah difirmankan Yahweh kepada kita adalah keselamatan kita saat ini. Yesus Kristus telah memberikan Kebenaran keselamatan ke dalam hati kita sekarang melalui Firman Yahweh yang tertulis, dan kita harus menerima pengampunan dosa dan menjadi anak-anak Yahweh dengan percaya pada baptisan dan darah-Nya.

Setelah membaca Firman Yahweh yang tertulis, kita harus menerima pengampunan dosa dengan mempercayai bahwa karya baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes Pembaptis dan darah yang dicurahkan-Nya di kayu salib adalah untuk membasuh dosa-dosa kita. Mereka yang hatinya percaya dengan teguh pada baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu salib sebagai Kebenaran pengampunan dosa telah menjadi umat Yahweh.

Namun, karena semua manusia dilahirkan dalam daging, mereka mengikuti hawa nafsu kedagingan mereka sendiri daripada percaya pada Firman Yahweh yang tertulis. Kenyataannya adalah, sebagai akibatnya, begitu banyak orang yang tersesat. Namun, belum terlambat. Bahkan sekarang pun, kita harus mengesampingkan keinginan daging kita dan diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada Kebenaran yang telah Tuhan katakan kepada kita sebagai keselamatan kita-yaitu baptisan yang Yesus terima dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Kita harus mewarisi Kerajaan Tuhan dengan menempatkan iman kita pada Kebenaran keselamatan yang telah disediakan oleh Tuhan. Kita harus menerima pengampunan dosa dan hidup yang kekal dengan percaya kepada Firman Yahweh yang telah Dia berikan kepada kita semua. Kita harus menyadari apa yang dikatakan Firman

Yahweh yang tertulis kepada kita, dan kita harus mengikuti Firman ini dengan iman.

Karena “Firman” adalah Yahweh, kita harus mencapai keselamatan dengan mempercayai setiap Firman yang dikatakan Alkitab tentang bagaimana Yesus menanggung dosa-dosa kita dan dihukum karenanya. Karena “Firman” yang tertulis di dalam Alkitab adalah Yahweh bagi kita, kita harus mengikuti-Nya dengan mempercayai Firman yang telah Dia ucapkan kepada kita, dan kita harus menantikan Dia dengan iman. Ketika kita menyangkal pikiran kedagingan kita dan mengikuti Firman Tuhan yang tertulis dengan iman, saat itulah keselamatan sejati dan pengharapan yang benar akan Sorga melimpah di dalam hati kita. Tuhan memberkati mereka yang telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Firman-Nya untuk menjalani kehidupan iman mereka dalam sukacita dengan kepenuhan Roh. Kita harus percaya bahwa pengampunan dosa-dosa kita telah digenapi dengan Firman yang tertulis melalui baptisan dan darah, menerima berkat keselamatan yang diberikan Yahweh, dan mengikuti Firman. Bagi mereka yang mengikuti Firman Yahweh dengan iman seperti ini, Tuhan akan memberkati mereka untuk menerima pengampunan dosa di dalam hati mereka, masuk ke dalam Kerajaan Yahweh, dan dimuliakan. Inilah berkat yang diterima oleh mereka yang memiliki iman yang benar. ✉

KHOTBAH

7

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Tuhan Ingin Kita Menjadi Umat yang Beriman Seperti Yusuf dari Arimatea

< Lukas 23:50-56 >

“Adalah seorang yang bernama Yusuf. Ia anggota Majelis Besar, dan seorang yang baik lagi benar. Ia tidak setuju dengan putusan dan tindakan Majelis itu. Ia berasal dari Arimatea, sebuah kota Yahudi dan ia menanti-nantikan Kerajaan Yahweh. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Dan sesudah ia menurunkan mayat itu, ia mengapaninya dengan kain lenan, lalu membaringkannya di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu, di mana belum pernah dibaringkan mayat. Hari itu adalah hari persiapan dan sabat hampir mulai.

Dan perempuan-perempuan yang datang bersama-sama dengan Yesus dari Galilea, ikut serta dan mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat-Nya dibaringkan. Dan setelah pulang, mereka menyediakan rempah-rempah dan minyak mur. Dan pada hari Sabat mereka beristirahat menurut hukum Taurat.”

Pendahuluan

Dalam bacaan Alkitab hari ini, kita melihat Yusuf dari Arimatea berdiri di hadapan Pilatus. “Arimatea” di sini mengacu pada sebuah kota. Mengapa Alkitab secara khusus menyebutkan nama kota ini? Kota ini adalah tempat tinggal Nabi Samuel, di mana ia biasa tinggal dan beribadah kepada Yahweh. Yusuf dari Arimatea sangat menyadari fakta bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa dunia ini dan menghapuskan dosa-dosa umat manusia dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Yusuf dari Arimatea tidak takut untuk menyatakan imannya dengan jelas kepada seluruh dunia. Ketika kita melihat Yusuf dari Arimatea, kita seperti mendapat gambaran sekilas tentang zaman Antikristus dan melihat keberanian orang-orang yang percaya kepada Yesus yang telah dibaptis sebagai Juruselamat mereka.

Yusuf dari Arimatea meminta kepada Pilatus untuk mengembalikan mayat Yesus, katanya: “Gubernur, kembalikanlah mayat Yesus kepadaku. Aku akan membaringkannya di dalam kuburku yang dipahat di atas batu.” Dari penguburan mayat Yesus oleh Yusuf di dalam kuburnya yang terbuat dari batu, kita dapat melihat penggenapan Firman Tuhan dalam Yesaya 53:9 yang mengatakan bahwa Yesus akan dikuburkan di dalam kuburan orang kaya.

Ada Seseorang Seperti Yusuf dari Arimatea Selama Zaman Perjanjian Lama Juga

Nabi Elia pada zaman Perjanjian Lama adalah seorang yang menunjukkan kepada para penyembah berhala pada zamannya bahwa Tuhan Yahweh adalah Yahweh yang hidup.

Namun, ketika ia melarikan diri dari penganiayaan oleh istri Raja Ahab, Izebel, ia berkata kepada Yahweh, “Tuhan, hanya aku yang tersisa yang takut akan Engkau, dan orang-orang ini berusaha membunuhku.” Tuhan Yahweh kemudian berfirman kepadanya, “*Aku masih meninggalkan tujuh ribu orang bagi-Ku, yang tidak pernah sujud menyembah Baal.*” (Roma 11:4).

Firman ini menunjukkan kepada kita bahwa bahkan sampai hari ini, masih ada banyak orang yang tersisa di dunia ini yang bersaksi bahwa Yesus yang telah dibaptis dan disalibkan adalah Juruselamat kita. Dimulai dengan kemunculan Antikristus di akhir zaman, saya percaya kita akan melihat lebih banyak lagi orang-orang beriman yang muncul, seperti Yusuf dari Arimatea yang menguburkan mayat Yesus. Hal ini karena Alkitab menyatakan bahwa ketika akhir zaman tiba, akan ada banyak orang percaya yang mati syahid karena iman mereka kepada Yesus Kristus.

Pada zaman ini juga, Yahweh telah menyembunyikan banyak orang percaya yang telah dilahirkan kembali di seluruh dunia. Kita percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan pencurahan darah-Nya sebagai keselamatan kita. Seperti yang Tuhan katakan kepada Abraham dalam Perjanjian Lama, “*Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya. Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.*” (Kejadian 15:5). Saya percaya bahwa akan ada lebih banyak lagi orang di akhir zaman ini yang akan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib sebagai keselamatan bagi manusia.

Apakah Anda percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis? Apakah Anda percaya bahwa Firman baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu salib adalah keselamatan Anda? Jika Anda benar-benar percaya pada

baptisan dan darah Yesus sebagai Firman yang telah menghapus dosa-dosa Anda dan menanggung penghukuman atas dosa-dosa tersebut, maka Anda telah diselamatkan dan dilahirkan kembali dari segala dosa-dosa Anda untuk selama-lamanya. Apakah seseorang sudah dilahirkan kembali atau belum dapat diketahui dengan melihat iman mereka pada karya Yesus dan melihat apakah mereka percaya bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Jika mereka masih memiliki dosa di dalam hati mereka meskipun sudah percaya kepada Yesus, maka kita tahu bahwa mereka belum diselamatkan dari dosa-dosa mereka dan juga belum dilahirkan kembali. Orang-orang seperti itu tidak lebih dari para praktisi agama yang menganut agama duniawi, bukan orang-orang yang telah dilahirkan kembali yang jiwanya telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Mereka hanya menjalani kehidupan religius, percaya kepada Salib saja seperti yang diajarkan oleh denominasi mereka sendiri. Karena mereka hanya percaya kepada Yesus yang disalibkan sebagai Juruselamat mereka, mereka tidak pernah mendapatkan pembasuhan dari dosa-dosa mereka.

Sebaliknya, mereka yang percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib sebagai keselamatan mereka adalah bagian dari “Gereja yang tidak kelihatan” milik Yahweh. Orang-orang percaya seperti itu yang imannya termasuk dalam Gereja yang tidak kelihatan yang diberikan Yahweh di zaman sekarang ini adalah mereka yang telah dibasuh dari dosa-dosa mereka, karena mereka percaya bahwa Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan pencurahan darah-Nya adalah Firman keselamatan mereka. Siapa pun yang memiliki iman seperti ini tidak dapat menjadi bagian dari kaum religius di dunia ini.

Mereka yang termasuk dalam “Gereja yang tidak kelihatan” percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan iman ini mereka telah dibasuh dari segala dosa-dosa mereka. Bagi para anggota “Gereja yang tidak kelihatan” yang hanya dapat dilihat oleh Yahweh ini, iman mereka ditempatkan pada fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Mereka termasuk dalam kumpulan orang-orang yang telah dilahirkan kembali. Dengan kata lain, mereka yang termasuk dalam kumpulan ini adalah orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh, yang imannya jelas berbeda di mata Yahweh dengan iman para agamawan di dunia ini.

Orang-orang percaya ini sekarang telah diselamatkan dari segala dosa mereka, karena mereka percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Ada sebuah pertemuan eksklusif yang terbuka hanya bagi mereka yang telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan iman ini, dan siapa pun yang termasuk dalam pertemuan ini adalah orang yang percaya bahwa Tuhan telah memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Pertemuan orang-orang percaya seperti itu adalah pertemuan mereka yang termasuk dalam Gereja yang tidak kelihatan.

Para pemimpin Gereja Mula-Mula tahu dan percaya bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dan mereka juga memiliki iman bahwa Tuhan disalibkan untuk menggantikan mereka karena Dia telah menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya. Meskipun Gereja yang tidak kelihatan tidak dapat dilihat, bukan berarti Gereja tidak memiliki pemimpin. Sebagai contoh, Rasul Paulus, Petrus, dan Yohanes semuanya adalah pemimpin-pemimpin Gereja Mula-Mula, dan mereka semua memiliki iman yang

dimiliki oleh Gereja yang tidak kelihatan yang diwahyukan oleh Yahweh. Mereka semua hidup dengan kesaksian keselamatan, memberikan kesaksian tentang iman mereka dalam baptisan dan darah Tuhan. Dan mereka semua mampu mengikuti dan melakukan kehendak Tuhan dalam hidup mereka meskipun menghadapi begitu banyak kesulitan. Para pemimpin di era Gereja Mula-Mula ini percaya bahwa Yesus sang Juruselamat telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis dan disalibkan bagi mereka, dan mereka membagikan roti iman kepada kawanan domba Tuhan. Berkat kesaksian mereka, banyak orang diselamatkan dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus, dan orang-orang kudus ini juga menjadi bagian dari Gereja yang tidak kelihatan dan hidup dalam kesatuan dengan Tuhan.

Sama seperti Yusuf dari Arimatea yang percaya bahwa Yesus telah menanggung semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang diterimanya, hari ini, kita juga percaya bahwa Tuhan adalah Juruselamat yang telah membebaskan kita melalui baptisan dan darah-Nya di kayu salib. Dengan demikian, kita akan selalu melakukan yang terbaik untuk memberitakan Injil selama sisa hidup kita di bumi ini. Tindakan iman yang ditunjukkan oleh Yusuf dari Arimatea di sini mengingatkan saya sekali lagi bahwa inilah yang akan menjadi tindakan iman kita ketika kita menghadapi situasi yang sama di akhir zaman.

Iman para martir yang akan muncul di zaman Antikristus adalah iman yang ditempatkan di dalam Tuhan, percaya bahwa Yesus telah menerima dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya ke atas tubuh-Nya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Menjadi martir di akhir zaman hanya mungkin bagi mereka yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat

mereka, yang telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan. Berkat iman mereka kepada Firman Tuhan, orang-orang seperti itu dapat bertahan dalam penganiayaan bahkan sampai mati sebagai martir. Mereka memberikan segala kemuliaan kepada Tuhan kita, dan iman mereka lebih dari cukup untuk masuk ke dalam Kerajaan-Nya. Adalah harapan dan doa saya di akhir zaman ini agar kita semua menjadi orang-orang yang beriman seperti Yusuf dari Arimatea.

Yusuf dari Arimatea adalah Orang Kudus dari Gereja yang Tak Terlihat yang Akan Datang

Yusuf dari Arimatea dalam bacaan Alkitab hari ini dapat digambarkan sebagai perumpamaan orang-orang kudus dari Gereja yang tidak terlihat. Ada dua jenis orang percaya di dunia ini. Tipe pertama adalah orang-orang beriman, dan orang-orang beriman ini telah dibebaskan dari segala dosa mereka untuk selamanya dengan percaya pada baptisan Yesus dan darah-Nya. Tipe lainnya adalah orang-orang religius, yang hanya percaya pada penyaliban Yesus sebagai keselamatan mereka. Orang-orang seperti itu tidak menerima di dalam hati mereka karya keselamatan yang Yesus selesaikan dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung dosa-dosa dunia ini, dan mereka juga tidak percaya pada karya ini. Di masa yang akan datang, perbedaan dalam hasil iman dari kedua jenis orang percaya ini akan menjadi sangat jelas.

Salah satu jenis pengunjung gereja saat ini adalah para praktisi agama, yang menganut agama duniawi. Mereka tidak percaya bahwa mereka akan dihukum oleh Yahweh karena dosa-dosa mereka. Mereka puas untuk hidup selaras dengan dunia ini.

Mereka menolak untuk dibasuh dari dosa-dosa mereka dengan percaya pada baptisan yang diterima Tuhan dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Kita menyebut orang-orang seperti itu sebagai praktisi agama, atau orang Kristen duniawi yang belum dilahirkan kembali.

Orang-orang berdosa seperti itu tidak hanya ditemukan di antara orang awam, tetapi juga di antara para pemimpin agama. Ketika orang Kristen melihat para pemimpin agama mereka, mereka cenderung berpikir bahwa para pemimpin ini telah dibebaskan dari dosa-dosa mereka dan dilahirkan kembali, tetapi kenyataannya tidak demikian. Para pemimpin agama yang berasal dari dunia ini berpikir bahwa meskipun dosa-dosa mereka masih ada di dalam hati mereka, mereka dapat mengatasi masalah ini dengan doktrin pengudusan bertahap atau doktrin pembenaran. Jadi, mereka hanya percaya pada doktrin teologis mereka sendiri, sama seperti jemaat mereka. Mereka selalu hidup sebagai orang berdosa, karena mereka tidak tahu bahwa Tuhan telah membawa pengampunan dosa kepada manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, menanggung dosa-dosa dunia, dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Akibatnya, para pemimpin agama duniawi ini tetap berada dalam keadaan berdosa seperti halnya jemaat mereka yang tetap berdosa.

Kita mengatakan bahwa orang-orang seperti itu belum dilahirkan kembali. Namun, Tuhan mengatakan kepada kita bahwa Dia adalah Juruselamat yang menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan Dia juga mengatakan kepada kita semua untuk percaya kepada Kebenaran yang luar biasa tentang keselamatan ini. Regenerasi kita hanya mungkin terjadi oleh iman, dengan percaya kepada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan pencurahan darah-Nya. Baptisan yang diterima

Tuhan dan darah yang dicurahkan-Nya bagi kita merupakan keselamatan bagi orang-orang beriman yang percaya kepada Firman ini. Mereka adalah orang-orang beriman yang benar-benar telah dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada baptisan Tuhan dan darah-Nya. Tuhan berkata kepada Nikodemus bahwa seseorang harus “dilahirkan kembali dari air dan Roh.” Dengan ini, Yesus mengatakan kepada kita untuk dilahirkan kembali dengan percaya bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis.

Saat ini, orang-orang kudus dari Gereja yang tidak terlihat tidak ditemukan di gereja-gereja besar yang megah di dunia ini. Orang-orang kudus ini tidak membutuhkan gedung gereja yang megah; mereka dapat beribadah bersama di mana pun mereka berkumpul. Di dalam hati mereka ada iman bahwa Yesus adalah Juruselamat mereka yang telah menanggung segala dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya hingga mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Karena mereka telah menerima pengampunan dosa di dalam hati mereka dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus, mereka sekarang dapat memberitakan Firman keselamatan yang diberikan Yahweh kepada semua orang di seluruh dunia.

Orang-orang kudus ini menghidupi iman mereka dengan bebas tanpa terkekang oleh para praktisi agama di dunia ini. Karena mereka hanya percaya kepada keselamatan yang telah digenapi oleh Yesus dengan baptisan dan darah-Nya, mereka hidup untuk menyebarkan Injil di dunia ini. Tujuan hidup mereka adalah untuk hidup dalam ketaatan kepada kehendak Tuhan dengan percaya kepada baptisan dan darah Tuhan, dan kemudian masuk ke dalam Kerajaan-Nya.

Mereka yang menjadi anggota Gereja tak terlihat yang didirikan Yahweh mengikuti tuntunan Roh Kudus sambil

berbagi persekutuan iman yang sejati satu sama lain. Mereka berusaha mengikuti kehendak Tuhan persis seperti yang ditunjukkan oleh para pemimpin mereka. Dengan demikian, orang-orang kudus dari Gereja yang tidak kelihatan ingin meneladani iman para pemimpin mereka dan hidup di bawah tatanan rohani. Dengan kata lain, mereka dipimpin oleh para pemimpin Gereja tak kasat mata yang dibimbing oleh Roh Kudus, dan mereka hidup bukan berdasarkan kehendak mereka sendiri tetapi kehendak Tuhan. Dan para pemimpin Gereja yang tidak kelihatan adalah mereka yang mengajar dan membimbing orang-orang kudus dengan Firman Yahweh sehingga mereka dapat mengetahui apa kehendak Tuhan.

Di masa yang akan datang, kita akan melihat lebih banyak lagi orang di dunia ini yang akan menjadi bagian dari Gereja yang tidak kelihatan yang didirikan oleh Yahweh. Berkat iman mereka, orang-orang kudus yang termasuk dalam Gereja tak terlihat akan datang untuk melihat Injil disebarkan ke seluruh dunia melalui para pemimpin mereka, dan mereka juga akan datang untuk mengikuti kehendak Tuhan. Dengan demikian, mereka yang dipimpin masuk ke dalam Gereja tak terlihat yang didirikan Tuhan adalah mereka yang benar-benar bersukacita mengikuti kehendak Tuhan dalam kesatuan. Menempatkan iman mereka pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan Salib-Nya, mereka berusaha untuk mendedikasikan hidup mereka pada pemberitaan Injil Tuhan, dan jelas bagi semua orang bahwa mereka adalah umat Tuhan. Mereka adalah orang-orang yang telah diselamatkan dari segala dosa mereka sekali untuk selamanya melalui iman mereka dalam baptisan dan darah Tuhan.

Iman Para Rasul Ditempatkan di dalam Baptisan dan Darah Yesus

Rasul Paulus berkata dalam Galatia 2:20, *“Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Yahweh yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.”*

Ketika menjelaskan apa arti hidup oleh iman baginya, Rasul Paulus berbicara tentang dua hal di sini. Pertama, Paulus percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis, dan oleh karena itu, semua dosanya juga dialihkan ke tubuh Yesus. Ia berbicara tentang bagaimana ia percaya bahwa ia telah mati bersama Yesus di kayu salib dan bangkit dari kematian, dan bahwa ia sekarang hidup bersama Tuhan dengan iman ini. Kedua, Paulus mengatakan bahwa karena Yesus telah mengasihi dia dan telah memberikan tubuh-Nya baginya, maka dia sekarang juga hidup bagi Tuhan dengan iman kepada Yesus Kristus.

Rasul Paulus mengakui imannya di sini, dengan mengatakan bahwa karena Yesus mengasihi dia, maka Dia menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis; dan oleh karena itu, dengan percaya bahwa dia juga telah mati bersama Yesus Kristus di kayu salib dan bangkit dari kematian bersama Dia, Paulus sekarang menjalani sisa hidupnya bagi Tuhan. Itulah sebabnya Rasul Paulus mengatakan bahwa ia hidup oleh iman, percaya bahwa ia telah dibaptis bersama Yesus, mati bersama Yesus, dan bangkit dari antara orang mati bersama Yesus. Dan dia juga mengatakan bahwa karena dia memiliki iman dalam baptisan dan darah Tuhan kita, dia dapat melakukan apa saja dan bekerja

bersama Tuhan di mana saja jika itu berarti menyebarkan Injil.

Dengan demikian, karena Anda dan saya juga telah diselamatkan dari dosa-dosa dunia melalui iman kita kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darahnya, maka mulai saat ini, kita semua dapat hidup untuk memberitakan Injil ke mana pun Tuhan mengutus kita. Sama seperti Rasul Paulus, kita juga dapat mempersembahkan diri kita kepada Tuhan dan melaksanakan kerinduan-Nya untuk memberitakan Injil air dan Roh. Untuk melakukannya, pertamanya kita harus menyerahkan diri kita sendiri.

Kita terdorong untuk menjalani kehidupan iman yang Tuhan kehendaki untuk kita jalani karena kita sekarang memiliki iman yang sama seperti yang dimiliki oleh Rasul Paulus. Kesaksian Paulus tentang keselamatan menjelaskan bahwa ia diselamatkan dengan percaya bahwa Yesus Tuhan telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, dan bangkit dari kematian. Karena Paulus telah diselamatkan oleh iman seperti itu, ia mendedikasikan hidupnya untuk menyebarkan kebenaran Yesus Kristus. Karena kita percaya kepada Firman baptisan Yesus, kita juga telah menyerahkan dosa-dosa kita ke dalam tubuh Yesus dengan iman, dan oleh karena itu, kita sekarang dapat menghidupi iman kita ini dan mendedikasikan sisa hidup kita untuk menyebarkan Injil Tuhan.

Sangatlah penting bagi hati kita untuk percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Dan kita harus memiliki iman bahwa Yesus telah disalibkan sampai mati untuk menggantikan kita. Kita harus menaruh iman kita pada kasih yang dengannya Tuhan mengorbankan diri-Nya bagi kita sebagai pendamaian bagi dosa-dosa umat manusia. Pada saat itulah kita dapat

mengabdikan sisa hidup kita untuk menyebarkan Injil Tuhan. Dengan percaya kepada Firman baptisan Tuhan dan darah-Nya, kita sekarang harus menyerahkan dosa-dosa kita ke dalam tubuh Yesus dengan iman.

Kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita karena kita percaya dengan sepenuh hati kepada Kebenaran bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, membawanya ke kayu salib, dan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita dengan disalibkan untuk menggantikan kita. Oleh karena itu, seperti Rasul Paulus, kita sekarang dapat berjalan bersama Tuhan dengan iman.

Agar orang Kristen masa kini dapat disebut sebagai orang Kristen yang paling suci oleh orang-orang di dunia, mereka harus memiliki keyakinan bahwa Yesus telah menghapus semua dosa kita dan dihukum karena dosa-dosa itu dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Orang Kristen sejati adalah mereka yang percaya dengan hati mereka bahwa Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk memikul dosa-dosa dunia ini, dan mereka adalah orang-orang yang percaya bahwa justru karena Yesus dibaptis, Dia dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita dengan menumpahkan darah-Nya di kayu salib. Orang-orang percaya seperti itu dapat mengatakan bahwa mereka telah benar-benar menjadi umat Yahweh.

Fakta bahwa kita adalah orang Kristen sejati berarti kita telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, dan kita hidup sesuai dengan tuntunan Firman Yahweh. Karena kita sekarang telah dibasuh dari segala dosa kita sekali untuk selamanya oleh iman kita kepada Firman baptisan yang melaluinya Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk

selamanya, kita adalah orang-orang yang beriman yang juga percaya bahwa Tuhan telah dihukum karena dosa-dosa kita untuk menggantikan kita.

Firman keselamatan sejati ini - yaitu, Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, dan dengan demikian telah menggenapi keselamatan manusia untuk selamanya - tertulis dalam Alkitab secara terperinci (Matius 3:13-17, Yohanes 19:1-30).

Bagaimana Iman Orang Kristen Masa Kini?

Orang-orang Kristen saat ini mendasarkan iman mereka pada Pengakuan Iman Nicea, tetapi penting bagi kita untuk menyadari bahwa pengakuan iman ini kehilangan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan yang melaluinya Dia menghapus dosa-dosa dunia ini. Fakta ini adalah sesuatu yang harus diingat dan direnungkan oleh semua orang yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka saat ini, dan mereka harus menguji iman mereka. Jika Anda masih belum dapat menyerahkan semua dosa-dosa Anda kepada tubuh Yesus meskipun telah percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat Anda, itu karena Anda hanya percaya kepada Salib tanpa menyadari bahwa Pengakuan Iman Nicea dari tahun 325 Masehi hanya menekankan pada Salib saja dan tidak menyebutkan Firman tentang baptisan Yesus.

Selain itu, bahkan orang-orang Protestan saat ini tidak mengetahui Kebenaran tentang baptisan, bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Ini karena mereka mengikuti Pengakuan Iman Nicea dan telah berubah menjadi praktisi agama duniawi. Tertipu oleh

para pembuat Pengakuan Iman Nicea, orang-orang Kristen saat ini dapat dikatakan memiliki iman yang semu. Mereka semua telah dipengaruhi oleh Pengakuan Iman Nicea sehingga bahkan sampai hari ini, mereka tetap terjebak dalam tipu daya dan percaya secara keliru.

Meskipun Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, namun karena orang-orang Kristen saat ini belum pernah mendengar Kebenaran baptisan ini, bahkan sekali pun, mereka juga tidak dapat mempercayainya. Bahkan sekarang pun ketika mereka mendengar Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, mereka tidak dapat memahaminya dengan mudah, dan akibatnya mereka masih hidup sebagai orang berdosa. Orang-orang Kristen seperti itu harus menyadari bahwa mereka belum menyerahkan dosa-dosa mereka ke dalam tubuh Yesus dengan percaya pada baptisan-Nya. Anda harus menyadari di sini bahwa karena Anda tidak memahami bagaimana Yesus membasuh dosa-dosa Anda dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Anda juga tidak dapat mempercayainya. Pada akhirnya, fakta bahwa dosa-dosa Anda tetap tidak dibasuh berarti bahwa hati Anda tetap bersalah atas dosa.

Pencipta Pengakuan Iman Nicea, Kaisar Konstantinus dan para pengikutnya, hanya menegaskan dan menekankan karya penyaliban Yesus, dan dengan melakukan hal itu, mereka mencegah baptisan-Nya untuk disaksikan oleh orang-orang. Dengan Pengakuan Iman Nicea, mereka berusaha untuk memastikan bahwa tidak seorang pun akan menyadari karya baptisan, bahwa Yesus Kristus Tuhan kita telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Mereka seharusnya bertobat dari dosa-dosa mereka di hadapan Yahweh dan

manusia, tetapi mereka gagal melakukannya. Itulah sebabnya mengapa begitu banyak orang masih menanggung dosa-dosa mereka hanya untuk berdiri di hadapan Yahweh sebagai orang berdosa.

Dengan membuat Pengakuan Iman Nicea, mereka tidak hanya mencegah orang-orang pada zaman mereka, tetapi juga semua orang di masa depan untuk meneruskan dosa-dosa mereka ke dalam tubuh Yesus. Dengan membuat Pengakuan Iman Nicea pada Konsili Nicea yang pertama atas perintah Kaisar Konstantinus, mereka mengabaikan fakta alkitabiah bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, membutakan orang lain dengan kelalaian tersebut, dan akhirnya melakukan dosa menghujat Roh Kudus di hadapan Yahweh. Mereka seharusnya berbalik dari dosa mereka dan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis.

Seperti yang kita ketahui, sebagian besar orang Romawi adalah penganut politeisme, sehingga tidak sulit bagi mereka untuk percaya kepada Yesus jika saja baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis tidak ada dalam Pengakuan Iman Nicea. Orang-orang Romawi tidak dapat menerima Yesus, yang menghapus dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, sebagai satu-satunya Juruselamat mereka. Ketika Konstantinus memberikan pengakuan hukum terhadap Kekristenan, rakyatnya tidak dapat menerima Kebenaran bahwa Yesus memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Coba pikirkan lagi sejenak. Bangsa Romawi adalah orang-orang musyrik. Jadi, dengan kepercayaan politeistik mereka, bahkan jika kaisar mereka memerintahkannya, bagaimana mungkin mereka meninggalkan semua dewa yang tak terhitung jumlahnya yang telah mereka percayai, dari Sol hingga Zeus dan

Afrodit, dan menerima Yesus Juruselamat umat manusia sebagai satu-satunya Yahweh, yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis? Meskipun agama Kristen pada akhirnya diadopsi oleh kaisar mereka sebagai agama negara Roma, sistem kepercayaan mereka tidak dapat ditolerir untuk membuang dewa-dewa lama mereka dan hanya percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat yang menghapuskan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Mereka tidak dapat membawa diri mereka untuk mengakui Yesus sebagai Juruselamat mereka, yang menghapus dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dan menanggung dosa-dosa umat manusia di tubuh-Nya sendiri dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Akibatnya, orang-orang Romawi setuju dan mengambil bagian dalam menghilangkan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dari Pengakuan Iman Nicea, membangun agama yang paling universal dan politeistik di dunia ini, dan mempertahankan keyakinan mereka dengan cara ini. Dengan membuat Pengakuan Iman Nicea, Konstantin Agung, yang merupakan kaisar Romawi pada saat itu, berhasil mengubah Kekristenan menjadi salah satu dari sekian banyak agama di dunia ini. Namun, hal ini berarti bahwa ia telah melakukan dosa besar terhadap Yahweh. Dengan mengubah agama Kristen menjadi agama politeistik, dia meletakkan dasar untuk tidak hanya mempertahankan kekuasaan politiknya sendiri, tetapi juga menjadikan dirinya sebagai pemimpin agama di dunia.

Oleh karena itu, Kaisar Konstantinus akhirnya mendirikan sebuah agama sinkretis dengan menghilangkan dari Pengakuan Iman Nicea Kebenaran bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis, dan dengan menarik Yesus ke dalam agama politeisme yang dipercayai oleh orang-

orang Romawi. Sebagai kaisar Roma dan juga seorang politisi, ia melakukan hal ini untuk rakyatnya, menarik Kekristenan ke dalam agama politeistik yang mereka yakini dan mempertahankan agama politeistik mereka yang sinkretis. Meskipun ia mungkin dihormati di dalam agama politeistiknya selama beberapa generasi yang akan datang, di dalam Kerajaan Yahweh kita, imannya tidak disetujui oleh-Nya yang bertentangan dengan keinginannya. Dengan meninggalkan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dari Pengakuan Iman Nicea dan memasukkan Kekristenan ke dalam agama politeistiknya sendiri, dia akhirnya menyesatkan generasi setelahnya untuk percaya pada agama yang setengah Kristen. Dia melakukan sesuatu yang seharusnya tidak pernah dilakukan oleh seorang manusia.

Namun, banyak orang melakukan dosa yang lebih besar daripada Konstantinus, dan mereka adalah orang-orang yang saat ini menolak untuk percaya bahwa Yesus, Juruselamat manusia, telah menanggung dosa-dosa dunia dan membasuhnya untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan demikian mereka menolak kasih-Nya. Dengan demikian, mereka telah mengubah diri mereka menjadi pelaku kejahatan yang melakukan dosa yang lebih jahat daripada Konstantin. Anda tidak boleh menolak pekerjaan Yesus seperti para penyembah berhala seperti itu-yaitu, Anda tidak boleh menolak untuk percaya kepada Firman Yesus, bahwa Dia telah memikul dosa-dosa dunia ini untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Jika Anda benar-benar rindu untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh, maka saya memohon kepada Anda untuk percaya kepada Firman tentang baptisan bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan kepada Firman tentang Salib. Ini adalah harapan dan doa saya yang paling tulus

agar berkat-berkat keselamatan yang diberikan Yahweh akan selalu menyertai Anda.

Ketika saya melakukan perjalanan ke Mongolia dalam sebuah perjalanan misi, saya melihat praktik-praktik politeisme dengan mata kepala sendiri. Dalam perjalanan itu, saya berkesempatan mengunjungi rumah seorang profesor di sebuah universitas di Mongolia. Saya diundang oleh profesor tersebut, dan ketika saya tiba di rumahnya, saya melihat potret Yesus tergantung di dinding ruang tamu. Jadi pada awalnya saya mengira dia adalah seorang Kristen, tetapi saya terkejut melihat potret seorang biksu Buddha tergantung di dinding seberang. Meskipun ada beberapa catatan sejarah yang mengatakan bahwa beberapa penguasa Mongolia adalah orang Kristen, namun pada kenyataannya, mereka adalah orang musyrik. Bangsa Mongol adalah bangsa yang suka berperang, dan ke mana pun tentara mereka pergi, mereka menerima dan memasukkan dewa-dewi apa pun yang mereka temui di daerah taklukan mereka ke dalam agama mereka sendiri.

Kaisar Romawi Konstantinus juga seorang yang demikian. Konstantinus adalah seorang musyrik dapat dengan mudah dilihat dari Pengakuan Iman Nicea yang dibuatnya. Dia membuat pengakuan iman ini karena dia tidak dapat menerima kenyataan bahwa Yesus, satu-satunya Juruselamat umat manusia, telah menghapus dosa-dosa di dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Jadi, untuk mengubah Yesus menjadi salah satu dari sekian banyak dewa yang dipercayai oleh orang Romawi, dia meninggalkan karya baptisan Yesus dan memasukkan-Nya ke dalam agama politeisme mereka. Jadi, orang-orang Romawi tidak mengalami banyak kesulitan untuk menerima Kekristenan sebagai perpanjangan dari agama politeistik mereka, dan itulah sebabnya kita dapat mengatakan bahwa di mata Yahweh, mereka

bukanlah orang percaya yang sejati.

Sekarang Anda seharusnya mengerti mengapa Kaisar Konstantin menghilangkan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dari Pengakuan Iman Nicea. Karena alasan inilah para pengikutnya mengklaim bahwa agama politeistik mereka adalah agama yang paling universal di dunia ini. Masalahnya, bagaimanapun juga, adalah bahwa banyak orang yang hidup di planet ini berpikir secara keliru bahwa mereka percaya dan melayani Yesus sebagai satu-satunya Yahweh. Mereka harus menyadari di sini bahwa mereka tidak benar-benar percaya hanya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka.

Umat Katolik sekarang memimpin gerakan ekumenis di seluruh dunia. Ini karena tujuan mereka adalah menyebarkan politeisme. Orang-orang ini menolak untuk mengakui Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat mereka, menolak bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia ini dan membasuhnya untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Meskipun Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mereka meninggalkan kasih-Nya dari Pengakuan Iman Nicea karena keinginan mereka untuk mengakomodasi dan percaya pada segala sesuatu yang ada di dunia ini.

Umat Katolik tidak sendirian dalam ketidaktahuan mereka. Orang-orang Protestan saat ini juga tidak mengetahui kuasa baptisan Yesus, dan mereka tidak dapat percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini dan membasuhnya untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Iman mereka sama dengan iman orang-orang musyrik, dan mereka hidup di dunia ini sebagai praktisi agama. Konsili Nicea Pertama diadakan pada tahun 325 M, dan karena sekarang tahun 2023, sekitar 1.700 tahun telah berlalu sejak saat itu. Untuk memasukkan Yesus ke dalam politeisme mereka dan membawa

persatuan kepada rakyatnya, Kaisar Konstantin dan para pengikutnya mengizinkan mereka untuk percaya hanya kepada Salib Yesus.

Mereka menghilangkan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dari Pengakuan Iman Nicea sehingga mereka tidak perlu menerima Yesus, yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, sebagai Tuhan mereka. Jadi, bahkan orang-orang percaya Protestan saat ini, yang merupakan keturunan dari para Reformator, percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka sambil meninggalkan Firman baptisan bahwa Yesus memikul dan menghapus dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Ini karena mereka percaya dan mengikuti Pengakuan Iman Nicea yang sama persis dengan yang ditetapkan oleh Gereja Katolik.

Akibatnya, bahkan sampai hari ini di abad ke-21, orang-orang Kristen masih belum mengetahui Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan mereka tetap tinggal di dalam Kekristenan hanya sebagai praktisi agama. Ketika para pemimpin gereja saat ini berdiri di belakang mimbar dan berkhotbah, mereka tidak dapat mengkhotbahkan Kebenaran kepada jemaat mereka tentang Yesus yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, karena mereka sendiri tidak mengetahui pekerjaan Yesus ini. Akibatnya, orang awam saat ini juga hidup sebagai orang berdosa dan menjalani kehidupan yang hanya bersifat religius, meskipun mereka percaya kepada Yesus. Meskipun percaya kepada Yesus, karena orang-orang Kristen ini tidak mengetahui fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mereka masih hidup di dunia ini sebagai orang berdosa.

Meskipun orang-orang Kristen ini tidak mengetahui bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mereka sangat bangga dengan fakta bahwa mereka menghadiri gereja reformasi. Akan tetapi, mereka tidak mungkin menyembunyikan dosa mereka selamanya karena telah meninggalkan Kebenaran baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dari Pengakuan Iman Nicea yang ditetapkan oleh Kaisar Konstantin. Pada akhirnya, Kebenaran baptisan, bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, telah dinyatakan kepada seluruh dunia pada saat ini di abad ke-21 melalui kita yang telah dilahirkan kembali dengan mempercayai Kebenaran keselamatan ini. Akhirnya diketahui sekarang bagaimana mereka telah menyesatkan begitu banyak orang untuk jatuh ke dalam agama duniawi untuk waktu yang sangat lama, selama 1.700 tahun.

Sekarang kita tahu bagaimana mereka menghilangkan dari Pengakuan Iman Nicea yang mereka buat sendiri tentang pekerjaan yang digenapi oleh Yesus dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dengan demikian memikul dan membasuh semua dosa dunia ini, dan bagaimana mereka telah menyesatkan semua orang pada zaman sekarang ke dalam sebuah agama politeistik, kita dapat merasakan beban yang sangat berat terangkat dari dada kita. Semakin kita memikirkannya, semakin kita dapat melihat betapa banyak orang Kristen dan orang-orang di zaman sekarang yang begitu bodoh. Namun, untungnya bagi kita, sekarang kita telah menyadari bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan kita telah dibasuh dari dosa-dosa kita dan dilahirkan kembali dengan mempercayai Yesus sebagai Juruselamat kita.

Semakin saya memikirkannya, semakin menakjubkan

bahwa mereka dapat menyembunyikan begitu lama Kebenaran bahwa Yesus telah membasuh dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Semakin saya menyadari, semakin menakjubkan tipu daya mereka dalam membuat orang tidak mungkin memiliki iman dalam Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dan membasuh dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Sejak awal berdirinya Pengakuan Iman Nicea pada Zaman Akhir Kuno, mereka menganjurkan agar Yesus hanya melakukan penyaliban dan memutarbalikkan Kebenaran agar tidak ada seorang pun yang mengetahui bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Mereka bahkan mungkin tidak tahu bahwa mereka telah melakukan dosa yang begitu jahat. Jadi mereka tidak merasa bersalah dalam hati nurani mereka. Memamerkan diri mereka kepada semua orang di dunia ini seolah-olah mereka adalah orang Kristen sejati, mereka bertindak seolah-olah mereka hanya percaya kepada Yesus, tetapi pada kenyataannya, mereka semua secara diam-diam menyimpan kemusyrikan mereka. Dan sekarang, mereka telah menjadi pemimpin agama besar yang menyesatkan orang-orang di seluruh dunia untuk percaya pada agama politeistik.

Bahkan mereka yang meluncurkan Reformasi pada akhir Abad Pertengahan tidak mengetahui rahasia agama politeistik ini. Akibatnya, mereka pun berubah menjadi praktisi agama yang hanya percaya kepada Yesus yang disalibkan, mengabaikan Kebenaran bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Pada akhirnya, mereka juga mewarisi iman Pengakuan Iman Nicea dan berubah menjadi penyembah berhala, dan sampai hari ini mereka menjalani hidup mereka sebagai praktisi agama yang telah lama rusak. Dengan demikian, selama 1.700 tahun yang

panjang, orang-orang Kristen di seluruh dunia telah hidup terperangkap dalam agama duniawi, sementara itu mereka menghilangkan Pengakuan Iman Rasuli tentang Kebenaran bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Kaisar Konstantin memberikan kebebasan beragama kepada orang-orang kudus Gereja Mula-mula, tetapi konsekuensi dari menerima kebebasan beragama ini sangat buruk bagi orang-orang kudus Gereja Mula-mula dan orang-orang Kristen di seluruh dunia. Mereka akhirnya menjauh dari Kerajaan Yahweh, tidak dapat memahami Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Akibatnya, mereka berubah menjadi orang-orang yang percaya pada Injil agama, percaya hanya pada Salib Yesus. Pada akhirnya, orang-orang kudus dari Gereja Mula-Mula dan orang-orang Kristen masa kini sama-sama setuju dengan mereka yang menghilangkan Firman Kebenaran bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan mereka akhirnya menjadi bagian dari agama dunia ini. Sejak saat itu, ketika orang percaya kepada Yesus, mereka hanya percaya bahwa Yesus menumpahkan darah-Nya dan mati di kayu salib, tanpa mengetahui bahwa Dia menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan mereka jatuh ke dalam agama dunia.

Konstantinus dan para pengikutnya menekankan iman kepada Salib Yesus, dan karena mereka, orang-orang menjadi percaya kepada Yesus yang disalibkan saja sebagai Juruselamat mereka, tetapi kemudian binasa. Untuk menanamkan iman agama politeistik mereka sendiri dalam jiwa orang-orang Kristen, mereka membuat Pengakuan Iman Nicea, dan mereka bertanggung jawab untuk mengubah orang-orang Kristen menjadi praktisi agama belaka. Merekalah yang, dengan

menjadikan Pengakuan Iman Nicea sebagai dasar iman bagi orang-orang Kristen masa kini yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, pada akhirnya membawa mereka ke dalam agama politeistik.

Dengan agama politeistik yang mereka ciptakan, mereka berusaha menipu dan menguasai semua orang. Dengan mengabaikan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan hanya menanamkan darah yang dicurahkan Yesus di kayu salib sebagai Kebenaran keselamatan dalam Kekristenan saat ini, mereka menciptakan agama politeistik yang nyaris sempurna dan berhasil mencapai tujuannya. Mereka menyesatkan banyak orang untuk menjauh dari cahaya Kebenaran keselamatan. Ini adalah proses dimana orang-orang Kristen masa kini berubah menjadi musyrik, dan ini juga menjelaskan mengapa mereka menjadi semakin rusak akhir-akhir ini.

Hari ini, para peserta Konsili Nicea Pertama termasuk Kaisar Konstantin dikenang karena keberhasilan mereka dalam mendirikan agama politeistik terbesar di dunia ini. Hal pertama yang mereka lakukan untuk membuat agama politeistik ini adalah menghilangkan dari “Pengakuan Iman Nicea” karya kasih Yesus, bahwa Dia menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan sebagai gantinya menulis bahwa Yesus menjadi Juruselamat hanya dengan disalib. Dengan cara ini, mereka akhirnya mengecualikan dari karya keselamatan Yesus bahwa Ia menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Untuk mencegah orang-orang mengetahui karya baptisan yang digenapi Yesus dengan memikul dan membasuh dosa-dosa dunia ini dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, mereka mendirikan agama politeistik raksasa melalui Pengakuan Iman Nicea yang mereka ciptakan sendiri.

Untuk memberikan kredibilitas pada agama politeistik mereka, mereka meminta para teolog pada masa itu yang memiliki keyakinan religius, berpartisipasi dalam Konsili Nicea Pertama. Dengan partisipasi para teolog ini, mereka membuat seolah-olah agama politeistik yang mereka ciptakan sendiri itu dapat dipercaya. Apa yang mereka lakukan sesungguhnya bertentangan dengan karya baptisan Yesus. Saya masih takjub melihat bahwa dengan Pengakuan Iman Nicea, mereka dapat menyembunyikan karya baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dari dunia ini.

Semua doktrin agama, siapa pun pendukungnya, harus dibandingkan dengan Firman Tuhan dalam kedua Kitab Suci dan diteguhkan sebelum kita memutuskan untuk mempercayainya atau tidak. Ketika kita bersikap bijaksana seperti ini dalam hal iman, maka kita dapat percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat yang telah menanggung dosa-dosa dunia dan membasuhnya untuk selamanya dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Pada saat itulah kita menjadi Reformis sejati di dunia ini yang percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Hari ini, kita semua harus segera membasuh semua dosa yang masih tersisa di dalam hati kita dengan mempercayai bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menghapus dosa-dosa kita dengan baptisan ini. Kita harus menyadari sekarang bahwa mereka yang membuat Pengakuan Iman Nicea pada Zaman Kuno Akhir dan berusaha menipu kita semua dengan pengakuan iman ini adalah orang-orang percaya politeistik yang mengejar tujuan mereka sendiri, dan bahwa mereka menolak Yesus sang Juruselamat yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Menyadari fakta ini, kita seharusnya

sekarang percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus Kristus telah memikul dan menghapuskan dosa-dosa dunia dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan kita seharusnya bersyukur karena telah diselamatkan dari segala dosa kita dengan iman ini.

Para pembuat Pengakuan Iman Nicea mungkin telah berhasil mendirikan agama politeistik yang ingin mereka ciptakan, tetapi mereka tidak dapat mengambil bagian dalam Kerajaan Tuhan. Untuk mendirikan agama politeistik mereka sendiri, mereka mengabaikan karya keselamatan yang Yesus lakukan dengan menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Akibatnya, mereka akhirnya menjual jiwa mereka untuk sebuah agama duniawi. Praktik-praktik agama politeistik mereka juga telah membuat orang-orang saat ini percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka, tetapi hanya secara religius, dan dengan demikian tidak dapat dibasuh dari dosa-dosa mereka. Pada saat itu, mereka mungkin tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan adalah menghujat Roh Kudus di hadapan Yahweh.

Ketika saatnya tiba, Yahweh Tritunggal mengutus Anak Yahweh ke dunia ini, membuat-Nya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, dan membiarkan semua dosa dunia ini dilimpahkan ke tubuh Anak-Nya. Yahweh Bapa melakukan hal ini karena ini adalah bagian dari rencana keselamatan-Nya yang luar biasa untuk membebaskan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia ini. Itulah sebabnya kita semua sekarang dapat dibasuh dari segala dosa kita dengan percaya kepada karya baptisan Yesus, bahwa Dia telah menanggung segala dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis.

Orang-orang percaya yang politeistik menghilangkan baptisan Yesus dari Pengakuan Iman Nicea, sehingga tidak ada seorang pun yang mengetahui rencana keselamatan yang telah

Yahweh tetapkan untuk membebaskan manusia dari dosa-dosa dunia dan karya keselamatan yang Yesus lakukan dengan memikul dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya. Untungnya, bagaimanapun juga, kita semua telah mengenal karya baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, mempercayainya dengan hati kita, dan mencapai keselamatan kita dengan iman ini. Bagaimana mungkin kita tidak bersukacita karena Yahweh telah menyerahkan dosa-dosa dunia ini kepada Anak-Nya, dan bagaimana mungkin kita tidak percaya? Jangan sampai ada di antara kita yang jatuh ke dalam tipu daya orang-orang musyrik dan akhirnya menolak, bersama dengan mereka, fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya kepada Firman baptisan Yesus sekarang memiliki tugas untuk memberitahukan Kebenaran keselamatan yang sejati kepada hati mereka yang telah jatuh ke dalam tipu daya agama politeistik. Saya berharap dan berdoa agar pada saat ini juga, Anda akan berbalik dari iman politeistik yang telah Anda ketahui dan pegang dari Pengakuan Iman Nicea; mengakui dosa-dosa Anda di hadapan Yahweh; percaya kepada Firman bahwa Yesus Kristus Anak Yahweh datang ke dunia ini, menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, dan naik ke kayu salib; dibasuh dari segala dosa-dosa Anda dengan iman ini; dan dengan demikian membawa sukacita ke dalam hati Yahweh kita.

Kami memiliki keyakinan penuh bahwa banyak orang akan diselamatkan dari dosa-dosa mereka setelah mendengar misteri Firman baptisan yang luar biasa ini, bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Mulai sekarang, siapa pun yang percaya pada pekerjaan yang dilakukan Yesus dengan dibaptis oleh Yohanes

Pembaptis dan memikul dosa-dosa dunia ini, dan siapa pun yang menyatukan dirinya dengan Firman keselamatan dengan iman ini, akan dibebaskan dari semua dosa dan penghukumannya. Mulai sekarang, semua keturunan para Reformator Protestan juga harus diselamatkan dengan kembali kepada iman kepada karya baptisan Yesus, bahwa Tuhan kita telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dengan baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, Yesus Kristus memikul dan menghapuskan semua dosa Anda dan saya sekali untuk selamanya. Marilah kita semua percaya pada kasih keselamatan ini dan mengenakan anugerah-Nya untuk diselamatkan.

Mereka yang saat ini menentang kasih Yahweh dengan menolak untuk percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis akan dianggap sebagai orang yang menghujat Roh Kudus di hadapan Yahweh Bapa. Yesus, Juruselamat kita yang telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, memanggil Anda dan saya, dan saya berharap dan berdoa agar kita semua menjawab panggilan ini dengan iman.

Reformasi Iman Protestan Harus Terus Berlanjut Bahkan Sampai Sekarang

Saat ini, reformasi iman harus dimulai lagi dari percaya bukan hanya pada Salib Tuhan, tetapi juga pada Firman bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Hal ini dikarenakan orang-orang Kristen masa kini tidak percaya pada Firman Injil tentang air dan Roh yang dipercayai oleh para rasul pada zaman Gereja Perdana, dan oleh karena itu mereka belum dilahirkan kembali. Inilah

sebabnya mengapa kita harus mengetahui dan mempercayai Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Kekristenan pada masa kini mendasarkan imannya pada Pengakuan Iman Nicea, yang menghilangkan pekerjaan yang dilakukan Yesus dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dengan demikian memikul dosa-dosa dunia ini. Jika Anda hanya percaya pada Salib Yesus seperti ini, maka itu berarti Anda tidak lebih dari seorang praktisi agama duniawi dan Anda akan dihukum karena dosa-dosa Anda.

Selagi kita masih hidup di dunia ini, Anda dan saya harus mencapai keselamatan dengan percaya kepada Kebenaran bahwa Tuhan telah menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Bukankah Anda juga harus kembali kepada Firman baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis? Bukankah Anda juga harus dilahirkan kembali oleh iman ini dan membiarkan hati Anda menikmati damai sejahtera yang Tuhan berikan kepada Anda? Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan adalah harapan dan doa saya yang paling tulus agar Anda juga diberkati untuk dilahirkan kembali dengan percaya kepada Yesus ini. Kita tidak boleh membuat karya baptisan Tuhan dan Salib-Nya menjadi sia-sia.

Pada titik ini, satu hal yang harus kita perhatikan secara khusus adalah gerakan Reformasi yang diluncurkan oleh kaum Protestan menjelang akhir Abad Pertengahan. Para reformis Protestan direduksi menjadi praktisi agama duniawi, karena mereka masih percaya pada Pengakuan Iman Nicea yang ditetapkan pada tahun 325 Masehi oleh negara politeistik. Dipengaruhi oleh iman politeistik pada zaman mereka, mereka tetap menjadi praktisi agama. Karena mereka menerima Salib Yesus di dalam hati mereka, sama seperti agama politeistik yang hanya percaya kepada Salib, mereka juga tetap menjadi praktisi

agama duniawi. Mereka hidup sebagai orang berdosa, karena mereka tidak sama-sama percaya pada Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Pada akhirnya, para reformis Protestan mendirikan agama lain yang sama dengan agama politeistik, dan akibatnya para pengikut mereka saat ini juga telah mengabaikan pekerjaan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis.

Setelah kejatuhan Yerusalem pada tahun 70 M, dipimpin oleh para rasul dan bapa gereja, orang-orang kudus dari Gereja Mula-mula percaya bahwa Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, dan mereka hidup dengan iman yang telah menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka. Meskipun mereka dianiaya dengan kejam oleh para kaisar Romawi selama 250 tahun, mereka tetap mempertahankan iman mereka dalam baptisan Yesus dan darah-Nya. Orang-orang kudus dari Gereja Mula-Mula diselamatkan dengan percaya kepada Injil yang diberitakan oleh para rasul-yakni, mereka percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Karena mereka diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan mengetahui dan percaya bahwa baptisan Yesus dan kematian-Nya adalah karya Yesus yang menyelamatkan mereka, mereka tidak mengkhianati iman mereka dan mempertahankannya hingga mati sebagai martir bahkan ketika mereka menghadapi penganiayaan yang tak terhitung banyaknya dari bangsa-bangsa lain.

Ketika Maklumat Milan pada tahun 313 Masehi memberikan pengakuan hukum kepada Kekristenan, orang-orang kudus dari Gereja Mula-mula dapat melarikan diri dari penganiayaan yang mereka hadapi karena iman mereka. Namun, dengan diadopsinya Pengakuan Iman Nicea di bawah Kaisar

Konstantin, mereka tidak dapat lagi mempertahankan iman mereka pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, yang telah menjadi inti dari kepercayaan mereka sampai saat itu. Dengan kata lain, kebebasan iman mereka sekarang dibatasi.

Karena alasan ini, Reformasi Protestan yang diluncurkan pada abad ke-16 seharusnya menghasilkan sebuah iman yang berbeda dengan iman kaum politeis yang hanya percaya pada Salib. Para penganut agama politeistik telah membuat Pengakuan Iman Nicea untuk menghapus Firman baptisan yang dipercayai oleh orang-orang kudus Gereja Mula-mula, bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Pengakuan Iman Nicea menekankan iman kepada Salib Yesus saja. Oleh karena itu, para pendukung gerakan Reformasi pada akhir Abad Pertengahan seharusnya melihat pada agama politeisme Kaisar Konstantin untuk menemukan alasan mengapa para imam gereja universal pada saat itu begitu korup. Memulihkan karya Yesus yang telah dihilangkan dari Pengakuan Iman Nicea, mereka seharusnya percaya bahwa Dia menanggung dosa-dosa dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis seperti yang tertulis di dalam kedua Perjanjian dalam Alkitab.

Karena iman para rasul Gereja Mula-Mula sama sekali berbeda dengan iman politeistik Kaisar Konstantin, maka para reformis Protestan seharusnya mengembalikan Kekristenan kepada iman kepada Firman baptisan yang ditanggung oleh Yesus yang telah menghapus dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Namun, jauh dari memahami dan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, mereka masih mempertahankan iman politeistik yang sama kepada Salib saja dan mengorbankan diri mereka sendiri demi Reformasi. Bahkan

mereka tidak dapat memahami Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis.

Jadi, ketika kita melihat gereja-gereja masa kini yang didirikan oleh keturunan para reformis Protestan, kita dapat melihat bahwa mereka memiliki iman yang sama dengan para penyembah berhala, karena mereka hanya bersaksi tentang darah Yesus di kayu salib, dan sama sekali tidak memahami Firman baptisan yang dipikul oleh Yesus untuk menghapuskan dosa-dosa di dunia ini untuk selama-lamanya melalui baptisan Yohanes Pembaptis. Inilah sebabnya, dengan dipimpin oleh keturunan para reformis Protestan, tidak dapat dihindari bahwa kekristenan saat ini telah rusak secara rohani dan direduksi menjadi sebuah agama belaka. Sama seperti orang-orang musyrik, mereka percaya pada darah Yesus di kayu salib saja dan menyebarkan keyakinan ini ke seluruh dunia. Oleh karena itu, mereka tidak lebih dari para praktisi agama yang percaya pada politeisme, dan mereka perlu menyadari bahwa mereka tidak bisa tidak hidup di dunia ini dengan kerusakan rohani yang lebih dalam.

Bahkan sekarang, meskipun hanya percaya pada Salib Yesus, mereka berpikir bahwa mereka tidak hidup seperti orang-orang musyrik dan tidak percaya seperti mereka. Jadi, mereka tidak merasa perlu untuk percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Mereka menjalani hidup mereka tanpa tertarik dengan Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis untuk membebaskan kita dari dosa-dosa dunia. Mereka tidak tahu mengapa Yesus harus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan mengapa mereka harus percaya kepada baptisan Yesus. Apa yang dapat menjelaskan hal ini? Itu karena mereka tidak mengetahui Kebenaran bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan bahwa

semua dosa yang mereka lakukan sekarang juga ditimpakan kepada Yesus.

Mengapa orang-orang ini tidak dapat melihat perlunya percaya kepada Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis? Itu karena mereka sendiri terjebak dalam Pengakuan Iman Nicea yang politeistik dan hanya percaya pada Salib Yesus. Itu karena mereka tidak tahu betapa besar dosa mereka sekarang di hadapan Yahweh. Itu karena mereka tenggelam dalam dogma agama politeistik - yaitu, doktrin-doktrin kekristenan duniawi. Itu karena mereka percaya secara membabi buta pada doktrin-doktrin seperti doktrin membenaran, doktrin pengudusan bertahap, dan doktrin pertobatan. Saat ini, mereka yang mengaku percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat sebenarnya telah jatuh ke dalam politeisme. Inilah sebabnya mengapa mereka menolak untuk menerima Kebenaran keselamatan bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini di atas tubuh-Nya sendiri dan menghapusnya untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Jika para pemimpin gereja saat ini percaya dan menyaksikan Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mereka tidak akan membawa jemaatnya kepada iman yang mati dengan menggunakan metode buatan manusia. Jadi, para pemimpin agama sekarang juga harus percaya dengan hati mereka bahwa Yesus yang menanggung dosa-dosa dunia ini dan membasuhnya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis adalah Juruselamat, menerima pengampunan dosa, dan melakukan pekerjaan Tuhan sampai hari mereka pergi ke hadirat-Nya. Kita semua harus mengatasi masalah semua dosa kita sekarang, dengan menempatkan iman kita kepada Tuhan yang telah membawa pembasuhan dosa-dosa umat manusia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis untuk

menghapusnya.

Jika Anda tidak melakukan hal ini, Anda akan tetap terjebak dalam situasi Anda sebagai orang percaya yang politeistik yang hatinya selalu bersalah karena dosa. Untuk menghindari hal ini, kita harus menerima Firman baptisan ke dalam hati kita, bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Sangatlah penting bagi kita untuk percaya kepada Tuhan Yesus yang telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan demikian memastikan bahwa iman kita adalah iman orang yang sungguh-sungguh telah dilahirkan kembali, bukan iman orang musyrik.

Sejak pertama kali kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita, kita semua harus membangun rumah iman kita di atas pengetahuan tentang air baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Satu hal yang harus kita ingat di sini adalah bahwa kita tidak dapat melepaskan diri dari segala dosa kita jika pemahaman kita tentang Yesus terbatas pada apa yang diajarkan oleh agama politeistik, bahwa Dia telah mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib. Kebenaran yang kita ketahui dari Alkitab adalah bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Dengan kata lain, kita harus tahu dan percaya bahwa karena Yesus telah menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Dia telah menghapus dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya, dan Dia telah menanggung hukuman atas dosa-dosa kita di kayu salib menggantikan kita. Ketika kita menerima dalam hati kita dan percaya dengan sepenuh hati bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui baptisan dan darah-Nya, saat itulah kita dapat dibebaskan dari segala dosa

kita.

Untuk melakukannya, kita harus memahami dan percaya dengan benar akan karya baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa dunia ini, yang merupakan Kebenaran keselamatan yang dihilangkan dari Pengakuan Iman Nicea pada Zaman Kuno Akhir atas instruksi Kaisar Konstantin. Kita harus mengoreksi kesalahan Kaisar Romawi yang menghilangkan karya baptisan Yesus, dan kita harus memiliki iman yang benar. Kita dapat membuka Matius 3:13-17 untuk menemukan keyakinan iman untuk melihat dan percaya bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh”

Untuk memulai kehidupan publik-Nya, Yesus pergi menemui Yohanes Pembaptis yang sedang membaptis orang banyak di Sungai Yordan. Pada awalnya, Yohanes Pembaptis menolak untuk membaptis Yesus, tetapi Yesus memerintahkannya untuk melakukannya, dengan berkata kepadanya, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh”* (Matius 3:15). Pada saat itulah Yesus menerima semua dosa manusia yang diserahkan kepada-Nya melalui baptisan-Nya. Dan setelah itu, Yesus menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dengan disalibkan, dan dengan demikian menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.

Adalah mungkin bagi Yesus untuk dihukum di kayu salib justru karena Dia telah memikul dosa-dosa dunia ini melalui

baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis tiga tahun sebelum kematian-Nya di kayu salib. Yesus dapat disalibkan sampai mati karena Dia telah pergi kepada Yohanes Pembaptis dan menerima baptisan darinya untuk menerima dosa-dosa dunia tiga tahun sebelum penyaliban-Nya. Singkatnya, Yesus disalibkan untuk menggantikan kita sebagai pendamaian bagi kita karena Dia telah menanggung dosa-dosa dunia ini di tubuh-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Namun, pada tahun 325 M ketika Kaisar Konstantinus memanggil Konsili Nicea yang pertama dan mengumumkan Pengakuan Iman Nicea, dia tidak memasukkan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan yang melaluinya Dia menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya, dan dengan kelalaiannya ini, dia telah mengubah Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Konstantinus merusak pekerjaan Yesus yang menghapus dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dia meninggalkan Kebenaran baptisan Yesus. Fakta bahwa Yesus sang Juruselamat umat manusia menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis berarti Dia adalah satu-satunya Juruselamat umat manusia, tetapi hal ini tidak dapat diterima oleh agama politeisme Konstantinus, dan karena itulah dia menolak pekerjaan baptisan Yesus.

Mereka yang percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang memikul dan menghapuskan segala dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis selalu dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan iman. Karena Konstantin mengetahui bahwa Kebenaran unik tentang keselamatan yang menghapuskan dosa-dosa manusia terkandung dalam Firman baptisan Yesus, maka untuk mempertahankan keyakinannya, ia tidak punya pilihan lain selain menghilangkan karya Yesus dari

Pengakuan Iman Nicea. Jika ia tidak menghilangkan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dari Pengakuan Iman Nicea, maka semua orang di seluruh dunia akan menerima Firman Injil tentang air dan Roh yang membebaskan mereka dari dosa-dosa mereka. Hal ini akan membuat Konstantin tidak mungkin mengembangkan agama politeistiknya sendiri, dan itulah sebabnya ia menghilangkan dari Pengakuan Iman Nicea Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Sebagai orang Romawi, Kaisar Konstantinus adalah seorang penyembah berhala seperti nenek moyangnya. Jika ia menerima baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, maka ia akan menjadi kaisar Romawi pertama yang diselamatkan dari dosa-dosanya. Namun, hal ini berarti ia harus meninggalkan kepercayaan politeistik yang telah ia anut selama hidupnya, dan itulah sebabnya ia menghilangkan Firman tentang baptisan Yesus dari Pengakuan Iman Nicea. Untuk memasukkan Kekristenan ke dalam agama politeistiknya, hal pertama yang harus ia lakukan adalah menghilangkan dari Pengakuan Iman Nicea Kebenaran bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Hal ini karena jika ia tidak menghilangkan Firman tentang baptisan Yesus dari Pengakuan Iman Nicea, maka kebijakan persatuan kekaisaran yang ia kejar akan berakhir dengan kegagalan.

Jadi, karena Konstantin merasa sangat penting untuk menghilangkan Pengakuan Iman Nicea, yang pembuatannya dipimpin olehnya, Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Jika ia menerima ke dalam hatinya karya baptisan Yesus yang melaluinya Ia menanggung dosa-dosa umat manusia, ia akan menjadi kaisar Romawi pertama di antara mereka yang telah

dibebaskan dari segala dosa dunia ini. Namun, pada saat yang sama, ia tidak lagi dapat menjalankan keimamannya untuk menyembah dewa matahari sebagai seorang penganut politeisme.

Sebagai seorang penyembah dewa matahari dan juga seorang pendeta agama ini, Kaisar Konstantinus tidak dapat membuang imannya. Jadi, dia tidak mau percaya pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Sebaliknya, dia bekerja dengan tekun untuk menarik Kekristenan ke dalam agama politeistiknya sendiri dan menyebarkan agama ini ke seluruh dunia. Tuhan Yesus berkata kepada semua orang yang percaya kepada-Nya, *“Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku”* (Matius 16:24). Sejak awal, Kaisar Konstantin tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan dewa mataharinya dan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamatnya, dan sebagai akibatnya, dia menjauh dari keselamatan yang ditawarkan Tuhan kepadanya.

Karena para reformis Protestan dipengaruhi oleh Konstantinus, orang-orang Kristen masa kini yang merupakan keturunan mereka telah direduksi menjadi musyrik juga, karena mereka juga percaya kepada Yesus sambil meninggalkan pekerjaan baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes Pembaptis untuk menghapuskan dosa-dosa dunia ini. Meskipun Konstantin mengklaim bahwa Pengakuan Iman Nicea dibangun berdasarkan iman para rasul Gereja Mula-Mula, tujuan hidupnya yang sebenarnya adalah menyebarkan agama politeistiknya sendiri ke seluruh dunia. Jadi, dia mengubah dirinya menjadi seorang pemimpin agama, menyesatkan orang-orang Kristen masa kini yang berada di bawah pengaruhnya untuk percaya pada agama politeistik yang sama dengan yang dia yakini. Ini adalah fakta yang tidak dapat disangkal dari kekristenan saat ini,

dan setiap orang Kristen harus mengakuinya.

Orang-orang Kristen saat ini yang tidak mengetahui bagaimana Pengakuan Iman Nicea muncul, mengikuti jejak Konstantin dan melakukan dosa yang sama seperti yang dilakukannya. Itulah sebabnya, sama seperti Konstantin, mereka juga telah meninggalkan dari iman mereka karya baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis untuk menghapus dosa-dosa dunia ini. Orang-orang Kristen saat ini juga hidup sebagai praktisi agama yang hanya percaya pada Firman Salib, sementara Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan yang melaluinya Dia memikul dosa-dosa dunia ini tidak ada dalam Pengakuan Iman Rasuli yang mereka ucapkan. Konsekuensinya adalah bahwa orang-orang Kristen saat ini tidak benar-benar percaya dan mengikuti Yesus, dan sebaliknya mereka percaya dan mengikuti agama duniawi. Jika hal ini tidak diatasi, kerusakan rohani mereka akan semakin parah dan pada akhirnya mereka akan menghadapi kehancuran.

Saat ini, mereka yang telah membangun iman mereka di atas dasar Pengakuan Iman Rasuli percaya kepada Yesus sambil meninggalkan pekerjaan baptisan-Nya. Pada akhirnya, orang-orang Kristen ini terjebak dalam kondisi yang sama dengan orang-orang musyrik, dan jiwa mereka sama-sama binasa. Oleh karena itu, orang-orang Kristen saat ini harus menerima ke dalam hati mereka karya Yesus yang tidak ada dalam Pengakuan Iman Rasuli, bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan iman ini mereka harus membawa sukacita bagi Yahweh. Jika tidak, mereka akan terus percaya kepada Yesus sambil meninggalkan karya baptisan-Nya, mengikuti jejak orang-orang musyrik di masa lalu yang percaya kepada Pengakuan Iman Nicea yang mereka buat sendiri. Dosa yang mereka lakukan sekarang adalah dosa menghujat Roh Kudus di hadapan Yahweh, dan kecuali

mereka berbalik dari dosa ini, pengampunannya tentu saja akan tetap berada di luar jangkauan mereka.

Ketika Yahweh melihat mereka, Dia melihat mereka melakukan dosa menghujat Roh Kudus. Meskipun Yesus dibaptis untuk menyelamatkan orang-orang berdosa di dunia ini dari dosa-dosa mereka, karena orang-orang ini tidak percaya pada Firman baptisan ini, mereka telah membuat diri mereka sendiri tidak dapat dibasuh dari dosa-dosa mereka selamanya. Oleh karena itu, mereka harus percaya sekarang bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan mereka harus dibasuh dari dosa-dosa mereka dengan iman dalam pekerjaan Yesus ini. Mereka semua harus berbalik dari dosa-dosa mereka dan percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya.

Yang harus kita semua sadari sekarang adalah ini: karena Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, kita semua dapat dibasuh dari dosa-dosa kita dengan menaruh iman kita pada karya Yesus. Yang harus kita sadari dan yakini adalah bahwa pekerjaan pertama yang dilakukan Yesus Kristus untuk menyelesaikan masalah dosa umat manusia adalah pekerjaan baptisan-yaitu, Dia memikul dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Tiga tahun setelah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Yesus disalibkan sambil memikul dosa-dosa kita yang telah Dia tanggung melalui baptisan-Nya, dan Dia mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita menggantikan kita.

Setelah datang ke dunia ini, Yesus Kristus dibaptis untuk menanggung dosa-dosa umat manusia di atas tubuh-Nya sendiri, dan itulah sebabnya Dia dapat menanggung dosa-dosa kita dan mati di kayu salib menggantikan kita sebagai Juruselamat kita. Seandainya Yesus tidak melakukan pekerjaan ini untuk

menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Anda dan saya hanya akan membuat pengakuan iman secara religius, dengan mengatakan bahwa Yesus adalah Juruselamat kita meskipun dosa-dosa kita masih ada di dalam hati. Hukuman atas dosa-dosa Anda dan saya akan tetap ada di dalam diri kita.

“Upah Dosa Ialah Maut” (Roma 6:23)

Upah dosa ialah maut. Ini adalah Hukum Taurat yang diucapkan Yahweh dan adil. Oleh karena itu, ketika kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita, jika kita melakukannya dengan mengabaikan fakta bahwa Dia menanggung dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, kita akan selalu menjadi orang berdosa. Jika Anda sekarang mencoba untuk percaya kepada Yesus yang disalibkan tanpa pekerjaan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, apa yang akan terjadi pada hati Anda? Semakin Anda percaya seperti ini, Anda akan semakin menjadi orang berdosa, karena Anda akan merasa bersalah atas dosa-dosa yang Anda lakukan selama Anda menjalani kehidupan Anda di dunia ini. Ini karena Anda tidak bisa tidak terus berbuat dosa selama Anda hidup di dunia ini. Itulah sebabnya kita harus dibasuh dari semua dosa pribadi kita dengan iman, dengan menyadari dan percaya bahwa Yesus kita telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Jika orang-orang Kristen saat ini percaya kepada Yesus sedikit lebih awal sebagai Juruselamat mereka yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mereka akan memberikan lebih banyak kemuliaan kepada Yahweh selama mereka hidup di dunia ini sampai

mereka masuk ke dalam Kerajaan-Nya. Kerajaan Yahweh kemudian akan datang ke bumi ini. Jika kita semua percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, maka kita semua akan menerima pengampunan dosa untuk selamanya oleh iman kita dan memuji Tuhan Yesus Kristus di dalam hidup kita.

Para penganut politeisme dalam Kekristenan saat ini percaya pada Pengakuan Iman Nicea yang dibuat oleh nenek moyang mereka. Mereka telah mengubah diri mereka menjadi praktisi agama yang melakukan dosa terbesar terhadap Yahweh. Mereka menghalangi pekerjaan Yahweh yang telah menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka. Kita dapat mengatakan bahwa mereka melakukan dosa yang sangat mengerikan dengan menghalangi pekerjaan baptisan Yesus. Yahweh mengasihi semua orang. Yahweh Bapa akan menghakimi pada hari terakhir semua orang yang menyembunyikan pekerjaan baptisan Putra-Nya, Yesus, dan menghalanginya untuk dinyatakan dan diumumkan kepada semua orang di dunia ini. Mereka bekerja untuk mencegah orang-orang menyadari bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, mulai sekarang, kita tidak boleh lagi tertipu oleh mereka, percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita yang telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dibasuh dari segala dosa kita sekali untuk selamanya sebagai orang beriman.

Musuh Yahweh, Iblis, membuat para pembuat “Pengakuan Iman Nicea” menghilangkan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, dan menggunakan pengakuan iman itu untuk mencapai tujuan mereka sendiri. Untuk memenuhi nafsu kedagingan mereka sendiri, mereka

menghilangkan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dari Pengakuan Iman Nicea, dan mereka menyesatkan banyak orang untuk percaya hanya pada darah yang dicurahkan Yesus di kayu salib dan penderitaan yang ditanggung-Nya. Namun, Tuhan akan memastikan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan untuk menyembunyikan Firman baptisan Yesus tidak akan berpengaruh lagi terhadap orang-orang Kristen.

Lama setelah berlalunya Zaman Kuno Akhir, bahkan para reformis Protestan pada abad ke-16 masih dipengaruhi oleh Pengakuan Iman Nicea, dan mereka juga hanya percaya pada Salib saja sambil menyembunyikan bagaimana Yesus menghapuskan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan bagaimana orang dapat dilahirkan kembali dari air dan Roh. Sebagai hasilnya, orang-orang Kristen di seluruh dunia saat ini hanya mengenal dan percaya pada Salib Yesus saja. Dengan menempatkan iman mereka hanya pada Salib Yesus, jiwa mereka telah tertipu dan mereka tetap sepenuhnya bersalah atas dosa-dosa mereka.

Ada pepatah Korea yang mengatakan, “Bencilah dosanya, bukan pendosanya.” Dengan nada yang sama, saya tidak ingin kita membenci orang berdosa. Tujuan saya di sini adalah untuk menolong mereka yang ingin percaya kepada Yesus untuk menyadari kekeliruan Pengakuan Iman Nicea, karena pengakuan iman ini dibuat hanya untuk memenuhi nafsu kedagingan para pembuatnya, dan dari sudut pandang orang yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh, pengakuan iman ini adalah pengakuan iman yang sangat cacat. Dengan kata lain, saya ingin Anda menyadari fakta bahwa meskipun Yesus telah menanggung dan menghapuskan dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, hal ini tidak dimasukkan ke dalam Pengakuan Iman Nicea oleh para

penciptanya yang musyrik. Untuk lebih jelasnya, marilah kita membenci dosa yang dilakukan oleh orang-orang ini, tetapi tidak membenci orang-orangnya. Mereka mengikuti ambisi politik mereka ketika mereka menghilangkan dari Pengakuan Iman Nicea perkataan bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Karena dosa yang dilakukan oleh para pembuat Pengakuan Iman Nicea dengan meninggalkan Kebenaran baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, Kebenaran tentang pembasuhan dosa, sejak saat itu, jumlah orang yang mengetahui Kebenaran ini dan dibasuh dari dosa-dosa mereka berkurang drastis. Sejak saat itu hingga sekarang, setiap orang yang lahir di dunia ini hanya mengetahui penyaliban Yesus, dan akibatnya mereka percaya kepada agama politeistik dan menderita kematian rohani. Bagi orang-orang percaya Protestan yang sekarang menjadi bagian dari agama politeistik duniawi ini, tidak peduli seberapa keras mereka berusaha menjadi orang Kristen yang baik, pada akhirnya mereka tidak mampu memahami dari Firman Yahweh yang tertulis bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan oleh karena itu mustahil bagi mereka untuk dibebaskan dari dosa-dosa mereka. Tetapi, belum terlambat. Bahkan pada saat ini juga, mereka dapat dan harus dilahirkan kembali dari air dan Roh dan menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dan menghapus dosa-dosa mereka untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Dengan Pengakuan Iman Nicea, Kaisar Konstantin menggunakan agama Kristen untuk menciptakan agama yang paling universal yang dapat membawa persatuan bagi rakyatnya dan melayani tujuan politiknya. Ini adalah realitas dari agama politeistik yang ada saat ini di dunia ini. Dengan menghilangkan

dari Pengakuan Iman Nicea karya baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis untuk menghapus dosa-dosa dunia ini, Konstantinus menciptakan agama yang paling universal dan politeistik di dunia ini, dan dia menarik banyak jiwa di seluruh dunia. Melalui lembaga politeistik ini, dia menjadikan dirinya sebagai kepala agama di seluruh dunia, dan dia berhasil mencapai tujuannya dengan menggunakan agama Kristen.

Saat ini pun, Kekristenan didominasi oleh para pemimpin agama yang memiliki keyakinan seperti itu. Dengan berpegang teguh pada doktrin-doktrin agama politeistik yang mereka buat sendiri, mereka telah menghilangkan dari Pengakuan Iman Nicea Firman yang benar bahwa Yesus telah menghapuskan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan mereka hanya menekankan pada Salib Yesus serta mengajarkan jemaatnya untuk mempercayai Salib saja. Jadi, dengan agama politeistik Salib mereka, mereka membawa kebingungan rohani kepada orang-orang Kristen masa kini yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka. Dengan agama yang paling universal ciptaan mereka, mereka percaya bahwa Salib Yesus saja yang merupakan keselamatan, dan mereka berpura-pura seolah-olah mereka telah diselamatkan dari semua dosa mereka. Mereka membawa semua orang di seluruh dunia ke dalam agama politeistik mereka.

Itulah sebabnya kita semua harus berdiri melawan mereka, menempatkan iman kita kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita yang telah menanggung dosa-dosa dunia ini dan membasuh dosa-dosa kita untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yesus telah menyelesaikan masalah dosa-dosa di dalam hati kita dengan baptisan-Nya, dan kita harus percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita. Kita harus mencapai keselamatan kita dengan percaya dengan sepenuh hati bahwa Tuhan kita yang telah menanggung dosa-dosa dunia ini

melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis adalah Juruselamat kita. Dengan demikian, kapan pun Tuhan kita datang kembali ke dunia ini, kita harus siap untuk berdiri di hadapan Yahweh sebagai orang-orang yang telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat yang telah menghapuskan segala dosa di dalam hati kita melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Orang-orang Anti-Kristen Masa Kini Juga Harus Percaya pada Kebenaran Ini

Orang-orang anti-Kristen saat ini adalah mereka yang menjalani kehidupan iman mereka tanpa menyadari bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Mereka adalah orang-orang yang, karena dipengaruhi oleh Pengakuan Iman Nicea dan tidak mengetahui bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencoba menjalani kehidupan iman mereka dengan hanya mempercayai Salib Yesus saja, terluka, dan akhirnya menyerah pada kehidupan gerejawi. Karena mereka tidak tahu bahwa Tuhan Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dan membasuhnya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mereka akhirnya menyerah dalam kehidupan keagamaan mereka. Hal ini terjadi karena mereka percaya pada doktrin-doktrin Kristen yang diajarkan oleh agama politeistik.

Pengakuan Iman Nicea yang mereka yakini adalah pengakuan iman politeistik yang dibuat dalam Konsili Nicea Pertama yang dipimpin oleh Kaisar Konstantinus pada tahun

325 M, jauh sebelum orang-orang Kristen saat ini lahir di dunia ini. Yang tidak ada dalam “Pengakuan Iman Nicea” yang diumumkan pada Konsili Nicea Pertama adalah Firman Alkitab bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Pengakuan iman ini menjadi batu kunci yang menghasilkan kekristenan dan gereja universal saat ini. Pengakuan iman ini juga memberikan pengaruh yang besar bahkan pada Reformasi oleh kaum Protestan, dan menjadi inti dari kepercayaan mereka.

Diciptakan oleh orang-orang yang percaya pada politeisme, Pengakuan Iman Nicea telah mengakar kuat sehingga orang-orang Kristen masa kini tidak dapat menghindari pengaruh politeisme dan tidak dapat menolaknya sekeras apa pun mereka berusaha. Ini karena gereja-gereja Protestan saat ini didirikan oleh para pembaharu pada abad ke-16, dan para pembaharu ini telah mengadopsi Pengakuan Iman Nicea sebagai fondasi utama iman mereka. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa Kekristenan saat ini di abad ke-21 dibangun oleh para reformis Protestan di bawah pengaruh Pengakuan Iman Nicea, dan bahwa Kekristenan dibangun di atas doktrin-doktrin yang dibuat oleh para reformis ini. Singkatnya, sejak tahun 325 M hingga hari ini di tahun 2023, semua orang Kristen meletakkan dasar iman mereka dan membangun gereja-gereja mereka di atas Pengakuan Iman Nicea yang diikrarkan pada Konsili Nicea yang pertama. Itulah sebabnya gereja-gereja saat ini tidak dapat menghindari pengaruh Pengakuan Iman Nicea, meskipun mereka telah berusaha.

Sebagai contoh, jika Anda sekarang pergi ke gereja Anda dan mendengarkan khotbah yang dikhotbahkan oleh pendeta Anda pada saat ibadah, Anda akan mendengarkan khotbah yang diberikan oleh seseorang yang berada di bawah pengaruh Pengakuan Iman Nicea. Ini karena para pemimpin gereja Anda

yang mengajar Anda dan memberi Anda makanan rohani telah dipengaruhi oleh Pengakuan Iman Nicea, dan khotbah-khotbah mereka didasarkan pada iman ini. Jika beberapa di antara Anda telah berubah menjadi anti-Kristen setelah mencoba menjalani kehidupan iman Anda dalam lingkungan seperti ini, hal ini terjadi karena iman Anda pada Pengakuan Iman Nicea sekarang telah habis. Dan mereka yang telah berubah menjadi anti-Kristen seperti ini adalah contoh untuk orang-orang yang akan mengikuti mereka dan menjadi sama seperti mereka. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, mereka akan bertemu dengan mantan orang Kristen lainnya yang, karena dipengaruhi oleh Pengakuan Iman Nicea dan kecewa dengan kehidupan iman mereka, akhirnya meninggalkan gereja mereka.

Lalu, apa yang harus kita ketahui dan percayai tentang Yesus dengan hati kita untuk dapat diselamatkan? Anda dapat dilahirkan kembali ketika Anda percaya bahwa Yesus yang telah menanggung segala dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis adalah Juruselamat Anda. Saya berharap dan berdoa agar Anda mulai sekarang memahami bahwa Anda diselamatkan dari segala dosa Anda dengan mendengarkan secara seksama karya baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan mempercayainya. Firman keselamatan yang memampukan setiap orang untuk dibasuh dari dosa-dosanya adalah Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan yang melaluinya Ia menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya.

Dalam kedua Perjanjian dalam Alkitab, tertulis dalam banyak ayat bahwa dosa-dosa manusia dibasuh dengan air di hadapan Yahweh. Pada zaman Perjanjian Lama, Alkitab menulis bahwa air dari baskom di pelataran Kemah Suci adalah air yang membasuh tubuh imam. Naaman, panglima tentara raja Aram, adalah seorang penderita kusta, tetapi ketika ia

mendengar tentang Nabi Elisa dari seorang gadis muda yang melayani istrinya, ia pergi menemuinya, mencelupkan tubuhnya ke dalam Sungai Yordan sebanyak tujuh kali seperti yang diperintahkan oleh Elisa, lalu ia disembuhkan dari penyakit kustanya (2 Raja-raja 5:1-14). Sepanjang Imamat pasal 4, Alkitab menyebutkan “penumpangan tangan” ketika berbicara tentang sistem pengorbanan, dengan mengatakan bahwa orang berdosa harus menumpangkan tangan mereka di atas kepala hewan kurban yang telah ditentukan oleh Yahweh dan dengan demikian memindahkan dosa-dosa mereka ke hewan tersebut.

Ketika kita beralih ke Perjanjian Baru, kita melihat Yesus menanggung semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dengan kata lain, kita melihat Firman tentang baptisan yang mengatakan bahwa Yesus telah menanggung segala dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan (Matius 3:13-17). Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa pembasuhan dosa bagi setiap orang yang hidup di abad ke-21 telah digenapi oleh Yesus dengan menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui karya baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Tuhan sekarang menunjukkan kepada kita Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini dan menghapuskannya sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, yang mewakili umat manusia, dan Dia mengatakan kepada kita bahwa Kebenaran ini adalah Kebenaran yang paling agung tentang pengampunan dosa.

Tempat Di Mana Yesus Memikul Dosa-dosa Anda Adalah Sungai Yordan

Ada tertulis dalam Matius 3:15-16, *“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.’ Dan Yohanes pun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Yahweh seperti burung merpati turun ke atas-Nya.”* Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Yesus menanggung dosa-dosa dunia, dan ini berarti Dia menanggung dan membasuh semua dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya untuk kita semua yang hidup di dunia sekarang. Mengacu pada pekerjaan benar yang Yesus lakukan dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dengan demikian memikul dosa-dosa umat manusia, pergi ke kayu salib, dan mencurahkan darah-Nya yang berharga hingga mati, Alkitab mengatakan bahwa ini adalah “seluruh kebenaran” Yahweh. Saat ini, banyak orang tidak mengetahui fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, dan akibatnya, mereka masih menderita di bawah beban dosa-dosa mereka sampai sekarang. Itu karena Anda telah berada di bawah pengaruh para pembuat Pengakuan Iman Nicea sehingga Anda telah menjauh dari Yesus.

Jemaat gereja masa kini yang tidak menyadari bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, masih hidup dalam ikatan dosa-dosa mereka. Hal ini dikarenakan mereka telah diajar untuk percaya kepada Pengakuan Iman Nicea pada tahun 325 Masehi dan mengabaikan Firman tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Namun, meskipun demikian, mereka bahkan tidak tahu bahwa mereka telah tertipu oleh ide-ide

Pengakuan Iman Nicea, dan itulah sebabnya mereka tetap menjadi orang berdosa secara rohani. Semakin banyak orang Kristen saat ini yang mengabdikan diri pada kehidupan religius mereka tanpa menyadari bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan bahwa Dia telah membersihkan semua dosa-dosa mereka saat ini untuk selamanya.

Banyak orang Kristen yang akhirnya berubah menjadi anti-Kristen karena mereka percaya kepada Yesus tanpa mengetahui Kebenaran, yang dihilangkan dari Pengakuan Iman Nicea, yaitu bahwa Yesus menerima dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dengan kata lain, karena Pengakuan Iman Nicea, yang membuat Anda tidak mungkin menyerahkan dosa-dosa Anda kepada Yesus, menjadi dasar iman bagi gereja-gereja di dunia ini. Meskipun Anda percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda, Anda selalu hidup sebagai orang berdosa hingga hari ini, namun Anda telah berpikir secara keliru bahwa semua masalah rohani ini adalah kesalahan Anda. Anda selalu hidup sebagai orang berdosa, hanya untuk binasa, karena Pengakuan Iman Nicea mencegah Anda untuk menyerahkan semua dosa-dosa Anda kepada Yesus dengan mempercayai bahwa Dia menerimanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Inilah sebabnya mengapa agama Kristen saat ini adalah agama yang hanya percaya pada Salib, sementara itu mendistorsi baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan yang melaluinya Dia menghapus dosa-dosa dunia ini.

Para pendeta saat ini berkhotbah kepada jemaat mereka untuk menerima pengampunan dosa hanya dengan percaya kepada Salib, tanpa mengetahui fakta bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Jadi, mereka tidak hanya gagal untuk

dibasuh dari dosa-dosa mereka sendiri, tetapi pelayanan mereka juga menghalangi jemaat mereka untuk mendapatkan pembasuhan dosa dengan menempatkan iman mereka pada baptisan Yesus. Meskipun mereka menyebut diri mereka pendeta dan mengklaim bahwa mereka memberitakan Firman Yahweh, pada kenyataannya, mereka tidak mampu memberitakan karya baptisan Yesus kepada jemaat mereka, karena mereka sendiri tidak tahu bahwa Yesus telah menanggung segala dosa di dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Para pendeta ini tidak lebih dari sekedar penganut agama Salib, karena mereka bahkan tidak mengetahui fakta bahwa Pengakuan Iman Nicea kehilangan Kebenaran bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Sebagai akibatnya, mereka tidak memiliki pengetahuan yang rinci tentang alasan mengapa Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan ketidaktahuan ini, mereka sekarang membawa jemaat mereka ke dalam kegelapan. Hati saya hancur melihat seluruh dunia saat ini penuh dengan para pemimpin agama yang memberitakan tentang Salib Yesus. Saya berdoa kepada Tuhan untuk menanamkan belas kasihan di dalam hati kita kepada orang-orang ini.

Di dalam gereja-gereja duniawi dan religius yang hanya memberitakan Firman Salib, tidak ada seorang pun yang dapat mengajarkan bahwa Tuhan telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan oleh karena itu jemaat juga hidup setiap hari sebagai orang berdosa. Tak terhitung banyaknya pemimpin gereja dan orang awam yang sekarang menjalani kehidupan keagamaan yang sia-sia, karena mereka tidak mengetahui Kebenaran yang luar biasa tentang keselamatan. Mereka hanya menjalani kehidupan keagamaan dengan semangat mereka,

tanpa menyadari fakta bahwa Yesus adalah Tuhan yang menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan menyelamatkan semua orang berdosa di dunia ini untuk selamanya.

Kita yang percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung segala dosa dunia ini di atas tubuh-Nya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, sekarang harus memberitakan Injil ini ke seluruh dunia. Ketika kita memenuhi tugas kita sebagai saksi, semua orang di dunia ini juga dapat menyadari dan percaya bahwa Yesus telah menerima semua dosa mereka sekali untuk selamanya melalui baptisan-Nya, dan dengan demikian menerima pengampunan dosa ke dalam hati mereka. Inilah sebabnya mengapa Gereja Yahweh mengkhotbahkan Firman tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis setiap kali kita menyembah Tuhan. Bagi orang Kristen yang hatinya berdosa dan juga orang non-Kristen, setiap orang harus percaya pada Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan selalu hidup dengan iman ini.

Tuhan berkata kepada kita dalam Yohanes pasal 3 bahwa kita harus “dilahirkan kembali dari air dan Roh.” Dia mengatakan kepada kita bahwa iman kepada Yesus yang telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis adalah iman yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh. Dari tahun 1 Masehi hingga 33 Masehi, Yesus menyelesaikan seluruh karya keselamatan untuk membebaskan semua orang berdosa dari segala dosa dengan menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya dan mencurahkan darahnya di kayu salib. Di dalam baptisan yang diterima Tuhan dari Yohanes Pembaptis terdapat seluruh kebenaran Yahweh, yang memikul dan menghapuskan dosa-dosa dunia.

Karya Tuhan untuk menyelamatkan dan membebaskan kita dari dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dimulai dengan kelahiran Yesus Kristus sang Juruselamat di dunia ini, datang ke dunia ini dengan berinkarnasi menjadi manusia melalui tubuh Maria. Dan pada usia 30 tahun, Yesus memulai kehidupan publik-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dengan demikian menanggung dosa-dosa umat manusia di tubuh-Nya untuk selamanya. Pekerjaan yang dilakukan Yesus dengan menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan menanggung semua penghukuman atas semua dosa kita sebagai ganti kita, adalah Kebenaran sejati dari keselamatan.

Ada tertulis, *“Karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.”* (Matius 3:15). Alkitab menulis bahwa sudah sepatutnya Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Dalam rencana keselamatan Tuhan yang telah ditetapkan bagi umat manusia bahkan sebelum dunia dijadikan, Yesus harus menyucikan manusia dari dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes Pembaptis, dan baptisan ini juga merupakan cara untuk menyatakan Yahweh yang benar. Dengan menaruh iman kita pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, kita sekarang dapat menerima pembasuhan dosa-dosa ke dalam hati kita dan disalibkan bersama Yesus Kristus.

Bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis adalah kebenaran Yahweh, dan itulah yang telah menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada-Nya. Oleh karena itu, dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian, Yesus telah menjadi

Juruselamat bagi semua orang yang percaya kepada Kebenaran ini. Ketika kita percaya kepada Kebenaran keselamatan ini dengan hati kita, ini juga merupakan kebenaran iman yang memungkinkan kita untuk mencapai keselamatan sekarang di hadapan Yahweh. Dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, kita memiliki iman yang membawa keselamatan ke dalam hati kita.

Melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Dia menanggung dosa-dosa umat manusia untuk selamanya. Karena Dia pergi kepada Yohanes Pembaptis dan menerima baptisan darinya untuk menanggung dosa-dosa umat manusia, maka Tuhan dihukum karena dosa-dosa kita dan dihukum mati untuk menggantikan kita. Dengan demikian, Tuhan kini telah menjadi Juruselamat kita melalui baptisan dan darah-Nya. Melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, Yesus dapat menerima dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya untuk selamanya.

Orang-orang kudus dari Gereja Perdana dapat menjadi murid-murid Tuhan kita karena iman mereka, mengetahui dan percaya bahwa Yesus pergi ke kayu salib dan mencurahkan darah-Nya karena Dia telah memikul dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Agar kita dapat menjadi seperti murid-murid Yesus sekarang, kita juga harus memiliki iman kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Murid-murid Yesus percaya pada baptisan-Nya, dan kita juga harus mewarisi iman mereka dan menjadi murid-murid Yesus yang berkenan kepada Tuhan.

Melalui iman kita kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, Anda dan saya telah diselamatkan dari segala dosa dunia ini. Yang harus kita sadari di sini adalah bahwa kita sekarang dapat menolong orang lain untuk menjadi murid-murid Yesus dan mengikuti jejak-

Nya, karena kita telah diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada Yesus, Juruselamat kita dengan sepenuh hati, yang telah menanggung segala dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes Pembaptis. Sekarang setelah kita diselamatkan dengan percaya sepenuh hati kepada Firman bahwa Yesus telah membebaskan kita dari segala dosa dunia ini melalui baptisan-Nya, kita harus menjalani hidup kita sebagai murid-murid Tuhan. Dengan percaya kepada baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis, kita tidak hanya menyerahkan segala dosa kita kepada tubuh Yesus, tetapi kita juga memiliki tugas untuk menolong semua orang yang mendengar Injil yang kita beritakan untuk menyerahkan segala dosa mereka kepada tubuh-Nya.

Meskipun iman kita yang sejati tidak terlihat secara kasat mata, kita telah dilahirkan kembali dari segala dosa kita dengan percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan. Setelah kita percaya kepada kebenaran Tuhan, kita telah menjadi saksi-saksi yang menyaksikan kebenaran Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Karena kita memiliki iman kepada baptisan Tuhan, darah-Nya, dan kebangkitan-Nya dari antara orang mati, kita semua dapat menjalani hidup yang semakin diberkati dengan iman ini dalam kebenaran Tuhan.

Iman yang kita miliki sekarang dalam kebangkitan Tuhan, dan dalam fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa Anda dan saya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, tidak akan pernah berubah. Kita masih terus melakukan pekerjaan Tuhan dengan iman kita pada kebenaran-Nya, dan satu-satunya tujuan hidup kita adalah memberitakan baptisan dan kebangkitan Tuhan dengan sebaik-baiknya, bahkan melampaui batas-batas kedagingan kita. Dan sekarang, dengan menaruh iman kita pada Firman Tuhan yang tertulis, kita

melanjutkan hidup kita dengan hanya berharap akan kedatangan Tuhan kembali sampai hari dimana tubuh kita diubahkan untuk masuk ke dalam Kerajaan-Nya. Melalui iman kita pada baptisan Tuhan, kita sekarang dapat mati di atas kayu salib bersama Yesus Kristus dan bangkit dari kematian bersama-Nya.

Dengan percaya kepada baptisan Yesus Kristus, kita dibasuh dari segala dosa kita, mati di kayu salib bersama-Nya, dan bangkit dari kematian bersama-Nya. Selama hidup di dunia ini, setiap kali kita berdoa kepada Tuhan, kita dapat menyelesaikan semua masalah kita dengan percaya kepada Tuhan. Dengan memberi kita iman dalam baptisan dan darah-Nya, Tuhan telah memberi kita iman yang memampukan kita untuk dibebaskan dari segala dosa yang kita lakukan selama hidup di dunia ini. Dengan percaya kepada Firman yang benar bahwa Yesus telah menanggung segala dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, maka kita telah diselamatkan dari segala dosa.

Henokh, pendahulu kita dalam iman, dikatakan telah pergi kepada Tuhan tanpa menghadapi kematian di bumi ini. Selama saya masih hidup, saya akan memberitakan Injil baptisan ini kepada semua orang di seluruh dunia, memberitakan bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan Yohanes Pembaptis. Bersama dengan Anda, saya akan hidup dengan percaya kepada baptisan Tuhan dan darah-Nya sampai saya berdiri di hadirat-Nya. Sebagai seseorang yang memiliki iman dalam baptisan dan kebangkitan Yesus, saya percaya dengan penuh keyakinan bahwa kehidupan yang paling diberkati menanti Anda dan saya.

Ketika Yesus datang ke dunia ini, Dia berkata, *“Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, maka Aku pun bekerja juga”* (Yohanes 5:17). Dan seperti yang Yesus katakan kepada perempuan Samaria dalam Yohanes pasal 4, saya percaya bahwa

adalah pekerjaan saya untuk memberitakan Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis ketika Dia datang ke dunia ini. Tuhan berkata bahwa daging-Nya adalah roti hidup bagi umat manusia. Suatu ketika, ketika para murid membeli roti di sebuah kota dan mempersembahkannya kepada Yesus, Tuhan berkata kepada mereka, “*Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu kenal*” (Yohanes 4:32). Bagi kita yang percaya kepada baptisan Tuhan, pekerjaan yang Yesus lakukan dengan menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis adalah makanan kita.

Kita sekarang memiliki iman yang telah menyerahkan dosa-dosa dunia ini kepada Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, tetapi apa yang akan terjadi jika kita tidak melayani pekerjaan Tuhan? Ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan, kita merasakan kepuasan dan rasa pencapaian dari penyelesaian pekerjaan-Nya, dan kita bersukacita tak terlukiskan berkat Tuhan dan Roh Kudus. Kita memiliki Roh Kudus di dalam hati kita. Roh Kudus berkenan kepada kita ketika kita memberitakan karya keselamatan yang telah Yesus selesaikan, memberitakan bahwa Ia menerima dosa-dosa kita melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Meskipun tubuh kita mungkin lelah, Roh Kudus membawa sukacita yang tak berkesudahan ke dalam hati kita. Berkat pekerjaan yang Anda dan saya lakukan untuk memberitakan Firman baptisan yang melaluinya Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini, dan Firman tentang Salib, banyak jiwa yang tak terhitung jumlahnya di dunia ini akan diberkati untuk menerima keselamatan.

Dengan iman saya, saya mengucapkan syukur kepada Tuhan yang telah menghapuskan dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, bangkit dari antara orang mati, dan memberkati kita

umat-Nya yang percaya. Saya berharap dan berdoa agar Anda dan saya juga akan hidup dengan iman seperti Yusuf dari Arimatea, bangkit dari kematian bersama Tuhan, dan masuk ke dalam Kerajaan-Nya untuk hidup selamanya. Haleluya! ☒

KHOTBAH

8

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Tuhan Telah Menyucikan Hati Kita

< Yohanes 2:13-22 >

“Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem. Dalam Bait Suci didapati-Nya pedagang-pedagang lembu, kambing domba dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ. Ia membuat cambuk dari tali lalu mengusir mereka semua dari Bait Suci dengan semua kambing domba dan lembu mereka; uang penukar-penukar dihamburkan-Nya ke tanah dan meja-meja mereka dibalikkan-Nya. Kepada pedagang-pedagang merpati Ia berkata: ‘Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan.’ Maka teringatlah murid-murid-Nya, bahwa ada tertulis: ‘Cinta untuk rumah-Mu menghanguskan Aku.’ Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: ‘Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?’ Jawab Yesus kepada mereka: ‘Rombak Bait Yahweh ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali.’ Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: ‘Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Yahweh ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?’ Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Yahweh ialah tubuh-Nya sendiri. Kemudian, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, barulah teringat oleh murid-murid-Nya bahwa hal itu telah dikatakan-Nya, dan mereka pun percayalah akan Kitab Suci dan akan

perkataan yang telah diucapkan Yesus.”

Tuhan Ingin Menyucikan Bait Suci

Bacaan Kitab Suci hari ini memberitahukan kepada kita bahwa Firman baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis di dunia ini dan Salib-Nya adalah terang dunia. Tertulis dalam Yohanes 1:9, *“Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.”* “Terang yang sesungguhnya” di sini berbicara tentang Terang Kebenaran yang “dapat dipercaya, tanpa kepalsuan, murni, dan jujur.” Dengan kata lain, Terang yang sesungguhnya adalah kebalikan dari terang buatan manusia, dan mengacu pada terang keselamatan yang murni, benar, dan sempurna.

Asal-usul Kekristenan saat ini dapat ditelusuri kembali ke para reformator Protestan pada abad ke-16. Akan tetapi, iman para reformator ini berakar pada Pengakuan Iman Rasuli dan bukan pada Terang yang sesungguhnya. Secara historis, dasar Pengakuan Iman Rasuli terletak pada Pengakuan Iman Nicea. Meskipun para penganutnya mengklaim bahwa Pengakuan Iman Nicea adalah pengakuan iman yang mewarisi iman para rasul dari Gereja Mula-mula, pada kenyataannya, pengakuan iman ini menghancurkan iman para rasul tersebut. Pengakuan Iman Nicea adalah pengakuan iman yang dibuat-buat, karena pengakuan iman ini menghilangkan Firman tentang baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes Pembaptis dan yang melaluinya Dia menghapus dosa-dosa dunia ini.

Setan, musuh Yahweh, menyadari bahwa tujuan Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini dan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis adalah untuk menyelamatkan seluruh umat manusia dari dosa-dosa dunia. Jadi, Iblis berusaha untuk

merusak rencana Yahweh dengan menggunakan manusia dan membuat mereka membuat Pengakuan Iman Nicea. Ketika Setan menentang Yahweh, ia menggunakan orang-orang yang tidak takut akan Dia. Jadi kita perlu menyadari di sini bahwa ada orang-orang tertentu yang digunakan oleh Setan. Sekarang menjadi kewajiban kita untuk mengoreksi dan membatalkan perbuatan yang menghujat dan jahat ini. Pekerjaan baptisan Yesus merupakan kebenaran Yahweh, dan adalah tugas kita untuk memberi tahu orang-orang agar mereka mengetahui dan percaya pada pekerjaan ini dengan benar.

Mulai sekarang, semua orang Kristen harus percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dibasuh dari dosa-dosa mereka, dan menjalani hidup dengan iman yang membawa kemuliaan bagi Yahweh. Dengan menggunakan Pengakuan Iman Nicea untuk mencegah iman Gereja Mula-Mula menyebar ke seluruh dunia, Iblis menghilangkan Firman tentang baptisan Yesus, bahwa Tuhan menanggung dosa-dosa manusia melalui baptisan-Nya. Dengan kata lain, Iblis mengambil langkah awal untuk menyembunyikan Kebenaran keselamatan ini, sehingga tidak ada seorang pun yang mengetahui Firman tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus Kristus telah menanggung segala dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan demikian kita dapat memperoleh keselamatan pada saat ini juga. Hal ini dikarenakan tidak ada manusia yang dapat dibebaskan dari segala dosanya tanpa iman kepada Kebenaran tentang keselamatan melalui baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis. Kita semua harus memahami fakta ini dan mempercayainya.

Kita perlu menyadari bahwa Iblis menggunakan para

pembuat Pengakuan Iman Nicea sebagai alatnya untuk menghilangkan Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Ini berarti Iblis menggunakan orang-orang ini untuk menyesatkan semua orang ke jalan kebinasaan.

Karena alasan inilah, hari ini, saya ingin mengkhhotbahkan kepada Anda secara rinci Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, karena saya adalah seorang pengikut iman Reformasi. Saya ingin memberikan kesaksian tentang Kebenaran kepada Anda, menjelaskan secara konkret bagaimana Yesus menghapuskan dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Melalui baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, Dia menanggung semua dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan cara yang paling adil, dan Dia mati di kayu salib sambil memikul dosa-dosa ini di tubuh-Nya. Karya inilah yang membawa penghiburan bagi Yahweh Bapa dan menenangkan hati-Nya.

Hal ini karena Anak Yahweh telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis dan dihukum karena dosa-dosa kita, yang seharusnya ditanggung oleh kita sebagai manusia. Melalui baptisan Anak-Nya dan penumpahan darah Anak-Nya, Yahweh Bapa menemukan ketenangan bagi hati-Nya, dengan berkata, “Sekiranya Anak-Ku tidak dibaptis dan mencurahkan darah-Nya, Aku harus menghukum manusia atas semua dosa mereka, tetapi Aku tidak perlu lagi melakukan hal ini.” Dengan cara ini, hati Yahweh pun diredakan.

Sekarang saya memberitakan kepada Anda Kebenaran tentang keselamatan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Saya memberitahukan kepada Anda dengan penuh keyakinan bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan tanpa Firman pembaptisan ini, sama sekali tidak ada jalan bagi Anda untuk dibasuh dari dosa-dosa Anda. Hal ini karena dengan hanya

percaya kepada Yesus yang disalibkan seperti yang diajarkan oleh Kekristenan saat ini, kita tidak dapat menghapus dosa-dosa kita. Yesus Kristus telah datang melalui baptisan dan darah, dan hanya jika kita percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat, maka kita dapat benar-benar dibasuh dari dosa-dosa kita.

Yesus telah menyelamatkan Anda dan saya dari segala dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan saya ingin Anda dilahirkan kembali dan menerima hidup yang kekal dengan mempercayai Injil keselamatan ketika Anda masih hidup di dunia ini. Saya ingin Anda menyadari fakta bahwa Anda dapat menyerahkan semua dosa-dosa Anda kepada tubuh Yesus dengan menaruh iman Anda pada baptisan-Nya, dengan percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dan saya ingin Anda percaya dengan ucapan syukur bahwa Yesus, yang telah dihukum karena dosa-dosa Anda dan menanggungnya untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, adalah Juruselamat Anda.

Baptisan yang Yesus terima ketika Dia datang ke bumi ini dan darah yang Dia curahkan di kayu salib merupakan korban keselamatan yang Dia persembahkan untuk menyelamatkan semua manusia dari segala dosa. Jadi, saya bersyukur kepada Tuhan karena telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan dengan demikian menjadikan diri-Nya sebagai pendamaian bagi umat manusia. Karena saya percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, maka saya adalah orang yang telah dilahirkan kembali di hadapan Yahweh. Itulah sebabnya saya memberitakan Firman Injil tentang air dan Roh kepada Anda sekarang.

Apa yang Saya Harapkan untuk Anda

Saya memiliki sebuah fakta yang sangat penting yang ingin saya sampaikan kepada Anda di zaman sekarang ini: Dengan percaya dan mengikuti Pengakuan Iman Nicea, keturunan para reformis Protestan masa kini percaya kepada Yesus sementara mengabaikan baptisan-Nya, dan dengan percaya kepada Firman Salib saja sementara mengabaikan Firman baptisan Yesus, Anda tidak dapat menghapuskan dosa-dosa Anda untuk selamanya. Seperti yang tertulis dalam Matius 3:13-17, Yesus telah menggenapi kebenaran Yahweh dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dengan demikian menghapus dosa-dosa dunia ini untuk selama-lamanya, dan saya ingin Anda percaya pada baptisan Yesus ini. Dengan menaruh iman Anda pada fakta bahwa Yesus telah menerima dosa-dosa Anda di atas tubuh-Nya sendiri dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Anda dapat dibasuh dari segala dosa-dosa Anda.

Apakah iman Anda sekarang ditempatkan pada baptisan Yesus, atau hanya pada Yesus yang disalibkan? Saat ini, kita semua adalah keturunan dari para reformator Protestan. Hal ini memberi saya lebih banyak alasan untuk meminta Anda kembali kepada iman yang benar dan percaya kepada karya Yesus yang ditinggalkan dalam Pengakuan Iman Nicea, yaitu bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Meskipun kita adalah keturunan dari para reformator Protestan, mulai saat ini, marilah kita dibasuh dari segala dosa kita dengan mempercayai Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Marilah kita menerima anugerah keselamatan yang Tuhan tawarkan kepada kita. Dan melalui iman kita kepada baptisan Yesus, marilah kita menyerahkan dosa-dosa kita kepada-Nya

dan memulai reformasi iman yang baru untuk zaman ini.

Selama beberapa tahun terakhir, banyak orang yang meninggal karena COVID-19 atau menderita akibat dampaknya. Ada juga semakin banyak orang Kristen yang meninggalkan gereja mereka tanpa banyak keraguan. Meskipun hal ini sebagian disebabkan oleh kebijakan pemerintah terkait pandemi seperti persyaratan jaga jarak sosial yang membatasi pertemuan-pertemuan besar, yang membuat orang-orang Kristen ini semakin bergumul adalah kenyataan bahwa mereka tidak dapat menyelesaikan masalah dosa-dosa yang ada di dalam hati mereka. Orang-orang Kristen saat ini berada dalam kondisi kerohanian yang begitu buruk sehingga mereka bahkan tidak memiliki keyakinan akan iman mereka sendiri. Jadi, mereka akhirnya meninggalkan gereja mereka dan tidak punya pilihan selain mencoba untuk membimbing diri mereka sendiri. Tidak dapat disangkal bahwa orang-orang Kristen ini adalah domba-domba yang hilang.

Tugas yang ada di hadapan kita sekarang adalah menuntun jiwa-jiwa yang terhilang kepada Firman baptisan yang Tuhan kita terima dari Yohanes Pembaptis. Kita memiliki tugas untuk mengajarkan kepada mereka fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa mereka sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Kita harus membimbing iman mereka ke arah yang benar, sehingga mereka akan percaya kepada Firman baptisan Yesus. Inilah yang Yahweh inginkan dari kita, dan inilah kerinduan hati-Nya.

Umat Kristen di abad ke-21 saat ini dapat dibasuh dari segala dosa yang ada di dalam hati mereka berkat Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Saya percaya jika saja hati mereka memiliki keinginan untuk dibasuh dari dosa-dosa mereka melalui iman kepada baptisan Yesus, mereka akan lebih dari mampu untuk mengatasi virus yang kini

telah menyebar ke seluruh dunia.

Namun, karena begitu banyak orang Kristen di seluruh dunia saat ini tidak memiliki iman kepada Firman baptisan Yesus, mereka juga tidak memiliki keyakinan akan keselamatan dari pembasuhan dosa-dosa mereka. Inilah sebabnya mengapa setiap kali ketakutan akan COVID-19 muncul, hati mereka diliputi oleh teror. Namun, mereka yang telah dibasuh dari dosa-dosa mereka melalui Firman baptisan Yesus dan darah-Nya memiliki Tuhan di dalam hati mereka, dan oleh karena itu mereka tidak mengembara lagi. Yang perlu Anda sadari di sini adalah bahwa orang-orang percaya ini juga dapat menyelesaikan masalah dosa-dosa mereka di akhir zaman ini karena mereka telah bertemu dengan seseorang yang mengkhotbahkan Firman baptisan kepada mereka dan mengajarkan mereka bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Jika saja hal ini terjadi, semua orang dapat memiliki iman untuk benar-benar mengikuti jejak para rasul seperti orang-orang kudus di Gereja Perdana.

Mengapa Orang Kristen Terikat untuk Hidup Terperangkap dalam Dosa-dosa Mereka?

Alasan pertama mengapa begitu banyak orang Kristen tidak punya pilihan selain hidup terjebak dalam dosa-dosa mereka sendiri adalah karena mereka tidak pernah mendengar Kebenaran tentang baptisan, bahkan tidak pernah mendengar bahwa Yesus memikul dosa-dosa dunia dan membasuh dosa-dosa setiap orang melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Akibatnya, semakin banyak waktu berlalu, mereka semakin berdosa karena masalah dosa-dosa mereka tidak pernah diatasi. Justru karena sebagian besar dari mereka berubah

menjadi pendosa yang lebih buruk lagi, Firman baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis sangat diperlukan bagi mereka. Bagaimanapun juga, mereka sekarang sedang binasa karena dosa-dosa mereka.

Yesus adalah Juruselamat yang telah membasuh dosa-dosa dunia ini dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, tetapi karena orang-orang Kristen ini belum bertemu dengan-Nya, mereka masih belum dapat menyelesaikan masalah dosa-dosa mereka dengan iman. Karena dosa-dosa yang masih ada di dalam hati mereka sekarang, mereka akhirnya menyerah pada kehidupan iman mereka. Oleh karena itu, kita semua perlu mengalihkan pandangan kita dari agama yang kita percayai selama ini, menatap Firman baptisan yang kita terima dari Tuhan, dan memandang kepada kasih-Nya yang telah menghapuskan dosa-dosa kita. Hari kedatangan Tuhan yang kedua semakin mendekat ke dunia ini dari hari ke hari, tetapi jika Anda sendiri tidak percaya pada Kebenaran bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, bagaimana mungkin hati Anda tidak takut?

Engkau harus menerima ke dalam hati Anda Kebenaran yang belum pernah Anda dengar sampai saat ini-yaitu, Kebenaran bahwa Tuhan telah menghapus dosa-dosa Anda melalui baptisan-Nya. Dengan demikian, hatimu harus dibuat tidak berdosa, dan engkau harus menerima Tuhan sebagai orang yang tidak berdosa ketika Dia datang kembali. Inilah sebabnya mengapa Aku memberitakan Kebenaran ini kepada semua orang beragama yang harus menghadapi hari kedatangan Tuhan yang kedua kali, mendorong mereka untuk percaya pada Firman baptisan yang diterima Tuhan Yesus.

Firman baptisan Tuhan dan darah-Nya bukanlah terang dari doktrin-doktrin palsu yang hanya akan menenggelamkan kapal iman kita. Sebaliknya, Firman Yesuslah yang membebaskan

manusia dari segala dosa dan menuntun kita ke pelabuhan keselamatan yang paling aman. Yesus Kristus sendiri adalah Kebenaran, memberikan kesaksian tentang baptisan keselamatan sejati dan pengampunan dosa yang sejati kepada semua orang yang sekarang sedang binasa karena mereka belum menemukan Kebenaran keselamatan di dunia ini. Dengan terang keselamatan yang Tuhan pancarkan kepada kita, Dia menerangi semua orang yang terperangkap dalam kegelapan dosa dengan terang kehidupan yang sesungguhnya. Tuhan sendiri adalah Firman keselamatan yang menerangi orang-orang berdosa dengan Kebenaran keselamatan. Untuk menerangi kita dengan terang keselamatan, Tuhan sendiri telah menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan menggantikan kita. Dia adalah Juruselamat yang datang mencari kita di dunia ini untuk membawa keselamatan bagi kita.

“Terang yang sesungguhnya” dalam Yohanes 1:9 mengatakan bahwa Yesus datang untuk mencari orang-orang berdosa yang telah terperangkap dalam kegelapan dosa sejak dunia dijadikan, dan bahwa Dia sekarang telah menjadi Juruselamat kita dengan menanggung dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Anda sekarang mendengar Firman yang menerangi semua orang di abad ke-21 dengan keselamatan yang kekal. Saya ingin Anda semua menemukan terang keselamatan yang sejati ini dengan percaya bahwa Tuhan Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Yesus Kristus adalah Juruselamat yang menanggung semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan dihukum untuk semua dosa kita dengan menyerahkan tubuhnya dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Untuk

menyelamatkan manusia dari segala dosa dunia, Tuhan menanggung segala dosa mereka sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan menanggung hukuman mereka.

Tuhan Menyinari Terang Keselamatan pada Umat Beragama yang Terjebak dalam Dosa

Orang-orang Kristen saat ini hidup sebagai orang berdosa meskipun mereka percaya kepada Yesus karena mereka tidak dapat memahami Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, yang tidak ada dalam Pengakuan Iman Nicea yang diadopsi pada Konsili Nicea Pertama pada zaman kuno. Kita perlu menyadari di sini bahwa Yesus yang disalibkan yang dipercayai oleh orang-orang Kristen saat ini didasarkan pada pasal-pasal iman yang dibuat pada saat Konsili Nicea Pertama. Kebenaran tentang pembasuhan dosa, bahwa Yesus memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, tidak ada dalam Pengakuan Iman Nicea. Akibatnya, banyak orang Kristen yang telah jatuh ke dalam tipu daya dan hidup sebagai orang berdosa bahkan hingga hari ini di abad ke-21.

Pengakuan Iman Rasuli yang Anda hafalkan sebagai pengakuan iman Anda didasarkan pada Pengakuan Iman Nicea, dan telah menyesatkan Anda untuk percaya kepada Yesus sambil mengabaikan fakta bahwa Dia menanggung dosa-dosa dunia ini dan membasuhnya untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak orang Kristen saat ini masih hidup sebagai orang berdosa meskipun mereka semua percaya kepada Yesus yang disalibkan sebagai Juruselamat mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa

orang-orang dengan iman seperti itu pada akhirnya akan sampai pada kesimpulan bahwa mereka tidak pernah membasuh dosa-dosa mereka dengan Kebenaran baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Pada akhirnya, mustahil untuk menghapuskan dosa-dosa seseorang dengan mengandalkan iman pada Pengakuan Iman Nicea.

Isi dari Pengakuan Iman Nicea, yang telah membingungkan begitu banyak jiwa dan menyesatkan mereka dari Kebenaran tentang dilahirkan kembali, adalah sebagai berikut: “Aku percaya kepada Yahweh, Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi. Aku percaya kepada Yesus Kristus, Anak Tunggal Yahweh, Tuhan kita, yang dikandung dari Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria,...” Ketika kita melihat iman para rasul dari Gereja Mula-Mula melalui Firman Alkitab, kita dapat melihat bahwa iman mereka diletakkan pada baptisan dan darah Yesus, percaya bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, jika hati kita sekarang percaya seperti para rasul percaya kepada Firman baptisan yang diterima Yesus dan darah-Nya, maka kita juga akan dibasuh dari segala dosa kita.

Jika Pengakuan Iman Nicea ditulis sedemikian rupa untuk mencerminkan iman para rasul dari Gereja Mula-Mula, kita semua akan menerima pembasuhan dosa ke dalam hati kita dengan percaya pada baptisan Yesus yang telah menghapus dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Namun, Pengakuan Iman Nicea tidak menuliskan Firman tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, dan hanya menuliskan bahwa Tuhan menderita di bawah Pilatus dan disalibkan untuk menyelamatkan kita. Inilah sebabnya, bahkan hingga hari ini di abad ke-21, begitu banyak orang yang tidak dapat menerima

pengampunan dosa dengan mempercayai Firman bahwa Yesus telah menerima dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Oleh karena itu, Anda dan saya sekarang harus percaya kepada baptisan dan darah Yesus, bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Orang-orang Kristen saat ini telah berubah menjadi praktisi agama duniawi karena mereka hanya percaya kepada Salib Yesus seperti yang diajarkan oleh Pengakuan Iman Nicea, dengan baptisan Yesus yang tidak ada dalam iman hati mereka. Jika Anda telah percaya kepada Yesus selama ini namun tidak mempercayai Firman baptisan-Nya dalam hati Anda, sekarang Anda harus dibasuh dari dosa-dosa Anda dan mencapai keselamatan dengan menempatkan iman Anda pada baptisan Yesus. Jika Anda percaya kepada baptisan Yesus, Anda akan dipanggil menjadi umat Tuhan yang tidak berdosa, karena Anda akan dibasuh dari segala dosa-dosa Anda. Berkat iman Anda bahwa Tuhan telah memindahkan semua dosa Anda dan dosa-dosa saya ke dalam tubuh-Nya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Anda akan dibenarkan. Sekaranglah saatnya bagi kita semua untuk memiliki iman orang benar yang hatinya tidak berdosa.

Ada tertulis dalam bacaan Alkitab hari ini, *“Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.”* *“Terang yang sesungguhnya”* di sini adalah kebalikan dari kepalsuan, dan ini berbicara tentang fakta bahwa Yesus telah memindahkan dosa-dosa manusia ke dalam tubuh-Nya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Tuhan adalah Terang keselamatan yang sesungguhnya bagi semua orang berdosa. Yesus Kristus telah memberikan keselamatan sejati kepada mereka yang percaya kepada baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Kepada semua orang

yang percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus Kristus telah memikul dosa-dosa dunia ini melalui baptisan-Nya, Tuhan telah memberikan keselamatan sejati.

Bahkan dalam angkatan bersenjata sekuler, ada alasan mengapa beberapa komandan militer sangat dihormati oleh para prajurit mereka. Komandan seperti itu dihormati bukan hanya karena prestasi mereka layak dikagumi di mata prajurit mereka, tetapi juga karena mereka telah menunjukkan kepedulian dan cinta yang tulus kepada bawahan mereka. Melihat keberanian para komandan seperti itu, para prajurit yang bertugas di bawah mereka datang untuk menghormati mereka secara alami dan mengikuti mereka dengan setia. Like this, we believe in the baptism of Jesus Christ—that the Lord took away our sins once and for all by being baptized by John the Baptist—because He received the baptism that has saved us from the sins of the world. Demikian pula, kita percaya kepada baptisan Yesus Kristus—bahwa Tuhan telah menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis—karena Dia telah menerima baptisan yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia.

Ketika nenek moyang kita jatuh ke dalam godaan Setan dan menjadi orang berdosa, Yesus Kristus sendiri datang ke dunia ini untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Untuk menanggung dosa-dosa umat manusia, Tuhan memikul dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, disalibkan untuk mencurahkan darah-Nya di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah membawa keselamatan bagi semua orang yang sekarang percaya pada kebenaran Tuhan. Melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Ini berarti Yesus sekarang telah memungkinkan kita untuk mencapai keselamatan

dengan percaya kepada kebenaran Yahweh yang telah Dia penuhi dengan baptisan dan darah-Nya. Dan ini adalah pemeliharaan Yahweh Bapa yang dianugerahkan kepada semua orang yang percaya kepada kebenaran Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita semua adalah orang berdosa yang tidak dapat menghindar dari hukuman atas dosa-dosa kita. Namun, Yesus sekarang telah menyelamatkan orang-orang percaya-Nya dari segala dosa sekali untuk selamanya, karena Dia sendiri telah memikul dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dihukum atas dosa-dosa tersebut di kayu salib. Meskipun kita layak mati untuk dosa-dosa kita, kita telah diselamatkan karena kita percaya bahwa Tuhan telah menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Untuk menjadi pendamaian bagi kita, Tuhan memikul dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh seorang perempuan. Untuk memindahkan semua dosa manusia ke tubuh-Nya sendiri, Tuhan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Itulah sebabnya kita telah mencapai keselamatan dari segala dosa kita dengan percaya kepada baptisan Tuhan dan darah-Nya.

Tuhan berkata kepada kita, “Ketika nenek moyangmu Adam dan Hawa jatuh ke dalam godaan Iblis dan menjadi orang berdosa, Aku memutuskan untuk menghapus semua dosamu sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk membebaskanmu dari semua dosamu. Menurut rencana keselamatan yang telah Kubuat untukmu, Aku dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan memindahkan semua dosamu ke dalam tubuh-Ku sendiri. Dengan demikian, Aku dapat dihukum karena dosa-dosamu di atas kayu salib menggantikanmu. Mulai sekarang, kamu tidak hanya dapat menyerahkan semua dosamu

kepada-Ku dengan percaya kepada Firman baptisan yang Aku terima dari Yohanes Pembaptis, tetapi juga dibasuh dari semua dosamu sesuai dengan hukum keselamatan yang telah Aku rencanakan.”

Yohanes Pembaptis Menanggung Dosa-dosa Umat Manusia kepada Yesus

Yohanes Pembaptis dilahirkan sebagai anak Imam Besar Zakaria enam bulan sebelum Yesus lahir (Lukas 1:5-17). Ketika Yohanes Pembaptis sedang membaptis orang di Sungai Yordan, Yesus datang mencarinya untuk dibaptis olehnya dan menghapus dosa-dosa dunia. Yohanes Pembaptis dilahirkan di dunia ini untuk melaksanakan pekerjaan membaptis Yesus dan dengan demikian menyerahkan semua dosa umat manusia kepada-Nya untuk selamanya. Oleh karena itu, karena baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, Dia dapat menerima dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya, disalibkan, dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu salib.

Karena Yesus telah menanggung semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis, Dia dihukum untuk dosa seluruh umat manusia menggantikan kita dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya hingga mati, dan dengan demikian Dia telah menjadi Juruselamat kita. Dengan cara ini, Tuhan dapat membebaskan setiap orang yang percaya kepada semua karya keselamatan-Nya dengan hati yang sungguh-sungguh dari segala dosa dunia ini.

Yohanes Pembaptis adalah saksi dari Yesus yang menanggung dosa-dosa dunia, bersaksi dalam Yohanes 1:29, *“Lihatlah! Anak Domba Yahweh yang menghapus dosa dunia!”*

Yesus sendiri juga memberikan kesaksian tentang Yohanes Pembaptis, dengan mengatakan, *“Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis”* (Matius 11:11). Meskipun Yohanes Pembaptis diutus ke dunia ini sebagai keturunan keluarga Imam Besar enam bulan sebelum Yesus, Yesus bersaksi bahwa dialah yang terbesar di antara semua yang dilahirkan oleh perempuan (Matius 11:11).

Oleh karena itu, Yesus mampu memikul semua dosa dunia ini ke atas tubuh-Nya sendiri melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Dan berkat darah yang Dia curahkan di kayu salib, Dia mampu menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dan melunasi upahnya. Sekarang kita menyadari bahwa baptisan yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis kepada Yesus, Juruselamat manusia, adalah karya keselamatan yang mengalihkan dosa-dosa kita ke dalam tubuh Yesus. Berkat kesaksian Yohanes Pembaptis, kita juga menyadari bahwa Yesus adalah Anak Domba Yahweh yang memikul dosa-dosa dunia. Maka sudah menjadi kewajiban kita untuk memahami bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis di dunia ini, menyadari bahwa kita dapat menerima berkat keselamatan yang sejati dengan percaya kepada kebenaran Yesus, dan mengucap syukur kepada-Nya untuk itu.

Kita Sekarang Harus Membuang Keyakinan Agama Kita Telah Bertahan Sampai Hari Ini

Hidup di dunia yang penuh dosa ini, kita sekarang dapat menyadari bahwa Yesus, Juruselamat kita, telah menanggung semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan

yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Dan kita juga dapat menerima berkat untuk dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada karya Tuhan. Kita dapat menyadari bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat yang telah menanggung segala dosa yang ada di dalam hati kita dan membasuhnya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Dengan menaruh iman kita pada Firman yang merupakan kebenaran Yahweh - yaitu baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib - kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita dan bersyukur kepada Tuhan.

Pada saat kita menyadari bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, kita semua dapat dilahirkan kembali. Pada saat kita memahami dan percaya pada pekerjaan yang Yesus lakukan dengan menanggung semua dosa kita, kita dapat dibasuh dari semua dosa kita. Oleh karena itu, dengan percaya kepada karya baptisan Tuhan kita, kita diselamatkan untuk menjadi anak-anak Yahweh. Kita dapat memperkuat iman kita dengan pengetahuan bahwa Yesus Kristus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis di atas tubuh-Nya sendiri. Kita sekarang menyadari dan percaya bahwa Yesus telah menanggung semua dosa di dunia ini untuk selamanya. Mulai sekarang, kita semua dapat bersyukur atas keselamatan yang telah kita terima sekali untuk selamanya dari segala dosa dunia ini, karena kita tahu apa itu kebenaran Yesus dengan iman.

Kebenaran dari keselamatan adalah bahwa kita diselamatkan dari dosa-dosa kita melalui iman kepada baptisan Yesus. Agar kita dapat mencapai keselamatan dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, pertama-tama kita harus menyadari bahwa semua dosa di dunia ini telah dilimpahkan kepada-Nya melalui baptisan yang

diterima-Nya dari Yohanes Pembaptis. Hal ini tertulis dalam Ibrani 10:16-18: *“Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,”* Ia berfirman pula: *‘Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka, dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.’* Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.”

Di sini kita perlu menyadari betapa pentingnya bagi kita untuk memiliki iman kepada fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Iman kepada kebenaran Yahweh semakin penting, karena kita tidak dapat dibasuh dari segala dosa yang ada di dalam hati kita tanpa Kebenaran baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Setiap orang memiliki hati nurani, dan hati nurani ini dapat memperoleh pembasuhan dosa hanya dengan percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis; dan dengan cara itulah kita dapat memperoleh damai sejahtera di dalam hati kita. Dengan kata lain, dengan percaya kepada Kebenaran keselamatan yang telah digenapi oleh Tuhan, kita dapat menerima anugerah keselamatan-Nya. Oleh karena itu, kita harus ingat bahwa kita telah menerima pembasuhan dosa di dalam hati kita masing-masing melalui iman kita kepada baptisan yang Tuhan kita terima dari Yohanes Pembaptis.

Ketika kita masuk ke dalam ruangan yang gelap, kita dapat menerangi seluruh ruangan hanya dengan menyalakan sebuah lampu kecil. Demikian juga, berkat pekerjaan yang Yesus lakukan dengan menanggung semua dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, kita dapat dibasuh sekaligus dari semua dosa yang ada di dalam hati kita

dengan iman. Karena semua dosa di dunia ini telah dipindahkan ke tubuh Yesus melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, maka bagi kita yang percaya, semua dosa kita dapat dibasuh dan hati kita dapat bersinar terang. Karena kita percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis untuk menanggung segala dosa kita dan Salib, kita dapat percaya kepada pembasuhan dosa-dosa kita dengan penuh keyakinan.

Keselamatan kita digenapi karena Yesus telah menanggung semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya di atas tubuh-Nya sendiri melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita. Oleh karena itu, dengan menempatkan iman kita pada fakta ini sekarang, kita dapat dibasuh dari segala dosa dalam hidup kita. Jika kita menerima Firman keselamatan ke dalam hati kita dengan iman hari ini, bahwa Yesus telah menghapuskan dosa-dosa dunia ini dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, maka hati kita dapat dilepaskan dan dibersihkan dari segala dosa dunia ini untuk selamanya. Kita dapat dibasuh dari segala dosa kita di dunia ini sekali untuk selamanya dan mencapai keselamatan kekal jika kita menerima Firman baptisan yang Tuhan kita terima dari Yohanes Pembaptis ke dalam hati kita dengan iman.

Kita semua dapat dibasuh dari dosa-dosa dunia ini untuk selamanya berkat baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi kita untuk percaya kepada baptisan Yesus dan darah-Nya dengan sepenuh hati. Kita semua dapat dibebaskan dari segala dosa kita dan menjadi anak-anak Yahweh. Dengan menaruh iman kita pada Firman baptisan yang diterima Tuhan kita dari Yohanes Pembaptis, kita dapat dibasuh dari segala dosa kita. Bahwa Yesus, setelah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, memikul dosa-

dosa dunia ini tertulis dalam Matius 3:15-17: *“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.’ Dan Yohanes pun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Yahweh seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”*

Dari ayat ini kita dapat menyadari fakta bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan kita juga dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan iman. Saya mengucapkan syukur kepada Tuhan yang telah memungkinkan kita untuk mencapai keselamatan melalui iman kepada Kebenaran keselamatan ini. Kita telah memahami kapan dan di mana Yesus memikul dosa-dosa kita untuk selamanya, dan kita juga telah diselamatkan dengan memercayainya. Kita dapat menyerahkan dosa-dosa kita kepada tubuh Yesus sekali untuk selamanya karena pengetahuan dan iman kita akan baptisan-Nya, dan oleh karena itu kita telah disucikan dari dosa-dosa kita.

Kita dapat menerima pembasuhan dosa dengan memercayai baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Iman kita kepada Firman baptisan yang diterima Tuhan kita dari Yohanes Pembaptis dan Salib adalah apa yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, dan dengan iman ini, kita dapat bertahan melawan Iblis dan mengalahkan serangannya. Ketika kita diserang oleh Iblis di dunia ini, kita dapat mengalahkannya dengan iman kita kepada baptisan yang Yesus terima dan darah yang Dia curahkan. Kita kemudian dapat menyebut kehidupan iman kita sebagai sebuah keberhasilan. Sebaliknya, jika kita tidak menerima pembasuhan dosa dengan

menolak untuk percaya kepada baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu salib, maka kehidupan iman kita akan gagal.

Alkitab mengajarkan dengan jelas dalam Matius 3:13-17 bahwa Yesus telah menanggung semua dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, kita sekarang dapat dibasuh dari segala dosa kita dan menerima hidup yang kekal dengan mempercayai bahwa Yesus telah menanggung semua dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Sudah sepantasnya bagi kita untuk menjadi orang yang beriman, percaya bahwa Yesus telah disalibkan dan mencurahkan darah-Nya yang mahal untuk menanggung segala dosa-dosa kita sebagai ganti kita.

Seperti yang tertulis dalam Matius 3:13-17, berkat Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, Anda dan saya dapat diselamatkan dari dosa-dosa dunia untuk selamanya. Ketika kita menyadari dan percaya bahwa Yesus telah menanggung segala dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, kita berjumpa dengan Tuhan yang kudus dan dilahirkan kembali. Kita dapat dibasuh dari segala dosa kita hanya jika kita percaya kepada Firman baptisan yang Yesus, Perantara keselamatan kita, terima dari Yohanes Pembaptis.

Sekarang kita dapat menyadari bahwa semua dosa-dosa Anda dan saya telah dilimpahkan kepada Yesus berkat karya baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Iman kepada Kebenaran ini sangat penting bagi kita. Jika kita ingin percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, kita harus percaya kepada Firman tentang baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia curahkan untuk kita, mengingatnya, dan merenungkannya di dalam hati. Pada saat itulah kita dapat memahami apa yang Tuhan maksudkan ketika Dia berkata kepada kita, *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan*

kebenaran itu akan memerdekakan kamu.” (Yohanes 8:32). Kita dapat menyadari bahwa Yesus Kristus sedang berbicara tentang Kebenaran bahwa Dia telah menghapus dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Kita dapat percaya bahwa dosa-dosa dunia ini telah dialihkan ke dalam tubuh Yesus melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Dengan percaya kepada Injil air dan Roh, kita harus mendapatkan kesaksian yang benar tentang keselamatan kita. Hal ini dikarenakan setan dapat menyerang kita kapan saja dan di mana saja. Itulah sebabnya kita membutuhkan iman bahwa Yesus yang dibaptis oleh Yohanes Pembaptis adalah Juruselamat yang memikul dosa-dosa kita dan dihukum karena dosa-dosa kita di kayu salib. Jika tidak, tidak ada cara lain bagi kita untuk melawan serangan Iblis. Kita harus memiliki perisai iman, percaya kepada Firman baptisan yang diterima Tuhan kita. Jika kita tidak memiliki iman ini sekarang, jiwa kita akan hancur pada akhirnya. Kehidupan iman kita juga akan berakhir dengan kegagalan yang memalukan.

Oleh karena itu, kita harus percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Kita harus percaya pada fakta bahwa semua dosa umat manusia ditanggung pada tubuh Yesus. Kita harus memahami dan percaya bahwa baptisan dan darah Yesus adalah Kebenaran keselamatan kita. Ketika kita percaya kepada Kebenaran keselamatan yang telah Tuhan genapi bagi kita dan dengan demikian kita membangun mezbah iman di atas fondasi keselamatan yang telah Tuhan bangun, pada saat itulah iman kita dapat berdiri dengan lebih kokoh di atas Firman yang benar. Mereka yang memiliki iman seperti ini dapat menjalani kehidupan iman yang berhasil di hadapan Yahweh.

Dengan percaya bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa

dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, kita semua dapat sepenuhnya disucikan dari dosa-dosa kita. Karena Yesus telah menghapus dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, siapa pun yang percaya akan Kebenaran ini dapat menyadari bahwa dia telah dibersihkan dari semua dosanya. Hal ini karena percaya bahwa Yesus telah menanggung segala dosa dunia ini sekali untuk selamanya dan membasuh dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis berarti percaya kepada Kebenaran tentang keselamatan. Melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Tuhan memikul dosa-dosa kita sekali untuk selamanya di atas tubuh-Nya, dan Dia disalibkan. Oleh karena itu, hanya ketika kita tahu bahwa Tuhan telah mempersembahkan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita, maka kita dapat mengetahui bahwa kita telah diselamatkan dari segala dosa.

Yesus Telah Memberitahukan Kepada Kita Bahwa Ia Telah Menanggung Dosa Kita Sekali untuk Selamanya dengan Dibaptis oleh Yohanes Pembaptis

Ketika kita percaya kepada Tuhan dengan kesadaran bahwa Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan hingga mati, dan bangkit dari kematian, saat itulah kita mengetahui bahwa kita telah benar-benar diselamatkan dan dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita. Berkat baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, kita sekarang dapat menyerahkan semua dosa kita kepada-Nya.

Yesus adalah Juruselamat yang telah melakukan pekerjaan

yang memungkinkan Dia untuk menerima dosa-dosa dunia ini, dosa-dosa Anda, dan dosa-dosa saya untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, kita semua dapat dibasuh dari dosa-dosa kita sekarang dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Bukti bahwa kita sekarang telah menemukan kebenaran Tuhan Yesus Kristus adalah fakta bahwa kita tahu dan percaya bahwa Yesus telah menyelamatkan kita semua sekali untuk selamanya dari dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Tuhan Yesus telah menghapus semua dosa yang ada di dalam hati kita untuk selamanya. Terang keselamatan yang sesungguhnya yang Tuhan pancarkan kepada kita tidak terbatas pada orang-orang tertentu saja. Sebaliknya, Tuhan menyinari semua orang yang hidup di bumi ini. Yesus tidak datang hanya untuk orang kaya di dunia ini, dan Dia juga tidak datang hanya untuk orang miskin. Dia datang mencari kita hanya untuk memikul dan membasuh dosa-dosa kita dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan memberikan pengampunan dosa yang kekal kepada setiap orang yang sekarang mengetahui dan percaya akan fakta ini. Dengan menanggung segala dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, Yesus mampu menghapus dosa-dosa umat-Nya yang percaya untuk selamanya.

Oleh karena itu, kita semua sekarang harus mengakui bahwa kita telah berdosa di hadapan Yahweh dan dengan demikian ditakdirkan untuk masuk neraka, dan kita harus percaya bahwa Tuhan telah membaptiskan kita oleh Yohanes Pembaptis. Karena dosa-dosa yang kita warisi dari nenek moyang kita, pada dasarnya kita semua adalah orang berdosa di hadapan Yahweh, dan karena dosa-dosa kita, kita mau tidak mau

harus menghadapi penghakiman Yahweh. Jadi, kita semua membutuhkan kasih karunia keselamatan yang Yesus Kristus tawarkan kepada kita semua. Mulai sekarang, kita harus percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima untuk memikul semua dosa kita dan menghapuskannya, dan kita harus menerima pengampunan dosa dengan iman ini. Tanpa terkecuali, kita semua ditakdirkan untuk masuk neraka karena dosa-dosa kita, tetapi untuk membebaskan orang-orang seperti kita dari dosa-dosa dunia ini, Yesus sendiri dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan bahkan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita.

Tuhan tahu bahwa kita adalah orang-orang berdosa yang hatinya penuh dengan kejahatan. Itulah sebabnya Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib untuk dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita, dan dengan demikian menggenapi pengampunan dosa-dosa kita untuk selamanya. Pekerjaan yang benar ini adalah fakta bahwa Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes Pembaptis adalah untuk menghapus dosa-dosa kita, dan darah yang Dia curahkan di kayu salib adalah untuk menghukum dosa-dosa kita sebagai ganti kita.

Baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes Pembaptis dan penyaliban yang Dia derita merupakan pekerjaan benar yang Tuhan lakukan untuk menanggung dosa-dosa Anda dan dosa-dosa saya serta penghukuman atas dosa-dosa tersebut. Selain itu, Tuhan bersaksi bahwa iman kepada baptisan dan darah-Nya, yang merupakan karya-Nya yang benar, adalah iman yang paling saleh dan indah. Oleh karena itu, mulai sekarang, kita semua harus percaya kepada karya kebenaran Yesus sang Juruselamat yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita,

dan bersyukur kepada-Nya dengan iman ini.

Tangan pembebasan Tuhan yang telah membawa keselamatan bagi kita adalah baptisan-Nya-yaitu, Dia menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menerima dosa-dosa dunia ini, Yesus Kristus mampu membersihkan dosa-dosa kita sekali untuk selamanya. Dan Tuhan telah memberikan keselamatan kepada semua orang yang ingin diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan mempercayai fakta ini dengan hati mereka. Hikmat keselamatan yang Tuhan berikan kepada kita adalah untuk membawa keselamatan kepada semua orang yang hidup di dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dengan demikian menghapuskan dosa-dosa dunia ini. Setelah memutuskan untuk menyelamatkan mereka yang percaya akan kebaikan baptisan dan darah-Nya, Tuhan menanggung dosa-dosa dunia ini ke atas diri-Nya sendiri dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian.

Tuhan adalah Juruselamat yang telah membawa keselamatan sejati bagi semua orang yang percaya kepada baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan. Yahweh Bapa merencanakan keselamatan umat manusia dalam hikmat-Nya, dan hikmat keselamatan ini adalah agar Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung semua dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dihukum karena dosa-dosa itu dengan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, dan agar setiap orang yang percaya kepada Firman ini menerima kasih karunia keselamatan dan menjadi anak-Nya untuk selama-lamanya.

Keselamatan yang sejati ini telah direncanakan oleh Yahweh Bapa di dalam Yesus Kristus sebelum dunia dijadikan.

Tidak lain adalah hikmat keselamatan dari Yahweh bagi kita, dan Kebenaranlah yang memungkinkan kita untuk menerima pembasuhan dosa dengan iman. Melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya, dan Ia telah membawa keselamatan sejati bagi mereka yang percaya kepada kematian yang Ia derita bagi kita untuk menggantikan kita dan kebangkitan-Nya. Yahweh Bapa telah memberikan keselamatan kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya dengan melunasi upah maut, yaitu upah dosa-dosa kita, dengan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Kepada mereka yang percaya kepada kebenaran Putra-Nya Yesus Kristus, Yahweh Bapa telah memberikan hak untuk benar-benar menjadi anak-anak-Nya. Adalah hikmat Yahweh untuk menganugerahkan keselamatan tersebut kepada kita.

Tuhan Telah Menyelamatkan Kita dari Dosa Dunia Sekali dan Untuk Selamanya

Melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, Tuhan menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya, dan dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, Ia membayar lunas upah dosa-dosa kita. Bagi mereka yang percaya pada karya keselamatan ini, karena iman mereka, Tuhan telah membawa keselamatan yang ingin Dia berikan kepada mereka. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kita mengucap syukur dengan sepenuh hati kepada Tuhan Juruselamat kita. Mereka yang sekarang percaya bahwa Yesus adalah Tuhan Juruselamat yang telah menanggung segala dosa dunia dengan dibaptis dan disalibkan, telah dibasuh dari segala dosanya dan menerima hak untuk menjadi anak-anak Yahweh, dan ini juga merupakan

hikmat Yahweh. Karena Tuhan telah memampukan kita untuk dibebaskan dari segala dosa kita sekarang dengan percaya kepada baptisan-Nya sebagai pembasuhan dosa dan darah-Nya di kayu salib, kita dapat dibebaskan dari segala dosa kita dan menerima berkat-berkat keselamatan dengan percaya kepada baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya.

Kita semua sekarang telah menerima keselamatan yang telah Yahweh Bapa izinkan bagi mereka yang percaya kepada baptisan yang diterima Putra-Nya dan penghukuman dosa yang ditanggung Tuhan di kayu salib. Dari semua orang yang lahir di dunia ini, adakah orang lain yang telah menerima berkat yang luar biasa dari Yahweh seperti yang kita terima dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan Firman tentang darah-Nya? Tidak, tentu saja tidak! Berkat kasih karunia dan berkat yang telah kita terima dari Tuhan kita, kita semua memiliki iman yang memampukan kita untuk mengucap syukur kepada Yesus Kristus dan memuji Dia. Dengan percaya bahwa baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib adalah pengorbanan yang Dia persembahkan sebagai hukuman atas dosa-dosa kita, kita dapat mencapai keselamatan dari segala dosa kita. Jika kita memang telah diselamatkan dari segala dosa dengan percaya kepada Firman Injil tentang baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan tentang Salib, itu berarti kita adalah orang-orang yang paling bahagia yang telah mencapai tujuan kita dilahirkan di dunia ini.

Para prajurit yang bertempur dan mempertaruhkan nyawa mereka bersama di medan perang menyebut satu sama lain sebagai rekan seperjuangan. Persahabatan mereka bukanlah sesuatu yang dibangun dalam semalam. Persahabatan seperti itu dibangun selama masa dinas militer yang panjang, dan tidak akan terlupakan sepanjang hidup mereka. Demikian pula, Yesus

Kristus sendiri datang ke dunia ini untuk menyelamatkan manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya dari dosa-dosa mereka. Dan ketika Dia mencapai usia 30 tahun, Dia pergi mencari Yohanes Pembaptis dan menanggung semua dosa umat manusia untuk selamanya dengan dibaptis untuk menanggung dosa-dosa dunia. Dia kemudian disalibkan sampai mati dan bangkit dari kematian, sehingga menggenapkan keselamatan. Jadi, bagaimana mungkin kita tidak percaya pada baptisan dan darah Yesus Kristus, dan bagaimana mungkin kita tidak percaya pada kasih keselamatan-Nya? Kita tidak akan pernah bisa melupakan keselamatan dari dosa-dosa kita yang telah Tuhan berikan kepada kita melalui baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia curahkan untuk kita.

Karena Tuhan dibaptis untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini, maka sekarang kita dapat menyadari bahwa dosa-dosa kita telah dilimpahkan ke dalam tubuh Yesus, dan dengan iman ini kita juga dapat dibasuh dari segala dosa-dosa kita dan menjadi anak-anak Yahweh. Mengingat hal ini, bagaimana mungkin kita menolak keselamatan kita sendiri dengan menolak untuk percaya kepada baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya dengan hati kita? Yesus telah melunasi hutang dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya, dan kita semua seharusnya diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada kebenaran-Nya dengan hati kita.

Tuhan kita adalah Juruselamat yang menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya. Oleh karena itu, dengan menaruh iman kita pada pekerjaan Tuhan kita yang benar, kita dapat mencapai keselamatan dari segala dosa kita sekali untuk selamanya.

Tuhan Berbicara Kepada Kita Semua Tentang Keselamatan yang Sesungguhnya

Setelah dibaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian dalam tiga hari, Yesus sekarang duduk di sebelah kanan takhta Yahweh Bapa kita. Namun, Tuhan akan kembali lagi ke dunia ini sebagai Hakim atas semua orang berdosa. Dia akan datang kembali ke dunia ini sebagai Hakim untuk menghukum dosa-dosa semua orang yang tidak percaya kepada anugerah pengampunan dosa dari-Nya - yaitu kebenaran Tuhan yang menghapus dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis.

Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk percaya kepada keselamatan yang telah Yesus bawa kepada kita dengan memikul dosa-dosa dunia ini untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan menantikan kedatangan Tuhan kembali sebagai orang percaya. Dan mulai sekarang, kita seharusnya bersukacita untuk menyembah Tuhan dengan ucapan syukur dan pujian, percaya pada karya keselamatan-Nya yang benar. Kita harus berterima kasih kepada Yesus Kristus dengan menaruh iman kita kepada Kebenaran bahwa Dia telah menyelesaikan dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Tuhan kita akan bersukacita oleh kita dan memberkati kita atas iman kita dalam karya baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Dengan menaruh iman kita pada kebenaran Tuhan, marilah kita semua bersujud di hadapan-Nya dan mengucapkan syukur kepada-Nya. Marilah kita mengucapkan syukur, kemuliaan, dan pujian kepada Tuhan kita selamanya, dengan percaya bahwa Dia telah menanggung segala dosa dunia melalui baptisan yang Dia

terima dari Yohanes Pembaptis dan membayar lunas hutang dosa-dosa kita dengan darah yang mahal yang Dia curahkan di atas kayu salib ketika memikulnya. Haleluya!

Tuhan berkata kepada kita, orang-orang yang percaya pada Firman Injil tentang air dan Roh: “Untuk menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia ini, Aku telah memikul semua dosa itu sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, yang mewakili manusia. Dan dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Ku, Aku melunasi upah dosa-dosamu sekali untuk selamanya. Jadi, percayalah kepada Kebenaran keselamatan ini sekarang dan terimalah pengampunan dosa-dosamu sekali untuk selamanya.”

Tuhan melanjutkan perkataan-Nya kepada kita, “Karena itu percayalah kepada keselamatan yang dari pada-Ku, yaitu bahwa Aku telah menanggung segala dosa dunia ini dengan baptisan yang telah Kuterima dari Yohanes Pembaptis, dan bahwa Aku telah membebaskan kamu dari segala dosamu dengan cara disalibkan dan mencurahkan darah-Ku di kayu salib. Dengan demikian, kamu akan dibasuh dan diselamatkan dari segala dosa-dosa hatimu. Dan engkau akan menerima karunia Roh Kudus di dalam hatimu karena percaya kepada keselamatan-Ku. Roh Kudus adalah karunia keselamatan yang diberikan kepada setiap orang yang percaya kepada baptisan dan darah-Ku yang telah melunasi hutang dosa-dosamu.” (Kisah Para Rasul 2:38).

Injil Air dan Roh Adalah Kebenaran Keselamatan

Yesus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa mereka. Baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis adalah awal dari karya keselamatan yang menyatakan bahwa Tuhan menanggung dosa-

dosa dunia sekali untuk selamanya sebagai Juruselamat. Tuhan meletakkan tubuh-Nya di kayu salib karena Dia telah menerima dosa-dosa umat manusia dan memikulnya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis adalah untuk menghapus dosa-dosa setiap orang berdosa. Dan darah yang Dia curahkan di kayu salib adalah untuk menanggung hukuman atas dosa-dosa Anda dan saya. Dengan percaya kepada karya keselamatan ini, kepada baptisan dan darah Tuhan, kita semua dapat dibebaskan dari segala dosa.

Orang-orang Kristen saat ini yang percaya pada Pengakuan Iman Nicea tetap tidak dapat melepaskan diri dari dosa-dosa mereka. Mereka percaya bahwa datang ke hadapan Salib Yesus dengan membawa doktrin-doktrin agama mereka sendiri yang terbuat dari pikiran manusia adalah cara yang benar untuk diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Namun, mereka perlu menyadari bahwa doktrin-doktrin agama seperti itu adalah tentang percaya pada pikiran manusia; bukan percaya pada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang telah diberikan oleh Tuhan kita. Orang-orang Kristen ini mungkin tahu lebih baik daripada orang lain bahwa mereka tidak akan pernah bisa dibasuh dari dosa-dosa mereka dengan cara ini.

Kita semua harus menyadari sekarang bahwa kita dapat selamanya dibasuh dari dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan percaya kepada Firman yang merupakan kebenaran Yahweh dan Kebenaran keselamatan-yaitu Firman bahwa Yesus telah menanggung segala dosa umat manusia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan dihukum karena dosa-dosa itu. Ketika Yahweh kita menciptakan langit dan bumi, Dia menciptakan semua orang menurut gambar dan rupa-Nya. Inilah sebabnya mengapa Yahweh mengatakan bahwa manusia adalah penguasa atas segala ciptaan di dunia ini. Kita perlu

menyadari di sini bahwa Yahweh memiliki tujuan untuk menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya. Tujuan Yahweh menciptakan manusia ketika Dia menciptakan langit dan bumi adalah untuk menjadikan mereka anak-anak-Nya dan hidup bersama mereka.

Ketika Yahweh menciptakan langit dan bumi, Yahweh menciptakan manusia dengan tujuan untuk memberikan pembasuhan dosa kepada umat manusia melalui Putra-Nya, Yesus Kristus. Jadi, ketika manusia jatuh ke dalam dosa, Yahweh mengusir mereka dari Taman Eden, tetapi pada saat yang sama Dia telah menyiapkan jalan bagi mereka untuk kembali kepada-Nya dan tinggal bersama-Nya. Jalan ini adalah jalan keselamatan yang memungkinkan mereka untuk kembali kepada Yahweh Bapa dengan meraih keselamatan melalui baptisan dan darah pengorbanan Anak-Nya. Oleh karena itu, karena Yahweh begitu mengasihi dunia ini sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal, kita semua sekarang dapat diselamatkan dengan percaya kepada baptisan dan darah pengorbanan Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang merupakan pekerjaan-Nya yang benar. Ada tertulis, *“Karena begitu besar kasih Yahweh akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal”* (Yohanes 3:16).

Setelah menetapkan rencana keselamatan yang agung bagi umat manusia, Yahweh berusaha menggenapi kehendak-Nya melalui Anak-Nya. Ketika saatnya tiba, Yahweh Bapa mengutus Yesus Kristus ke dunia ini dan membuat-Nya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, dan dengan demikian Yesus dapat menanggung semua dosa umat manusia dan menghapuskan dosa-dosa umat-Nya yang percaya. Yahweh Bapa telah membuat rencana keselamatan-Nya di dalam Anak-

Nya, Yesus Kristus, untuk membebaskan orang-orang berdosa. Karena Yahweh menciptakan langit dan bumi dan menciptakan manusia, Dia telah memungkinkan semua manusia untuk diselamatkan dari semua dosa mereka sekarang dan menjadi anak-anak-Nya sendiri dengan percaya pada kebenaran Yesus Kristus.

Untuk membebaskan semua orang dari segala dosa dunia, Yahweh telah mempersiapkan keselamatan bagi umat manusia melalui Anak-Nya. Itulah sebabnya Anak-Nya, Yesus Kristus, dapat menerima dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yahweh telah merencanakan sebelumnya agar Anak-Nya, Yesus Kristus, menghapus dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, dan Yahweh menggenapi rencana ini. Dan mulai sekarang, jika ada yang ingin dibasuh dari dosa-dosanya, Yahweh telah memungkinkan semua orang untuk diselamatkan sekali untuk selamanya dengan percaya bahwa Tuhan kita telah menghapus dosa-dosa umat manusia melalui baptisan yang Dia terima di dunia ini dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan yang Dia lakukan. Yahweh Bapa telah membuka jalan yang diberkati bagi seluruh umat manusia untuk mencapai keselamatan sejati dengan percaya kepada baptisan yang benar dari Anak-Nya, Yesus Kristus, dan pengorbanan-Nya.

Marilah Kita Diselamatkan dengan Percaya pada Baptisan Tuhan dan Pengorbanan-Nya

Selama ini, doktrin-doktrin agama Kristen duniawi telah mengajarkan kita untuk percaya pada Pengakuan Iman Nicea. Marilah kita membuang doktrin-doktrin ini sekarang, dan mari kita kembali kepada iman kepada baptisan yang Tuhan terima

dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan-Nya! Kita semua harus kembali kepada Firman Yahweh yang benar yang ditulis oleh inspirasi Roh Kudus, melihat bagaimana Yesus Kristus menanggung dosa-dosa umat manusia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis untuk menggenapi Firman nubuat Perjanjian Lama, percaya kepada kasih-Nya yang luar biasa, dan dengan iman ini menghapuskan dosa-dosa kita. Kita harus percaya bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui baptisan dan pengorbanan-Nya di kayu salib. Singkatnya, marilah kita semua kembali kepada Firman Yahweh dan mencapai keselamatan kita dengan percaya bahwa semua dosa kita telah dihapuskan untuk selamanya dan penghukuman atas dosa-dosa itu telah selesai berkat baptisan yang diterima oleh Tuhan kita Yesus Kristus dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib.

Selama sekitar 1.700 tahun sejak Konsili Nicea Pertama di Akhir Zaman Kuno hingga sekarang, Kekristenan telah menjauh dari Kebenaran bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan telah terperangkap dalam agama duniawi yang terbuat dari pikiran kedagingan manusia. Sementara para penyebar Pengakuan Iman Nicea yang menyesatkan banyak orang Kristen untuk mempercayai pengakuan iman ini mungkin bertanya-tanya kapan mereka meninggalkan Firman Yahweh, pengakuan iman yang diadopsi pada tahun 325 Masehi ini telah menjadi dasar doktrinal inti dari Kekristenan, dan para pengikutnya telah menyimpang dari iman bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selama-lamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Menyadari fakta ini, kita harus percaya pada keselamatan yang telah Yesus bawa kepada kita dengan menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya.

Firman tentang baptisan keselamatan dihilangkan dari

“Pengakuan Iman Nicea” yang dibuat oleh para filsuf dan teolog pada masa itu. Mereka menghilangkan Firman baptisan yang diterima Yesus di dunia ini untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia, dan mereka menciptakan sebuah dokumen yang menyimpang dari Kebenaran keselamatan sepenuhnya. Para pembuat Pengakuan Iman Nicea berpendapat bahwa Yesus menghapuskan dosa-dosa umat manusia dengan disalibkan, tetapi yang tidak ada di sini adalah Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Akibatnya, orang-orang Kristen yang mengaku percaya kepada Yesus akhirnya tetap menjadi orang berdosa seperti halnya pemeluk agama lain di dunia.

Oleh karena itu, saya mengatakan kepada Anda bahwa Anda harus menemukan kembali Kebenaran yang murni tentang keselamatan dengan mempercayai bahwa dosa-dosa dunia ini telah dilimpahkan kepada Yesus untuk selamanya melalui Firman baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Karena orang Kristen saat ini telah mewarisi dan percaya pada Pengakuan Iman Nicea, mereka sekarang harus kembali ke dalam iman bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dalam agama Kristen saat ini, telinga Anda mungkin belum pernah mendengar sampai hari ini, bahkan tidak pernah sekalipun, Firman keselamatan bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, sekarang Anda harus memahami baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, berterima kasih kepada-Nya atas pekerjaan-Nya, dan percaya kepada-Nya. Kenyataan bahwa hati Anda masih berdosa adalah bukti yang menunjukkan bahwa setiap orang tidak menyadari selama 1.700 tahun bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Oleh karena itu, sekarang kita harus mendengarkan dengan seksama Firman yang tertulis dalam Matius 3:13-17, Firman tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Dan kita harus menerima pembasuhan dosa ke dalam hati kita dengan menyadari dan percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus telah memikul semua dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Mulai sekarang, kita harus kembali kepada Firman baptisan dan mempercayainya. Untuk melakukannya, kita harus memahami, dari Firman Yahweh yang tertulis, alasan mengapa Yesus harus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Ini karena hanya dengan demikian kita dapat menghapus semua dosa yang ada di dalam hati kita sampai sekarang dan menjadi benar untuk selamanya dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Pada saat itulah kita dapat menerima pengampunan segala dosa kita ke dalam hati kita dan menjadi anak-anak Yahweh tanpa dosa, semuanya karena iman kita kepada baptisan Tuhan dan pencurahan darah-Nya.

Dalam Alkitab, bahwa Tuhan kita menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis adalah tindakan-Nya yang paling adil yang dilakukan demi keselamatan kita. Kita semua adalah ciptaan Yesus Kristus, dan kita juga adalah orang berdosa di hadapan-Nya, tetapi Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa semua dosa dunia ini dilimpahkan kepada Yesus, karena Kristus datang sebagai Juruselamat kita dan Yohanes Pembaptis melimpahkan semua dosa manusia ke kepala-Nya. Oleh karena itu, kita dapat mengakui bahwa kita tidak dapat tidak percaya kepada Firman baptisan yang diterima oleh Yesus, Juruselamat kita, dari Yohanes Pembaptis.

Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib merupakan kebenaran Yahweh, dan dengan menaruh iman kita di dalamnya,

kita sekarang dapat diselamatkan dari segala dosa kita dan menerima pengampunan dosa untuk selamanya. Kita harus memahami kebenaran baptisan dan darah Tuhan, dan kita harus mempercayainya dengan hati kita. Dengan percaya kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, kita dapat diselamatkan dari segala dosa yang ada di dalam hati kita sampai saat ini dan menjadi anak-anak Yahweh dengan iman.

Jika kita memahami dan percaya dengan sepenuh hati akan baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, yang secara bersama-sama merupakan kebenaran Yahweh, maka Tuhan akan bersukacita atas kita, karena kita akan menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita dan memperoleh iman yang membuat kita menjadi anak-anak yang dikasihi Yahweh. Tuhan berkata, *“Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”* (Lukas 15:7). Demikianlah, Tuhan kita telah melakukan pekerjaan yang benar untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dan kita dapat dibasuh dari segala dosa kita sekali untuk selamanya dengan menaruh iman kita pada baptisan yang dengannya Yesus membasuh dosa-dosa kita sekaligus dan pada pengorbanan-Nya. Justru karena Yesus telah menanggung semua dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, maka Ia disalibkan.

Kita hidup di dunia ini sebagai orang berdosa, tetapi untuk menyelamatkan kita dari segala dosa, Yesus sendiri dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung segala dosa kita untuk selamanya. Ini semua adalah bagian dari rencana keselamatan yang telah ditetapkan Tuhan untuk pembebasan kita. Dalam Perjanjian Lama, ada Firman tentang penumpangan

tangan yang memindahkan dosa-dosa manusia kepada hewan kurban. Dan di zaman Perjanjian Baru, ada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, kita semua harus menyadari dan percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah pengorbanan yang Dia curahkan untuk menghapuskan dosa-dosa manusia. Karena Yesus telah memikul dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis, maka Dia memikulnya ke kayu salib dan mengorbankan diri-Nya sendiri untuk dihukum menggantikan kita.

Betapa luar biasanya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mengorbankan darah-Nya di kayu salib untuk selamanya sebagai pendamaian bagi kita? Kata-kata tidak dapat mengungkapkan betapa bersyukur kita atas keselamatan ini! Sekarang setelah kita dibebaskan dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada baptisan dan darah Tuhan, adalah kewajiban kita untuk memuliakan Dia dengan ucapan syukur. Tuhan telah menghapus segala dosa kita melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, maka marilah kita bersyukur kepada-Nya dengan menaruh iman kita kepada-Nya! Marilah kita percaya dengan sepenuh hati akan tindakan kebenaran yang Yesus lakukan dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan marilah kita hidup dengan iman! Dengan iman, Anda dan saya sekarang telah dibebaskan dari segala dosa kita, bahkan dosa-dosa yang akan kita lakukan di masa depan; melalui iman kita pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan-Nya, kita telah diselamatkan dari setiap dosa kita; maka marilah kita semua bersyukur kepada Tuhan!

Sejak Konsili Nicea yang pertama, kita telah berpikir bahwa darah di kayu salib adalah satu-satunya kebenaran dari keselamatan kita, tetapi kenyataannya tidak demikian. Sekarang kita telah menyadari bahwa keselamatan kita terletak pada darah

pengorbanan yang dicurahkan oleh Yesus ketika Ia disalibkan sampai mati karena Ia telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Kita harus percaya pada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, dan bersyukur kepada Yahweh bahwa kita dapat dibasuh dari segala dosa kita untuk selamanya dengan iman ini.

Alkitab mengatakan bahwa untuk dilahirkan kembali dari dosa, seseorang harus “dilahirkan kembali dari air dan Roh.” “Air” di sini mengacu pada Kebenaran baptisan Yesus, bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Oleh karena itu, kita harus dilahirkan kembali dengan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat kita yang telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis dan memikul dosa-dosa itu ke kayu salib di atas tubuh-Nya.

Ketika kita percaya kepada Yesus yang telah menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, maka kita dapat dibasuh dari segala dosa-dosa kita. Ketika kita percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan kepada kita semua, maka kita dapat dibebaskan dari segala dosa kita dan menjadi anak-anak Yahweh dengan iman. Dan ketika kita percaya bahwa Tuhan telah menanggung segala dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan menjadi pendamaian bagi kita, maka kita juga dapat percaya bahwa Tuhan telah membasuh dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya dan memuji Dia di dalam hidup kita.

Kita Tidak Seharusnya Percaya kepada Yesus Berdasarkan Perasaan Emosional Kita Sendiri

Jika kita ingin percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita, kita tidak boleh membiarkan emosi kita mendikte bagaimana kita percaya. Sebaliknya, kita harus menempatkan iman kita pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis untuk kita, dan melalui iman ini, kita menyerahkan semua dosa kita kepada Yesus. Bagi mereka yang percaya kepada Yesus berdasarkan emosi mereka sendiri, pada saat mereka mendengar Firman tentang Salib Yesus pada saat penyembahan, mereka siap untuk menggerakkan diri mereka secara emosional sehingga mereka dapat meneteskan air mata. Orang-orang seperti itu percaya kepada Yesus karena alasan emosional karena kasihan, memikirkan betapa besar penderitaan Yesus ketika Dia disalibkan. Namun, iman seperti ini adalah percaya kepada Yesus sama seperti agama apa pun di dunia.

Saat pengkhotbah menyebutkan kata “Salib,” mata orang-orang Kristen ini berkaca-kaca, dan berpikir dalam hati, “Kasihan sekali Yesus! Dia disalibkan dan mencurahkan darahnya untuk saya!” Ketika air mata mulai mengalir di pipi mereka, mereka mungkin merasa seolah-olah Tuhan telah menyelamatkan mereka saat itu juga, tetapi pada kenyataannya, iman mereka kepada Yesus dibentuk oleh pikiran emosional mereka sendiri. Terkadang ketika emosi kita tidak stabil, kita cenderung mengasihani diri sendiri. Orang-orang seperti itu memproyeksikan rasa mengasihani diri mereka sendiri kepada penderitaan yang Yesus alami, tetapi pada akhirnya, mereka hanya memasukkan emosi mereka sendiri untuk menghibur diri mereka sendiri. Orang Kristen tidak boleh menyerah pada emosi mereka sendiri dan berpura-pura percaya kepada Yesus hanya untuk mendapatkan kepuasan emosional.

Ketika orang memikirkan penderitaan Yesus yang disalibkan dan percaya kepada-Nya hanya secara emosional untuk mengatasi masalah dosa-dosa mereka, semuanya sia-sia. Jika Anda percaya kepada Yesus seperti ini, tidak peduli bagaimana Anda mengakui bahwa Dia adalah Juruselamat Anda, Anda hanyalah seorang praktisi agama, bukan orang yang telah dilahirkan kembali. Jika Anda benar-benar ingin percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda, maka Anda harus terlebih dahulu percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, dan Anda harus menyerahkan dosa-dosa Anda kepada-Nya melalui iman ini. Pertama-tama Anda harus menyadari dan percaya bahwa karena Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk memikul semua dosa-dosa Anda, maka dosa-dosa itu dipindahkan ke tubuh-Nya. Dan Anda harus percaya bahwa Yesus telah menjadi pendamaian bagi kita dengan disalibkan. Saya berharap dan berdoa agar Anda dapat membasuh dosa-dosa Anda sekarang dengan percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan-Nya.

Di sini Anda harus memahami bahwa jika Anda mencoba untuk dibebaskan dari dosa-dosa Anda hanya dengan percaya pada penyaliban Yesus, Anda tidak dapat menjadi seorang Kristen yang dilahirkan kembali. Tidak peduli seberapa banyak Anda memikirkan tentang Salib Yesus, dan tidak peduli seberapa emosionalnya Anda ketika Anda mengaku percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda, dosa-dosa yang ada di dalam hati Anda tidak akan hilang. Ini karena Anda tidak akan pernah bisa lepas dari dosa-dosa Anda dengan iman seperti ini. Agar kita dapat dibebaskan dari dosa-dosa kita, kita harus percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib, dan kita harus percaya bahwa kedua kebenaran ini merupakan

pengampunan dosa-dosa kita, karena Tuhan berfirman bahwa seseorang dapat dilahirkan kembali dari dosa-dosanya hanya jika dia dilahirkan kembali dari air dan Roh.

Sejak Yesus menanggung semua dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, kita dimungkinkan untuk menyerahkan semua dosa kita kepada Yesus, dan kita dapat melarikan diri dari penghakiman dengan percaya pada pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib. Ketika kita percaya bahwa Tuhan adalah Juruselamat kita, kita harus percaya kepada baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan-Nya. Sangat penting bagi Anda untuk menyadari di sini bahwa jika Anda percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda hanya berdasarkan emosi kedagingan Anda, Anda hanya akan berubah menjadi seorang praktisi agama yang sangat umum di dunia ini, dan Anda tidak dapat benar-benar dilahirkan kembali dari dosa-dosa Anda. Jadi saya meminta Anda untuk berbalik dari cara religius Anda yang lama, percaya pada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan pengorbanan-Nya, dan dilahirkan kembali dari dosa-dosa Anda dengan iman ini.

Jika Anda ingin dilahirkan kembali dari dosa-dosa Anda, pertama-tama Anda harus menyerahkan dosa-dosa Anda kepada Yesus dengan menaruh iman Anda pada Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Ketika Anda percaya bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Anda akan mengerti mengapa Yesus mengorbankan diri-Nya di kayu salib. Anda kemudian akan mengetahui dengan pasti apa yang harus Anda percayai untuk dilahirkan kembali dari dosa-dosa Anda, dan Anda juga akan menerima jaminan keselamatan berkat baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis untuk menghapus dosa-dosa dunia ini dan darah pengorbanan yang

Dia curahkan di kayu salib.

Hari ini, jika Anda terus percaya hanya pada Pengakuan Iman Nicea, mengandalkan emosi kedagingan Anda sendiri, dan menaruh iman Anda hanya pada Salib Yesus, Anda akan menjalani sisa hidup Anda sebagai orang berdosa di hadapan Yahweh, dan hanya akan binasa dan berdiri di hadapan Tuhan dalam keadaan berdosa. Itulah sebabnya Anda harus mendengarkan Firman Injil air dan Roh Kudus yang telah Tuhan berikan kepada Anda dan mempercayainya dengan sepenuh hati. Jika Anda berpegang teguh pada keyakinan bahwa Pengakuan Iman Nicea saja yang benar, sementara itu hanya membuat Anda hidup dalam kehidupan religius, Anda akan mendapati diri Anda terkubur di dalam dosa-dosa Anda dan meratap tak terhibur.

Begitu banyak orang dalam komunitas Kristen saat ini menjalani kehidupan iman mereka sebagai praktisi agama, percaya pada Firman tentang darah Yesus di atas kayu salib seperti yang tertulis dalam Pengakuan Iman Nicea. Namun, tahukah Anda apa yang Yesus inginkan dari Anda? Dia ingin Anda percaya bahwa Dia telah menanggung dosa-dosa dunia ini untuk selamanya melalui Firman baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, yang menjadi wakil umat manusia. Namun, banyak orang tidak dapat dibebaskan dari segala dosa mereka dengan iman karena mereka hanya percaya kepada Yesus Kristus yang disalibkan sebagai Juruselamat mereka, dan Tuhan sangat sedih dengan hal ini. Orang-orang seperti itu seharusnya percaya pada Firman baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, dan dengan iman ini diberkati untuk menghapuskan dosa-dosa mereka selamanya. Religiusitas mereka sendiri telah menjadi batu sandungan mereka selama ini, dan itulah sebabnya mereka secara tragis hidup sebagai praktisi agama duniawi.

Orang-orang seperti itu telah ditipu oleh mereka yang percaya bahwa Salib Yesus seperti yang dimanifestasikan dalam

Pengakuan Iman Nicea adalah satu-satunya jalan keselamatan, dan oleh karena itu mereka menemukan keyakinan akan keselamatan mereka di sana. Karena percaya bahwa tidak ada kebenaran keselamatan yang lain selain dari penyaliban Yesus, mereka tidak mau mendengarkan Firman bahwa Yesus Kristus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Karena selama ini mereka menjalani kehidupan iman mereka berdasarkan emosi mereka sendiri, mereka terkubur dalam emosi mereka dan jiwa mereka menjalani kehidupan iman yang religius. Kemungkinan besar orang-orang seperti itu hidup terpenjara oleh Iblis karena iman emosional mereka. Hal ini karena mereka belum dapat mendengar Kebenaran bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan oleh karena itu mereka tidak dapat mempercayainya meskipun mereka ingin mempercayainya.

Jadi, tanpa mereka sadari, mereka telah menolak Firman tentang baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Bahkan ketika mereka mendengar Kebenaran bahwa Tuhan memikul dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mereka tidak mau mempercayainya karena mereka percaya bahwa darah di kayu salib saja yang menjadi dasar keselamatan mereka, dan karena denominasi mereka sendiri tidak mengajarkan Kebenaran ini. Mereka seperti ini karena Firman tentang darah Tuhan mengaduk-aduk emosi mereka. Mereka telah jatuh ke dalam agama duniawi dan hidup menurut emosi mereka sendiri, karena mereka tidak mengetahui Kebenaran bahwa Anak Yahweh telah menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis.

Kami sekarang bekerja hanya sebatas memberitakan bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa manusia dengan dibaptis

oleh Yohanes Pembaptis. Ketika Anda dituntun kepada pekerjaan keselamatan yang memungkinkan Anda untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh seperti yang dikatakan Alkitab, jika Anda percaya kepada Kebenaran tentang keselamatan, damai sejahtera akan masuk ke dalam hati Anda.

Saya ingin Anda menyadari bahwa semua yang Tuhan inginkan adalah untuk mengajar Anda dan membimbing Anda kepada Kebenaran keselamatan, bukan untuk menggerakkan emosi Anda. Yang penting adalah bahwa Anda menerima pembasuhan dosa ke dalam hati Anda dengan mempercayai Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, dan bagaimana hati Anda digerakkan secara emosional adalah masalah kedua. Bahkan ketika Anda mengetahui Injil tentang pembasuhan dosa yang dimanifestasikan dalam Firman baptisan, apakah Anda masih ingin tetap menjadi penentang Kebenaran baptisan dan menentangnya, dengan pikiran Anda yang tidak dapat menyadari Kebenaran pembasuhan dosa? Jika Anda mencoba menerima pengampunan dosa hanya secara emosional dengan percaya kepada darah Yesus di kayu salib, Anda akan tetap menjadi orang berdosa seumur hidup Anda dan tenggelam dalam kebingungan rohani.

Bagi mereka yang memiliki iman seperti ini, emosi mereka sendiri adalah iman mereka. Hal itu karena iman mereka mengaduk-aduk emosi mereka untuk digerakkan. Orang-orang seperti itu jauh dari iman orang-orang yang diselamatkan dengan percaya kepada Firman keselamatan bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Pilihan mereka sangat jelas: mereka harus percaya kepada Firman baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, atau dalam ketidaktahuan mereka akan Kebenaran tentang kelahiran kembali, mereka harus terus mempraktekkan agama duniawi atau menjadi anti-

Kristen.

Iman mereka jauh dari iman kepada baptisan Tuhan karena mereka tenggelam dalam kepercayaan dan ritual keagamaan seperti doa pertobatan dan puasa, dan mereka juga menjadi tawanan emosi mereka sendiri. Hati dan jiwa mereka yang terpicat oleh emosi mereka sendiri ditawan oleh iman emosional mereka, yang dibenci oleh Yahweh. Karena mereka terperangkap dalam dosa, kekosongan, dan kesia-siaan, pada akhirnya mereka tidak akan dapat mempertahankan minat mereka dalam kehidupan religius bahkan dengan Firman tentang penyaliban Yesus.

Meskipun percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat mereka, orang-orang seperti itu bersalah atas dosa di dalam hati mereka, dan oleh karena itu mereka tidak dapat dilahirkan kembali dan terikat untuk hidup sebagai praktisi agama. Mereka adalah orang-orang berdosa terlepas dari berapa lama mereka telah percaya kepada Yesus, apakah sudah 1, 10, atau 50 tahun sejak pertama kali mereka percaya. Hal ini karena mereka hanya percaya kepada Salib yang dimanifestasikan dalam Pengakuan Iman Nicea. Karena mereka tidak percaya pada Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mereka tetap menjadi orang berdosa, dan mereka hidup untuk memuaskan emosi mereka sendiri. Ketika tubuh mereka mencapai kematian, jiwa mereka akan tersedot ke dalam kegelapan dalam keadaan berdosa. orang-orang religius di dunia seperti itu tidak dapat melarikan diri dari tempat penghukuman karena mereka percaya sesuai dengan emosi mereka sendiri. Mereka adalah bagian dari agama dunia dan mereka akan mati di sana.

Jika orang-orang seperti itu ingin diselamatkan dari dosa-dosa mereka, belum terlambat, tetapi mereka harus mendengarkan Firman baptisan dengan saksama dan percaya

bahwa Tuhan telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Tuhan telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya, dan mereka harus bertemu dengan-Nya sekarang melalui Firman baptisan. Orang-orang religius di dunia ini harus belajar tentang Firman baptisan yang Tuhan kita terima dari Yohanes Pembaptis untuk kita, dan mereka harus menyadari bahwa iman hati mereka dalam Firman ini sangat diperlukan.

Tuhan menanti Anda, setelah menuliskan Kebenaran dalam Matius 3:15-17 bahwa Dia telah menanggung dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, supaya kita dapat mengetahuinya. Anda harus menyadari dan percaya bahwa karena Yesus telah menanggung semua dosa Anda sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, maka Tuhan dapat memikul dosa-dosa dunia ini ke kayu salib, mencurahkan darah-Nya, dan mati di atasnya. Seperti yang kita ketahui sekarang, kematian Yesus dimungkinkan karena Dia dapat memikul dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis.

Adalah mungkin bagi Yesus untuk disalibkan karena Dia telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dan karena Tuhan bangkit dari kematian setelah penyaliban-Nya, Dia dapat membawa keselamatan sejati bagi kita yang percaya pada Kebenaran bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa dunia ini dan menghapuskannya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, Tuhan menghapus setiap dosa yang Anda dan saya lakukan setiap hari di dunia ini, dan bagi mereka yang percaya akan Kebenaran ini sekarang, Dia telah membasuh dosa-dosa mereka.

Yesus disalibkan dan mencurahkan darah-Nya sambil memikul dosa-dosa dunia ini yang telah ditanggung-Nya dengan

dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dia adalah Juruselamat yang dengan demikian menanggung dosa-dosa mereka yang rindu untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh dan membayar lunas upah semua dosa kita menggantikan kita. Setelah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, Yesus berkata ketika Dia sedang sekarat di atas kayu salib, “*Sudah selesai!*” (*Yohanes 19:30*). Pembaptisan Tuhan dan pencurahan darah-Nya adalah kasih Yahweh untuk keselamatan setiap orang berdosa dari dosa. Tuhan adalah Juruselamat yang telah membebaskan semua orang yang percaya kepada baptisan dan darah pengorbanan-Nya. Dia sungguh-sungguh ingin agar kita diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus yang benar.

Setelah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian, Yesus sekarang duduk di sebelah kanan takhta Yahweh Bapa. Tuhan akan datang kembali ke dunia ini sebagai Hakim, karena Dia telah menyelesaikan semua pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar Sorga yang kekal di bumi ini. Yesus adalah Juruselamat yang datang ke dunia ini, menanggung dosa-dosa kita dan dosa-dosa saya untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, mengorbankan diri-Nya sendiri untuk disalibkan, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita orang-orang yang percaya kepada-Nya. Sekarang kita percaya kepada baptisan dan darah Yesus, dan Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dan menghapuskannya untuk selamanya.

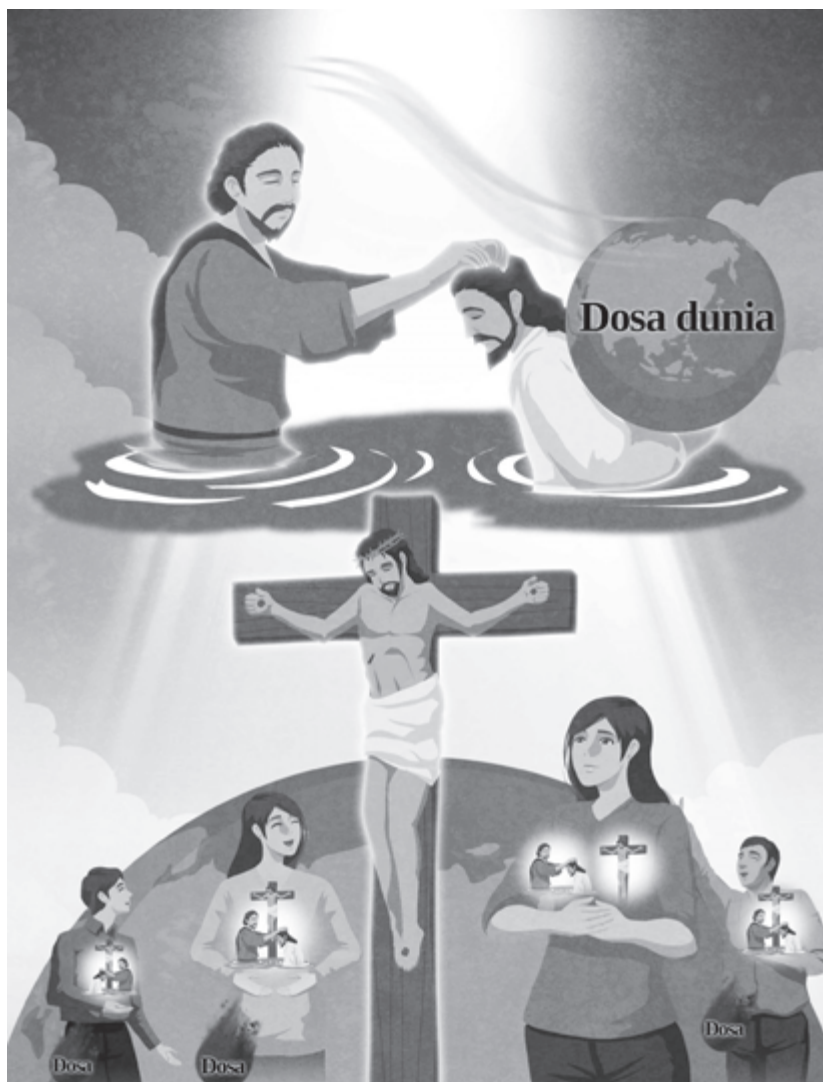
Sekarang kita dapat mencapai keselamatan dari segala dosa dengan percaya kepada kasih Tuhan yang benar, yang telah menanggung dosa-dosa kita dan dosa-dosa saya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari

kematian. Kita semua harus meluangkan waktu sejenak di sini untuk merenungkan dan mempertimbangkan kembali iman seperti apa yang perlu kita miliki di hadapan Yahweh. Meskipun Tuhan adalah Juruselamat yang telah menyelamatkan kita semua yang berdosa melalui baptisan dan darah pengorbanan-Nya, kita tidak boleh lupa bahwa pada saat yang sama Dia juga adalah Hakim yang mengawasi kita dengan mata yang menyala-nyala. Tuhan menawarkan anugerah keselamatan-Nya dan berkat Roh Kudus, dan saya berharap dan berdoa agar semua ini akan diberikan kepada Anda. Haleluya! ☒

KHOTBAH

9

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Tuhan yang Menjadi Persembahan Pendamaian Dosa

< Yesaya 53:7-12 >

“Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah. Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik,

dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya.

Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan.

Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah,

ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana olehnya.

Sesudah kesusahan jiwanya

**ia akan melihat terang dan menjadi puas;
dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar,
akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya,
dan kejahatan mereka dia pikul.**

Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan,

dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan,

yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut

dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak,

**sekalipun ia menanggung dosa banyak orang
dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.”**

Saya ingin bersaksi tentang Tuhan, yang menjadi korban penebusan dosa, melalui Firman hari ini. Kata ‘pendamaian’ memiliki arti ‘menenangkan, mengimbangi, atau menutupi’. Makna pendamaian ini dapat dipahami dengan melihat perang pembalasan Yahweh untuk membalaskan dendam umat-Nya pada zaman Perjanjian Lama. Jika bangsa Israel memenangkan perang dengan melakukan pembalasan terhadap musuh, maka perang itu sendiri dapat menjadi cara penebusan bagi bangsa mereka sendiri. Mari kita asumsikan bahwa sebuah perang pecah, dan raja serta rakyat suatu negara berperang melawan musuh, tetapi pada perang pertama, mereka kalah dan banyak rakyatnya yang mati. Dan, pada perang berikutnya, jika raja negara itu membalas dendam kepada musuh-musuh rakyatnya dengan membunuh semua musuh dan menang, ini juga bisa dikatakan sebagai penebusan. Makna penebusan adalah sama seperti ketika hati kita ingin membalas dendam kepada musuh-

musuh kita, dan ketika keinginan itu terpenuhi, maka hati kita menjadi tenang. Kita dapat menggambarkan hal ini sebagai penebusan, atau penebusan dosa.

Bacaan Alkitab hari ini juga berbicara tentang hal ini. Hal ini tertulis dalam Yesaya 53:7-10: *“Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya. Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah. Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya. Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana olehnya. Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul. Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.”*

Sebelumnya, saya telah mengatakan bahwa arti ‘pendamaian’ adalah ‘menenangkan, mengimbangi, atau menutupi’. Sama seperti hati kita yang ditenangkan dengan

membalas dendam kepada musuh-musuh kita lebih banyak daripada yang kita derita, murka Bapa Sorgawi kepada kita ditenangkan dengan baptisan yang diterima Yesus, darah-Nya di kayu salib, dan kebangkitan-Nya. Ini karena Yesus menerima dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, menanggung hukuman dosa dengan disalibkan dan dengan demikian memperoleh penebusan yang cukup untuk upah dosa-dosa kita.

Dengan Cara Ini, Yesus Menjadi Pendamaian bagi Dosa-dosa Umat Manusia

Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang kepada kita dengan berinkarnasi menjadi manusia. Dan dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis sesuai dengan kehendak Bapa-Nya, Dia menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya, mati di kayu salib, bangkit dari kematian, dan menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari dosa-dosa dunia. Dengan demikian, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung hukuman di kayu salib menggantikan kita. Ini adalah bukti bahwa Dia menjadi pendamaian dengan menanggung hukuman atas dosa-dosa manusia. Ini berarti bahwa baptisan dan darah Yesus Kristus, Anak Yahweh, diterima oleh Yahweh Bapa sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Kebenaran ini membuat hati murka Yahweh terhadap kita menjadi puas seketika. Dan hati-Nya menjadi tenang.

Manusia pertama, Adam dan Hawa, dicobai oleh Iblis dan jatuh ke dalam dosa karena tidak mempercayai Firman Yahweh. Dengan demikian, hubungan manusia dengan Yahweh terputus karena dosa tidak mempercayai Firman Yahweh dan bersekutu

dengan Iblis. Jadi, Yahweh harus menjatuhkan hukuman atas dosa-dosa manusia kepada Anak-Nya, Yesus Kristus. Karena Yahweh mengasihi kita, Dia merencanakan dan melakukan penyelamatan bagi orang-orang berdosa dengan menggunakan Anak-Nya sebagai korban penghapus dosa bagi manusia.

Yahweh Bapa mengizinkan Anak-Nya untuk dipersembahkan sebagai korban pendamaian sesuai dengan rencana-Nya sendiri. Jika Dia menghakimi secara langsung orang-orang yang menyerupai Dia karena dosa-dosa mereka, mereka akan berakhir dengan kematian, jadi Dia menyiapkan Yesus Kristus, Anak Yahweh, sebagai Pengantara, antara Dia dan manusia. Karena Yahweh ingin berkomunikasi dengan manusia yang Dia ciptakan, Dia menyiapkan korban penghapus dosa untuk menenangkan hati-Nya. Yahweh Bapa adalah Pribadi yang merencanakan karya keselamatan untuk memiliki hubungan yang baik dengan manusia.

Yahweh Bapa memutuskan untuk mempersembahkan Anak-Nya, Yesus Kristus, sebagai korban bagi dosa-dosa umat manusia dan membaptiskan Yesus untuk menanggung dosa-dosa dunia untuk menghakimi dosa-dosa mereka. Yahweh mengutus Anak-Nya ke dunia ini dan membuat-Nya menanggung dosa-dosa umat manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, membuat-Nya berdarah di atas kayu salib, dan dengan demikian Yesus menjadi korban penghapus dosa bagi kita. Ketika Yahweh Bapa melihat Anak-Nya, Yesus Kristus, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, murka-Nya terhadap dosa-dosa kita diredakan.

Hati Yahweh ditenangkan dengan cara ini karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita di atas kayu salib. “Aku harus

menyerahkan semua dosa-dosamu kepada Anak-Ku melalui baptisan-Nya dan menghakimi mereka dengan menyalibkan-Nya di kayu salib. Ini karena Aku mengasihi kalian semua. Karena Aku mengasihi kamu, Aku ingin menenangkan hati-Ku yang benar dengan menggunakan Putra-Ku sebagai korban penghapus dosa untuk menghakimi dosa-dosa manusia. Aku membuat Putra-Ku menanggung semua dosa-dosamu dan menanggung hukuman menggantikanmu. Jadi sekarang hati-Ku yang murka karena dosa-dosamu telah ditenangkan. Aku telah menjadikan Anak-Ku sebagai korban untuk menyelamatkanmu dari segala dosa dunia ini, dan hati-Ku telah ditenangkan oleh-Nya.”

Alkitab mengatakan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, dan dengan demikian Dia telah menyelamatkan Anda dan saya dari segala dosa dunia. Yahweh mengatakan bahwa Dia mengorbankan Anak-Nya untuk menebus dosa-dosa manusia. Dia menjadikan Anak-Nya sebagai korban penghapus dosa bagi umat manusia untuk dihakimi atas segala dosa kita dan menyelamatkan kita yang percaya pada kebenaran ini.

Untuk menyelamatkan Anda dan saya dari dosa dan penghakiman untuk selamanya, Yahweh mengizinkan Anak-Nya, untuk mengambil alih dosa-dosa umat manusia melalui baptisan-Nya, disalibkan di kayu salib, dan oleh karena itu murka-Nya kepada kita diredakan. Dengan kata lain, Yahweh ingin melunasi semua ganti rugi atas seluruh dosa-dosa kita melalui baptisan dan pengorbanan Anak-Nya, Yesus Kristus, dan menjadi terhibur di dalam hati-Nya.

Yahweh Bapa mengizinkan Yesus Kristus untuk dibaptis dan mencurahkan darah-Nya dan itu adalah tindakan keselamatan bagi kita. “Untuk menebus dosa-dosamu, Aku telah mengaruniakan Anak-Ku, Yesus Kristus, untuk dibaptis oleh

Yohanes Pembaptis dan membiarkan Dia disalibkan sampai mati.” Yahweh ingin menyelamatkan kita yang berdosa dengan membayar harga dosa-dosa kita dengan menyuruh Anak-Nya, Yesus Kristus, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Ketika Yahweh Bapa melihat baptisan Anak-Nya dan penghukuman dosa di kayu salib, murka-Nya terhadap kita diredakan. Itu adalah pengorbanan penebusan yang ditetapkan oleh Yahweh untuk menebus dosa-dosa manusia.

Alkitab Mengatakan bahwa Yahweh Menyelamatkan Kita dari Dosa-dosa Kita melalui Anak Yahweh

Alkitab berkata, *“Karena begitu besar kasih Yahweh akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16).* Yahweh mengutus Anak-Nya ke dunia ini sebagai Juruselamat, dan Yesus menanggung semua dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita di atas kayu salib. Karena tindakan keselamatan ini, murka Yahweh terhadap dosa manusia diredakan. Yesus Kristus menerima penghakiman atas dosa-dosa kita: Penghakiman Yahweh yang benar menggantikan kita.

Ini berarti bahwa Yahweh Bapa telah didamaikan melalui baptisan dan darah Anak-Nya, Yesus Kristus. Jadi, Dia telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari dosa-dosa kita. Murka hati Yahweh terhadap orang-orang berdosa telah diredakan oleh baptisan dan penumpahan darah Anak-Nya,

Yesus Kristus. Pendamaian yang diizinkan oleh Yahweh telah digenapi melalui baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes Pembaptis dan kematian-Nya di kayu salib. Ini berarti bahwa Yahweh mampu menyelamatkan kita semua dari dosa-dosa dunia melalui baptisan Anak-Nya dan hukuman Salib.

Yesus Kristus pada dasarnya adalah Anak Yahweh yang datang ke dunia ini sebagai Juruselamat manusia. Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, disalibkan, bangkit dari kematian, dan menjadi Juruselamat bagi mereka yang percaya pada fakta ini. Itulah sebabnya Tuhan telah menjadi Juruselamat yang menyelamatkan Anda dan saya dari dosa-dosa dunia ini, dari penghakiman atas segala dosa.

Yahweh berkata kepada Iblis, “Apakah engkau telah menjerumuskan manusia, yang diciptakan menurut gambar-Ku, ke dalam dosa? Jadi, untuk menyelamatkan mereka dari dosa-dosa dunia, Aku membiarkan Anak-Ku menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan membiarkan Dia menerima hukuman Salib menggantikan mereka untuk melunasi upah dosa-dosa mereka. Dengan baptisan yang diterima Anak-Ku dan darah yang Dia curahkan di kayu salib, Aku dapat menyelesaikan pekerjaan penyelamatan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia. Oleh karena itu, Aku telah menyelesaikan semua penghakiman yang diperlukan atas dosa-dosa umat manusia.”

Yahweh juga berfirman kepada kita bahwa “Untuk menyelamatkanmu dari dosa-dosamu, Aku mengizinkan Anak-Ku, Yesus Kristus, untuk menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya sejak Yohanes Pembaptis dan menerima penghakiman atas dosa-dosamu di atas kayu salib. Karena Putra-Ku dihakimi untuk dosa-dosamu dengan cara ini, sekarang percayalah pada pekerjaan-Ku yang benar dan diselamatkan dari

dosa-dosamu. Kemudian kamu akan menerima pengampunan dosa yang kekal dengan percaya bahwa semua dosamu telah dihakimi. Inilah korban pendamaian.” Apakah Anda memahami Firman ini?

Seperti yang saya berikan contoh di awal, katakanlah pada masa Perjanjian Lama, bangsa Israel berperang melawan musuh, mengalami kekalahan besar, dan banyak orang yang tewas. Jadi, pada perang berikutnya, jika mereka merencanakan dengan baik dan membunuh 10.000 musuh dan hanya 2.000 orang dari mereka sendiri, maka mereka telah mendapatkan imbalan yang setimpal dengan kekalahan pada perang pertama dalam pikiran mereka. Karena itu, hati orang Israel yang ingin menghakimi musuh juga ditenangkan. Demikian juga hati Yahweh Bapa, yang ingin menghakimi dosa-dosa kita, dilembutkan oleh Yesus Kristus.

Alkitab berkata, *“Karena begitu besar kasih Yahweh akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16).* Dengan cara ini, Yahweh mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, ke dunia ini untuk dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan Anak-Nya disalibkan untuk membebaskan manusia dari penghakiman atas segala dosa. Karena Anak-Nya, hati-Nya sangat terhibur.

Karena Yahweh Bapa mengizinkan Anak-Nya, Yesus Kristus, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa dunia, maka Yesus menanggung semua penghukuman atas dosa-dosa kita. Apakah Anda memahami hal ini? Yahweh membuat Anak-Nya dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mati di kayu salib agar Anda dan saya, yang sekarang percaya pada karya keselamatan ini, dapat menerima keselamatan dan penghiburan yang sejati.

Sejak Awal, Yahweh Merencanakan Keselamatan Umat manusia di dalam Yesus Kristus, Putra-Nya

Nenek moyang kita, Adam dan Hawa, bersama dengan Iblis, melakukan dosa dengan tidak percaya kepada Firman Yahweh. Mereka tidak menaati perintah Yahweh, “Jangan makan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.” Inilah dosa yang dilakukan manusia pertama, Adam dan Hawa, terhadap Yahweh. Yahweh harus memberikan kematian sebagai hukuman atas dosa-dosa umat manusia, tetapi sebagai gantinya mengutus Anak-Nya sendiri, Yesus Kristus, ke dunia ini untuk memberikan keselamatan melalui penebusan yang dilakukan Anak-Nya dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan mati di kayu salib. Melalui baptisan dan pencurahan darah Anak-Nya, Yesus Kristus, Yahweh Bapa mengizinkan Anak-Nya untuk menerima hukuman atas dosa-dosa yang dilakukan oleh manusia.

Seperti yang kita ketahui, ketika Yahweh Tritunggal menciptakan langit dan bumi, manusia belum menjadi anak-anak Yahweh pada saat itu. Namun, Yahweh sudah memiliki rencana untuk menyelamatkan manusia dari dosa.

Dan setelah manusia diciptakan, mereka dicobai oleh Iblis dan ditempatkan dalam situasi di mana mereka berdosa terhadap Yahweh. Yahweh mengizinkan dosa-dosa dunia untuk ditanggung sekali untuk selamanya melalui baptisan Anak-Nya, Yesus Kristus, yang diterima oleh Yohanes Pembaptis. Dan Yesus menanggung dosa-dosa dunia dan disalibkan untuk dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita. Ini adalah pengorbanan penebusan yang diberikan Yahweh kepada kita. Kasih Yahweh yang penuh belas kasihan terkandung di dalamnya. Melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan penghukuman yang Dia pikul di kayu salib,

Yesus Kristus menyelamatkan kita, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Yahweh, untuk selamanya. Melalui baptisan dan kematian Putra-Nya, Yahweh Bapa mengizinkan Dia untuk menerima penghakiman atas dosa-dosa kita atas nama kita. Dan sejak saat itu, bagi mereka yang ingin diselamatkan dari dosa-dosa mereka, Yahweh telah mengizinkan mereka untuk mencapai keselamatan dari semua dosa mereka melalui iman dalam baptisan Putra-Nya, Yesus Kristus, oleh Yohanes Pembaptis dan di dalam darah Salib.

Anda dan saya dilahirkan di dunia ini sebagai keturunan Adam dan menjadi manusia yang secara naluriah melakukan dosa setiap hari. Manusia bukanlah anak-anak Yahweh yang tidak berdosa sejak semula. Ketika Yahweh menciptakan manusia, Dia tidak merencanakan untuk menjadikan sebagian dari mereka sebagai anak-anak-Nya dan yang lainnya tidak menjadi anak-anak-Nya. Jika Dia merencanakan seperti itu sejak awal, kita akan menyebut Dia tidak adil. Sebaliknya, Dia memiliki rencana sejak awal untuk menyelamatkan kita semua dari dosa-dosa kita melalui baptisan Anak-Nya, Yesus Kristus, oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung hukuman kita di kayu salib.

Iblis menggoda manusia untuk melakukan dosa melawan Firman Yahweh, tetapi sebaliknya, Yahweh berkenan menunjukkan belas kasihan-Nya melalui baptisan dan penebusan di kayu salib Yesus Kristus, Anak-Nya. Untuk menggenapi keselamatan umat manusia, Dia merencanakan untuk mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, ke bumi yang berinkarnasi menjadi manusia.

Yahweh mengizinkan Anak-Nya dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, yang terbesar di antara semua orang yang dilahirkan oleh perempuan, agar Yesus dapat menanggung dosa-dosa umat manusia. Dan Dia ingin menyempurnakan keselamatan-Nya

yang adil dan benar dengan menyuruh Anak-Nya disalibkan di kayu salib agar Anak-Nya dapat menanggung hukuman atas dosa-dosa kita sebagai ganti kita. Itulah sebabnya Dia tidak ragu-ragu untuk menjadikan kita sebagai anak-anak-Nya yang percaya kepada baptisan dan darah Anak-Nya, Yesus Kristus.

Apa yang Tuhan ingin ungkapkan kepada kita melalui Firman Alkitab adalah bahwa Yahweh telah menyelamatkan kita melalui baptisan dan darah di kayu salib Anak-Nya, Yesus Kristus. Kita manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Yahweh sejak lahir. Melalui hal ini, kita dapat melihat bahwa Yahweh telah merencanakan untuk menjadikan kita sebagai anak-anak-Nya sejak semula.

Ada beberapa bukti bahwa manusia adalah gambar dan rupa Yahweh. Karena Yahweh hidup kekal, manusia juga mencari hidup yang kekal. Yahweh itu kudus. Jadi, meskipun manusia menjalani hidup mereka dengan berantakan, mereka ingin mengejar kekudusan di dalam hati mereka. Selain itu, Yahweh itu adil. Jadi, manusia menuntut keadilan dari orang lain meskipun mereka buruk, tidak adil, dan egois.

Di negara-negara dengan sistem presidensial, ada partai yang berkuasa dan partai oposisi, dan partai oposisi bertanya, “Mengapa presiden menjalankan politik dengan cara ini?” dan mengkritik pemerintah. Kemudian, ketika partai yang berkuasa berganti melalui pemilihan umum, partai oposisi menginterogasi pemerintahan saat ini, “Mengapa presiden melakukan itu? Apakah ibu negara membeli pakaian itu dengan uangnya sendiri? Bukankah itu dibeli dengan uang negara?” Bahkan pada sidang Majelis Nasional, mereka mengatakan, “Dia tidak cocok. Dia menghasilkan banyak uang dengan berspekulasi di bidang real estate, dan anak-anaknya masuk ke perguruan tinggi secara ilegal, jadi mengapa Anda mencoba untuk menjadikannya seorang menteri?” Ketika mereka berkuasa, mereka mengatakan

bahwa dia adalah orang yang baik, tetapi ketika pemerintahan berganti, mereka terus meributkan segala sesuatunya.

Inilah yang dimaksud dengan, “Meskipun saya tidak sempurna, Anda harus memberi saya kelonggaran.”

Hal ini karena kita semua adalah manusia yang serupa dengan Yahweh. Manusia, yang menyerupai Yahweh, ingin menjadi adil, menjadi kudus, dan memberi dan menerima kasih. Setiap orang tidak ingin menjadi orang yang lalim. Sebaliknya, manusia ingin mengasihi orang lain dan memimpin mereka dengan baik. Namun pada kenyataannya, tidak demikian. Itu karena mereka melanggar Firman Yahweh dan dosa masuk ke dalam hati mereka. Pada awalnya, Yahweh menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Yahweh, sehingga mereka membenci dosa, tetapi setelah mereka jatuh ke dalam dosa, mereka mulai mencintai dosa.

Karena pada dasarnya kita terlahir sebagai keturunan Adam, kita tidak memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan yang kudus seperti Yahweh. Umat manusia, yang dilahirkan dengan dosa sebagai keturunan Adam, akan hidup di dunia ini dan dihakimi serta dibinasakan karena dosa-dosa mereka. Maka, Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, ke dunia ini, dan Yesus menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, menanggung hukuman atas dosa-dosa kita, dan dengan demikian menyelamatkan kita dari dosa-dosa tersebut. Dengan kata lain, melalui baptisan Anak-Nya dan pengorbanan-Nya di kayu salib, Yahweh Bapa menerima ganti rugi atas dosa-dosa kita.

Hal ini seperti kepuasan yang mewakili hati Yahweh. Murka Yahweh terhadap dosa kepada kita diredakan melalui Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya dan menerima penghakiman atas dosa-

dosa kita sebagai ganti kita. Inilah sebabnya mengapa Yahweh Bapa menyelamatkan setiap orang percaya dari dosa dan penghakiman mereka sekali untuk selamanya melalui Anak-Nya, yang mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi kita.

Anak Yahweh Menjadi Pendamaian Bagi Kita

Ada tertulis dalam Yesaya 53:10: *“Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana olehnya.”* Apakah yang dimaksud dengan korban penebus salah? Itu adalah pengorbanan untuk dosa di hadapan Yahweh. Hal ini untuk menghapus dosa-dosa seseorang. Sebagai contoh, jika saya secara tidak sengaja merusak barang orang lain seharga \$5, saya harus mengganti dengan menambahkan 1/5 lagi. Ini adalah persembahan untuk dosa. Dengan kata lain, kita harus mati untuk dosa-dosa kita, tetapi Yesus Kristus, Anak Yahweh kita, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa kita dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib untuk membayar dosa-dosa kita. Itulah sebabnya kita dapat menerima pengampunan dosa-dosa kita melalui Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan. Dengan kata lain, Yesus Kristus menjadi korban penghapus dosa untuk membayar dosa-dosa kita.

Ada tertulis dalam ayat 11: *“Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.”* Firman ini

diucapkan kepada mereka yang percaya kepada keselamatan yang benar dari Tuhan yang telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari antara orang mati. Sekitar 700 tahun sebelum Yesus datang ke dunia ini, hamba Yahweh, Nabi Yesaya, mengatakan bahwa Yesus Kristus akan datang ke dunia ini di masa depan, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menyelamatkan manusia, dan mencurahkan darah-Nya untuk membayar harga dosa-dosa kita.

“Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas.” Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mati di kayu salib untuk menerima penghakiman atas dosa-dosa kita. Ini berarti bahwa Tuhan kita menyelamatkan kita dengan membayar harga untuk dosa-dosa kita. Dengan demikian, karena Tuhan telah membayar harga untuk dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya, bagaimana mungkin kita tidak percaya bahwa Tuhan adalah Juruselamat kita?

“Dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.” (Yesaya 53:11) Ini berarti bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini dan menanggung dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Menurut Matius 1:21, Yesus Kristus, Anak Yahweh, meminjam tubuh anak dara Maria dan dilahirkan di bumi ini. Malaikat itu berkata kepada Maria: *“Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”* (Matius 1:21). Dengan cara ini, Yahweh berkata bahwa Yesus akan meminjam tubuh Maria dan dilahirkan di bumi ini sebagai Juruselamat umat manusia. Dan ketika Yesus berusia tiga puluh tahun, Dia

dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung dosa-dosa dunia untuk selamanya.

Dalam Matius 3:13-17 tertulis bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa umat manusia melalui baptisan yang diterima-Nya oleh Yohanes Pembaptis. *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: ‘Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?’ Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.’ Dan Yohanes pun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Yahweh seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”*

Ada tertulis dalam Yesaya 53:11: *“Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.”* Firman dari nubuat ini adalah bahwa di Zaman Perjanjian Baru, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang diterima oleh Yohanes Pembaptis, dan membayar lunas dosa-dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Menurut Firman dari nubuat ini, “Tuhan akan menanggung kesalahan kita,” Yesus menanggung semua dosa dunia sekali untuk selamanya dan membasuhnya melalui baptisan yang diterima oleh Yohanes Pembaptis. Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung hukuman atas dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya. Yesus tidak berdosa karena pada dasarnya Dia adalah Anak

Yahweh, tetapi Dia menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan menerima hukuman atas dosa-dosa kita di kayu salib menggantikan kita.

“Maka” dalam Matius 3:13 merujuk pada waktu ketika Yesus Kristus, Anak Yahweh, pergi ke Sungai Yordan untuk dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dengan kata lain, kata ini merujuk pada waktu ketika Yesus berusia 30 tahun dan pergi untuk dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yesus, pada usia 30 tahun, mengunjungi Yohanes Pembaptis yang sedang membaptis di Sungai Yordan untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia. Kemudian Yohanes Pembaptis berkata kepada Yesus: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku? Aku harus dibaptis oleh-Mu.” Yohanes Pembaptis mengetahui siapa Yesus Kristus melalui Roh Kudus. Dalam Matius 3:15, Yesus berkata kepadanya: *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.”* Dan Yohanes pun menuruti-Nya.” Dengan demikian, Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan tubuh-Nya sendiri. Dengan kata lain, Yesus melakukan pekerjaan keselamatan yang benar dengan menanggung dosa-dosa dunia.

Kata ini juga dapat ditemukan dalam Perjanjian Lama, Yesaya 52:13-15. *“Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan. Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia; sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka*

lihat, dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami.” Dalam Perjanjian Baru, Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa dunia dan menjadi pendamaian bagi kita.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini, dibaptis, disalibkan, dan bangkit dari kematian. Sekarang ada banyak orang di seluruh dunia yang percaya pada pekerjaan Yesus Kristus yang benar ini, memuji Dia, dan meninggikan Dia. Selain itu, Yahweh Bapa berkata bahwa ketika saatnya tiba, akan ada banyak orang yang tak terhitung banyaknya yang akan memuliakan Dia dengan percaya kepada Yesus Kristus, yang telah dibaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari antara orang mati.

Dalam Perjanjian Lama, pengorbanan untuk penebusan ditulis dalam Imamat Bab 16. Dan Perjanjian Baru berfokus pada Yesus Kristus yang dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan. Rasul Paulus berkata dalam Roma 3:25, *“Kristus Yesus telah ditentukan Yahweh menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.”* Ini berarti bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan baptisan yang diterima oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan dengan demikian menjadi pendamaian antara Yahweh yang kudus dan manusia.

Di sini, “pendamaian” mengacu pada persembahan korban yang meredakan murka Yahweh dengan baptisan Yesus dan darah-Nya, yaitu pengorbanan untuk pengampunan dosa. Ketika kita dilahirkan ke dunia ini, kita tidak dapat berkomunikasi

dengan Yahweh sejak awal karena dosa yang kita warisi dari Adam. Namun, Anak Yahweh menanggung dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan menjadi korban untuk semua dosa kita di kayu salib, membawa pendamaian antara kita yang percaya pada pendamaian keselamatan ini dengan Yahweh. Ini adalah pengorbanan pendamaian untuk pemulihan hubungan antara Yahweh dan manusia. Ini berarti bahwa Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya ke dunia ini dan membiarkan Dia melakukan tugas-tugas Yesus Kristus sendiri.

Di hadapan Yahweh Bapa, Yesus harus melakukan pekerjaan pengampunan dosa-dosa semua orang untuk memenuhi tugas-Nya sebagai “Kristus.”

Yesus Kristus harus terlebih dahulu datang ke bumi ini berinkarnasi menjadi manusia untuk melakukan pekerjaan ini. Dan ketika Dia berusia 30 tahun, Dia harus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa umat manusia untuk selamanya. Karena Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia melalui baptisan-Nya, Dia disalibkan hingga mati, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menjadi Juruselamat kita.

Yesus menjadi pendamaian antara Yahweh Bapa dan kita. Pada awalnya, kitalah yang dihakimi oleh Yahweh atas dosa-dosa kita, tetapi melalui iman dalam baptisan Yesus Kristus oleh Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib, kita dapat hidup dalam damai sejahtera dengan Yahweh. Dengan menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menciptakan hubungan kasih antara Yahweh dan kita.

Juruselamat kita, Yesus Kristus, mendamaikan hubungan kita dengan Yahweh dengan mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis. Di sini, ‘mendamaikan’ berarti Yesus mendamaikan hubungan yang tadinya renggang antara Yahweh

dan manusia karena dosa. Kita manusia adalah orang-orang berdosa di hadapan Yahweh, tetapi Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, untuk menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan Yesus membayar semua dosa-dosa kita dengan mempersembahkan pengorbanan untuk dosa-dosa kita dengan darah-Nya di kayu salib. Jadi, kita telah menjadi orang benar di hadapan Yahweh, bukan lagi orang berdosa, melalui iman.

Dengan kata lain, Yahweh Bapa membuat Anak-Nya, Yesus, menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis, mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib; dan dengan demikian Yesus telah menggenapi semua pekerjaan untuk menyelamatkan kita yang percaya dari dosa-dosa dunia dan penghakiman.

Yesus Kristus Menggenapi Kehendak Yahweh Bapa Sekali dan untuk Selamanya melalui Pengorbanan Pendamaian

Alkitab mengatakan dalam Yohanes 19:28-30, “*Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia – supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci –: ‘Aku haus!’ Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. 30Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: ‘Sudah selesai.’ Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.*”

Yesus Kristus, Anak Yahweh, harus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan seluruh darah di dalam hati-Nya hingga mati di kayu salib. Karena Yesus menanggung dosa-dosa

umat manusia, Dia harus disalibkan untuk melunasi upah mereka. Yesus disalibkan, menanggung penderitaan penghakiman atas dosa-dosa kita, mati, dan bangkit dari kematian. Setiap kali jantung Yesus berdetak, darah yang mengalir di sepanjang arteri harus kembali ke jantung melalui tangan dan kaki, tetapi darah mengalir keluar melalui tangan dan kaki-Nya yang dipaku di kayu salib dan Dia menderita rasa sakit karena kematian. Rasa sakit seperti ini di luar batas kemampuan manusia. Itulah sebabnya Tuhan kita berkata “Aku haus!” sebelum mati di kayu salib. Karena Yesus Kristus telah mencurahkan seluruh darah-Nya, kelembapan dalam tubuh-Nya hilang. Orang-orang menuangkan anggur asam pada hisop dan menaruhnya di mulut-Nya, tetapi Dia tidak meminumnya.

Setelah dibaptis, Yesus Kristus, Anak Yahweh, disalibkan hingga mati dan Dia berkata sebelum meninggal, “Sudah selesai!” Perkataan terakhir-Nya ketika Ia meninggalkan dunia ini adalah, “Sudah selesai!” Apa yang Tuhan selesaikan dengan datang ke dunia ini? Itu berarti bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung semua dosa umat manusia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, menanggung hukuman atas semua dosa umat manusia dengan mati di kayu salib, dan dengan demikian telah menggenapi kehendak Yahweh Bapa untuk selamanya.

Pengorbanan penebusan ini adalah Yahweh Bapa menyerahkan dosa-dosa umat manusia kepada Anak-Nya untuk dihakimi menggantikan kita. Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, dan mati, membayar harga dosa-dosa kita sekali untuk selamanya untuk menyelamatkan kita, orang-orang yang percaya, dari dosa-dosa dunia. Inilah yang membuat Yahweh Bapa puas, dan ini juga merupakan karya keselamatan yang luar biasa bagi kita.

Yahweh berkata, “Anak-Ku telah menanggung dosa-dosamu sekali untuk selamanya dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan menanggung hukuman atas semua dosa menggantikanmu dengan penyaliban-Nya. Sekarang, harga dosa-dosamu telah dibayar lunas. Saya tidak akan lagi meminta Anda untuk membayar dosa-dosa Anda. Namun, keselamatanmu ditentukan berdasarkan apakah kamu percaya pada kebenaran keselamatan, yang telah sepenuhnya dibayar oleh baptisan yang diterima Putra-Ku dan darah-Nya di kayu salib. Harga dosa-dosamu telah dibayar sekali dan untuk selamanya oleh baptisan yang diterima Putra-Ku dari Yohanes Pembaptis dan darah di kayu salib. Aku akan melihat imanmu. Mereka yang percaya pada baptisan yang diterima Putera-Ku dari Yohanes Pembaptis dan darah di kayu salib akan diselamatkan dari semua dosa mereka. Maka kamu akan menjadi tidak berdosa melalui iman. Jadi mulai sekarang, percayalah pada Injil bahwa Putera-Ku, Yesus Kristus, telah menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan baptisan dan darah-Nya. Aku akan mencurahkan Roh Kudus dan pembebasan dari dosa ke dalam hati mereka yang percaya pada kebenaran keselamatan yang telah menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia.”

Dengan cara ini, Yahweh telah mengucapkan Firman janji-Nya. Yaitu bahwa melalui baptisan dan darah Yesus Kristus, Anak Yahweh, dosa-dosa hati kita telah dihapuskan untuk selamanya. Kita dapat yakin akan keselamatan kita melalui iman kepada baptisan Yesus Kristus dan darah di kayu salib. Mulai sekarang, mereka yang percaya kepada Kebenaran ini akan diselamatkan dari segala dosa-dosa mereka dan menerima Roh Kudus sebagai karunia.

Mereka yang telah menerima keselamatan dan Roh Kudus melalui iman dengan cara ini menjadi umat Yahweh.

Pengampunan dosa seseorang tidak dicapai dengan percaya kepada Pengakuan Iman Nicea yang dibuat oleh manusia, tetapi dengan percaya kepada baptisan yang diterima oleh Yesus Kristus, Anak Yahweh, dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Mereka yang percaya kepada Kebenaran ini diselamatkan dari dosa-dosa mereka karena Yahweh telah membayar lunas dosa-dosa mereka melalui baptisan dan pencurahan darah Anak-Nya, Yesus Kristus. Hal ini karena Yahweh telah menerima ganti rugi penuh untuk semua dosa dan penghakiman kita melalui baptisan Anak-Nya, Yesus Kristus, dan kematian-Nya di kayu salib. Injil ini adalah pengorbanan penebusan yang Yahweh Bapa bicarakan kepada kita melalui Putra-Nya.

Ada tertulis dalam Yesaya 53:12: *“Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.”* Firman ini berarti bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini, menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, menanggung kutuk dan penghakiman atas semua dosa di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menyelamatkan kita, orang-orang yang percaya kepada-Nya. Dengan cara ini, Tuhan menyelamatkan umat manusia dengan membayar dosa-dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan baptisan yang diterima dari Yohanes Pembaptis dan darah di kayu Salib. Jadi, kita harus percaya pada Kebenaran ini di dalam hati kita.

Yahweh berkata bahwa Dia akan melihat pekerjaan jiwanya, dan menjadi puas. Hal ini memuaskan hati Yahweh, Bapa

Yesus Kristus, bahwa Yesus Kristus datang ke dunia ini dan menyelamatkan kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya sampai mati. Karena Anak Yahweh telah menyelamatkan seluruh umat manusia dari dosa-dosa mereka dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya, sekarang semua orang dapat menerima keselamatan sekali untuk selamanya, bersyukur kepada Tuhan, dan hidup dengan iman.

Semua ini memuaskan di mata Yahweh kita. Ketika hidup selama 33 tahun setelah datang ke dunia ini, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa semua orang melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, menanggung hukuman atas semua dosa di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Dengan kata lain, Yesus menyelesaikan masalah semua dosa dan kutukan dunia ini sekali untuk selamanya dengan baptisan dan darah-Nya.

Ada tertulis dalam Yesaya 53:11, *“Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.”* Kita dapat melihat kata ‘membenarkan’ di sini. Kita harus tahu bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, harus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung semua dosa manusia. Untuk memindahkan benda ini ke sisi lain, harus ada mediator yang dapat melakukannya di tengah-tengah. Kemudian pihak lain akan menanggungnya.

Pengantara ini adalah Yohanes Pembaptis, yang adalah yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan (Matius 11:11). Perjanjian Baru mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus untuk menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya, dan Yesus menanggung hukuman atas dosa-dosa itu menggantikan kita di kayu salib. Ada tertulis

dalam Yesaya 53:5: *“Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”*

Pengorbanan penebusan dalam Perjanjian Lama dimulai dalam Perjanjian Baru ketika Yesus menanggung dosa-dosa dunia untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dengan demikian, baptisan Yesus, Anak Yahweh, dan darah-Nya di kayu salib terhubung dengan keselamatan kita. Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis bagi kita yang berdosa dan mencurahkan darah-Nya sampai mati di kayu salib untuk menanggung hukuman atas dosa-dosa kita. Mulai sekarang, kita yang percaya akan fakta ini dapat bersyukur kepada Yahweh, Juruselamat kita, yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita. Dan Yahweh Bapa telah memperoleh penebusan yang cukup untuk menebus dosa-dosa kita melalui baptisan dan kematian di kayu salib Anak-Nya.

Ketika Yesus datang ke dunia ini dan hidup selama 33 tahun, Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung semua hukuman dosa dengan disalibkan sampai mati untuk menjadi pendamaian bagi kita, sehingga kita dapat diselamatkan oleh iman ini. Yesus menderita penghinaan dari makhluk ciptaan-Nya, tetapi karena Tuhan telah menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka sekali untuk selamanya dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, banyak jiwa yang percaya kepada-Nya sekarang dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka dan bersukacita. Itulah sebabnya hati Tuhan kita bersukacita.

Yahweh Bapa puas karena Anak-Nya telah menyelamatkan kita dengan menderita dan mati di bumi ini. Dan sekarang kita pun telah menjadi orang-orang yang bersyukur bahwa kita dapat diselamatkan karena baptisan yang Dia terima bagi kita dan

darah-Nya.

Tidakkah Anda puas bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah mengorbankan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita? Tidakkah Anda bersyukur kepada-Nya? Semua orang yang telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus Kristus memiliki hati yang penuh syukur. Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menebus dosa-dosa kita dengan baptisan dan darah-Nya, dan sekarang Dia telah menjadi Juruselamat yang menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini.

Oleh karena itu, Tuhan kita sekarang telah menjadi Juruselamat yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dengan menebus dosa-dosa kita. Yesus Kristus, Anak Yahweh, menjadi Juruselamat yang menyelamatkan semua orang di dunia ini dari dosa-dosa mereka dengan mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Dia telah menjadi Juruselamat kita yang sejati. Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Pribadi yang benar-benar memberi kita keselamatan dari dosa dan kehidupan baru. Dia adalah Dia yang menjadikan kita orang percaya menjadi anak-anak Yahweh dan membawa kita ke Sorga. Dia juga adalah Yahweh yang mengasihi kita selamanya.

Jelaslah bahwa Yesus mengasihi kita selamanya. Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Pribadi yang hidup selamanya dan ingin agar kita diselamatkan dengan mempercayai bahwa Dia telah melunasi upah dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Jika kita percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan kematian-Nya di kayu salib, maka kita akan diselamatkan dari segala dosa kita. Jika kita percaya kepada kasih pengorbanan Yesus Kristus, Anak

Yahweh, yang menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita di dalam hati kita, kita menjadi orang-orang yang percaya kepada Kebenaran di dalam kehendak Yahweh Bapa.

Yesus, yang datang ke dunia ini untuk kita, membasuh semua dosa dunia dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, dan oleh karena itu Dia telah menjadi Juruselamat yang menebus dosa-dosa kita. Percayakah Anda akan hal ini? Yesus mempersembahkan diri-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita untuk melunasi upah dosa-dosa kita. Karena dosa-dosa kita, kita memiliki tembok pemisah dengan Yahweh, tetapi Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah memerdamaikan kita dengan Yahweh melalui baptisan dan darah-Nya dan sekarang memungkinkan kita untuk mengasihi Yahweh melalui iman ini. Mereka yang percaya kepada Firman ini sangat bersyukur kepada Yahweh dan mengasihi Dia. Keselamatan ini digenapi sekali untuk selamanya ketika Yesus Kristus datang ke dunia ini dan mempersembahkan diri-Nya sebagai korban penebusan bagi kita. Inilah korban penghapus dosa yang tertulis dalam Yesaya 53.

Yang perlu kita ketahui adalah bahwa Yesus tidak hanya menderita di kayu salib, tetapi benar-benar datang ke dunia ini sebagai Manusia, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa kita, dan membayar harga dosa-dosa manusia dengan disalib. Jadi Dia telah menjadi Juruselamat yang kekal bagi kita, orang-orang percaya. Melalui Firman keselamatan ini, kita dapat berkata, “Karena begitu besar kasih Yahweh akan kita, sehingga Ia telah mengaruniakan hidup-Nya kepada kita. Yahweh Bapa telah menebus kita dari segala dosa kita melalui baptisan dan darah Anak-Nya, Yesus Kristus. Yahweh begitu mengasihi kita sehingga Ia menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia sekali untuk selama-lamanya, dan membuat kita hidup untuk selama-lamanya.” Karena Firman

Tuhan dari kedua Kitab Suci adalah surat kasih yang dikirimkan oleh Yahweh kepada kita, maka kita harus memiliki hati yang bersyukur sebagai orang yang membaca dan mempercayainya.

Yahweh menulis surat-surat kasih kepada kita setiap hari, sehingga menjadi Alkitab yang tebal. Pengampunan semua dosa kita termasuk dalam pengorbanan penebusan kita melalui baptisan dan darah Yesus Kristus, Anak Yahweh. Yahweh Bapa berkata, “Aku mengasihi kamu dan menyelamatkan kamu melalui Anak-Ku, Yesus Kristus. Karena engkau jatuh ke dalam percobaan Iblis dan berdosa dengan melanggar Firman-Ku, engkau menjauh dari-Ku. Jadi meskipun Aku ingin bertemu denganmu, Aku tidak bisa karena dosa-dosamu menghalangi kita. Tetapi Aku tetap mengasihimu dan menemuimu. Agar Aku dapat bertemu denganmu, Aku harus menyelesaikan masalah dosa antara kamu dan Aku. Jadi, Aku mengutus Putra-Ku, Yesus Kristus, ke dunia ini berinkarnasi menjadi manusia untuk menyelesaikan masalah dosa-dosamu untuk selamanya.”

Untuk membebaskan Anda dari dosa dan penghakiman sekali untuk selamanya, Dia menanggung semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Dengan memikul semua dosa dunia ini ke kayu salib, Dia menanggung rasa sakit yang seharusnya kamu derita, penghakiman atas dosa-dosa, dan kematian serta kesedihan atas dosa-dosamu. Kamu harus mati untuk dosa-dosamu, tetapi Putra-Ku, Yesus Kristus, dibaptis dan mati di kayu salib menggantikanmu.

“Sebagai Tuhan kebangkitan, Akulah yang mengalahkan kematianmu. Untuk mengatasi masalah dosa dan kematianmu, Aku dibaptis dan menanggung hukuman Salib. Jadi percayalah ini sebagai keselamatanmu. Maka kamu akan diselamatkan dari semua dosamu. Sampai sekarang, Iblis si Iblis telah menipumu dan menjauhkanmu dari-Ku untuk sementara waktu, tetapi Aku

telah menyelesaikan semua dosamu dengan baptisan yang Aku terima dari Yohanes Pembaptis dan darah di kayu Salib. Sekarang, Aku telah menyelamatkanmu sehingga Iblis pun tidak dapat lagi menuduhmu atas dosa-dosamu. Percayalah pada kebenaran keselamatan bahwa Aku telah menyelamatkanmu dari dosa-dosamu.

Percayalah pada baptisan penebusan dan penumpahan darah yang telah Aku bayarkan untuk dosa-dosamu sebagai keselamatan di dalam hatimu. Maka kita dapat bertemu lagi dan hidup untuk saling mengasihi. Itulah sebabnya Aku mengirimkan surat-surat kasih-Ku kepadamu. Perjanjian Lama berjanji bahwa Aku akan datang dan menyelamatkanmu dari dosa-dosamu, dan Perjanjian Baru menulis bahwa Aku telah menyelesaikan pekerjaan menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia melalui baptisan dan darah sesuai dengan Firman perjanjian yang telah Aku janjikan dalam Perjanjian Lama. Apakah Anda percaya pada kasih keselamatan yang telah Aku genapi bagi Anda? Sekarang percayalah pada korban persembahan perdamaian sehingga kita dapat bertemu dan mengasihi satu sama lain. Terimalah pengampunan dosa dengan percaya kepada Firman kehidupan yang nikmat, dan nikmatilah hidup yang kekal bersama-Ku.” Ini adalah pesan dari surat kasih dan keselamatan yang telah Yahweh kirimkan kepada kita. Percayakah Anda akan hal ini?

Betapa agungnya Yahweh kita, Juruselamat yang penuh kasih? Kita dapat mengetahui bahwa Yahweh tidak hanya menciptakan kita, tetapi juga menetapkan rencana besar kehidupan kekal bagi kita. Sebagai Pribadi yang memiliki kuasa untuk memberkati kita dengan pengampunan dosa, Yahweh kini telah membuat kita menjadi orang benar, tanpa dosa. Untuk sementara waktu, hubungan antara Yahweh dan manusia terputus oleh Iblis sang Iblis. Tetapi Yesus Kristus, Anak

Yahweh, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya, menebus dosa-dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menjadi Juruselamat dan pendamaian bagi kita.

Yesus Kristus adalah Juruselamat yang luar biasa bagi umat manusia. Dia adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan melawan Yesus Kristus di Sorga dan di bumi. Hanya ada satu hal yang tidak dapat Dia lakukan, yaitu berbohong. Karena Yahweh Bapa, Putra-Nya Yesus Kristus, dan Roh Kudus mengasihi kita sekarang, untuk membangun dan memelihara hubungan kasih yang menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, Dia membuat penebusan bagi dosa-dosa kita dengan dibaptis dan disalibkan.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, mengatakan kepada kita, “Kamu harus percaya bahwa Aku telah mengorbankan diri-Ku sebagai pendamaian bagi dosa-dosamu. Percayalah pada baptisan yang Aku terima dan darah-Ku. Kemudian, dengan iman itu, kita dapat berdamai dan memiliki hidup yang kekal bersama-sama. Mulai sekarang, apa yang harus kamu lakukan adalah percaya di dalam hatimu bahwa Aku telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Ku di kayu salib untuk menjadi pendamaian bagimu. Kamu akan diselamatkan selama kamu percaya pada baptisan dan darah-Ku sebagai keselamatanmu.” Percayakah Anda akan hal ini? Semua kehendak Yahweh digenapi ketika kita percaya kepada keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita. Yang harus kita lakukan adalah percaya pada fakta keselamatan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menjadi pendamaian bagi dosa kita. Saya percaya akan kebenaran ini. apakah Anda juga memiliki iman ini? Jika ya, maka kita telah menjadi orang-orang

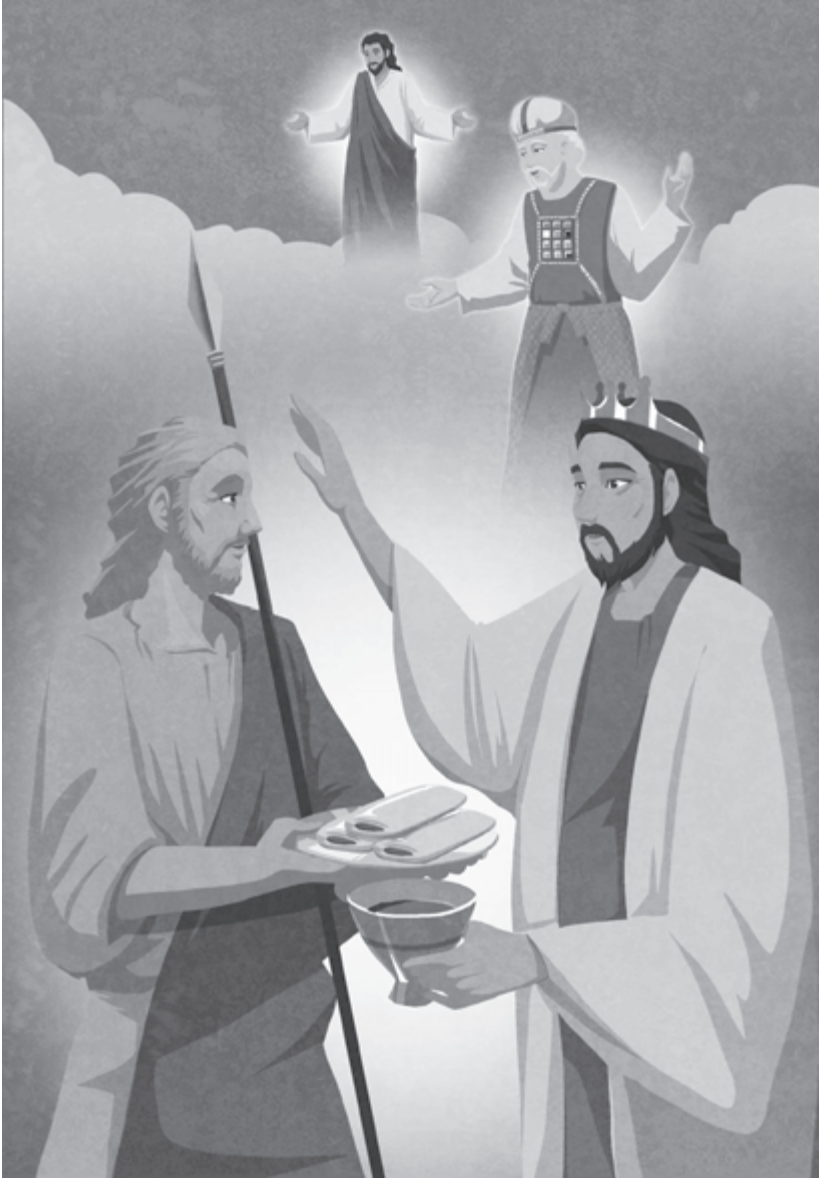
yang memiliki hubungan dengan Tuhan.

Sekarang, setiap kali kita memanggil Tuhan sebagai Juruselamat, Dia mendengarkan kita. Ini adalah kasih dan rencana keselamatan Yahweh bagi kita. Oleh karena itu, dengan iman kepada baptisan yang Tuhan terima dan darah-Nya, kita telah menjadi umat dan pekerja-Nya. Kadang-kadang kita menderita bagi Tuhan ketika hidup di bumi ini. Tetapi penderitaan saat ini tidak layak dibandingkan dengan kemuliaan yang akan kita nikmati di masa depan. Di masa depan, kita akan menerima banyak berkat dari Yahweh. Haleluya! ☒

KHOTBAH

10

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Pemeliharaan Yahweh yang Menyelamatkan Kita dari Dosa-dosa Kita

< Yeremia 31:31-34 >

“Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; perjanjian-Ku itu telah mereka ingkari, meskipun Aku menjadi tuan yang berkuasa atas mereka, demikianlah firman Tuhan. Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Yahweh mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan tidak usah lagi orang mengajar sesamanya atau mengajar saudaranya dengan mengatakan: KenYahweh Tuhan! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku, demikianlah firman Tuhan, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.”

Hari ini, saya ingin berbagi dengan Anda tentang karya

Yahweh yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, di mana Yahweh membatalkan perjanjian yang pertama dan meneguhkan perjanjian yang kedua. Nabi Yeremia berbicara kepada kita tentang dua perjanjian yang diteguhkan oleh Yahweh. Hari ini, jika kita dapat memahami perjanjian baru yang telah Yahweh tetapkan bagi kita, jiwa kita yang tadinya mengembara dalam kebingungan akan menemukan kejelasan berkat terang keselamatan yang lebih terang lagi, dan iman kita akan keselamatan akan semakin teguh di dalam hati kita.

Lalu, apakah perjanjian baru yang dengannya Yahweh ingin menyelamatkan kita? Ada tertulis dalam Yeremia 31:31-32, *“Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; perjanjian-Ku itu telah mereka ingkari, meskipun Aku menjadi tuan yang berkuasa atas mereka, demikianlah firman Tuhan.”* Ketika Yahweh memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, Dia memberikan kepada mereka Firman Taurat-Nya. Perjanjian pertama yang Yahweh buat dengan umat-Nya adalah ini: *“Jika kamu menaati Firman Hukum-Ku, Aku akan menjadi Yahwehmu dan memberkati kamu. Namun, jika kamu tidak menaati-Ku, Aku akan menghukum kamu karena dosa-dosamu seperti hewan-hewan kurban di atas mezbah korban bakaran.”*

Dengan demikian, perjanjian pertama yang Yahweh adakan dengan umat-Nya adalah perjanjian darah. Namun, umat Yahweh secara sepihak melanggar perjanjian pertama yang telah mereka buat dengan Yahweh. Bahkan setelah mendapatkan perjanjian pertama dari Yahweh, mereka tidak dapat menepati janji mereka kepada-Nya, karena mereka

memiliki terlalu banyak kekurangan untuk menaati Firman Taurat yang telah mereka janjikan di hadapan Yahweh. Akibatnya, mereka akhirnya melanggar perjanjian pertama Yahweh dengan sendirinya.

Karena alasan ini, Yahweh ingin membuat perjanjian yang baru dengan umat-Nya. Yeremia 31:33 berkata, *“Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Yahweh mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.”* Di sini Yahweh berkata bahwa Dia akan menegakkan perjanjian yang baru dengan umat Israel untuk menggantikan perjanjian yang lama, dan Dia akan menjadi Yahweh mereka melalui perjanjian yang baru ini. Dahulu, ketika Yahweh membuat perjanjian yang pertama, Dia melakukannya dengan darah hewan kurban, tetapi sekarang dengan perjanjian yang kedua, Dia berkata, *“Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Yahweh mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.”*

Hukum Taurat pertama yang ditetapkan untuk bangsa Israel dibuat dengan darah korban persembahan (Keluaran 24:3-8). Sebaliknya, Yahweh berkata tentang perjanjian yang baru, *“Aku akan menjadi Yahweh mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.”* Dia melanjutkan dalam Yeremia 31:34, *“Dan tidak usah lagi orang mengajar sesamanya atau mengajar saudaranya dengan mengatakan: KenYahweh Tuhan! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku, demikianlah firman Tuhan, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.”*

Dalam khotbah ini, saya akan membagikan kepada Anda Firman Yahweh tentang perjanjian-Nya yang baru, dan setelah

Anda mendengar Firman ini, Anda akan melihat Alkitab dengan cara yang benar-benar baru. Di dalam perjanjian yang telah Yahweh buat dengan kita, kita menemukan keselamatan melalui Anak-Nya, Yesus Kristus. Firman itu tertulis dalam kedua Perjanjian setebal Alkitab yang Anda pegang. Ketika kita melihat isi dari kedua Perjanjian tersebut, kita dapat melihat bahwa Perjanjian Lama adalah tentang perjanjian yang lama, sedangkan Perjanjian Baru adalah tentang perjanjian yang baru yang telah Yahweh buat dengan kita, yang mengajarkan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini dan menyelamatkan kita, orang-orang berdosa.

Sekarang, mari kita kembali kepada Firman yang menjadi dasar dari perjanjian yang baru. Mari kita buka kitab Kejadian dan melihat Imam Melkisedek yang membawa roti dan anggur kepada Abraham dan memberkatinya. Imam Melkisedek adalah raja Salem, tetapi ia memberkati Abraham ketika ia kembali dari medan perang. Hal ini tertulis dalam Kejadian 14:18-20: *“Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Yahweh Yang Mahatinggi. Lalu ia memberkati Abram, katanya:*

‘Diberkatilah kiranya Abram oleh Yahweh Yang Mahatinggi,

Pencipta langit dan bumi,

dan terpujilah Yahweh Yang Mahatinggi,

yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu.’

Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.”

Jadi, jika kita memahami secara mendetail tentang keimaman Melkisedek, raja Salem, ini akan sangat membantu pertumbuhan rohani kita karena kita akan menyadari bahwa ia adalah figur Yesus Kristus, Anak Yahweh.

Seperti yang tertulis dalam kitab Kejadian, pada zaman

Abraham, seorang pria bernama Melkisedek adalah raja Salem, dan dia disebut imam Yahweh Yang Mahatinggi. Nama Melkisedek berarti “Rajaku adalah Zedek,” dan “Zedek” di sini mengacu pada dewa tertentu. Dewa mana yang dimaksud? Itu merujuk kepada Tuhan Yahweh.

Izinkan saya meminjam pendapat para ahli Alkitab untuk mengembangkan kisah Melkisedek, raja Salem, di sini. Nama Melkisedek yang disebutkan dalam Ibrani 7:2 ditafsirkan sebagai “raja kebenaran” atau “raja damai”. Kota yang bernama “Salem” inilah yang kemudian menjadi Yerusalem. Melkisedek, raja kebenaran dan imam besar, menyediakan roti dan anggur untuk pasukan Abram ketika mereka kembali dari Lembah Shaveh setelah memenangkan peperangan (Kejadian 14:17-18). Ia meminta kepada Yahweh Yang Mahatinggi untuk memberkati Abraham. Abraham mengakui keimanan Melkisedek, menjawab berkatnya, dan memberinya sepersepuluh dari rampasan perang (Kejadian 14:19-20). Pada saat itu, Abraham telah menyadari bahwa “Yahweh Yang Mahatinggi” adalah Yahweh yang sama yang telah menyatakan diri-Nya kepadanya-Yehuwa, dengan kata lain (Kejadian 14:19).

Dalam Mazmur 110:4, raja Yehuda yang akan memerintah Sion dipandang sebagai penerus Imam Melkisedek, dan raja ini tidak hanya akan menjadi penguasa Sion tetapi juga imamnya pada saat yang sama. Status ini dapat dipahami sampai batas tertentu dari fakta bahwa Raja Daud juga melayani sebagai imam (sebagai referensi, lihat 2 Samuel 6:12-19 dan 1 Raja-raja 8:14, 22-23, dan 54-56). Mazmur pasal 110 di sini dikutip dan diingat berkali-kali dalam Perjanjian Baru, khususnya dalam kitab Ibrani.

Ibrani pasal 7 didasarkan pada Kejadian 14:18-20. Fakta bahwa Abraham mengakui keimanan Melkisedek menunjukkan

bahwa keimaman ini lebih diutamakan daripada keimaman “keturunan Lewi” (Ibrani 7:4-10). Oleh karena itu, penguasa Mesianik yang disebutkan dalam Mazmur pasal 110 berada dalam urutan keimaman yang mendahului keimaman Lewi—yaitu, Mazmur ini berbicara tentang Yesus Kristus, Imam yang kekal menurut urutan Melkisedek (Ibrani 7:11-19).

Kisah Melkisedek, raja Salem dan seorang imam, diperkenalkan secara tiba-tiba dalam Kitab Kejadian. Dan dalam Ibrani 7:3, Melkisedek dijelaskan sebagai seseorang yang tidak berbapa dan tidak bersilsilah, yang tidak memiliki permulaan dan akhir kehidupan. Oleh karena itu, ia adalah imam yang kekal, sekaligus merupakan antitesis dari Yesus Kristus yang akan datang. sebagai referensi silang, Mazmur 110:4 berbicara tentang Yesus sebagai imam yang keimamannya kekal:

*“Tuhan telah bersumpah,
dan Ia tidak akan menyesal:
‘Engkau adalah imam untuk selama-lamanya,
menurut Melkisedek.’”*

Sebaliknya, legitimasi imamat Lewi bergantung pada apakah seseorang adalah keturunan Lewi atau bukan. Penulis Ibrani mengetahui keimaman Yesus Kristus, bahwa Ia adalah Imam yang kekal menurut aturan Melkisedek.

Singkatnya, Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, bukanlah keturunan Lewi, melainkan Imam kita yang kekal. Oleh karena itu, kita harus menyadari dan percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, menggenapi keimaman-Nya di dunia ini sebagai Imam yang kekal, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita untuk selama-lamanya.

Rencana dan Pemeliharaan Yahweh untuk Keselamatan Umat Manusia

Hari ini kita membaca kitab Yeremia sebagai bacaan Alkitab kita. Yahweh berfirman dalam Yeremia 31:32, *“Bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; perjanjian-Ku itu telah mereka ingkari, meskipun Aku menjadi tuan yang berkuasa atas mereka.”* Dengan Firman-Nya, Yahweh membuat perjanjian pertama dengan umat yang telah Ia pimpin keluar dari Mesir. Perjanjian ini adalah perjanjian pertama yang Yahweh buat dengan umat-Nya. Perjanjian pertama yang Yahweh buat dengan umat Israel adalah perjanjian yang lama, yang Dia bicarakan dalam Keluaran 24:1-8. Bagi umat Perjanjian Lama, inti dari tradisi mereka adalah kontrak yang dibuat antara Yahweh dan umat-Nya. Perjanjian ini dirancang dan dibuat oleh Yahweh, dan merupakan kontrak yang dibuat oleh bangsa Israel, keturunan Abraham, dengan Musa setelah mereka keluar dari Mesir. Hal ini tertulis dalam Keluaran pasal 19-24. Yahweh meneguhkan perjanjian ini dengan darah mezbah korban bakaran, untuk membuat hubungan-Nya dengan umat Israel, yang telah longgar, menjadi lebih kuat. Ini seperti sebuah kontrak yang dibuat dengan sumpah, di mana siapa pun yang melanggarnya akan dihukum mati.

Perjanjian pertama antara Yahweh dan umat Israel ditentukan oleh pemerintahan Yahweh yang berdaulat. Tuhan Yahweh memerintahkan Musa, seperti yang tertulis dalam Keluaran 24:1-8: *“Berfirmanlah Ia kepada Musa: ‘Naiklah menghadap Tuhan, engkau dan Harun, Nadab dan Abihu dan tujuh puluh orang dari para tua-tua Israel dan sujudlah kamu menyembah dari jauh. Hanya Musa sendirilah yang mendekat*

kepada Tuhan, tetapi mereka itu tidak boleh mendekat, dan bangsa itu tidak boleh naik bersama-sama dengan dia.’ Lalu datanglah Musa dan memberitahukan kepada bangsa itu segala firman Tuhan dan segala peraturan itu, maka seluruh bangsa itu menjawab serentak: ‘Segala firman yang telah diucapkan Tuhan itu, akan kami lakukan.’ Lalu Musa menuliskan segala firman Tuhan itu. Keesokan harinya pagi-pagi didirikannya mezbah di kaki gunung itu, dengan dua belas tugu sesuai dengan kedua belas suku Israel. Kemudian disuruhnyalah orang-orang muda dari bangsa Israel, maka mereka mempersembahkan korban bakaran dan menyembelih lembu-lembu jantan sebagai korban keselamatan kepada Tuhan. Sesudah itu Musa mengambil sebagian dari darah itu, lalu ditaruhnya ke dalam pasu, sebagian lagi dari darah itu disiramkannya pada mezbah itu. Diambilnyalah kitab perjanjian itu, lalu dibacakannya dengan didengar oleh bangsa itu dan mereka berkata: ‘Segala firman Tuhan akan kami lakukan dan akan kami dengarkan.’ Kemudian Musa mengambil darah itu dan menyiramkannya pada bangsa itu serta berkata: ‘Inilah darah perjanjian yang diadakan Tuhan dengan kamu, berdasarkan segala firman ini.’” Perjanjian yang Yahweh buat secara otoritatif dengan umat Israel adalah perjanjian lama yang dibuat dengan darah.

Perjanjian yang dibuat dengan darah di sini adalah sebuah janji bahwa jika salah satu pihak tidak menepatinya, sebuah harga akan dibayarkan seperti halnya penumpahan darah hewan kurban. Dengan darah hewan kurban inilah Yahweh membuat perjanjian dengan para pemimpin umat-Nya dengan darah. Perjanjian ini tertulis dalam Keluaran 19:3-8: “Lalu naiklah Musa menghadap Yahweh, dan Tuhan berseru dari gunung itu kepadanya: ‘Beginilah kaukatakan kepada keturunan Yakub dan kauberitakan kepada orang Israel: Kamu sendiri telah

melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi. 6Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel.’ Lalu datanglah Musa dan memanggil para tua-tua bangsa itu dan membawa ke depan mereka segala firman yang diperintahkan Tuhan kepadanya. Seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama: ‘Segala yang difirmankan Tuhan akan kami lakukan.’ Lalu Musa pun menyampaikan jawab bangsa itu kepada Tuhan.”

Perjanjian ini juga ditegaskan dalam Keluaran 24:3-8: “Lalu datanglah Musa dan memberitahukan kepada bangsa itu segala firman Tuhan dan segala peraturan itu, maka seluruh bangsa itu menjawab serentak: ‘Segala firman yang telah diucapkan Tuhan itu, akan kami lakukan.’ Lalu Musa menuliskan segala firman Tuhan itu. Keesokan harinya pagi-pagi didirikannya mezbah di kaki gunung itu, dengan dua belas tugu sesuai dengan kedua belas suku Israel. Kemudian disuruhnyalah orang-orang muda dari bangsa Israel, maka mereka mempersembahkan korban bakaran dan menyembelih lembu-lembu jantan sebagai korban keselamatan kepada Tuhan. Sesudah itu Musa mengambil sebagian dari darah itu, lalu ditaruhnya ke dalam pasu, sebagian lagi dari darah itu disiramkannya pada mezbah itu. Diambilnyalah kitab perjanjian itu, lalu dibacakannya dengan didengar oleh bangsa itu dan mereka berkata: ‘Segala firman Tuhan akan kami lakukan dan akan kami dengarkan.’ Kemudian Musa mengambil

darah itu dan menyiramkannya pada bangsa itu serta berkata: 'Inilah darah perjanjian yang diadakan Tuhan dengan kamu, berdasarkan segala firman ini.'"

Demikianlah perjanjian yang dibuat antara Yahweh dan umat Israel setelah keluar dari Mesir, yang mensyaratkan penetapan Hukum Taurat Yahweh: jika umat Israel menaati Hukum Taurat ini, Dia akan melindungi dan memberkati mereka sebagai Yahweh mereka, tetapi jika mereka tidak menaati Hukum Taurat, menyembah berhala, dan melanggar perjanjian, mereka akan dihukum mati. Ini adalah perjanjian yang dibuat antara Yahweh dan umat Israel. Namun, umat Israel akhirnya melanggar perjanjian ini dengan Yahweh, karena mereka meninggalkan Tuhan Yahweh dan menyembah berhala-berhala kafir. Itulah sebabnya Yahweh berfirman kepada umat Israel, yang telah melanggar janji yang mereka buat dengan perjanjian yang lama dalam Keluaran pasal 24, bahwa Dia akan membuat perjanjian yang baru dengan mereka dan menjadi Yahweh mereka.

Yahweh berjanji untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka dengan perjanjian yang baru ini, dan Dia berkata bahwa Dia akan menaruh janji ini di dalam hati mereka dan menuliskannya di dalam pikiran mereka. Mereka kemudian akan menjadi umat Yahweh, berkat perjanjian baru yang diteguhkan dengan Kebenaran-Nya. Sederhananya, Yahweh berkata bahwa Anak-Nya, Yesus Kristus, akan datang ke dunia ini, menyelamatkan mereka dari dosa-dosa dunia dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan menjadikan mereka umat Yahweh. Yahweh menubuatkan bahwa Dia akan menaruh kasih-Nya dan hukum keselamatan-Nya di dalam hati mereka yang percaya pada baptisan yang diterima Anak-Nya, Yesus Kristus, dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya, menuliskannya di dalam pikiran mereka, dan

menjadikan mereka umat-Nya.

Inilah sebabnya mengapa Yahweh berfirman dalam Yeremia 31:34, *“Dan tidak usah lagi orang mengajar sesamanya atau mengajar saudaranya dengan mengatakan: KenYahweh TUHAN! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.”* Singkatnya, Yahweh berusaha untuk membuat dosa-dosa manusia diketahui melalui Hukum Taurat, dan membuat mereka mencapai keselamatan dengan percaya pada baptisan Anak-Nya, Yesus Kristus, dan darah-Nya di kayu salib.

Yahweh berkata kepada kita semua, “Karena kamu terlalu lemah untuk menaati perjanjian-Ku yang pertama dan kamu telah melanggarnya sendiri, Aku akan memberikan perjanjian yang baru, yang kedua, dan menyelamatkanmu dari dosa-dosa dunia dan penghakiman untuk selamanya. Kali ini, Aku akan membebaskanmu dari semua dosamu dan menjadikanmu umat-Ku dengan kuasa keselamatan-Ku. Aku akan menulis di dalam hati dan pikiranmu Kebenaran keselamatan, baptisan yang Aku terima dan darah yang Aku curahkan bagimu, sehingga kamu tidak akan pernah lagi meninggalkan Aku.”

Dengan kata lain, perjanjian baru yang kedua yang Yahweh buat tidak sama dengan perjanjian lama dalam Perjanjian Lama. Sebaliknya, perjanjian yang baru menjanjikan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, akan datang ke dunia ini dan menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya, dan bahwa Yahweh akan menuliskan Kebenaran tentang keselamatan ini di dalam hati kita dan menjadikan kita sebagai umat-Nya.

Aku Datang untuk Melakukan Kehendak Yahweh

Untuk memahami pelayanan keimaman Yesus Kristus menurut urutan Melkisedek, mari kita membaca Ibrani 10:9-10: “Dan kemudian kata-Nya: *‘Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.’ Yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua. Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus.*” Di ayat ini, Alkitab berbicara tentang perjanjian baru yang tertulis dalam Yeremia pasal 31. Perjanjian baru itu adalah ini: Yesus Kristus, Anak Yahweh, akan datang ke dunia ini, menerima dosa-dosa dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menjadi Juruselamat bagi semua orang yang percaya akan hal ini.

Pekerjaan yang dilakukan oleh Yesus Kristus, Anak Yahweh, dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya ketika Dia datang ke dunia ini adalah penggenapan Firman Yahweh yang tertulis dalam Yeremia 31:33-34 dalam Perjanjian Lama. Ini berarti Yahweh telah menghapus, sekali untuk selamanya, dosa-dosa setiap orang yang percaya kepada karya Anak-Nya, Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini melalui perjanjian Yahweh yang baru. Untuk lebih spesifik tentang keimaman Tuhan menurut urutan Melkisedek ini, bukan dengan menaati Hukum Taurat kita menjadi umat Yahweh; sebaliknya, Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, karena Dia telah menanggung dosa-dosa umat manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan dihukum karena dosa-dosa kita untuk selama-lamanya dengan disalibkan.

Perjanjian Lama berbicara tentang dua hal: Perjanjian Lama berbicara tentang dosa-dosa kita melalui Hukum Taurat

Yahweh, dan Perjanjian Lama berbicara tentang karya Mesias yang akan datang, Juruselamat manusia. Pertama, ada dua arus utama dalam Hukum Taurat Perjanjian Lama. Satu arus bawah adalah tentang takut akan Yahweh, yang mengajarkan kita untuk takut, hormat, dan mengasihi Dia. Arus bawah lainnya adalah menunjukkan dosa-dosa manusia dengan Firman Hukum Taurat. Dalam pandangan Yahweh, tidak ada seorang pun yang lahir di dunia ini, bahkan satu orang pun, yang pernah menaati Firman Hukum Taurat. Tidak ada seorang pun di antara bangsa Israel yang pernah menaati Hukum Taurat dengan sempurna, dan meskipun orang Kristen saat ini juga berusaha untuk hidup sesuai dengan kehendak Yahweh, kenyataannya tidak ada satu pun orang Kristen yang pernah menaati Firman Taurat yang tertulis di dalam Kitab Suci, baik di dalam roh maupun perbuatan.

Jadi, dalam Roma 3:19-20, Alkitab menjelaskan fungsi Hukum Taurat dengan jelas: *“Tetapi kita tahu, bahwa segala sesuatu yang tercantum dalam Kitab Taurat ditujukan kepada mereka yang hidup di bawah hukum Taurat, supaya tersumbat setiap mulut dan seluruh dunia jatuh ke bawah hukuman Yahweh. Sebab tidak seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan Yahweh oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa.”* Dengan kata lain, Perjanjian Lama memampukan kita untuk menyadari dan mengetahui dosa-dosa kita melalui Hukum Taurat, mengajarkan kita bahwa tidak ada gunanya bagi kita untuk mencoba menaati Firman Hukum Taurat. Yahweh telah memberikan 613 perintah kepada manusia, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menaati semuanya kecuali Yesus, dan oleh karena itu kita perlu memahami di sini bahwa fungsi perintah-perintah itu adalah untuk membuat kita menyadari dosa-dosa kita. Hukum-hukum tersebut mengajarkan kita bahwa karena kita tidak dapat menaati

Hukum Yahweh, maka kita adalah orang-orang berdosa di hadapan-Nya dan oleh karena itu kita harus dibuang ke dalam neraka sesuai dengan keadilan-Nya. Kita harus memahami dengan jelas betapa pentingnya Hukum Taurat.

Yahweh mengajar kita bahwa kita tidak mampu menaati Firman Taurat yang telah Dia perintahkan kepada kita. Dia juga mengajar kita bahwa setiap orang yang hatinya berdosa akan dicampakkan ke dalam neraka. Sangatlah penting bagi kita untuk memahami fungsi dari Hukum Taurat. Hanya dengan demikian kita dapat menghindari kebodohan dengan mencoba menaati Hukum-Nya. Mengenai harga dari dosa-dosa umat manusia, Alkitab mengatakan bahwa “upah dosa adalah maut.” Dengan kata lain, Alkitab mengatakan bahwa setiap orang yang berdosa harus dibuang ke dalam neraka.

Inilah sebabnya mengapa dalam sistem pengorbanan di Perjanjian Lama, orang berdosa harus menyerahkan dosa-dosa mereka kepada hewan kurban dengan meletakkan tangan mereka di atas kepala hewan kurban, mengambil darahnya, membubuhkan darah tersebut pada tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran, dan menumpahkan sisa darahnya ke tanah. Bangkai hewan kurban kemudian dipotong-potong dan dibakar di atas mezbah kurban bakaran sebagai persembahan kepada Yahweh. Dengan ini, Firman Taurat mengajarkan kita tentang dosa-dosa kita, dan bagaimana harga dari dosa-dosa tersebut adalah neraka. Menyadari bahwa kita ditakdirkan untuk masuk neraka selama masih ada dosa di dalam hati kita, kita harus memahami dan percaya bahwa Juruselamat kita Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dengan cara dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan. Inilah peran yang dimainkan oleh Hukum Taurat bagi kita.

Fungsi lain dari Hukum Yahweh adalah mengajarkan kita untuk takut akan Dia. Ketika kita berdiri di hadapan Hukum

Yahweh, kita menyadari bahwa Dia adalah Yahweh yang kudus. Ketegasan Hukum Yahweh mengajarkan kita bahwa kita harus takut akan Dia, menghormati Dia, dan mengasihi Dia atas keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita. Siapakah Yahweh itu? Dia adalah Yahweh yang agung dan mahakuasa yang menciptakan alam semesta dan segala isinya. Dia adalah Tuhan dan Raja atas segala sesuatu. Dia adalah Wujud Mutlak yang memerintah atas segala sesuatu. Dengan menyatakan keagungan dan kuasa Yahweh ini kepada kita, Taurat mengajarkan kita untuk tunduk kepada-Nya, merendahkan hati, menghormati Dia, menaati Dia, dan mengasihi Dia.

Seperti yang telah disebutkan, Hukum Taurat mengajarkan kita tentang dosa-dosa kita. Karena tidak ada seorang pun yang dapat hidup sesuai dengan Hukum Yahweh, maka Hukum Yahweh menyadarkan kita bahwa kita semua adalah orang berdosa di hadapan Yahweh. Jika kita gagal untuk hidup sesuai dengan Hukum Yahweh, hal ini membuat kita menjadi orang berdosa di hadapan-Nya, dan oleh karena itu Hukum Taurat membuat kita menyadari bahwa kita ditakdirkan untuk masuk neraka karena dosa-dosa kita. Hukum Taurat mengajarkan kita bahwa kita bersalah atas dosa-dosa, dan juga mengajarkan bahwa kita dapat menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada kebenaran Yahweh yang telah menyelamatkan kita melalui baptisan yang diterima oleh Yesus Kristus, Anak-Nya, untuk menghapus dosa-dosa kita dan darah yang Dia curahkan di kayu salib.

Oleh karena itu, berkat fungsi Hukum Taurat, kita menyadari bahwa kita membutuhkan seseorang untuk menghapuskan dosa-dosa kita-yaitu Kristus, Imam yang kekal menurut perintah Melkisedek. Yahweh sekaligus mengajarkan kepada kita bahwa mustahil bagi kita untuk mencapai keselamatan dengan menaati Hukum Taurat. Itulah sebabnya

Dia menghapuskan perjanjian yang lama, perjanjian pertama yang Dia buat dengan kita dan menegakkan perjanjian yang baru, perjanjian yang kedua, yang mengajarkan kepada kita bahwa kita dapat menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada baptisan Yesus Kristus, Anak-Nya, dan pencurahan darah Anak-Nya. Yahweh memberitahukan kepada kita bahwa Yesus Kristus, Putra-Nya, yang akan menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini sesuai dengan perjanjian yang baru.

Kita dapat melihat Yahweh mengatakan hal ini dalam Ibrani 10:1-2: *“Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri. Karena itu dengan korban yang sama, yang setiap tahun terus-menerus dipersembahkan, hukum Taurat tidak mungkin menyempurnakan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya. Sebab jika hal itu mungkin, pasti orang tidak mempersembahkan korban lagi, sebab mereka yang melakukan ibadah itu tidak sadar lagi akan dosa setelah disucikan sekali untuk selama-lamanya.”*

Mengutip Mazmur 40:6, Yahweh juga berkata,

“Banyaklah yang telah Kaulakukan, ya Tuhan, Yahwehku, perbuatan-Mu yang ajaib dan maksud-Mu untuk kami.

Tidak ada yang dapat disejajarkan dengan Engkau!

Aku mau memberitakan dan mengatakannya, tetapi terlalu besar jumlahnya untuk dihitung.—

Untuk melakukan kehendak-Mu, ya Yahweh-Ku.” (Ibrani 10:5-7). Frasa di sini, “tubuh yang Engkau sediakan bagi-Ku,” mengacu pada fakta bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia tumpahkan di kayu salib bagi kita.

Yesus Kristus, Anak Yahweh Bapa, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan, dan dengan demikian

menggenapi pelayanan-Nya sebagai Imam yang kekal. Dia telah menyelesaikan karya keselamatan-Nya, membebaskan kita dari dosa-dosa dunia ini dengan menghapuskannya sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, menanggung hukuman atas dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan disalibkan, dan bangkit kembali dari antara orang mati. Yahweh Bapa mempercayakannya kepada Anak-Nya Yesus Kristus untuk menyelamatkan manusia dari dosa, dan Yesus Kristus menyelesaikan karya keselamatan ini dengan mengorbankan tubuh-Nya sebagai pendamaian bagi kita.

Jadi, dari fakta bahwa Abraham diberkati oleh Melkisedek, raja Salem, kita dapat melihat bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, sudah menjadi Imam kita yang kekal pada zaman dahulu kala. Abraham adalah seseorang yang telah hidup jauh sebelum Musa menerima Taurat. Musa muncul dalam kitab Keluaran, sementara Abraham ditulis dalam kitab Kejadian. Jadi, secara rohani, kisah tentang Abraham yang diberkati oleh Melkisedek menunjukkan kepada kita bahwa Yahweh Bapa telah merencanakan, bahkan sebelum dunia dijadikan, untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui Anak-Nya.

Masyarakat pertanian kuno diorganisir oleh suku-suku. Dan peperangan merajalela di antara suku-suku yang berbeda. Pada saat itu, keponakan Abraham, Lot, telah meninggalkannya dan tinggal di tanah Sodom. Perang terjadi antara Sodom dan beberapa suku yang bersekutu, dan raja Sodom akhirnya kalah dalam peperangan ini. Lot ditawan pada saat itu, dan berita ini sampai kepada Abraham. Maka, Abraham mempersenjatai hamba-hambanya yang lahir dan terlatih di rumahnya, membawa mereka ke medan perang, memenangkan peperangan, dan membawa pulang keponakannya, Lot.

Ketika Abraham kembali setelah kemenangannya di medan

perang, raja Sodom keluar untuk menyambutnya dengan hangat dan antusias. Di mata orang Sodom, Abraham adalah seorang pahlawan perang. Meskipun mereka memiliki banyak suku yang berperang bersama mereka sebagai sekutu, mereka kalah dalam peperangan. Sebaliknya, Abraham berperang melawan beberapa suku hanya dengan hamba-hambanya dan tetap menang. Maka, raja Sodom keluar untuk menyambut kedatangan Abraham, dan dia menyarankan kepadanya bagaimana membagi harta rampasan perang. Abraham kemudian berkata kepadanya, “Ambillah harta rampasan perang itu, kecuali bagian yang harus diberikan kepada orang-orang saya yang pergi ke medan perang. Aku akan membawa orang-orang yang telah kuselamatkan. Ambillah barang-barang itu.”

Sesuatu yang lain terjadi pada saat itu: Imam Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur kepada Abraham dan memberkatinya ketika ia kembali dari medan perang. Melkisedek adalah seorang imam di hadapan Yahweh. Dia bertemu dengan Abraham dalam perjalanan pulang dari kemenangan di medan perang dan memberkatinya, dengan berkata, “Pemilik langit dan bumi, Yahweh Yang Mahatinggi, terima kasih karena Engkau telah memberkati Abraham. Terpujilah Yahweh Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuh-musuhmu ke dalam tanganmu.” Abram kemudian memberikan sepersepuluh dari keuntungannya dari peperangan kepada Melkisedek. Kisah ini menunjukkan kepada kita bahwa pada zaman ini juga, keselamatan tidak dicapai dengan menaati Hukum Taurat, dan hanya mereka yang percaya bahwa Yesus Kristus, Imam yang kekal bagi manusia, adalah Juruselamat mereka yang dapat memiliki iman yang sama seperti Abraham dan diberkati oleh Yahweh.

Abraham mengakui keimanan Melkisedek. Ini berarti Melkisedek telah menjadi imam jauh sebelum para Imam Besar

dari keluarga Harun dalam Perjanjian Lama. Di sini penting bagi kita untuk menyadari bahwa Imam Melkisedek adalah seorang imam yang merupakan antitesis dari Yesus Kristus, Anak Yahweh. Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini sebagai Imam yang kekal sesuai dengan perintah Melkisedek; Dia telah menyelamatkan manusia dari dosa dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib; dan Dia adalah Juruselamat bagi semua orang yang percaya pada Kebenaran ini.

Bukan dengan korban-korban Perjanjian Lama yang dipersembahkan oleh suku Lewi, Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa-dosa. Sebaliknya, garis keturunan Yesus berasal dari keluarga Yehuda. Yehuda adalah anak Yakub. Ketika Yakub memberkati anak-anaknya, ia telah menubuatkan bahwa raja-raja akan terus datang dari keluarga Yehuda, dan Yesus Kristus, Anak Yahweh, lahir di keluarga kerajaan Yehuda ketika Ia datang ke dunia ini untuk menghapus dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yusuf, yang bertunangan dengan Perawan Maria, berasal dari keluarga Yehuda. Apa yang Alkitab katakan kepada kita di sini adalah bahwa Yesus datang ke dunia ini sebagai Imam Besar Kerajaan Sorga untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa-dosa mereka. Nama “Yesus” berarti “Juselamat”. Dan nama “Kristus” mengacu pada fakta bahwa Juselamat ini memiliki tiga jabatan, yaitu Raja, Imam, dan Nabi.

Umat Yahweh dalam Perjanjian Lama mencoba untuk mendapatkan pengampunan dosa dengan menaati perjanjian pertama yang Yahweh buat dengan mereka. Tetapi mereka semua gagal. Mereka gagal dalam usaha mereka untuk mengikut Yahweh karena mereka tidak mengetahui ketidakberdayaan mereka sendiri dan sifat dosa yang mereka bawa sejak lahir.

Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa keselamatan tidak dapat dicapai dengan menaati Hukum Taurat yang Dia berikan sebagai perjanjian yang pertama. Yahweh ingin menunjukkan kepada kita bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui karya baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia curahkan ketika Dia datang ke dunia ini untuk menjadi Imam yang kekal bagi manusia.

Perjanjian pertama yang dibuat Yahweh dengan bangsa Israel dan sistem pengorbanan di Kemah Suci adalah lambang dari keselamatan, yang menunjukkan kepada kita bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, akan datang ke dunia ini, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mengorbankan diri-Nya sendiri dengan disalibkan, dan dengan demikian menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dunia sebagai Imam yang kekal. Apa yang membuat manusia menyadari bahwa mereka adalah orang berdosa di hadapan Yahweh, dan bahwa mereka akan dihakimi karena dosa-dosa mereka, adalah Hukum Taurat. Dan Hukum Taurat mengajarkan bahwa keselamatan hanya dapat diraih oleh mereka yang mengerti dan percaya kepada kebenaran Yesus Kristus-bahwa Dia datang ke dunia ini, memikul dan menghapuskan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dihukum karena dosa-dosa tersebut dengan menumpahkan darahNya di kayu salib.

Dengan demikian, fungsi Hukum Taurat terbatas pada pengajaran tentang dosa-dosa kita dan membawa kita kepada Yesus Kristus. Setiap aspek dari sistem pengorbanan dalam Perjanjian Lama menunjukkan kepada kita bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptiskan ketika Dia datang ke dunia ini untuk menghapus dosa-dosa kita, dan bahwa Dia disalibkan ketika memikul dosa-dosa kita untuk dihukum karena dosa-dosa itu.

Catatan Perjanjian Lama tentang Melkisedek, raja Salem,

juga menunjukkan kepada kita bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, sebagai Imam yang kekal menurut perintah Melkisedek, akan menyelamatkan kita dengan menghapuskan dosa-dosa seluruh umat manusia melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita satu kali untuk selama-lamanya dengan cara disalibkan.

Nama Melkisedek berarti “raja kebenaran”. Artinya raja kebenaran yang melakukan pekerjaan yang benar. Orang Kristen menyebut Yesus sebagai Raja kebenaran dan Raja kasih. Mengapa? Itu karena Yesus datang ke dunia ini sebagai Imam yang kekal menurut urutan Melkisedek, dan Dia selamanya menyelamatkan dari dosa orang-orang yang percaya pada baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Melkisedek adalah raja Salem yang sesungguhnya, dan dia benar-benar bayangan Yesus, Imam yang kekal yang diakui oleh Yahweh Bapa. Yahweh menyetujui pekerjaan Imam Melkisedek dalam Perjanjian Lama.

Abraham mengakui keimaman Melkisedek yang memberkatinya. Dia melihat, dengan iman, bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, akan datang ke dunia ini sebagai Imam yang kekal untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Itulah sebabnya Abraham dijadikan sebagai bapa iman bagi kita, umat Yahweh. Pada zaman Perjanjian Baru, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa kita dan hukumannya menggantikan kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis pada usia 30 tahun dan menyerahkan tubuh-Nya di kayu salib, sehingga menjadi Juruselamat kita. Dia telah menyelamatkan mereka yang percaya kepada Kebenaran Yahweh ini dari dosa-dosa mereka selamanya.

Yesus Kristus datang mencari kita yang hidup di dunia ini untuk menggenapi keimaman-Nya yang kekal. Dibangkitkan

untuk menjadi Imam kita yang kekal sesuai dengan perintah Melkisedek, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menerima dosa-dosa dunia ini ke dalam tubuh-Nya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dalam ketaatan pada kehendak Yahweh Bapa, menanggung hukuman dosa-dosa kita dengan tubuh-Nya menggantikan kita dengan cara disalibkan, dan dengan demikian menyelamatkan kita sebagai perdamaian kekal bagi dosa-dosa kita.

Oleh karena itu, bukan dengan menaati Hukum Taurat, yang merupakan bagian dari perjanjian pertama yang Yahweh berikan kepada kita, kita dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita. Hanya melalui kebenaran perjanjian yang baru, Yahweh Bapa mengaruniakan keselamatan kepada mereka yang percaya kepada karya Yesus Kristus. Yesus Kristus adalah Imam kita yang kekal. Kita harus menyadari bahwa keselamatan dicapai dengan percaya bahwa Yesus Kristus telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia sebagai Imam kita yang kekal.

Fungsi Hukum Taurat hanyalah untuk membangkitkan rasa takut akan Yahweh, memungkinkan kita untuk menyadari dan mengenali dosa-dosa kita, dan mendorong kita untuk berbalik kepada Yesus Kristus untuk diselamatkan oleh iman. Oleh karena itu, Yahweh Bapa berkata kepada kita bahwa pengampunan dosa sekarang diterima oleh iman, berkat karya baptisan yang diterima Putra-Nya, Yesus Kristus, dan darah yang Dia curahkan bagi kita. Dengan perjanjian yang baru, Yahweh mengutus Yesus Kristus kepada kita, dan Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib. Yahweh telah menjanjikan keselamatan kepada kita, dan Dia juga telah menggenapinya.

Saat ini, orang-orang Kristen yang percaya pada Pengakuan

Iman Nicea berusaha keras untuk menaati Hukum Yahweh dalam hidup mereka. Ketika mereka gagal melakukannya, mereka memanjatkan doa pertobatan, dan mereka mencoba untuk menguduskan diri mereka sendiri. Tetapi mereka perlu menyadari bahwa upaya-upaya seperti itu pada akhirnya sia-sia. Mereka harus memahami bahwa manusia tidak mampu hidup sesuai dengan Hukum Taurat, perjanjian pertama yang ditetapkan oleh Yahweh. Hukum Taurat hanya mengajarkan kepada kita apa yang benar dan apa yang merupakan dosa, dan hukum Taurat menuntun kita ke dalam perjanjian baru yang telah Yahweh berikan kepada kita-yaitu, ke dalam baptisan dan darah Yesus Kristus, Juruselamat kita.

Ketika kita melihat Sepuluh Perintah Yahweh yang ditetapkan dengan perjanjian yang pertama, kita dapat melihat kondisi rohani kita. Salah satu dari Sepuluh Perintah Yahweh mengatakan, “Jangan ada Yahweh lain di hadapan-Ku.” Hal ini memang benar. Perintah yang lain mengatakan, “Janganlah kamu menyembah berhala.” Ini juga sepenuhnya benar, karena kita tidak boleh menyembah berhala apa pun di hadapan Yahweh. Dan daftarnya terus berlanjut: “Jangan menyebut nama Tuhan dengan sembarangan, kuduskanlah hari Sabat, hormatilah ayah dan ibumu, jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengingini apa yang menjadi milik sesamamu.” Semua perintah ini sangat tepat.

Hukum Taurat mengajarkan kita apa yang benar dan apa yang merupakan dosa di hadapan Yahweh, dan menuntun kita untuk memahami keselamatan yang Yahweh ingin kita terima melalui perjanjian yang baru. Yahweh tidak menyuruh kita untuk mencapai keselamatan dengan menaati Hukum Taurat sekarang. Sebaliknya, Dia menuntun kita kepada Injil, bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya.

Hukum Taurat menuntun kita kepada janji keselamatan dari perjanjian baru yang memampukan kita untuk dibebaskan dari dosa-dosa dunia, dan Hukum Taurat memberitahukan kepada kita untuk diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan iman.

Yahweh berkata kepada kita bahwa Putra-Nya, Yesus Kristus, telah menjadi Imam kita yang kekal dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari antara orang mati, dan Yahweh berkata kepada kita untuk percaya kepada Juruselamat untuk mendapatkan keselamatan. Dan Yahweh memerintahkan kita untuk bersyukur kepada Yesus Kristus yang telah memungkinkan kita untuk diselamatkan oleh iman.

Dengan membasuh dosa-dosa kita dengan baptisan yang Dia terima untuk memikulnya, dan dengan dihukum karena dosa-dosa kita di atas kayu salib, Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah memungkinkan kita, orang-orang percaya, untuk menerima pengampunan dosa yang kekal sekarang. Oleh karena itu, kita harus percaya kepada karya keselamatan Tuhan dan bersyukur kepada-Nya dengan iman kita.

Kita seharusnya tidak mencoba untuk mengatasi masalah dosa-dosa kita dengan menempatkan iman kita secara keliru pada teologi atau kredo-kredo yang tidak masuk akal. Pengampunan dosa diterima ke dalam hati kita hanya dengan percaya kepada baptisan yang Yesus Kristus, Imam kita yang kekal, terima dari Yohanes Pembaptis dan darah pengorbanan yang Dia curahkan di kayu salib untuk dosa-dosa kita. Tidak lain adalah kebenaran Yahweh yang dibicarakan oleh Alkitab. Kita harus menerima pengampunan dosa di dalam hati kita dengan menaruh iman kita pada Firman perjanjian baru yang telah Yahweh berikan kepada kita. Karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Imam kita yang kekal sesuai dengan perintah Melkisedek, kita harus diselamatkan dari dosa-dosa dunia ini

untuk selama-lamanya dengan percaya kepada karya Tuhan Yesus Kristus.

Namun, orang-orang Kristen yang tidak memahami hal ini menjalani kehidupan agama yang legalistik, berpikir secara keliru bahwa iman mereka kepada Yesus sudah benar dan mereka telah diselamatkan. Dalam pikiran mereka, mereka berpikir bahwa hanya melalui karya penyaliban Yesus telah menyelamatkan mereka dari semua dosa yang mereka lakukan di dunia ini. Mereka sekarang hidup sebagai orang berdosa yang berada di bawah Hukum Taurat, karena iman mereka ditempatkan pada perjanjian yang pertama.

Mengapa mereka bisa tertipu untuk percaya seperti ini? Itu karena mereka percaya pada Pengakuan Iman Nicea yang dibuat oleh seorang kaisar Romawi kuno untuk tujuan politiknya sendiri. Orang-orang saat ini menderita karena dosa-dosa mereka karena mereka terperangkap dalam kebingungan rohani yang disebabkan oleh Pengakuan Iman Nicea. Namun, apa yang harus kita sadari dengan jelas adalah bahwa melalui perjanjian pertama yang Yahweh buat dengan bangsa Israel - yaitu, melalui iman legalistik apa pun yang bergantung pada perbuatan kita sendiri - kita tidak akan pernah bisa dibebaskan dari dosa-dosa kita. Kita dapat melepaskan diri dari dosa-dosa kita hanya dengan mencapai keselamatan melalui Yesus Kristus, yang merupakan perjanjian kedua yang baru yang telah Yahweh tetapkan bagi kita-yaitu dengan percaya bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia melalui baptisan dan darah yang Dia curahkan di kayu salib.

Pertama-tama kita harus menyadari bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung semua dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan kemudian percaya bahwa Dia dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan dan dengan demikian menjadi Imam kita

yang kekal. Dengan cara itulah kita harus mencapai keselamatan kita.

Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai Imam Besar yang kekal sesuai dengan perintah Melkisedek, dan sekarang kita harus diselamatkan dari semua dosa kita dengan percaya pada karya keselamatan-Nya. Kita harus menerima keselamatan dengan percaya bahwa baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes Pembaptis untuk menghapus dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dan darah-Nya yang berharga yang Dia curahkan di kayu salib merupakan karya keselamatan kita. Singkatnya, kita harus mencapai keselamatan dengan menempatkan iman kita pada Firman perjanjian kedua yang telah Yahweh tetapkan.

Apakah Injil pengampunan dosa yang Tuhan berikan kepada kita? Injil ini adalah Injil yang memampukan kita untuk diselamatkan dari segala dosa dengan mempercayai bahwa baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes Pembaptis adalah sarana yang digunakan-Nya untuk menanggung dosa-dosa dunia ini, dan darah yang Ia curahkan di kayu salib adalah darah kehidupan yang melunasi upah dosa-dosa kita. Kita harus menyadari dan percaya bahwa keselamatan kekal kita ditemukan dalam baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib.

Agar Anda dapat dibebaskan dari dosa-dosa dunia ini, Anda harus tahu dan percaya mengapa Yesus Kristus, Anak Yahweh, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan mengapa Anak Yahweh ini harus dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya. Alasannya adalah karena Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah ditunjuk untuk menjadi Imam yang kekal untuk menyelamatkan Anda dan saya dari dosa-dosa dunia untuk selama-lamanya.

Lalu bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda

diselamatkan dengan menyadari dan percaya akan kebenaran Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini sesuai dengan perintah Melkisedek? Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai Imam Besar Kerajaan Sorga, dan Dia sekarang adalah Imam kita yang kekal. Nama “Kristus” berarti “diurapi”, dan ini menunjukkan bahwa Yesus diurapi untuk memenuhi tugas-tugas-Nya sebagai Raja, Nabi, dan Imam.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Raja di atas segala raja, Tuhan di atas segala tuhan, Penguasa alam semesta dan segala isinya, dan Juruselamat bagi orang-orang berdosa. Untuk memikul dosa-dosa kita di atas tubuh-Nya sekali untuk selamanya, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menerima dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib untuk dihukum karena dosa-dosa kita, dan bangkit kembali dari antara orang mati. Oleh karena itu, kita harus percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Imam kita yang kekal. Ia adalah Juruselamat kekal bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya, karena Ia telah mempersembahkan tubuh-Nya kepada Yahweh Bapa sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib, Yesus telah menyelamatkan kita dan membasuh kita dari dosa-dosa kita untuk selamanya.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Imam yang kekal bagi kita semua yang percaya, karena Dia telah menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya. Dengan mempersembahkan tubuh-Nya kepada Yahweh Bapa sebagai pendamaian kekal bagi dosa-dosa kita, Yesus Kristus telah memberikan keselamatan kepada siapa pun yang percaya pada baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Yesus Kristus, Anak Yahweh, singkatnya, telah menjadikan semua orang yang percaya kepada baptisan dan darah-Nya sebagai anak-anak

Yahweh untuk selama-lamanya dan dengan sempurna.

Apakah Anda sekarang mengerti apa artinya ini? Dengan menggunakan kisah Melkisedek, saya telah menjelaskan kepada Anda bagaimana Yesus Kristus telah menjadi Imam kita yang kekal. Saya mengerti bahwa hal ini cukup asing bagi Anda karena hari ini adalah hari pertama saya membahasnya. Namun, ketika kita melihat lebih dekat, kita dapat melihat bahwa Imam Melkisedek, yang membawa roti dan anggur kepada Abraham, bapa leluhur kita yang beriman dan memberkatinya, adalah bayangan Yesus Kristus. Jadi, jika Anda ingin diselamatkan dari dosa-dosa Anda untuk selamanya, Anda dapat memahami Kebenaran keselamatan dengan percaya pada baptisan Yesus dan darah-Nya yang mahal di kayu salib sebagai keselamatan Anda, dengan menyadari bahwa “Yesus adalah Imam yang kekal menurut urutan Melkisedek!”

Keselamatan kita datang bukan melalui Hukum Taurat yang membuat dosa-dosa kita diketahui, tetapi melalui baptisan dan darah Yesus Kristus. Hanya dengan percaya kepada karya Yesus Kristus, Juruselamat kita, Imam Sorga yang kekal menurut perintah Melkisedek, kita diselamatkan untuk menerima pengampunan dosa yang kekal. Melalui karya baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Yesus selamanya menghapus dosa-dosa kita; melalui karya pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib, Dia dihukum atas dosa-dosa kita menggantikan kita; dan melalui Injil air dan Roh yang menggabungkan kedua karya ini, Dia telah menyelamatkan kita. Dari kisah Melkisedek, kita sekarang dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Yesus Kristus telah menjadi Juruselamat kita dengan mempersembahkan diri-Nya sebagai korban dengan cara apa.

Yesus ditunjuk sebagai Imam yang kekal di dunia ini menurut urutan Melkisedek. Imam Melkisedek, yang adalah raja

Salem pada zaman Abraham dalam kitab Kejadian, adalah seorang imam yang diperkenan oleh Yahweh. Yahweh menunjukkan Melkisedek kepada kita seperti ini untuk menunjukkan kepada kita bahwa Anak-Nya, Yesus Kristus, adalah Imam yang kekal menurut urutan Melkisedek. Yahweh menunjukkan kepada kita bahwa Yesus Kristus, yang adalah Imam kita yang kekal, telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini sesuai dengan urutan Melkisedek, dan Dia mengorbankan tubuh-Nya sendiri sebagai pendamaian bagi kita untuk menghapuskan dosa-dosa kita sekali untuk selamanya. Dia menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dihukum karena dosa-dosa kita dengan disalibkan, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah menyelesaikan pekerjaan keselamatan untuk membebaskan kita dari dosa-dosa dunia untuk selamanya.

Yahweh Bapa dari Yesus Kristus menjadikan Anak-Nya sebagai pendamaian bagi kita dan membuat-Nya menanggung dosa-dosa kita dan hukumannya menggantikan kita. Ini berarti Yahweh Bapa membuat Anak-Nya membayar harga untuk dosa-dosa umat manusia. Yahweh Bapa membuat Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Dan Dia telah selamanya menjadikan kita yang percaya kepada Anak-Nya sebagai anak-anak-Nya.

Yahweh mengatakan bahwa Dia telah memberikan pengampunan dosa yang kekal kepada umat manusia, sehingga mereka yang percaya kepada baptisan Anak-Nya Yesus Kristus dan darah pengorbanan-Nya tidak akan pernah lagi menjadi orang berdosa. Ketika Anda membaca Surat Ibrani, Anda akan melihat Firman yang benar yang mengatakan bahwa Yahweh

telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dengan membangkitkan seorang Imam lain yang bukan berasal dari suku Lewi. Melkisedek dibangkitkan oleh Yahweh untuk menjadi imam pada zaman Abram, dan sesuai dengan urutan imam ini, Yahweh mengambil Anak-Nya untuk menjadi Imam yang kekal bagi umat manusia dan membuat-Nya menghapuskan dosa-dosa dunia ini.

Sejak Yesus Kristus datang ke dunia ini, Yahweh telah menerima siapa pun yang percaya pada karya keselamatan yang sempurna ini sebagai salah satu umat-Nya. Mengenai hal ini, Tuhan berkata, “Aku telah menyelamatkan umat-Ku dari dosa-dosa dunia untuk selama-lamanya dengan mempersembahkan korban yang kekal.”

Saya akan menjelaskan lebih lanjut tentang pelayanan Melkisedek secara lebih rinci selangkah demi selangkah. Satu hal yang jelas adalah bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, datang ke dunia ini sebagai Imam Besar yang kekal meneruskan keturunan Melkisedek, raja Salem, dan Dia telah menyelamatkan Anda dan saya dari dosa-dosa dunia. Yesus tidak mewarisi jabatan-Nya sebagai Imam Besar melalui garis keturunan Lewi. Dia telah menyelamatkan kita dengan datang ke dunia ini sesuai dengan perintah Imam Melkisedek, raja Salem yang memberkati Abraham dengan roti dan anggur dalam Perjanjian Lama.

Yesus Kristus adalah ilahi, setara dengan Yahweh Bapa. Namun, untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka, Dia datang sebagai Imam yang kekal menurut perintah Melkisedek; Dia menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, yang terbesar di antara semua orang yang dilahirkan oleh seorang perempuan (Matius 11:11); Dia disalibkan hingga mati; Dia bangkit dari antara orang mati, dan dengan demikian, Dia menjadi Imam yang kekal bagi kita

yang percaya. Yahweh mengajar kita tentang keimaman kekal Yesus Kristus.

Para imam Lewi yang dibangkitkan oleh Yahweh pada zaman Perjanjian Lama tidak dapat mengakhiri dosa-dosa umatnya, tidak peduli berapa banyak pengorbanan yang mereka persembahkan. Karena Imam Harun dan keturunannya tidak dapat hidup selamanya, maka imam-imam baru harus dibangkitkan secara terus menerus. Meskipun orang-orang yang berdosa pada zaman Perjanjian Lama membawa hewan kurban kepada para imam dan mempersembahkannya berulang kali dari hari ke hari, tidak ada kurban yang dapat mengakhiri dosa-dosa mereka sepenuhnya.

Selama zaman Perjanjian Lama, para imam dibangkitkan dari suku Lewi, tetapi pengorbanan yang dipersembahkan melalui para imam ini tidak dapat mengakhiri dosa-dosa yang ada di dalam hati manusia. Jadi, karena sistem pengorbanan dalam Perjanjian Lama tidak dapat mengatasi masalah dosa secara permanen, Yahweh Tritunggal membuat perjanjian baru bagi manusia, yang diciptakan menurut rupa dan gambar-Nya, dan Dia berjanji, bahkan sebelum dunia dijadikan, untuk mengirim Juruselamat ke dunia ini. Setelah menggenapi keselamatan ini, Yahweh kini menanti kita dalam diam. Yahweh Bapa sekarang telah menguduskan dan menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dengan menjadikan Putra-Nya, Yesus Kristus, menggenapi keimaman-Nya yang kekal sesuai dengan urutan Melkisedek dari zaman Perjanjian Lama.

Pengampunan Dosa Kita Telah Direncanakan di dalam Yesus Kristus, Anak Yahweh, Sebelum Penciptaan Kita

Efesus 1:4 mengatakan bahwa Yahweh “*Sebab di dalam Dia Yahweh telah memilih kita sebelum dunia dijadikan.*” Sesungguhnya, bahkan sebelum Yahweh Tritunggal menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya, Ia telah merencanakan untuk menyelamatkan kita dengan membangkitkan Putra-Nya, Yesus Kristus, sebagai Imam kita yang kekal. Namun, manusia tidak mengerti ketika mereka diberitahu tentang pekerjaan baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan tentang darah-Nya, jadi melalui keimaman Melkisedek pada zaman Abraham, Yahweh mengatakan bahwa Dia telah mempersiapkan keselamatan kita sejak lama. Oleh karena itu, Yahweh mengatakan kepada kita bahwa Anak-Nya, Yesus Kristus, datang ke bumi ini sesuai dengan perintah Melkisedek, dan berkat pekerjaan baptisan yang Kristus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib, semua dosa kita sekarang telah disucikan.

Ketika kita menyadari bahwa Yahweh Bapa telah mempersiapkan pengampunan dosa-dosa kita terlebih dahulu, bahkan sebelum dunia dijadikan, untuk digenapi melalui karya keselamatan Yesus Kristus, maka akan lebih mudah bagi kita untuk memahami keselamatan kita. Di sini kita perlu memahami bahwa kisah tentang Imam Melkisedek yang memberkati Abraham sangat relevan bagi kita sekarang. Bahwa Imam Melkisedek memberkati Abraham dalam kitab Kejadian memungkinkan kita untuk menyadari bahwa Yahweh memberkati mereka yang mengikuti jejak Abraham dan percaya kepada Firman-Nya. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa Yahweh

akan memberkati kita, orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh yang telah digenapi oleh Yesus Kristus, Anak-Nya, sebagai Imam yang kekal bagi umat manusia.

Oleh karena itu, kita sekarang dapat menjadi umat Yahweh untuk selamanya dengan percaya pada karya baptisan Yesus Kristus, Imam kita yang kekal dan pencurahan darah-Nya. Kita harus memuliakan Yahweh menurut pengetahuan rohani dan iman rohani.

Sebelum dunia dijadikan, bahkan sebelum Yahweh menciptakan alam semesta dan segala isinya, Dia sudah tahu bahwa manusia akan berdosa. Meskipun manusia adalah ciptaan Yahweh, Bapa ingin menjadikan kita umat-Nya, sehingga Dia mempersiapkan jauh sebelum kita lahir di dunia ini agar Anak-Nya, Yesus Kristus, menerima dosa-dosa kita yang dialihkan ke dalam tubuh-Nya melalui baptisan yang akan Dia terima di dunia ini, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menyelamatkan orang-orang yang percaya. Yahweh Bapa mengizinkan Anak-Nya, Yesus Kristus, menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, membuat-Nya menggenapi karya Salib untuk mencurahkan darah-Nya, dan membangkitkan-Nya menjadi Juruselamat kita yang kekal. Dengan demikian, Yahweh membuat Anak-Nya mengorbankan diri-Nya sebagai pendamaian bagi kita untuk menghapuskan dosa-dosa umat manusia dengan baptisan dan pencurahan darah-Nya. Dan Yahweh berencana untuk menjadikan umat-Nya, yaitu setiap orang yang percaya kepada karya keselamatan yang digenapi melalui baptisan yang diterima oleh Yesus Kristus, Anak Yahweh, dan darah yang dicurahkan-Nya. Yahweh sekarang memberitahukan kepada kita tentang keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita melalui karya Yesus Kristus.

Oleh karena itu, keselamatan kita dari segala dosa telah digenapi dengan karya yang dilakukan oleh Yesus Kristus, Anak

Yahweh, dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Bahwa Abraham diberkati oleh Imam Melkisedek pada zaman Perjanjian Lama adalah untuk memberikan kepada kita pada zaman sekarang iman yang sama seperti yang dimiliki oleh Abraham. Terlebih lagi karena Abraham adalah bapa iman kita.

Lalu, bagaimana kita dapat mencapai iman yang sama dengan Abraham dan menerima berkat-berkat yang sama dengan dia? Kita menerima berkat-berkat pengampunan dosa di dalam hati kita ketika kita percaya pada karya baptisan yang Yesus Kristus, Putra Yahweh, terima dan darah yang Ia curahkan di kayu salib. Dengan percaya kepada karya keselamatan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, lakukan ketika Dia datang ke dunia ini-yaitu, dengan percaya kepada karya penyelamatan melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan pencurahan darah-Nya-kita sekarang dapat diselamatkan dari dosa-dosa dunia ini untuk selama-lamanya dengan iman. Yahweh Bapa memberitahukan kepada kita bahwa Dia telah menantikan kita, setelah mempersiapkan karya keselamatan ini di dalam Anak-Nya, Yesus Kristus, sejak dahulu kala.

Imam Melkisedek yang kita pelajari hari ini diperlihatkan kepada kita sebagai sebuah model, untuk mengajarkan kepada kita bahwa Yahweh Bapa akan mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, ke dunia ini sebagai Imam yang kekal dan memberkati semua orang yang percaya kepada pekerjaan-Nya. Yahweh Bapa menggunakan Yohanes Pembaptis sebagai alat untuk memindahkan dosa-dosa kita ke tubuh Anak-Nya, Yesus Kristus (Matius 11:11-12). Dia telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari dosa-dosa kita dengan membuat Anak-Nya menerima baptisan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Oleh karena itu, sekarang dengan percaya kepada baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya di kayu salib, kita menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita.

Hal ini tertulis dalam Ibrani 10:11-16: *“Selanjutnya setiap imam melakukan tiap-tiap hari pelayanannya dan berulang-ulang mempersembahkan korban yang sama, yang sama sekali tidak dapat menghapuskan dosa. Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Yahweh, dan sekarang Ia hanya menantikan saatnya, di mana musuh-musuh-Nya akan dijadikan tumpuan kaki-Nya. Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan. Dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, sebab setelah Ia berfirman: ‘Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,’ Ia berfirman pula: ‘Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka.’”*

Apakah Pemeliharaan Keselamatan dari Yahweh yang Telah Menyelamatkan Kita Dari Dosa?

Pemeliharaan keselamatan tidak lain adalah hal ini: Yahweh Bapa telah mengorbankan Anak-Nya, Yesus Kristus, untuk melunasi hutang dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Dan Yahweh telah melimpahkan berkat dan kasih karunia-Nya kepada kita sehingga setiap orang dapat diselamatkan dan menjadi anak-Nya melalui iman kepada baptisan dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya.

Alih-alih menuntut kita untuk membayar upah dosa-dosa kita, Yahweh Bapa telah merencanakan sebelum dunia dijadikan

untuk menyelamatkan kita dengan mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, untuk menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung hukuman serta penghukuman atas segala dosa kita dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya sebagai darah kehidupan. Ini adalah pemeliharaan keselamatan yang telah disediakan Yahweh bagi kita. Dan kita diselamatkan dari segala dosa kita dengan menaruh iman kita pada baptisan Yesus Kristus, kematian-Nya di kayu salib, dan kebangkitan-Nya. Ini adalah penyelenggaraan keselamatan dari perjanjian baru yang telah Yahweh tetapkan bagi kita.

Ada tertulis, *“Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku di dalam hati mereka”* (Ibrani 10:16). Karena kita percaya dengan hati kita bahwa Yesus telah memikul dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib, dan karena kita percaya kepada Tuhan sebagai Juruselamat kita, Dia telah mengukir keselamatan-Nya di dalam hati kita. Berbeda dengan zaman Perjanjian Lama ketika Firman Hukum Taurat diukir di atas dua loh batu, sekarang di zaman sekarang ini, Yahweh Bapa telah mengukir keselamatan dan pengampunan dosa di dalam hati orang-orang yang percaya kepada hukum kasih Anak-Nya Yesus Kristus yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia-yaitu mereka yang percaya kepada Firman tentang baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, pencurahan darah-Nya, dan kebangkitan-Nya. Yahweh telah memampukan kita untuk memiliki iman bahwa Yesus Kristus, Anak-Nya, telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptiskan dan dihukum untuk semua dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Dan kasih Tuhan yang telah menyelamatkan kita telah terukir di dalam hati dan pikiran kita sebagai keselamatan yang telah digenapi melalui baptisan dan pencurahan darah-Nya.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, adalah Tuhan yang telah menyelamatkan Anda dan saya dari dosa-dosa dunia untuk selamanya melalui baptisan dan darah-Nya. Yesus adalah Yahweh keselamatan Anda dan saya, dan Dia juga adalah Raja kita. Melalui baptisan yang Ia terima dari Yohanes Pembaptis, Yesus Kristus, Anak Yahweh, menghapus semua dosa Anda dan saya sekali untuk selamanya, tanpa meninggalkan sedikit pun dosa, dan dengan dihukum karena dosa-dosa kita di kayu salib, Ia telah menjadikan kita anak-anak Yahweh yang diselamatkan.

Dengan demikian, kita telah menjadi anak-anak Yahweh tanpa syarat apa pun karena iman kita pada pemeliharaan keselamatan Yahweh. Saya sangat bersyukur kepada Tuhan yang telah memungkinkan kita untuk mengakui keselamatan kita dengan percaya kepada karya yang telah Yesus Kristus lakukan untuk menanggung dosa-dosa kita. Yahweh telah mengukir hati kita dengan iman dalam karya baptisan-Nya, darah berharga yang Dia curahkan sampai mati, dan kebangkitan-Nya. Itulah sebabnya kita mengatakan bahwa Yesus adalah Raja kasih, sambil bernyanyi, “Raja kasih Gembalaku, yang kebaikan-Nya tidak pernah gagal~” Bagi kita orang-orang percaya, Yesus Kristus adalah Juruselamat yang kekal dan Raja kasih.

Ada tertulis dalam Ibrani 10:17-18, “*‘Dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.’ Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.*” Di sini, di Ibrani pasal 10, Yahweh menulis di dalam hati kita bahwa Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini sesuai dengan urutan Melkisedek, telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya. Apakah Anda tidak mengerti apa artinya ini? Di zaman dan waktu ini, kita dapat mencapai keselamatan dengan mudah jika kita percaya

kepada karya keselamatan Yesus-bahwa Dia telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia melalui baptisan dan pencurahan darah-Nya.

Meskipun saya mencoba yang terbaik saat mengkhотbahkan Firman Yahweh, saya bukanlah seorang pembicara yang fasih. Beberapa orang adalah pembicara yang begitu lancar sehingga mereka dapat membuat kebohongan terdengar benar, tetapi saya bukanlah pembicara yang hebat. Namun, ada banyak hal yang ingin saya sampaikan kepada Anda karena Firman Yahweh itu benar. Saya bersaksi kepada Anda tentang pemeliharaan keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada umat manusia, karena saya percaya kepada Firman dari kedua Perjanjian dalam Alkitab. Karena Firman Alkitab adalah Kebenaran dan keselamatan. Kita telah diselamatkan oleh iman sekarang, semua berkat karya baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Iman inilah yang ingin saya saksikan. Beberapa pengkhотbah mungkin membuka Alkitab dan mengkhотbahkan berbagai macam hal yang berbeda, tetapi saya tidak pandai dalam hal ini. Akan tetapi, saya dapat mengkhотbahkan segala sesuatu tentang keselamatan yang telah digenapi oleh Tuhan melalui baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia curahkan untuk kita, dan menjelaskannya kepada Anda sebagaimana adanya.

Ibrani 10:18 mengatakan, “*Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan*”. Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang datang ke dunia ini sebagai Imam Besar menurut urutan Melkisedek, telah membawa keselamatan sejati bagi kita sekarang. Dia menerima dosa-dosa kita di tubuh-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dihukum karena dosa-dosa kita dan mati menggantikan kita, dan bangkit dari kematian. Dan Dia berkata kepada kita, “Dosa-dosamu dan perbuatan-perbuatanmu yang tidak setia tidak akan Kuingat lagi, sebab

Aku telah melenyapkannya.”

Ada tertulis, *“Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.”* (Ibrani 10:18). Yesus Kristus, Anak Yahweh, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di dunia ini dan dihukum karena dosa-dosa kita di kayu salib menggantikan kita, sehingga tidak ada lagi persembahan untuk dosa-dosa kita. Inilah sebabnya mengapa Yesus telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib sehingga kita tidak perlu lagi khawatir akan dihukum dan dilemparkan ke dalam neraka karena dosa-dosa kita.

Namun, kita tetap perlu mengakui dosa-dosa kita bahkan setelah mencapai keselamatan. Bahkan setelah menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita, dan bahkan setelah menjadi umat Yahweh, kita masih berbuat dosa dan melakukan banyak kesalahan sebagai kebiasaan, karena natur lama kita yang berdosa masih ada pada diri kita. Jadi, kita perlu mengakui dosa-dosa kita kepada Yahweh, dan di dalam hati kita merenungkan Kebenaran keselamatan bahwa Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah menanggung dan menghapus dosa-dosa itu dengan baptisan dan pencurahan darah-Nya.

Alkitab mengatakan dalam 1 Yohanes 1:9, *“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”*. Yesus telah menghapuskan semua dosa kita sekali untuk selamanya, jadi jika kita mendapati diri kita berdosa dalam hidup kita di dunia ini, kita harus mengakuinya kepada Yahweh dan berdoa, “Tuhan, saya telah berdosa seperti ini. Meskipun saya harus dihukum karena dosa-dosa saya, Engkau telah dihukum menggantikan saya dengan dibaptis oleh

Yohanes Pembaptis dan disalibkan. Saya percaya akan hal ini, Tuhan. Terima kasih. Saya akan berusaha lebih keras untuk tidak melakukan dosa-dosa seperti itu.” Ketika kita mengakui dosa-dosa kita kepada Tuhan dan melihat keselamatan yang telah Dia bawa kepada kita melalui air dan Roh Kudus, Dia akan membebaskan kita dari perasaan bersalah dan emosi gelap yang membebani kita. Berkat baptisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan untuk menggantikan kita, kita dapat menjaga hati kita selalu bersih. Hal ini dimungkinkan karena Yesus telah menghapuskan dosa-dosa kita sejak dahulu kala.

Firman Yahweh yang tertulis di dalam Alkitab tidak dapat dipahami oleh siapa pun yang belum dilahirkan kembali. Jadi, hanya mereka yang percaya pada baptisan yang Yesus Kristus, Anak Yahweh, terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya yang dapat memahami Firman keselamatan ini dan memberikan kesaksian juga. Jika, setelah diselamatkan dari dosa-dosa kita, kita melakukan sesuatu yang salah terhadap satu sama lain, kita harus mengakui kesalahan kita dan meminta maaf, dengan mengatakan, “Saya telah melakukan kesalahan. Saya minta maaf.” Dengan cara inilah kerukunan kita terjamin.

Bayangkanlah salah seorang dari kita menyebabkan banyak kerugian pada orang kudus lainnya dan kemudian berkata, “Karena saya telah menerima pengampunan dosa, saya tidak perlu meminta maaf kepada Anda!” Orang seperti ini masih belum bertemu dengan Yesus Kristus, yang telah menggenapi keimamatan-Nya sesuai dengan perintah Melkisedek untuk menghapus dosa-dosa kita dan membasuhnya. Kita hendaknya saling mengakui kesalahan kita dan meminta pengampunan. Kita hanyalah manusia. Kita bukan Yahweh. Meskipun Yahweh berkata bahwa Dia tidak akan mengingat dosa-dosa kita lagi, keharmonisan tidak dapat dicapai di antara kita jika kita tidak

saling meminta maaf atas kesalahan-kesalahan kita di bumi ini. Yahweh telah memperingatkan kita akan hal ini. Saya akan membahas masalah ini pada kesempatan lain secara terpisah ketika saya berbicara tentang masalah kehidupan sehari-hari nanti.

Hari ini, fokus khotbah saya adalah pada keselamatan kita: Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini menurut urutan Melkisedek, telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari segala dosa kita melalui baptisan yang Ia terima dan darah yang Ia curahkan. Bukan dengan menaati Hukum Taurat kita mencapai keselamatan. Kita diselamatkan dengan percaya kepada karya kebenaran yang telah Yesus Kristus lakukan bagi kita, karya keselamatan yang telah menyelesaikan dosa-dosa kita.

Iman yang demikian adalah iman yang menyelamatkan kita dari segala dosa kita, iman yang ditempatkan di dalam baptisan dan darah Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang datang ke dunia ini sesuai dengan urutan Melkisedek. Sekarang, kita dapat meringkas iman keselamatan kita sebagai berikut. Juruselamat kita adalah Yesus Kristus. Nama “Yesus” berarti “Dia yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka,” sedangkan nama “Kristus” berarti bahwa Yesus datang dengan tiga jabatan dan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Karena masih banyak orang yang belum diselamatkan dari dosa-dosa mereka, mereka tidak mengetahui bahwa Melkisedek adalah antitesis dari Yesus Kristus.

Nama “Kristus” berarti “diurapi” dalam teks aslinya. Banyak orang Kristen tidak dapat menjawab ketika ditanya, “Bagaimana Yesus diurapi?” Yesus diurapi karena Dia adalah Raja di atas segala raja. Pada zaman Perjanjian Lama, para raja diurapi ketika mereka naik takhta. Para nabi juga diurapi. Para Imam Besar juga diurapi. Pengangkatan mereka dimulai dengan

pengurapan, yang memberikan mereka keimaman. Sebagai contoh, ketika tiba waktunya bagi Yahweh untuk mengambil Elia, Dia berfirman kepadanya, “*Dan Elisa bin Safat, dari Abel-Mehola, harus kauurapi menjadi nabi menggantikan engkau.*” (1 Raja-raja 19:16). Maka Elia mengurapi Elisa dan mengangkatnya menjadi imam.

Bahwa Yesus Kristus “diurapi” berarti Dia telah menyelamatkan kita dengan datang ke dunia ini dengan tiga jabatan sebagai Raja, Imam Besar, dan Nabi. Sebagai Nabi kita, Yesus Kristus menyatakan Kebenaran tentang keselamatan kepada kita. Dengan kata lain, Dia mengajarkan kepada kita bahwa baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan penyaliban yang Dia derita adalah karya keselamatan yang Dia laksanakan bagi kita.

Yesus Kristus, Anak Yahweh, yang telah datang sebagai Imam Besar Kerajaan Sorga, telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dengan mempersembahkan bukan darah hewan, melainkan tubuh-Nya sendiri. Untuk mempersembahkan tubuh-Nya kepada Yahweh Bapa sebagai pendamaian bagi dosa-dosa umat-Nya, Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mengorbankan tubuh-Nya di atas kayu salib, bangkit dari antara orang mati, dan dengan demikian telah menyelamatkan kita untuk selamanya. Dengan demikian, Dia adalah Imam kita yang kekal dan Raja di atas segala raja. Seperti yang dikatakan Alkitab, “Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka,” Raja di atas segala raja itu mengorbankan diri-Nya dengan menerima baptisan pada tubuh-Nya dan mencurahkan darah-Nya untuk membebaskan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.

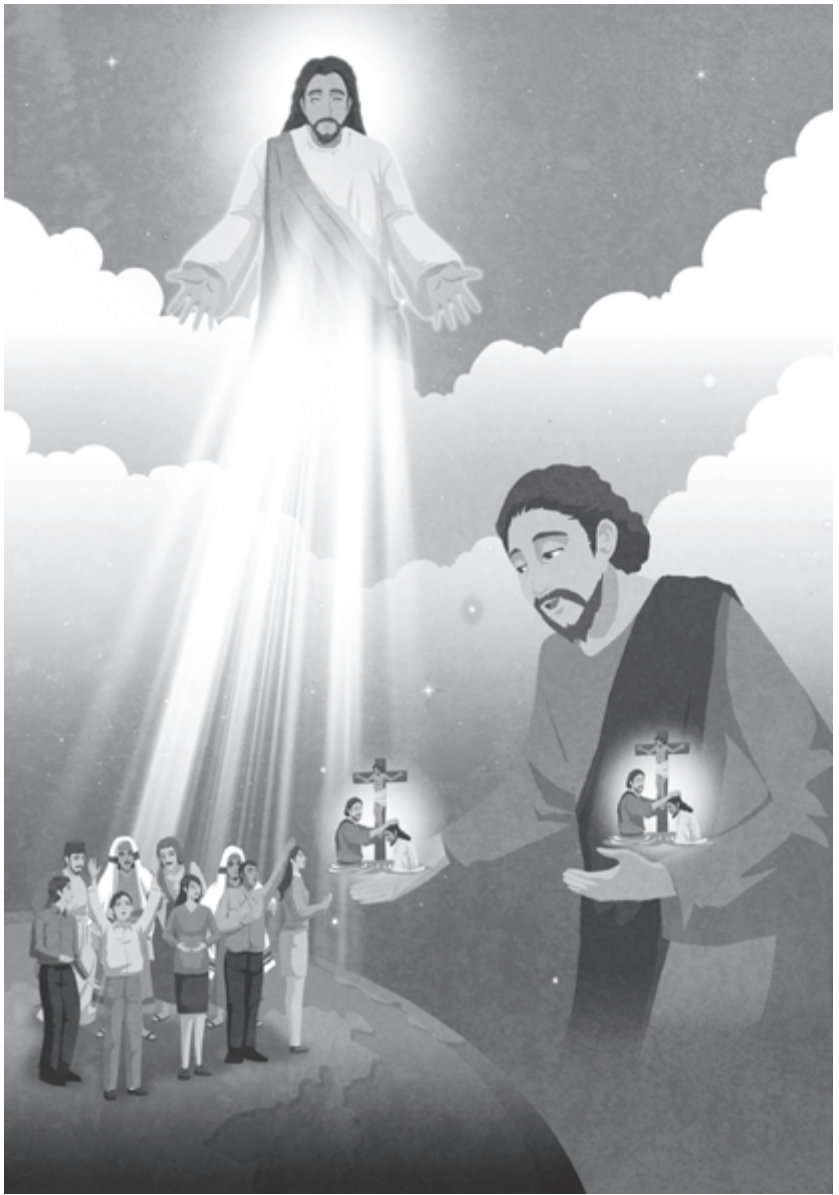
Inilah sebabnya mengapa kita mengatakan bahwa Yesus Kristus adalah Raja kasih kita. Dia bukan hanya Raja kita, tetapi juga Raja kasih sejati dan Juruselamat. Dia adalah Raja kita yang

sejati yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Bahwa Dia adalah Raja kita, bukan berarti Dia memerintah umat-Nya dengan tangan besi. Jika Yesus telah menyelamatkan kita dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya, itu hanya berarti bahwa Dia adalah Raja yang memiliki kasih yang sejati. Dia adalah Raja kita, Juruselamat sejati yang telah menyelesaikan masalah dosa-dosa umat-Nya dan hukuman mereka, sehingga mereka tidak lagi menderita. Raja di atas segala raja adalah Yesus, dan Dia adalah Raja Anda dan Raja saya. Untuk menyelamatkan Anda dan saya dari dosa-dosa dunia ini, Yesus Kristus menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis dan dihukum di kayu salib, dan dengan demikian Dia telah memberi kita keselamatan sejati. Dia adalah Raja yang memiliki kasih sejati bagi kita, dan Dia akan memelihara kita selamanya. Haleluya! ☒

KHOTBAH

11

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Injil Manakah yang Harus Kita Percayai untuk Mencapai Kedewasaan Rohani?

< Keluaran 32:25-29 >

“Ketika Musa melihat, bahwa bangsa itu seperti kuda terlepas dari kandang – sebab Harun telah melepaskannya, sampai menjadi buah cemooh bagi lawan mereka – maka berdirilah Musa di pintu gerbang perkemahan itu serta berkata: ‘Siapa yang memihak kepada Tuhan datanglah kepadaku!’ Lalu berkumpullah kepadanya seluruh bani Lewi. Berkatalah ia kepada mereka: ‘Beginilah firman Tuhan, Yahweh Israel: Baiklah kamu masing-masing mengikatkan pedangnya pada pinggangnya dan berjalanlah kian ke mari melalui perkemahan itu dari pintu gerbang ke pintu gerbang, dan biarlah masing-masing membunuh saudaranya dan temannya dan tetangganya.’ Bani Lewi melakukan seperti yang dikatakan Musa dan pada hari itu tewaslah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu. Kemudian berkatalah Musa: ‘Baktikanlah dirimu mulai hari ini kepada Tuhan, masing-masing dengan membayarkan jiwa anaknya laki-laki dan saudaranya – yakni supaya kamu diberi berkat pada hari ini.’”

Salam hangat untuk semua rekan kerja saya! Saya berharap dan percaya bahwa khotbah ini membuat Anda semua sehat di dalam Tuhan. Saya tahu bahwa semua rekan kerja kita melayani Injil yang membasuh dosa-dosa dengan kerja keras mereka, menaruh iman mereka pada Injil Firman air dan Roh yang Tuhan berikan kepada kita. Semua rekan kerja Anda di sini di Korea, termasuk saya dan rekan-rekan orang kudus lainnya, melakukannya dengan sangat baik berkat kasih karunia Tuhan. Meskipun kami menghadapi banyak kesulitan akibat COVID-19 seperti kalian, kami masih baik-baik saja, dan kami terus bekerja tanpa lelah untuk menyebarkan Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh. Adalah harapan dan doa tulus saya agar Anda semua yang sekarang melayani Injil Tuhan di mana pun di seluruh dunia juga tetap aman dari COVID-19 dan berkembang dalam damai sejahtera yang Tuhan berikan kepada Anda.

Waspadalah terhadap Mereka yang Merusak Kebun Anggur

Saya senang dan bersukacita karena hari ini, di dalam Gereja yang didirikan Yahweh, kita memiliki orang-orang seperti suku Lewi. Bahkan pada zaman sekarang, masih mungkin bagi Gereja Yahweh untuk bergumul dengan masalah penyembahan berhala yang sama seperti yang terjadi pada zaman Perjanjian Lama. Di zaman ini juga, para pekerja Yahweh yang percaya kepada Injil air dan Roh telah bangkit untuk menolak dan menentang ajaran-ajaran palsu, dan aku sangat senang melihat pengabdian mereka kepada Yahweh. Mereka layak menerima persetujuan Yahweh, dan mereka juga layak menerima kasih karunia-Nya sebagai orang-orang beriman. Yahweh akan membuat orang-orang seperti itu terus hidup

sebagai pekerja-Nya, dan Dia akan memberkati mereka untuk bertemu dengan Tuhan dengan iman ketika Dia kembali ke bumi ini. Akan ada lebih banyak lagi pekerja-pekerja Yahweh yang akan terus bermunculan di dalam Gereja-Nya untuk membungkam ajaran-ajaran palsu seperti yang dilakukan oleh suku Lewi pada zaman Perjanjian Lama.

Ada beberapa orang yang, meskipun percaya kepada Injil air dan Roh, namun memiliki pemikiran yang keliru dan akibatnya menentang Gereja Yahweh. Adalah tugas kita untuk mengajar mereka di mana kesalahan mereka. Sebagai contoh, beberapa orang menyatakan dengan keliru bahwa Yohanes Pembaptis yang tertulis dalam Perjanjian Baru lahir di dunia ini tanpa dosa, meninggikannya terlalu tinggi. Hal ini melemahkan upaya kami untuk menyebarkan Injil air dan Roh. Keyakinan semacam itu memberikan pengaruh jahat secara rohani kepada yang lemah. Tujuan mereka menyebarkan ajaran jahat seperti itu adalah untuk membangun perkumpulan mereka sendiri yang menyimpang sepenuhnya dari Gereja Yahweh dan iman yang benar.

Kita semua telah dibasuh dari dosa-dosa kita dengan air hidup dari Injil air dan Roh yang mengalir di dalam Gereja Yahweh. Saya percaya jika orang-orang melayani Injil dengan setia, Yahweh kita akan mengangkat mereka sebagai hamba-hamba-Nya. Kita perlu memikirkan mengapa sebagian dari kita berusaha untuk mengangkat diri mereka sendiri. Kita harus berpikir tentang apa yang Yahweh berkenan di dalam diri kita. Kita semua harus belajar untuk rendah hati dan merendahkan diri kita di hadapan Yahweh.

Petrus berkata dalam Alkitab, *“Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua,... Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.”* (1

Petrus 5:5-6). Sejak lahir, kita dilahirkan di dunia ini sebagai orang berdosa. Karena dosa-dosa kita, kita tidak punya pilihan selain dilemparkan ke dalam neraka yang menyala-nyala, tetapi kita dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan iman ketika kita menemukan dan percaya kepada Firman Injil yang diberikan Yahweh berupa air dan Roh yang merupakan kebenaran Tuhan. Jika kita memang telah diselamatkan dari dosa-dosa kita, maka tidak ada seorang pun di dunia ini yang telah menerima berkat yang lebih besar daripada ini. Jika kita telah menemukan, setelah dilahirkan di dunia ini, Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh dan menyadari serta percaya akan pembasuhan dosa-dosa kita, maka ini berarti kita telah diselamatkan dari segala dosa kita dan menjadi umat Yahweh sendiri, karena kita telah dipindahkan dari kerajaan kegelapan ke dalam Kerajaan Yahweh. Berikut ini adalah sebuah pertanyaan untuk kita renungkan: adakah orang di dunia ini yang telah menerima berkat yang lebih besar dari Yahweh daripada kita?

Saya tidak ingin ada di antara Anda yang menyimpang dari Firman Yahweh yang tertulis. Menurut pandangan dan keyakinan saya, saudara-saudara sekalian untuk sementara ini sedang tersesat dalam pikiran-pikiran daging yang membingungkan dan jahat. Jadi, jika engkau semua adalah salah satu dari mereka yang secara keliru percaya bahwa Yohanes Pembaptis dilahirkan di dunia ini tanpa dosa, saya menasihati engkau semua untuk membuang keyakinan seperti itu, dan mulai sekarang satukan hati dan imanmu dengan para pekerja Yahweh yang melakukan pekerjaan-Nya di Gereja-Nya. Saya ingin agar Anda semua juga menikmati banyak berkat Yahweh.

Dalam Perjanjian Baru, Yohanes Pembaptis dilahirkan di dunia ini sebagai anak Imam Besar Zakaria. Karena ia lahir dari orang tuanya, dan orang tuanya sendiri lahir sebagai orang

berdosa, maka jelaslah bahwa Yohanes Pembaptis juga lahir di dunia ini dalam keadaan berdosa seperti orang tuanya. Seperti yang dikatakan Alkitab dalam Roma 3:10, “*Tidak ada yang benar, seorang pun tidak,*” selain Yesus Kristus, sama sekali tidak ada seorang pun di dunia ini yang lahir di dunia ini tanpa dosa. Oleh karena pemeliharaan Yahweh yang agung, semua manusia dikandung dalam keadaan berdosa oleh orang tua mereka dan dilahirkan di dunia ini sebagai orang berdosa. Oleh karena itu, kita pun dilahirkan sebagai orang berdosa di hadapan Yahweh sejak lahir.

Ketika kita beralih ke Perjanjian Baru, kita melihat dengan jelas bahwa ibu Yesus dalam rupa manusia, Maria, telah mengenakan kasih Yahweh. Maria digunakan sebagai alat Yahweh, tetapi sama seperti kita, ia juga dilahirkan di dunia ini sebagai keturunan orang berdosa. Maria juga adalah orang berdosa seperti kita, tetapi berkat penyelenggaraan Yahweh yang istimewa, ia dipakai sebagai alat untuk mengandung dan melahirkan Yesus Kristus, Juruselamat manusia, sesuai dengan kehendak Yahweh. Dengan kata lain, Maria digunakan untuk bagian dari karya keselamatan-yaitu, agar Yesus Kristus datang ke dunia ini berinkarnasi menjadi manusia dan menghapuskan dosa-dosa mereka dengan baptisan dan darah-Nya di kayu salib. Sama seperti kita, Maria juga telah mengenakan kasih karunia Yahweh untuk digunakan sebagai alat-Nya. Dan sama seperti kita, Maria juga tidak lebih dari seseorang yang akan menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada keselamatan sejati dari Injil air dan Roh yang digenapi oleh Tuhan.

Maria dan Yohanes Pembaptis lahir di dunia ini sebagai orang berdosa sama seperti kita, tetapi mereka juga mengenakan kasih Yahweh yang istimewa. Maria mengenakan kasih karunia Yahweh berarti bahwa ia dilahirkan untuk digunakan sebagai alat untuk menggenapi penyelenggaraan keselamatan-Nya yang

istimewa. Itulah sebabnya Maria dan kita semua mengenakan kasih Yahweh yang penuh belas kasihan. Maria juga sangat bersyukur karena telah dipakai oleh Yahweh sehingga ia berterima kasih kepada-Nya dengan berkata, *“Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.”* (Lukas 1:38).

Oleh karena itu, kita semua harus tunduk pada ajaran para pemimpin yang mendahului kita, dan mengikutinya dengan percaya pada pekerjaan Yahweh yang dimanifestasikan melalui mereka. Dengan demikian, kita dapat menghindari berdiri dalam daftar para pendusta, menerima dan menikmati berkat Yahweh di dalam Gereja-Nya, dan mengabdikan sisa hidup kita kepada-Nya sebagai pekerja-Nya yang berharga. Dan pada saat itulah kita dapat memastikan bahwa kita tidak tersesat dari jalan iman yang benar di dalam Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Setelah dibebaskan dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada Injil Firman air dan Roh, kita harus menyatukan diri kita dengan Gereja Yahweh, karena hal ini sangat penting untuk menyebarkan Injil. Ketika Anda tinggal di dalam Gereja Yahweh bersama dengan para pemimpin rohani yang dibangkitkan oleh-Nya, Anda dapat melepaskan diri dari pikiran daging Anda yang salah dan jahat dan digunakan sebagai alat Yahweh. Anda kemudian dapat hidup dengan iman yang bebas dari ajaran palsu yang dibawa oleh para pendusta.

Ada beberapa denominasi yang percaya pada transubstansiasi, yang mengajarkan bahwa roti dan anggur yang digunakan dalam Ekaristi diubah menjadi substansi yang sebenarnya dari tubuh dan darah Yesus Kristus. Karena mereka percaya bahwa seluruh substansi roti diubah menjadi substansi tubuh Yesus melalui doa ekaristi imam, mereka memberikan makna khusus pada ibadah mereka. Namun, kenyataannya, mereka mengajarkan kekeliruan besar kepada jemaat mereka.

Doktrin transubstansiasi tidak lebih dari sebuah ajaran dogmatis; bukan tubuh dan darah Yesus yang dibicarakan oleh Firman Yahweh yang tertulis.

Tubuh dan darah Yesus yang dibicarakan oleh Alkitab sebenarnya merujuk pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Ketika kita mengadakan Perjamuan Kudus di dalam Gereja, kita menggunakan roti dan anggur untuk mengenang baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah-Nya. Roti dan anggur yang digunakan dalam Ekaristi adalah Firman Yahweh yang menyatakan Kebenaran baptisan yang melaluinya Yesus menerima dosa-dosa dunia di atas tubuh-Nya, dan darah-Nya. Dengan kata lain, kita menggunakan roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus untuk mengenang dan menegaskan iman kita bahwa ketika Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, seluruh dosa dunia ini dilimpahkan ke atas tubuh-Nya melalui kepala-Nya. Ini adalah pemahaman yang benar menurut Alkitab tentang tubuh dan darah Yesus. Oleh karena itu, anggur yang digunakan dalam Perjamuan Kudus merujuk pada darah yang dicurahkan Yesus, dan ini menandakan kehidupan yang telah Dia berikan kepada kita. Roti yang kita gunakan dalam Perjamuan Kudus merujuk kepada tubuh Yesus yang menanggung dosa-dosa kita ketika Dia menerima dosa-dosa umat manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Oleh karena itu, kita tidak boleh menyebarkan ajaran-ajaran palsu, seperti meninggikan Yohanes Pembaptis, dan sebaliknya, kita harus memberitakan Injil yang benar tentang pengampunan dosa, yaitu Injil Firman yang terdiri dari air dan Roh. Kita harus waspada terhadap mereka yang menyebarkan ajaran-ajaran palsu, dan dengan demikian memastikan bahwa kita setia kepada Yahweh kita. Kita telah diampuni dari segala dosa kita dengan percaya kepada Injil Kebenaran air dan Roh di

hadapan Yahweh. Kita telah menjadi orang-orang kudus di hadapan Yahweh. Karena kita setia kepada Yahweh, maka seluruh pekerjaan dan pengabdian kita sekarang harus didedikasikan untuk kesucian Gereja-Nya dan menyebarkan Injil air dan Roh. Jika ada di antara saudara-saudari seiman yang tinggal di dalam Gereja Yahweh yang tersesat dan menimbulkan permusuhan dengan Yahweh, kita semua memiliki tugas untuk menuntun orang-orang kudus seperti itu kembali ke jalan yang benar.

Sama seperti ada perintah untuk segala sesuatu, jika ada saudara-saudari kita yang menyebarkan ajaran yang menyimpang dari Firman Yahweh, orang-orang yang percaya pada Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh harus mengoreksi ajaran palsu mereka dengan Firman Yahweh dan menegur mereka untuk kembali kepada Firman Yahweh. Jika mereka tidak menerima teguran dari hamba-hamba Yahweh, maka pemimpin Gereja Yahweh harus menegur mereka. Jika mereka masih mengabaikan ajaran Gereja dan bersikeras dengan cara mereka sendiri dengan keras kepala, maka kita harus membiarkan mereka pergi. Jika, meskipun demikian, mereka masih terus menabur kebingungan di dalam Gereja-yaitu, jika mereka terus menyebarkan ajaran yang salah di dalam Gereja Yahweh-Alkitab mengatakan bahwa kita harus mengusir mereka dari pertemuan jemaat Yahweh. Hukuman yang Yahweh tetapkan bagi orang-orang seperti itu adalah pengusiran. Yahweh memerintahkan kita untuk mengusir mereka sehingga mereka tidak dapat lagi tinggal di Gereja-Nya. Ini untuk memastikan bahwa mereka tidak menjadi batu sandungan yang menghalangi umat Yahweh dan pekerjaan-Nya. Namun, jika mereka menyadari kesalahan mereka dan ingin kembali, maka kita harus mengampuni mereka dan menerima mereka kembali ke dalam pangkuan kita. Hal ini karena Yahweh berkenan

melindungi Gereja-Nya dan umat-Nya dari para pendusta.

Iman Kita Harus Menjadi Dewasa untuk Kepentingan Pekerjaan Yahweh

Semua orang yang menjadi anggota Gereja yang didirikan Yahweh di zaman ini hidup dengan percaya pada Injil Firman air dan Roh, dan mereka dipimpin oleh bimbingan Gereja Yahweh. Mereka setia kepada Yahweh, dan pada pekerjaan menyebarkan Injil pembasuhan dosa, Injil air dan Roh. Dengan kata lain, mereka hidup demi jiwa-jiwa yang harus diselamatkan dari dosa-dosa mereka di hadapan Yahweh. Di akhir zaman ini, seluruh anggota Gereja Yahweh harus terjaga, percaya kepada Firman Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh. Hanya dengan demikian kita semua dapat hidup dengan iman dan menyebarkan Injil pengampunan dosa kepada semua orang berdosa, yang merupakan kehendak Yahweh bagi umat manusia.

Dengan iman kita kepada Firman Injil tentang air dan Roh, kita semua harus menghentikan mereka yang telah menyusup ke dalam Gereja Yahweh dan mencoba memangsa hati para pekerja-Nya. Pada akhirnya, mereka akan membentuk perkumpulan mereka sendiri jika mereka tidak bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan. Kita memiliki tugas untuk membimbing mereka kepada Yahweh. Kita tahu bahwa tujuan mereka tidak terletak pada pemberitaan Injil air dan Roh, karena mereka adalah para penyesat yang berusaha mencegah orang-orang beriman yang percaya pada Injil Firman air dan Roh untuk berdiri di atas Firman Yahweh yang tertulis. Kita harus menjauh dari mereka. Beberapa di antara mereka berusaha menghancurkan iman para pekerja yang dikasihi Yahweh dengan ajaran-ajaran jahat mereka yang berasal dari pikiran-

pikiran jahat kedagingan mereka.

Kita semua yang menjadi anggota Gereja Yahweh harus waspada terhadap para pendusta semacam itu dengan iman, dan kita juga harus mencurahkan segenap upaya kita dalam pekerjaan memberitakan Injil air dan Roh, karena hanya dengan demikian jiwa-jiwa yang masih berdosa dapat dibebaskan dari dosa-dosa mereka melalui iman kita. Tidak seperti di zaman Perjanjian Lama, di zaman Perjanjian Baru, kita harus saling berpegang dan mendukung satu sama lain di dalam Gereja Yahweh dengan iman kita kepada Firman Injil air dan Roh. Hal ini karena kita semua harus melanjutkan kehidupan kita di dunia ini dengan kesatuan iman dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Meskipun dunia yang kita tinggali ini adalah dunia yang jahat, kita hidup di dalam komunitas Roh Kudus, Gereja Yahweh di mana Roh Kudus bekerja. Kita sekarang hidup bersama umat Yahweh sendiri. Kita adalah penghuni yang sah dari Kerajaan Yahweh. Raja dari Gereja Yahweh dan Kerajaan-Nya adalah Tuhan kita Yesus Kristus. Dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, kita semua telah menjadi prajurit-prajurit Yesus Kristus. Dengan percaya kepada Firman yang diucapkan Yahweh yang telah memberkati kita untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh, kita telah menjadi umat Tuhan Yesus Kristus.

Kita harus tinggal di dalam Gereja Yahweh dan hidup dengan iman kepada Injil air dan Roh yang tertulis di dalam kedua Kitab Perjanjian dalam Alkitab, dan dengan mempercayai komunitas Roh Kudus yang bekerja di dalam Gereja Yahweh. Berkat iman kita kepada Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh, kita semua telah menjadi orang-orang beriman yang mengikuti kehendak Tuhan. Dengan iman ini, kita harus menyebarkan Injil air dan Roh ke seluruh dunia seperti yang diperintahkan oleh Tuhan kita, hidup dengan percaya kepada-

Nya hingga hari kita meninggalkan dunia ini, dan menikmati hidup yang kekal melalui Dia. Untuk melakukannya, kita semua harus bersatu dalam kesatuan melalui iman kita akan kebenaran Yahweh, dan kita tidak boleh lamban dalam mengabdikan diri kita kepada Yahweh untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Tujuan hidup kita di dunia ini haruslah untuk melayani Injil Yahweh yang telah menggenapi pengampunan dosa, Injil air dan Roh. Kita harus berjuang untuk hidup harmonis dengan satu sama lain melalui iman kita dalam Injil air dan Roh, dan kita harus menghidupi iman kita dengan ucapan syukur untuk menyatakan kemuliaan Yahweh di seluruh bumi. Singkatnya, kita harus hidup dengan iman untuk menyebarkan kasih karunia pengampunan dosa yang Tuhan kita Yesus Kristus tawarkan kepada umat manusia.

Kedewasaan Iman Dicapai Ketika Seseorang Hidup untuk Pewartaan Injil Air dan Roh

Saat ini, mereka yang menaati Gereja Yahweh dan perintah-perintah-Nya adalah mereka yang berada dalam kesatuan dengan para pemimpin Gereja dan orang-orang kudus yang percaya pada Injil air dan Roh. Melalui iman kita pada Injil Firman air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita semua, kita hidup dalam ketaatan kepada Tuhan dalam kesatuan. Saat ini, tidak lain dan tidak bukan, kita adalah para pekerja Yahweh. Sebagai pekerja Yahweh yang telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Injil Firman air dan Roh yang diucapkan oleh Yahweh, kita memuliakan Yahweh dengan hidup kita di dunia yang penuh dengan kejahatan ini. Orang-orang seperti itu telah menerima karunia Roh Yahweh di dalam hati mereka dengan percaya kepada Injil Firman air dan Roh,

dan karena itu mereka juga dapat mempersatukan diri mereka dengan sukacita dengan Yahweh dan Gereja-Nya.

Hidup di akhir zaman ini, apakah hati Anda memiliki bukti iman yang bersaksi bahwa Anda telah menjadi salah satu umat Yahweh melalui iman kepada Firman Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yahweh? Kita telah diselamatkan sekali untuk selamanya melalui iman kita kepada Firman Injil air dan Roh dan Firman Yahweh yang tertulis, dan Roh Kudus bersaksi bahwa kita sekarang telah menjadi umat Yahweh. Dan sekarang, kita semua telah dipanggil untuk menjadi saksi-saksi yang memberitakan Injil Yahweh, Injil air dan Roh. Oleh karena itu, sudah sepantasnya bagi kita untuk menjalani sisa hidup kita sebagai saksi-saksi seperti itu, dipersatukan oleh iman yang sama dalam Injil air dan Roh. Kita sekarang telah dipercayakan oleh Tuhan untuk melaksanakan pekerjaan Yahweh.

Dipercayakan oleh Yahweh untuk memberitakan Injil-Nya yang terdiri dari air dan Roh, kita harus mengabdikan hidup kita untuk mengajar dan membimbing, dengan Firman Yahweh, mereka yang kurang percaya pada kebenaran Tuhan. Para pendahulu imanlah yang menjalani kehidupan seperti itu, dan oleh karena itu mereka memiliki tugas untuk memimpin orang-orang kudus yang imannya lemah. Dipanggil oleh Gereja Yahweh, orang-orang seperti itu mengabarkan Injil air dan Roh dan mendedikasikan hidup mereka untuk orang-orang kudus sebagai pekerja Yahweh.

Agar hal ini dapat terwujud, mereka yang imannya lebih unggul daripada orang awam harus menetapkan tujuan iman mereka dengan teguh di sisi Yahweh. Mereka adalah orang-orang yang selalu bersukacita untuk melakukan pekerjaan Yahweh. Bahkan, mereka yang telah dibangkitkan untuk menjadi penginjil sesuai dengan kehendak Gereja Yahweh menjalani kehidupan yang selalu berkenan kepada Yahweh.

Namun, mereka yang belum dibangkitkan oleh Gereja Yahweh sebagai pekerja-Nya harus diam-diam berbagi persekutuan dengan para pendahulu mereka dalam iman dan hidup dalam ketundukan kepada bimbingan Gereja Yahweh.

Para pendahulu iman Anda menjalankan perlombaan iman setiap hari dan melayani Injil air dan Roh dengan tekun untuk memastikan pertumbuhan rohani Anda. Mereka yang berada di depan harus menolong mereka yang imannya masih muda agar mereka dapat berdiri teguh di atas Firman Injil air dan Roh. Kita tidak boleh menyombongkan diri kita hanya karena kita adalah hamba Yahweh. Melalui iman, setiap orang kudus harus terlebih dahulu belajar untuk tunduk kepada Firman Yahweh dan menjalani kehidupan yang setia kepada-Nya. Pada waktunya, akan tiba saatnya Yahweh meninggikan mereka yang imannya masih muda. Yahweh berfirman, *“Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: ‘Yahweh menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.’ Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.”* (1 Petrus 5:5-6). Kita semua harus menaati Firman ini.

Seperti Keturunan Lewi, Kita Harus Menjalani Kehidupan yang Berbakti dengan Iman

Kita perlu menyadari di sini bahwa apa yang Yahweh katakan di zaman Perjanjian Lama melalui Musa juga dikatakan kepada kita yang sekarang melayani Yahweh melalui iman kita kepada Injil air dan Roh. Yahweh berkata, “Di pihak siapakah engkau akan berdiri sekarang? Apakah kamu akan berdiri di

pihak-Ku atau di pihak musuh-Ku? Siapa yang akan engkau pilih antara Aku dan musuh-Ku? Tergantung pada pilihanmu, Aku akan memberimu pahala atau menghakimimu.” Karena inilah yang Yahweh katakan kepada kita semua yang percaya kepada Injil air dan Roh dan hidup dengan iman kepada Yahweh, sangat penting bagi kita untuk sadar dan melakukan pekerjaan Yahweh di pihak-Nya.

Yahweh bertanya kepada kita, “Di antara Aku dan musuh-Ku, di pihak siapakah engkau akan berdiri?” Kita harus siap untuk menjawab pertanyaan ini dengan jawaban yang benar di hadapan Yahweh. Kita tidak hanya harus memberikan jawaban yang benar kepada Yahweh, tetapi hidup kita harus sesuai dengan kehidupan iman yang Yahweh kehendaki untuk kita jalani. Dengan demikian, Yahweh akan sangat berkenan kepada kita dan bekerja dengan penuh kuasa melalui kita.

Oleh karena itu, kita dapat menjalani kehidupan iman yang paling mulia di hadirat Yahweh kita. Sambil menjalani kehidupan kita di dunia ini, kita harus duduk di tempat yang paling sesuai dengan iman kita dan memuliakan Yahweh kita melalui iman kita kepada Firman Tuhan kita. Jika kita sekarang melayani Yahweh dan umat-Nya dengan Firman-Nya, Yahweh kita akan memuji kesetiaan kita dan mengaruniakan kepada kita semua berkat-berkat dari Sorga. Hal ini akan terjadi dengan pasti jika kita dapat menunjukkan kehidupan iman yang sungguh-sungguh berkenan kepada Tuhan kepada semua orang yang, dalam mengikuti jejak kita, harus melayani Injil air dan Roh Kudus.

Kecuali saat kami sedang tidur, kami menghabiskan setiap jam dalam sehari untuk melayani Injil Tuhan tentang air dan Roh. Kami rindu untuk mengikuti Firman Yahweh lebih jauh lagi dan menghidupi iman kami dengan kepenuhan Roh yang berkenan kepada Tuhan. Jika kita semua melayani Injil air dan Roh dari

tempat iman yang berkenan kepada Tuhan demi jiwa-jiwa lain, Yahweh kita akan bersukacita. Kita kemudian akan menerima berkat-berkat terbesar dari Yahweh kita baik di dunia ini maupun di Kerajaan Sorga. Jika kita melayani Injil air dan Roh dari tempat iman yang menyenangkan hati Yahweh, tidak ada orang lain yang akan menerima berkat-berkat yang luar biasa dari Yahweh. Yahweh kita akan bersukacita jika kita menghasilkan buah-buah iman yang berkenan kepada-Nya dari tempat kita berdiri. Dia akan mencari orang-orang di bumi ini yang hidup dengan iman kepada Firman-Nya yang tertulis. Tidak diragukan lagi, Yahweh kita akan mengasihi orang-orang yang beriman seperti Anda dan saya, dan Dia akan sangat bersukacita karena kita.

Kita Semua Adalah Pekerja-pekerja Iman yang Membangun Kerajaan Yahweh

Untuk membangun Kerajaan Yahweh dan membebaskan orang-orang berdosa dari segala dosa mereka, kita sekarang bekerja keras dengan iman kita pada Injil air dan Roh. Kita harus mengikuti kehendak Yahweh bersama-sama, dan kita semua juga harus berada dalam kesatuan dengan anggota-anggota Gereja Yahweh yang berbagi persekutuan iman. Jika kita benar-benar ingin menjalani kehidupan iman yang berkenan kepada Yahweh, maka sesungguhnya, kita tidak hanya harus memiliki iman kepada Firman Yahweh yang diberitakan oleh Gereja-Nya, tetapi kita juga harus mengikuti tuntunan para pemimpin Gereja dan tunduk kepada mereka.

Apa yang akan terjadi jika kita hidup tanpa menyatukan iman kita dengan iman para pemimpin Gereja yang membimbing kita? Anda akan membuat berbagai macam

kesalahan ketika mencoba untuk mengikuti Tuhan dengan iman. Kecuali jika Anda dipersatukan dengan para pemimpin Gereja Anda dengan iman, kehidupan iman Anda akan mengalami banyak kesulitan. Lalu, apa yang harus kita semua lakukan untuk memiliki iman yang berkenan kepada Yahweh? Pertama-tama, kita harus percaya pada Firman Yahweh yang dikhotbahkan oleh para pemimpin Gereja Yahweh, dan dengan iman ini kita harus menyatukan hati kita dengan Firman.

Agar kita selalu menang dalam iman di hadapan Yahweh, kita tidak hanya harus dipimpin oleh Firman-Nya, tetapi juga menyatukan hati kita dengan para pemimpin-Nya. Hanya dengan demikian kita dapat menjalani kehidupan sehari-hari sebagai pemenang iman. Untuk hidup di dunia ini dengan menaati Firman Yahweh dan percaya kepada para pemimpin iman yang ada di hadapan kita, kita harus dipimpin oleh Gereja Yahweh. Pada saat itulah kita dapat menjadi pekerja-pekerja iman yang sejati. Jika kita berlari menuju tiang gawang iman untuk menyebarkan Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh, kita akan mencapai tiang gawang itu dengan iman tanpa gagal. Tuhan telah menugaskan kita semua untuk berjalan di jalan kesaksian, dan kita harus mengikuti para pemimpin kita dengan hanya percaya kepada Injil Firman air dan Roh, Firman Yahweh.

Akan tetapi, kehidupan iman seperti itu tidak bebas dari masalah. Untuk alasan yang tidak saya ketahui, ada seseorang yang mengaku sebagai anak saya yang dengan berani mengatakan bahwa siapa pun yang tidak mendengarkannya akan dikutuk. Beberapa orang lain mengklaim bahwa Yohanes Pembaptis lahir di dunia ini tanpa dosa. Saya ingin Anda menyadari di sini bahwa klaim-klaim orang-orang seperti itu adalah batu sandungan bagi pemberitaan Injil Yahweh.

Mereka yang percaya bahwa Yohanes Pembaptis, yang membaptis Yesus, dilahirkan di dunia ini dalam keadaan tidak

berdosa, mengatakan hal-hal seperti itu karena mereka menganggap Firman Yahweh hanya sebagai alat keserakahan mereka, dan pada akhirnya, mereka telah jatuh ke dalam kesalahan besar karena menyimpang dari Firman Yahweh. Bayangkan seseorang bertanya, “Apakah Yohanes Pembaptis lahir di dunia ini tanpa dosa?” Pertanyaan seperti itu sendiri merupakan penyimpangan dari Firman Yahweh. Pertanyaan-pertanyaan seperti ini diajukan oleh mereka yang ingin meninggikan seorang manusia dan bukannya Yesus dan menyembahnya sebagai berhala mereka. Mereka berpikir dengan cara yang sama seperti yang dipikirkan oleh banyak penyembah berhala di dunia ini.

Mengutip Mazmur 14:1, Rasul Paulus berkata dalam Roma 3:10-12: *“Seperti ada tertulis: ‘Tidak ada yang benar, seorang pun tidak. Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Yahweh. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak.’”* Seperti yang dikatakan Alkitab dengan jelas di sini, tidak ada satu orang pun yang lahir di dunia ini tanpa dosa.

Merujuk kepada Yohanes Pembaptis, Yesus berkata, *“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya”* (Matius 11:11). Fakta bahwa Yesus menyebut Yohanes Pembaptis sebagai yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh seorang perempuan berarti bahwa Yohanes Pembaptis adalah seorang manusia seperti yang lainnya, dan oleh karena itu ia juga dilahirkan di dunia ini sebagai orang berdosa. Jika Yohanes Pembaptis lahir di dunia ini dalam keadaan tidak berdosa, maka dia akan meninggikan dirinya sendiri dengan mengklaim dirinya

sebagai Juruselamat manusia.

Hanya Yesus yang dilahirkan di dunia ini oleh Roh Kudus sesuai dengan kehendak Yahweh Tritunggal dan persis seperti yang dinubuatkan oleh para nabi dalam Perjanjian Lama, dan oleh karena itu hanya Dia yang dapat menjadi Juruselamat yang sejati untuk menyelamatkan semua orang berdosa dari segala dosa di dunia ini untuk selama-lamanya. Hal ini karena hanya Yesus yang merupakan Yahweh sendiri jauh sebelum Dia dilahirkan di dunia ini. Dia adalah Yahweh yang kudus itu sendiri. Sebaliknya, manusia yang lahir di dunia ini selalu berdosa, karena mereka mewarisi dosa dari nenek moyang mereka.

Kapan Yohanes Pembaptis Menerima Pengampunan Dosa?

Mungkin ada yang bertanya di sini, “Kapan Yohanes Pembaptis menerima pengampunan dosa?” Pertanyaan ini dijawab oleh Yohanes Pembaptis dalam Yohanes 1:32-34: *“Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: ‘Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya. Dan aku pun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus. Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Yahweh.’* Di sini, Yohanes Pembaptis mengatakan bahwa ketika ia membaptis Yesus Kristus, Roh Yahweh berkata kepadanya, *‘Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’*” Jadi, pada saat itulah

Yohanes Pembaptis menjadi percaya kepada Yesus Kristus sebagai Anak Yahweh dan Juruselamat manusia.

Ketika Yohanes Pembaptis membaptis Yesus Kristus, ia juga tahu bahwa Yesus adalah Anak Yahweh dan Juruselamat umat manusia, dan itulah sebabnya ia dapat memberikan kesaksian setelah membaptis-Nya, dengan berkata, *“Lihatlah! Anak Domba Yahweh yang menghapus dosa dunia!”* (Yohanes 1:29). Karena Yohanes Pembaptis percaya bahwa Yesus adalah Anak Yahweh, maka ia juga dapat percaya bahwa Dia adalah Juruselamat dunia ini.

Karena Yohanes Pembaptis telah dibangkitkan untuk menjadi wakil umat manusia, maka ia dapat membaptis Yesus untuk memenuhi tugasnya. Oleh karena itu, Yohanes Pembaptis mengatakan bahwa ketika ia membaptis Yesus, ia dapat menyadari dari petunjuk Roh Kudus bahwa Yesus adalah Anak Yahweh-yaitu, Ia adalah Juruselamat umat manusia. Jadi, pada saat itulah Yohanes Pembaptis juga dapat menerima pengampunan dosa melalui imannya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Ketika Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, ia memenuhi tugasnya sebagai “wakil umat manusia,” dan karena ia juga percaya bahwa Yesus yang dibaptis itu adalah Juruselamatnya, ia dapat diselamatkan dari segala dosanya.

Oleh karena itu, saudara-saudariku yang terkasih, jika engkau pernah menemukan seseorang yang mengklaim bahwa Yohanes Pembaptis dilahirkan di dunia ini tanpa dosa apa pun, engkau harus menyadari bahwa pernyataan semacam itu adalah kekeliruan yang dibuat-buat yang berasal dari pikiran jahat seseorang. Engkau harus memahami bahwa pikiran jahat seperti itu tidak lebih dari kebohongan yang tidak masuk akal yang dimaksudkan untuk memenuhi keserakahan daging seseorang. Aku mengatakan ini kepadamu untuk membebaskanmu dari jatuh ke dalam pikiranmu sendiri yang hanya bertujuan untuk

berbuat dosa dan menyebarkan kejahatan.

Gereja Katolik mengajarkan doktrin “infallibilitas kepausan,” yang mengklaim bahwa “paus tidak dapat berbuat salah dalam hal iman dan kata-katanya sama dengan Firman Yahweh.” Klaim seperti itu adalah puncak dari kesombongan yang muncul dari pikiran jahat manusia. Kita tidak boleh tertipu olehnya, karena itu adalah alat yang digunakan oleh para agamawan yang berpikiran jahat di dunia untuk memajukan keserakahan mereka. Lagipula, siapakah yang bisa memiliki kuasa, otoritas, kekudusan, dan kesempurnaan yang mendekati Yahweh kita? Mereka yang mengatakan hal-hal jahat seperti itu dengan pikiran jahat seperti itu, dan mereka yang percaya pada klaim semacam itu, sama-sama berdiri melawan Yahweh yang kudus dan sempurna. Pikiran orang jahat seperti itu selalu salah, dan mereka semua akan menghadapi penghakiman dosa di hadapan Yesus Kristus karena pikiran jahat mereka. Kita harus menyadari dengan jelas di sini bahwa orang-orang jahat seperti itu akan dihakimi oleh Yahweh. Bagaimana mungkin ada orang yang lahir di dunia ini yang dilahirkan tanpa dosa di hadapan Yahweh? Maria dan orangtuanya sama-sama orang berdosa di hadapan Yahweh, dan mereka juga harus dibasuh dari dosa-dosa mereka melalui kasih karunia Yahweh dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang telah Yesus berikan kepada mereka.

Jika Anda berpikir bahwa Maria dilahirkan di dunia ini tanpa dosa di dalam hatinya, maka Anda akan mengangkat seorang manusia menjadi Yahweh selain Yahweh Bapa, Anak dan Roh Kudus. Tidak ada satu pun tertulis di dalam Alkitab bahwa Maria atau Yohanes Pembaptis dilahirkan di dunia ini tanpa dosa. Mereka yang membuat pernyataan seperti itu sama saja dengan orang-orang yang tidak menyadari bahwa mereka melakukan kejahatan dalam hidup mereka, karena mereka, bersama dengan orang tua mereka, semua dilahirkan di dunia ini

sebagai keturunan pelaku kejahatan (Markus 7:20-23).

Daud juga mengakui, “Aku dikandung dalam dosa dan diperanakkan dalam kesalahan.” Anda dan saya sama seperti Daud, karena kita juga dilahirkan dalam kejahatan ketika kita dilahirkan di dunia ini. Kita sendiri dilahirkan di dunia ini dengan segala macam pikiran jahat, dan kita juga tahu bahwa karena sifat alamiah kita, kita semua dapat tersesat dan akhirnya menentang Yesus Kristus dan Gereja Yahweh dengan pikiran daging kita yang jahat. Jadi, saya meminta Anda untuk berbalik dari pikiran-pikiran Anda yang keliru dan jahat sekarang juga, mengakui dosa-dosa Anda kepada Yesus, menyadari bahwa Anda sendiri ditakdirkan untuk masuk neraka karena dosa-dosa Anda, dan menerima pengampunan dosa-dosa ke dalam hati Anda dengan percaya pada Firman Injil yang diberikan oleh Yahweh tentang air dan Roh yang membasuh dosa-dosa Anda.

Setiap kali Anda menemukan seseorang di dunia ini yang telah jatuh ke dalam pikiran jahat kedagingan meskipun mereka mengaku percaya kepada Yesus, sadariilah bahwa orang-orang seperti itu sedang berusaha meninggikan diri mereka sendiri untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain. Ketahuilah bahwa orang-orang jahat ini hanya berusaha untuk meninggikan diri mereka sendiri. Di antara orang-orang Injili yang saya kenal, ada seorang pemimpin tertentu yang melakukan penipuan baik secara jasmani maupun rohani untuk memuaskan nafsunya sendiri yang keluar dari pikirannya yang jahat dan duniawi. Pemimpin gereja ini melakukannya dengan sangat baik untuk dirinya sendiri dengan menipu jemaatnya sendiri. Bahkan sekarang, dia memberi makan hawa nafsunya sendiri tanpa henti dengan mengeksploitasi jemaatnya. Kita dapat melihat bahwa para nabi palsu seperti itu menggunakan para pekerja gereja untuk memangsa mereka yang lemah, merampas harta benda dan bahkan jiwa mereka untuk memuaskan hawa nafsunya.

Apakah engkau tidak ingin menjadi seperti orang-orang ini? Bukankah engkau juga mengarang-ngarang omong kosong, tertipu oleh pikiranmu yang jahat? Apakah engkau ingin belajar dari orang-orang yang berpikiran jahat seperti itu bagaimana melakukan penipuan rohani sehingga engkau juga dapat memenuhi hawa nafsu dagingmu yang jahat? Apakah engkau berpikir bahwa engkau akan benar-benar bahagia jika engkau memuaskan hawa nafsumu seperti ini? Tidak, tentu saja tidak! Jauh dari itu, Anda akan berakhir hidup di dunia ini sebagai antek Iblis yang jahat dan bukan sebagai pekerja kebenaran Yahweh untuk akhir zaman, melakukan kejahatan kepada semua orang hanya untuk dilemparkan ke neraka.

Saudara dan saudariku yang kekasih, saya mendorong Anda semua untuk menyadari bahwa saat kedatangan Tuhan kembali tidak lama lagi. Dunia ini dengan cepat meluncur menuju kehancuran baik secara materi maupun rohani. Di akhir zaman seperti itu, apakah engkau benar-benar ingin menghabiskan sisa hari-harimu yang tersisa hanya dengan mengikuti pikiran jahat kedaginganmu? Atau apakah Anda ingin hidup setia dalam ketaatan kepada kehendak Yahweh sebagai seseorang yang telah menerima pembasuhan dosa dengan percaya kepada kebenaran Yesus Kristus, Raja Kebenaran? Tidak banyak waktu yang tersisa bagi Anda untuk setia kepada Tuhan dengan segenap iman, waktu, dan kemampuan Anda. Lalu, di manakah Anda akan menggunakan iman dan talenta Anda? Dengan begitu sedikitnya waktu yang tersisa dalam hidup kita, engkau dan saya harus mengabdikan diri kita pada pemberitaan Injil air dan Roh dan menggunakan kemampuan, waktu, dan iman kita untuk melaksanakan pekerjaan Tuhan dengan setia.

Sebentar lagi, kita semua akan mendapat kehormatan untuk bertemu dengan Juruselamat yang benar yang telah

menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Oleh karena itu, kita harus menolak gagasan bahwa Yohanes Pembaptis dilahirkan di dunia ini tanpa dosa, dan mengakui bahwa hanya Yesus Kristus, Yahweh Bapa, dan Roh Kudus yang adalah Yahweh kita yang sejati. Kita harus melanjutkan hidup kita di dunia ini dengan iman, dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh dengan hati kita. Sekarang setelah kita dibebaskan dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada kekudusan Tuhan dan Injil pengampunan dosa yang diberikan Yahweh, yaitu Injil air dan Roh, kita harus menyembah Tuhan, memuji Dia, dan meneruskan hidup kita di dunia ini dengan iman.

Untuk Menumbuhkan Iman Kita, Kita Harus Memandang Tuhan

Mengapa kita harus tunduk sepenuhnya kepada Firman Yahweh yang tertulis? Hal ini untuk menghilangkan kesempatan-kesempatan yang menggoda bagi kita untuk mengikuti dan melayani hawa nafsu dari pikiran-pikiran jahat daging kita. Untuk melakukan hal ini, kita membutuhkan iman kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang merupakan kebenaran Tuhan. Agar kita tidak menyimpang dari iman kepada kebenaran Yahweh kita, kita harus mencurahkan segenap hati dan usaha kita untuk memberitakan Injil. Karena kita rentan untuk menyerah pada pikiran-pikiran daging kita yang jahat dan berlari ke arah dunia, kita harus percaya pada kebenaran Tuhan dan berlari menuju tujuan-Nya saja. Kita tidak boleh mengikuti pikiran jahat daging kita. Sebaliknya, kita harus mengikuti kehendak Tuhan sebagai orang beriman yang mendengarkan Firman Yahweh yang tertulis dan percaya kepada-Nya dengan taat. Itu karena Roh Kudus bersukacita dan

hati kita juga bisa damai hanya jika kita menjalankan kehidupan kita di dunia ini dengan iman yang berkenan kepada Yahweh.

Rasul Paulus juga mengatakan bahwa keinginan daging adalah keinginan Roh dan keinginan Roh adalah keinginan daging. Memang, karena hidup kita juga ditarik oleh keinginan Roh dan keinginan daging, kita hidup setiap hari di dalam medan peperangan rohani, berperang untuk memberitakan Injil Tuhan. Oleh karena itu, jika kita mengikuti pikiran jahat dari daging kita, maka tidak dapat dihindari bahwa kita akan mengumpulkan permusuhan Tuhan dalam hidup kita. Pikiran-pikiran jahat dari daging kita mendorong kita, orang-orang yang percaya kepada Injil Firman air dan Roh, untuk berjalan berlawanan dengan kehendak Yahweh. Itulah sebabnya kita harus hidup sesuai dengan tujuan Tuhan, dengan menyadari bahwa pikiran kita sendiri selalu jahat di mata Yahweh.

Lalu bagaimana dengan Anda? Apakah Anda tahu dan mengakui bahwa pikiran kedagingan Anda dalam kehidupan sehari-hari begitu jahat? Tidak banyak orang yang hidup dengan kesadaran bahwa pikiran mereka selalu jahat. Hal ini karena bahkan mereka yang percaya kepada Kebenaran Injil tentang air dan Roh tidak sepenuhnya menyadari bahwa pikiran daging mereka selalu jahat. Karena ketidaktahuan inilah, bahkan orang-orang yang percaya pada Injil air dan Roh, yang tertipu oleh pikiran daging mereka yang jahat, akhirnya mempraktikkan kejahatan saat menjalani kehidupan mereka di dunia ini.

Kita dapat melihat hal ini terjadi pada beberapa anggota gereja yang membuat klaim-klaim yang tidak berdasar. Ketika kita melihat ke dalam hati orang-orang yang menyebabkan perpecahan dan konflik di antara kita, kita dapat melihat bahwa kehidupan mereka di dunia ini hanya mengikuti pikiran jahat daging mereka sendiri dan bukannya mengabdikan diri untuk memberitakan Injil air dan Roh. Dapatkah orang-orang yang

mengikuti dan mendukung pikiran jahat mereka sendiri memberikan kontribusi apa pun bagi pemberitaan Injil air dan Roh? Tidak, tentu saja tidak! Mengikuti pikiran-pikiran jahat dari daging sama sekali tidak memberikan manfaat bagi pekerjaan kebenaran Yahweh yang menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa-dosa mereka. Ajaran-ajaran yang dikemukakan oleh orang-orang ini tidak lebih dari pikiran daging mereka sendiri yang jahat yang dimaksudkan untuk meninggikan diri mereka sendiri. Perkataan mereka tidak berguna untuk mengikuti Yahweh yang benar.

Mari kita bayangkan sejenak bahwa saudara-saudara ini kemudian mendirikan organisasi misi mereka sendiri. Siapa yang akan bergabung dengan organisasi ini, dan siapa yang akan setia pada ajaran-ajaran mereka? Kita tentu saja tidak akan mau! Hidup atau mati, kita harus setia hanya kepada Yesus Kristus yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia ini, dan kepada pemberitaan Injil air dan Roh. Karena Tuhan kita telah memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak Yahweh, kita harus setia hanya kepada-Nya, dan kita harus memenangkan perlombaan iman dengan mengandalkan Firman Tuhan kita. Oleh karena itu, saudara-saudara kita yang keliru harus berbalik dari pikiran daging yang jahat dan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh.

Kita sekarang maju ke arah kehendak Yahweh, mencurahkan segenap hati dan kekuatan kita untuk memberitakan Injil air dan Roh. Ketika kita berlari menuju tujuan pemberitaan Injil air dan Roh dengan segenap kekuatan kita seperti ini, kita tidak akan menyerah pada pikiran-pikiran jahat kita sendiri. Dengan demikian, kita juga dapat berperang dan menang atas pikiran-pikiran jahat kita. Dengan berpegang pada Firman Yahweh, kita dapat memenangkan peperangan melawan pikiran-pikiran jahat kita yang berusaha mengubah

kita menjadi musuh-musuh Yahweh. Karena iman kita kepada Firman Yahweh yang tertulis, kita dapat muncul sebagai pemenang rohani. Melalui iman kepada Firman Injil Tuhan kita yang terdiri dari air dan Roh, kita semua dapat menjalani kehidupan iman yang berperang melawan pikiran-pikiran daging kita yang jahat. Agar kita dapat menjalani kehidupan yang selalu berkemenangan dengan percaya kepada Firman Yahweh, kita harus menemukan kehendak Tuhan dari Firman Yahweh, dan kita juga harus percaya kepada kehendak tersebut. Kita semua sekarang sedang berlari menuju tiang gawang iman yang telah Tuhan berikan kepada kita, yaitu Kerajaan Sorga. Seperti yang diperintahkan Tuhan kepada kita, kita harus membuang pikiran-pikiran jahat kita yang berasal dari kedagingan, dan kita harus berlari kepada Tuhan dan setia kepada-Nya demi satu tujuan, yaitu memberitakan Injil air dan Roh.

Kita adalah prajurit iman yang percaya kepada kebenaran Yesus Kristus, Juruselamat kita. Oleh karena itu, kita harus mengakui kejahatan kita. Bagi kita semua yang memiliki iman seperti itu, Tuhan kita akan mengenakan pakaian kemuliaan Yahweh dan menggunakan kita sebagai alat-Nya. Yesus Kristus sedang mempersiapkan untuk memberikan berkat-berkat Yahweh kepada kita semua yang sepenuhnya mengakui kejahatan pikiran kedagingan kita dengan iman dan mengikut Tuhan dengan percaya hanya kepada Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh. Yahweh bersukacita melihat kita membuang pikiran jahat dari hidup kita dengan iman. Ketika kita menyangkal diri kita dan hidup dengan percaya kepada Firman-Nya, Yahweh akan merangkul kita ke dalam pelukan-Nya dan memelihara kita sebagai pemenang iman bahkan di masa-masa yang jahat ini. Oleh karena itu, kita harus mengakui pikiran-pikiran jahat dari daging dan menjalani kehidupan rohani yang

Yahweh ingin kita jalani dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh Kudus. Karena pikiran jahat kita jauh dari kehidupan yang berkenan kepada Yahweh, kita harus berjuang melawannya dengan iman. Tidak lagi hidup menuruti keinginan daging, kita sekarang harus menghidupi iman kita bagi Tuhan, sehingga Yahweh benar-benar bersukacita oleh iman kita ini.

Kita harus menyalibkan pikiran-pikiran jahat dan keinginan duniawi kita, bersama dengan Yesus Kristus. Hawa nafsu dan keinginan kita disalibkan bersama dengan Tuhan, karena kita percaya pada pekerjaan benar yang dilakukan Yesus Kristus untuk menghapuskan dosa-dosa kita-yakni, kita percaya bahwa Yesus disalibkan sambil memikul semua dosa dunia ini yang ditanggungnya sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Kita semua disalibkan bersama Yesus Kristus dalam persatuan oleh iman. Dengan selalu percaya pada Kebenaran ini bahwa Tuhan telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui air dan darah-Nya, kita harus mati bersama Yesus Kristus dan melanjutkan hidup kita di dunia ini bersama Yesus Kristus.

Dengan iman kita kepada kebenaran Tuhan, kita harus mengalahkan pikiran-pikiran jahat yang muncul dari pikiran kedagingan kita, dan kita harus berlomba dalam perlombaan iman di dalam hidup kita. Melalui Injil air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita, kita telah menerima pengampunan dosa melalui iman. Oleh karena itu, kita harus selalu melihat ke arah tiang gawang dengan menempatkan iman kita pada kebenaran Tuhan, dan kita harus mengikut Dia dengan setia. Ketika kita mengikut Yesus Kristus dengan iman, Juruselamat kita yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui air dan darah, kita tahu bahwa Tuhan akan melindungi kita dan akan bersukacita karena kita. Dan

ketika kita melakukannya, kita dapat mengarahkan pandangan kita kepada kebenaran Tuhan dan berlari menuju tujuan kita bersama-Nya dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh.

Kita sering kali dikuasai oleh pikiran-pikiran jahat dari kedagingan kita dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, kita masih dapat mengikut Tuhan dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang benar yang telah menghapuskan dosa-dosa kita untuk selamanya. Kita memiliki tugas untuk berlomba dalam perlombaan iman tanpa mengenal lelah, takut akan Tuhan dan memandang kepada kemuliaan dan keutuhan-Nya. Tentu saja, iman seperti ini tidak muncul dalam semalam, dan pertumbuhan iman semacam ini juga tidak dapat dicapai dalam satu hari. Agar hal ini dapat terjadi, kita harus belajar bagaimana memiliki iman yang benar dalam Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh dari para pendahulu kita yang telah memiliki iman. Iman seperti itu muncul ketika kita percaya kepada Firman Yahweh, yaitu Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Dan ketika kita berlari ke arah kehendak Tuhan setiap hari, iman itu muncul bagi kita untuk menanggung penganiayaan. Kita dapat dipimpin oleh Tuhan ketika kita memiliki iman kepada Firman Injil air dan Roh yang telah Dia berikan kepada kita. Itulah sebabnya kita tidak boleh mengikuti pikiran-pikiran jahat dari daging kita.

Sebagai orang yang percaya dan mengikuti Injil air dan Roh, jika kita pernah mencemari hati kita dengan kejahatan daging, kita harus mengakui dosa-dosa kita dengan iman kepada Firman Injil air dan Roh, dengan percaya bahwa Tuhan telah menghapuskan semua dosa-dosa itu juga, dan kita harus memandang kepada-Nya dengan mempercayai kebenaran-Nya dengan hati kita. Dan kita harus menyadari bahwa kita telah disembuhkan, karena kita percaya kepada Kebenaran bahwa

Tuhan telah membasuh dan menghapuskan semua dosa kita dengan Injil air dan Roh. Dengan selalu memandang kepada karya penebusan Tuhan yang benar, kita harus mengikut Dia dengan iman dan hidup dengan iman. Hanya dengan demikian kita dapat memperoleh kemenangan. Dengan iman kita kepada Firman Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh, kita dapat selalu membersihkan hati kita setiap kali hati kita dicemari oleh pelanggaran-pelanggaran kita. Sangatlah penting bagi kita untuk menyadari dan percaya pada fakta yang tak terbantahkan ini. Pada saat itulah kita semua yang percaya dan mengikut Tuhan dapat muncul sebagai pemenang iman yang sejati untuk mengubah dunia ini.

Kita semua dapat menyenangkan hati Tuhan kita dengan iman kita kepada Firman Injil yang diberikan Yahweh tentang air dan Roh. Bukankah demikian? Karena kita percaya kepada kebenaran Yesus Kristus Juruselamat kita, kita lebih dari mampu untuk selalu menyenangkan hati Tuhan. Melalui iman kita kepada Injil air dan Roh, kita dapat mengalahkan segala kejahatan yang muncul dari pikiran kita sendiri dan mengalahkannya. Ini berarti bahwa kita telah menjadi prajurit iman Yahweh, dan oleh karena itu di dalam diri kita semua, kita harus memiliki iman kepada Yesus dan kebenaran-Nya. Kita sekarang dapat menjadi pemenang selamanya dengan percaya kepada Yesus Kristus yang telah membebaskan kita dari segala dosa kita. Setiap kali kita jatuh ke dalam kelemahan, marilah kita ingat bahwa kita masih dapat mengikut Tuhan dengan iman, dengan memandang kepada penebusan yang telah Yesus lakukan untuk semua dosa kita dengan baptisan dan darah-Nya.

Kita dapat menang dalam peperangan rohani kita berkat iman kita kepada Firman Injil yang diberikan Yahweh berupa air dan Roh. Ketika kita memandang kebenaran Tuhan kita, kita dapat menyadari dari pengalaman kita sendiri bahwa kita

memiliki iman yang memungkinkan kita untuk mengikut Dia. Hanya dengan iman kita kepada Firman Yahweh yang tertulis, kita dapat hidup sebagai murid-murid Tuhan Yesus Kristus dan mengikut Dia dengan hati kita. Dari manakah kuasa iman datang untuk memungkinkan kita mengikut Tuhan? Kuasa ini datang dari iman kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang telah dianugerahkan Tuhan kepada kita, dan melalui iman inilah kita dapat memperbaharui kekuatan kita dan muncul sebagai pemenang. Hal ini karena kita percaya bahwa Tuhan telah membasuh hati kita dengan Firman Injil air dan Roh.

Kita telah menerima dari Tuhan kita kekuatan untuk selalu hidup dalam kemenangan melalui iman kita kepada Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh. Kita tahu bahwa kehidupan iman yang diberkati ini memungkinkan kita untuk selalu hidup bagi pemberitaan Injil Tuhan, dan juga memungkinkan kita untuk melakukan pekerjaan Yahweh dengan iman dan taat kepada Firman-Nya untuk hidup berkemenangan. Kita hidup sebagai pemenang iman karena kita telah dibebaskan dari segala dosa kita dengan percaya kepada kebenaran Yahweh melalui Firman-Nya yang tertulis. Kita telah menjadi anak-anak Yahweh melalui iman kita bukan hanya pada Firman Salib, tetapi juga Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, dan kita juga telah menjadi umat Yahweh yang beriman yang sejati yang dapat melakukan kehendak Tuhan. Dengan percaya pada rencana Yahweh yang kudus dan penuh belas kasihan serta kebenaran-Nya, kita telah menerima pengampunan dosa dan sekarang dapat hidup selamanya. Bahkan pada saat ini pun, kita percaya kepada Firman Yahweh yang tertulis, dan karena iman ini, kita dapat melayani Tuhan kita dan hidup bersama-Nya senantiasa.

Kita sekarang hidup di akhir zaman yang telah Yahweh tetapkan bagi kita dengan percaya kepada Firman-Nya. Oleh karena itu, kita harus memastikan bahwa kita tidak

menghabiskan hari-hari terakhir ini sebagai musuh Yahweh. Untuk itu, kita harus berpegang teguh pada Firman Tuhan yang benar dan mengambil bagian dalam kemuliaan Yahweh. Yesus Kristus telah memberikan kita berkat keselamatan melalui Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Dengan memberikan kepada kita Firman Injil yang benar yaitu air dan Roh yang memampukan kita untuk menghapuskan segala dosa kita dengan iman, Tuhan telah memberkati kita, orang-orang yang percaya kepada Injil ini, untuk menjalani hidup yang semakin mulia di hadapan Yahweh. Sekarang, di sisa hidup kita yang tersisa, kita akan memuliakan Yahweh melalui iman dalam kebenaran Tuhan sampai kita pergi ke hadirat Yahweh. Kita akan menghidupi iman kita sampai kita melihat kemuliaan Yahweh. Kita semua rindu untuk melihat Tuhan kita. Agar hal ini terjadi, kita harus mengambil bagian dalam kemuliaan Tuhan dengan percaya pada rencana Tuhan untuk memuliakan kita.

Karena Yahweh telah memberi kita iman kepada Firman Injil air dan Roh, kita semua dapat menerima berkat-berkat-Nya yang berlimpah yang dianugerahkan kepada kita sesuai dengan iman dalam kebenaran Yesus Kristus. Kita benar-benar membutuhkan pertolongan Yahweh kita setiap hari, karena kita harus melayani Injil air dan Roh selama kita hidup di dunia ini, terlepas dari pasang surutnya. Dengan percaya pada Firman yang penuh berkat tentang pengampunan dosa yang telah Yahweh berikan kepada kita, kita ingin berjalan bersama Tuhan sambil melanjutkan hidup kita di dunia ini. Yahweh kita juga ingin kita tinggal dalam damai sejahtera-Nya dan menikmati berkat-berkat-Nya yang luar biasa. Tuhan ingin kita hidup dengan mengandalkan kasih-Nya.

Betapa bersukacitanya Yahweh kita jika kita sekarang menjalani kehidupan iman yang menyenangkan Dia dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh?

Sangatlah penting bagi kita untuk hidup dengan selalu mengandalkan kebenaran Yahweh sampai kita mencapai tujuan akhir dari iman, dan iman yang menyenangkan Yahweh haruslah yang menentukan hidup kita. Untuk membawa sukacita bagi Tuhan, kita harus berpegang teguh pada Firman Injil tentang air dan Roh, yaitu Injil pengampunan dosa. Untuk mencapai hal ini, kita harus memiliki iman yang menyenangkan hati Yahweh di setiap saat dalam hidup kita di dunia ini.

Yahweh kita ingin memberkati iman Anda dan iman saya sekarang. Dia telah memberkati Anda dan saya dengan Firman Injil air dan Roh, dan kita harus memuliakan Dia dengan menaruh iman kita pada Firman ini. Mereka yang telah menerima pengampunan dosa di dalam hati mereka dengan percaya kepada Injil air dan Roh tidak hidup sebagai penghalang yang menghalangi pekerjaan Yahweh, dan oleh karena itu Yahweh selalu memberkati mereka dengan Firman Injil yang penuh berkat.

Dengan menjalankan iman kita dalam kebenaran Yesus, kita semua telah hidup di dunia ini dengan hati yang cerah dan iman yang terang. Kita telah menjadi terang dunia ini. Sebagai seseorang yang percaya kepada Injil Firman air dan Roh dengan hati, Anda harus menyadari bahwa Anda sekarang hidup di dunia ini dengan berkat-berkat istimewa dari Yahweh. Kita dengan sukacita melanjutkan hidup kita di dunia ini karena kita hidup dengan Injil Firman air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita, dan kita tahu dari iman kita bahwa Tuhan mengasihi kita dan memberkati kita selamanya.

Pelajaran dari Anak Lembu Emas untuk Kita

Sekarang saya ingin kita melihat pelajaran tentang anak

lembu emas dalam bacaan Alkitab hari ini yang Yahweh berikan kepada kita. Melalui Musa, Hukum Taurat Yahweh diberikan kepada kita yang hidup di zaman ini dan juga kepada bangsa Israel. Pada waktu itu, Imam Besar umat Israel adalah Harun. Kedua orang ini masing-masing dibangkitkan oleh Yahweh untuk memenuhi kebutuhan-Nya, untuk memenuhi tugas mereka masing-masing. Musa adalah orang yang melihat Yahweh secara langsung dan menyampaikan Firman yang didengarnya kepada bangsa Israel atas nama Yahweh. Hal ini dimungkinkan karena Musa telah mengenakan anugerah khusus dari Yahweh untuk melihat-Nya secara langsung. Musa mendengar Firman Yahweh di hadirat-Nya, dan tugasnya adalah menyampaikan Firman itu kepada umat Yahweh. Secara khusus, Yahweh telah mempersiapkan Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari perbudakan selama 400 tahun di Mesir dan menuntun mereka masuk ke tanah Kanaan.

Dalam perjalanan menuju tanah Kanaan, bangsa Israel beristirahat sejenak di dekat Gunung Sinai. Pada saat itu, Yahweh memanggil Musa ke Gunung Sinai. Melalui Musa, Yahweh ingin memberikan Hukum Taurat kepada umat-Nya. Hal ini karena Yahweh bermaksud untuk membangun Kerajaan-Nya. Maka, atas panggilan Yahweh, Musa naik ke Gunung Sinai dan tidak turun selama 40 hari. Akibat ketidakhadiran Musa, hati bangsa Israel menjadi sangat gelisah.

Ketika orang-orang Israel menunggu di kaki Gunung Sinai untuk menunggu kembalinya Musa, angin keraguan mulai berhembus di dalam hati mereka. Dengan putus asa, mereka berpikir, “Musa pasti sudah mati di gunung itu, atau jika tidak, tidak ada alasan mengapa dia tidak turun sekarang.” Keraguan perlahan-lahan merasuk ke dalam hati mereka. Mereka bertanya-tanya, “Bukankah ada cukup banyak tempat pemakaman di Mesir sehingga Tuhan Yahweh membawa kita ke

sini?” Ketika pikiran-pikiran jahat seperti itu semakin berkembang di antara bangsa itu dan keraguan menumpuk di dalam hati mereka, akhirnya ada tanda-tanda kerusuhan yang akan terjadi. Menghadapi situasi seperti itu, Harun, pemimpin bangsa Israel pada saat itu, membuat sebuah rencana untuk mengatasi krisis tersebut. Caranya adalah dengan membuat anak lembu emas.

Harun menghadapi situasi yang mengerikan seperti ketenangan sebelum badai, dan dalam upayanya untuk mengatasi krisis tersebut, dia berkata kepada bangsa Israel, “Bawalah emasmu kepadaku.” Bangsa Israel kemudian memberikan emas yang mereka bawa ketika meninggalkan Mesir, dan Harun melemparkannya ke dalam api. Dia kemudian membentuk emas yang meleleh itu menjadi anak lembu emas dan mempersembahkannya kepada bangsa Israel. Melihat anak lembu emas yang telah dibentuk, bangsa Israel bersujud di hadapannya dan mulai menyembahnya sebagai tuhan mereka. Mereka mulai menari-nari mengelilingi anak lembu emas itu dengan penuh sukacita. Yakin bahwa anak lembu emas ini adalah dewa yang telah menuntun mereka keluar dari Mesir, orang-orang Israel mengadakan pesta untuknya. Mereka mengadakan pesta yang meriah, menari dan berjingkrak-jingkrak mengelilingi anak lembu emas itu. Pesta mereka pasti merupakan pesta terbesar yang pernah diadakan di padang pasir di Gunung Sinai sejak penciptaan.

Tampaknya inilah cara orang duniawi biasanya membuat berhala untuk diri mereka sendiri dan mengadakan pesta untuk menyembahnya. Mereka biasanya membuat patung-patung yang mereka sukai, sujud menyembahnya, dan mengadakan pesta yang didedikasikan untuk patung-patung itu, bukan untuk Yahweh. Ini adalah penyembahan berhala, yang dilakukan oleh orang-orang di seluruh dunia dengan memanggil dan

menyembah sesuatu selain Yahweh sebagai Yahweh mereka. Menghadapi situasi yang sulit, hati Harun terombang-ambing oleh angin yang bertiup dan menyerah pada suasana umum bersama dengan bangsa Israel. Tampaknya Harun pun tidak dapat menjauhkan bangsa Israel dari pemikiran yang salah dan tindakan bodoh. Karena ingin menyembah anak lembu emas yang dapat dilihat oleh mata mereka, bangsa Israel menari-nari dengan liar dalam sebuah pesta, dan ketika mereka melakukan hal itu, mereka semakin menjauh dari Yahweh.

Apakah anak lembu emas itu benar-benar Yahweh Israel yang telah memimpin umatnya keluar dari tanah Mesir ke Gunung Sinai di sini? Tidak, tentu saja tidak! Jelas, Yahweh yang telah memimpin seluruh umat Israel keluar dari Mesir menuju Gunung Sinai, dan yang telah membelah Laut Merah agar mereka dapat menyeberangnya, adalah Tuhan Yahweh. Tuhan Yahweh yang mahakuasa dan penuh belas kasihanlah yang telah memimpin umat Israel dari Mesir sampai ke Gunung Sinai. Tuhan Yahweh ingin menjadi Yahweh mereka.

Ini adalah tujuan Yahweh bagi mereka, yang telah Ia rencanakan di dalam Yesus Kristus bahkan sebelum Ia menciptakan langit dan bumi. Itulah sebabnya Yahweh menciptakan manusia, dan mengapa Dia mempercayakan dunia ini kepada mereka. Setelah merencanakan segala sesuatu sesuai dengan tujuan-Nya, Yahweh memimpin segala sesuatu untuk memenuhi tujuan ini. Jadi, Yahweh sungguh-sungguh ingin agar bangsa Israel memiliki Dia sebagai Yahweh mereka, dan memiliki Hukum-Nya. Karena Yahweh ingin menjadikan bangsa Israel sebagai umat-Nya dengan Hukum-Nya, maka Dia telah membebaskan mereka dari Mesir dan memimpin mereka ke Gunung Sinai. Dia telah menuntun bangsa Israel sampai ke Gunung Sinai sekarang karena Dia ingin mereka hidup dalam Kerajaan-Nya. Yahweh umat Israel adalah Tuhan Yahweh yang

mahakuasa.

Yahweh ingin mendirikan Kerajaan-Nya di bumi ini dan memberikan Hukum-Nya kepada bangsa Israel yang merupakan bagian dari Kerajaan ini. Namun, karena tidak menyadari rencana Yahweh yang agung ini, bangsa Israel mengikuti pikiran kedagingan mereka dan melawan Yahweh. Dengan demikian, pikiran daging manusia yang cacat dan penuh dengan kedagingan menuntun mereka untuk melawan Yahweh yang benar, dan sebagai akibat dari dosa ini, mereka pada akhirnya melahirkan maut.

Pascal dengan masyhur mengatakan, “Manusia adalah buluh yang berpikir.” Sesuai dengan pepatah ini, setiap orang pasti memiliki pikiran kedagingannya masing-masing, dan setiap orang pasti mengikuti kejahatannya. Namun, setiap kali keinginan daging muncul di dalam hati dan pikiran kita, sebelum mengambil keputusan apa pun, pertama-tama kita harus memastikan apakah pikiran ini sesuai dengan Firman Yahweh yang tertulis atau hanya pikiran daging yang jahat yang tidak berusaha memuaskan apa pun selain keserakahan pribadi kita. Dan kita juga harus mempertimbangkan apakah hal itu sesuai dengan iman kita kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, yang melaluinya Tuhan telah membawa keselamatan bagi kita semua. Jika tidak, kita akan jatuh ke dalam banyak khayalan dan melakukan kesalahan-kesalahan besar yang berasal dari pikiran-pikiran jahat kedagingan kita. Jika kita hanya mengandalkan pikiran jahat manusia, maka kita akan berdiri dengan berani melawan Yahweh yang benar yang menciptakan kita, menjadikan kita, dan menyelamatkan kita dari segala dosa. Ini berarti jiwa kita akan menjadi milik musuh, dan kita akan berubah menjadi budak-budak Iblis.

Jika kita hidup di dunia ini sebagai hamba seseorang, adalah baik bagi kita untuk hidup sebagai hamba kebenaran

Yahweh kita. Jika Anda hidup sebagai musuh Yahweh, maka jiwa Anda akan terperangkap dalam kegelapan sebagai hamba Iblis. Bukankah ini yang terjadi? Iblis adalah seseorang yang melahirkan musuh-musuh Yahweh. Iblis membuat musuh-musuh Yahweh melalui pikiran jahat daging mereka, dan dengan cara itulah ia membawa kematian kepada mereka. Namun, Yahweh yang benar melatih kita, orang-orang yang percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, untuk semakin beriman kepada Firman-Nya, sehingga Dia dapat memakai kita lebih berharga lagi sebagai hamba-Nya. Yahweh kita sekarang menyediakan Firman-Nya yang penuh berkat bagi kita, dan Dia memberkati kita untuk menghasilkan lebih banyak lagi buah-buah rohani.

Dalam Perjanjian Lama, Tuhan Yahweh ingin membangun Kerajaan-Nya melalui umat Israel dan tinggal bersama mereka. Untuk melakukan hal ini, Tuhan Yahweh harus memberikan Taurat dan iman kepada-Nya kepada umat Israel, yang keduanya sangat diperlukan oleh mereka. Jadi, Yahweh harus mengajar umat-Nya mengapa mereka membutuhkan hukum Taurat, dan Dia harus membangkitkan hamba-Nya, Musa, untuk mereka. Untuk membangun Kerajaan Yahweh yang besar dan indah bagi umat Israel, Dia menegakkan Hukum Taurat dan membangkitkan hamba-Nya bagi mereka. Dan Yahweh memberkati umat-Nya dengan kesuburan dan kelimpahan, sehingga mereka dapat berkembang biak berlipat ganda. Demikianlah, Yahweh memiliki rencana berkat yang besar bagi umat Israel, sehingga Ia dapat membangun Kerajaan-Nya.

Bahkan untuk membangun sebuah negara sekuler di dunia ini, pertama-tama harus ada orang-orang yang membentuk negara tersebut, harus ada penguasa yang memerintah mereka, dan juga harus ada hukum yang mengatur orang-orang tersebut. Sama seperti sebuah negara sekuler yang membutuhkan elemen-

elemen pembentuk seperti itu, bangsa Israel juga membutuhkan elemen-elemen pembentuk yang sama untuk membangun Kerajaan Yahweh. Pertama, Kerajaan Yahweh membutuhkan umat-Nya; Kerajaan Yahweh juga membutuhkan Raja; dan Kerajaan Yahweh membutuhkan hukum-hukum untuk mengaturnya. Hanya dengan demikian, kerajaan ini dapat benar-benar disebut sebagai Kerajaan Yahweh.

Jika Kerajaan Yahweh dalam Perjanjian Lama adalah bangsa Israel, maka Raja sejati dari bangsa ini adalah Tuhan Yahweh. Dan bangsa yang diperintah oleh Tuhan Yahweh ini haruslah umat Yahweh, dan haruslah memiliki hukum untuk mengatur mereka. Tuhan Yahweh adalah Raja sejati bagi bangsa Israel, dan Dia adalah Yahweh sejati bagi umat-Nya. Sebagai Yahweh dari seluruh bangsa Israel, sudah sepantasnya Tuhan Yahweh menerima segala kehormatan dan kemuliaan dari mereka.

Di zaman sekarang pun, kebenaran ini memberikan pelajaran yang sangat penting bagi kita, orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh: Yesus Kristus, Yahweh kita, harus benar-benar menjadi Raja kita. Hidup di zaman Perjanjian Baru, kita memiliki Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita sebagai Yahweh kita. Dan Roh Kudus sekarang memerintah atas kita sebagai Raja kita, bersama dengan Yesus Kristus dan Bapa-Nya. Oleh karena itu, sekarang harus ada hukum Roh di dalam hati kita sebagai orang yang percaya pada Injil air dan Roh, dan kita juga harus menyadari melalui iman bahwa kita telah menjadi umat Yahweh. Bagi Anda dan saya yang percaya kepada Firman Injil air dan Roh, Kerajaan Yahweh sekarang ada di dalam hati Anda dan hati saya.

Umat Israel menyembah anak lembu emas buatan mereka sendiri sebagai ilah mereka dan bukan Tuhan Yahweh yang telah memimpin mereka keluar dari Mesir. Tidak mungkin bagi

bangsa Israel, setelah melakukan pelanggaran terhadap Yahweh, untuk terus hidup dengan berkat dan perlindungan-Nya. Karena mereka tidak tahu bagaimana cara berhenti melakukan dosa penyembahan berhala dan menentang Yahweh, maka Yahweh berusaha menghentikan perilaku mereka dengan murka-Nya. Murka Yahweh ini cukup untuk mengakhiri pelanggaran mereka. Jadi, umat Israel seharusnya menyadari betapa luar biasanya berkat yang diberikan Yahweh kepada mereka, dan mereka seharusnya bersyukur kepada-Nya.

Yahweh berusaha untuk menegakkan Kerajaan-Nya dengan memberikan Taurat-Nya kepada bangsa Israel, tetapi mereka tidak menginginkannya, dan ini berarti masalah. Meskipun umat Israel benar-benar membutuhkan Yahweh di sisi mereka, mereka hanya tidak memiliki pengetahuan dan iman. Karena tidak menyadari bahwa Tuhan Yahweh adalah Raja mereka, umat Israel menolak semua kasih karunia-Nya, dan oleh karena itu, mereka dapat menerima berkat Yahweh hanya jika mereka berbalik.

Pelanggaran Tersebut Sudah Menjadi Pelanggaran Kedua

Pelanggaran pertama adalah dosa yang dilakukan di Taman Eden yang diciptakan Yahweh. Ketika Yahweh menciptakan langit dan bumi dan menciptakan manusia, Dia mengizinkan mereka tinggal di Taman Eden. Di taman ini, Yahweh juga mengizinkan mereka untuk makan dari semua pohon kecuali pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Namun, karena tergoda oleh ular, Adam dan Hawa melakukan dosa dengan tidak percaya kepada Firman Yahweh. Karena tidak percaya kepada Firman Yahweh, mereka berdosa dengan

memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Pelanggaran yang mereka lakukan pada saat itu adalah dosa meninggalkan Yahweh dan melawan Dia bersama Iblis, dan tidak percaya kepada firman-Nya. Karena mereka tidak percaya kepada Firman Yahweh, mereka berpihak pada musuh-Nya dalam melawan Dia, dan ini adalah dosa pertama mereka.

Pelanggaran kedua bagi bangsa Israel adalah dosa menggantikan Yahweh yang telah menuntun mereka keluar dari Mesir ke Gunung Sinai dengan anak lembu emas. Meskipun Yahweh telah menjadi Yahweh Israel, mereka mengkhianati-Nya dengan menolak-Nya dan menyembah berhala ini. Mereka akhirnya menggantikan Tuhan Yahweh dengan anak lembu emas. Akibatnya, mereka dengan bodohnya menentang Yahweh mereka sendiri. Karena mereka tidak mengakui Tuhan Yahweh sebagai Yahweh mereka, mereka menghadapi penderitaan dan kutukan yang tak terhitung jumlahnya di dunia ini karena dosa tidak mengakui Yahweh mereka.

Apa yang mendorong bangsa Israel untuk melakukan apa yang mereka lakukan? Apakah karena Yahweh tidak memperlakukan mereka dengan baik? Jika bukan demikian, apakah karena Yahweh tidak menyediakan makanan yang mereka sukai? Jika bukan, apakah karena Yahweh tidak melindungi mereka dari tangan musuh-musuh mereka? Mengapa bangsa Israel tidak percaya kepada Yahweh dan mengabaikan-Nya sedemikian rupa, seolah-olah Yahweh telah berbuat salah kepada mereka?

Jauh dari itu, bukankah Yahweh telah membebaskan bangsa Israel melalui Musa ketika mereka menderita di bawah perbudakan selama 400 tahun di Mesir? Bukankah Yahweh telah menolong nenek moyang mereka dan memberkati mereka dengan kemakmuran duniawi yang berlimpah? Mengapa

mereka kemudian menentang Yahweh ketika Dia telah begitu baik kepada mereka? Apakah Tuhan Yahweh begitu tidak peduli kepada mereka? Apakah mereka tidak menyadari kesalahan mereka karena Yahweh tidak menghukum mereka?

Jadi, Yahweh memutuskan untuk menghukum bangsa Israel. Dia menunjukkan kepada mereka melalui penderitaan mereka bahwa Dia bukanlah Yahweh yang bebas dari murka. Umat Israel belum pernah menghadapi hukuman Yahweh sebelumnya, tetapi kali ini Yahweh menegur mereka hingga mereka menyadari bahwa mereka telah ditinggalkan oleh-Nya. Yahweh menunjukkan dengan jelas kepada bangsa Israel bahwa jika mereka tersesat, hukuman dosa juga akan mengikuti mereka.

Anda Harus Mengakui Yesus Kristus sebagai Yahweh Anda

Anda sekarang hidup di zaman Perjanjian Baru, tetapi Anda juga harus menunjukkan rasa takut akan Yahweh dengan mengakui Yesus Kristus sebagai Yahweh Anda dan percaya kepada-Nya. Hanya dengan demikian Anda dapat hidup dengan iman kepada Firman Yahweh sebagaimana seharusnya seseorang yang telah menjadi salah satu umat-Nya hidup, menerima berkat-berkat-Nya sambil menjalani kehidupan Anda di dunia ini, dan berdiam di dalam Gereja Yahweh. Hubungan Anda dengan Yesus Kristus seharusnya tidak pernah bermasalah. Saya mendorong Anda untuk membangun hubungan yang kuat dengan Yesus Kristus, sehingga Anda dapat menerima ke dalam hati Anda pengampunan dosa yang Dia tawarkan dan menikmati kedamaian dan berkat-Nya dalam hidup Anda.

Yesus Kristus adalah Mesias dan Yahweh sendiri. Lalu, mengapa bangsa Israel menolak untuk percaya kepada Yesus,

mengusir-Nya, dan begitu menentang-Nya? Mengapa mereka begitu mengabaikan Yesus Kristus bahkan sampai sekarang, seolah-olah Dia bukan Yahweh Mesias mereka? Yahweh Tritunggal, yang menciptakan seluruh alam semesta, adalah Yahweh yang adil dan penuh belas kasihan; Dia adalah Yahweh yang adil dan perkasa yang telah membebaskan manusia dari dosa. Tuhan kita Yesus Kristus adalah Tuhan atas seluruh alam semesta, dan Dia adalah Mesias bagi seluruh umat manusia. Dia adalah Yahweh yang menawarkan belas kasihan, kasih, dan anugerah kepada manusia. Anda tidak boleh tidak percaya pada status ilahi Yesus sebagai Tuhan kita yang adil, karena jika tidak, Anda akan kehilangan hidup Anda. Karena Yesus Kristus adalah Yahweh yang penuh belas kasihan dan kemurahan, Dia adalah Yahweh yang adil yang memberikan kasih karunia-Nya kepada siapa pun yang layak menerimanya, dan Dia menjatuhkan penghakiman-Nya kepada siapa pun yang layak dihukum oleh-Nya. Kita semua tidak boleh melupakan keadilan Yahweh.

Dengan penuh keadilan dan belas kasihan seperti ini, Yesus Kristus ingin menjadi Yahweh bagi bangsa Israel. Lalu, mengapa mereka menolak untuk percaya kepada kasih yang penuh belas kasihan dari Yesus Kristus, Mesias mereka, dengan begitu tidak tahu berterima kasih? Mengapa mereka hidup dengan hati yang menentang Mesias mereka seperti anak-anak yang belum dewasa? Mengapa bangsa Israel menolak untuk percaya dan menerima bahwa Yesus Kristus yang penuh belas kasihan adalah Mesias yang mereka nantikan? Bukankah seharusnya mereka percaya bahwa Yesus Kristus, sang Mesias, adalah Yahweh mereka, dan bersyukur serta bersandar pada Yahweh ini? Umat Israel harus bertobat dari dosa mereka yang menolak Yesus Kristus sebagai Yahweh mereka, dan menolak untuk percaya sampai hari ini bahwa Yesus Kristus, Raja di atas segala raja, adalah Yahweh yang akan datang kembali ke bumi

ini dan menghakimi musuh-musuh mereka. Mereka harus menyadari bahwa mereka tidak menerima Mesias sebagai Yahweh mereka karena roh jahat di dalam hati mereka menahan mereka, bersama dengan pikiran-pikiran mereka yang jahat.

Hal ini tertulis dalam Markus 7:21-23: *“sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang.”* Bangsa Israel tidak berbeda dengan apa yang digambarkan dalam ayat ini, dan itulah sebabnya mereka belum menerima Mesias sampai hari ini. Hati dan pikiran mereka sepenuhnya dipenuhi dengan pikiran jahat. Sejak hari pertama mereka dilahirkan di dunia ini dari orang tua mereka, mereka juga dilahirkan dengan pikiran jahat, dan oleh karena itu mereka harus mengakui dosa-dosa jahat yang telah mereka lakukan sesuai dengan pikiran keji mereka. Seluruh umat Israel harus menyadari bahwa sejak mereka dilahirkan di dunia ini dari orang tua mereka, mereka semua dilahirkan dalam keadaan tercemar oleh dosa. Oleh karena itu, mereka harus mencari belas kasihan Yahweh melalui Yesus Kristus sang Mesias, dan mereka harus menerima kasih Yahweh yang penuh belas kasihan. Tak lain dan tak bukan, Yesus Kristus adalah Mesias mereka.

Manusia selalu berpikir jahat dan melakukan kejahatan justru karena hati dan pikiran mereka dipenuhi dengan kejahatan sejak mereka dilahirkan di dunia ini. Oleh karena itu, manusia harus mengakui jati diri mereka yang sebenarnya, bahwa mereka adalah keturunan pelaku kejahatan. Bagaimana mungkin seseorang dapat melakukan sesuatu yang baik jika semua manusia tidak lebih dari tumpukan dosa? Bagaimana mungkin ada orang yang bisa mengasihinya? Justru karena alasan inilah semua manusia harus mengakui jati diri mereka yang

sebenarnya, bahwa hidup mereka penuh dengan pikiran jahat; berusaha untuk berbalik dari kejahatan ini; dan ketika mereka tidak dapat melakukannya, hiduplah dengan percaya dengan sepenuh hati kepada Firman Injil tentang air dan Roh, Injil tentang pengampunan dosa, dan belas kasihan serta kasih karunia Yahweh. Ketika orang fasik menerima kasih karunia Yahweh dan hidup dengan iman, barulah mereka dapat benar-benar menjalani kehidupan iman yang saleh yang Yahweh inginkan.

Betapa mencengangkan dan bodohnya bangsa Israel yang menyembah anak lembu emas dan bukannya menyembah Yahweh, padahal mereka semua dilahirkan sebagai keturunan para pelaku kejahatan yang membutuhkan belas kasihan Yahweh? Bukankah perilaku seperti itu yang diharapkan dari para penentang Yesus Kristus, Yahweh yang mahakuasa? Betapa bodoh dan memalukannya umat Yahweh sendiri yang terlibat dalam perilaku seperti itu? Yahweh ingin memberikan kepada umat-Nya semua berkat Sorga yang disediakan bagi orang benar di dunia ini, jadi mengapa mereka mengganti Yahweh yang penuh belas kasihan ini dengan berhala mereka sendiri? Mengapa mereka tidak dapat menyenangkan Yahweh dengan percaya pada belas kasihan-Nya yang besar ketika Yahweh memilih mereka secara pribadi, datang mencari mereka, dan berusaha untuk menjadi Yahweh mereka?

Ketika saya melihat bangsa Israel, saya melihat bahwa mereka juga dilahirkan di dunia ini dengan sifat yang pada dasarnya jahat, dan itulah sebabnya mereka memanjakan diri dalam kebejatan seperti itu. Oleh karena itu, mereka juga harus diselamatkan dari dosa-dosa mereka sekarang dengan menerima dan percaya kepada Yesus Kristus, Mesias umat manusia, sebagai Yahweh mereka. Mereka harus menyadari bahwa kita semua dapat membasuh hati kita dari kejahatan dan hidup

dengan benar sebagaimana seharusnya umat Yahweh hidup karena kita tinggal di dalam Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang telah dianugerahkan oleh Yesus kepada manusia.

Yesus Adalah Yahweh Sendiri yang Layak Disambut Oleh Dunia Ini

Yahweh umat manusia, Yesus Kristus, berusaha untuk menjadi Yahweh bagi bangsa Israel dan bangsa-bangsa lain. Dari sudut pandang bangsa Israel, semua orang di dunia ini yang bukan orang Yahudi adalah orang bukan Yahudi. Agar orang-orang ini dapat menerima Yesus Kristus sebagai Yahweh mereka, mereka juga harus menerima karya keselamatan-Nya di dalam hati mereka dengan percaya bahwa Dia adalah Anak Yahweh dan Juruselamat manusia. Semua orang di dunia ini harus dibebaskan dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada anugerah keselamatan yang diberikan oleh Yahweh ini, Kristus, kepada mereka melalui Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh untuk menghapuskan dosa-dosa manusia. Yahweh Bapa ingin menjadikan semua orang yang percaya kepada keselamatan pengampunan dosa yang diperoleh melalui pengorbanan Putra-Nya sebagai umat-Nya. Oleh karena itu, kita harus menerima ke dalam hati kita karya pengampunan dosa yang benar yang telah digenapi oleh Yesus Kristus, Putra Yahweh, sekali untuk selamanya dengan dibaptiskan di bumi ini dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Bagi bangsa Israel, tampaknya agak aneh bahwa kita, bangsa-bangsa lain, diberkati untuk menjadi umat Yahweh dengan percaya kepada Injil Firman tentang air dan Roh yang dengannya Tuhan kita telah menghapuskan segala dosa kita. Hari ini, kita dapat diberkati untuk menjadi umat Yahweh hanya

jika kita memiliki iman kepada Injil pengampunan dosa yang telah diberikan oleh Tuhan kita Yesus Kristus kepada kita-yaitu Injil Firman yang terdiri dari air dan Roh. Namun, kita masih dapat melihat bahwa banyak orang yang menderita, setelah jatuh ke dalam agama yang sia-sia dalam usaha mereka yang sia-sia untuk mendapatkan berkat untuk menjadi umat Yesus Kristus. Alih-alih menerima Firman Injil tentang air dan Roh yang digenapi oleh Yesus Kristus, Anak Yahweh, di bumi ini untuk menghapuskan dosa-dosa mereka, mereka hanya berpegang pada Salib dan mengabdikan diri kepada Yesus Kristus dengan segenap kekuatan mereka.

Manusia saat ini tidak dapat dibebaskan dari dosa-dosa mereka, tidak peduli seberapa banyak persembahan, pengorbanan, dan kerja keras yang mereka curahkan kepada Yesus Kristus. Sepenuhnya sesuai dengan cara-Nya sendiri, Tuhan telah menyelesaikan pekerjaan penyelamatan manusia dari dosa. Cara keselamatan ini adalah Tuhan datang ke dunia ini dan secara pribadi menanggung semua dosa dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis pada usia 30 tahun, sehingga Dia dapat membebaskan semua orang berdosa dari dosa-dosa mereka. Setelah menanggung dosa-dosa dunia, Tuhan pergi ke kayu salib dan menanggung semua hukuman atas dosa-dosa manusia melalui penyaliban-Nya. Umat manusia harus berhenti berpikir dan bertindak seolah-olah keselamatan hanya dicapai di atas kayu salib, meninggalkan gagasan-gagasan religius semacam itu, dan sebaliknya, percaya bahwa Tuhan telah menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka sekali untuk selamanya melalui Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh sesuai dengan cara-Nya dan Kebenaran yang telah digenapi-Nya. Hanya dengan demikianlah pengampunan dosa dapat diterima. Umat manusia sekarang harus menyadari bahwa pengampunan dosa yang dicapai melalui karya Yesus Kristus melalui air dan darah ada

dalam rencana Yahweh, dan mereka harus menerimanya ke dalam hati mereka dengan iman. Hanya jika mereka melakukan hal ini, mereka dapat menghindari menentang Yesus Kristus dan tidak dapat menerima-Nya ke dalam hati mereka bahkan ketika Dia berdiri tepat di depan pintu mereka.

Apa Artinya Menerima Yesus ke dalam Hati Kita sebagai Juruselamat Kita?

Itu berarti bahwa kita harus percaya dan menerima Kebenaran bahwa Yesus, yang telah datang ke dunia ini berinkarnasi menjadi manusia melalui tubuh seorang wanita, menanggung semua dosa kita sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Bahwa kita percaya kepada Yesus Kristus berarti kita harus hidup dengan iman dalam kebenaran Yahweh. “Kebenaran Yahweh” mengacu pada karya keselamatan yang Tuhan lakukan di bumi ini untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka-yaitu baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan tubuh yang Dia serahkan di kayu salib-dan keselamatan kita sepenuhnya bergantung pada iman kita pada karya yang digenapi oleh Tuhan sendiri untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

Dengan percaya kepada karya Injil air dan Roh yang telah digenapi oleh Tuhan bagi kita, dan dengan menerima baptisan Yesus dan pengorbanan-Nya di kayu salib di dalam hati kita, kita menerima Dia sebagai Juruselamat. Agar kita dapat benar-benar menjadi umat Yahweh, kita harus percaya bahwa Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, telah membebaskan kita dari segala dosa dunia ini untuk selama-lamanya melalui Firman-Nya yang terdiri dari air dan Roh. Dengan kata lain, kita dapat mengatakan bahwa kita

telah menerima Tuhan hanya jika kita dengan sepenuh hati percaya kepada Firman Injil air dan Roh yang telah digenapi oleh Tuhan bagi kita.

Dengan percaya kepada baptisan Yesus Kristus dan darahnya, tindakan kasih yang Dia lakukan dahulu kala bagi kita, orang-orang berdosa, kita sekarang dapat menerima berkat untuk menjadi umat Yahweh yang kudus. Yesus Kristus adalah Yahweh Juruselamat yang telah menghapuskan segala dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima di Sungai Yordan dan darah yang Dia curahkan di kayu salib. Kita harus percaya kepada Kebenaran ini sekarang juga dengan hati kita.

Yahweh Bapa sekarang berbicara kepada kita tentang baptisan yang melaluinya Anak-Nya menanggung semua dosa manusia sekali untuk selamanya. Baptisan yang diterima Yesus di Sungai Yordan adalah Kebenaran yang menghapuskan dosa-dosa yang ada di dalam hati kita sekarang. Yesus memikul dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan peristiwa ini berbicara tentang pengampunan dosa-dosa kita. Sangatlah penting bagi kita untuk percaya bahwa Yahweh kita telah memberkati siapa pun yang percaya kepada baptisan Yesus dan pengorbanan yang Dia lakukan di kayu salib untuk dibasuh dari segala dosa sekali untuk selamanya dan menerima keselamatan sejati melalui iman dalam kebenaran Yahweh.

Iman Seperti Apa yang Kita Butuhkan untuk Pertumbuhan Spiritual Kita?

Meskipun bangsa Israel menyebut diri mereka sebagai umat Yahweh, mereka mengganti Yahweh mereka dengan anak

lembu emas. Apakah mereka melakukan hal ini karena mereka tidak membutuhkan Yahweh? Namun, meskipun melakukan dosa seperti itu, mereka dapat disebut sebagai umat Kerajaan Yahweh karena Abraham adalah leluhur mereka. Jadi, mereka tetap disebut umat Yahweh meskipun mereka berdosa seperti itu. Abraham menjadi bapa iman di hadapan Yahweh dengan percaya kepada Firman-Nya. Meskipun bangsa Israel, keturunannya, terus berdosa, mereka masih dapat menerima pengampunan dosa dengan iman karena mereka memiliki ritual pengorbanan yang melaluinya mereka dapat dibasuh dari dosa-dosa mereka. Mereka dengan bangga menyebut Tuhan Yahweh sebagai Yahweh mereka, tetapi akhirnya mereka mengkhianati-Nya dengan anak lembu emas. Apakah mereka benar-benar umat Yahweh?

Tindakan penyembahan berhala mereka yang salah sudah cukup untuk memancing murka Yahweh. Karena mereka menggantikan Yahweh mereka dengan emas duniawi, mereka pantas menghadapi murka-Nya. Namun, karena mereka masih umat Yahweh, mereka dapat menemukan belas kasihan-Nya. Ini karena Anak Yahweh datang ke dunia ini untuk mereka dan menyelesaikan dosa-dosa dunia ini dengan memikul dosa-dosa itu di atas tubuh-Nya melalui baptisan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Di mata Yahweh, bangsa Israel dan bangsa-bangsa lain layak dikutuk oleh-Nya karena dosa-dosa mereka. Namun, berkat tindakan Yesus Kristus yang benar, mereka lebih dari sekadar dapat menerima pengampunan dosa dan berkat Yahweh dengan percaya kepada kasih-Nya.

Lalu, mengapa begitu banyak orang di seluruh dunia yang tidak tahu berterima kasih meskipun Yesus Kristus adalah Juruselamat mereka dan ingin membimbing mereka? Mengapa mereka menyinggung perasaan Yahweh dengan menggantikannya dengan sesuatu yang begitu tidak penting seperti anak

lembu emas? Ini semua karena mereka tidak memiliki iman kepada Yahweh, kasih-Nya, dan kebenaran-Nya.

Pada zaman Perjanjian Lama, umat Israel dapat dibebaskan dari segala dosa mereka jika mereka mengakui Yesus Kristus, sang Mesias, sebagai Yahweh mereka dan mengikuti-Nya dengan sepenuh hati. Mereka dapat hidup dengan kasih, berkat, dan perlindungan Yahweh yang berlimpah. Jika mereka menyadari bahwa Yesus Kristus adalah Mesias yang mereka nantikan, mereka dapat diberkati dengan diampuni dari segala dosa yang telah mereka lakukan dengan tidak menaati Yahweh. Bagi orang Israel, sudah sewajarnya Tuhan Yahweh adalah Yahweh Israel dan Raja mereka, dan dengan datangnya zaman Perjanjian Baru, mereka dapat menerima belas kasihan Yahweh yang berlimpah jika mereka menyadari dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Mesias yang mereka nantikan.

Lalu, mengapa bangsa Israel menjadi begitu bodoh dan tragis? Mengapa mereka gagal menerima Mesias sebagai Yahweh mereka, padahal Yesus Kristus, Anak Yahweh, telah datang ke dunia ini untuk membangun Kerajaan Yahweh, menjadi Raja Israel, dan memelihara umat-Nya? Mengapa mereka masih belum bisa menerima Yesus Kristus sebagai Yahweh dan Juruselamat mereka? Mereka semua harus menerima dengan iman rencana Yahweh yang digenapi melalui Yesus Kristus, Mesias mereka. Hal ini karena Yesus Kristus berencana untuk membangun Kerajaan Yahweh bagi bangsa Israel sebagai Mesias mereka. Namun, karena mereka gagal menerima Dia sebagai Mesias, mereka akhirnya mengkhianati Yahweh yang penuh belas kasihan. Bahkan sampai sekarang, Yahweh masih menegur bangsa Israel untuk menerima Yesus Kristus. Meskipun demikian, bangsa Israel masih terus hidup dalam perlawanan terhadap Yahweh, tidak menyadari rencana-Nya yang digenapi melalui Yesus Kristus. Karena tidak

mengetahui rencana Yahweh, bangsa Israel secara kolektif dapat disebut sebagai bangsa yang tumpul.

Di zaman Perjanjian Baru saat ini juga, ada beberapa orang yang, bahkan setelah masuk ke dalam Gereja Yahweh dan percaya kepada Injil air dan Roh, pada akhirnya tetap menjadi musuh-musuh Yahweh dengan menolak melayani Injil ini dan berusaha menempatkan diri mereka di atas Gereja-Nya. Saat ini, mereka adalah orang-orang yang berpikir bahwa iman mereka lebih baik daripada iman saudara-saudari mereka. Alih-alih mencurahkan hati mereka untuk memberitakan Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh, mereka justru mengikuti pikiran daging mereka yang jahat, dan sebagai akibatnya, mereka akhirnya menempuh jalan menuju kebinasaan. Ada juga beberapa orang yang kehilangan berkat-berkat yang diberikan Yahweh kepada orang lain. Orang-orang seperti itu harus menyadari dan percaya bahwa Yesus Kristus datang ke dunia ini untuk menghapuskan dosa-dosa umat manusia, menanggung dosa-dosa semua orang di dunia ini untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan demikian menjadi kambing hitam zaman Perjanjian Lama.

Karena bangsa Israel gagal mengenali Mesias mereka, mereka akhirnya kehilangan berkat-berkat Yahweh kepada bangsa-bangsa lain. Bangsa-bangsa lain sekarang dapat menerima berkat untuk menjadi umat Yahweh dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, dan bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat manusia. Hari ini, bukan hanya bangsa-bangsa lain tetapi juga bangsa Israel harus percaya dengan sepenuh hati kepada Kebenaran bahwa Yesus Kristus telah membasuh dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Kita pun harus mengakui segala kejahatan kita di hadapan Mesias, Tuhan Yahweh kita, dan pada saat yang sama mengakui keselamatan

yang sejati dengan percaya bahwa Yesus Kristus telah menghapuskan dosa-dosa manusia sekali untuk selamanya melalui Injil air dan Roh. Ketika kita dengan sepenuh hati percaya kepada Yesus Kristus, Mesias kita, dan Firman Injil air dan Roh yang telah Dia buat untuk kita, kita dapat dibebaskan dari semua pelanggaran kita. Demikianlah, Yesus Kristus, Tuhan kita, telah memberikan Firman Injil air dan Roh kepada semua orang yang hidup di bumi ini, dan Dia menasihati semua orang untuk percaya kepada-Nya.

Kita harus menyadari bahwa Yesus Kristus telah mengumpulkan mereka yang percaya kepada Injil air dan Roh yang telah Dia berikan kepada kita, dan Dia telah menjadikan mereka sebagai umat Yahweh. Yahweh ingin kita semua mengetahui dan percaya kepada misteri Injil air dan Roh, yaitu Kebenaran tentang pengampunan dosa yang tersembunyi di dalam rencana keselamatan yang telah ditetapkan oleh Yahweh dan pemeliharaan-Nya. Dia juga ingin kita menyebarkan, melalui iman kita kepada Firman Injil air dan Roh, Injil keselamatan ini ke seluruh dunia. Yahweh sekarang menegur kita, orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh, untuk menyadari bahwa kita adalah orang-orang yang diberkati yang menjadi bagian dari rencana Yahweh, dan untuk mengucap syukur kepada-Nya di dalam hidup kita. Oleh karena itu, kita ingin hidup dengan ucapan syukur kepada Yahweh kita, percaya kepada Injil air dan Roh yang sejati yang telah diberikan oleh Mesias kita.

Seluruh hidup kita diberkati untuk menerima pertolongan Yahweh sesuai dengan waktu-Nya, karena kita tahu dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Mesias kita. Sangatlah penting bagi kita untuk menyadari fakta ini melalui iman. Jadi saya mendorong Anda untuk menyadari sekarang bahwa setiap orang yang percaya pada Injil Firman air dan Roh adalah bagian dari

Kerajaan Yahweh, untuk percaya kepada Tuhan kita Mesias, dan untuk menerima serta menikmati, melalui iman ini, berkat-berkat Yahweh di dalam hidup Anda dari sekarang sampai selama-lamanya. Saya meminta Anda untuk percaya kepada Firman Injil tentang air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita, dan untuk mengetahui bahwa kita adalah orang-orang kudus yang percaya kepada Yahweh kita sebagai Mesias. Marilah kita semua menjalani kehidupan yang memuliakan Yahweh, dengan percaya bahwa kita semua adalah bagian tak terpisahkan dari Kerajaan Yahweh-yaitu, kita telah menjadi umat Yahweh. Sebagai umat Yahweh, kita semua juga adalah prajurit-Nya yang dipanggil oleh-Nya.

Sesungguhnya, Gereja Yahweh sekarang adalah Kerajaan-Nya di bumi ini, karena kita percaya kepada Yesus Kristus, Mesias kita, dan kebenaran-Nya. Berkat Mesias kita, Gereja Yahweh sekarang ini penuh dengan harta Sorgawi yang tak terhitung jumlahnya. Air hidup dari Injil air dan Roh Kudus selalu mengalir di dalam Gereja Yahweh, memuaskan dahaga banyak sekali jiwa. Gereja Yahweh bagaikan oasis yang paling diberkati di dunia ini. Namun, beberapa orang yang telah menjadi orang kudus dengan percaya kepada Firman Injil tentang air dan Roh mengikuti pikiran jahat daging mereka, hanya untuk akhirnya meninggalkan Gereja Yahweh karena mereka ingin hidup sendiri. Ini sangat bodoh! Mereka seperti orang-orang yang dengan sukarela menyerahkan harta yang telah Yahweh berikan kepada Gereja-Nya. Jika mereka yang telah menjadi umat Yahweh sekarang meninggalkan pertemuan Gereja-Nya, mereka tidak hanya akan dimangsa oleh para pendusta, tetapi jiwa mereka juga akan menderita kehausan rohani dan menjalani kehidupan yang terkutuk. Mereka harus menyadari bahwa mereka dapat hidup dengan berkat hanya jika mereka tetap tinggal di dalam Gereja Yahweh, di mana Firman

Injil tentang air dan Roh yang diberikan oleh Mesias mengalir, meskipun hanya dalam kelompok kecil.

Jika Anda meninggalkan pertemuan Gereja Yahweh, bahkan jika itu adalah salah satu kelompok kecilnya, maka Anda akan menjadi seperti seorang gelandangan yang tidak bisa mendapatkan makanan rohani. Jiwamu akan kelaparan secara rohani, karena engkau tidak akan dapat memakan Firman kehidupan yang diberikan Yahweh pada waktunya, dan pada akhirnya jiwamu akan mati kehausan. Mereka yang telah menjadi umat Yahweh dapat hidup hanya jika mereka memakan roti jiwa dengan iman, yang diucapkan oleh Roh Kudus di dalam Gereja Yahweh kapan pun mereka membutuhkannya. Anda semua dapat hidup di dunia ini hanya jika Anda tinggal di dalam Gereja Yahweh dan memakan Firman Yahweh, roti jiwa, dengan iman. Apakah jiwamu tidak hidup dalam kelaparan sekarang, tidak bisa mendapatkan makanan rohani? Bukankah Anda sedang binasa karena kurangnya iman Anda kepada Firman Mesias kita? Ketika Anda melanjutkan hidup Anda di dunia ini, Anda harus menjadi seseorang yang memiliki harga diri rohani di mata Yahweh. Lalu, mengapa Anda ingin meninggalkan Gereja Yahweh dan melepaskan berkat-berkat-Nya?

Memiliki harga diri rohani berarti hidup dengan hati yang puas secara rohani. Kehidupan dengan harga diri seperti itu adalah berkat yang mengalir ketika hati Anda menemukan kepuasan dengan percaya kepada Firman Injil air dan Roh, dan mengabarkan Injil ini kepada orang lain meskipun menghadapi kesulitan hidup. Di manakah engkau dapat menemukan rasa harga diri seperti itu yang berasal dari memberitakan Injil air dan Roh dan melayani Mesias, dan di manakah engkau dapat menjalani kehidupan yang begitu mulia? Apakah engkau berniat meninggalkan Gereja Yahweh, umat-Nya, dan pertemuan

mereka seolah-olah engkau membuang sepasang sepatu tua yang sudah usang? Apakah engkau benar-benar tahu apa artinya meninggalkan Gereja Yahweh? Jika Anda meninggalkan Gereja Yahweh itu sama saja dengan meninggalkan Kerajaan Yahweh dan semua berkat-Nya. Jika engkau, seseorang yang telah menjadi orang kudus, meninggalkan Gereja Yahweh dan rekan-rekan orang kudusmu, sejak saat itu engkau tidak akan mendapatkan apa pun dalam hidupmu, dan hanya kehidupan yang terkutuk yang akan menantimu di masa depan.

Ketika engkau tinggal di dalam Gereja Yahweh dan dengan tenang berbagi persekutuan dengan saudara-saudarimu melalui imanmu pada Injil Firman air dan Roh, saat itulah hidupmu diberkati dengan menerima sedikit demi sedikit anugerah rohani yang diberikan Yahweh. Tidakkah Anda menyadari bahwa hidup di dalam Gereja Yahweh dengan percaya kepada Injil air dan Roh adalah hidup yang paling diberkati? Jika Anda menjauh secara diam-diam dari pertemuan Gereja Yahweh, Anda akan berakhir dengan hidup dalam kutuk, karena Anda akan menjauh dari persekutuan rohani iman dan kasih karunia Yahweh. Untuk memakan Firman kehidupan yang sekarang mengalir dari Gereja Yahweh, engkau harus membuka buku-buku rohani yang berisi roti kehidupan yang disediakan oleh Misi Kehidupan Baru, dan engkau harus membangun hubungan yang erat dengan sesama orang percaya yang memiliki iman yang sama. Karena Anda telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Injil air dan Roh, Anda harus menyadari bahwa buku-buku ini adalah roti kehidupan yang telah dipersiapkan untuk Anda sebelumnya.

Yang harus engkau pahami adalah ini: jika engkau percaya pada Firman Injil tentang air dan Roh, engkau tidak boleh meninggalkan pertemuan Gereja Yahweh, dan engkau harus hidup dengan iman dalam kesatuan dengan Gereja di mana

engkau tinggal sekarang. Dengan melakukan hal itu, engkau harus memakan roti kehidupan yang turun dari pertemuan Gereja Yahweh dan dengan demikian menyehatkan jiwamu saat engkau melanjutkan hidupmu. Engkau juga harus menyatukan dirimu dengan para pekerja Yahweh di dalam Gereja-Nya. Pada saat itulah engkau dapat hidup di bawah perlindungan dan kasih karunia Yahweh, menerima berkat-berkat yang Dia tawarkan, melaksanakan perintah Tuhan di bumi ini dengan iman, dan menjalani kehidupan iman yang layak dan memuaskan.

Sepertinya Anda masih belum menyadari betapa menyakitkannya meninggalkan Gereja Yahweh dan tidak lagi dapat meminum air kehidupan yang mengalir darinya. Sama seperti tubuh Anda yang akan layu tanpa air, demikian pula jiwa-jiwa orang benar akan layu kecuali mereka merenungkan Firman air dan Roh, Firman Yahweh, setiap hari dengan iman. Bimbingan Roh Kudus terjamin di dalam hati orang-orang kudus dengan memberi makan setiap hari pada Firman Injil tentang air dan Roh yang mengalir dari Gereja Yahweh.

Kita harus tahu bahwa jika kita memang telah menjadi umat Yahweh dengan mendengarkan dengan saksama Firman Injil-Nya yang terdiri dari air dan Roh dan mempercayainya dengan sepenuh hati, maka kita harus tinggal di dalam Gereja Yahweh dan tinggal bersama orang-orang kudus-Nya. Dan kita sekarang harus menerima ke dalam hati kita tuntunan dan nasihat yang diberikan oleh para pendahulu kita yang beriman di dalam Gereja Yahweh, dan dengan demikian memelihara iman kita. Jika engkau menolaknya, jiwamu akan mati kelaparan di tengah-tengah kelaparan rohani, karena tidak akan ada roti Firman. Pada akhirnya, Anda akan dimangsa oleh para pendusta dunia. Anda akan memakan makanan yang fana dari para pendusta, dan pada akhirnya Anda akan menghasilkan buah-buah kejahatan.

Firman Yahweh yang dikhotbahkan oleh beberapa orang

sebenarnya mengandung ajaran beracun yang berbahaya bagi pendengarnya. Jika para pendengar hanya menelan ajaran-ajaran seperti itu tanpa menyadari bahwa itu beracun, dan mereka melakukannya bukan hanya sekali atau dua kali tetapi terus menerus, jiwa mereka akan jatuh sakit dan pada akhirnya binasa. Oleh karena itu, jika Anda sekarang telah dipindahkan dari tempat orang-orang berdosa ke tempat orang-orang benar dengan percaya kepada Injil air dan Roh, Anda harus hidup dengan terus menerus makan roti rohani yang selalu mengalir dari Gereja Yahweh. Makanan kehidupan adalah seperti air hidup bagi jiwa Anda, dan Anda harus mengisi jiwa Anda dengan itu dengan percaya kepada Firman Injil air dan Roh. Ketika Anda memakan Firman Yahweh dengan iman setiap hari dan setiap tahun melalui Gereja, suatu hari, Anda akan tiba-tiba menemukan bahwa Anda telah menjadi seorang yang rohani.

Mereka yang tidak menyimpang dari Gereja Yahweh dan hidup dengan iman adalah seperti mereka yang hidup di tengah-tengah berkat Yahweh senantiasa. Jika kita benar-benar percaya bahwa Yesus Kristus adalah Yahweh kita, maka kita harus mengakui Gereja Yahweh dengan mempercayai Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, dan kita juga harus mengakui iman para pemimpin yang mengkhotbahkan Firman itu kepada kita.

Umat Israel berdosa kepada Yahweh karena hati mereka tidak berpegang pada Firman Yahweh dengan iman. Mereka tersesat karena mereka tidak percaya kepada hamba-hamba Yahweh yang menyampaikan Firman-Nya. Namun, yang jauh lebih buruk daripada pelanggaran lainnya adalah fakta bahwa mereka tidak percaya kepada Yesus Kristus, Juruselamat mereka, dengan hati mereka, dan mereka menjauh dari para pemimpin yang membimbing mereka. Mereka tidak mempercayai para pemimpin mereka. Dengan percaya kepada anak lembu emas yang dilemparkan ke dalam api sebagai ilah mereka, bangsa

Israel meminta kutukan Tuhan Yahweh. Mereka sama seperti orang-orang saat ini yang meninggalkan Gereja Yahweh dan berjalan menuju kehancuran atas kehendak mereka sendiri.

Umat Israel seharusnya setidaknya percaya bahwa Yesus Kristus yang muncul di zaman Perjanjian Baru adalah Mesias yang mereka nantikan. Mereka seharusnya menyadari bahwa Tuhan Yahweh adalah Yahweh mereka, dan mereka juga membutuhkan mata iman untuk mengenali dalam hidup mereka bahwa Yesus Kristus adalah Mesias mereka. Jika mereka masih hidup seperti orang buta tanpa mata iman seperti itu, mereka harus berdoa kepada Yahweh. Kita pun harus berdoa kepada Yahweh untuk memberikan mata iman kepada mereka agar mereka dapat mengetahui dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat yang telah lama mereka nantikan. Secara rohani, bangsa Israel adalah seperti anak yang belum lahir. Saya tidak berpikir bahwa mereka ditakdirkan untuk ditinggalkan sepenuhnya oleh Yahweh karena tidak mengakui Yesus Kristus sebagai Mesias yang mereka nantikan. Saya percaya bahwa pada akhirnya akan tiba saatnya mereka juga akan berlutut di hadapan Yahweh Mesias mereka dan mengakui iman mereka, dengan berkata, “Tuhan, Engkau adalah Mesias dan Anak Yahweh yang hidup.”

Orang-orang Israel tidak percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan Yahweh, tetapi saya percaya bahwa ada alasan untuk hal ini. Saya dapat melihat bahwa di balik penolakan mereka untuk percaya kepada Yesus Kristus sebagai Mesias, ada rencana Yahweh untuk menyelamatkan bangsa-bangsa lain dari segala dosa mereka. Ketika kita percaya kepada Firman Yahweh, kita dapat melihat bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini memiliki rencana Yahweh yang tersembunyi di baliknya. Kita dapat menyadari bahwa Yahweh memiliki rencana yang sangat besar bagi kita untuk memberikan pengampunan dosa melalui

Yesus Kristus sebagai Mesias, dan Dia telah memberkati kita untuk menjalani kehidupan yang mulia.

Di zaman Perjanjian Baru ini, sangat penting bagi kita untuk menyadari dan meyakini bahwa tujuan Yahweh pada zaman Perjanjian Lama adalah membangun Gereja-Nya melalui Yesus Kristus, Mesias bagi umat manusia. Kita dapat melihat bahwa agar Tuhan Yahweh dapat membangun Gereja-Nya pada zaman Perjanjian Lama, pertama-tama harus ada umat-Nya, umat ini membutuhkan ketetapan-ketetapan Yahweh, dan mereka juga membutuhkan Juruselamat Yahweh. Itu karena Yahweh sedang mempersiapkan keselamatan bagi setiap orang berdosa dari dosa melalui Anak-Nya, Yesus Kristus.

Alkitab juga mengajarkan kepada kita bahwa pada zaman Perjanjian Baru, Yahweh Tritunggal membuat rencana yang agung bagi Yesus Kristus untuk menjadi bukan hanya Yahweh bagi bangsa Israel, tetapi juga Yahweh bagi kita, orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh. Kitab Suci memberitahukan kepada kita bahwa pengumpulan Gereja Yahweh, hukum Roh, dan orang-orang kudus yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Yahweh mereka, semuanya sangat diperlukan. Di masa yang akan datang, bangsa Israel juga akan menyadari bahwa Yesus Kristus, Mesias umat manusia, adalah Yahweh yang mereka nantikan selama ini. Agar mereka dapat menyadari bahwa mereka adalah umat Yahweh yang kudus, mereka harus mencapai iman kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Ketika mereka menyadari hal ini, mereka akan mengenakan berkat-berkat khusus dari Yahweh.

Mereka juga harus mencapai iman untuk menerima ke dalam hati mereka dan percaya kepada Yesus Kristus yang datang kembali ke dunia ini sebagai Yahweh mereka. Semua manusia harus percaya bahwa Yesus Kristus, Yahweh sendiri, telah memberikan kepada kita pengampunan dosa dan hidup

yang kekal melalui Injil air dan Roh. Kita semua yang hidup di planet bumi ini harus percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat yang telah kita nantikan. Kita harus mengetahui dan percaya kepada Injil air dan Roh yang merupakan kebenaran Yahweh, dan melalui iman kepada Injil ini, kita dapat menjadi umat Yahweh.

Mulai sekarang, kita harus mengabdikan sisa hidup kita untuk kemuliaan Yahweh dan menghidupi iman kita. Hidup di abad ke-21, Anda dan saya masih terus berbuat dosa, tetapi Yesus Kristus datang mencari kita, dan Dia telah menghapuskan semua dosa Anda dan dosa-dosa saya untuk selamanya melalui Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Kita harus mencapai iman yang menyelamatkan kita dengan percaya kepada Firman Injil yang benar tentang pengampunan dosa. Untuk menjadi Yahwehmu dan Yahwehku, Yesus Kristus datang ke dunia ini untuk mencari kita sebagai Juruselamat yang menghapuskan dosa-dosa kita, dan untuk tujuan inilah Dia memberikan Injil air dan Roh kepada kita. Jadi, marilah kita semua menerima berkat yang kekal dengan percaya kepada Yesus Kristus yang datang melalui air dan Roh sebagai Yahwehmu dan Yahwehku.

Seperti umat Perjanjian Lama, apakah Anda juga berniat untuk mempercayai anak lembu emas sebagai ilah Anda dan menolak Yesus Kristus, Juruselamat dan Mesias yang sejati bagi umat manusia? Bangsa Israel dan semua orang di seluruh dunia sekarang harus percaya bahwa Yesus Kristus adalah Raja di atas segala raja yang datang mencari mereka sebagai Juruselamat umat manusia. Jadi, marilah kita semua percaya kepada kebenaran Yesus Kristus dan masuk bersama ke dalam Kerajaan kemuliaan-Nya. Anda dan saya harus memiliki iman untuk percaya bahwa Juruselamat umat manusia, Yesus Kristus, adalah Tuhan Juruselamat sejati yang telah membebaskan kita dari segala pelanggaran kita. Sekarang, agar kita semua dapat

masuk ke dalam Kerajaan Yahweh yang telah dipersiapkan oleh Yesus Kristus bagi kita, kita harus percaya pada Injil air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita; dan adalah harapan dan doa saya yang paling tulus agar kita semua mengenakan kemuliaan Yahweh dengan iman ini.

Janganlah engkau menolak kebenaran Yesus Kristus, Raja di atas segala raja, dan sebaliknya, terimalah Dia ke dalam hatimu sebagai Juruselamat dan Yahwehmu yang sejati. Yesus Kristus telah membasuh semua dosa-dosamu dan dosa-dosaku dengan Injil air dan Roh, dan saya berdoa memohon berkat Yahweh bagimu, sehingga kamu dapat menerima Kebenaran Injil tentang keselamatan ini ke dalam hatimu, mempercayainya, dan menerima hak untuk menjadi anak Yahweh dan hidup selamanya. Dengan menerima Yesus Kristus ke dalam hati kita sebagai Yahweh dan Juruselamat kita, kita sekarang dapat menerima dan menikmati berkat-berkat Yahweh untuk mencapai hidup yang kekal.

Yesus adalah Yahweh yang telah menyatakan diri-Nya kepada Kita Semua

Kristus adalah Yahweh sendiri, yang telah membawa pengampunan dosa kepada semua orang berdosa melalui Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang telah digenapi oleh-Nya sendiri. Dia berkenan menyatakan diri-Nya kepada kita melalui baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia curahkan dalam hidup-Nya. Yesus Kristus adalah Yahweh bagi umat manusia, dan Dia adalah Juruselamat sejati yang membebaskan manusia dari segala dosa.

Bersama dengan Yahweh Bapa dan Roh Kudus, Yesus Kristus adalah Yahweh yang menciptakan dunia ini. Dia adalah

Yahweh yang, melalui baptisan yang Dia terima secara pribadi dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu salib ketika memikul dosa-dosa dunia, telah menyelesaikan pekerjaan penyelamatan semua manusia yang berdosa dari semua dosa dunia ini untuk selamanya. Dan Yesus Kristus telah memberkati kita untuk percaya dengan hati kita bahwa Dia adalah “Yahweh Juruselamat yang mengasihi manusia.”

Alkitab berkata, “*Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Yahweh, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya*” (Yohanes 1:12). Cara bagi kita untuk menerima hak untuk menjadi anak-anak Yahweh adalah menerima pengampunan dosa melalui iman untuk mencapai keselamatan, dengan percaya bahwa Tuhan kita Yesus Kristus telah datang ke dunia ini dan membasuh semua dosa umat manusia dengan baptisan dan darah-Nya untuk selamanya. Kita mencapai keselamatan melalui iman, dengan menerima bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat yang juga menanggung hukuman atas dosa-dosa kita. Menerima Tuhan berarti menerima ke dalam hati kita, dengan iman, semua pekerjaan benar yang dilakukan Tuhan ketika Dia datang ke bumi ini. Dan itu juga berarti menerima Yesus Kristus ke dalam hati kita sebagai Yahweh dan Juruselamat kita. Inilah yang dimaksud dengan “menerima” Tuhan.

Saat ini, ada beberapa orang yang, meskipun percaya kepada Injil air dan Roh, tidak berdiri di pihak Yahweh, malah menolak kehendak-Nya, dan melanjutkan hidup mereka sambil dikuasai oleh pikiran jahat mereka sendiri. Mereka secara tragis dan menyedihkan hidup sebagai tawanan dari pikiran jahat mereka sendiri. Meskipun mereka percaya kepada Firman Injil tentang air dan Roh, mereka masih ingin hidup di pihak manusia daripada di pihak Yahweh. Harun tahu betul bahwa Tuhan Yahweh adalah Yahweh Israel, tetapi ia tetap gagal mencegah

umat Yahweh untuk tidak berbuat dosa. Jika Harun berusaha menghentikan umat Israel untuk tidak berdosa, mereka tidak akan menggantikan Yahweh dengan anak lembu emas. Hari ini, karena kita percaya kepada Yesus Kristus yang datang melalui Injil air dan Roh sebagai Juruselamat dan Yahweh kita, kita semua dapat hidup dengan iman ini. Dengan percaya kepada kebenaran Yahweh, kita telah menerima pengampunan dosa dan hidup yang kekal.

Umat Israel yang melarikan diri dari Mesir di bawah bimbingan Musa pada masa Perjanjian Lama hidup seperti peziarah masa kini yang menapaki jalan padang gurun yang sulit di bumi ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Israel untuk hidup dengan mempercayakan diri mereka kepada Tuhan Yahweh dan percaya kepada-Nya. Namun, bangsa Israel percaya bahwa mereka telah menjadi umat Yahweh bukan karena iman seperti itu, tetapi karena iman nenek moyang mereka. Pada kenyataannya, mereka tidak lebih dari para praktisi agama duniawi, bukan umat yang sejati.

Banyak orang Kristen saat ini yang mengaku percaya kepada Yesus juga hidup hanya sebagai praktisi agama yang secara praktis adalah ateis, karena mereka belum melihat kebenaran Yesus Kristus secara pribadi. Karena mereka hanya mengasihani kelemahan umat manusia tanpa menyadari Firman Injil tentang air dan Roh, mereka menjadi percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat seperti pengikut agama duniawi lainnya, dan karena itu iman mereka sangat bermasalah. Karena dalam daging mereka, semua manusia mengikuti hawa nafsu dunia dan kejahatan pikiran mereka sendiri, bahkan jika mereka mengaku percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, pada kenyataannya, mereka akhirnya menolak Kebenaran bahwa Tuhan telah menghapuskan semua dosa mereka dengan Firman Injil air dan Roh. Hal ini terjadi karena mereka semua bergantung pada

agama dunia ini dan kejahatan pikiran duniawi mereka.

Itulah sebabnya Yahweh berfirman kepada kita, “Jangan menyembah berhala apa pun di hadapan-Ku.” Dan Yahweh berkata kepada kita semua, “Janganlah kamu berbakti kepada ilah lain selain Aku.” Namun, kejahatan pikiran kita sendiri meliputi hidup kita, jadi bagaimana kita benar-benar hidup di hadapan Yahweh? Bukankah kita semua dilahirkan dengan dua belas unsur dosa di dalam hati dan pikiran kita sejak hari pertama kita dilahirkan, dan bukankah kita hidup dengan dosa-dosa ini? Inilah sebabnya mengapa kita melakukan begitu banyak dosa saat hidup di dunia ini, semuanya berasal dari pikiran jahat kita. Terkadang kita dengan sengaja tidak menaati Yahweh dan melakukan apa yang Dia perintahkan untuk tidak kita lakukan. Kita jauh lebih terbiasa mengikuti pikiran jahat kita untuk melakukan banyak dosa. Dengan demikian, karena kita mengikuti pikiran jahat kita secara alamiah dan menyerahkan hati kita kepada berhala-berhala kita, kita melakukan banyak dosa terhadap Yahweh dalam hidup kita.

Di sini, mari kita bahas tentang uang, yang kita semua perlukan untuk melanjutkan hidup kita di dunia ini. Meskipun uang sangat penting bagi manusia untuk mencari nafkah di dunia ini, namun uang tidak lebih berharga daripada Yahweh. Namun, beberapa orang lebih mengandalkan uang daripada Yahweh, lebih mempercayainya, dan lebih mengikutinya. Namun, apa yang terjadi ketika manusia menjadi tamak akan uang dengan mengikuti pikiran jahat mereka? Ketika kita menjadi tamak akan uang, maka tidak dapat dihindari bahwa kita akan lebih mengikuti uang daripada Yahweh. Ini merupakan penyembahan berhala di hadapan Yahweh.

Ketika kita menjalani kehidupan kita di dunia ini, ada kalanya kita berdosa kepada Yahweh. Setiap kali kita berdosa kepada Yahweh kita, kita harus merenungkan baptisan yang

diterima Tuhan di Sungai Yordan untuk menanggung dosa-dosa kita dan darah yang Dia curahkan di kayu salib, dan kita harus mempercayai hal itu dengan hati kita. Setiap kali kita berbuat dosa, kita harus mengingat kebenaran Yesus Kristus, Juruselamat kita. Karya kebenaran Tuhan kita Yesus Kristus menuntun kita kepada iman, dan kita dapat diampuni dari dosa-dosa kita dengan percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita. Kita hidup dengan menghargai dan mengandalkan Yesus Kristus, Tuhan kita, lebih dari apa pun di dunia ini. Tuhan kita memberitahukan kepada kita bahwa kita telah menerima pengampunan dosa melalui iman kita kepada Injil Firman air dan Roh yang telah Dia berikan kepada kita.

Kita melakukan banyak dosa ketika hidup di dunia yang sulit ini. Setiap kali kita berdosa terhadap Yahweh, kita dapat sekali lagi mengingatkan diri kita sendiri bahwa Tuhan telah menghapuskan semua dosa kita dengan mengakui iman kita kepada Firman Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh. Kita harus hidup dengan percaya kepada kasih Yahweh dan Injil air dan Roh yang telah Dia berikan kepada kita. Sebagai orang-orang yang percaya pada pengampunan dosa yang telah Tuhan berikan kepada kita, kita harus mengakui iman kita pada kebenaran-Nya dan mengikut Dia. Dicobai oleh dunia ini untuk berbuat dosa, kita melakukan pelanggaran setiap hari, tetapi Tuhan kita telah membasuh dosa-dosa kita dengan Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, dan kita harus mengakui iman kita kepada Injil ini setiap hari dalam hidup kita. Tanpa hal ini, kita tidak dapat menjaga hati kita tetap bersih bahkan untuk satu hari saja. Kita melakukan begitu banyak dosa dalam hidup kita yang tidak dapat dilewatkan begitu saja, jadi kita harus mengakuinya dan memandang kepada Tuhan yang membuat kita sempurna. Pada saat itulah kita dapat disucikan selamanya. Dan kita harus

mengakui kepada Tuhan bahwa kita tidak bisa tidak hidup dalam kehidupan yang penuh dengan kekurangan dan jauh dari kemuliaan-Nya.

Oleh karena itu, semakin penting bagi kita untuk memandang Tuhan dan mengikuti-Nya dengan menaruh iman kita pada Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh dan kasih Tuhan kita. Dengan mempercayai Firman Injil tentang air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita, kita harus percaya bahwa Dia telah menghapuskan segala dosa kita sekali untuk selamanya dengan air dan darah, dan kita harus berlari menuju tiang gawang kehidupan kita dengan mempercayai kebenaran Yahweh. Adalah suatu keharusan bagi hati kita untuk selalu merenungkan Firman Injil tentang air dan Roh yang telah kita percayai, dan ketika kita melakukannya, kita dapat hidup dengan benar di dunia ini sebagai orang benar dengan percaya kepada Mesias. Setiap kali kita semua merenungkan Injil air dan Roh yang diberikan Yahweh, iman kita menjadi semakin kuat; dan setiap kali kita mengakui dosa-dosa kita dengan mempercayai kebenaran Yesus Kristus, Juruselamat kita, Firman Injil air dan Roh yang telah Yesus Kristus berikan kepada kita, Injil yang membasuh dosa-dosa, semakin bersinar terang di dalam hati kita. Dengan cara itulah kita dapat bermegah dalam kebenaran Tuhan kita, dan bagaimana kita muncul sebagai pemenang dalam perlombaan iman yang kita jalankan bagi Dia.

Kita semua harus melanjutkan hidup kita di dunia ini, dan kita dapat hidup hanya jika kita mengakui dosa-dosa kita dengan percaya kepada Yesus Kristus yang selalu menyempurnakan kita dan kita memandang kepada-Nya. Kita harus memandang kebenaran Tuhan kita dengan iman seperti ini karena setiap kali kita jatuh ke dalam kelemahan kita, Tuhan yang telah menyelamatkan kita ini selalu hidup. Kita dapat disempurnakan dengan mengarahkan pandangan kita kepada Tuhan karena Dia

telah menghapuskan semua dosa kita sekali untuk selamanya. Tuhan, yang telah menjadikan kita sempurna, ada di dalam hati kita, dan oleh karena itu kita semua dapat hidup dengan penuh semangat dengan mengandalkan Dia karena iman kita. Ketika kita memandang Tuhan melalui iman kita kepada Yesus Kristus dan Firman Injil tentang air dan Roh, kita dapat melihat dari Firman ini bahwa dosa-dosa kita telah lenyap seputih salju. Dan berkat iman kita kepada Injil air dan Roh yang telah menghapuskan dosa-dosa kita, kita dapat terus mengalami belas kasihan Yahweh selama kita hidup di dunia ini. Jadi, kita bersyukur kepada Tuhan atas kenyataan bahwa kita sekarang dapat menghidupi iman kita dan memberitakan Injil air dan Roh yang selalu menyenangkan hati Tuhan. Tuhan kita telah menjadikan kita sempurna, dan dengan memandang Dia melalui Injil air dan Roh, kita dapat benar-benar mengalami keselamatan yang sempurna. Kita datang untuk memuji Tuhan yang telah memberkati kita untuk mengenakan berkat-berkat Yahweh dalam hidup kita.

Oleh karena itu, Yesus Kristus, Juruselamat kita, yang benar-benar sangat diperlukan oleh kita dan yang dapat kita andalkan selama hidup di dunia ini. Sama seperti Yahweh yang sejati bagi umat Israel adalah Tuhan Yahweh, pada zaman Perjanjian Baru, bagi umat Israel dan kita, Mesias yang sejati, Yahweh kita, adalah Yesus Kristus. Kita hidup di dunia ini dengan melakukan pelanggaran, tetapi Dia datang mencari kita melalui Kebenaran Injil yang menghapuskan dosa, menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan menyelamatkan kita dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib. Sungguh, Yesus Kristus adalah Mesias bagi orang-orang percaya.

Ketika hidup di dunia yang keras ini, Yesus Kristus mempersiapkan Firman Injil air dan Roh bagi kita dan untuk

keselamatan semua orang berdosa, dan Firman ini adalah Firman keselamatan yang sejati yang telah menghapuskan semua pelanggaran kita. Melalui iman kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang membasuh dosa, kita dapat menerima pengampunan dosa yang kekal untuk selamanya. Yesus Kristus yang datang ke dunia ini adalah Yahweh yang telah menganugerahkan keselamatan kepada kita dan juga kepada bangsa Israel. Di bumi dan di Sorga, Yesus Kristus adalah Yahweh Juruselamat bagi semua orang yang percaya kepada Injil air dan Roh.

Sama seperti Yesus Kristus, yang datang ke dunia ini untuk kita, adalah Yahweh dari para bapa-bapa iman seperti Abraham, Ishak, dan Yakub pada zaman Perjanjian Lama, Dia sekarang adalah Yahweh dari mereka yang percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Jika Tuhan Yahweh adalah Yahweh para bapa-bapa iman di zaman Perjanjian Lama, maka di zaman Perjanjian Baru sekarang ini, Yesus Kristus adalah Yahweh yang benar dari keselamatan bagi setiap orang yang percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Dia adalah Yahweh keselamatan sejati yang telah menghapuskan dosa-dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan baptisan yang Dia terima di bumi ini dan pengorbanan darah-Nya. Setelah datang untuk menghapus dosa-dosa umat manusia, sudah sepantasnya Yesus Kristus menjadi Yahweh bagi mereka yang percaya pada baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia curahkan. Bagi bangsa Israel juga, Yesus Kristus adalah Yahweh Juruselamat yang sejati. Ini adalah kebenaran di atas segala kebenaran, karena sangat jelas bahwa Yesus Kristus adalah Yahweh dari kita semua yang sekarang percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh.

Namun, banyak orang, termasuk bangsa Israel, tidak dapat mengenali atau percaya kepada Mesias mereka sendiri yang

datang ke dunia ini melalui Injil air dan Roh, dan mereka malah menolak-Nya. Mereka tidak dapat mengenali siapa Yesus Kristus, Mesias umat manusia yang datang untuk menyelamatkan orang berdosa dari dosa-dosa mereka. Hari ini, setelah kita menjadi umat Israel secara rohani, Dia yang harus kita lihat adalah Yesus Kristus. Hal ini dikarenakan Yesus Kristus adalah Mesias bagi mereka yang sekarang percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Kita semua harus hidup dengan iman, menyadari betapa berharganya kita mengenal dan percaya kepada Yesus Kristus, Yahweh kita. Kita tidak boleh melupakan fakta tunggal bahwa Yesus Kristus yang kita percayai adalah Yahweh kita.

Meskipun Yesus datang untuk mencari semua orang yang hidup di dunia ini sebagai Juruselamat mereka, masih banyak orang yang belum menerima Dia sebagai Mesias. Kita harus mengakui Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, dan kita juga harus percaya kepada-Nya dengan hati kita dan memuji Dia dalam hidup kita. Ketika kita melanjutkan hidup kita, kita harus dengan sepenuh hati menghargai iman kita kepada Yesus Kristus, berkat-berkat keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita, dan janji-janji sorgawi yang telah Dia berikan kepada kita. Kita percaya pada kasih karunia keselamatan yang telah Yesus Kristus berikan kepada kita, dan kita tidak boleh menyia-nyiakan iman kita ini.

Pada zaman Perjanjian Lama, ada suatu masa ketika bangsa Israel jatuh ke dalam penyembahan berhala, meninggalkan Yahweh yang telah mereka percayai sejak zaman nenek moyang mereka. Ketika menghadapi kesulitan untuk sementara waktu, mereka kehilangan Yahweh mereka karena kehilangan akal sehat. Kita tidak boleh membiarkan diri kita jatuh ke dalam ketidakpercayaan seperti ini. Sebaliknya, kita harus percaya bahwa Yesus Kristus datang mencari kita sebagai Mesias,

percaya akan kebenaran-Nya dan pengampunan dosa yang telah digenapi-Nya untuk selamanya, dan bersyukur kepada-Nya dengan iman ini. Kita memiliki lebih banyak alasan untuk percaya kepada Firman yang tertulis dari Yesus Kristus dan karya-Nya yang benar, memuji Dia, bersyukur kepada-Nya, dan hidup dengan iman.

Sangatlah penting bagi kita untuk menyadari bahwa ketika kita menjalani kehidupan kita di dunia ini, dan juga di dalam kekekalan, kita harus hidup dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita. Di sini kita harus memahami bahwa menentang Yahweh kita dengan tidak percaya kepada kasih-Nya atau tidak percaya bahwa Dia adalah Mesias kita adalah dosa yang paling besar yang dapat kita lakukan terhadap Yahweh. Orang-orang Israel, yang tidak dapat mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Mesias Yahweh mereka, telah menolak Dia dan hidup dalam dosa ini. Orang-orang seperti itu tidak bisa tidak hidup sebagai orang berdosa di hadapan Yahweh; mereka hidup sebagai musuh-musuh Yahweh; dan mereka membawa dukacita bagi Yesus Kristus, Juruselamat mereka. Mereka harus berbalik dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Yahweh mereka. Hanya dengan demikian mereka dapat mengenakan kasih Yahweh yang ditawarkan oleh Mesias.

Hari ini, setelah datang kepada umat manusia melalui Injil air dan Roh, Yesus Kristus adalah Yahweh yang kekal bagi semua orang yang menerima di dalam hati mereka pengampunan dosa yang digenapi oleh Mesias. Bahkan pada saat ini, Yesus Kristus sedang menyelamatkan semua orang berdosa di bumi ini dari semua dosa dunia dan membimbing mereka menuju Kerajaan Sorga. Setelah datang mencari kita dengan Injil air dan Roh, Yesus Kristus sekarang ingin menjadi Juruselamat kita. Jadi, mengapa kita ingin tetap menjadi orang

berdosa dengan menolak untuk percaya kepada-Nya dengan hati kita? Secara rohani, kita yang percaya kepada Injil air dan Roh pada hari ini telah menerima kebenaran Yesus Kristus, dan oleh karena itu kita telah menjadi umat Yahweh.

Yesus Kristus sekarang adalah Yahweh dan Mesias kita, dan kita tidak boleh menolak-Nya berdasarkan penilaian kita sendiri dan pikiran jahat daging kita. Jika orang tidak percaya bahwa Yesus Kristus yang datang ke bumi ini melalui Injil air dan Roh adalah Juruselamat mereka, dan mereka malah berbalik menjadi musuh-Nya, mereka akan berakhir dengan kegagalan, karena kehidupan iman mereka di bumi ini akan hancur total. Mereka harus berbalik dan percaya kepada Injil Firman air dan Roh bersama-sama dengan kita, karena jika tidak, mereka akan binasa pada akhirnya.

Apakah Iman Kita Sekarang Berdiri dengan Firman Yahweh?

Ketika Anda melanjutkan kehidupan iman Anda di hadapan Yahweh, Anda harus memeriksa apakah pusat hati Anda percaya kepada Firman-Nya atau tidak. Inilah saatnya bagi kita untuk bertanya kepada diri sendiri apakah kita benar-benar percaya kepada Firman Yahweh yang tertulis sebagaimana adanya, dan menguji diri kita sendiri. Kita kemudian dapat melihat bahwa terkadang kita dinyatakan sebagai hamba Yahweh, dan di lain waktu kita dinyatakan sebagai orang yang sangat malas di hadapan Yahweh. Meskipun sekarang kita percaya pada Firman Injil tentang air dan Roh, dan kita melayani Injil ini dalam hidup kita dengan iman, kita masih harus merenungkan bagaimana Yahweh melihat kita, apakah kita menyenangkan-Nya atau menimbulkan kebencian-Nya; dan kita

harus berdiri di hadapan Yahweh dengan mengandalkan Firman-Nya dan bukan diri kita sendiri. Kita semua harus melanjutkan hidup kita di dunia ini dengan iman kepada Firman Yahweh yang tertulis. Jika tidak, kita akan dibenci dan ditinggalkan oleh Yahweh.

Oleh karena itu, kita orang benar harus berkeinginan untuk menyenangkan Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita, dan kita harus rindu untuk mengikuti kehendak-Nya. Jika kita selalu berpegang pada Firman Yahweh yang tertulis, maka itu berarti kita selalu berjalan bersama Roh Kudus dalam hidup kita. Sebaliknya, jika kita tidak berpegang pada Firman Yahweh di dalam hati kita dan mengikuti pikiran kedagingan kita, maka kita akan dikuasai oleh pikiran kedagingan kita dan bukan oleh Firman Yahweh, dan hidup kita akan jatuh ke dalam rawa-rawa hawa nafsu kita. Oleh karena itu, agar kita dapat melepaskan diri dari pikiran kedagingan kita, kita harus mendekati diri kepada Firman Yahweh yang tertulis, tuntunan Roh Kudus, dan para pemimpin Gereja Yahweh.

Untuk mendekati diri kepada Firman Yahweh, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Pertama, kita perlu membaca Alkitab setiap hari, meskipun hanya sedikit. Kedua, kita perlu mendengarkan dengan saksama hamba-hamba Yahweh yang percaya dan memberitakan Injil air dan Roh, sehingga roti iman diberikan kepada kita setiap hari. Ketiga, kita perlu mengabdikan hidup kita untuk melayani Yahweh dalam kesatuan yang erat dengan para pekerja-Nya yang melakukan pekerjaan-Nya. Melakukan pekerjaan Yahweh di sini berarti mendukung pemberitaan Injil Yahweh, dan itu juga berarti bekerja bersama dengan sesama orang-orang kudus untuk memberitakan Injil.

Sekarang kita telah dilahirkan kembali dengan percaya kepada Injil air dan Roh, berjalan dengan Roh Yahweh

seharusnya menjadi hal yang alamiah seperti bernapas bagi kita. Agar hal ini dapat terjadi, kita harus bersatu dengan para pemimpin Gereja. Hal ini dikarenakan Roh Kudus bekerja bersama mereka yang percaya kepada Firman Yahweh, mengikutinya, dan menaatinya dalam kesatuan. Jadi, satukanlah hatimu dengan hamba-hamba Yahweh yang berjalan di depanmu, dan jangan berhenti melakukan pekerjaan Yahweh. Melihat hatimu bersatu dengan hamba-hamba Yahweh, Roh Kudus akan menuntunmu ke jalan yang benar. Jika engkau sekarang berpihak pada musuh, engkau akan menjadi milik Iblis dan menghadapi segala macam rasa sakit dan penderitaan yang dibawa oleh Iblis kepadamu, dan oleh karena itu engkau harus melepaskan diri dari kehidupan yang memberontak ini dengan menempatkan imanmu pada Firman Yahweh.

Bagaimana Seharusnya Kita Menjalani Kehidupan Iman Kita di Hadapan Yahweh?

Tentu saja, kita harus percaya kepada Firman Yahweh yang tertulis, dan sesuai dengan iman kita ini, kita harus mengakui bahwa kita sendiri memiliki pikiran kedagingan yang pada dasarnya jahat. Kita juga harus melanjutkan hidup kita di dunia ini dengan iman yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang telah memberkati kita untuk dilahirkan kembali sebagai orang benar dari antara orang berdosa. Dengan demikian, kita akan mampu menghidupi iman kita untuk mendapatkan perkenanan Yahweh. Meskipun tindakan kita mungkin tidak berkenan di hadapan Yahweh, pusat hati kita harus mengikuti Firman-Nya yang tertulis dengan iman. Kita semua sekarang harus melanjutkan hidup kita di dunia ini dengan iman kita

kepada Firman Yahweh yang tertulis. Jika kita ingin hidup seperti yang Yahweh kehendaki, maka kita harus percaya dan mengikuti Firman-Nya yang dikhotbahkan oleh para pekerja-Nya yang tinggal di dalam Gereja yang didirikan Yahweh di bumi ini.

Ini karena Yahweh kita tidak menghakimi kita berdasarkan tindakan kedagingan kita. Jika kita sekarang percaya dengan sepenuh hati pada Kebenaran Injil tentang air dan Roh yang tertulis di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan kita bekerja untuk menyebarkan Injil Yahweh dengan hati yang bersatu dengan orang-orang yang mendahului kita, maka Yahweh kita akan bersukacita melalui Anda dan saya. Yahweh akan memakai Anda sebagai pekerja-Nya dengan lebih dari cukup, dan Dia akan berkenan kepada Anda. Ini karena Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita menghakimi kita berdasarkan iman yang kita miliki di dalam Firman Yahweh dari pusat hati kita.

Jika hati kita rindu untuk menghidupi iman kita dalam Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh, Firman Yahweh yang tertulis, Roh Kudus akan bersukacita atas kita. Meskipun kita mungkin berjalan dalam lembah kekelaman, Yahweh kita akan membebaskan kita dari sana. Meskipun kita mungkin gagal, Yahweh akan menuntun kita ke jalan kebenaran demi nama-Nya. Kami percaya bahwa Yesus Kristus yang datang ke dunia ini melalui Injil air dan Roh adalah Yahweh Juruselamat kita. Sebagai orang-orang yang percaya pada Injil Firman air dan Roh, kami memberitakan dan melayani Injil Yahweh ini, dan Yahweh kami memberkati kita semua.

Oleh karena itu, kita harus mengikuti Firman Yahweh yang tertulis, dan kita harus berada dalam kesatuan dengan sesama orang kudus yang percaya dan mengikuti Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Dengan iman kita kepada Firman

Yahweh yang tertulis di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, kita harus mengikut Tuhan kita, dan kita juga harus menjalani kehidupan yang diberkati, di mana kita dipimpin oleh Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita.. Melihat iman kita pada Injil air dan Roh, Roh Kudus bersukacita mengetahui bahwa kita adalah pengikut Firman Yahweh. Yahweh telah mengubah kita, orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh, menjadi para pekerja-Nya yang mengikuti Firman-Nya, dan Dia senang melihat kita menjalankan iman kita.

Yahweh yang kita percayai menyatakan kepada kita Yahweh yang seperti apa Dia. Dan Dia bersukacita melihat kita semua percaya kepada Injil air dan Roh dan akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk lebih mendekatkan diri kepada Firman Yahweh yang tertulis dan hamba-hamba-Nya, karena hanya dengan demikian kita dapat dipimpin oleh Roh Kudus. Mengikuti tuntunan Roh Kudus, kita akan dapat memberitakan, dengan iman dan ke seluruh dunia, Firman Injil tentang air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita. Sampai saat itu, sebagai orang-orang yang percaya dan mengikuti Firman yang benar yang telah memberkati kita untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh, kita harus menyadari bahwa mengikuti kehendak Tuhan adalah tuntunan Roh Kudus.

Kita dapat melihat bahwa mereka yang mengaku percaya kepada Tuhan menurut pikiran jahat mereka, hati mereka tersesat karena pikiran jahat mereka sendiri. Kita perlu menyadari bahwa ketika hati kita menjadi gelap, kita membuat Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita menjadi tidak nyaman. Kita juga dapat melihat bahwa ketika hati kita berada dalam kegelapan, kita menolak tuntunan Roh Kudus. Dengan hati yang menolak tuntunan Roh Kudus, kita tidak dapat menyenangkan hati Yahweh. Sebaliknya, hati kita hanya akan

dipenuhi dengan kesedihan.

Agar kita dapat mengikut Tuhan dengan iman, pertamanya kita harus menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Injil air dan Roh, Firman Yahweh yang tertulis di dalam Alkitab, dan kita harus tunduk pada tuntunan para pendahulu kita yang beriman. Kita harus menyadari bahwa kita tidak dapat dipimpin oleh Roh Kudus jika kita berpegang pada pikiran-pikiran jahat kita. Sekalipun kita semua melakukan pekerjaan Yahweh, kita belum tentu hidup dalam tuntunan Roh Kudus pada tingkat yang sama, dan ada beberapa tingkat perbedaan bahkan dalam hal kehidupan iman yang begitu mulia. Oleh karena itu, engkau harus menyadari bahwa ada para pemimpin di hadapanmu yang membimbing orang-orang kudus di Gereja ke dalam kehendak Yahweh. Dipimpin oleh Roh Kudus di dalam hati mereka, para pemimpin ini hidup untuk kemuliaan Yahweh.

Apakah Kehidupan Iman yang Benar itu?

Kita harus hidup dengan percaya dengan hati kita kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh yang tertulis di dalam kedua Kitab Suci Alkitab. Kita harus hidup dengan tunduk pada tuntunan Roh Kudus yang tinggal di dalam hati kita. Kita juga harus menyadari bahwa bagi kita semua yang telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang telah Tuhan berikan kepada kita, Roh Kudus berdiam di dalam hati kita. Roh Kudus adalah Yahweh yang bekerja sesuai dengan Firman yang tertulis. Jadi, kita tahu bahwa kita semua dapat melakukan pekerjaan yang membawa sukacita bagi Yahweh kita. Dengan kata lain, Yahweh telah menyatakan kepada kita bahwa Dia selalu menyertai kita, orang-orang yang

percaya kepada Firman Injil yang terdiri dari air dan Roh. Roh Kudus yang berdiam di dalam hati kita karena iman kita memberitahukan kepada kita melalui Firman Yahweh bahwa Dia menyertai kita. Kita tahu bahwa kita berjalan bersama Yahweh kita di dunia yang keras ini melalui iman kita kepada Firman-Nya. Meskipun daging kita tidak sempurna dalam segala hal, kita masih dapat menyenangkan hati Roh Kudus dan mengikut Dia melalui iman kita kepada Firman Yahweh yang tertulis di dalam kedua Perjanjian dalam Alkitab.

Untuk melakukan hal ini, kita harus menyatukan hati dan iman kita dengan Gereja Yahweh dan mengikuti tuntunannya. Apakah yang dimaksud dengan menyatukan iman kita dengan Gereja di sini? Itu berarti menghidupi iman kita dengan percaya kepada Firman Yahweh yang diberitakan melalui Gereja-Nya, tunduk kepada kehendak Yahweh yang disampaikan kepada orang-orang percaya dalam Injil air dan Roh, dan menyatukan hati kita dengan para pendahulu kita dalam iman.

Bersama dengan rekan-rekan kerja saya yang hatinya kini bersatu dengan Gereja Yahweh, Saya dapat memenuhi tugas saya untuk memberitakan Injil air dan Roh dengan iman. Saya sangat bersyukur kepada Yahweh saya karena saya memiliki rekan kerja yang ikut ambil bagian dalam pekerjaan memberitakan Injil dengan iman, dan hati saya juga bersukacita. Saya bersyukur kepada Yahweh saya karena telah memberi saya rekan-rekan kerja ini. Pekerjaan Yahweh bukanlah sesuatu yang hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu. Sebaliknya, pekerjaan Yahweh dapat dilakukan dalam kesatuan oleh semua orang yang hatinya sekarang memiliki iman dalam Injil Firman air dan Roh. Siapa pun engkau, jika engkau telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Injil Firman air dan Roh yang telah Tuhan kita berikan kepada kita semua, dan jika engkau ingin mengikuti tuntunan Roh Kudus, engkau dapat

melayani Tuhan. Dalam hal menyebarkan Injil air dan Roh, kita semua dapat berpartisipasi dalam pekerjaan ini bersama-sama.

Dipimpin oleh Roh Kudus dan tinggal di dalam Gereja Yahweh, kita, orang-orang yang percaya kepada Injil Firman air dan Roh, dengan setia memenuhi tugas kita untuk memperluas Kerajaan Yahweh bahkan pada saat ini. Di seluruh dunia, kini ada banyak sekali pekerja Yahweh yang percaya kepada Injil Firman air dan Roh dan bekerja untuk menyebarkan Injil Yahweh ini. Mereka memberitakan Injil dan juga mendukung pelayanannya. Bersama dengan para pekerja yang dipimpin oleh Roh Kudus ini, kita harus memberitakan Kebenaran Yahweh dalam kesatuan. Roh Kudus kemudian akan memberi kita kekuatan dan iman untuk berdiri bersama rekan kerja kita, sehingga kita dapat digunakan sebagai alat-Nya untuk memperluas Kerajaan Yahweh. Selain itu, karena Yahweh mengasihi para pekerja-Nya, Dia menjawab mereka setiap kali mereka berdoa dan memenuhi semua kebutuhan mereka di mana pun mereka berada. Saya tahu betul bahwa Tuhan mengasihi para pekerja-Nya dan memberkati mereka. Percaya pada Firman Injil tentang air dan Roh yang tertulis dalam kedua Perjanjian dalam Kitab Suci, kami berusaha untuk mengikuti Tuhan dengan iman ini, dan bersama-sama kami semua berdedikasi pada misi dunia untuk membangun Kerajaan Yahweh.

Kita tahu bahwa ada banyak orang di seluruh dunia yang membutuhkan Firman Injil tentang air dan Roh dan meminta bantuan kita. Kita dapat membawa orang-orang ini kepada Tuhan yang menawarkan keselamatan kepada mereka. Kita juga dapat memberitakan Tuhan Yesus Kristus dan kebenaran-Nya kepada mereka yang hidup di luar Kerajaan-Nya. Kita bekerja bersama dengan orang-orang kudus yang telah diselamatkan untuk menuntun semua orang di dunia, yang merupakan keturunan Adam, kepada air dan Roh.

Apakah Anda sekarang sedang menghidupi iman Anda untuk menyenangkan hati Tuhan, mengikuti tuntunan-Nya melalui iman Anda kepada Firman Yahweh yang tertulis dan Injil air dan Roh? Bagi kita, orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh, sekarang ada banyak jiwa di seluruh dunia yang perlu kita beritakan Injil ini. Kita harus dengan setia memenuhi tugas kita di hadapan Yahweh, mengikuti tuntunan Roh Kudus dan mengabdikan hidup kita untuk pelayanan Injil demi perkenanan Tuhan. Kita tidak boleh mengejar gengsi dan kekuasaan seperti orang-orang di dunia. Kita tidak boleh menjadikan diri kita sebagai objek kebencian Yahweh seperti orang-orang ini.

Bahkan dalam pertemuan kami, ada beberapa orang yang, meskipun mengaku percaya pada Injil Firman Tuhan tentang air dan Roh, tidak benar-benar melakukan pekerjaan yang menyenangkan Yesus Kristus. Namun, mereka juga akan benar-benar percaya pada Injil air dan Roh dan memiliki iman untuk melakukan pekerjaan Tuhan bersama kita. Oleh karena itu, kita harus menguatkan hati kita dengan iman kita kepada Firman Injil air dan Roh, dan kita harus memenuhi, dengan iman ini, tugas yang telah Tuhan percayakan kepada kita untuk menyebarkan Injil. Untuk melakukannya, kita harus setia kepada Tuhan dengan mempercayai Injil air dan Roh yang berkenan kepada-Nya.

Ketika menghadapi mereka yang menentang Yahweh, kita harus membulatkan tekad dengan tekad sebagai berikut: “Meskipun engkau menentang pekerjaan Yahweh, kami percaya pada Injil Firman air dan Roh yang tertulis di dalam Alkitab, dan kami akan melayani Injil ini dan memberitakannya dengan iman ke seluruh dunia, karena inilah kehendak Yahweh.” Dengan iman seperti ini, kita harus menyerahkan kepada Tuhan untuk menghadapi mereka yang menentang kehendak Yahweh.

Karena Yahweh telah memberi kita tiang penunjuk iman seperti itu, kita harus menyatukan hati kita dengan mereka yang berjalan di depan kita dan hidup dalam kesatuan dengan iman ini. Setelah mengangkat tiang gawang iman di dalam Roh Kudus, Anda dan saya sekarang hidup sesuai dengan tiang gawang ini. Seperti para peziarah iman yang berjalan menuju Kerajaan Sorga, kita semua harus hidup dengan watak iman seperti itu.

Mereka yang hatinya dipimpin oleh Firman Yahweh dan Roh Kudus pasti akan melihat keinginan mereka untuk mengetahui kehendak Yahweh dan hidup dengan iman di dalam Gereja-Nya bertumbuh, dan oleh karena itu mereka akan dapat melakukan pekerjaan Tuhan dengan lebih baik lagi. Seiring berjalannya waktu, akan ada semakin banyak orang beriman yang mengikuti tuntunan Roh Kudus, seperti matahari yang terbit dari timur. Orang-orang ini akan melihat iman mereka bertumbuh lebih banyak lagi dan hidup sebagai pekerja-pekerja Yahweh yang hebat. Semakin banyak dari kita yang menjadi milik Roh Kudus, kita akan membawa sukacita bagi Yahweh dengan iman kita kepada Firman-Nya yang tertulis. Kita yang memiliki iman seperti ini tidak terkalahkan oleh orang-orang di dunia. Dengan selalu menghidupi iman kita dalam Firman untuk menyenangkan hati Tuhan, kita akan membawa sukacita bagi Yahweh. Kita adalah orang-orang benar yang akan selalu hidup sebagai hamba Yahweh di hadapan Firman-Nya.

Kita semua hidup di dunia yang tanpa harapan ini dengan bimbingan Tuhan dan Roh Kudus. Roh Kudus bersukacita karena kita selalu tinggal di dalam Injil air dan Roh dan bekerja bersama Tuhan, dan Dia akan memimpin kita ke jalan yang berkenan kepada Yahweh. Dengan tetap berpegang teguh pada iman kita kepada Injil air dan Roh yang telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita sekali untuk selamanya, kita akan selalu menjalani kehidupan yang berkemenangan dengan iman

kita kepada Tuhan. Kami sangat bersyukur kepada Tuhan yang telah memberkati kami untuk menjalani kehidupan iman yang demikian. Kami memberikan segala hormat, kemuliaan, ucapan syukur dan pujian kepada Yahweh Tritunggal, dan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menjadi Juruselamat kami.

Sebagai orang yang percaya pada Firman Yahweh yang tertulis, Anda sekarang melayani pekerjaan-Nya dengan berdiri bersama Tuhan kita, yang adalah Gembala Gereja Yahweh, dan Roh Kudus. Karena Yahweh melihat iman Anda untuk membedakan Anda, Anda sekarang harus hidup dengan iman sesuai dengan Firman Yahweh. Sampai hari ini, kita telah menjalankan perlombaan kita dengan percaya kepada Firman Injil air dan Roh, dan berkat tuntunan Firman Yahweh yang sempurna dan Roh Kudus, kita telah sampai sejauh ini. Mengetahui semua tentang keadaan dan iman kami, Tuhan telah melindungi kami lebih lagi, dan Dia telah memberkati kami serta membimbing kami ke tempat kami berada sekarang.

Ketika Tuhan menghakimi iman kita, Dia pasti akan menghakimi berdasarkan apakah kita telah hidup sesuai dengan Firman Yahweh dan tuntunan Roh Kudus atau tidak. Bagi kita yang telah bekerja dalam kesatuan dengan Gereja Yahweh yang merupakan Kerajaan-Nya sesuai dengan iman kita kepada Injil air dan Roh, Tuhan akan memberikan kasih karunia-Nya dan berkat-berkat sorgawi-Nya untuk dinikmati.

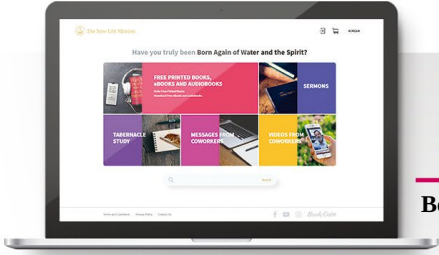
Sebagai Hakim terakhir, Tuhan akan menghakimi iman kita dan memberikan pahala atau hukuman sesuai dengan buah kehidupan iman kita. Dengan menyerahkan kepada Tuhan untuk menentukan semua penghakiman dan standar, kita ingin menjalani sisa hidup kita dengan menaruh iman kita kepada Tuhan sampai kita menyelesaikan perlombaan kita dengan indah. Dipimpin oleh Tuhan dan diilhami oleh Roh Kudus, kami akan menjalani sisa hidup kami dengan melayani pemberitaan Injil

sampai kami kembali kepada Tuhan. Dan kami akan hidup bersama Yesus Kristus, fokus dari setiap kehidupan iman, dan Tuhan kita akan memimpin umat-Nya ke dalam Kerajaan-Nya dan menyertai kita. Kami mengucapkan syukur kepada Yahweh dengan iman kami. Amin! Haleluya! Tuhan akan memanggil kita sebagai hamba-hamba-Nya yang setia karena hidup dengan iman seperti itu, memuji kita atas kerja keras kita, dan memberkati kita selamanya untuk hidup di dalam Kerajaan Sorga. Dengan percaya pada Firman janji yang Tuhan berikan kepada kita, kita akan hidup dengan pengharapan bahwa janji-janji yang Yahweh berikan kepada kita akan digenapi. Amin! ✉

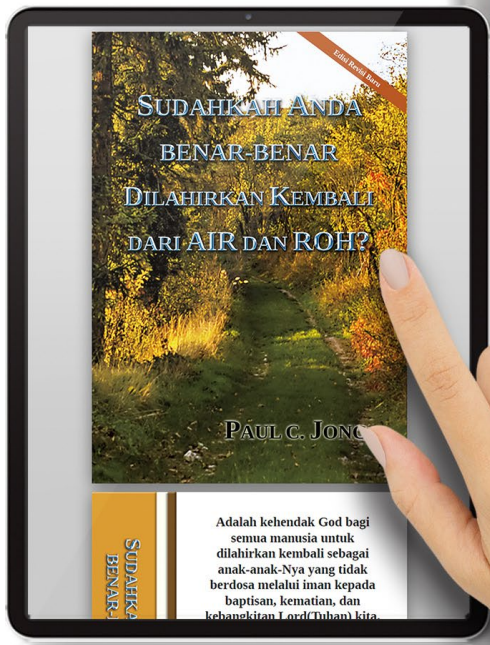
UNDUH

ebook dan buku audio Kristen gratis dari Pendeta Paul C. Jong di ponsel pintar, tablet, atau PC Anda di situs web kami. Anda dapat membaca dan mendengarkannya di mana saja, bahkan ketika Anda tidak memiliki koneksi internet.

www.bjnewlife.org



Beranda



Buku elektronik



Buku audio



Pendeta **PAUL C. JONG**

Sebagai seorang pendeta, Pendeta Paul C. Jong telah lama bergumul untuk menemukan jawaban untuk menerima pengampunan dosa(dosa telah lenyap sepenuhnya). Pencariannya menuntunnya untuk menemukan, seperti yang dinyatakan dalam Firman Tuhan, kebenaran Yesus Kristus, yang datang melalui Injil air dan Roh. Penemuan inilah yang menuntunnya pada pelayanannya saat ini.

Hingga hari ini, Pendeta Jong telah mendedikasikan hidupnya untuk pelayanan literatur The New Life Mission, memberitakan Injil air dan Roh bersama dengan rekan-rekannya di The New Life Mission untuk menyebarkan Injil yang benar ke seluruh dunia. Buku-bukunya telah diterjemahkan dan diterbitkan dalam lebih dari 98 bahasa, dan sekarang tersedia dan dibaca di lebih dari 210 negara. Banyak pembacanya yang menerima pengampunan dosa(dosa telah lenyap sepenuhnya) dan Roh Kudus dari Tuhan, berkat buku-bukunya, karena buku-buku ini didasarkan pada Firman Tuhan yang benar.

Bersama dengan rekan-rekan kerjanya di seluruh dunia, Pendeta Jong bersyukur dan memuliakan Tuhan atas semua pekerjaan yang luar biasa ini. Haleluya!

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Saya menulis buku ini untuk memberitakan kebenaran yang saya temukan ketika mencari tahu tentang baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dalam waktu yang cukup lama. Kebenaran tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis bukan hanya sebuah studi teologis yang konyol, tetapi Firman Yesus Kristus, yang adalah terang yang sejati, yang praktis dan pada saat yang sama terhubung dengan Firman kebenaran.

Mayoritas orang memiliki prasangka yang sama besarnya terhadap kebenaran tentang dilahirkan kembali seperti halnya terhadap teologi. Hal ini dikarenakan sejumlah besar buku-buku yang membahas Pengakuan Iman Rasuli yang diterbitkan dalam Kekristenan memiliki pengaruh yang besar terhadap mereka. Menyebarkan pemikiran teologis mereka, para teolog tidak dapat berurusan dengan Injil air dan Roh karena mereka tidak tahu sedikit pun tentang pelayanan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis. Jadi mereka menjadi percaya kepada Yesus dengan menghilangkan Firman tentang baptisan yang diterima Yesus.

Oleh karena itu, alasan penulisan buku ini adalah untuk memberikan kesaksian yang benar kepada orang-orang tentang alasan mengapa Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Tujuan dari buku ini adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan iman orang-orang, untuk bersaksi tentang kebenaran bahwa Yesus telah menanggung semua dosa manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan untuk membuat Anda menerima keselamatan yang menghapuskan dosa-dosa Anda.

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.